

AL-'ANKABŪT (LABA-LABA)

Makkiyyah, Surah ke-29: 69 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. *Alif Lām Mīm.*

١- اَلَمْ

Ujian terhadap Orang Mukmin

2. Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan (hanya dengan) berkata, "Kami telah beriman," sedangkan mereka tidak diuji?

٢- اَحَسِبَ النَّاسُ اَنْ يُتْرَكُوْا اَنْ يَقُوْلُوْا اٰمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُوْنَ

3. Sungguh, Kami benar-benar telah menguji orang-orang sebelum mereka. Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui para pendusta.

٣- وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللّٰهُ الَّذِيْنَ صَدَقُوْا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِيْنَ

4. Ataukah orang-orang yang mengerjakan kejahatan itu mengira bahwa mereka akan luput dari (azab) Kami? (Alangkah) buruk apa yang mereka tetapkan itu!

٤- اَمْ حَسِبَ الَّذِيْنَ يَعْمَلُوْنَ السَّيِّاَتِ اَنْ يَّسْبِقُوْنَآ سَآءَ مَا يَحْكُمُوْنَ

5. Siapa yang mengharapkan pertemuan dengan Allah, sesungguhnya waktu (yang dijanjikan) Allah pasti datang. Dia Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

٥- مَنْ كَانَ يَرْجُوْا لِقَاءَ اللّٰهِ فَاِنَّ اَجَلَ اللّٰهِ لَا تَقْدِرُ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ

6. Siapa yang berusaha dengan sungguh-sungguh (untuk berbuat kebajikan), sesungguhnya dia sedang berusaha untuk dirinya sendiri (karena manfaatnya kembali kepada dirinya). Sesungguhnya Allah benar-benar Mahakaya (tidak memerlukan suatu apa pun) dari alam semesta.

٦- وَمَنْ جَاهَدَ فَاِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهٖ اِنَّ اللّٰهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ

7. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh pasti akan Kami hapus dosa-dosanya, dan mereka pasti akan Kami beri balasan yang terbaik dari apa yang selama ini mereka kerjakan.

٧- وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ لَنُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّاَتِهِمْ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ اَحْسَنَ الَّذِيْ كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ

Perintah Berbakti kepada Kedua Orang Tua

8. Kami telah mewasiatkan (kepada) manusia agar (berbuat) kebaikan kepada kedua orang tuanya. Jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan-Ku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, janganlah engkau patuhi keduanya. Hanya kepada-Ku kamu kembali, lalu Aku beri tahukan kepadamu apa yang selama ini kamu kerjakan.

٨- وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا وَإِنْ جَاهَدَاكَ لِتُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۖ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

9. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh pasti akan Kami masukkan mereka dalam (golongan) orang-orang saleh.

٩- وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ

Sikap Orang Lemah Iman dalam Menghadapi Cobaan

10. Di antara manusia ada yang berkata, "Kami beriman kepada Allah," tetapi apabila dia disakiti karena (dia beriman kepada) Allah, dia menganggap cobaan manusia itu seperti siksaan Allah.⁵⁷⁰⁾ Akan tetapi, jika datang pertolongan dari Tuhanmu, pasti mereka akan berkata, "Sesungguhnya kami bersama kamu." Bukankah Allah paling mengetahui apa yang ada di dalam dada semua manusia?

١٠- وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ فَإِذَا أُوذِيَ فِي اللَّهِ جَعَلَ فِتْنَةَ النَّاسِ كَعَذَابِ اللَّهِ وَلَئِنْ جَاءَ نَصْرٌ مِّن رَّبِّكَ لَيَقُولُنَّ إِنَّا كُنَّا مَعَكُمْ أَوْ لَيْسَ اللَّهُ بِأَعْلَمَ بِمَا فِي صُدُورِ الْعَالَمِينَ

11. Allah pasti mengetahui orang-orang yang beriman dan Dia pasti mengetahui orang-orang munafik.

١١- وَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْمُنَافِقِينَ

Bujukan Orang Kafir untuk Menyesatkan Orang Beriman

12. Orang-orang yang kufur berkata kepada orang-orang yang beriman, "Ikutilah jalan kami dan kami akan memikul dosa-dosa kamu." Padahal, mereka tidak (sanggup) sedikit pun memikul dosa-dosa mereka sendiri. Sesungguhnya mereka (orang-orang kafir) benar-benar para pendusta.

١٢- وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا اتَّبِعُوا سَبِيلَنَا وَلْنَحْمِلْ خَطِيئَتَكُمْ وَمَا هُمْ بِحَامِلِينَ مِنْ خَطِيئَتِهِمْ مِنْ شَيْءٍ إِنَّهُمْ لَكَذِبُونَ

13. Mereka benar-benar akan memikul dosa-dosa mereka (sendiri) dan dosa-

١٣- وَلَيَحْمِلُنَّ أَثْقَالَهُمْ وَأَثْقَالًا مَّعَ أَثْقَالِهِمْ وَلَيَسْئَلُنَّ

⁵⁷⁰⁾ Orang itu menganggap dahsyatnya kezaliman manusia sama seperti dahsyatnya azab Allah Swt. sehingga dia meninggalkan imannya.

dosa (orang lain yang mereka perdaya) di samping dosa-dosa mereka. Pada hari Kiamat mereka pasti akan ditanya tentang kebohongan yang selalu mereka ada-adakan.

يَوْمَ الْقِيَمَةِ عَمَّا كَانُوا يَفْتَرُونَ

Nabi Nuh Selamat dari Banjir Besar

14. Sungguh, Kami benar-benar telah mengutus Nuh kepada kaumnya, lalu dia tinggal bersama mereka selama seribu tahun kurang lima puluh tahun. Kemudian, mereka dilanda banjir besar dalam keadaan sebagai orang-orang zalim.

۱۴- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَلَبِثَ فِيهِمْ أَلْفَ سَنَةٍ إِلَّا خَمْسِينَ عَامًا فَأَخَذَهُمُ الطُّوفَانُ وَهُمْ ظَالِمُونَ

15. Maka, Kami selamatkan Nuh dan para penumpang bahtera serta Kami jadikannya sebagai pelajaran bagi alam semesta.

۱۵- فَأَنْجَيْنَاهُ وَأَصْحَابَ السَّفِينَةِ وَجَعَلْنَهَا آيَةً لِلْعَالَمِينَ

Nasihat Nabi Ibrahim kepada Kaumnya

16. (Ingatlah) Ibrahim ketika berkata kepada kaumnya, "Sembahlah Allah dan bertakwalah kepada-Nya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

۱۶- وَإِبْرَاهِيمَ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاتَّقُوهُ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

17. Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah hanyalah berhala-berhala dan kamu membuat kebohongan. Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah tidak mampu memberikan rezeki kepadamu. Maka, mintalah rezeki dari sisi Allah, sembahlah Dia, dan bersyukurlah kepada-Nya. Hanya kepada-Nya kamu akan dikembalikan.

۱۷- إِنَّمَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوثَانًا وَتَخْلُقُونَ إِفْكًا إِنَّ الَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَا يَمْلِكُونَ لَكُمْ رِزْقًا فَابْتَغُوا عِنْدَ اللَّهِ الرِّزْقَ وَاعْبُدُوهُ وَاشْكُرُوا لَهُ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

18. Jika kamu mendustakan (ajaran Allah), sungguh umat-umat sebelum kamu juga telah mendustakan (para rasul). Kewajiban rasul itu hanyalah menyampaikan (agama Allah) dengan jelas."

۱۸- وَإِنْ تُكَذِّبُوا فَقَدْ كَذَّبَ أُمَمٌ مِّن قَبْلِكُمْ وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ

Dalil tentang Adanya Kehidupan setelah Mati

19. Apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah memulai penciptaan (makhluk), kemudian mengembalikannya (menghidupkannya lagi)? Sesungguhnya yang demikian itu mudah bagi Allah.

۱۹- أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

20. Katakanlah, "Berjalanlah di (muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana Allah memulai penciptaan (semua makhluk). Kemudian, Allah membuat kejadian yang akhir (setelah mati di akhirat kelak). Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.
- ۲۰- قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
21. Dia (Allah) akan mengazab siapa yang Dia kehendaki dan merahmati siapa yang Dia kehendaki. Kepada-Nyalah kamu akan dikembalikan.
- ۲۱- يُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَيَرْحَمُ مَنْ يَشَاءُ وَإِلَيْهِ تُقْلَبُونَ
22. Kamu sama sekali tidak dapat melepaskan diri (dari azab Allah) di bumi dan di langit. Tidak ada pula pelindung dan penolong bagimu selain Allah."
- ۲۲- وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَمَا لَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ
23. Orang-orang yang kufur terhadap ayat-ayat Allah dan pertemuan dengan-Nya, mereka itu berputus asa dari rahmat-Ku dan mereka itu akan mendapat azab yang pedih.
- ۲۳- وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَلِقَائِهِ أُولَٰئِكَ يَئِسُوا مِنْ رَحْمَتِي وَأُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ
- Nabi Ibrahim Diselamatkan dari Panas Api**
24. Maka, tidak ada jawaban kaumnya (Ibrahim), selain mengatakan, "Bunuhlah atau bakarlah dia!" Lalu, Allah menyelamatkannya dari api. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman.
- ۲۴- فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا اقْتُلُوهُ أَوْ حَرِّقُوهُ فَأَنْجَاهُ اللَّهُ مِنَ النَّارِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ
25. Dia (Ibrahim) berkata, "Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah berupa berhala-berhala hanyalah untuk menciptakan hubungan harmonis di antara kamu dalam kehidupan dunia. Kemudian, pada hari Kiamat sebagian kamu akan saling mengingkari dan saling mengutuk. Tempat kembalimu adalah neraka dan sama sekali tidak ada penolong bagimu."
- ۲۵- وَقَالَ إِنَّمَا اتَّخَذْتُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْثَانًا مَوَدَّةَ بَيْنِكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ثُمَّ يَوْمَ الْقِيَمَةِ يَكْفُرُ بَعْضُكُم بِبَعْضٍ وَيَلْعَنُ بَعْضُكُم بَعْضًا وَمَأْوَاكُمُ النَّارُ وَمَا لَكُمْ مِنْ نَاصِرِينَ
26. Maka, Lut membenarkan (kenabian Ibrahim). Dia (Ibrahim) pun berkata, "Sesungguhnya aku berhijrah ke (tempat yang diperintahkan) Tuhanku. Sesung-
- ۲۶- * فَأَمَّنْ لَهُ لُوطٌ وَقَالَ إِنِّي مُهَاجِرٌ إِلَىٰ رَبِّي إِنَّهُ هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

guhnya Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.”

27. Kami anugerahkan kepadanya (Ibrahim) Ishaq dan Ya'qub. Kami jadikan pada keturunannya kenabian dan kitab serta Kami berikan kepadanya balasan di dunia.⁵⁷¹⁾ Sesungguhnya di akhirat dia benar-benar termasuk orang-orang saleh.

٢٧- وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَجَعَلْنَا فِي ذُرِّيَّتِهِ النُّبُوَّةَ وَالْكِتَابَ وَآتَيْنَاهُ أَجْرَهُ فِي الدُّنْيَا وَآتَاهُ فِي الْآخِرَةِ لَمَنِ الصَّالِحِينَ

Dakwah Lut kepada Kaumnya

28. (Ingatlah) ketika Lut berkata kepada kaumnya, “Sesungguhnya kamu benar-benar melakukan perbuatan yang sangat keji (homoseksual) yang tidak pernah dilakukan oleh seorang pun sebelum kamu di alam semesta.

٢٨- وَلَوْطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْعَالَمِينَ

29. Pantaskah kamu mendatangi laki-laki (untuk melampiaskan syahwat), menyamun,⁵⁷²⁾ dan mengerjakan kemungkaran di tempat-tempat pertemuanmu?” Maka, jawaban kaumnya tidak lain hanyalah mengatakan, “Datangkanlah kepada kami azab Allah jika engkau termasuk orang-orang benar!”

٢٩- أَيْنَكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ وَتَقْطَعُونَ السَّبِيلَ^٥ وَتَأْتُونَ فِي نَادِيَكُمُ الْمُنْكَرَ^٦ فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا ائْتِنَا بِعَذَابِ اللَّهِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ

30. Dia (Lut) berdoa, “Ya Tuhanku, tolonglah aku (dengan menimpakan azab) atas kaum yang berbuat kerusakan itu.”

٣٠- قَالَ رَبِّ انصُرْنِي عَلَى الْقَوْمِ الْمُفْسِدِينَ

Azab yang Dikabarkan Malaikat yang Akan Ditimpakan kepada Kaum Lut

31. Ketika utusan-utusan Kami (para malaikat) datang kepada Ibrahim membawa kabar gembira,⁵⁷³⁾ mereka berkata, “Sesungguhnya kami akan membinasakan penduduk negeri ini. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang zalim.”

٣١- وَلَمَّا جَاءَتْ رُسُلُنَا إِبْرَاهِيمَ بِالْبُشْرَى قَالُوا إِنَّا مُهْلِكُوا أَهْلَ هَذِهِ الْقَرْيَةِ إِنَّ أَهْلَهَا كَانُوا ظَالِمِينَ

32. Dia (Ibrahim) berkata, “Sesungguhnya di kota itu ada Lut.” Mereka berkata, “Kami

٣٢- قَالَ إِنَّ فِيهَا لُوطًا قَالُوا نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَنْ

⁵⁷¹⁾ Balasan yang dimaksud pada ayat ini adalah memberikan anak cucu yang baik, kenabian kepada keturunannya, dan pujian.

⁵⁷²⁾ Sebagian mufasir mengartikan *taqta'ūnas-sabīl* dengan ‘melakukan perbuatan keji terhadap orang-orang yang dalam perjalanan’ karena sebagian besar mereka melakukan homoseks itu dengan tamu-tamu yang datang ke kampung mereka. Ada lagi yang mengartikannya dengan ‘memutus jalur keturunan’ karena mereka berbuat homoseks.

⁵⁷³⁾ Kabar gembira yang dimaksud adalah bahwa Nabi Ibrahim a.s. akan mendapatkan putra.

lebih tahu siapa yang ada di kota itu. Kami pasti akan menyelamatkan dia dan pengikut-pengikutnya, kecuali istrinya. Dia termasuk (orang-orang kafir) yang tertinggal.”

فِيهَا لَنَنْجِيَنَّهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ كَانَتْ مِنَ
الْغَابِرِينَ

33. Ketika para utusan Kami datang kepada Lut, ia sedih karena (kedatangan) mereka⁵⁷⁴⁾ dan merasa tidak mempunyai kekuatan untuk melindunginya. Mereka pun berkata, “Janganlah takut dan jangan sedih. Sesungguhnya kami akan menyelamatkan kamu dan pengikut-pengikutmu, kecuali istrimu. Dia termasuk (orang-orang kafir) yang tertinggal.”

۳۳- وَلَمَّا أَنْ جَاءَتْ رُسُلُنَا لُوطًا سِيَّءَ بِهِمْ
وَضَاقَ بِهِمْ ذَرْعًا وَقَالُوا لَا تَخَفْ وَلَا تَحْزَنْ
إِنَّا مُنَجُّوكَ وَأَهْلَكَ إِلَّا امْرَأَتَكَ كَانَتْ مِنَ
الْغَابِرِينَ

34. Sesungguhnya Kami akan menurunkan suatu azab dari langit kepada penduduk negeri ini karena mereka selalu berbuat fasik.

۳۴- إِنَّا مُنْزِلُونَ عَلَى أَهْلِ هَذِهِ الْقَرْيَةِ رِجْزًا مِنَ
السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ

35. Sungguh, benar-benar telah Kami tinggalkan darinya suatu tanda yang nyata⁵⁷⁵⁾ bagi kaum yang berpikir.

۳۵- وَلَقَدْ تَرَكْنَا مِنْهَا آيَةً بَيِّنَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Azab yang Ditimpakan kepada Penduduk Madyan

36. Kepada penduduk Madyan (Kami utus) saudara mereka, (yaitu) Syu'aib. Dia berkata, “Wahai kaumku, sembahlah Allah, harapkanlah (pahala) hari akhir, dan janganlah berkeliaran di bumi untuk berbuat kerusakan.”

۳۶- وَإِلَى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا فَقَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا
اللَّهَ وَارْجُوا الْيَوْمَ الْآخِرَ وَلَا تَعْتَوْا فِي
الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

37. Mereka mendustakannya. Maka, gempa dahsyat menimpa mereka. Lalu, jadilah mereka (mayat-mayat yang) bergelimpangan di tempat tinggalnya.

۳۷- فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَأَصْبَحُوا فِي
دَارِهِمْ جُثَمِينَ

Kehancuran Kaum yang Mendustakan Para Rasul

38. Juga (ingatlah kaum) 'Ad dan Samud. Sungguh telah nyata bagi kamu (ke-

۳۸- وَعَادًا وَثَمُودًا وَقَدْ تَبَيَّنَ لَكُمْ مِنْ مَّسْكِنِهِمْ

⁵⁷⁴⁾ Nabi Lut a.s. merasa sedih akan kedatangan utusan-utusan Allah Swt. itu karena mereka adalah pemuda yang rupawan, sedangkan kaum Lut sangat menyukai pemuda-pemuda yang rupawan untuk diajak melakukan homoseks. Dia merasa tidak sanggup melindungi mereka jika ada gangguan dari kaumnya.

⁵⁷⁵⁾ Tanda yang nyata adalah bekas-bekas reruntuhan kota Sodom, negeri kaum Nabi Lut a.s.

hancuran mereka) dari (puing-puing) tempat tinggal mereka. Setan menjadikan terasa indah perbuatan (buruk) mereka, sehingga menghalangi mereka dari jalan (Allah), sedangkan mereka dahulu adalah orang-orang yang berpandangan tajam,

وَزَيْنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ
السَّبِيلِ وَكَانُوا مُسْتَبْصِرِينَ^ل

39. dan (juga) Qarun, Fir'aun dan Haman. Sungguh, benar-benar telah datang kepada mereka Musa dengan (membawa) keterangan-keterangan yang nyata. Tetapi mereka berlaku sombong di bumi, dan mereka orang-orang yang tidak luput (dari azab Allah).

٣٩- وَقَارُونَ وَفِرْعَوْنَ وَهَامَانَ^ق وَلَقَدْ جَاءَهُمْ
مُوسَى بِالْبَيِّنَاتِ فَاسْتَكْبَرُوا فِي الْأَرْضِ وَمَا
كَانُوا سَابِقِينَ^ج

40. Masing-masing (dari mereka) Kami azab karena dosanya. Di antara mereka ada yang Kami timpakan angin kencang (yang mengandung) batu kerikil, ada yang ditimpa suara keras yang mengguntur, ada yang Kami benamkan ke dalam bumi, dan ada pula yang Kami tenggelamkan. Tidaklah Allah menzalimi mereka, tetapi merekalah yang menzalimi dirinya sendiri.

٤٠- فَكُلًّا أَخَذْنَا بِذَنْبِهِ^ل فَمِنْهُمْ مَّنْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِ
حَاصِبًا^ب وَمِنْهُمْ مَّنْ أَخَذَتْهُ الصَّيْحَةُ^ج وَمِنْهُمْ
مَّنْ خَسَفْنَا بِهِ^د الْأَرْضَ وَمِنْهُمْ مَّنْ أَغْرَقْنَا^{هـ}
وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ
يَظْلِمُونَ

41. Perumpamaan orang-orang yang menjadikan selain Allah sebagai pelindung⁵⁷⁶⁾ adalah seperti laba-laba betina yang membuat rumah. Sesungguhnya rumah yang paling lemah ialah rumah laba-laba. Jika mereka tahu, (niscaya tidak akan menyembahnya).

٤١- مَثَلُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ
كَمَثَلِ الْعَنْكَبُوتِ^ب اتَّخَذَتْ بَيْتًا^ق وَإِنَّ أَوْهَنَ
الْبُيُوتِ لَبَيْتُ الْعَنْكَبُوتِ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

42. Sesungguhnya Allah mengetahui apa saja yang mereka sembah selain Dia. Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٤٢- إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مِنْ شَيْءٍ^ق
وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

43. Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia. Namun, tidak ada yang memahaminya, kecuali orang-orang yang berilmu.

٤٣- وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ^ب وَمَا يَعْقِلُهَا
إِلَّا الْعُلَمَاءُ

⁵⁷⁶⁾ Lihat catatan kaki surah Āli 'Imrān/3: 28.

44. Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak.⁵⁷⁷⁾ Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang mukmin.

٤٤- خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ

JUZ 21

45. Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

٤٥- أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Etika Berdebat dengan Ahlulkitab

46. Janganlah kamu mendebat Ahlulkitab melainkan dengan cara yang lebih baik, kecuali terhadap orang-orang yang berbuat zalim di antara mereka. Katakanlah, "Kami beriman pada (kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu. Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu. Hanya kepada-Nya kami berserah diri."

٤٦- وَلَا تَجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنْزِلَ إِلَيْنَا وَأُنْزِلَ إِلَيْكُمْ وَالْهُنَا وَالْهُكُمْ وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ

47. Demikianlah Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu. Adapun orang-orang yang telah Kami berikan Kitab (Taurat dan Injil), mereka beriman kepadanya (Al-Qur'an). Di antara mereka (orang-orang kafir Makkah), ada (pula) yang beriman kepadanya. Tidaklah mengingkari ayat-ayat Kami, kecuali orang-orang kafir.

٤٧- وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ فَالَّذِينَ آتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الْكَافِرُونَ

48. Engkau (Nabi Muhammad) tidak pernah membaca suatu kitab pun sebelumnya (Al-Qur'an) dan tidak (pula) menuliskannya dengan tangan kananmu. Sekiranya (engkau pernah membaca dan menulis,) niscaya orang-orang yang mengingkarinya ragu (bahwa ia dari Allah).

٤٨- وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ إِذَا لَارْتَابَ الْمُبِطُونَ

⁵⁷⁷⁾ Allah Swt. menciptakan semua yang disebutkan itu bukan dengan percuma, melainkan dengan penuh hikmah.

49. Sebenarnya, ia (Al-Qur'an) adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada orang-orang yang berilmu. Tidaklah mengingkari ayat-ayat Kami, kecuali orang-orang zalim.

٤٩- بَلْ هُوَ آيَةٌ بَيِّنَةٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ وَمَا يُجْحَدُ بِآيَتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ

Sikap Kaum Kafir Makkah terhadap Risalah Nabi Muhammad

50. Mereka (orang-orang kafir) berkata, "Mengapa tidak diturunkan kepadanya bukti-bukti (mukjizat) dari Tuhannya?" Katakanlah (Nabi Muhammad), "Bukti-bukti (mukjizat) itu hanya ada di sisi Allah, sedangkan aku hanyalah pemberi peringatan yang jelas."

٥٠- وَقَالُوا لَوْلَا أَنْزَلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِنْ رَبِّهِ قُلْ إِنَّمَا
الْآيَةُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُبِينٌ

51. Tidak cukupkah bagi mereka bahwa Kami menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu yang dibacakan kepada mereka? Sesungguhnya di dalam (Al-Qur'an) itu benar-benar terdapat rahmat dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman.

٥١- أَوَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ أَنَّا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ يُتْلَى
عَلَيْهِمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَرَحْمَةً وَذِكْرَى لِقَوْمٍ
يُؤْمِنُونَ

52. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Cukuplah Allah menjadi saksi antara aku dan kamu. Dia mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi. Orang-orang yang memercayai kebatilan dan kufur kepada Allah, mereka itulah orang-orang yang rugi."

٥٢- قُلْ كَفَى بِاللَّهِ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ شَهِيدًا يَعْلَمُ مَا
فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالَّذِينَ آمَنُوا بِالْبَاطِلِ
وَكَفَرُوا بِاللَّهِ أُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

53. Mereka minta agar engkau menyegerakan (datangnya) azab. Kalau bukan karena waktunya telah ditetapkan, niscaya azab datang kepada mereka. (Azab itu) benar-benar akan datang kepada mereka dengan tiba-tiba, sedangkan mereka tidak menyadarinya.

٥٣- وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَلَوْلَا أَجَلٌ مُسَمًّى
لَجَاءَهُمُ الْعَذَابُ وَلَيَأْتِيَنَّهُمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا
يَشْعُرُونَ

54. Mereka minta agar engkau menyegerakan (turunnya) azab. Sesungguhnya (neraka) Jahanam benar-benar meliputi orang-orang kafir

٥٤- يَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمُحِيطَةٌ
بِالْكَافِرِينَ

55. pada hari (ketika) azab menutupi mereka dari atas dan dari bawah kakinya. (Allah) berfirman, "Rasakanlah (balasan) apa yang selama ini kamu kerjakan!"

٥٥- يَوْمَ يَغْشَاهُمْ الْعَذَابُ مِنْ فَوْقِهِمْ وَمِنْ تَحْتِ
أَرْجُلِهِمْ وَيَقُولُ ذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Perintah Hijrah

56. Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman, sesungguhnya bumi-Ku itu luas, maka menyembahlah hanya kepada-Ku.
 ٥٦- يَعْبادِي الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ أَرْضِي وَاسِعَةٌ
 فَايَّايَ فَاعْبُدُونِ
57. Setiap yang bernyawa pasti akan merasakan kematian. Kemudian, hanya kepada Kami kamu dikembalikan.
 ٥٧- كُلُّ نَفْسٍ ذَاقَةُ الْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ
58. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh benar-benar akan Kami tempatkan mereka pada tempat tinggal yang mulia di dalam surga. Mengalir di bawahnya sungai-sungai (dan) mereka kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baik balasan bagi orang-orang yang beramal (saleh).
 ٥٨- وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُبَوِّتَنَّهُمْ
 مِنَ الْجَنَّةِ غُرَفًا تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
 خَالِدِينَ فِيهَا نِعَمَ أَجْرَ الْعَمِلِينَ
59. (Yaitu) orang-orang yang bersabar dan bertawakal kepada Tuhannya.
 ٥٩- الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ
60. Betapa banyak hewan bergerak yang tidak dapat mengusahakan rezekinya sendiri. Allahlah yang memberi rezeki kepadanya dan kepadamu. Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
 ٦٠- وَكَأَيِّنْ مِنْ دَابَّةٍ لَا تَحْمِلُ رِزْقَهَا اللَّهُ يَرْزُقُهَا
 وَإِيَّاكُمْ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Pengakuan Orang Kafir terhadap Allah sebagai Pencipta

61. Jika engkau bertanya kepada mereka, "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi serta menundukkan matahari dan bulan," pasti mereka akan menjawab, "Allah." Maka, mengapa mereka bisa dipalingkan?
 ٦١- وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
 وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ فَأَنَّى يُؤْفَكُونَ
62. Allah melapangkan rezeki bagi orang yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan (rezeki) baginya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.
 ٦٢- اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ
 وَيَقْدِرُ لَهُ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
63. Jika engkau bertanya kepada mereka, "Siapakah yang menurunkan air dari langit, lalu dengan (air) itu menghidupkan bumi setelah mati," pasti mereka akan
 ٦٣- وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ نَزَّلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا
 بِهِ الْأَرْضَ مِنْ بَعْدِ مَوْتِهَا لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلْ

menjawab, "Allah." Katakanlah, "Segala puji bagi Allah." Akan tetapi, kebanyakan mereka tidak mengerti.

الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ^{٥٧٨}

Karakter Kehidupan Dunia dan Sikap Orang Kafir

64. Kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah senda gurau dan permainan. Sesungguhnya negeri akhirat itulah kehidupan yang sebenarnya seandainya mereka mengetahui.

٦٤- وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوٌّ وَلَعِبٌ
وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

65. Apabila naik ke dalam bahtera, mereka berdoa kepada Allah dengan penuh rasa pengabdian (ikhlas) kepada-Nya. Akan tetapi, ketika Dia (Allah) menyelamatkan mereka sampai ke darat, tiba-tiba mereka (kembali) mempersekutukan (Allah).

٦٥- فَإِذَا رَكِبُوا فِي الْفُلِكِ دَعَوْا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ
الْدِّينَ ۖ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ إِذَا هُمْ يُشْرِكُونَ

66. Biarkanlah mereka mengingkari nikmat yang telah Kami anugerahkan kepada mereka dan biarkanlah mereka (hidup) bersenang-senang (dalam kekafiran). Kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatannya).

٦٦- لِيَكْفُرُوا بِمَا آتَيْنَهُمْ وَلِيَتَمَتَّعُوا فَسَوْفَ
يَعْلَمُونَ

67. Tidakkah mereka memperhatikan bahwa Kami telah menjadikan (negeri mereka) tanah suci yang aman, padahal manusia di sekitarnya sering mengalami penculikan? Mengapa (setelah nyata kebenaran) mereka masih percaya kepada yang batil dan ingkar kepada nikmat Allah?

٦٧- أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا جَعَلْنَا حَرَمًا آمِنًا وَيَتَخَطَّفُ
النَّاسُ مِنْ حَوْلِهِمْ أَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ
وَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَكْفُرُونَ

68. Siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan kebohongan kepada Allah atau orang yang mendustakan kebenaran⁵⁷⁸ ketika (kebenaran) itu datang kepadanya? Bukankah dalam (neraka) Jahanam ada tempat bagi orang-orang kafir?

٦٨- وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ
كَذَّبَ بِالْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُ ۚ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ
مَثْوًى لِّلْكَافِرِينَ

⁵⁷⁸) Salah satu bentuk *mendustakan kebenaran* adalah mendustakan kenabian Muhammad saw.

69. Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.

٦٩- وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

AR-RŪM (ROMAWI)

Makkiyyah, Surah ke-30: 60 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Bukti Kemukjizatan Al-Qur'an tentang Prediksi Masa Mendatang

1. *Alif Lām Mīm.*

١- أَلَمْ

2. Bangsa Romawi telah dikalahkan,⁵⁷⁹⁾

٢- غَلَبَتِ الرُّومُ

3. di negeri yang terdekat⁵⁸⁰⁾ dan mereka setelah kekalahannya itu akan menang⁵⁸¹⁾

٣- فِي آدْنَى الْأَرْضِ وَهُمْ مِنْ بَعْدِ غَلَبِهِمْ سَيَغْلِبُونَ

4. dalam beberapa tahun (lagi).⁵⁸²⁾ Milik Allahlah urusan sebelum dan setelah (mereka menang). Pada hari (kemungkinan bangsa Romawi) itu bergembiralah orang-orang mukmin

٤- فِي بَضْعِ سِنِينَ ۚ لِلَّهِ الْأَمْرُ مِنْ قَبْلُ وَمِنْ بَعْدُ وَيَوْمَئِذٍ يَفْرَحُ الْمُؤْمِنُونَ

⁵⁷⁹⁾ Maksudnya adalah bangsa Romawi Timur yang berpusat di Konstantinopel.

⁵⁸⁰⁾ Yakni dekat dari negeri Arab, yaitu Suriah dan Palestina.

⁵⁸¹⁾ Bangsa Romawi (pada saat ayat ini diturunkan) adalah suatu bangsa yang beragama Nasrani yang memiliki Kitab Suci, sedangkan bangsa Persia yang beragama Majusi menyembah api dan berhala (musyrik). Ketika tersiar berita kekalahan bangsa Romawi oleh bangsa Persia, kaum musyrik Makkah menyambutnya dengan penuh gembira karena berpihak kepada kaum musyrik Persia. Sebaliknya, kaum muslim berduka cita karenanya. Ayat ini dan ayat berikutnya turun untuk menerangkan bahwa setelah kalah bangsa Romawi akan menang dalam masa beberapa tahun saja. Hal itu benar-benar terjadi. Beberapa tahun setelah itu, bangsa Romawi berbalik mengalahkan bangsa Persia. Dengan kejadian itu, nyatalah kebenaran Nabi Muhammad saw. sebagai nabi dan rasul serta kebenaran Al-Qur'an sebagai firman Allah Swt.

⁵⁸²⁾ Kata *bid'* menunjukkan bilangan antara tiga sampai sembilan. Waktu antara kekalahan bangsa Romawi (tahun 614–615) dan kemenangannya (tahun 622 M) adalah sekitar tujuh tahun.

5. karena pertolongan Allah. Dia menolong siapa yang Dia kehendaki. Dia Mahaperkasa lagi Maha Penyayang. ٥- بِنَصْرِ اللَّهِ يَنْصُرُ مَنْ يَشَاءُ ۖ وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ
6. (Itulah) janji Allah. Allah tidak akan menyalahi janji-Nya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. ٦- وَعَدَ اللَّهُ لَا يُخْلِفُ اللَّهُ وَعْدَهُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ
7. Mereka mengetahui yang lahir (tampak) dari kehidupan dunia, sedangkan terhadap (kehidupan) akhirat mereka lalai. ٧- يَعْلَمُونَ ظَاهِرًا مِّنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ عَنِ الْآخِرَةِ هُمْ غَفْلُونَ

Perintah untuk Memikirkan Ciptaan Allah

8. Apakah mereka tidak berpikir tentang (kejadian) dirinya? Allah tidak menciptakan langit, bumi, dan apa yang ada di antara keduanya, kecuali dengan benar dan waktu yang ditentukan. Sesungguhnya banyak di antara manusia benar-benar mengingkari pertemuan dengan Tuhannya. ٨- أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنفُسِهِمْ ۚ مَا خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَدَّدٍ ۚ وَإِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَبِلَاقِي رَبِّهِمْ لَكَفِرُونَ
9. Tidakkah mereka bepergian di bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul)? Orang-orang itu lebih kuat dari mereka (sendiri) dan mereka telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya melebihi apa yang telah mereka makmurkan. Para rasul telah datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang jelas. Allah sama sekali tidak menzalimi mereka, tetapi merekalah yang menzalimi dirinya sendiri. ٩- أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ ۚ كَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَثَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ ۚ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِن كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ
10. Kemudian, kesudahan orang-orang yang berbuat jahat adalah (balasan) yang paling buruk karena mereka mendustakan ayat-ayat Allah dan selalu memperolok-olokkannya. ١٠- ثُمَّ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ اسَاءُوا السُّوْاىَ أَن كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَكَانُوا بِهَا يَسْتَهْزِءُونَ
11. Allah memulai penciptaan (makhluk), kemudian mengembalikannya (menghidupkannya) lagi. Lalu, hanya kepada-Nya kamu dikembalikan. ١١- اللَّهُ يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

12. Pada hari (ketika) terjadi kiamat, para pendurhaka terdiam berputus asa.

١٢- وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُبْلِسُ الْمُجْرِمُونَ

13. Tidak mungkin ada pemberi syafaat (pertolongan) bagi mereka dari berhalal-berhalal yang mereka anggap sekutu Allah, bahkan mereka mengingkari berhalal-berhalalnya itu.⁵⁸³⁾

١٣- وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ مِّنْ شُرَكَائِهِمْ شُفَعَاؤُا وَكَانُوا بِشُرَكَائِهِمْ كَافِرِينَ

14. Pada hari (ketika) terjadi kiamat, pada hari itu, manusia terpecah-pecah (dalam kelompok).

١٤- وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُنْفِرُونَ

15. Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, mereka bergembira di dalam taman (surga).

١٥- فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَهُمْ فِي رَوْضَةٍ يُحْبَرُونَ

16. Adapun orang-orang yang kufur dan mendustakan ayat-ayat Kami serta (mengingkari) pertemuan (hari) Akhirat, mereka itu tetap berada di dalam azab (neraka).

١٦- وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَلِقَاءِ الْآخِرَةِ فَأُولَٰئِكَ فِي الْعَذَابِ مُحْضَرُونَ

17. Bertasbihlah kepada Allah ketika kamu berada pada waktu senja dan waktu pagi.

١٧- فَسَبِّحْ لِلَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ

18. Segala puji hanya bagi-Nya di langit dan di bumi, pada waktu petang dan pada saat kamu berada pada waktu siang.⁵⁸⁴⁾

١٨- وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ

19. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup, dan menghidupkan bumi setelah mati (kering). Seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari kubur).

١٩- يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَيُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ وَكَذَٰلِكَ تُخْرَجُونَ

Bukti Kebesaran dan Kekuasaan Allah yang Sempurna

20. Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya adalah bahwa Dia menciptakan (leluhur) kamu (Nabi Adam) dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang bertebaran.

٢٠- وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَكُمْ مِّنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَلْتَشِرُونَ

⁵⁸³⁾ Menurut sebagian mufasir, ayat ini diartikan, 'bahkan mereka menjadi kafir disebabkan oleh berhalal-berhalal.'

⁵⁸⁴⁾ Menurut sebagian mufasir, maksud *bertasbih* pada ayat 17 adalah menegakkan salat karena di dalamnya terdapat bacaan tasbih. Ayat 17 dan 18 menerangkan waktu salat yang lima.

21. Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.

٢١- وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

22. Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasa dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berilmu.

٢٢- وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ اللِّسَانِ ۚ وَالْوَاوِيَّاتِ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالِمِينَ

23. Di antara tanda-tanda (kebesaran dan kekuasaan)-Nya ialah tidurmu pada waktu malam dan siang serta usahamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran dan kekuasaan Allah) bagi kaum yang mendengarkan.

٢٣- وَمِنْ آيَاتِهِ مَنَامُكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَابْتِغَاؤُكُمْ مِّنْ فَضْلِهِ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ

24. Di antara tanda-tanda (kebesaran dan kekuasaan)-Nya ialah bahwa Dia memperlihatkan kilat kepadamu untuk (menimbulkan) ketakutan dan harapan. Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dengannya Dia menghidupkan bumi setelah mati (kering). Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mengerti.

٢٤- وَمِنْ آيَاتِهِ يُرِيكُمُ الْبَرْقَ خَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنَزِّلُ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَيُخْرِجُ بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

25. Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya adalah bahwa berdirinya langit dan bumi dengan kehendak-Nya. Kemudian, apabila Dia memanggil kamu (pada hari Kiamat) dengan sekali panggil dari bumi, seketika itu kamu keluar (dari kubur).

٢٥- وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ۚ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً مِّنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ تَخْرُجُونَ

26. Milik-Nyalah siapa yang ada di langit dan di bumi. Semuanya tunduk kepada-Nya.

٢٦- وَلَهُ مَنْ فِي السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ ۚ كُلُّ لَّهُ قَانُونَ

Keniscayaan Hari Kebangkitan

27. Dialah yang memulai penciptaan, kemudian mengembalikannya (menghidupkannya) lagi (setelah kehancurannya).

٢٧- وَهُوَ الَّذِي يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ وَهُوَ

(Hal) Itu lebih mudah bagi-Nya. Milik-Nyalah sifat yang tertinggi di langit dan di bumi. Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

أَهْوَنُ عَلَيْهِ وَلَهُ الْمَثَلُ الْأَعْلَىٰ فِي السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Bukti Keesaan Allah

28. Dia membuat perumpamaan bagimu dari dirimu sendiri. Apakah (kamu rela jika) ada di antara hamba sahaya yang kamu miliki menjadi sekutu bagimu dalam (kepemilikan) rezeki yang telah Kami anugerahkan kepadamu, sehingga kamu menjadi setara dengan mereka dalam hal ini?⁵⁸⁵ Kamu takut kepada mereka sebagaimana kamu takut kepada sesamamu.⁵⁸⁶ Seperti itulah Kami menjelaskan tanda-tanda itu bagi kaum yang mengerti.

٢٨- ضَرَبَ لَكُمْ مَثَلًا مِّنْ أَنفُسِكُمْ هَلْ لَّكُمْ مِّنْ
مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ مِّنْ شُرَكَاءَ فِي مَا رَزَقْنَاكُمْ
فَأَنْتُمْ فِيهِ سَوَاءٌ تَخَافُونَهُمْ كَخِيفَتِكُمْ
أَنفُسَكُمْ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

29. Akan tetapi, orang-orang yang zalim mengikuti hawa nafsunya tanpa (berdasarkan) ilmu. Maka, siapakah yang dapat memberi petunjuk kepada orang yang telah disesatkan Allah?⁵⁸⁷ Tidak ada seorang penolong pun bagi mereka.

٢٩- بَلِ اتَّبَعَ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَهْوَاءَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ
فَمَنْ يَهْدِي مَنْ أَضَلَّ اللَّهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ
نَّصِيرِينَ

Fitrah Manusia untuk Beragama Islam

30. Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu.⁵⁸⁸ Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut). Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

٣٠- فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي
فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ
الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

31. (Hadapkanlah wajahmu) dalam keadaan kembali (bertobat) kepada-Nya. Bertakwalah kepada-Nya, laksanakanlah salat, dan janganlah kamu termasuk orang-orang musyrik,

٣١- * مُنِيبِينَ إِلَيْهِ وَاتَّقُوهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَلَا
تَكُونُوا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

⁵⁸⁵ Perumpamaan tersebut menggambarkan bahwa tidak pantas ada persekutuan dari unsur-unsur yang tidak setara, misalnya antara hamba sahaya dan pemiliknya, apalagi antara makhluk dengan Allah Swt. Hal itu tentu lebih tidak pantas lagi.

⁵⁸⁶ Kamu merasa takut karena tidak bisa menggunakan apa yang kamu miliki tanpa seizin hamba-hamba sahaya itu.

⁵⁸⁷ Lihat cacatan kaki surah al-Baqarah/2: 26.

⁵⁸⁸ Maksud *fitrah Allah* pada ayat ini adalah ciptaan Allah Swt. Manusia diciptakan Allah Swt. dengan naluri beragama, yaitu agama tauhid. Jadi, manusia yang berpaling dari agama tauhid telah menyimpang dari fitrahnya.

32. (yaitu) orang-orang yang memecah-belah agama mereka⁵⁸⁹ sehingga menjadi beberapa golongan. Setiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada mereka.

۳۲- مِنَ الَّذِينَ فَرَّقُوا دِينَهُمْ وَكَانُوا شِيعًا كُلُّ حِزْبٍ بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُونَ

Sifat Buruk Manusia

33. Apabila manusia ditimpa oleh suatu bahaya, mereka menyeru Tuhannya dengan kembali (bertobat) kepada-Nya. Kemudian, apabila Dia memberikan sedikit rahmat-Nya⁵⁹⁰ kepada mereka, tiba-tiba sebagian mereka mempersekutukan Tuhannya.

۳۳- وَإِذَا مَسَّ النَّاسَ ضُرٌّ دَعَوْا رَبَّهُمْ مُنِيبِينَ إِلَيْهِ ثُمَّ إِذَا آذَاهُمْ مِنْهُ رَحْمَةٌ إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ بِرَبِّهِمْ يُشْرِكُونَ

34. Biarkan mereka (orang-orang musyrik) mengingkari apa yang telah Kami anugerahkan kepada mereka. Bersenang-senanglah, kelak kamu akan mengetahui (akibat buruk perbuatanmu),

۳۴- لِيَكْفُرُوا بِمَا آتَيْنَهُمْ فَتَمْتَعُوا فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

35. atau pernahkah Kami menurunkan kepada mereka hujah yang menjelaskan (membenarkan) apa yang selalu mereka persekutukan dengan-Nya?

۳۵- أَمْ أَنْزَلْنَا عَلَيْهِمْ سُلْطَانًا فَهُوَ يَتَكَلَّمُ بِمَا كَانُوا بِهِ يُشْرِكُونَ

36. Apabila Kami mencicipkan suatu rahmat kepada manusia, mereka gembira karenanya. (Sebaliknya,) apabila mereka ditimpa suatu musibah (bahaya) karena kesalahan mereka sendiri, seketika itu mereka berputus asa.

۳۶- وَإِذَا آذَقْنَا النَّاسَ رَحْمَةً فَرِحُوا بِهَا وَإِنْ تُصِيبُهُمْ سَيِّئَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ إِذَا هُمْ يَقْنَطُونَ

37. Tidakkah mereka memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasi(-nya). Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang beriman.

۳۷- أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Anjuran Berinfak, Ketentuan Rezeki, dan Keniscayaan Hari Kebangkitan

38. Oleh karena itu, beri kerabat dekat haknya, juga orang miskin, dan orang

۳۸- فَآتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ

⁵⁸⁹) Maksud *memecah belah agama mereka* adalah meninggalkan agama tauhid dan menganut berbagai kepercayaan menurut keinginan mereka.

⁵⁹⁰) Yang dimaksud dengan *rahmat* pada ayat ini adalah lepas dari bahaya.

yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridaan Allah. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.

السَّبِيلِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

39. Riba yang kamu berikan agar berkembang pada harta orang lain, tidaklah berkembang dalam pandangan Allah. Adapun zakat yang kamu berikan dengan maksud memperoleh keridaan Allah, (berarti) merekalah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).

۳۹- وَمَا أَتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوًّا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا أَتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

40. Allahlah yang menciptakanmu, kemudian menganugerahkanmu rezeki, kemudian mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara mereka yang kamu persekutukan (dengan Allah) yang dapat berbuat sesuatu yang demikian itu? Mahasuci dan Mahatinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan.

۴۰- اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ هَلْ مِنْ شُرَكَائِكُمْ مَنْ يَفْعَلُ مِنْ ذَلِكُمْ مِنْ شَيْءٍ سُبْحَنَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ

Akibat Perbuatan Buruk Manusia

41. Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

۴۱- ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

42. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bepergianlah di bumi, lalu lihatlah bagaimana sesudah orang-orang dahulu. Kebanyakan mereka adalah orang-orang musyrik.”

۴۲- قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ

43. Oleh karena itu, hadapkanlah wajahmu kepada agama yang lurus (Islam) sebelum datang dari Allah suatu hari (kiamat) yang tidak dapat ditolak. Pada hari itu mereka terpisah-pisah.⁵⁹¹⁾

۴۳- فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ الْقَيِّمِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا مَرَدَّ لَهُ مِنَ اللَّهِ يَوْمَئِذٍ يُصَدَّعُونَ

44. Siapa yang kufur, maka dia sendirilah yang menanggung (akibat) kekufuran-

۴۴- مَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ وَمَنْ عَمِلَ صَالِحًا

⁵⁹¹⁾ Mereka terpisah-pisah karena sebagiannya berada di surga dan sebagian lagi di neraka.

nya. Siapa yang mengerjakan kebajikan, maka mereka menyiapkan untuk diri mereka sendiri (tempat yang menyenangkan)

فَلَا تَنْفُسُهُمْ يَمْهَدُونَ

45. agar Allah menganugerahkan balasan (pahala) dari karunia-Nya kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang kafir.

٤٥- لِيَجْزِيَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْكَافِرِينَ

Bukti Kekuasaan dan Keesaan Allah berupa Angin dan Hujan

46. Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya adalah bahwa Dia mengirimkan angin sebagai pembawa berita gembira⁵⁹² agar kamu merasakan sebagian dari rahmat-Nya, agar kapal dapat berlayar dengan perintah-Nya, agar kamu dapat mencari sebagian dari karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur.

٤٦- وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ يُرْسِلَ الرِّيحَ مُبَشِّرَاتٍ وَلِيُذِيقَكُمْ مِنْ رَحْمَتِهِ وَلِتَجْرِيَ الْفُلُكُ بِأَمْرِهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

47. Sungguh, Kami benar-benar telah mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad) beberapa orang rasul kepada kaumnya. Mereka datang kepadanya dengan membawa keterangan-keterangan (yang cukup), lalu Kami melakukan pembalasan terhadap orang-orang yang durhaka.⁵⁹³ Merupakan tanggung jawab Kami menolong orang-orang mukmin.

٤٧- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ رُسُلًا إِلَى قَوْمِهِمْ فَجَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَاَنْتَقَمْنَا مِنَ الَّذِينَ أَجْرُمُوا وَكَانَ حَقًّا عَلَيْنَا نَصْرُ الْمُؤْمِنِينَ

48. Allahlah yang mengirim angin, lalu ia (angin) menggerakkan awan, kemudian Dia (Allah) membentangkannya di langit menurut yang dikehendaki-Nya dan Dia menjadikannya bergumpal-gumpal, lalu engkau melihat hujan keluar dari celah-celahnya. Maka, apabila Dia menurunkannya kepada hamba-hamba-Nya yang dikehendaki-Nya, seketika itu pula mereka bergembira.

٤٨- اللَّهُ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فَيَبْسُطُهُ فِي السَّمَاءِ كَيْفَ يَشَاءُ وَيَجْعَلُهُ كِسْفًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلَالِهِ فَإِذَا أَصَابَ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ

⁵⁹²) Maksud *pembawa berita gembira* adalah awan tebal yang ditiup angin lalu menurunkan hujan sehingga biji-bijian dapat tumbuh dan tanaman-tanaman meng hijau dan berbuah.

⁵⁹³) Ketika rasul-rasul datang membawa keterangan kepada kaumnya, sebagian mereka memercayainya, sedangkan sebagian yang lain mendustakannya, bahkan ada yang menyakitinya. Maka, Allah Swt. membalasnya dengan menurunkan azab kepada orang yang durhaka.

49. Padahal, sebelum hujan diturunkan, mereka benar-benar telah berputus asa.

٤٩- وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلِ أَنْ يُنْزَلَ عَلَيْهِمْ مِنَ قَبْلِهِ لُمُبِلِسِينَ

50. Perhatikanlah jejak-jejak rahmat Allah, bagaimana Dia menghidupkan bumi setelah mati (kering). Sesungguhnya (Zat yang melakukan) itu pasti berkuasa menghidupkan orang yang telah mati. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.

٥٠- فَانْظُرْ إِلَىٰ أَثَرِ رَحْمَتِ اللَّهِ كَيْفَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ ذَٰلِكَ لَمَحْيِ الْمَوْتَىٰ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

51. Sungguh, jika Kami mengirimkan angin, lalu mereka melihat (tumbuh-tumbuhan) itu menguning (kering dan rusak), niscaya setelah itu mereka tetap berbuat ingkar.

٥١- وَلَئِنْ أَرْسَلْنَا رِيحًا فَرَأَوْهُ مُصْفَرًّا لَّظَلُّوا مِنْ بَعْدِهِ يَكْفُرُونَ

52. Sesungguhnya engkau (Nabi Muhammad) tidak akan sanggup menjadikan orang-orang yang mati dan orang-orang yang tuli dapat mendengar seruan apabila mereka berpaling ke belakang.⁵⁹⁴⁾

٥٢- فَإِنَّكَ لَا تَسْمِعُ الْمَوْتَىٰ وَلَا تُسْمِعُ الصُّمَّ الدُّعَاءَ إِذَا وَلَّوْا مُدْبِرِينَ

53. Engkau bukanlah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang buta (mata hatinya) dari kesesatannya. Engkau tidak dapat menjadikan (seorang pun) mendengar, kecuali orang yang beriman pada ayat-ayat Kami dan mereka berserah diri.

٥٣- وَمَا أَنْتَ بِهَدِ الْعُمَىٰ عَنْ ضَلَّتْهُمْ إِنْ تَسْمِعُ إِلَّا مَنْ يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا فَهُمْ مُسْلِمُونَ

Fase Perjalanan Manusia di Dunia

54. Allah adalah Zat yang menciptakan-mu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan(-mu) kuat setelah keadaan lemah. Lalu, Dia menjadikan(-mu) lemah (kembali) setelah keadaan kuat dan beruban.⁵⁹⁵⁾ Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dia Maha Mengetahui lagi Mahakuasa.

٥٤- * اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

⁵⁹⁴⁾ Orang kafir disamakan oleh Allah Swt. dengan orang mati yang tidak mungkin lagi mendengar seruan kebenaran. Mereka juga seperti orang tuli yang tidak bisa mendengar panggilan sama sekali apabila mereka membelakangi orang yang memanggilnya.

⁵⁹⁵⁾ Kata *lemah* yang pertama berarti masa ketika masih berupa nutfah. Kata lemah yang kedua berarti masa kanak-kanak. Adapun kata *kuat* berarti masa muda.

Hari Kebangkitan sebagai Kelanjutan Perjalanan Manusia di Dunia

55. Pada hari (ketika) terjadi kiamat, para pendurhaka (kafir) bersumpah bahwa mereka berdiam (dalam kubur) hanya sesaat (saja).⁵⁹⁶ Begitulah dahulu mereka dipalingkan (dari kebenaran).

٥٥- وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُقْسِمُ الْمُجْرِمُونَ لَا مَابَتْهُمْ فِي الْأُبْدَانِ كَذَلِكَ كَانُوا يُؤْفَكُونَ

56. Orang-orang yang diberi ilmu dan iman berkata (kepada orang-orang kafir), "Sungguh, kamu benar-benar telah berdiam (dalam kubur) menurut ketetapan Allah sampai hari Kebangkitan. Maka, inilah hari Kebangkitan itu, tetapi dahulu kamu tidak mengetahui (bahwa itu benar adanya)."

٥٦- وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَالْإِيمَانَ لَقَدْ لَبِثْتُمْ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِلَى يَوْمِ الْبَعْثِ فَهَذَا يَوْمُ الْبَعْثِ وَلَكِنَّكُمْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

57. Pada hari itu tidak berguna (lagi) dalih (dan permintaan maaf) orang-orang yang zalim dan mereka tidak pula diberi kesempatan untuk bertobat lagi.

٥٧- فَيَوْمَئِذٍ لَا يَنْفَعُ الَّذِينَ ظَلَمُوا مَعذِرَتُهُمْ وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ

Pentingnya Penyebutan Tanda-Tanda Kebesaran Allah dan Perintah untuk Bersabar

58. Sungguh, Kami benar-benar telah menjelaskan dalam Al-Qur'an ini segala macam perumpamaan kepada manusia. Sungguh, jika engkau membawa suatu ayat kepada mereka, pastilah orang-orang kafir itu akan berkata, "Kamu hanyalah pembuat kepalsuan belaka."

٥٨- وَلَقَدْ صَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَلَئِنْ جِئْتَهُمْ بِآيَةٍ لَيَقُولَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا مُبْطِلُونَ

59. Demikianlah Allah mengunci hati orang-orang yang tidak (mau) mengetahui.

٥٩- كَذَلِكَ يَطْبَعُ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

60. Maka, bersabarlah engkau (Nabi Muhammad)! Sesungguhnya janji Allah itu benar. Jangan sampai orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu membuat engkau beresedih.

٦٠- فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفَّنَكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ

⁵⁹⁶ Sebagaimana mereka berdusta dalam perkataan mereka ini, seperti itulah mereka selalu berdusta di dunia.

LUQMĀN (LUQMAN)

Makkiyyah, Surah ke-31: 34 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Fungsi Al-Qur'an dan Sifat Orang Mukmin

1. *Alif Lām Mīm.*

۱- اَلَمْ

2. Itulah ayat-ayat Al-Kitab (Al-Qur'an) yang penuh hikmah,

۲- تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ

3. sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan,

۳- هُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُحْسِنِينَ

4. (yaitu) orang-orang yang menegakkan salat, menunaikan zakat, dan meyakini adanya akhirat.

۴- الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

5. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

۵- أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Perbedaan Tanggapan Orang Mukmin dan Orang Kafir terhadap Al-Qur'an

6. Di antara manusia ada orang yang membeli percakapan kosong untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa ilmu dan menjadikannya olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan.

۶- وَمِنَ النَّاسِ مَن يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ

7. Apabila dibacakan kepadanya⁵⁹⁷ ayat-ayat Kami, dia berpaling dengan menyombongkan diri seolah-olah dia tidak mendengarnya, seakan-akan ada sumbatan di kedua telinganya. Maka, berilah kabar gembira kepadanya dengan azab yang pedih.

۷- وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِ آيَاتُنَا وَكُنَّا مُسْتَكْبِرِينَ كَانَتْ لَمْ يَسْمَعْهَا كَأَنَّ فِي أُذُنَيْهِ وَقْرًا فَبَشَّرَهُ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

⁵⁹⁷ Pesan dari ayat ini ditujukan kepada orang yang mempergunakan percakapan kosong (segala hal yang memalingkan hati dari ketaatan kepada Allah Swt.) untuk menyesatkan manusia.

8. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, baginya surga-surga yang penuh kenikmatan.

۸- إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ
جَنَّاتُ النَّعِيمِ

9. Mereka kekal di dalamnya sebagai janji Allah yang benar. Dia Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

۹- خَالِدِينَ فِيهَا وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا وَهُوَ الْعَزِيزُ
الْحَكِيمُ

Bukti Keesaan Allah melalui Penciptaan Langit dan Bumi

10. Dia menciptakan langit tanpa tiang (seperti) yang kamu lihat dan meletakkan di bumi gunung-gunung (yang kukuh) agar ia tidak mengguncangkanmu serta menyebarkan padanya (bumi) segala jenis makhluk bergerak. Kami (juga) menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami menumbuhkan padanya segala pasangan yang baik.

۱۰- خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا وَالَّذِي فِي
الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا مِنْ
كُلِّ دَابَّةٍ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا
مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ

11. Inilah ciptaan Allah. Maka, perhatikanlah kepadaku apa yang telah diciptakan oleh (sembahanmu) selain-Nya. Sebenarnya orang-orang zalim itu berada di dalam kesesatan yang nyata.

۱۱- هَذَا خَلْقُ اللَّهِ فَأَرُونِي مَاذَا خَلَقَ الَّذِينَ مِنْ
دُونِهِ بَلِ الظَّالِمُونَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Kisah Luqman dan Anaknyanya

12. Sungguh, Kami benar-benar telah memberikan hikmah kepada Luqman, yaitu, "Bersyukurlah kepada Allah! Siapa yang bersyukur, sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri. Siapa yang kufur (tidak bersyukur), sesungguhnya Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji."

۱۲- وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ
يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ
اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

13. (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, "Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar."

۱۳- وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنَىٰ لَا
تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

14. Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua

۱۴- وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا
عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ

tahun.⁵⁹⁸) (Wasiat Kami,) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku (kamu) kembali.

15. Jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan-Ku dengan sesuatu yang engkau tidak punya ilmu tentang itu, janganlah patuhi keduanya, (tetapi) pergaulilah keduanya di dunia dengan baik dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian, hanya kepada-Ku kamu kembali, lalu Aku beri tahu kepadamu apa yang biasa kamu kerjakan.

١٥- وَإِنْ جَاهَدَكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

16. (Luqman berkata,) “Wahai anakku, sesungguhnya jika ada (suatu perbuatan) seberat biji sawi dan berada dalam batu, di langit, atau di bumi, niscaya Allah akan menghadirkannya (untuk diberi balasan). Sesungguhnya Allah Mahalembut⁵⁹⁹) lagi Mahateliti.

١٦- يُبَيِّنُ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ

17. Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.

١٧- يُبَيِّنُ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

18. Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.

١٨- وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

19. Berlakulah wajar dalam berjalan⁶⁰⁰) dan lembutkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.”

١٩- وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

⁵⁹⁸) Selambat-lambat waktu menyapih ialah sampai anak berumur 2 tahun.

⁵⁹⁹) Allah Mahalembut artinya ialah ilmu Allah itu meliputi segala sesuatu, betapapun kecilnya.

⁶⁰⁰) Ketika berjalan, janganlah terlampau cepat dan jangan pula terlalu lambat.

Celaan terhadap Kaum Musyrik

20. Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah telah menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu. Dia (juga) menyempurnakan nikmat-nikmat-Nya yang lahir dan batin untukmu. Akan tetapi, di antara manusia ada yang membantah (keesaan) Allah tanpa (berdasarkan) ilmu, petunjuk, dan kitab suci yang menerangi.

٢٠- أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ

21. Apabila dikatakan kepada mereka, "Ikutilah apa yang diturunkan Allah!" mereka menjawab, "(Tidak). Kami justru (hanya) mengikuti kebiasaan yang kami dapati dari nenek moyang kami." Apakah (mereka akan mengikuti nenek moyang mereka,) walaupun sebenarnya setan menyeru mereka ke dalam azab api yang menyala-nyala (neraka)?

٢١- وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّبِعُوا مَا أَنزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا أَوَّلَوْ كَانَ الشَّيْطَانُ يَدْعُوهُمْ إِلَىٰ عَذَابِ السَّعِيرِ

22. Siapa yang berserah diri kepada Allah dan dia seorang muhsin, maka sungguh dia telah berpegang teguh pada buhul (tali) yang kukuh. Hanya kepada Allah kesudahan segala urusan.

٢٢- * وَمَنْ يُسَلِّمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ وَإِلَى اللَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

23. Siapa yang kufur, maka janganlah kekufurannya itu membuatmu (Nabi Muhammad) sedih. Kepada Kamiilah tempat kembali mereka, lalu Kami memberitakan kepadanya apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati.

٢٣- وَمَنْ كَفَرَ فَلَا يَحْزُنكَ كُفْرُهُ إِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ فَنُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُوا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

24. Kami membiarkan mereka bersenang-senang sebentar, kemudian Kami memaksa mereka (masuk) ke dalam azab yang keras.

٢٤- نُمَتِّعُهُمْ قَلِيلًا ثُمَّ نَضْطَرُّهُمْ إِلَىٰ عَذَابٍ غَلِيظٍ

Bukti Wujud Allah, Keluasaan Ilmu-Nya, dan Keniscayaan Hari Kebangkitan

25. Sungguh, jika engkau (Nabi Muhammad) bertanya kepada mereka, "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?" pasti mereka akan menjawab, "Allah." Katakanlah, "Segala puji bagi Allah,"

٢٥- وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

26. Milik Allahlah apa yang di langit dan di bumi. Sesungguhnya Allahlah Yang Mahakaya lagi Maha Terpuji.

٢٦- لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ اِنَّ اللّٰهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيْدُ

27. Seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan lautan (menjadi tinta) ditambah tujuh lautan lagi setelah (kering)-nya, niscaya tidak akan pernah habis kalimatullah⁶⁰¹ (ditulis dengannya). Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٢٧- وَلَوْ اَنَّ مَا فِي الْاَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ اَقْلَامٌ وَالْبَحْرُ يَمْدُهُ مِنْۢ بَعْدِهِ سَبْعَةُ اَبْحُرٍ مَّا نَفَدَتْ كَلِمَتُ اللّٰهِ اِنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ

28. Menciptakan dan membangkitkan kamu (bagi Allah) hanyalah seperti (mudahnya menciptakan dan membangkitkan) satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

٢٨- مَا خَلَقْكُمْ وَلَا بَعَثْكُمْ اِلَّا كَنَفْسٍ وَّاحِدَةٍ اِنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ بَصِيْرٌ

29. Tidakkah engkau memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang, memasukkan siang ke dalam malam, dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing beredar sampai pada waktu yang ditentukan? (Tidakkah pula engkau memperhatikan bahwa) sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan?

٢٩- اَلَمْ تَرَ اَنَّ اللّٰهَ يُوَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُوَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِيْٓ اِلَىۤ اَجَلٍ مُّسَمًّى وَاَنَّ اللّٰهَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

30. Demikian itu karena sesungguhnya Allahlah (Tuhan) yang sebenar-benarnya, apa saja yang mereka seru selain Allah adalah batil, dan sesungguhnya Allahlah Yang Mahatinggi lagi Mahabesar.

٣٠- ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْحَقُّ وَاَنَّ مَا يَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِهِ الْبَاطِلُ وَاَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيْرُ

31. Tidakkah engkau memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu berlayar di laut berkat nikmat Allah agar Dia memperlihatkan kepadamu sebagian dari tanda-tanda (kebesaran)-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi setiap orang yang sangat sabar dan banyak bersyukur.

٣١- اَلَمْ تَرَ اَنَّ الْفُلْكَ تَجْرِيْ فِي الْبَحْرِ بِنِعْمَتِ اللّٰهِ لِيُرِيْكُمْ مِنْ اٰيٰتِهٖ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّكُلِّ صَبّٰرٍ شٰكُوْرٍ

⁶⁰¹) Yang dimaksud dengan *kalimatullah* pada ayat ini adalah ilmu dan hikmah-Nya.

32. Apabila mereka digulung ombak besar seperti awan tebal, mereka menyeru kepada Allah dengan memurnikan ketatan hanya bagi-Nya. Kemudian, ketika Allah menyelamatkan mereka sampai di daratan, sebagian kecil (saja) di antara mereka yang tetap menempuh jalan yang lurus.⁶⁰²⁾ Tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami selain pengkhianat yang tidak berterima kasih.

۳۲- وَإِذَا غَشِيَهُمْ مَّوْجٌ كَالظَّلِيلِ دَعَوْا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ فَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا كُلُّ خَتَّارٍ كَفُورٍ

Perintah Takwa dan Rahasia Kegaiban

33. Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutlah akan hari yang (ketika itu) seorang bapak tidak dapat membela anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) membela bapaknya sedikit pun! Sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka janganlah sekali-kali kamu diperdaya oleh kehidupan dunia dan jangan sampai karena (kebaikan-kebaikan) Allah kamu diperdaya oleh penipu.

۳۳- يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ وَآخِشُوا يَوْمًا لَا يَجْزِي وَالِدٌ عَنْ وَلَدِهِ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَازٍ عَنْ وَالِدِهِ شَيْئًا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ

34. Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok.⁶⁰³⁾ (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.

۳۴- إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

AS-SAJDAH (SAJDAH)

Makkiyyah, Surah ke-32: 30 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

⁶⁰²⁾ Yang dimaksud *jalan yang lurus* adalah mengakui keesaan Allah Swt.

⁶⁰³⁾ Manusia tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan dikerjakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun mereka diwajibkan berusaha.

Bukti Kerasulan Nabi Muhammad

1. *Alif Lām Mīm.*

١- اَلَمْ

2. Turunnya Al-Qur'an yang tidak ada keraguan di dalamnya berasal dari Tuhan semesta alam.

٢- تَنْزِيلُ الْكِتَابِ لَا رَيْبَ فِيهِ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ

3. Akan tetapi, mengapa mereka (orang kafir) mengatakan, "Dia (Nabi Muhammad) telah mengada-adakannya." Sebaliknya, Al-Qur'an itulah kebenaran (yang datang) dari Tuhanmu agar engkau memberi peringatan kepada kaum yang sama sekali belum pernah didatangi seorang pemberi peringatan sebelum engkau. (Demikian ini) agar mereka mendapat petunjuk.

٣- أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ ۚ بَلْ هُوَ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ
لِتُنذِرَ قَوْمًا مَّا أَتَهُمْ مِنْ نَذِيرٍ مِّنْ قَبْلِكَ
لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ

Bukti Keesaan dan Kekuasaan Allah

4. Allah adalah Zat yang menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arasy.⁶⁰⁴ Bagimu tidak ada seorang pun pelindung dan pemberi syafaat selain Dia. Maka, apakah kamu tidak memperhatikan?

٤- اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا
بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ
مَا لَكُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا شَفِيعٍ ۚ أَفَلَا
تَتَذَكَّرُونَ

5. Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya⁶⁰⁵ pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.

٥- يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ
إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا
تَعُدُّونَ

6. Itu adalah (Tuhan) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, Yang Maha-perkasa lagi Maha Penyayang.

٦- ذَلِكَ عِلْمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ

7. (Dia juga) yang memperindah segala sesuatu yang Dia ciptakan dan memulai penciptaan manusia dari tanah.

٧- الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَبَدَأَ خَلْقَ
الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ

8. Kemudian, Dia menjadikan keturunannya dari sari pati air yang hina (air mani).

٨- ثُمَّ جَعَلَ نَسْلَهُ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ

⁶⁰⁴) Lihat catatan kaki surah al-A'rāf/7: 54.

⁶⁰⁵) Yang dimaksud *urusan itu naik kepada-Nya* adalah beritanya dibawa oleh malaikat. Ayat ini merupakan tamsil bagi kebesaran Allah Swt. dan keagungan-Nya.

9. Kemudian, Dia menyempurnakannya dan meniupkan roh (ciptaan)-Nya ke dalam (tubuh)-nya. Dia menjadikan pendengaran, penglihatan, dan hati nurani untukmu. Sedikit sekali kamu bersyukur.

٩- ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Keniscayaan Hari Akhir dan Keadaan Orang Kafir di Akhirat

10. Mereka berkata, “Apakah apabila kami telah lenyap (hancur) di dalam tanah, kami akan (kembali) dalam ciptaan yang baru?”⁶⁰⁶ Bahkan (bukan hanya itu), mereka pun mengingkari pertemuan dengan Tuhannya.

١٠- وَقَالُوا إِذَا ضَلَلْنَا فِي الْأَرْضِ أَإِنَّا لَفِي خَلْقٍ جَدِيدٍ ۚ بَلْ هُمْ بِلِقَاءِ رَبِّهِمْ كَفِرُونَ

11. Katakanlah, “Malaikat maut yang diserahi (tugas) untuk (mencabut nyawa)-mu akan mematikanmu, kemudian kepada Tuhan-mulah kamu akan dikembalikan.”

١١- قُلْ يَتَوَفَّكُم مَّلَكُ الْمَوْتِ الَّذِي وُكِّلَ بِكُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ

12. Jika sekiranya kamu melihat orang-orang yang berdosa itu menundukkan kepalanya di hadapan Tuhannya, (kamu akan melihat sesuatu yang sangat luar biasa dan mereka berkata,) “Ya Tuhan kami, kami telah melihat (hari Kiamat yang kami ingkari) dan mendengar (dari-Mu kebenaran ucapan rasul-rasul-Mu). Maka, kembalikanlah kami (ke dunia), niscaya kami akan beramal saleh. Sesungguhnya kami (sekarang) adalah orang-orang yang yakin (akan adanya hari Kiamat).”

١٢- وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الْمُجْرِمُونَ نَاكِسُوا رُءُوسِهِمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ رَبَّنَا أَبْصَرْنَا وَسَمِعْنَا فَارْجِعْنَا نَعْمَلْ صَالِحًا إِنَّا مُوقِنُونَ

13. Seandainya Kami menghendaki, niscaya Kami menganugerahkan kepada setiap jiwa petunjuk (bagi)-nya, tetapi telah berlaku ketetapan dari-Ku (bahwa) sungguh Aku pasti akan memenuhi (neraka) Jahanam dengan jin dan manusia bersama-sama.

١٣- وَلَوْ شِئْنَا لَآتَيْنَا كُلَّ نَفْسٍ هُدًى وَلَكِنْ حَقَّ الْقَوْلُ مِنِّي لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ

14. Rasakanlah olehmu (azab ini) karena kamu melalaikan pertemuan dengan harimu ini (hari Kiamat). Sesungguhnya Kami pun melalaikanmu. Rasakanlah azab yang kekal karena apa yang selalu kamu kerjakan!”

١٤- فَذُوقُوا بِمَا نَسِيتُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَٰذَا إِنَّا نَسِينَكُمْ وَذُوقُوا عَذَابَ الْخُلْدِ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

⁶⁰⁶) Mereka dihidupkan kembali untuk menerima balasan Allah Swt. pada hari Kiamat.

Karakter Orang Mukmin di Dunia dan Balasannya di Akhirat

15. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat Kami, hanyalah orang-orang yang apabila diperingatkan dengannya (ayat-ayat Kami), mereka menyungkur (dalam keadaan) sujud dan bertasbih serta memuji Tuhannya dan mereka pun tidak menyombongkan diri.

١٥- إِنَّمَا يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا الَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا بِهَا خَرُّوا سُجَّدًا وَسَبَّحُوا بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ﴿١٥﴾

16. Lambung (tubuh) mereka jauh dari tempat tidur (untuk salat malam) seraya berdoa kepada Tuhannya dengan rasa takut (akan siksa-Nya) dan penuh harap (akan rahmat-Nya) dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka.

١٦- تَتَجَافَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿١٦﴾

17. Tidak seorang pun mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka berupa (macam-macam nikmat) yang menyenangkan hati sebagai balasan terhadap apa yang selalu mereka kerjakan.

١٧- فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّا أُخْفِيَ لَهُمْ مِّن قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾

Balasan bagi Orang Mukmin dan Fasik

18. Apakah orang mukmin sama dengan orang fasik (kafir)? (Pastilah) mereka tidak sama.

١٨- أَفَمَن كَانَ مُؤْمِنًا كَمَن كَانَ فَاسِقًا لَّا يَسْتَوْنَ ﴿١٨﴾

19. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka akan mendapat surga-surga (sebagai) tempat kediaman sebagai balasan atas apa yang selalu mereka kerjakan.

١٩- أَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ جَنَّاتُ الْمَأْوَىٰ نُزُلًا بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾

20. Adapun orang-orang yang fasik (kafir), tempat kediaman mereka adalah neraka. Setiap kali mereka hendak keluar darinya, mereka dikembalikan (lagi) ke dalamnya dan dikatakan kepada mereka, "Rasakanlah azab neraka yang dahulu selalu kamu dustakan."

٢٠- وَأَمَّا الَّذِينَ فَسَقُوا فَمَأْوَاهُمُ النَّارُ كُلَّمَا أَرَادُوا أَن يَخْرُجُوا مِنْهَا أُعِيدُوا فِيهَا وَقِيلَ لَهُمْ ذُوقُوا عَذَابَ النَّارِ الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ ﴿٢٠﴾

21. Kami pasti akan menimpakan kepada mereka sebagian azab yang dekat (di

٢١- وَلَنُذِيقَنَّهُمْ مِّنَ الْعَذَابِ الْأَدْنَىٰ دُونَ الْعَذَابِ

dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat) agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

الْأَكْبَرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

22. Siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Tuhannya, kemudian dia berpaling darinya? Sesungguhnya Kami akan memberikan balasan kepada para pendosa.

۲۲- وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذُكِّرَ بِآيَاتِ رَبِّهِ ثُمَّ أَعْرَضَ عَنْهَا إِنَّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ مُنتَقِمُونَ

Nabi Musa, Kitab Taurat, dan Sikap Kaum Yahudi

23. Sungguh, Kami benar-benar telah menganugerahkan Kitab (Taurat) kepada Musa. Maka, janganlah engkau (Nabi Muhammad) ragu-ragu menerimanya (Al-Qur'an) dan Kami menjadikan Kitab (Taurat) itu sebagai petunjuk bagi Bani Israil.

۲۳- وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَلَا تَكُنْ فِي مِرْيَةٍ مِّنْ لِّقَائِهِ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِّبَنِي إِسْرَءِيلَ

24. Kami menjadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka bersabar. Mereka selalu meyakini ayat-ayat Kami.

۲۴- وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ آيَةً يَّهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

25. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang memutuskan di antara mereka pada hari Kiamat apa yang dahulu selalu mereka perselisihkan.

۲۵- إِنَّ رَبَّكَ هُوَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ

Memperkuat Ajaran Tauhid, Kekuasaan Allah, dan Hari Perhitungan

26. Tidakkah menjadi petunjuk bagi mereka (kaum kafir Makkah), betapa banyak umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, sedangkan mereka sendiri berjalan di tempat-tempat kediaman mereka itu. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah). Apakah mereka tidak mendengarkan (memperhatikan)?

۲۶- أَوَلَمْ يَهْدِ لَهُمْ كَمْ أَهْلَكْنَا مِن قَبْلِهِمْ مِّنَ الْقُرُونِ يَمْشُونَ فِي مَسْكِنِهِمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً أَفَلَا يَسْمَعُونَ

27. Tidakkah mereka memperhatikan bahwa Kami mengarahkan (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami menumbuhkan dengannya

۲۷- أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرْزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعَامُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ

(air hujan) tanam-tanaman, sehingga hewan-hewan ternak mereka dan mereka sendiri dapat makan darinya. Maka, mengapa mereka tidak memperhatikan?

أَفَلَا يُبْصِرُونَ

28. Mereka bertanya, “Kapankah kemenangan itu (datang) jika engkau orang yang benar?”

۲۸- وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْفَتْحُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

29. Katakanlah, “Pada hari kemenangan itu tidak berguna lagi bagi orang-orang kafir keimanan mereka dan mereka tidak diberi penangguhan.”

۲۹- قُلْ يَوْمَ الْفَتْحِ لَا يَنْفَعُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِيْمَانُهُمْ وَلَا هُمْ يُنْظَرُونَ

30. Maka, berpalinglah dari mereka dan tunggulah! Sesungguhnya mereka (juga) menunggu.

۳۰- فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَانْتَظِرْ إِنَّهُمْ مُنْتَظِرُونَ

AL-AHZĀB

(GOLONGAN YANG BERSEKUTU)

Madaniyyah, Surah ke-33: 73 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Nabi Muhammad yang Dikuatkan Hatinya dalam Berdakwah

1. Wahai Nabi, bertakwalah kepada Allah dan janganlah engkau menuruti (keinginan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

۱- يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَالْمُنَافِقِينَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

2. Ikutilah apa yang diwahyukan Tuhanmu kepadamu. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

۲- وَاتَّبِعْ مَا يُوحَىٰ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

3. Bertawakallah kepada Allah. Cukuplah Allah sebagai pemelihara.

۳- وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا

Persoalan Kalbu, Zihar, dan Anak Angkat

4. Allah tidak menjadikan bagi seseorang dua hati dalam rongganya, Dia tidak menjadikan istri-istimu yang kamu zihar itu sebagai ibumu, dan Dia pun

۴- مَا جَعَلَ اللَّهُ لِرَجُلٍ مِّنْ قَلْبَيْنِ فِيْ جَوْفِهِ ۚ وَمَا جَعَلَ أَرْوَاجَكُمْ إِلَيْيَ تُظْهِرُونَ مِنْهُنَّ

tidak menjadikan anak angkatmu sebagai anak kandungmu (sendiri). Yang demikian itu hanyalah perkataan di mulutmu saja. Allah mengatakan sesuatu yang hak dan Dia menunjukkan jalan (yang benar).

أَمْهَتِكُمْ وَمَا جَعَلَ أَدْعِيَاءَكُمْ أَبْنَاءَكُمْ ۚ ذَٰلِكُمْ قَوْلُكُمْ بِأَفْوَاهِكُمْ ۖ وَاللَّهُ يَقُولُ الْحَقَّ وَهُوَ يَهْدِي السَّبِيلَ

5. Panggillah mereka (anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak mereka. Itulah yang adil di sisi Allah. Jika kamu tidak mengetahui bapak mereka, (panggillah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu.⁶⁰⁷ Tidak ada dosa atasmu jika kamu khilaf tentang itu, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

٥- أَدْعُوهُمْ لِأَبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ ۚ فَإِنْ لَّمْ تَعْلَمُوا آبَاءَهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَمَوَالِيكُمْ ۖ وَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فِيمَا أَخْطَأْتُمْ بِهِ وَلَكِنْ مَا تَعَمَّدَتْ قُلُوبُكُمْ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Kedudukan dan Fungsi Nabi dan Hukum Waris

6. Nabi itu lebih utama bagi orang-orang mukmin dibandingkan diri mereka sendiri dan istri-istrinya adalah ibu-ibu mereka. Orang-orang yang mempunyai hubungan darah satu sama lain lebih berhak (saling mewarisi) di dalam Kitab Allah daripada orang-orang mukmin dan orang-orang Muhajirin, kecuali kalau kamu hendak berbuat baik kepada saudara-saudaramu (seagama). Demikian itu telah tertulis dalam Kitab (Allah).

٦- النَّبِيُّ أَوْلَىٰ بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنفُسِهِمْ وَأَزْوَاجُهُ أُمَّهَاتُهُمْ وَأُولُوا الْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُهَاجِرِينَ إِلَّا أَنْ تَفْعَلُوا إِلَىٰ أَوْلِيَائِكُمْ مَعْرُوفًا كَانَ ذَٰلِكَ فِي الْكِتَابِ مَسْطُورًا

7. (Ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari para nabi, darimu (Nabi Muhammad), dari Nuh, Ibrahim, Musa, dan Isa putra Maryam. Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang teguh,⁶⁰⁸

٧- وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِيثَاقَهُمْ وَمِنْكَ وَمِنْ نُوحٍ وَإِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ۚ وَأَخَذْنَا مِنْهُم مِّيثَاقًا غَلِيظًا

8. agar Dia menanyakan kepada orang-orang yang benar tentang kebenaran mereka.⁶⁰⁹ Dia menyediakan azab yang pedih bagi orang-orang kafir.

٨- لَيَسْأَلَنَّ الصَّادِقِينَ عَنْ صِدْقِهِمْ وَأَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا أَلِيمًا

⁶⁰⁷ Yang dimaksud dengan *maula* dalam ayat ini adalah teman dekat.

⁶⁰⁸ Yang dimaksud dengan *perjanjian teguh yang diambil dari para nabi* adalah kesanggupan mereka untuk menyampaikan agama kepada umatnya masing-masing.

⁶⁰⁹ Pada hari Kiamat Allah Swt. akan menanyakan kepada para rasul sampai di mana usaha mereka menyampaikan ajaran Allah Swt. kepada umatnya dan sampai di mana umatnya melaksanakan ajaran Allah Swt. itu.

Perang Khandaq atau Ahzab

9. Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah nikmat Allah (yang telah dikaruniakan) kepadamu ketika bala tentara datang kepadamu, lalu Kami kirimkan kepada mereka angin topan dan bala tentara (malaikat) yang tidak dapat terlihat olehmu.⁶¹⁰ Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

۹- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ جَاءَتْكُمْ جُنُودٌ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا وَجُنُودًا لَّمْ تَرَوْهَا وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا

10. Ketika mereka datang kepadamu dari arah atas dan bawahmu, ketika penglihatan(-mu) terpana, hatimu menyesak sampai ke tenggorokan,⁶¹¹ dan kamu berprasangka yang bukan-bukan terhadap Allah,

۱۰- إِذْ جَاءُوكُم مِّن فَوْقِكُمْ وَمِنْ أَسْفَلَ مِنكُمْ وَإِذْ زَاغَتِ الْأَبْصَارُ وَبَلَغَتِ الْقُلُوبُ الْحَنَاجِرَ وَتَظُنُّونَ بِاللَّهِ الظُّنُونًا

11. di situlah orang-orang mukmin diuji dan diguncangkan (hatinya) dengan guncangan yang dahsyat.

۱۱- هُنَالِكَ ابْتُلِيَ الْمُؤْمِنُونَ وَزُلْزِلُوا زِلْزَالًا شَدِيدًا

12. (Ingatlah) ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang di hatinya terdapat penyakit berkata, "Apa yang dijanjikan Allah dan Rasul-Nya kepada kami hanyalah tipu daya belaka."

۱۲- وَإِذْ يَقُولُ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ مَّا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ إِلَّا غُرُورًا

13. (Ingatlah) ketika segolongan di antara mereka berkata, "Wahai penduduk Yasrib (Madinah), tidak ada tempat bagimu. Maka, kembalilah kamu!" Sebagian dari mereka meminta izin kepada Nabi (untuk kembali pulang) dengan berkata, "Sesungguhnya rumah-rumah kami terbuka (tidak ada penjaga)." Padahal, rumah-rumah itu tidak terbuka. Mereka hanya ingin lari (dari peperangan).

۱۳- وَإِذْ قَالَتْ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ يَا أَهْلَ يَثْرِبَ لَا مُقَامَ لَكُمْ فَارْجِعُوا وَيَسْتَأْذِنُ فَرِيقٌ مِّنْهُمُ النَّبِيَّ يَقُولُونَ إِنَّ بُيُوتَنَا عَوْرَةٌ وَمَا هِيَ بِعَوْرَةٍ إِن يُرِيدُونَ إِلَّا فِرَارًا

14. Seandainya (Yasrib) diserang dari segala penjuru, kemudian mereka diminta untuk melakukan fitnah,⁶¹² niscaya mereka mengerjakannya. Mereka tidak menunda permintaan itu, kecuali hanya sebentar.

۱۴- وَلَوْ دُخِلَتْ عَلَيْهِم مِّنْ أَقْطَارِهَا ثُمَّ سُلِواْ الْفِتْنَةَ لَا تَوْهَاهَا وَمَا تَلَبَّثُوا بِهَا إِلَّا يَسِيرًا

⁶¹⁰) Ayat ini menerangkan kisah bala tentara kafir yang dikalahkan dalam Perang Khandaq (Ahzab).

⁶¹¹) Ayat ini menggambarkan begitu hebatnya perasaan takut dan gentar kaum mukmin pada waktu itu.

⁶¹²) *Fitnah* yang dimaksud dalam ayat ini adalah melakukan kekacauan, seperti murtad dan membantu pasukan musuh dalam peperangan.

15. Sungguh, mereka sebelum itu benar-benar telah berjanji kepada Allah tidak akan berbalik ke belakang (mundur). Perjanjian dengan Allah akan diminta pertanggungjawabannya.
16. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Lari itu tidak akan berguna bagimu ketika kamu lari dari kematian atau pembunuhan. Jika demikian, kamu tidak akan mengecap kesenangan, kecuali sebentar saja."
17. Katakanlah, "Siapa yang dapat melindungi kamu dari (ketentuan) Allah jika Dia menghendaki bencana atasmu atau menghendaki rahmat untuk dirimu?" Mereka itu tidak akan mendapatkan pelindung dan penolong selain Allah.
18. Sungguh, Allah mengetahui para penghalang (untuk berperang) dari (golongan)-mu dan orang yang berkata kepada saudara-saudaranya, "Marilah bersama kami." Mereka tidak datang berperang, kecuali hanya sebentar.
19. Mereka (kaum munafik) kikir terhadapmu. Apabila datang ketakutan (bahaya), kamu melihat mereka memandang kepadamu dengan bola mata yang berputar-putar seperti orang yang pingsan karena akan mati. Apabila ketakutan telah hilang, mereka mencacimu dengan lidah yang tajam, sementara mereka kikir untuk berbuat kebaikan. Mereka itu tidak beriman, maka Allah menghapus amalnya. Hal yang demikian itu sangat mudah bagi Allah.
20. Mereka mengira (bahwa) golongan-golongan (yang bersekutu) itu belum pergi. Jika golongan-golongan itu datang kembali, mereka pasti ingin berada di dusun-dusun bersama-sama orang Arab Badui, sambil menanyakan berita tentangmu. Seandainya mereka berada bersamamu, niscaya mereka tidak akan berperang, kecuali sebentar saja.

١٥- وَلَقَدْ كَانُوا عَاهَدُوا اللَّهَ مِنْ قَبْلُ لَا يُؤَلُّونَ الْأَدْبَارَ وَكَانَ عَهْدُ اللَّهِ مَسْئُولًا

١٦- قُلْ لَنْ يَنْفَعَكُمْ الْفِرَارُ إِنْ فَرَرْتُمْ مِنَ الْمَوْتِ أَوِ الْقَتْلِ وَإِذَا لَا تُمْتَعُونَ إِلَّا قَلِيلًا

١٧- قُلْ مَنْ ذَا الَّذِي يَعْصِيكُمْ مِنَ اللَّهِ إِنْ أَرَادَ بِكُمْ سُوءًا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ رَحْمَةً وَلَا يَجِدُونَ لَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا

١٨- قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الْمَعْوِقِينَ مِنْكُمْ وَالْقَائِلِينَ لِإِخْوَانِهِمْ هَلُمَّ إِلَيْنَا وَلَا يَأْتُونَ الْبَاسَ إِلَّا قَلِيلًا

١٩- أَشِحَّةً عَلَيْكُمْ فَإِذَا جَاءَ الْخَوْفُ رَأَيْتَهُمْ يَنْظُرُونَ إِلَيْكَ تَدُورُ أَعْيُنُهُمْ كَالَّذِي يُغْشَى عَلَيْهِ مِنَ الْمَوْتِ فَإِذَا ذَهَبَ الْخَوْفُ سَلَقُوكُمْ بِالسِّنَةِ حِدَادٍ أَشِحَّةً عَلَى الْخَيْرِ أُولَئِكَ لَمْ يُؤْمِنُوا فَأَحْبَطَ اللَّهُ أَعْمَالَهُمْ وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا

٢٠- يَحْسَبُونَ الْأَحْزَابَ لَمْ يَذْهَبُوا وَإِنْ يَأْتِ الْأَحْزَابُ يَوَدُّوْا لَوْ أَنَّهُمْ بَادُونَ فِي الْأَعْرَابِ يَسْأَلُونَ عَنْ أَنْبَائِكُمْ وَلَوْ كَانُوا فِيكُمْ مَا قَتَلُوا إِلَّا قَلِيلًا

Rasulullah sebagai Teladan yang Baik

21. Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.

٢١- لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ
لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا

22. Ketika orang-orang mukmin melihat golongan-golongan (yang bersekutu) itu, mereka berkata, "Inilah yang dijanjikan Allah dan Rasul-Nya⁶¹³) kepada kita." Benarlah Allah dan Rasul-Nya. Hal itu justru makin menambah keimanan dan keislaman mereka.

٢٢- وَلَمَّا رَأَى الْمُؤْمِنُونَ الْأَحْزَابَ قَالُوا هَذَا مَا
وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَصَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ
وَمَا زَادَهُمْ إِلَّا إِيمَانًا وَتَسْلِيمًا

23. Di antara orang-orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah. Di antara mereka ada yang gugur dan di antara mereka ada (pula) yang menunggu-nunggu.⁶¹⁴) Mereka sedikit pun tidak mengubah (janjinya),

٢٣- مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا
اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُمْ مَّنْ قَضَىٰ نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ
يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَّلُوا تَبْدِيلًا

24. agar Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang benar itu karena kebenarannya dan mengazab orang munafik jika Dia menghendaki atau menerima tobat mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

٢٤- لِيَجْزِيَ اللَّهُ الصَّادِقِينَ بِصِدْقِهِمْ وَيُعَذِّبَ
الْمُنَافِقِينَ إِنْ شَاءَ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا

Babak Akhir Perang Khandaq dan Tertawannya Bani Quraizah

25. Allah menghalau orang-orang kafir itu dalam keadaan hati mereka penuh ke-jengkelan. Mereka tidak memperoleh keuntungan apa pun. Cukuplah Allah (yang menghindarkan) orang-orang mukmin dari peperangan.⁶¹⁵) Allah Mahakuat lagi Mahaperkasa.

٢٥- وَرَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِغَيْظِهِمْ لَمْ يَنَالُوا
خَيْرًا وَكَفَى اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ الْقِتَالَ وَكَانَ
اللَّهُ قَوِيًّا عَزِيزًا

⁶¹³) Yang dijanjikan Allah Swt. dan Rasul itu adalah kemenangan setelah mengalami kesukaran.

⁶¹⁴) Yang dimaksud dengan *menunggu* pada ayat ini adalah menunggu salah satu di antara dua kebaikan, yakni menang atau mati syahid.

⁶¹⁵) Dalam perang Khandaq, orang mukmin urung berperang sebab Allah Swt. telah menghalau musuh mereka dengan mengirimkan angin dan malaikat.

26. Dia menurunkan orang-orang Ahlul-kitab (Bani Quraizah) yang membantu mereka (golongan-golongan yang bersekutu) dari benteng-benteng mereka. Dia memasukkan rasa takut ke dalam hati mereka. Sebagian mereka kamu bunuh dan sebagian yang lain kamu tawan.⁶¹⁶⁾

٢٦- وَأَنْزَلَ الَّذِينَ ظَاهَرُوهُمْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مِنْ صَيَاصِيهِمْ وَقَذَفَ فِي قُلُوبِهِمُ الرُّعْبَ فَرِيقًا تَقْتُلُونَ وَتَأْسِرُونَ فَرِيقًا

27. Dia mewariskan kepadamu tanah-tanah, rumah-rumah, harta benda mereka, dan tanah yang belum kamu injak.⁶¹⁷⁾ Allah Mahakuasa terhadap segala sesuatu.

٢٧- وَأَوْرَثَكُمْ أَرْضَهُمْ وَدِيَارَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ وَأَرْضًا لَمْ تَطَّوْهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرًا

Godaan Duniawi terhadap Istri-Istri Nabi

28. Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istimu, "Jika kamu menginginkan kehidupan di dunia dan perhiasannya, kemarilah untuk kuberikan kepadamu mut'ah dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik.

٢٨- يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ إِن كُنْتُمْ تُرِيدْنَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا فَتَعَالَيْنَ أُمَتِّعْكُنَّ وَأَسَرِّحْكُنَّ سَرَاحًا جَمِيلًا

29. Jika kamu menginginkan Allah, Rasul-Nya, dan negeri akhirat, sesungguhnya Allah menyediakan pahala yang besar bagi siapa yang berbuat baik di antara kamu."

٢٩- وَإِنْ كُنْتُمْ تُرِيدْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالْآخِرَةَ فَإِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْمُحْسِنَاتِ مِنْكُنَّ أَجْرًا عَظِيمًا

30. Wahai istri-istri Nabi, siapa di antara kamu yang melakukan perbuatan keji yang nyata, pasti azabnya akan dilipatgandakan dua kali lipat kepadanya. Hal yang demikian itu sangat mudah bagi Allah.

٣٠- يٰۤاَيُّهَا النِّسَاءُ النَّبِيِّ مَنْ يَأْتِ مِنْكُنَّ بِفَاحِشَةٍ مُّبَيِّنَةٍ يُضَاعَفْ لَهَا الْعَذَابُ ضِعْفَيْنِ ۖ وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا

⁶¹⁶⁾ Setelah golongan-golongan yang bersekutu itu kocar-kacir, Allah Swt. memerintahkan Nabi Muhammad saw. untuk menghukum Yahudi Bani Quraizah dan mengusir mereka dari benteng-benteng mereka. Seluruh laki-laki dewasa yang ikut berperang kemudian dibunuh, sedangkan perempuan dan anak-anak ditawan.

⁶¹⁷⁾ Yang dimaksud *tanah yang belum diinjak* pada ayat ini adalah tanah yang akan dimasuki oleh tentara muslim.

JUZ 22

Pahala Berlipat Ganda bagi Istri-Istri Nabi dan Kedudukan Mereka di Antara Wanita Muslimah

31. Siapa di antara kamu (istri-istri Nabi) yang tetap taat kepada Allah dan Rasul-Nya dan mengerjakan amal saleh, niscaya Kami anugerahkan kepadanya pahala dua kali lipat dan Kami sediakan baginya rezeki yang mulia.

۳۱- وَمَنْ يَقْنُتْ مِنْكُنَّ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ وَتَعْمَلْ صَالِحًا نُؤْتِيهَا أَجْرَهَا مَرَّتَيْنِ ۖ وَأَعْتَدْنَا لَهَا رِزْقًا كَرِيمًا

32. Wahai istri-istri Nabi, kamu tidaklah seperti perempuan-perempuan yang lain jika kamu bertakwa. Maka, janganlah kamu merendahkan suara (dengan lemah lembut yang dibuat-buat) sehingga bangkit nafsu orang yang ada penyakit dalam hatinya dan ucapkanlah perkataan yang baik.

۳۲- يٰۤاَيُّهَا النِّسَاءُ النَّبِيِّ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِنَ النِّسَاءِ ۚ إِنِ اتَّقَيْتُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَعْرُوفًا

33. Tetaplah (tinggal) di rumah-rumahmu dan janganlah berhias (dan bertingkah laku) seperti orang-orang jahiliah dahulu. Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, serta taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah hanya hendak menghilangkan dosa darimu, wahai ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.

۳۳- وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ ۚ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

34. Ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu yakni ayat-ayat Allah (Al-Qur'an) dan hikmah (sunah Nabimu). Sesungguhnya Allah Mahalembut lagi Mahateliti.

۳۴- وَاذْكُرْنَ مَا يُتْلَىٰ فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ لَطِيفًا خَبِيرًا

Sifat-Sifat Orang Mukmin yang Mendapat Ampunan dan Pahala Besar

35. Sesungguhnya muslim dan muslimat, mukmin dan mukminat, laki-laki dan perempuan yang taat, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan penyabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kemaluannya, laki-laki dan perempuan

۳۵- إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَنَاتِينَ وَالْقَنَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَاشِعِينَ وَالْخَاشِعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّائِمِينَ وَالصَّائِمَاتِ وَالْحَافِظِينَ فُرُوجَهُمْ

yang banyak menyebut (nama) Allah, untuk mereka Allah telah menyiapkan ampunan dan pahala yang besar.

وَالْحَفِظَتِ وَالذِّكْرَيْنِ اللَّهُ كَثِيرًا وَالذِّكْرَتِ
أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Status Anak Angkat

36. Tidaklah pantas bagi mukmin dan mukminat, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketentuan, akan ada pilihan (yang lain) bagi mereka tentang urusan mereka. Siapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, sungguh dia telah tersesat dengan kesesatan yang nyata.

٣٦- وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا مُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى اللَّهُ
وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ
أَمْرِهِمْ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ
ضَلَالًا مُبِينًا

37. (Ingatlah) ketika engkau (Nabi Muhammad) berkata kepada orang yang telah diberi nikmat oleh Allah dan engkau (juga) telah memberi nikmat kepadanya, "Pertahankan istrimu dan bertakwalah kepada Allah," sedang engkau menyembunyikan di dalam hatimu apa yang akan dinyatakan oleh Allah, dan engkau takut kepada manusia, padahal Allah lebih berhak untuk engkau takuti. Maka, ketika Zaid telah mengakhiri keperluan terhadap istrinya (menceraikannya), Kami nikahkan engkau dengan dia (Zainab) agar tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk (menikahi) istri-istri anak-anak angkat mereka, apabila mereka telah menyelesaikan keperluan terhadap istri-istrinya. Ketetapan Allah itu pasti terjadi.

٣٧- وَإِذْ تَقُولُ لِلَّذِي أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَنْعَمْتَ
عَلَيْهِ أَمْسِكْ عَلَيْكَ زَوْجَكَ وَاتَّقِ اللَّهَ
وَتُخْفِي فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ مُبْدِيهِ وَتَخْشَى
النَّاسَ وَاللَّهُ أَحَقُّ أَنْ تَخْشَاهُ فَلَمَّا قَضَى
زَيْدٌ مِنْهَا وَطَرًا زَوَّجْنَاهَا لَكَ لَا يَكُونَ
عَلَى الْمُؤْمِنِينَ حَرَجٌ فِي أَزْوَاجِ أَدْعِيَائِهِمْ إِذَا
قَضَوْا مِنْهُنَّ وَطَرًا وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ مَفْعُولًا

38. Tidak ada keberatan apa pun pada Nabi tentang apa yang telah ditetapkan Allah baginya. (Allah telah menetapkan yang demikian) sebagai sunah Allah pada (nabi-nabi) yang telah terdahulu. Ketetapan Allah itu merupakan ketetapan yang pasti berlaku,

٣٨- مَا كَانَ عَلَى النَّبِيِّ مِنْ حَرَجٍ فِيمَا فَرَضَ اللَّهُ
لَهُ سُنَّةَ اللَّهِ فِي الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلُ وَكَانَ
أَمْرُ اللَّهِ قَدَرًا مَقْدُورًا

39. (yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah, dan takut kepada-Nya serta tidak merasa takut kepada siapa pun selain kepada Allah. Cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan.

٣٩- الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْنَهُ وَلَا
يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ وَكَفَى بِاللَّهِ حَسِيبًا

40. Muhammad itu bukanlah bapak dari seseorang di antara kamu, melainkan dia adalah utusan Allah dan penutup para nabi. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

٤٠- مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِّن رِّجَالِكُمْ وَلَكِن رَّسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ ۚ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Memperbanyak Zikir kepada Allah

41. Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah Allah dengan zikir sebanyak-banyaknya

٤١- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

42. dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang.

٤٢- وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

43. Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan para malaikat-Nya (memohonkan ampunan untukmu), agar Dia mengeluarkan kamu dari berbagai kegelapan menuju cahaya (yang terang benderang). Dia Maha Penyayang kepada orang-orang mukmin.

٤٣- هُوَ الَّذِي يُصَلِّي عَلَيْكُمْ وَمَلَائِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۚ وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا

44. Ucapan penghormatan (Allah kepada mereka (orang-orang mukmin itu) pada hari ketika mereka menemui-Nya ialah, "Salam," dan Dia siapkan untuk mereka pahala yang mulia.

٤٤- تَحِيَّتُهُمْ يَوْمَ يَلْقَوْنَهُ سَلَامٌ ۚ وَأَعَدَّ لَهُمْ أَجْرًا كَرِيمًا

Risalah Nabi Muhammad sebagai

Pemberi Kabar Gembira dan Peringatan

45. Wahai Nabi (Muhammad), sesungguhnya Kami mengutus engkau untuk menjadi saksi, pemberi kabar gembira, dan pemberi peringatan

٤٥- يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

46. dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya serta sebagai pelita yang menerangi.

٤٦- وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُّنِيرًا

47. Sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang mukmin bahwa sesungguhnya bagi mereka karunia yang besar dari Allah.

٤٧- وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ بِأَنَّ لَهُم مِّنَ اللَّهِ فَضْلًا كَثِيرًا

48. Janganlah engkau (Nabi Muhammad) menuruti orang-orang kafir dan orang-orang munafik itu, biarkan (saja) gangguan mereka, dan bertawakallah

٤٨- وَلَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَالْمُنَافِقِينَ وَدَعْ أَذَاهُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا

kepada Allah. Cukuplah Allah sebagai pelindung.

Masa Idah Perempuan yang Belum Dicampuri Suami

49. Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu menikahi perempuan-perempuan mukminat, kemudian kamu ceraikan mereka sebelum kamu mencampurinya, tidak ada masa idah atas mereka yang perlu kamu perhitungkan. Maka, berilah mereka mutah (pemberian) dan lepaskanlah mereka dengan cara yang sebaik-baiknya.

٤٩- يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِذَا نَكَحْتُمُ الْمُؤْمِنٰتِ
ثُمَّ طَلَقْتُمُوْهُنَّ مِنْ قَبْلِ اَنْ تَمْسُوْهُنَّ فَمَا
لَكُمْ عَلَيْهِنَّ مِنْ عِدَّةٍ تَعْتَدُوْنَهَا فَمَتَّعُوْهُنَّ
وَسَرَّحُوْهُنَّ سَرَاحًا جَمِيْلًا

Perempuan yang Halal Dinikahi oleh Rasulullah

50. Wahai Nabi (Muhammad) sesungguhnya Kami telah menghalalkan bagimu istri-istrimu yang telah engkau berikan maskawinnya dan hamba sahaya yang engkau miliki dari apa yang engkau peroleh dalam peperangan yang dianugerahkan Allah untukmu dan (demikian pula) anak-anak perempuan dari saudara laki-laki bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara perempuan bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara laki-laki ibumu, anak-anak perempuan dari saudara perempuan ibumu yang turut hijrah bersamamu, dan perempuan mukminat yang menyerahkan dirinya kepada Nabi jika Nabi ingin menikahnya sebagai kekhususan bagimu, bukan untuk orang-orang mukmin (yang lain). Sungguh, Kami telah mengetahui apa yang Kami wajibkan kepada mereka tentang istri-istri mereka dan hamba sahaya yang mereka miliki agar tidak menjadi kesempitan bagimu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

٥٠- يٰۤاَيُّهَا النَّبِيُّ اِنَّا اَحْلَلْنَا لَكَ اَزْوَاجَكَ الَّتِيْ
اَتَيْتَ اُجُوْرَهُنَّ وَمَا مَلَكَتْ يَمِيْنُكَ مِمَّا اَفَاءَ
اللّٰهُ عَلَيْكَ وَبَنٰتِ عَمِّكَ وَبَنٰتِ عَمَّتِكَ وَبَنٰتِ
خَالِكَ وَبَنٰتِ خُلَتِكَ الَّتِيْ هَاجَرْنَ مَعَكَ
وَاَمْرَاةً مُّؤْمِنَةً اِنْ وَهَبْتَ نَفْسَهَا لِلنَّبِيِّ
اِنْ اَرَادَ النَّبِيُّ اَنْ يَّسْتَنْكِحَهَا خَالِصَةً لَّكَ
مِنْ دُوْنِ الْمُؤْمِنِيْنَ قَدْ عَلِمْنَا مَا فَرَضْنَا
عَلَيْهِمْ فِيْ اَزْوَاجِهِمْ وَمَا مَلَكَتْ اَيْمَانُهُمْ
لِكَيْلَا يَكُوْنَ عَلَيْكَ حَرَجٌ وَّكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا
رَّحِيْمًا

Hak Nabi atas Istri yang Dipilih akan Dipertahankan atau Dilepaskan

51. Engkau (Nabi Muhammad) boleh menanggukannya (menggauli) siapa yang engkau kehendaki di antara mereka (para istrimu) dan (boleh pula) menggauli

٥١- * تَرْجِيْ مَنْ تَشَاءُ مِنْهُنَّ وَتُتَوِيْ اِلَيْكَ مَنْ
تَشَاءُ وَمَنْ ابْتَغَيْتَ مِمَّنْ عَزَلْتَ فَلَا جُنَاحَ

siapa (di antara mereka) yang engkau kehendaki. Siapa yang engkau ingini untuk menggaulinya kembali dari istri-istimu yang telah engkau sisihkan, tidak ada dosa bagimu. Itu adalah lebih dekat untuk menyenangkan hati mereka. Mereka tidak merasa sedih dan mereka semua rela dengan apa yang telah engkau berikan kepada mereka. Allah mengetahui apa yang (tersimpan) dalam hatimu. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun.⁶¹⁸⁾

عَلَيْكَ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ تَقَرَّ أَعْيُنُهُنَّ وَلَا يَحْزَنَ
وَيَرْضَيْنَ بِمَا آتَيْنَهُنَّ كُلُّهُنَّ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي
قُلُوبِكُمْ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَلِيمًا

Larangan untuk Nabi Menikah Lagi setelah Turun Ayat Ini

52. Tidak halal bagimu (Nabi Muhammad) menikahi perempuan-perempuan (lain) setelah itu dan tidak boleh (pula) mengganti mereka dengan istri-istri (yang lain) meskipun kecantikannya menarik hatimu kecuali perempuan-perempuan (hamba sahaya) yang engkau miliki. Allah Maha Mengawasi segala sesuatu.

٥٢- لَا يَحِلُّ لَكَ النِّسَاءُ مِنْ بَعْدُ وَلَا أَنْ تَبَدَّلَ
بِهِنَّ مِنْ أَزْوَاجٍ وَلَوْ أَعْجَبَكَ حُسْنُهُنَّ إِلَّا
مَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ
رَاقِبًا

Sopan Santun dalam Rumah Tangga Nabi

53. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi, kecuali jika kamu diizinkan untuk makan tanpa menunggu waktu masak (makanannya),⁶¹⁹⁾ tetapi jika kamu diundang, masuklah dan apabila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mengganggu Nabi sehingga dia malu kepadamu (untuk menyuruhmu keluar). Allah tidak malu (menerangkan) yang benar. Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (istri-istri Nabi), mintalah dari belakang tabir.

٥٣- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ
إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَىٰ طَعَامٍ غَيْرٍ نَظِيرِ
إِنَّهُ وَلَكِنْ إِذَا دُعِيتُمْ فَادْخُلُوا فَإِذَا طَعِمْتُمْ
فَانْتَشِرُوا وَلَا مُسْتَأْنِسِينَ لِحَدِيثٍ إِنَّ ذَلِكُمْ
كَانَ يُؤْذَى النَّبِيَّ فَيَسْتَحْيِي مِنْكُمْ وَاللَّهُ لَا
يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ وَإِذَا سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَاعًا
فَسَأَلُوهُنَّ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ ذَلِكُمْ أَطْهَرُ

⁶¹⁸⁾ Menurut riwayat, pada suatu ketika istri-istri Nabi Muhammad saw. ada yang cemburu dan ada yang meminta tambahan belanja. Maka, Nabi Muhammad saw. memutuskan hubungan dengan mereka sampai sebulan lamanya. Oleh karena takut diceraikan Nabi, mereka datang kepada Nabi menyatakan kerelaannya atas apa saja yang akan diperbuat Nabi terhadap mereka. Turunnya ayat ini memberikan izin kepada Nabi untuk menggauli atau tidak menggauli istri yang dikehendakinya serta merujuk istri-istrinya, jika sudah ada yang diceraikannya.

⁶¹⁹⁾ Ayat ini melarang sahabat masuk ke rumah Rasulullah untuk makan sambil menunggu-nunggu waktu makannya Rasulullah.

(Cara) yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. Kamu tidak boleh menyakiti (hati) Rasulullah dan tidak boleh (pula) menikahi istri-istrinya selama-lamanya setelah Nabi (wafat). Sesungguhnya yang demikian itu sangat besar (dosanya) di sisi Allah.

لِقُلُوبِكُمْ وَقُلُوبِهِمْ وَمَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُؤْذُوا
رَسُولَ اللَّهِ وَلَا أَنْ تَنْكِحُوا أَزْوَاجَهُ مِنْ
بَعْدِهِ أَبَدًا إِنَّ ذَلِكَ كَانَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمًا

54. Jika kamu menyatakan sesuatu atau menyembunyikannya, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

٥٤- إِنْ تُبْدُوا شَيْئًا أَوْ تُخْفُوهُ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ
شَيْءٍ عَلِيمًا

Orang-Orang yang Diperbolehkan Menjumpai Istri-Istri Nabi tanpa Hijab

55. Tidak ada dosa atas mereka (istri-istri Nabi Muhammad untuk berjumpa tanpa tabir) dengan bapak-bapak mereka, anak laki-laki mereka, saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara perempuan mereka, perempuan-perempuan mereka (wanita-wanita muslimat, baik keluarga maupun bukan) dan hamba sahaya yang mereka miliki. Bertakwalah kamu (istri-istri Nabi) kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.

٥٥- لَا جُنَاحَ عَلَيْهِنَّ فِي آبَائِهِنَّ وَلَا أَبْنَائِهِنَّ
وَلَا إِخْوَانِهِنَّ وَلَا أَبْنَاءِ إِخْوَانِهِنَّ وَلَا أَخَوَاتِهِنَّ
وَلَا نِسَائِهِنَّ وَلَا مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ
وَاتَّقِينَ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
شَهِيدًا

Perintah untuk Membaca Selawat kepada Nabi Muhammad

56. Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi.⁶²⁰ Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.⁶²¹

٥٦- إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا
الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Ancaman terhadap Mereka yang Menyakiti Allah, Rasul-Nya, dan Orang- Orang Beriman

57. Sesungguhnya orang-orang yang menyakiti (menista) Allah dan Rasul-Nya, Allah akan melaknatnya di dunia dan di akhirat dan menyediakan bagi mereka azab yang menghinakan.

٥٧- إِنَّ الَّذِينَ يُؤْذُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فِي
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا مُهِينًا

⁶²⁰) Selawat dari Allah Swt. berarti memberi rahmat, dari malaikat berarti memohonkan ampunan, dan dari orang-orang mukmin berarti berdoa agar diberi rahmat, seperti dengan perkataan *Allāhumma ṣalli ‘alā Muhammad*.

⁶²¹) Dengan mengucapkan perkataan seperti *Assalāmu ‘alaika ayyuhan-nabi* yang artinya ‘semoga keselamatan terlimpah kepadamu, wahai Nabi’.

58. Orang-orang yang menyakiti mukminin dan mukminat, tanpa ada kesalahan yang mereka perbuat, sungguh, mereka telah menanggung kebohongan dan dosa yang nyata.

٥٨- وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِغَيْرِ مَا
اَكْتَسَبُوا فَقَدْ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَاِثْمًا مُّبِينًا

Keharusan Perempuan Memakai Jilbab dan Ancaman terhadap Orang Munafik

59. Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya⁶²²⁾ ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

٥٩- يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ
الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَٰلِكَ
أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا
رَّحِيمًا

60. Sungguh, jika orang-orang munafik, orang-orang yang berpenyakit dalam hatinya dan orang-orang yang menyebarkan kabar bohong di Madinah tidak berhenti (dari menyakitimu), pasti Kami perintahkan engkau (Nabi Muhammad untuk memerangi) mereka, kemudian mereka tidak lagi menjadi tetanggamu (di Madinah), kecuali sebentar

٦٠- * لِّئِنْ لَّمْ يَنْتَهِ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ
مَّرَضٌ وَالْمُرْجِفُونَ فِي الْمَدِينَةِ لَنُغْرِيَنَّكَ
بِهِمْ ثُمَّ لَا يُجَاوِرُونَكَ فِيهَا إِلَّا قَلِيلًا

61. dalam keadaan terlaknat. Di mana pun dijumpai, mereka akan ditangkap dan benar-benar dibunuh.

٦١- مَلْعُونِينَ أَيْنَمَا ثَقِفُوا أَخَذُوا وَقَتَلُوا قَتِيلًا

62. (Hukuman itu) sebagai sunatullah yang berlaku terhadap orang-orang yang telah berlalu sebelum kamu. Engkau tidak akan mendapati perubahan pada sunatullah.

٦٢- سُنَّةَ اللَّهِ فِي الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلُ وَلَنْ تَجِدَ
لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا

Pengetahuan Allah tentang Kiamat dan Ancaman terhadap Orang Kafir

63. Orang-orang bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang hari Kiamat. Katakanlah bahwa pengetahuan tentang hal itu hanya ada di sisi Allah." Tahukah engkau, boleh jadi hari Kiamat itu sudah dekat.

٦٣- يَسْأَلُكَ النَّاسُ عَنِ السَّاعَةِ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا
عِنْدَ اللَّهِ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ السَّاعَةَ تَكُونُ
قَرِيبًا

⁶²²⁾ Menurut satu pendapat, *jilbab* adalah sejenis baju kurung yang longgar yang dapat menutup kepala, wajah, dan dada.

64. Sesungguhnya Allah melaknat orang-orang kafir dan menyediakan bagi mereka (neraka) Sa'ir (yang menyala-nyala)

٦٤- إِنَّ اللَّهَ لَعَنَ الْكَافِرِينَ وَأَعَدَّ لَهُمْ سَعِيرًا^ل

65. dalam keadaan mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Mereka tidak akan memperoleh pelindung dan tidak (pula) penolong.

٦٥- خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا لَا يَجِدُونَ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا^ج

66. Pada hari (ketika) wajah mereka dibolak-balikkan dalam neraka. Mereka berkata, "Aduhai, kiranya dahulu kami taat kepada Allah dan taat (pula) kepada Rasul."

٦٦- يَوْمَ تُقَلَّبُ وُجُوهُهُمْ فِي النَّارِ يَقُولُونَ يَلَيْتَنَّا أَطَعْنَا اللَّهَ وَأَطَعْنَا الرَّسُولَ

67. Mereka berkata, "Wahai Tuhan kami, sesungguhnya kami telah menaati para pemimpin dan para pembesar kami, lalu mereka menyesatkan kami dari jalan (yang benar).

٦٧- وَقَالُوا رَبَّنَا إِنَّا أَطَعْنَا سَادَتَنَا وَكُبَرَاءَنَا فَاصْلُنَا السَّبِيلَ

68. Wahai Tuhan kami, timpakanlah kepada mereka azab dua kali lipat dan laknatlah mereka dengan laknat yang besar."

٦٨- رَبَّنَا أَنِمْ ضِعْفَيْنِ مِنَ الْعَذَابِ وَالْعَنَهُمْ لَعْنًا كَبِيرًا^ع

Takwa kepada Allah yang Mengantar pada Kesuksesan

69. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu seperti orang-orang (dari Bani Israil) yang menyakiti Musa, lalu Allah membersihkannya dari tuduhan-tuduhan yang mereka lontarkan. Dia seorang yang mempunyai kedudukan terhormat di sisi Allah.

٦٩- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ آذَوْا مُوسَى فَبَرَّاهُ اللَّهُ مِمَّا قَالُوا وَقَانَ عِنْدَ اللَّهِ وَجِيهًا^ق

70. Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.

٧٠- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا^ل

71. Niscaya Dia (Allah) akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosadomu. Siapa yang menaati Allah dan Rasul-Nya, sungguh, dia menang dengan kemenangan yang besar.

٧١- يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

Kezaliman dan Kebodohan Manusia dalam Melalaikan Amanat

72. Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-

٧٢- إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

gunung; tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya. Lalu, dipikulah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya ia (manusia) sangat zalim lagi sangat bodoh.

وَالْجِبَالِ فَآتَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا
وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

73. Dengan demikian, Allah akan mengazab orang-orang munafik laki-laki dan perempuan serta orang-orang musyrik laki-laki dan perempuan. Allah akan menerima tobat orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

۷۳- لِيُعَذِّبَ اللَّهُ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ
وَالْمُشْرِكَاتِ وَيَتُوبَ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

SABA' (SABA')

Makkiyyah, Surah ke-34: 54 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Allah Maha Terpuji dan Mahaluas Ilmu-Nya

1. Segala puji bagi Allah yang memiliki segala yang di langit dan yang di bumi serta bagi-Nya segala puji di akhirat. Dialah Yang Mahabijaksana lagi Mahateliti.

۱- الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي
الْأَرْضِ وَلَهُ الْحَمْدُ فِي الْآخِرَةِ وَهُوَ الْحَكِيمُ
الْخَبِيرُ

2. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi, apa yang keluar darinya, apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya. Dialah Yang Maha Penyayang lagi Maha Pengampun.

۲- يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا
وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ
الرَّحِيمُ الْغَفُورُ

Keingkaran Orang Kafir terhadap Hari Kiamat dan Balasannya

3. Orang-orang yang kufur berkata, "Hari Kiamat itu tidak akan datang kepada kami." Katakanlah (Nabi Muhammad), "Pasti datang. Demi Tuhanku yang mengetahui yang gaib, kiamat itu pasti mendatangi kamu. Tidak ada yang ter-

۳- وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَأْتِينَا السَّاعَةُ قُلْ بَلَى
وَرَبِّي لَتَأْتِيَنَّكُمْ لَا عِلْمَ الْغَيْبِ إِلَّا بِيَعْرِبُ عَنْهُ
مِثْقَالُ ذَرَّةٍ فِي السَّمَوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ وَلَا

sembunyi bagi-Nya sekalipun seberat atom, baik yang di langit maupun yang di bumi, yang lebih kecil daripada itu atau yang lebih besar, kecuali semuanya ada dalam kitab yang jelas (Lauh Mahfuz)."

أَصْغَرُ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْبَرُ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ^١

4. Supaya Dia memberi balasan kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh. Mereka itulah orang-orang yang memperoleh ampunan dan rezeki yang mulia.

٤- لِيَجْزِيَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ^٢
أُولَئِكَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

5. Orang-orang yang berusaha untuk (menentang) ayat-ayat Kami dengan anggapan dapat melemahkan (Kami), mereka itulah orang-orang yang memperoleh azab, yaitu siksa yang sangat pedih.

٥- وَالَّذِينَ سَعَوْا فِي آيَاتِنَا مُعْجِزِينَ أُولَئِكَ لَهُمْ
عَذَابٌ مِنْ رَجْزٍ أَلِيمٌ

6. Orang-orang yang diberi ilmu berpendapat bahwa (wahyu) yang diturunkan kepadamu (Nabi Muhammad) dari Tuhanmu itulah yang benar dan memberi petunjuk ke jalan (Allah) Yang Mahaperkasa lagi Maha Terpuji.

٦- وَيَرَى الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ الَّذِي أُنْزِلَ إِلَيْكَ
مِنْ رَبِّكَ هُوَ الْحَقُّ وَيَهْدِي إِلَى صِرَاطِ
الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ

Cemoohan Orang Kafir terhadap Nabi Muhammad

7. Orang-orang yang kufur berkata (kepada teman-temannya), "Maukah kami tunjukkan kepadamu seorang laki-laki (Nabi Muhammad) yang memberitakan kepadamu bahwa apabila badanmu telah dihancurkan sehancur-hancurnya, sesungguhnya kamu pasti (akan dibangkitkan kembali) dalam ciptaan yang baru.

٧- وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا هَلْ نَدُلُّكُمْ عَلَى رَجُلٍ
يُنَبِّئُكُمْ إِذَا مُرِّقْتُمْ كُلَّ مُمْرِقٍ^٣ إِنَّا لَنَعْلَمُ
خَلْقَ جَدِيدٍ^٤

8. Apakah dia mengada-adakan kebohongan besar terhadap Allah atau gila?" (Tidak), tetapi orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat itu dalam siksaan dan kesesatan yang jauh.

٨- أَفَتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَمْ بِهِ جِنَّةٌ^٥ بَلِ الَّذِينَ لَا
يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ فِي الْعَذَابِ وَالضَّلَالِ الْبَعِيدِ

9. Tidakkah mereka memperhatikan langit dan bumi yang ada di hadapan dan di belakang mereka? Jika menghendaknya, niscaya Kami membenamkan mereka

٩- أَفَلَمْ يَرَوْا إِلَى مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ
مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ^٦ إِنَّ شَأْنَهُمْ

di bumi atau menjatuhkan kepingan-kepingan (benda-benda angkasa) dari langit di atas mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran dan kekuasaan Allah) bagi setiap hamba yang kembali (kepada-Nya).

الْأَرْضَ أَوْ نُسْقِطُ عَلَيْهِمْ كِسَفًا مِّنَ السَّمَاءِ
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّكُلِّ عَبْدٍ مُّنِيبٍ

Karunia Allah kepada Nabi Daud

10. Sungguh, benar-benar telah Kami anugerahkan kepada Daud karunia dari Kami. (Kami berfirman), "Wahai gunung-gunung dan burung-burung, bertasbihlah berulang kali bersama Daud!" Kami telah melunakkan besi untuknya.

۱۰- وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا ۖ يٰجِبَالُ ۟ اَوِّدِي
مَعَهُ وَالطَّيْرَ ۚ وَآلَنَّا لَهُ الْحَدِيدَ

11. Buatlah baju-baju besi besar dan ukurlah anyamannya serta kerjakanlah amal saleh. Sesungguhnya Aku Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

۱۱- اِنِ اَعْمَلْ سَبِغَةً وَاقْدِرْ فِي السَّرْدِ ۚ وَاعْمَلُوا
صَالِحًا ۚ اِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

12. Bagi Sulaiman (Kami tundukkan) angin yang (jarak tempuh) perjalanannya pada waktu pagi sama dengan perjalanan sebulan dan perjalanannya pada waktu sore sama dengan perjalanan sebulan (pula)⁶²³ serta Kami alirkan cairan tembaga baginya. Sebagian dari jin ada yang bekerja di hadapannya dengan izin Tuhannya. Siapa yang menyimpang di antara mereka dari perintah Kami, Kami rasakan kepadanya azab (neraka) Sa'ir (yang apinya menyala-nyala).

۱۲- وَلَسُلَيْمَنَّ الرِّيحَ غَدُوَهَا شَهْرٌ وَرَوَاحُهَا
شَهْرٌ ۚ وَاسَلْنَا لَهُ عَيْنَ الْقِطْرِ ۚ وَمِنَ الْجِنِّ مَن
يَعْمَلُ بَيْنَ يَدَيْهِ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۚ وَمَن يَزِغْ مِنْهُمْ
عَن أَمْرِنَا نَذِقْهُ مِنْ عَذَابِ السَّعِيرِ

Karunia Allah kepada Nabi Sulaiman

13. Mereka (para jin) selalu bekerja untuk Sulaiman sesuai dengan kehendaknya. Di antaranya (membuat) gedung-gedung tinggi, patung-patung, piring-piring (bersarnya) seperti kolam dan periuk-periuk yang tetap (di atas tungku). Bekerjalah wahai keluarga Daud untuk bersyukur. Sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang banyak bersyukur.

۱۳- يَعْمَلُونَ لَهُ مَا يَشَاءُ مِنْ مَّحَارِبَ وَتَمَاثِيلَ
وَجِفَانٍ كَالْجَوَابِ وَقُدُورٍ رُّسِيَّتٍ ۚ اَعْمَلُوا
اَلْ دَاوُدَ شُكْرًا ۚ وَقَلِيلٌ مِّنْ عِبَادِيَ الشَّكُورُ

⁶²³) Apabila Nabi Sulaiman a.s. melakukan perjalanan dari pagi sampai dengan tengah hari, jarak yang ditempuhnya sama dengan jarak perjalanan unta dalam sebulan.

14. Maka, ketika telah Kami tetapkan kematian (Sulaiman), tidak ada yang menunjukkan kepada mereka kematiannya itu, kecuali rayap yang memakan tongkatnya. Ketika dia telah tersungkur, jin menyadari bahwa sekiranya mengetahui yang gaib, tentu mereka tidak berada dalam siksa yang menghinakan.

١٤- فَلَمَّا قَضَيْنَا عَلَيْهِ الْمَوْتَ مَا دَلَّهُمْ عَلَى مَوْتِهِ إِلَّا دَابَّةُ الْأَرْضِ تَأْكُلُ مِنْسَأَتَهُ فَلَمَّا خَرَّ تَبَيَّنَتِ الْجِنَّ أَنْ لَوْ كَانَُوا يَعْلَمُونَ الْغَيْبَ مَا لَبِثُوا فِي الْعَذَابِ الْمُهِينِ

Kisah Kaum Saba'

15. Sungguh, pada (kaum) Saba' benar-benar ada suatu tanda (kebesaran dan kekuasaan Allah) di tempat kediaman mereka, yaitu dua bidang kebun di sebelah kanan dan kiri. (Kami berpesan kepada mereka,) "Makanlah rezeki (yang dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik (nyaman), sedangkan (Tuhanmu) Tuhan Yang Maha Pengampun."

١٥- لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكَنِهِمْ آيَةٌ ۖ جَنَّتٍ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ ۚ كُلُوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ ۚ بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ ۚ وَرَبُّ غَفُورٌ

16. Akan tetapi, mereka berpaling sehingga Kami datangkan kepada mereka banjir besar⁶²⁴) dan Kami ganti kedua kebun mereka dengan dua kebun yang ditumbuhi (pohon-pohon) berbuah pahit, pohon asal (sejenis cemara) dan sedikit pohon sidir (bidara).

١٦- فَأَعْرَضُوا فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ سَيْلَ الْعَرِمِ وَبَدَّلْنَاهُمْ بِجَنَّتَيْهِمْ جَنَّتَيْنِ ذَوَاتِي أُكُلٍ خَمْطٍ وَأَثْلٍ وَشَيْءٍ مِّن سِدْرٍ قَلِيلٍ

17. Demikianlah, Kami balas mereka karena kekafirannya. Kami tidak menjatuhkan azab, kecuali hanya kepada orang-orang yang sangat kufur.

١٧- ذَلِكَ جَزَيْنَهُمْ بِمَا كَفَرُوا ۚ وَهَلْ نُجْزِي إِلَّا الْكَفُورَ

18. Kami jadikan antara mereka dan negeri-negeri yang Kami berkahi (Syam) beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak) perjalanan. Berjalanlah kamu di negeri-negeri itu pada malam dan siang hari dengan aman.⁶²⁵⁾

١٨- وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَى الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا قُرًى ظَاهِرَةً وَقَدَرْنَا فِيهَا السَّيْرَ ۚ سِيرُوا فِيهَا لَيَالِي وَأَيَّامًا آمِنِينَ

⁶²⁴⁾ Banjir besar akibat jebolnya bendungan Ma'rib.

⁶²⁵⁾ Negeri Syam yang terkenal subur dan negeri-negeri lain yang terletak di antara Yaman dan Syam. Orang dapat berjalan dengan mudah dan aman pada siang dan malam hari tanpa harus berhenti di padang pasir.

19. Mereka berkata, "Ya Tuhan kami, jauhkanlah jarak perjalanan kami,"⁶²⁶ dan (mereka) menzalimi diri sendiri. Kami jadikan mereka buah bibir dan Kami hancurkan mereka sehancur-hancurnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran dan kekuasaan Allah) bagi setiap orang yang sangat sabar lagi sangat bersyukur.

١٩- فَقَالُوا رَبَّنَا بُعِدْ بَيْنَ أَسْفَارِنَا وَظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ فَجَعَلْنَهُمْ أَحَادِيثَ وَمَزَقْنَهُمْ كُلَّ مُزْقٍ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ

Iblis tidak Kuasa Memaksa Manusia untuk Mengikutinya

20. Sungguh, Iblis benar-benar telah meyakinkan mereka terhadap kebenaran sangkaannya. Lalu, mereka mengikutinya, kecuali sebagian dari orang-orang mukmin.

٢٠- وَلَقَدْ صَدَّقَ عَلَيْهِمْ إِبْلِيسُ ظَنَّهُ فَاتَّبَعُوهُ إِلَّا فَرِيقًا مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ

21. Tidak ada kekuasaan (Iblis) terhadap mereka, kecuali agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman pada akhirat dan siapa yang ragu-ragu tentang (akhirat) itu. Tuhanmu Maha Memelihara segala sesuatu.

٢١- وَمَا كَانَ لَهُ عَلَيْهِمْ مِّنْ سُلْطَانٍ إِلَّا لِنَعْلَمَ مَن يُّؤْمِنُ بِالْآخِرَةِ ۚ مِمَّنْ هُوَ مِنْهَا فِي شَكٍّ ۚ وَرَبُّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَفِيظٌ

Segala Sembahan Selain Allah Tidak Punya Kekuasaan Apa-Apa

22. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Serulah mereka yang kamu anggap (sebagai tuhan) selain Allah! Mereka tidak memiliki (kekuasaan) seberat zarah pun di langit dan di bumi. Mereka juga sama sekali tidak mempunyai peran serta dalam (penciptaan) langit dan bumi dan tidak ada di antara mereka yang menjadi pembantu bagi-Nya."

٢٢- قُلْ ادْعُوا الَّذِينَ زَعَمْتُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ لَا يَمْلِكُونَ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ فِي السَّمَوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ وَمَا لَهُمْ فِيهِمَا مِنْ شِرْكٍَ وَمَا لَهُ مِنْهُمْ مِّنْ ظَهِيرٍ

23. Tidaklah berguna syafaat (pertolongan) di sisi-Nya, kecuali bagi orang yang diizinkan-Nya sehingga apabila telah dihilangkan ketakutan dari hatinya, mereka berkata, "Apa yang difirmankan Tuhanmu?" Mereka menjawab, "Kebenaran." Dialah Yang Mahatinggi lagi Mahabesar.⁶²⁷

٢٣- وَلَا تَنْفَعُ الشَّفَاعَةُ عِنْدَهُ إِلَّا لِمَن أَذِنَ لَهُ ۚ حَتَّىٰ إِذَا فُزِّعَ عَن قُلُوبِهِمْ قَالُوا مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ ۚ قَالُوا الْحَقُّ ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ

⁶²⁶) Mereka meminta agar kota-kota yang berdekatan itu dihapuskan supaya perjalanan menjadi panjang dan mereka dapat melakukan monopoli dalam perdagangan itu sehingga memperoleh keuntungan lebih besar.

⁶²⁷) Pemberian syafaat hanya berlaku dengan seizin Allah Swt. Orang-orang yang akan diberi izin memberi syafaat dan yang mendapatkannya sama-sama merasa takut dan harap-harap cemas menunggu izin Allah Swt.

Kelanjutan Tantangan terhadap Kaum Musyrik

24. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Siapa-kah yang menganugerahkan rezeki kepadamu dari langit dan bumi?" Katakanlah, "Allah." Sesungguhnya kami atau kamu (orang-orang musyrik) benar-benar berada di dalam petunjuk atau dalam kesesatan yang nyata.

٢٤- قُلْ مَنْ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
قُلِ اللَّهُ وَإِنَّا أَوْ إِيَّاكُمْ لَعَلَىٰ هُدًى أَوْ فِي ضَلٰلٍ
مُّبِينٍ

25. Katakanlah, "Kamu tidak akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang kami kerjakan dan kami tidak akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang kamu kerjakan."

٢٥- قُلْ لَا تُسْأَلُونَ عَمَّا أَجْرَمْنَا وَلَا نُسْأَلُ عَمَّا
تَعْمَلُونَ

26. Katakanlah, "Tuhan kita (pada hari Kiamat) akan mengumpulkan kita, kemudian memutuskan (perkara) di antara kita dengan hak. Dialah Yang Maha Pemberi keputusan lagi Maha Mengetahui."

٢٦- قُلْ يَجْمَعُ بَيْنَنَا رَبُّنَا ثُمَّ يَفْتَحُ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ
وَهُوَ الْفَتَّاحُ الْعَلِيمُ

27. Katakanlah, "Perlihatkanlah kepadaku (sesembahan) yang kamu sertakan dengan-Nya sebagai sekutu-sekutu. Tidaklah (sama). Akan tetapi, Dialah Allah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana."

٢٧- قُلْ أَرُونِي الَّذِينَ ادَّعَيْتُمْ بِهِ شُرَكَاءَ ۚ كَلَّا بَلْ هُوَ
اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Universalitas Risalah Nabi Muhammad

28. Tidaklah Kami mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali kepada seluruh manusia sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Akan tetapi, kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.

٢٨- وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا
وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

29. Mereka berkata, "Kapankah (datangnya) janji ini jika kamu orang-orang benar?"

٢٩- وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَذَا الْوَعْدُ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ

30. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Bagimu ada hari yang telah dijanjikan (hari Kiamat). Kamu tidak dapat meminta penundaan sesaat pun dan tidak pula percepatan."

٣٠- قُلْ لَّكُمْ مِيعَادُ يَوْمٍ لَا تَسْتَأْخِرُونَ عَنْهُ
سَاعَةً وَلَا تَسْتَقْدِمُونَ

31. Orang-orang yang kufur berkata, "Kami tidak akan pernah beriman kepada

٣١- وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ نُؤْمِنَ بِهَٰذَا الْقُرْآنِ

Al-Qur'an ini dan tidak (pula) kepada (kitab) yang sebelumnya." (Alangkah mengerikan) jika engkau (Nabi Muhammad) melihat orang-orang zalim ketika mereka dihadapkan kepada Tuhannya (saat) sebagian mereka mengembalikan perkataan kepada sebagian yang lain (saling berbantah). (Para pengikut) yang dianggap lemah berkata kepada (para pemimpin) yang menyombongkan diri, "Seandainya bukan karenamu, niscaya kami menjadi orang-orang mukmin."

وَلَا بِالَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الظَّالِمُونَ
مَوْقُوفُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ يَرْجِعُ بَعْضُهُمْ إِلَى
بَعْضٍ الْقَوْلَ يَقُولُ الَّذِينَ اسْتُضْعِفُوا لِلَّذِينَ
اسْتَكْبَرُوا لَوْلَا أَنْتُمْ لَكُنَّا مُؤْمِنِينَ

32. (Para pemimpin) yang menyombongkan diri berkata kepada (para pengikut) yang dianggap lemah, "Kamakah yang telah menghalangimu untuk memperoleh petunjuk setelah ia datang kepadamu? (Tidak!) Sebenarnya kamulah para pendurhaka."

۳۲- قَالَ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا لِلَّذِينَ اسْتُضْعِفُوا
أَنَحْنُ صَدَدْنُكُمْ عَنِ الْهُدَىٰ بَعْدَ إِذْ جَاءَكُمْ
بَلْ كُنْتُمْ تُجْرِمِينَ

33. Orang-orang yang dianggap lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri, "(Tidak!) Sebenarnya tipu daya(-mu) pada waktu malam dan siang (yang menghalangi kami) ketika kamu menyuruh kami agar kufur kepada Allah dan menjadikan tandingan-tandingan bagi-Nya." (Kedua kelompok itu) menyembunyikan penyesalan ketika melihat azab dan Kami pasang belenggu di leher orang-orang yang kufur. Bukankah mereka (tidak) akan dibalas, melainkan (sesuai dengan) apa yang telah mereka kerjakan?

۳۳- وَقَالَ الَّذِينَ اسْتُضْعِفُوا لِلَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا
بَلْ مَكْرُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ إِذْ تَأْمُرُونَنَا أَنْ نَكْفُرَ
بِاللَّهِ وَنَجْعَلَ لَهُ أَنْدَادًا وَأَسْرُوا النَّدَامَةَ لَمَّا
رَأَوْا الْعَذَابَ وَجَعَلْنَا الْأَغْلَلَ فِي آعْنَاقِ
الَّذِينَ كَفَرُوا هَلْ يُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كَانُوا
يَعْمَلُونَ

Penentang Rasul Pada Umumnya Berasal dari Kalangan Terpendang dan Kaya

34. Tidakkah Kami utus pemberi peringatan ke suatu negeri, kecuali orang-orang yang hidup mewah (di negeri itu) berkata, "Sesungguhnya kami ingkar pada kerisulanmu."

۳۴- وَمَا أَرْسَلْنَا فِي قَرْيَةٍ مِّنْ نَّذِيرٍ إِلَّا قَالَ
مُتْرَفُوهَا إِنَّا بِمَا أُرْسِلْتُمْ بِهِ كَافِرُونَ

35. Mereka berkata, "Kami memiliki lebih banyak harta dan anak (daripadamu) dan kami tidak akan diazab."⁶²⁸⁾

۳۵- وَقَالُوا نَحْنُ أَكْثَرُ أَمْوَالًا وَأَوْلَادًا وَمَا نَحْنُ
بِمُعَذَّبِينَ

⁶²⁸⁾ Mereka menganggap bahwa nikmat yang besar di dunia adalah tanda keridaan Allah Swt. rida kepadanya sehingga mereka yakin tidak akan menerima azab di akhirat.

Hanya Keimanan dan Ketakwaan yang Menentukan Kedudukan Seseorang di Sisi Allah

36. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Sesungguhnya Allah melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkan(-nya). Akan tetapi, kebanyakan manusia tidak mengetahui(-nya)."

٣٦- قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

37. Bukanlah harta atau anak-anakmu yang mendekatkan kamu kepada Kami sedekat-dekatnya, melainkan orang yang beriman dan beramal saleh. Mereka itulah yang memperoleh balasan yang berlipat ganda atas apa yang mereka kerjakan. Mereka aman sentosa di tempat-tempat yang tinggi (dalam surga).

٣٧- وَمَا أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ بِالَّتِي تُقَرِّبُكُمْ عِنْدَنَا زُلْفَىٰ إِلَّا مَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ لَهُمْ جَزَاءُ الصَّعْفِ بِمَا عَمِلُوا وَهُمْ فِي الْغُرُفَاتِ آمِنُونَ

38. Orang-orang yang berusaha (menentang) ayat-ayat Kami untuk melemahkan (kemauan untuk beriman), mereka itu dihadirkan di dalam azab (neraka).

٣٨- وَالَّذِينَ يَسْعَوْنَ فِي آيَاتِنَا مُعْجِزِينَ أُولَٰئِكَ فِي الْعَذَابِ مُحْضَرُونَ

39. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkannya." Suatu apa pun yang kamu infakkan pasti Dia akan menggantinya. Dialah sebaik-baik pemberi rezeki.

٣٩- قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ ۖ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ ۖ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Kaum Musyrik Akan Dikonfrontasi dengan Sesembahan Mereka

40. (Ingatlah) pada hari ketika Dia mengumpulkan mereka semua, kemudian berfirman kepada malaikat, "Apakah hanya kepadamu selama ini mereka menyembah?"

٤٠- وَيَوْمَ يُحْشَرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ يَقُولُ لِلْمَلَائِكَةِ أَهَؤُلَاءِ إِيَّاكُمْ كَانُوا يَعْبُدُونَ

41. Malaikat menjawab, "Mahasuci Engkau. Engkaulah pelindung kami, bukan mereka. Sebenarnya, mereka selalu menyembah jin (dan) kebanyakan mereka beriman kepadanya."

٤١- قَالُوا سُبْحَانَكَ أَنْتَ وَلِيِّنَا مِنْ دُونِهِمْ بَلْ كَانُوا يَعْبُدُونَ الْجِنَّ أَكْثَرُهُمْ بِهِمْ مُؤْمِنُونَ

42. Pada hari ini sebagian kamu tidak kuasa (mendatangkan) manfaat dan (menolak) mudarat kepada sebagian yang lain. Kami katakan kepada orang-orang yang

٤٢- فَالْيَوْمَ لَا يَمْلِكُ بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ نَفْعًا وَلَا ضَرًّا ۖ وَتَقُولُ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُوقُوا عَذَابَ

zalim, "Rasakanlah olehmu azab neraka yang selalu kamu dustakan!"

النَّارِ الَّتِي كُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ

Tuduhan Pemuka Kafir Makkah terhadap Nabi Muhammad dan Al-Qur'an

43. Apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang, mereka berkata, "Orang ini tidak lain hanya ingin menghalang-halangi kamu dari apa yang biasa disembah oleh nenek moyangmu." Mereka berkata, "(Al-Qur'an) ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diadadakan saja." Orang-orang yang kufur berkata tentang kebenaran (Al-Qur'an) ketika ia datang kepada mereka, "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata."

٤٣- وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالُوا مَا هَذَا إِلَّا رَجُلٌ يُرِيدُ أَنْ يَصُدَّكُمْ عَمَّا كَانَ يَعْبُدُ آبَاؤُكُمْ وَقَالُوا مَا هَذَا إِلَّا إِفْكٌ مُّفْتَرًى وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ إِنَّ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ

44. Tidaklah Kami berikan kepada mereka kitab apa pun yang mereka pelajari dan tidak (pula) Kami utus seorang pemberi peringatan kepada mereka sebelum engkau (Nabi Muhammad).

٤٤- وَمَا آتَيْنَهُمْ مِنْ كُتُبٍ يَدْرُسُونَهَا وَمَا أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمْ قَبْلَكَ مِنْ نَذِيرٍ

45. Orang-orang sebelum mereka (kafir Makkah) telah mendustakan (para rasul). Padahal, mereka (kafir Makkah) itu belum sampai (menerima) sepersepuluh dari apa (nikmat) yang telah Kami anugerahkan kepada orang-orang terdahulu itu, lalu mereka mendustakan para rasul-Ku. Maka, (lihatlah) bagaimana dahsyatnya akibat kemurkaan-Ku.

٤٥- وَكَذَّبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَمَا بَلَغُوا مِئْثَارَ مَا آتَيْنَهُمْ فَكَذَّبُوا رُسُلِي فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ

Bantahan Nabi terhadap Tuduhan Orang Kafir

46. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Aku hendak menasihati kamu dengan satu hal saja, (yaitu) agar kamu bangkit karena Allah, baik berdua-dua maupun sendiri-sendiri, kemudian memikirkan (perihal Nabi Muhammad). Kawanmu itu tidak gila sedikit pun. Dia tidak lain hanyalah pemberi peringatan bagi kamu bahwa di hadapanmu ada azab yang keras."

٤٦- قُلْ إِنَّمَا أَعِظُكُمْ بِوَاحِدَةٍ أَنْ تَقُومُوا لِلَّهِ مِثْلِيَ وَفَرَادَىٰ ثُمَّ تَتَفَكَّرُوا مَا بِصَاحِبِكُمْ مِنْ جِنَّةٍ إِنْ هُوَ إِلَّا نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ

47. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Imbalan yang aku minta kepadamu (dari dakwah

٤٧- قُلْ مَا سَأَلْتُكُمْ مِنْ أَجْرٍ فَهُوَ لَكُمْ إِنْ أَجْرِيَ

ini) hanya untuk kamu (sendiri). Imbalan-ku hanyalah dari Allah dan Dia Maha Menyakinkan segala sesuatu.”

إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

48. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya Tuhanku melempar (kebatilan) dengan kebenaran. Dia Maha Mengetahui segala yang gaib.”

٤٨- قُلْ إِنَّ رَبِّي يَتَذَفَّرُ بِالْحَقِّ عِلْمُ الْغُيُوبِ

49. Katakanlah, “Kebenaran telah datang dan yang batil itu tidak akan memulai dan tidak (pula) akan mengulangi.”⁶²⁹⁾

٤٩- قُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَمَا يُبْدِئُ الْبَاطِلُ وَمَا يُعِيدُ

50. Katakanlah, “Jika aku sesat, sesungguhnya aku sesat untuk diriku sendiri dan jika aku mendapat petunjuk, hal itu disebabkan apa yang diwahyukan Tuhanku kepadaku. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Mahadekat.”

٥٠- قُلْ إِنْ ضَلَلْتُ فَإِنَّمَا أَضِلُّ عَلَى نَفْسِي وَإِنْ اهْتَدَيْتُ فَبِمَا يُوحِي إِلَيَّ رَبِّي إِنَّهُ سَمِيعٌ قَرِيبٌ

Nasib Orang Kafir di Akhirat

51. (Alangkah mengerikan) seandainya engkau melihat ketika mereka (orang-orang kafir) terperanjat ketakutan (pada hari Kiamat). Mereka tidak dapat melepaskan diri dan ditangkap dari tempat yang dekat (untuk diseret ke neraka).

٥١- وَلَوْ تَرَى إِذْ فَزَعُوا فَلَا فَوْتَ وَأَخِذُوا مِنْ مَّكَانٍ قَرِيبٍ

52. (Ketika melihat azab) mereka berkata, “Kami beriman kepadanya (kebenaran).” Namun, bagaimana mungkin (di akhirat) mereka dapat mencapai keimanan (dengan mudah) dari tempat yang jauh (dunia fana)?

٥٢- وَقَالُوا آمَنَّا بِهِ وَأَنَّى لَهُمُ التَّنَاقُشُ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ

53. Sungguh, mereka telah kufur terhadap kebenaran sebelum itu (ketika di dunia) dan melontarkan (keraguan) tentang yang gaib dari tempat yang jauh.

٥٣- وَقَدْ كَفَرُوا بِهِ مِنْ قَبْلُ وَيَقْذِفُونَ بِالْغَيْبِ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ

54. Diberilah penghalang antara mereka dan apa yang mereka inginkan⁶³⁰⁾ sebagaimana yang dilakukan terhadap orang-orang terdahulu yang serupa dengan mereka. Sesungguhnya mereka dahulu (di dunia) dalam keraguan yang mendalam.

٥٤- وَحِيلَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ مَا يَشْتَهُونَ كَمَا فُعِلَ بِأَشْيَاعِهِمْ مِنْ قَبْلُ إِنَّهُمْ كَانُوا فِي شَكٍّ مُرِيبٍ

⁶²⁹⁾ Apabila kebenaran sudah datang, kebatilan akan hancur binasa. Tidak ada yang mampu berbuat apa pun untuk melawan dan meruntuhkan kebenaran itu.

⁶³⁰⁾ Yang mereka inginkan itu adalah beriman atau kembali ke dunia untuk bertobat.

FĀṬIR (PENCIPTA)

Makkiyyah, Surah ke-35: 45 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Allah Mahakuasa dan Pemberi Rahmat

1. Segala puji bagi Allah, Pencipta langit dan bumi yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap. Masing-masing (ada yang) dua, tiga, dan empat. Dia menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

-١- الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةَ رُسُلًا أُولِي أجنحة مثنى وثلاث ورباع يزيد في الخلق ما يشاء إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
2. Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, tidak ada yang dapat menahannya. (Demikian pula) apa saja yang ditahan-Nya, tidak ada yang sanggup untuk melepaskannya. Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

-٢- مَا يَفْتَحُ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا وَمَا يُمْسِكُ فَلَا مُرْسِلَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ
3. Wahai manusia, ingatlah nikmat Allah kepadamu! Adakah pencipta selain Allah yang dapat memberikan rezeki kepadamu dari langit dan bumi? Tidak ada Tuhan selain Dia. Lalu, bagaimana kamu dapat dipalingkan (dari ketauhidan)?

-٣- يَا أَيُّهَا النَّاسُ اذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ هَلْ مِنْ خَالِقٍ غَيْرُ اللَّهِ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَآيَ تُؤْفَكُونَ
4. Jika mereka mendustakan engkau (Nabi Muhammad), sungguh rasul-rasul sebelum engkau telah didustakan pula. Hanya kepada Allah segala urusan dikembalikan.

-٤- وَإِنْ يُكَذِّبُوكَ فَقَدْ كَذَّبَتْ رُسُلٌ مِنْ قَبْلِكَ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ

Penghindaran dari Tipu Daya Kehidupan Dunia

5. Wahai manusia, sesungguhnya janji Allah itu benar. Maka, janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu memperdayakan kamu tentang Allah.

-٥- يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ

6. Sesungguhnya setan itu musuh bagimu. Maka, perlakukanlah ia sebagai musuh! Sesungguhnya setan itu hanya mengajak golongannya agar mereka menjadi penghuni (neraka) Sa'ir (yang menyala-nyala).

٦- إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمْ عَدُوٌّ فَاتَّخِذُوهُ عَدُوًّا إِنَّمَا يَدْعُوا حِزْبَهُ لِيَكُونُوا مِنْ أَصْحَابِ السَّعِيرِ

7. Orang-orang yang kufur bagi mereka azab yang sangat keras, (sedangkan) orang-orang yang beriman dan beramal saleh bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.

٧- الَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ۖ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ

8. Maka, apakah pantas orang yang dijadikan terasa indah perbuatan buruknya (oleh setan), lalu menganggap baik perbuatannya itu (sama dengan yang mendapat petunjuk)? Sesungguhnya Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki (berdasarkan pilihannya) dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk). Maka, jangan engkau (Nabi Muhammad) biarkan dirimu binasa karena kesedihan terhadap (sikap) mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.

٨- أَفَمَنْ زُيِّنَ لَهُ سُوءُ عَمَلِهِ فَرَاهُ حَسَنًا فَإِنَّ اللَّهَ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ فَلَا تَذْهَبْ نَفْسُكَ عَلَيْهِمْ حَسْرَتٍ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

Beberapa Tanda Kekuasaan Allah

9. Allahlah yang mengirimkan bermacam angin, lalu ia (angin) menggerakkan awan. (Selanjutnya) Kami arahkan awan itu ke suatu negeri yang mati (tandus), lalu dengannya (hujan) Kami hidupkan bumi setelah matinya. Demikianlah kebangkitan itu.

٩- وَاللَّهُ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فُسْقِنَهُ إِلَىٰ بَلَدٍ مَيِّتٍ فَأَحْيَيْنَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ كَذَٰلِكَ النُّشُورُ

10. Siapa yang menghendaki kemuliaan (ketahuilah) kemuliaan itu semuanya milik Allah. Kepada-Nyalah akan naik perkataan-perkataan yang baik⁶³¹ dan amal saleh akan diangkat-Nya.

١٠- مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعِزَّةَ فَلِلَّهِ الْعِزَّةُ جَمِيعًا إِلَيْهِ يَصْعَدُ الْكَلِمُ الطَّيِّبُ وَالْعَمَلُ الصَّالِحُ يَرْفَعُهُ

⁶³¹) Menurut sebagian mufasir, *perkataan yang baik* itu adalah kalimat *lā ilāha illallāh*. Namun, ada pula yang mengatakan bahwa yang dimaksud adalah zikir kepada Allah Swt. atau semua perkataan yang baik yang diucapkan karena Allah Swt.

Adapun orang-orang yang merencanakan kejahatan akan mendapat azab yang sangat keras dan rencana jahat mereka akan hancur.

وَالَّذِينَ يَمْكُرُونَ السَّيِّئَاتِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ
وَمَكْرُهُمْ هُوَ يُبْوَ

11. Allah menciptakanmu dari tanah, dari air mani, kemudian Dia menjadikanmu berpasang-pasangan (laki-laki dan perempuan). Tidak ada seorang perempuan pun yang mengandung dan melahirkan, kecuali dengan sepengetahuan-Nya. Tidak dipanjangkan umur seseorang dan tidak pula dikurangi umurnya, kecuali (sudah ditetapkan) dalam Kitab (Lauh Mahfuz). Sesungguhnya yang demikian itu sangat mudah bagi Allah.

۱۱- وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ جَعَلَكُمْ أَزْوَاجًا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنْثَى وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ وَمَا يُعَمِّرُ مِنْ مَعْمَرٍ وَلَا يَنْقُصُ مِنْ عُمرِهِ إِلَّا فِي كِتَابٍ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Bukti-Bukti Kekuasaan Allah

12. Tidak sama (antara) dua laut: yang ini tawar, segar, dan mudah diminum serta yang lain sangat asin. Dari masing-masing itu kamu dapat memakan daging yang segar dan dapat mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Di sana kamu melihat bahtera (berlayar) membelah (lautan) agar kamu dapat mencari sebagian karunia-Nya dan agar kamu bersyukur.

۱۲- وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَيْنِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَمِنْ كُلِّ تَاكُونٍ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُونَ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ فِيهِ مَوَاحِرَ لَتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

13. Dia memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam. Dia (pula yang) menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar sampai batas waktu yang ditentukan. (Yang berbuat demikian) itulah Allah Tuhanmu. Milik-Nyalah segala kerajaan. Mereka yang kamu seru (sembah) selain-Nya tidak mempunyai (sesuatu walaupun) setipis kulit ari.

۱۳- يُوَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُوَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ذَلِكَُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مَا يَمْلِكُونَ مِنْ قِطْمِيرٍ

14. Jika kamu menyeru mereka, mereka tidak mendengar seruanmu dan sekiranya mendengar, mereka tidak dapat memenuhi permintaanmu. Pada hari Kiamat mereka akan mengingkari kemusyrikanmu dan tidak ada yang dapat memberikan keterangan kepadamu seperti (yang diberikan oleh Allah) Yang Mahateliti.

۱۴- إِنْ تَدْعُوهُمْ لَا يَسْمَعُوا دُعَاءَكُمْ وَلَوْ سَمِعُوا مَا اسْتَجَابُوا لَكُمْ وَيَوْمَ الْقِيَمَةِ يَكْفُرُونَ بَشِرْكُمْ وَلَا يَنْبُئُكَ مِثْلُ خَيْرٍ

Kebutuhan Manusia terhadap Rahmat Allah

15. Wahai manusia, kamulah yang memerlukan Allah. Hanya Allah Yang Mahakaya lagi Maha Terpuji.

١٥- يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ

16. Jika berkehendak, niscaya Dia membinasakan kamu dan mendatangkan makhluk yang baru.

١٦- إِنْ يَشَأْ يُذْهِبْكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيدٍ

17. Yang demikian itu bagi Allah tidak sulit.

١٧- وَمَا ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ بِعَزِيزٍ

18. Orang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Jika seseorang yang (dibebani dengan) dosa yang berat (lalu) memanggil (orang lain) untuk memikul bebannya itu tidak akan dipikulkan sedikit pun meskipun (yang dipanggilnya itu) kaum kerabatnya. Sesungguhnya yang dapat engkau beri peringatan⁶³²⁾ hanya orang-orang yang takut kepada Tuhannya (sekali pun) tidak melihat-Nya dan mereka yang menegakkan salat. Siapa yang menyucikan dirinya sesungguhnya menyucikan diri untuk kebaikan dirinya sendiri. Hanya kepada Allah tempat kembali.

١٨- وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ وَإِنْ تَدْعُ مُثْقَلَةٌ إِلَىٰ حِمْلِهَآ لَا يَحْمِلُ مِنْهُ شَيْءٌ وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ إِنَّمَا تُنذِرُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِالْغَيْبِ ۖ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ ۖ وَمَنْ تَرَكِيَ فَاِنَّمَا يَتَرَكَ لِنَفْسِهِ ۖ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ

Nabi Muhammad sebagai Pembawa Kebenaran

19. Tidaklah sama orang yang buta dengan orang yang melihat.

١٩- وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ

20. Tidak (pula) sama gelap gulita dengan cahaya.

٢٠- وَلَا الظُّلُمَاتُ وَلَا النُّورُ

21. Tidak (sama) pula yang teduh dengan yang panas.

٢١- وَلَا الظِّلُّ وَلَا الْحَرُورُ

22. Tidak (pula) sama orang yang hidup dengan orang yang mati. Sesungguhnya Allah memberikan pendengaran kepada siapa yang Dia kehendaki dan engkau (Nabi Muhammad) tidak akan sanggup menjadikan orang yang di dalam kubur dapat mendengar.

٢٢- وَمَا يَسْتَوِي الْأَحْيَاءُ وَلَا الْأَمْوَاتُ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُسْمِعُ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَا أَنْتَ بِمُسْمِعٍ مَنْ فِي الْقُبُورِ

⁶³²⁾ Maksudnya adalah orang-orang yang dapat engkau beri peringatan dan mau menerimanya.

23. Engkau tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan.

٢٣- إِنْ أَنْتَ إِلَّا نَذِيرٌ

24. Sesungguhnya Kami mengutus engkau dengan membawa kebenaran⁶³³⁾ sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan. Tidak ada satu umat pun, kecuali telah datang kepadanya seorang pemberi peringatan.

٢٤- إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَإِنْ مِنْ أُمَّةٍ إِلَّا خَلَا فِيهَا نَذِيرٌ

25. Jika mereka mendustakanmu, sungguh orang-orang yang sebelum mereka pun telah mendustakan (kebenaran). Telah datang rasul-rasul mereka dengan membawa keterangan yang nyata (mukjizat), *zukur*,⁶³⁴⁾ dan kitab yang memberi penjelasan yang sempurna.

٢٥- وَإِنْ يُكَذِّبُوكَ فَقَدْ كَذَّبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَالْكِتَابِ الْمُنِيرِ

26. Kemudian, Aku azab orang-orang yang kufur. Maka, (lihatlah) bagaimana akibat kemurkaan-Ku.

٢٦- ثُمَّ أَخَذْتُ الَّذِينَ كَفَرُوا فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ

Hanya Ulama yang Benar-Benar Takut kepada Allah

27. Tidakkah engkau melihat bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, lalu dengan (air) itu Kami mengeluarkan hasil tanaman yang beraneka macam warnanya. Di antara gunung-gunung itu ada bergaris-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat.

٢٧- أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بَيَضٌ وَحُمْرٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهَا وَغَرَابِيبُ سُودٌ

28. (Demikian pula) di antara manusia, makhluk bergerak yang bernyawa, dan hewan-hewan ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Di antara hamba-hamba Allah yang takut kepada-Nya, hanyalah para ulama.⁶³⁵⁾ Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Maha Pengampun.

٢٨- وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

⁶³³⁾ Kebenaran pada ayat ini adalah agama tauhid dan hukum-hukum.

⁶³⁴⁾ Zukur adalah lembaran-lembaran wahyu yang mengandung ketetapan hukum dan nasihat yang diberikan kepada para nabi terdahulu.

⁶³⁵⁾ Yang dimaksud dengan para ulama adalah orang yang mempunyai pengetahuan tentang syariat, fenomena alam dan sosial yang menghasilkan rasa takut disertai pengagungan kepada Allah Swt.

Perniagaan yang Tidak Pernah Rugi

29. Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an), menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi.

٢٩- إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ
وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ
تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

30. (Demikian itu) agar Allah menyempurnakan pahala mereka dan menambah karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.

٣٠- لِيُوفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ
غَفُورٌ شَكُورٌ

Tingkatan Manusia dalam Menerima Al-Qur'an

31. Apa yang telah Kami wahyukan kepadamu (Nabi Muhammad), yaitu Kitab Suci (Al-Qur'an), itulah yang benar yang membenarkan kitab-kitab sebelumnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Mengetahui lagi Maha Melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya.

٣١- وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ هُوَ الْحَقُّ
مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ إِنَّ اللَّهَ بِعِبَادِهِ لَخَبِيرٌ
بَصِيرٌ

32. Kemudian, Kitab Suci itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami. Lalu, di antara mereka ada yang menzalimi diri sendiri, ada yang pertengahan, dan ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan⁶³⁶ dengan izin Allah. Itulah (dianugerahkannya kitab suci adalah) karunia yang besar.

٣٢- ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ
عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ
وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ إِذْنِ اللَّهِ ذَلِكَ هُوَ
الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

33. (Balasan mereka di akhirat adalah) surga 'Adn yang mereka masuki. Di dalamnya mereka dihiasi gelang-gelang dari emas dan mutiara. Pakaian mereka di dalamnya adalah sutra.

٣٣- جَنَّاتٌ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ
أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَلُؤْلُؤًا وَلِبَاسُهُمْ فِيهَا
حَرِيرٌ

34. Mereka berkata, "Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan kesedihan

٣٤- وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنَّا الْحَزْنَ

⁶³⁶) Ungkapan *menzalimi diri sendiri* berarti melakukan dosa, sedangkan kata *pertengahan* mengacu kepada orang yang melakukan amalan yang wajib saja dan menjauhi dosa. Adapun *orang-orang yang lebih dahulu dalam berbuat kebaikan* adalah orang-orang yang tidak hanya mengerjakan yang wajib, tetapi juga mengerjakan yang sunah.

dari kami. Sesungguhnya Tuhan kami benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.

إِنَّ رَبَّنَا لَغَفُورٌ شَكُورٌ

35. (Dia) yang menempatkan kami di tempat yang kekal (surga) dengan karunia-Nya. Di dalamnya kami tidak lelah dan lesu.”

۳۵- وَالَّذِي أَحَلَّنَا دَارَ الْمَقَامَةِ مِنْ فَضْلِهِ ۚ لَا يَمَسُّنَا فِيهَا نَصَبٌ وَلَا يَمَسُّنَا فِيهَا لُغُوبٌ

Permintaan Orang-Orang Kafir untuk Dikembalikan ke Dunia supaya Beramal Saleh

36. Orang-orang yang kufur, bagi mereka neraka Jahanam. Mereka tidak dibinasakan hingga mereka mati dan tidak diringankan dari mereka azabnya. Demikianlah Kami membalas setiap orang yang sangat kufur.

۳۶- وَالَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ نَارُ جَهَنَّمَ ۖ لَا يُقْضَىٰ عَلَيْهِمْ فَيَمُوتُوا وَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُمْ مِنْ عَذَابِهَا ۚ كَذَٰلِكَ نَجْزِي كُلَّ كَافِرٍ

37. Mereka berteriak di dalam (neraka) itu, “Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami (dari neraka), niscaya kami akan mengerjakan kebajikan, bukan (seperti perbuatan) yang pernah kami kerjakan dahulu.” (Dikatakan kepada mereka,) “Bukankah Kami telah memanjangkan umurmu dalam masa (yang cukup) untuk dapat berpikir bagi orang yang mau berpikir. (Bukankah pula) telah datang kepadamu seorang pemberi peringatan? Maka, rasakanlah (azab Kami). Bagi orang-orang zalim tidak ada seorang penolong pun.”

۳۷- وَهُمْ يَصْطَرِخُونَ فِيهَا رَبَّنَا أَخْرِجْنَا نَعْمَلْ صَالِحًا غَيْرَ الَّذِي كُنَّا نَعْمَلُ ۖ أَوَلَمْ نُعَمِّرْكُم مَّا يَتَذَكَّرُ فِيهِ مَنْ تَذَكَّرَ وَجَاءَكُمُ النَّذِيرُ فَذُوقُوا فَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ نَاصِرٍ

Keluasan Ilmu Allah yang Meliputi Segalanya

38. Sesungguhnya Allah mengetahui yang gaib di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati.

۳۸- إِنَّ اللَّهَ عَالِمُ غَيْبِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ ۚ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

39. Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi. Siapa yang kufur, (akibat) kekufurannya akan menimpa dirinya sendiri. Kekufuran orang-orang kafir itu hanya akan menambah kemurkaan di sisi Tuhan mereka. Kekufuran orang-orang kafir itu juga hanya akan menambah kerugian mereka.

۳۹- هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ ۖ فَمَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ ۖ وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ إِلَّا خَسَارًا

Kesalahan Jalan Pikiran Penyembah Berhala

40. Katakanlah, “Terangkanlah (perihal) se-sembahanmu yang kamu seru selain Allah. Perlihatkanlah kepada-Ku (bagian) manakah dari bumi ini yang telah mereka ciptakan ataukah mereka mempunyai peran serta dalam (penciptaan) langit atau adakah Kami menganugerahkan kitab kepada mereka sehingga mereka mendapat keterangan-keterangan yang jelas darinya?” Sebenarnya orang-orang zalim itu, sebagian mereka, hanya menjanjikan tipuan belaka kepada sebagian yang lain.

٤٠- قُلْ أَرَأَيْتُمْ شُرَكَاءَكُمُ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَرُونِي مَاذَا خَلَقُوا مِنَ الْأَرْضِ أَمْ لَهُمْ شِرْكٌ فِي السَّمَوَاتِ أَمْ آتَيْنَهُمْ كِتَابًا فَهُمْ عَلَى بَيِّنَةٍ مِنْهُ بَلْ إِنَّ يَعِدُ الظَّالِمُونَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا إِلَّا غُرُورًا

41. Sesungguhnya Allah yang menahan langit dan bumi agar tidak lenyap. Jika keduanya akan lenyap, tidak ada seorang pun yang mampu menahannya selain-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.

٤١- * إِنَّ اللَّهَ يُمَسِّكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ أَنْ تَزُولَا ۚ وَلَئِنْ زَالَتَا إِنْ أَمْسَكَهُمَا مِنْ أَحَدٍ مِنْ بَعْدِهِ إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا

Pengingkaran Orang Musyrik terhadap Rasul setelah Memperoleh Kebenarannya

42. Mereka bersumpah atas (nama) Allah dengan sungguh-sungguh bahwa jika datang kepada mereka seorang pemberi peringatan, niscaya mereka akan lebih banyak mendapat petunjuk daripada salah satu umat (yang lain). Akan tetapi, ketika pemberi peringatan datang kepada mereka, tidak menambah (apa-apa) kepada mereka, kecuali makin jauh dari (kebenaran)

٤٢- وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَئِنْ جَاءَهُمْ نَذِيرٌ لَيَكُونُنَّ أَهْدَىٰ مِنْ إِحْدَى الْأُمَمِ فَلَمَّا جَاءَهُمْ نَذِيرٌ مَا زَادَهُمْ إِلَّا نُفُورًا

43. karena kesombongan (mereka) di bumi dan karena rencana jahat mereka. Akibat (buruk) dari rencana jahat itu hanya akan menimpa orang yang merencanakannya sendiri. Mereka hanya menunggu ketetapan (yang berlaku) kepada orang-orang yang terdahulu.⁶³⁷⁾ Maka, kamu tidak akan mendapatkan perubahan atas ketetapan Allah dan tidak (pula)

٤٣- إِسْتِكْبَارًا فِي الْأَرْضِ وَمَكْرَ السَّيِّئِ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئِ إِلَّا بِأَهْلِهِ فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا سُنَّتَ الْأَوَّلِينَ فَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّتِ اللَّهِ تَبْدِيلًا ۚ وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّتِ اللَّهِ تَحْوِيلًا

⁶³⁷⁾ Yang dimaksud dengan *ketetapan (yang berlaku) kepada orang-orang yang terdahulu* adalah turunnya azab kepada orang-orang yang mendustakan rasul.

akan menemukan penyimpangan bagi ketetapan Allah itu.

Ancaman Allah terhadap Orang Musyrik

44. Tidakkah mereka bepergian di bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul), padahal orang-orang itu lebih besar kekuatannya dari mereka? Tidak ada sesuatu pun yang dapat melemahkan Allah, baik di langit maupun di bumi. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Mahakuasa.

٤٤- أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَكُنُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعْجِزَهُ مِنْ شَيْءٍ فِي السَّمَوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ إِنَّهُ كَانَ عَلِيمًا قَدِيرًا

45. Sekiranya Allah menghukum manusia disebabkan apa yang telah mereka perbuat, niscaya Dia tidak akan menyisakan satu makhluk pun yang bergerak dan bernyawa di bumi ini. Akan tetapi, Dia menangguhkan (hukuman)-nya sampai waktu yang sudah ditentukan. Maka, apabila datang ajal (waktu ditimpakan-nya hukuman atas) mereka, sesungguhnya Allah Maha Melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya.

٤٥- وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِمَا كَسَبُوا مَا تَرَكَ عَلَى ظَهْرِهَا مِنْ دَابَّةٍ وَلَكِنْ يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّىٰ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِعِبَادِهِ بَصِيرًا

YĀSĪN (YASIN)

Makkiyyah, Surah ke-36: 83 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Al-Qur'an dan Kerasulan Nabi Muhammad

1. Yā Sīn.
2. Demi Al-Qur'an yang penuh hikmah,
3. sesungguhnya engkau (Nabi Muhammad) benar-benar salah seorang dari rasul-rasul
4. (yang berada) di atas jalan yang lurus,

١- يٰسٓ
٢- وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ
٣- إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ
٤- عَلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

5. (sebagai wahyu) yang diturunkan oleh (Allah) Yang Mahaperkasa lagi Maha Penyayang,

٥- تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ

6. agar engkau (Nabi Muhammad) memberi peringatan kepada suatu kaum yang nenek moyang mereka belum pernah diberi peringatan, sehingga mereka lalai.

٦- لَتُنذِرَ قَوْمًا مَّا أُنذِرَ آبَاؤُهُمْ فَهُمْ غٰفِلُونَ

Azab Allah bagi Orang yang Mengabaikan Peringatannya

7. Sungguh, benar-benar berlaku perkataan (ketetapan takdir) terhadap kebanyakan mereka, maka mereka tidak akan beriman.

٧- لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

8. Sesungguhnya Kami telah memasang belenggu di leher mereka, lalu (tangan mereka yang terbelenggu diangkat) ke dagu, karena itu mereka tertengadah.

٨- إِنَّا جَعَلْنَا فِيٓ أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَالًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُّقْمَحُونَ

9. Kami memasang penghalang di hadapan mereka dan di belakang mereka, sehingga Kami menutupi (pandangan) mereka. Mereka pun tidak dapat melihat.

٩- وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَعْشَيْنَهُمُ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ

10. Sama saja bagi mereka, apakah engkau (Nabi Muhammad) memberi peringatan kepada mereka atau tidak. Mereka (tetap) tidak akan beriman.

١٠- وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

Peringatan hanya Berguna bagi Orang yang Takut kepada Allah

11. Sesungguhnya engkau (Nabi Muhammad) hanya (bisa) memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikutinya⁶³⁸⁾ dan yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pengasih tanpa melihat-Nya. Berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.

١١- إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ

12. Sesungguhnya Kamilah yang menghidupkan orang-orang yang mati dan Kami (pulalah) yang mencatat apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka (tinggalkan). Segala sesuatu

١٢- إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَارَهُمْ ۚ وَكُلُّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِيٓ إِمَامٍ مُّبِينٍ

⁶³⁸⁾ Peringatan yang diberikan oleh Nabi Muhammad saw. hanya berguna bagi orang yang mau mengikutinya.

Kami kumpulkan dalam kitab induk yang nyata (Lauh Mahfuz).

Kisah *Ashābul Qaryah*

13. Buatlah suatu perumpamaan bagi mereka (kaum kafir Makkah), yaitu penduduk suatu negeri, ketika para utusan datang kepada mereka,

١٣- وَاضْرِبْ لَهُمْ مَثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ

14. (yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya. Kemudian Kami menguatkan dengan (utusan) yang ketiga. Maka, ketiga (utusan itu) berkata, “Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang diutus kepadamu.”

١٤- إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُم مُّرْسَلُونَ

15. Mereka (penduduk negeri) menjawab, “Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami. (Allah) Yang Maha Pengasih tidak (pernah) menurunkan sesuatu apa pun. Kamu hanyalah berdusta.”

١٥- قَالُوا مَا أَأْتُمُ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ

16. Mereka (para rasul) berkata, “Tuhan kami mengetahui bahwa sesungguhnya kami benar-benar para utusan(-Nya) kepadamu.

١٦- قَالُوا رَبُّنَا يَعْلَمُ إِنَّا إِلَيْكُم لَمُرْسَلُونَ

17. Adapun kewajiban kami hanyalah menyampaikan (perintah Allah) yang jelas.”

١٧- وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ

18. Mereka (penduduk negeri) menjawab, “Sesungguhnya kami bernasib malang karenamu. Sungguh, jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami merajam kamu dan kamu pasti akan merasakan siksaan yang pedih dari kami.”

١٨- قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِنْ لَمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ

19. Mereka (para rasul) berkata, “Kemalangan kamu itu (akibat perbuatan) kamu sendiri. Apakah karena kamu diberi peringatan, (lalu kamu menjadi malang)? Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampaui batas.”

١٩- قَالُوا طَائِرُكُم مَّعَكُمْ أَإِنْ ذُكِّرْتُمْ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ

20. Datanglah dengan bergegas dari ujung kota, seorang laki-laki.⁶³⁹⁾ Dia berkata, “Wahai kaumku, ikutilah para rasul itu!

٢٠- وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَاقَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ

⁶³⁹⁾ Menurut sebagian mufasir, laki-laki tersebut bernama Habib an-Najjar.

21. Ikutilah orang yang tidak meminta imbalan (dalam berdakwah) kepadamu. Mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk. ٢١- اتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ

JUZ 23

22. Apa (alasan)ku untuk tidak menyembah (Allah) yang telah menciptakanku dan hanya kepada-Nyalah kamu akan dikembalikan? ٢٢- وَمَا لِي لَا أَعْبُدَ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ
23. Mengapa aku (harus) mengambil sembah-sembah selain-Nya? Jika (Allah) Yang Maha Pengasih menghendaki bencana kepadaku, pasti pertolongan mereka tidak berguna sama sekali bagi diriku dan mereka (juga) tidak dapat menyelamatkan aku. ٢٣- أَتَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ آلِهَةً إِنْ يُرِدْنِ الرَّحْمَنُ بِضُرٍّ لَا تُغْنِ عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونِ
24. Sesungguhnya aku (jika berbuat) begitu, pasti berada dalam kesesatan yang nyata. ٢٤- إِنِّي إِذَا لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ
25. Sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuhanmu. Maka, dengarkanlah (pengakuan)-ku.” ٢٥- إِنِّي آمَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَاسْمِعُونِ
26. Dikatakan (kepadanya), “Masuklah ke surga.”⁶⁴⁰ Dia (laki-laki itu) berkata, “Aduhai, sekiranya kaumku mengetahui ٢٦- قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ قَالَ يَلَيْتَ قَوْمِي يَعْلَمُونَ
27. (bagaimana) Tuhanku mengampuniku dan menjadikanku termasuk orang-orang yang dimuliakan.” ٢٧- بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ
28. Setelah dia (dibunuh), Kami tidak menurunkan satu pasukan pun dari langit kepada kaumnya dan Kami tidak perlu menurunkannya. ٢٨- وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ
29. (Azab mereka) itu cukup dengan satu teriakan saja. Maka, seketika itu mereka mati. ٢٩- إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ خُمُودُونَ

⁶⁴⁰ Menurut riwayat, laki-laki itu dibunuh oleh kaumnya sebagaimana tersebut dalam ayat 20–25. Pada saat sakratulmaut, malaikat turun untuk memberinya kabar gembira bahwa Allah Swt. telah mengampuni dosanya dan menyediakan surga untuknya.

Tingkah Laku Kaum Kafir yang Menimbulkan Penyesalan

30. Alangkah besar penyesalan diri para hamba itu. Setiap datang seorang rasul kepada mereka, mereka selalu memperolok-olokkannya.

٣٠- يُحْسِرَةً عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا
كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ

31. Tidakkah mereka mengetahui berapa banyak umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan? Mereka (setelah binasa) tidak ada yang kembali kepada mereka (di dunia).

٣١- أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ
أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ

32. Tidak ada satu (umat) pun, kecuali semuanya akan dihadirkan kepada Kami (untuk dihisab).

٣٢- وَإِنْ كُلُّ لَمَّا جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُونَ

Bukti-Bukti Kekuasaan Allah di Bumi

33. Suatu tanda (kekuasaan-Nya) bagi mereka adalah bumi yang mati (tandus lalu) Kami menghidupkannya dan mengeluarkan darinya biji-bijian kemudian dari (biji-bijian) itu mereka makan.

٣٣- وَآيَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا
مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ

34. Kami (juga) menjadikan padanya (bumi) kebun-kebun kurma dan anggur serta Kami memancarkan padanya beberapa mata air

٣٤- وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٍ
وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ

35. agar mereka dapat makan dari buahnya, dan dari hasil usaha tangan mereka. Mengapa mereka tidak bersyukur?

٣٥- لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا
يَشْكُرُونَ

36. Mahasuci (Allah) yang telah menciptakan semuanya berpasang-pasangan, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka sendiri maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.

٣٦- سُبْحَنَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ
الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ

Bukti-Bukti Kekuasaan Allah di Alam

37. Suatu tanda juga (atas kekuasaan Allah) bagi mereka adalah malam. Kami pisahkan siang dari (malam) itu. Maka, seketika itu mereka (berada dalam) kegelapan.

٣٧- وَآيَةٌ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ
مُظْلِمُونَ

38. (Suatu tanda juga atas kekuasaan Allah bagi mereka adalah) matahari yang berjalan di tempat peredarannya. Demikian-

٣٨- وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ
الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

lah ditetapkan (Allah) Yang Mahaperkasa lagi Maha Mengetahui.

39. (Begitu juga) bulan, Kami tetapkan bagi(nya) tempat-tempat peredaran sehingga (setelah ia sampai ke tempat peredaran yang terakhir,) kembalilah ia seperti bentuk tandan yang tua.⁶⁴¹⁾

٣٩- وَالْقَمَرَ قَدَرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ

40. Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.

٤٠- لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

Bukti-Bukti Kekuasaan Allah di Samudra

41. Suatu tanda (kebesaran Allah) bagi mereka adalah bahwa Kami mengangkut keturunan mereka dalam kapal yang penuh muatan.

٤١- وَآيَةٌ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِكِ الْمَشْحُونِ

42. (Begitu juga) Kami menciptakan untuk mereka dari jenis itu angkutan (lain) yang mereka kendarai.⁶⁴²⁾

٤٢- وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ

43. Jika Kami menghendaki, Kami akan menenggelamkan mereka. Kemudian, tidak ada penolong bagi mereka dan tidak (pula) mereka diselamatkan.

٤٣- وَإِنْ نَشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيخَ لَهُمْ وَلَا هُمْ يُنْقَذُونَ

44. Akan tetapi, (Kami menyelamatkan mereka) karena rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberi mereka kesenangan hidup sampai waktu tertentu.

٤٤- إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ

Sikap Orang yang Ingkar

45. Ketika dikatakan kepada mereka, “Takutlah kamu akan (siksa) yang ada di hadapanmu (di dunia) dan azab yang ada di belakangmu (akhirat) agar kamu mendapat rahmat,” (maka mereka berpaling).

٤٥- وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

46. Tidak satu pun dari tanda-tanda (kebesaran) Tuhan datang kepada mereka, kecuali mereka berpaling darinya.

٤٦- وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ

⁶⁴¹⁾ Bulan itu mulanya berbentuk seperti sabit, kemudian secara berangsur makin besar dan bundar sempurna pada saat purnama. Kemudian, bulan berangsur mengecil kembali hingga terlihat seperti tandan kering yang melengkung.

⁶⁴²⁾ Maksudnya adalah hewan-hewan tunggangan dan alat-alat angkutan pada umumnya.

47. Apabila dikatakan kepada mereka, “Infakkanlah sebagian rezeki yang diberikan Allah kepadamu,” orang-orang yang kufur itu berkata kepada orang-orang yang beriman, “Apakah pantas kami memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki, Dia akan memberinya makan? Kamu benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”

٤٧- وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطْعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Sikap dan Kondisi Orang yang Mengingkari Kebangkitan pada Hari Kiamat

48. Mereka berkata, “Kapankah janji (hari Kebangkitan) ini (terjadi) jika kamu orang-orang benar?”

٤٨- وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

49. Mereka hanya menunggu satu teriakan⁶⁴³ yang akan membinasakan mereka saat mereka (sibuk) bertengkar (tentang urusan dunia).

٤٩- مَا يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يَخِصِّمُونَ

50. Oleh sebab itu, mereka tidak dapat berwasiat dan tidak dapat kembali kepada keluarganya.

٥٠- فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ

51. Sangkakala pun ditiup⁶⁴⁴ dan seketika itu mereka bergerak cepat dari kuburnya menuju kepada Tuhannya.

٥١- وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ

52. Mereka berkata, “Celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami (kubur)?” (Lalu, dikatakan kepada mereka,) “Inilah yang dijanjikan (Allah) Yang Maha Pengasih dan benarlah para rasul(-Nya).”

٥٢- قَالُوا يُوَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ

53. Teriakan itu hanya sekali saja, maka seketika itu mereka semua dihadapkan kepada Kami (untuk dihisab).

٥٣- إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُونَ

54. Pada hari itu tidak ada sama sekali orang yang dirugikan sedikit pun. Kamu tidak akan diberi balasan, kecuali atas apa yang telah kamu kerjakan.

٥٤- فَالْيَوْمَ لَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

⁶⁴³ Yang dimaksud dengan *teriakan* adalah suara tiupan sangkakala pertama yang menghancurkan alam ini.

⁶⁴⁴ Ini adalah tiupan sangkakala yang kedua yang membangkitkan orang-orang dari kubur.

Balasan bagi Orang Mukmin di Akhirat

55. Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu berada dalam kesibukan (sehingga tidak sempat berpikir tentang penghuni neraka) lagi bersenang-senang.

٥٥- إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَاكِهِونَ

56. Mereka dan pasangan-pasangannya berada dalam tempat yang teduh sambil berbaring di atas ranjang berkelambu.

٥٦- هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلِّ عَلَى الْأَرَائِكِ مُتَكِنُونَ

57. Di (surga) itu mereka memperoleh buah-buahan dan apa saja yang mereka inginkan.

٥٧- لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدْعُونَ

58. (Kepada mereka dikatakan,) "Salam sejahtera" sebagai ucapan dari Tuhan Yang Maha Penyayang.

٥٨- سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ

Azab yang Menimpa Orang Kafir di Neraka

59. (Dikatakan kepada orang-orang kafir,) "Berpisahlah kamu (dari orang-orang mukmin) pada hari ini, wahai para pendurhaka!

٥٩- وَامْتَّازُوا الْيَوْمَ أَيُّهَا الْمُجْرِمُونَ

60. Bukankah Aku telah berpesan kepadamu dengan sungguh-sungguh, wahai anak cucu Adam, bahwa janganlah kamu menyembah setan? Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagi kamu.

٦٠- أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَبْنَىٰ أَدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

61. (Begitu juga bahwa) sembahlah Aku. Inilah jalan yang lurus."

٦١- وَإِنْ اعْبُدُونِي هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ

62. Sungguh, ia (setan itu) benar-benar telah menyesatkan sangat banyak orang dari kamu. Maka, apakah kamu tidak mengerti?

٦٢- وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ

63. Inilah (neraka) Jahanam yang dahulu telah diperingatkan kepadamu.

٦٣- هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ

64. Masuklah ke dalamnya pada hari ini karena dahulu kamu mengingkarinya.

٦٤- اِصْلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ

65. Pada hari ini Kami membungkam mulut mereka. Tangan merekalah yang berkata kepada Kami dan kaki merekalah yang

٦٥- الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

akan bersaksi terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.

66. Seandainya Kami menghendaki, pastilah Kami akan menghapus penglihatan (membutakan) mereka sehingga mereka berlomba-lomba (mencari) jalan (selamat). Maka, bagaimana mungkin mereka dapat melihat?

٦٦- وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَىٰ أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ

67. Seandainya Kami menghendaki, pastilah Kami akan mengubah bentuk mereka di tempat mereka berada, sehingga mereka tidak sanggup meneruskan perjalanan dan juga tidak sanggup pulang kembali.

٦٧- وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ

68. Siapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami balik proses penciptaannya (dari kuat menuju lemah). Maka, apakah mereka tidak mengerti?

٦٨- وَمَنْ نُّعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ

Al-Qur'an bukan Syair

69. Kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Nabi Muhammad) dan (bersyair) itu tidaklah pantas baginya. (Wahyu yang Kami turunkan kepadanya) itu tidak lain hanyalah pelajaran dan Al-Qur'an yang jelas

٦٩- وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُبِينٌ

70. agar dia (Nabi Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (hatinya) dan agar ketetapan (azab) terhadap orang-orang kafir itu menjadi pasti.

٧٠- لِيُنذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَحِقَّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ

71. Tidakkah mereka mengetahui bahwa Kami telah menciptakan untuk mereka hewan-hewan ternak dari ciptaan tangan Kami (sendiri), lalu mereka menjadi pemiliknya?

٧١- أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا مَالِكُونَ

72. Kami menjadikannya (hewan-hewan itu) tunduk kepada mereka. Sebagian di antaranya menjadi tunggangan mereka dan sebagian (lagi) mereka makan.

٧٢- وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ

73. Pada dirinya (hewan-hewan ternak itu) terdapat berbagai manfaat dan

٧٣- وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبٌ أَفَلَا يَشْكُرُونَ

minuman untuk mereka. Apakah mereka tidak bersyukur?

74. Mereka menjadikan sesembahan selain Allah agar mereka mendapat pertolongan.

٧٤- وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَعَلَّهُمْ يُنصَرُونَ^ق

75. (Sesembahan) itu tidak mampu menolong mereka, padahal (sesembahan) itu adalah tentara yang dihadirkan untuk menjaganya.

٧٥- لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ^ل وَهُمْ لَهُمْ جُنْدٌ مُنْضَرُونَ

76. Maka, jangan sampai ucapan mereka membuat engkau (Nabi Muhammad) bersedih hati. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan.

٧٦- فَلَا يَحْزَنكَ قَوْلُهُمْ^م إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ

Keniscayaan Hari Kebangkitan

77. Tidakkah manusia mengetahui bahwa Kami menciptakannya dari setetes mani? Kemudian tiba-tiba saja dia menjadi musuh yang nyata.

٧٧- أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ

78. Dia membuat perumpamaan bagi Kami dan melupakan asal penciptaannya. Dia berkata, "Siapakah yang bisa menghidupkan tulang-belulang yang telah hancur luluh?"⁶⁴⁵⁾

٧٨- وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ

79. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Yang akan menghidupkannya adalah Zat yang menciptakannya pertama kali. Dia Maha Mengetahui setiap makhluk.

٧٩- قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ^ل

80. (Dialah) yang menjadikan api untukmu dari kayu yang hijau. Kemudian, seketika itu kamu menyalakan (api) darinya."

٨٠- الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا^ل فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقِدُونَ

81. Bukankah Zat yang menciptakan langit dan bumi mampu menciptakan manusia yang serupa mereka itu (di akhirat kelak)? Benar. Dialah yang Maha Banyak Mencipta lagi Maha Mengetahui.

٨١- أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَى أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ^ق بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلْقُ الْعَلِيمُ

⁶⁴⁵⁾ Ayat ini terkait dengan kisah al-'As bin Wa'il yang mendatangi Nabi Muhammad saw. dengan membawa tulang belulang yang sudah hancur, lalu berkata, "Siapakah yang bisa menghidupkan tulang-belulang yang telah hancur luluh ini?"

82. Sesungguhnya ketetapan-Nya, jika Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka, jadilah (sesuatu) itu.

٨٢- إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

83. Maka, Mahasuci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nya kamu dikembalikan.

٨٣- فَسُبْحَنَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

AŞ-ŞĀFFĀT (BARISAN-BARISAN)

Makkiyyah, Surah ke-37: 182 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Kekuasaan dan Keesaan Allah

1. Demi (rombongan malaikat) yang berbaris bersaf-saf, (untuk beribadah kepada Allah),

١- وَالصَّفِّ صَفًّا

2. demi (rombongan malaikat) yang menegah (segala sesuatu) dengan sungguh-sungguh,

٢- فَالزُّجُرَّتِ زَجْرًا

3. demi (rombongan malaikat) yang membacakan peringatan,

٣- فَالْتَلَيْتِ ذِكْرًا

4. sungguh, Tuhanmu benar-benar Esa.

٤- إِنَّ إِلَهَكُمْ لَوَاحِدٌ

5. Tuhan langit dan bumi dan apa yang berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbitnya matahari.

٥- رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشَارِقِ

6. Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit dunia (yang terdekat) dengan hiasan (berupa) bintang-bintang.

٦- إِنَّا زَيْنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِزِينَةِ الْكَوَاكِبِ

7. (Kami telah menjaganya dengan) penjagaan yang sempurna dari setiap setan yang durhaka.

٧- وَحِفْظًا مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَارِدٍ

8. Mereka (setan-setan) tidak dapat mendengar (percakapan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru

٨- لَا يَسْمَعُونَ إِلَى الْمَلَا الْأَعْلَى وَيُقَذَّفُونَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ

9. untuk mengusir mereka. Bagi mereka azab yang kekal (di akhirat),
10. kecuali (setan) yang menyambar pembicaraan dengan sekali sambar; maka ia dikejar oleh bintang yang menyala.

٩- دُحُورًا وَلَهُمْ عَذَابٌ وَاصِبٌ

١٠- إِلَّا مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ فَاتَّبَعَهُ شِهَابٌ ثَاقِبٌ

Sanggahan Allah terhadap Dalil-Dalil Kaum Musyrik

11. Maka, tanyakanlah kepada mereka (musyrik Makkah), "Apakah mereka (manusia) lebih sulit penciptaannya ataukah selainnya (langit, bumi, dan lainnya) yang telah Kami ciptakan?" Sesungguhnya Kami telah menciptakan (bapak) mereka (Adam) dari tanah liat.
12. Bahkan, engkau (Nabi Muhammad) menjadi heran (terhadap keingkaran mereka) dan mereka selalu menghina.
13. Apabila diberi peringatan, mereka tidak mengingat (mengindahkannya).
14. Apabila melihat suatu tanda (kebesaran Allah atau kebenaran Nabi Muhammad), mereka sangat menghina.
15. Mereka berkata, "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata.
16. Apabila kami telah mati, (lalu) menjadi tanah dan tulang-belulang, apakah kami benar-benar akan dibangkitkan?
17. Apakah nenek moyang kami yang terdahulu (akan dibangkitkan pula)?"
18. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Ya (kamu akan dibangkitkan) dan kamu akan terhina."
19. Sesungguhnya kebangkitan itu hanya dengan satu teriakan (tiupan sangkakala kedua). Maka, seketika itu mereka (bangun dari kematiannya) melihat (apa yang terjadi).

١١- فَاسْتَفْتِهِمْ أَهَمْ أَشَدُّ خَلْقًا أَمْ مَنْ خَلَقْنَا إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ طِينٍ لَازِبٍ

١٢- بَلْ عَجِبْتَ وَيَسْخَرُونَ

١٣- وَإِذَا ذُكِّرُوا لَا يَذْكُرُونَ

١٤- وَإِذَا رَأَوْا آيَةً يَسْتَسْخِرُونَ

١٥- وَقَالُوا إِن هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُبِينٌ

١٦- إِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَامًا ءَأَنَّا لَمَبْعُوثُونَ

١٧- أَوِ آبَاؤُنَا الْأَوَّلُونَ

١٨- قُلْ نَعَمْ وَأَنْتُمْ دَاخِرُونَ

١٩- فَإِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَاحِدَةٌ فَإِذَا هُمْ يَنْظُرُونَ

Keadaan Orang Musyrik di Akhirat

20. Mereka berkata, "Alangkah celaka kami! (Kiranya) inilah hari Pembalasan itu."

٢٠- وَقَالُوا يَوَيْلَنَا هَذَا يَوْمُ الدِّينِ

21. Inilah hari keputusan yang dahulu (selalu) kamu dustakan.

٢١- هَذَا يَوْمُ الْفَصْلِ الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ^ع

22. (Lalu, diperintahkan kepada para malaikat,) "Kumpulkanlah orang-orang yang zalim beserta teman sejawat mereka dan apa yang dahulu mereka sembah

٢٢- أَحْشُرُوا الَّذِينَ ظَلَمُوا وَأَزْوَاجَهُمْ وَمَا كَانُوا يَعْبُدُونَ^ل

23. selain Allah. Lalu, tunjukkanlah kepada mereka jalan ke (neraka) Jahim.

٢٣- مِنْ دُونِ اللَّهِ فَاهْدُوهُمْ إِلَى صِرَاطِ الْجَحِيمِ

24. Tahanlah mereka (di tempat perhentian). Sesungguhnya mereka akan ditanya (tentang keyakinan dan perilaku mereka)."

٢٤- وَقَفُّوهُمْ^ل إِنَّهُمْ مَسْئُولُونَ^ل

25. (Mereka lalu dikecam,) "Mengapa kamu tidak tolong-menolong (sebagaimana kamu di dunia)?"

٢٥- مَا لَكُمْ لَا تَنْصَرُونَ

26. Bahkan, mereka pada hari itu menyerah (kepada putusan Allah).

٢٦- بَلْ هُمْ الْيَوْمَ مُسْتَسْلِمُونَ

Pertikaian antara Orang yang Menyesatkan dan yang Disesatkan

27. Sebagian mereka menghadap kepada sebagian yang lain saling bertanya (berbantah-bantahan).

٢٧- وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ

28. (Pengikut) mereka berkata (kepada pemimpinnya), "Sesungguhnya kamulah yang dahulu selalu mendatangi kami dari arah kanan (untuk menghalangi kami dari kebajikan)."

٢٨- قَالُوا إِنَّكُمْ كُنْتُمْ تَأْتُونَنَا عَنِ الْيَمِينِ

29. (Pemimpin) mereka menjawab, "(Tidak,) bahkan kamulah yang tidak (mau) menjadi orang mukmin.

٢٩- قَالُوا بَلْ لَمْ تَكُونُوا مُؤْمِنِينَ^ع

30. (Sebenarnya,) kami sedikit pun tidak berkuasa terhadapmu (untuk menghalang-halangi), bahkan kamulah kaum yang melampaui batas.

٣٠- وَمَا كَانَ لَنَا عَلَيْكَ مِنْ سُلْطَنِ^ع بَلْ كُنْتُمْ قَوْمًا طَٰغِينَ

31. Maka, putusan (azab) Tuhan (akan) benar-benar menimpa kita. Pasti kita akan merasakan (azab itu).

٣١- فَحَقَّ عَلَيْنَا قَوْلُ رَبِّنَا^ط إِنَّا لَذَائِقُونَ

32. Kami (mengakui) telah menyesatkan kamu. Sesungguhnya kami sendiri orang-orang yang sesat.”

٣٢- فَأَعْوَيْنُكُمْ إِنَّا كُنَّا غُويِينَ

33. Sesungguhnya mereka pada hari itu bersama-sama merasakan azab.

٣٣- فَإِنَّهُمْ يَوْمَئِذٍ فِي الْعَذَابِ مُشْتَرِكُونَ

34. Sesungguhnya demikianlah Kami memperlakukan orang-orang yang berbuat dosa.

٣٤- إِنَّا كَذَلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِينَ

35. Sesungguhnya dahulu apabila dikatakan kepada mereka, “*Lā ilāha illallāh*” (Tidak ada Tuhan yang wajib disembah selain Allah), mereka menyombongkan diri.

٣٥- إِنَّهُمْ كَانُوا إِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَسْتَكْبِرُونَ^ل

36. Mereka berkata, “Apakah kami harus meninggalkan sesembahan kami karena seorang penyair gila?”

٣٦- وَيَقُولُونَ إِنَّا لَا تَارِكُوا آلِهَتِنَا لِشَاعِرٍ مَّجْنُونٍ^ق

37. Padahal dia (Nabi Muhammad) datang dengan membawa kebenaran dan membenarkan para rasul (sebelumnya).

٣٧- بَلْ جَاءَ بِالْحَقِّ وَصَدَقَ الْمُرْسَلِينَ

38. Sesungguhnya kamu pasti akan merasakan azab yang pedih.

٣٨- إِنَّكُمْ لَذَائِقُوا الْعَذَابِ الْآلِيمِ^ع

39. Kamu tidak diberi balasan, kecuali terhadap apa yang telah kamu kerjakan.

٣٩- وَمَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ^ل

Kenikmatan bagi Orang Mukmin di Surga

40. Akan tetapi, hamba-hamba Allah yang terpilih (karena keikhlasannya),

٤٠- إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ

41. mereka itu memperoleh rezeki yang sudah ditentukan,

٤١- أُولَئِكَ لَهُمْ رِزْقٌ مَّعْلُومٌ^ل

42. (yaitu) buah-buahan. Mereka adalah orang-orang yang dimuliakan

٤٢- فَوَاكِهُ^ع وَهُمْ مُكْرَمُونَ^ل

43. di dalam surga-surga yang penuh kenikmatan.

٤٣- فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ^ل

44. (Mereka duduk) berhadap-hadapan di atas dipan-dipan.

٤٤- عَلَى سُرُرٍ مُّتَقَابِلِينَ

45. Kepada mereka diedarkan gelas (yang berisi minuman) dari mata air (surga).

٤٥- يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِكُأْسٍ مِّنْ مَّعِينٍ ۖ

46. (Warnanya) putih bersih dan lezat rasanya bagi orang-orang yang meminum(-nya).

٤٦- بَيَّضَاءَ لَذَّةٍ لِلشَّرِيبِينَ ۚ

47. Tidak ada di dalamnya (unsur) yang membahayakan dan mereka tidak mabuk karenanya.

٤٧- لَا فِيهَا غَوْلٌ وَلَا هُمْ عَنْهَا يُنْزَفُونَ ۚ

48. Di sisi mereka ada (bidadari-bidadari) yang bermata indah dan membatasi pandangannya (dari selain pasangan mereka).

٤٨- وَعِنْدَهُمْ قَصِرْتُ الظَّرْفِ عَيْنٌ ۖ

49. (Warna kulit) mereka seperti (warna) telur yang tersimpan dengan baik.

٤٩- كَانَتْهُمْ بَيَّضٌ مَّكْنُونٌ ۚ

Percakapan Para Penghuni Surga

50. Mereka berhadap-hadapan satu sama lain sambil bercakap-cakap.

٥٠- فَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ ۚ

51. Berkatalah salah seorang di antara mereka, "Sesungguhnya aku dahulu (di dunia) pernah mempunyai seorang teman

٥١- قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ إِنِّي كَانَ لِي قَرِينٌ ۖ

52. yang berkata, 'Apakah sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang membenarkan (hari Kebangkitan)?'

٥٢- يَقُولُ أَأَنْتَ لِمَنِ الْمُصَدِّقِينَ ۚ

53. Apabila kami telah mati (lalu) menjadi tanah dan tulang-belulang, apakah kami benar-benar (akan dibangkitkan untuk) diberi balasan?"

٥٣- إِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَامًا ءَأَنَا لَمَدِينُونَ ۚ

54. Dia berkata, "Maukah kamu menengok (temanku itu)?"

٥٤- قَالَ هَلْ أَنْتُمْ مُّطْلِعُونَ ۚ

55. Maka, dia menengoknya. Lalu, dia melihat (teman)-nya itu di tengah-tengah (neraka) Jahim.

٥٥- فَاطَّلَعَ فَرَآهُ فِي سَوَاءِ الْجَحِيمِ ۚ

56. Dia berkata, "Demi Allah, engkau hampir saja mencelakakanku.

٥٦- قَالَ تَاللَّهِ إِن كِدْتَ لَتُرْدِينَ ۖ

57. Sekiranya bukan karena nikmat Tuhan-ku, pastilah aku termasuk orang-orang yang diseret (ke neraka).

٥٧- وَلَوْلَا نِعْمَةُ رَبِّي لَكُنْتُ مِنَ الْمُحْضَرِينَ ۚ

58. Apakah kita tidak akan mati,

٥٨- أَمَّا نَحْنُ بِمَيِّتِينَ^{لَا}

59. kecuali kematian kita yang pertama saja (di dunia) dan kita tidak akan diazab (di akhirat ini)?”

٥٩- إِلَّا مَوْتَتَنَا الْأُولَى وَمَا نَحْنُ بِمُعَذَّبِينَ

60. Sesungguhnya ini benar-benar kemenangan yang agung.

٦٠- إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

61. Untuk (kemenangan) seperti ini, hendaklah beramal (di dunia) orang-orang yang mampu beramal.

٦١- لِمِثْلِ هَذَا فَلْيَعْمَلِ الْعَامِلُونَ

Makanan Para Penghuni Neraka

62. Apakah (makanan surga) itu hidangan yang lebih baik atautkah pohon zaqum?

٦٢- أَذَلِكَ خَيْرٌ نَزَلًا أَمْ شَجَرَةُ الزَّاقُومِ

63. Sesungguhnya Kami menjadikannya (pohon zaqum itu) sebagai azab bagi orang-orang zalim.

٦٣- إِنَّا جَعَلْنَاهَا فِتْنَةً لِلظَّالِمِينَ

64. Sesungguhnya itu adalah pohon yang keluar dari dasar (neraka) Jahim.

٦٤- إِنَّهَا شَجَرَةٌ تَخْرُجُ فِي آصْلِ الْجَحِيمِ^{لَا}

65. Mayangnya seperti kepala-kepala setan.

٦٥- طَلْعُهَا كَأَنَّهُ رُءُوسُ الشَّيَاطِينِ

66. Sesungguhnya mereka benar-benar memakan sebagian darinya (buah pohon itu) dan mereka memenuhi perutnya dengan buahnya (zaqum).

٦٦- فَإِنَّهُمْ لَا يَكُونُونَ مِنْهَا فَمَا يُوفُونَ مِنْهَا الْبُطُونَ^{قُلْ}

67. (Setelah makan buah zaqum,) sesungguhnya bagi mereka minuman yang dicampur dengan air yang sangat panas.

٦٧- ثُمَّ إِنَّ لَهُمْ عَلَيْهَا لَشَوْبًا مِّنْ حَمِيمٍ^ع

68. Kemudian, tempat kembali mereka pasti ke (neraka) Jahim.

٦٨- ثُمَّ إِنَّ مَرْجِعَهُمْ لَإِلَى الْجَحِيمِ

69. Sesungguhnya mereka mendapati nenek moyang mereka dalam keadaan sesat.

٦٩- إِنَّهُمْ أَلْفَوْا آبَاءَهُمْ ضَالِّينَ^{لَا}

70. Mereka tergesa-gesa mengikuti jejak (nenek moyang) mereka.

٧٠- فَهُمْ عَلَىٰ أَثَرِهِمْ يُهْرَعُونَ

Akibat Pembangkangan terhadap Kebenaran

71. Sungguh, sebelum mereka (kaum Quraisy), benar-benar telah sesat se-

٧١- وَلَقَدْ ضَلَّ قَبْلَهُمْ أَكْثَرُ الْأَوَّلِينَ^{لَا}

bagian besar dari orang-orang yang dahulu.

72. Sungguh, Kami benar-benar telah mengutus (rasul) pemberi peringatan di kalangan mereka.

٧٢- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا فِيهِمْ مُنْذِرِينَ

73. Maka, perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang diberi peringatan itu,

٧٣- فَأَنْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُنْذَرِينَ

74. kecuali hamba-hamba Allah yang terpilih (karena keikhlasannya).

٧٤- إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ

Penyelamatan Nabi Nuh dan Pengikutnya

75. Sungguh, Nuh benar-benar telah berdoa kepada Kami dan sungguh, Kamilah sebaik-baik yang memperkenankan doa.

٧٥- وَلَقَدْ نَادَيْنَا نُوحًا فَلَنِعْمَ الْمُجِيبُونَ

76. Kami telah menyelamatkan dia dan pengikutnya dari bencana yang besar.

٧٦- وَنَجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ

77. Kami menjadikan keturunannya orang-orang yang bertahan (di bumi).

٧٧- وَجَعَلْنَا ذُرِّيَّتَهُ هُمُ الْبَاقِينَ

78. Kami mengabadikan untuknya (pujian) pada orang-orang yang datang kemudian,

٧٨- وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ

79. “Kesejahteraan (Kami limpahkan) atas Nuh di semesta alam.”

٧٩- سَلَامٌ عَلَى نُوحٍ فِي الْعَالَمِينَ

80. Sesungguhnya, demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.

٨٠- إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

81. Sesungguhnya dia termasuk hamba-hamba Kami yang mukmin.

٨١- إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ

82. Kemudian, Kami menenggelamkan yang lain.

٨٢- ثُمَّ أَغْرَقْنَا الْآخَرِينَ

Penghancuran Berhala oleh Nabi Ibrahim

83. Sesungguhnya Ibrahim termasuk golonganannya (Nuh).⁶⁴⁶⁾

٨٣- وَإِنَّ مِنْ شِيعَتِهِ لَإِبْرَاهِيمَ

⁶⁴⁶⁾ Maksudnya, keduanya mempunyai kesamaan dalam hal keimanan kepada Allah Swt. dan pokok-pokok ajaran agama.

84. (Ingatlah) ketika dia datang kepada Tuhannya dengan hati yang suci,⁶⁴⁷⁾
85. ketika dia berkata kepada ayahnya dan kaumnya, "Apa yang kamu sembah itu?"
86. Apakah kamu menghendaki kebohongan dengan sesembahan selain Allah?
87. Maka, bagaimana anggapanmu terhadap Tuhan semesta alam?"
88. Lalu, dia (Ibrahim) memandang sekilas ke arah bintang-bintang,
89. kemudian dia berkata, "Sesungguhnya aku sakit."
90. Mereka lalu berpaling darinya seraya meninggalkannya.
91. Kemudian, dia langsung menuju ke berhala-berhala mereka (secara diam-diam), lalu berkata, "Mengapa kamu tidak makan?⁶⁴⁸⁾
92. Mengapa kamu tidak menjawab?"
93. Dia lalu menghadap ke (berhala-berhala) itu sambil memukul dengan tangan kanan(-nya).
94. Kemudian, mereka (kaumnya) datang bergegas kepadanya.
95. Dia (Ibrahim) berkata, "Apakah kamu menyembah patung-patung yang kamu pahat itu?"
96. Padahal Allahlah yang menciptakanmu dan apa yang kamu perbuat itu."
97. Mereka berkata, "Buatlah bangunan (perapian) untuk (membakar)-nya, lalu lemparkan dia ke dalam api yang menyala-nyala itu."

٨٤- إِذْ جَاءَ رَبَّهُ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ^ل

٨٥- إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَاذَا تَعْبُدُونَ^ع

٨٦- أَيْنَمَا إِلَهَةٌ دُونَ اللَّهِ تُرِيدُونَ^ط

٨٧- فَمَا ظَنُّكُمْ بِرَبِّ الْعَالَمِينَ

٨٨- فَنَظَرَ نَظْرَةً فِي النُّجُومِ^ل

٨٩- فَقَالَ إِنِّي سَقِيمٌ

٩٠- فَتَوَلَّوْا عَنْهُ مُدْبِرِينَ

٩١- فَرَاغَ إِلَى إِلِهِتِهِمْ فَقَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ^ع

٩٢- مَا لَكُمْ لَا تَنْطِقُونَ

٩٣- فَرَاغَ عَلَيْهِمْ ضَرْبًا بِالْيَمِينِ

٩٤- فَأَقْبَلُوا إِلَيْهِ يَزْفُونَ

٩٥- قَالَ أَتَعْبُدُونَ مَا تَنْحِتُونَ^ل

٩٦- وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ وَمَا تَعْمَلُونَ

٩٧- قَالُوا ابْنُوا لَهُ بُنْيَانًا فَأَلْقُوهُ فِي الْجَحِيمِ

⁶⁴⁷⁾ Mengikhlaskan hatinya kepada Allah dengan sepenuhnya.

⁶⁴⁸⁾ Pertanyaan tersebut diajukan sebagai ejekan pada berhala-berhala yang diberi sajian makanan, tetapi tidak bisa memakannya.

98. Mereka bermaksud memperdayainya, (namun Allah menyelamatkannya,) lalu Kami menjadikan mereka orang-orang yang hina.

٩٨- فَارَادُوا بِهِ كَيْدًا فَجَعَلْنَاهُمُ الْأَسْفَلِينَ

99. Dia (Ibrahim) berkata, “Sesungguhnya aku akan pergi (menghadap) kepada Tuhan-ku.⁶⁴⁹⁾ Dia akan memberiku petunjuk.”

٩٩- وَقَالَ إِنِّي ذَاهِبٌ إِلَىٰ رَبِّي سَيَهْدِينِ

Penyembelihan Nabi Ismail

100. (Ibrahim berdoa,) “Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (keturunan) yang termasuk orang-orang saleh.”

١٠٠- رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ

101. Maka, Kami memberi kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak (Ismail) yang sangat santun.

١٠١- فَبَشَّرْنَاهُ بِغُلَامٍ حَلِيمٍ

102. Ketika anak itu sampai pada (umur) ia sanggup bekerja bersamanya, ia (Ibrahim) berkata, “Wahai anakku, sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Pikirkanlah apa pendapatmu?” Dia (Ismail) menjawab, “Wahai ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu! Inshaallah engkau akan mendapatiku termasuk orang-orang sabar.”

١٠٢- فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئِي إِنِّي أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرَىٰ ۖ قَالَ يَآبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

103. Ketika keduanya telah berserah diri dan dia (Ibrahim) meletakkan pelipis anaknya di atas gundukan (untuk melaksanakan perintah Allah),

١٠٣- فَلَمَّا أَسْلَمَا وَتَلَّهُ لِلْجَبِينِ

104. Kami memanggil dia, “Wahai Ibrahim,

١٠٤- وَنَادَيْنَاهُ أَنْ يَا إِبْرَاهِيمُ

105. sungguh, engkau telah membenarkan mimpi itu.” Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.

١٠٥- قَدْ صَدَّقْتَ الرُّؤْيَا إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

106. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata.

١٠٦- إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْبَلَاءُ الْمُبِينُ

107. Kami menebusnya dengan seekor (hewan) sembelihan yang besar.⁶⁵⁰⁾

١٠٧- وَفَدَيْنَاهُ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ

⁶⁴⁹⁾ Nabi Ibrahim a.s. pergi ke suatu negeri agar dapat menyembah Allah dan berdakwah.

⁶⁵⁰⁾ Peristiwa itu menjadi dasar disyariatkannya penyembelihan hewan kurban pada hari raya Iduladha.

108. Kami mengabadikan untuknya (pujian) pada orang-orang yang datang kemudian,

١٠٨- وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ^ط

109. "Salam sejahtera atas Ibrahim."

١٠٩- سَلَامٌ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ

110. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.

١١٠- كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

111. Sesungguhnya dia termasuk hamba-hamba Kami yang mukmin.

١١١- إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ

Kabar Gembira tentang Kelahiran Nabi Ishaq

112. Kami telah memberinya kabar gembira tentang (akan dilahirkannya) Ishaq, seorang nabi yang termasuk orang-orang saleh.

١١٢- وَبَشَّرْنَاهُ بِإِسْحَقَ نَبِيًّا مِّنَ الصَّالِحِينَ

113. Kami melimpahkan keberkahan kepadanya dan Ishaq. Sebagian keturunan keduanya ada yang berbuat baik dan ada (pula) yang terang-terangan berbuat zalim terhadap dirinya sendiri.

١١٣- وَبَرَكْنَا عَلَيْهِ وَعَلَىٰ إِسْحَقَ^ظ وَمِنْ ذُرِّيَّتِهِمَا^ط مُّحْسِنٌ وَظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ^ع مُبِينٌ

Kisah Nabi Musa dan Nabi Harun

114. Sungguh, Kami benar-benar telah melimpahkan nikmat kepada Musa dan Harun.

١١٤- وَلَقَدْ مَنَنَّا عَلَىٰ مُوسَىٰ وَهَارُونَ^ع

115. Kami telah menyelamatkan keduanya dan kaumnya dari bencana yang besar.

١١٥- وَنَجَّيْنَاهُمَا وَقَوْمَهُمَا مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ^ع

116. Kami telah menolong mereka sehingga mereka menjadi orang-orang yang menang.

١١٦- وَنَصَرْنَاهُمْ فَكَانُوا هُمُ الْغَالِبِينَ^ع

117. Kami telah menganugerahkan kepada keduanya Kitab yang sangat jelas (Taurat).

١١٧- وَأَتَيْنَاهُمَا الْكِتَابَ الْمُسْتَبِينَ^ع

118. Kami telah membimbing keduanya ke jalan yang lurus.

١١٨- وَهَدَيْنَاهُمَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ^ع

119. Kami telah mengabadikan untuk keduanya (pujian) pada orang-orang yang datang kemudian,

١١٩- وَتَرَكْنَا عَلَيْهِمَا فِي الْآخِرِينَ^ط

120. "Salam sejahtera atas Musa dan Harun."

١٢٠- سَلَّمَ عَلَى مُوسَى وَهَارُونَ

121. Sesungguhnya, demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.

١٢١- إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

122. Sesungguhnya keduanya termasuk hamba-hamba Kami yang mukmin.

١٢٢- إِنَّهُمَا مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ

Kisah Nabi Ilyas

123. Sesungguhnya Ilyas benar-benar termasuk para rasul.

١٢٣- وَإِنَّ إِلْيَاسَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ

124. (Ingatlah) ketika dia berkata kepada kaumnya, "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

١٢٤- إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَلَا تَتَّقُونَ

125. Apakah kamu terus menyeru Ba'ī⁶⁵¹ dan meninggalkan sebaik-baik pencipta,

١٢٥- أَتَدْعُونَ بَعْلًا وَتَذَرُونَ أَحْسَنَ الْخَالِقِينَ

126. Allah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu yang terdahulu?"

١٢٦- اللَّهُ رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمُ الْأَوَّلِينَ

127. Mereka kemudian mendustakannya (Ilyas). Sesungguhnya mereka akan diseret (ke neraka),

١٢٧- فَكَذَّبُوهُ فَإِنَّهُمْ لَمُحْضَرُونَ

128. kecuali hamba-hamba Allah yang terpilih (karena keikhlasannya).

١٢٨- إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ

129. Kami mengabadikan untuknya (pujian) pada orang-orang yang datang kemudian,

١٢٩- وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ

130. "Salam sejahtera atas Ilyas dan kaumnya."

١٣٠- سَلَّمَ عَلَى آلِ يَاسِينَ

131. Sesungguhnya, demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.

١٣١- إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

132. Sesungguhnya dia termasuk hamba-hamba Kami yang mukmin.

١٣٢- إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ

Kisah Nabi Lut

133. Sesungguhnya Lut benar-benar termasuk para rasul.

١٣٣- وَإِنَّ لُوطًا لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ

⁶⁵¹ Ba'ī adalah nama salah satu berhala bangsa Fenisia yang hidup di wilayah yang saat ini menjadi negara Lebanon dan Suriah.

134. (Ingatlah) ketika Kami telah menyelamatkan dia dan pengikutnya semua,

١٣٤- إِذْ نَجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ أَجْمَعِينَ^ل

135. kecuali seorang perempuan tua (istri-nya) yang termasuk golongan (orang-orang kafir) yang tertinggal.

١٣٥- إِلَّا عَجُوزًا فِي الْغَابِرِينَ

136. Kemudian, Kami binasakan yang lain.⁶⁵²⁾

١٣٦- ثُمَّ دَمَرْنَا الْأَخْرِينَ

137. Sesungguhnya kamu (penduduk Makkah) benar-benar akan melintasi (bekas-bekas kehancuran) mereka pada waktu pagi

١٣٧- وَإِنَّكُمْ لَتَمُرُّونَ عَلَيْهِمْ مُصْبِحِينَ^ل

138. dan waktu malam. Mengapa kamu tidak mengerti?

١٣٨- وَبِالْأَيْلِ^ق أَفَلَا تَعْقِلُونَ^ع

Kisah Nabi Yunus

139. Sesungguhnya Yunus benar-benar termasuk para rasul.

١٣٩- وَإِنَّ يُونُسَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ^ق

140. (Ingatlah) ketika dia berlari ke kapal yang penuh muatan,

١٤٠- إِذْ أَتَى إِلَى الْفُلْكِ الْمَشْحُونِ^ل

141. kemudian dia ikut diundi,⁶⁵³⁾ maka dia termasuk orang-orang yang kalah (dalam undian).

١٤١- فَسَاهَمَ فَكَانَ مِنَ الْمُدْحَضِينَ^ع

142. Dia kemudian ditelan oleh ikan besar dalam keadaan tercela.⁶⁵⁴⁾

١٤٢- فَالْتَقَمَهُ الْحُوتُ وَهُوَ مُلِيمٌ

143. Seandainya dia bukan golongan orang yang banyak bertasbih kepada Allah,

١٤٣- فَلَوْلَا أَنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُسَبِّحِينَ^ل

144. niscaya dia akan tetap tinggal di perutnya (ikan) sampai hari Kebangkitan.

١٤٤- لَلْبَثِ فِي بَطْنِهِ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ^ع

145. Kami kemudian melemparkannya (dari mulut ikan) ke daratan yang tandus, sedang dia dalam keadaan sakit.

١٤٥- فَذَبَذْنَاهُ بِالْعَرَاءِ وَهُوَ سَقِيمٌ^ع

146. Kami kemudian menumbuhkan tanaman sejenis labu untuknya.

١٤٦- وَأَنْبَتْنَا عَلَيْهِ شَجَرَةً مِّنْ يَّتَطَيَّنُ^ع

⁶⁵²⁾ Yaitu mereka yang tetap tinggal di kota dan tidak ikut pergi bersama Nabi Lut a.s.

⁶⁵³⁾ Undian diadakan karena muatan kapal sangat penuh dan dikhawatirkan akan tenggelam jika penumpang tidak dikurangi. Orang yang namanya keluar dalam undian dinyatakan kalah dan akan dilempar ke laut. Nama Nabi Yunus a.s. keluar dalam undian tersebut sehingga dia dilemparkan ke laut.

⁶⁵⁴⁾ Disebut *tercela* karena dia lari meninggalkan kaumnya.

147. Kami mengutusnyanya kepada seratus ribu (orang) atau lebih,
148. lalu mereka beriman. Maka, Kami menganugerahkan kenikmatan hidup kepada mereka hingga waktu tertentu.

١٤٧-وَأَرْسَلْنَاهُ إِلَى مِائَةِ آلَافٍ أَوْ يَزِيدُونَ

١٤٨-فَآمَنُوا فَامْتَغْنَهُمْ إِلَى حِينٍ

Anggapan Kaum Kafir Makkah bahwa Malaikat adalah Anak Perempuan Allah

149. (Wahai Nabi Muhammad,) tanyalah mereka (orang-orang kafir Makkah), "Apakah untuk Tuhanmu anak-anak perempuan, sedangkan untuk mereka anak-anak laki-laki⁶⁵⁵⁾

١٤٩-فَاسْتَفْتِهِمَ الرِّبَّكَ الْبَنَاتُ وَلَهُمُ الْبَنُونَ

150. atau Kami menciptakan malaikat-malaikat berupa perempuan, sedangkan mereka menyaksikan(-nya)?"

١٥٠-أَمْ خَلَقْنَا الْمَلَائِكَةَ إِنَاثًا وَهُمْ شَاهِدُونَ

151. Ingatlah, sesungguhnya mereka benar-benar mengatakan dengan kebohongan mereka,

١٥١-أَلَا إِنَّهُمْ مِّنْ أَفْكِهَمُ لَيَقُولُونَ

152. "Allah mempunyai anak." Sesungguhnya mereka benar-benar pendusta.

١٥٢-وَلَدَ اللَّهُ وَإِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ

153. Apakah Dia (Allah) lebih memilih anak-anak perempuan daripada anak-anak laki-laki?

١٥٣-أَصْطَفَى الْبَنَاتِ عَلَى الْبَنِينَ

154. Apa yang telah terjadi pada kamu? Bagaimana kamu menetapkan(-nya)?

١٥٤-مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ

155. Maka, mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?

١٥٥-أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

156. Ataukah kamu mempunyai bukti yang jelas?

١٥٦-أَمْ لَكُمْ سُلْطٰنٌ مُّبِينٌ

157. (Kalau begitu,) bawalah kitabmu jika kamu orang-orang yang benar.

١٥٧-فَاتُوا بِكِتَابِكُمْ إِن كُنْتُمْ صٰدِقِينَ

158. Mereka menjadikan (hubungan) nasab antara Dia dan jin. Sungguh, jin benar-benar telah mengetahui bahwa mereka (kaum musyrik) pasti akan diseret (ke neraka),

١٥٨-وَجَعَلُوا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجَنَّةِ نَسَبًا وَلَقَدْ عَلِمَتِ

الْجَنَّةُ إِنَّهُمْ لَمُحْضَرُونَ

⁶⁵⁵⁾ Orang musyrik Makkah mengatakan bahwa malaikat adalah anak-anak perempuan Allah Swt., padahal mereka sendiri menganggap hina anak perempuan.

159. Mahasuci Allah dari apa yang mereka sifatkan,
160. kecuali hamba-hamba Allah yang terpilih (karena keikhlasannya).
161. Maka, sesungguhnya kamu dan apa yang kamu sembah itu
162. tidak akan dapat menyesatkan (seseorang) terhadap Allah,
163. kecuali orang yang akan masuk ke (neraka) Jahim.

١٥٩- سُبْحَنَ اللَّهِ عَمَّا يُصِفُونَ^١

١٦٠- إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ

١٦١- فَإِنَّكُمْ وَمَا تَعْبُدُونَ^٢

١٦٢- مَا أَنْتُمْ عَلَيْهِ بِفِتْنِينَ^٣

١٦٣- إِلَّا مَنْ هُوَ صَالِ الْجَحِيمِ

Sifat-Sifat Malaikat

164. (Malaikat berkata,) “Tidak satu pun di antara kami, kecuali masing-masing mempunyai kedudukan tertentu.
165. Sesungguhnya kamilah yang selalu teratur dalam barisan (dalam melaksanakan perintah Allah).
166. Sesungguhnya kamilah yang benar-benar terus bertasbih (kepada Allah).”
167. Sesungguhnya mereka (orang kafir Makkah) benar-benar berkata,
168. “Seandainya di sisi kami ada sebuah kitab dari (kitab-kitab yang diturunkan) kepada orang-orang terdahulu,
169. niscaya kami akan menjadi hamba-hamba Allah yang terpilih.
170. Akan tetapi, ternyata mereka mengingkarinya (Al-Qur'an). Maka, kelak mereka akan mengetahui (akibat keingkarannya itu).

١٦٤- وَمَا مِنَّا إِلَّا لَهُ مَقَامٌ مَعْلُومٌ^٤

١٦٥- وَإِنَّا لَنَحْنُ الصَّافُونَ^٥

١٦٦- وَإِنَّا لَنَحْنُ الْمُسَبِّحُونَ

١٦٧- وَإِنْ كَانُوا لَيَقُولُونَ^٦

١٦٨- لَوْ أَنَّ عِنْدَنَا ذِكْرًا مِنَ الْأَوَّلِينَ^٧

١٦٩- لَكُنَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ

١٧٠- فَكَفَرُوا بِهِ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ^٨

Kepastian Kemenangan Islam

171. Sungguh, janji Kami benar-benar telah tetap bagi hamba-hamba Kami yang menjadi rasul.
172. Sesungguhnya merekalah yang pasti akan mendapat pertolongan,

١٧١- وَلَقَدْ سَبَقَتْ كَلِمَتُنَا لِعِبَادِنَا الْمُرْسَلِينَ^٩

١٧٢- إِنَّهُمْ لَهُمُ الْمَنْصُورُونَ^{١٠}

173. dan sesungguhnya bala tentara Kami itulah yang pasti menang. ۱۷۳-وَإِنَّ جُنَدَنَا لَهُمُ الْغَالِبُونَ
174. Maka, berpalinglah engkau (Nabi Muhammad) dari mereka sampai waktu tertentu! ۱۷۴-فَتَوَلَّ عَنْهُمْ حَتَّىٰ حِينٍ^{لَا}
175. Lihatlah mereka! Maka, kelak mereka akan melihat (azab itu). ۱۷۵-وَأَبْصِرْهُمْ^{قُلْ} فَسَوْفَ يُبْصِرُونَ
176. Maka, apakah mereka meminta agar azab Kami disegerakan? ۱۷۶-أَفَبِعَذَابِنَا يَسْتَعْجِلُونَ
177. Apabila turun (siksaan itu) di halaman mereka, sangat buruklah pagi hari bagi orang-orang yang diperingatkan itu. ۱۷۷-فَإِذَا نَزَلَ بِسَاحَتِهِمْ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ
178. Berpalinglah engkau (Nabi Muhammad) dari mereka sampai waktu tertentu. ۱۷۸-وَتَوَلَّ عَنْهُمْ حَتَّىٰ حِينٍ^{لَا}
179. Lihatlah (mereka)! Maka, kelak mereka akan melihat (azab itu). ۱۷۹-وَأَبْصِرْ^{قُلْ} فَسَوْفَ يُبْصِرُونَ
180. Mahasuci Tuhanmu, Tuhan pemilik kemuliaan dari apa yang mereka sifatkan. ۱۸۰-سُبْحَنَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ
181. Selamat sejahtera bagi para rasul. ۱۸۱-وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ
182. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. ۱۸۲-وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

ŠĀD (ŠĀD)

Makkiyyah, Surah ke-38: 88 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Kehancuran Musuh Para Nabi

1. Šād, demi Al-Qur'an yang mengandung peringatan. ۱-ص وَالْقُرْآنِ ذِي الذِّكْرِ^{قُلْ}
2. Akan tetapi, orang-orang yang kufur (berada) dalam kesombongan dan permusuhan. ۲-بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي عِزَّةٍ وَشِقَاقٍ

3. Betapa banyak generasi sebelum mereka yang telah Kami binasakan. Lalu, mereka meminta tolong (ketika datang azab), padahal (waktu itu) bukanlah saat untuk melepaskan diri.
 ٣- كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ قَرْنٍ فَنَادَوا
 وَلَا تَحِثِّ مَنَاصِ
4. Mereka heran karena telah datang kepada mereka seorang pemberi peringatan (rasul) dari kalangan mereka. Orang-orang kafir berkata, "Orang ini adalah penyihir yang banyak berdusta."
 ٤- وَعَجِبُوا أَنْ جَاءَهُمْ مُنْذِرٌ مِنْهُمْ وَقَالَ
 الْكٰفِرُونَ هَذَا سِحْرٌ كَذَّابٌ
5. Apakah dia menjadikan tuhan-tuhan itu Tuhan yang satu saja? Sesungguhnya ini benar-benar sesuatu yang sangat mengherankan."
 ٥- أَجْعَلَ الْاِلٰهَةَ الْهٰٓءَا وَاحِدًا اِنَّ هٰذَا لَشَيْءٌ
 عَجَابٌ
6. Lalu, pergilah pemimpin-pemimpin mereka (seraya berkata), "Pergilah kamu dan tetaplah (menyembah) tuhan-tuhanmu. Sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang dikehendaki."
 ٦- وَانْطَلَقَ الْمَلَا مِنْهُمْ اَنْ اَمْشُوا وَاصْبِرُوا
 عَلٰٓى اِلٰهَتِكُمْ اِنَّ هٰذَا لَشَيْءٌ يُرَادُ
7. Kami tidak pernah mendengar hal ini dalam agama yang terakhir. (Ajaran mengesakan Allah) ini tidak lain kecuali (dusta) yang dibuat-buat.
 ٧- مَا سَمِعْنَا بِهٰذَا فِى الْمِلَّةِ الْاٰخِرَةِ اِنَّ هٰذَا اِلَّا
 اَخْتِلَافٌ
8. Mengapa Al-Qur'an itu diturunkan kepada dia di antara kita?" Sebenarnya mereka dalam keraguan terhadap kitab-Ku. Akan tetapi, mereka (ragu karena) belum merasakan azab-Ku.
 ٨- اَوْنَزَلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ مِنْ بَيْنِنَا بَلْ هُمْ فِى شَكٍّ
 مِّنْ ذِكْرِىٓ بَلْ لَّمَّا يَذُوقُوا عَذَابِ
9. Atau, apakah mereka itu mempunyai perbendaharaan rahmat Tuhanmu Yang Mahaperkasa lagi Maha Pemberi?
 ٩- اَمْ عِنْدَهُمْ خَزَاۓِنُ رَحْمَةِ رَبِّكَ الْعَزِيزِ
 الْوَهَّابِ
10. Atau, apakah mereka mempunyai kerajaan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya? (Jika ada,) biarlah mereka menaiki tangga-tangga (ke langit).
 ١٠- اَمْ لَهُمْ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا
 فَلْيَنْزِلُوْا فِى الْاَسْبَابِ
11. Bala tentara yang berada di sana dari golongan yang bersekutu (untuk mengalahkan Rasul Kami) tentu akan dikalahkan.
 ١١- جُنْدٌ مَّا هُنَالِكَ مَهْزُومٌ مِّنَ الْاَحْزَابِ

Kepastian Kehancuran Para Penentang Rasul

12. Sebelum mereka itu, kaum Nuh, 'Ad, dan Fir'aun yang mempunyai kekuatan besar (juga) telah mendustakan (para rasul).

١٢- كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَعَادٌ وَفِرْعَوْنُ ذُو
الْأَوْتَادِ

13. (Begitu juga) Samud, kaum Lut, dan penduduk Aikah. Mereka itulah golongan yang bersekutu (menentang para rasul).

١٣- وَثَمُودُ وَقَوْمُ لُوطٍ وَأَصْحَبُ لَيْكَةِ أُولَئِكَ
الْأَحْزَابُ

14. Masing-masing tidak lain, kecuali mendustakan para rasul. Maka, pantaslah mereka merasakan hukuman-Ku.

١٤- إِنَّ كُلَّ إِلَّا كَذَّبَ الرُّسُلَ فَحَقَّ عِقَابِ

15. Mereka tidak menunggu selain satu teriakan (saja) yang tidak ada selanya.

١٥- وَمَا يَنْظُرُ هَؤُلَاءِ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً مَّا لَهَا
مِنْ فَوَاقٍ

16. Mereka berkata, "Wahai Tuhan kami, segerakanlah untuk kami bagian (dari siksa) kami sebelum hari Perhitungan."

١٦- وَقَالُوا رَبَّنَا عَجِّلْ لَنَا قِطْنَآ قَبْلَ يَوْمِ
الْحِسَابِ

Kisah Nabi Daud

17. Bersabarlah atas apa yang mereka katakan dan ingatlah akan hamba Kami, Daud, yang mempunyai kekuatan. Sesungguhnya dia adalah orang yang selalu kembali (kepada Allah).

١٧- إِصْبِرْ عَلَى مَا يَقُولُونَ وَادْكُرْ عَبْدَنَا دَاوُدَ ذَا
الْأَيْدِ إِنَّهُ أَوَّابٌ

18. Sesungguhnya Kami telah menundukkan gunung-gunung untuk bertasbih bersama dia (Daud) pada waktu petang dan pagi.

١٨- إِنَّا سَخَّرْنَا الْجِبَالَ مَعَهُ يُسَبِّحْنَ بِالْعِشِيِّ
وَالْإِشْرَاقِ

19. (Kami menundukkan pula) burung-burung dalam keadaan berkumpul. Masing-masing sangat patuh kepadanya (Daud).

١٩- وَالطَّيْرَ مَحْشُورَةً كُلٌّ لَهُ أَوَّابٌ

20. Kami menguatkan kerajaannya serta menganugerahkan hikmah (kenabian) kepadanya dan kemampuan dalam menyelesaikan perkara.

٢٠- وَشَدَدْنَا مُلْكَهُ وَأَتَيْنَهُ الْحِكْمَةَ وَفَصَّلَ
الْخِطَابِ

21. Apakah telah sampai kepadamu (Nabi Muhammad) berita orang-orang yang berselisih ketika mereka memanjat dinding mihrab?

٢١- وَهَلْ أَتَاكَ نَبُؤُ الْخَصْمِ إِذْ تَسَوَّرُوا الْمِحْرَابَ

22. Ketika mereka masuk menemui Daud, dia terkejut karena (kedatangan) mereka. Mereka berkata, "Janganlah takut! (Kami) berdua sedang berselisih. Sebagian kami berbuat aniaya kepada yang lain. Maka, berilah keputusan di antara kami dengan hak, janganlah menyimpang dari kebenaran, dan tunjukilah kami ke jalan yang lurus."

٢٢- إِذْ دَخَلُوا عَلَى دَاوُدَ فَفَزِعَ مِنْهُمْ قَالُوا لَا تَخَفْ خَصَصْنَا لَكَ بَعْضَنَا عَلَى بَعْضٍ فَاحْكُم بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَلَا تُشْطِطْ وَاهْدِنَا إِلَى سَوَاءِ الصِّرَاطِ

23. (Salah seorang berkata,) "Sesungguhnya ini saudaraku. Dia mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina, sedangkan aku mempunyai seekor saja. Lalu, dia berkata, 'Biarkan aku yang memeliharanya! Dia mengalahkanku dalam perdebatan.'"

٢٣- إِنَّ هَذَا أَخِي لَهُ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ نَعْجَةً وَلِيَ نَعْجَةٌ وَاحِدَةٌ فَقَالَ أَكْفِلْنِيهَا وَعَزَّنِي فِي الْخِطَابِ

24. Dia (Daud) berkata, "Sungguh, dia benar-benar telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (digabungkan) kepada kambing-kambingnya. Sesungguhnya banyak di antara orang-orang yang berserikat itu benar-benar saling merugikan satu sama lain, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan sedikit sekali mereka itu." Daud meyakini bahwa Kami hanya mengujinya. Maka, dia memohon ampunan kepada Tuhannya dan dia tersungkur jatuh serta bertobat.

٢٤- قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجَتِكَ إِلَى جَانِبِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

25. Lalu, Kami mengampuni (kesalahannya) itu. Sesungguhnya dia mempunyai kedudukan yang benar-benar dekat di sisi Kami dan tempat kembali yang baik.

٢٥- فَغَفَرْنَا لَهُ ذَلِكَ وَإِنَّ لَهُ عِنْدَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنَ مَّآبٍ

26. (Allah berfirman,) "Wahai Daud, sesungguhnya Kami menjadikanmu khalifah (penguasa) di bumi. Maka, berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan hak dan janganlah mengikuti hawa nafsu karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari Perhitungan."

٢٦- يٰدَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

Bukti Wujud Allah dan Kebenaran Al-Qur'an

27. Kami tidak menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya secara sia-sia. Itulah anggapan orang-orang yang kufur. Maka, celakalah orang-orang yang kufur karena (mereka akan masuk) neraka.

٢٧- وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا
بَاطِلًا ۚ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ
كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

28. Apakah (pantas) Kami menjadikan orang-orang yang beriman dan beramal saleh sama dengan orang-orang yang berbuat kerusakan di bumi? Pantaskah Kami menjadikan orang-orang yang bertakwa sama dengan para pendurhaka?

٢٨- أَمْ نَجْعَلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
كَالْمُفْسِدِينَ فِي الْأَرْضِ ۚ أَمْ نَجْعَلُ الْمُتَّقِينَ
كَالْفُجَّارِ

29. (Al-Qur'an ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.

٢٩- كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ
وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Kisah Nabi Sulaiman

30. Kami menganugerahkan kepada Daud (anak bernama) Sulaiman. Dia adalah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia sangat taat (kepada Allah).

٣٠- وَوَهَبْنَا لِذَاوُدَ سُلَيْمَانَ نِعَمَ الْعَبْدِ إِنَّهُ أَوَّابٌ

31. (Ingatlah) ketika pada suatu petang dipertunjukkan kepadanya (kuda-kuda) yang jinak, (tetapi) sangat cepat larinya.

٣١- إِذْ عَرَضَ عَلَيْهِ بِالْعَشِيِّ الصُّفُنُ الْجِيَادُ

32. Maka, dia berkata, "Sesungguhnya aku menyukai kesenangan terhadap yang baik (kuda) sehingga aku lalai mengingat Tuhanku sampai ia (matahari atau kuda itu) bersembunyi di balik tabir (hilang dari pandangan).

٣٢- فَقَالَ إِنِّي أَحْبَبْتُ حُبَّ الْخَيْرِ عَنْ ذِكْرِ رَبِّي
حَتَّى تَوَارَتْ بِالْحِجَابِ

33. Bawalah semua kuda itu kembali kepadaku." Lalu, dia mengusap-usap kaki dan leher (kuda itu).

٣٣- رُدُّوْهَا عَلَيَّ فَنُفِقَ مَسْحًا بِالسُّوقِ وَالْأَعْنَاقِ

34. Sungguh, Kami benar-benar telah menguji Sulaiman dan Kami mengeletakkan(-nya) di atas kursinya sebagai tubuh (yang lemah karena sakit), kemudian dia bertobat.

٣٤- وَلَقَدْ فَتَنَّا سُلَيْمَانَ وَأَلْقَيْنَا عَلَى كُرْسِيِّهِ
جَسَدًا ثُمَّ أَنَابَ

35. Dia berkata, "Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak patut (dimiliki) oleh seorang pun sesudahku. Sesungguhnya Engkau-lah Yang Maha Pemberi."

٣٥- قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي
لِأَحَدٍ مِّنْ بَعْدِي إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

36. Maka, Kami menundukkan kepadanya angin yang berembus dengan baik menurut perintahnya ke mana saja yang ia kehendaki.

٣٦- فَسَخَّرْنَا لَهُ الرِّيحَ تَجْرِي بِأَمْرِهِ رُحَاءً حَيْثُ
أَصَابَ

37. (Kami menundukkan pula kepadanya) setan-setan, semuanya ahli bangunan, dan penyelam.

٣٧- وَالشَّيَاطِينَ كُلَّ بَنَّاءٍ وَغَوَّاصٍ

38. (Begitu juga setan-setan) lain yang terikat dalam belenggu.

٣٨- وَأَخْرَيْنَ مُقَرَّنِينَ فِي الْأَصْفَادِ

39. Inilah anugerah Kami. Maka, berikanlah (kepada orang lain) atau tahanlah (untuk dirimu sendiri) tanpa perhitungan.

٣٩- هَذَا عَطَاؤُنَا فَامْنُنْ أَوْ أَمْسِكْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

40. Sesungguhnya dia mempunyai kedudukan yang dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik.

٤٠- وَإِنَّ لَهُ عِنْدَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنَ مَّآبٍ

Kisah Nabi Ayyub

41. Ingatlah hamba Kami Ayyub ketika dia menyeru Tuhannya, "Sesungguhnya aku telah diganggu setan dengan penderitaan dan siksaan (rasa sakit)."

٤١- وَاذْكُرْ عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ
الشَّيْطَانُ بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ

42. (Allah berfirman,) "Entakkanlah kakimu (ke bumi)! Inilah air yang sejuk untuk mandi dan minum."

٤٢- أَرْكُضْ بِرِجْلِكَ هَذَا مُغْتَسَلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ

43. Kami anugerahkan (pula) kepadanya (Ayyub) keluarganya dan (Kami lipat gandakan) jumlah mereka sebagai rahmat dari Kami dan pelajaran bagi orang-orang yang berpikiran sehat.⁶⁵⁶⁾

٤٣- وَوَهَبْنَا لَهُ أَهْلَهُ وَمِثْلَهُم مَّعَهُمْ رَحْمَةً مِنَّا
وَذِكْرَىٰ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

⁶⁵⁶⁾ Nabi Ayyub a.s. menderita penyakit kulit beberapa waktu lamanya. Dia memohon kepada Allah Swt. untuk disembuhkan. Allah Swt. mengabulkan permohonan tersebut dan memerintahkannya untuk mengentakkan kaki ke tanah. Nabi Ayyub a.s. menaati perintah itu. Maka, keluarlah air dari bekas entakan kakinya. Dia mandi dan minum dari air itu. Dia pun sembuh dari penyakitnya dan dapat berkumpul kembali dengan keluarganya. Mereka kemudian berkembang biak dua kali lipat dari jumlah sebelumnya. Pada suatu ketika, Nabi Ayyub a.s. teringat akan sumpahnya untuk memukul istrinya apabila ia sembuh dari sakitnya lantaran sang istri pernah lalai mengurusnya ketika dia masih sakit. Namun, timbul rasa iba dan sayang kepada istrinya sehingga dia urung memenuhi sumpah tersebut. Maka, turunlah petunjuk Allah Swt. dalam ayat 44 bahwa dia dapat melaksanakan sumpahnya tanpa perlu menyakiti istrinya, yaitu dengan memukulnya dengan seikat rumput.

44. Ambillah dengan tanganmu seikat rumput, lalu pukullah (istrimu) dengan-nya dan janganlah engkau melanggar sumpah. Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia selalu kembali (kepada Allah dan sangat taat kepadanya).

٤٤- وَخُذْ بِيَدِكَ ضِغْثًا فَاصْرِبْ بِهِ وَلَا تَحْنُثْ^ق
إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا نَعَمَ الْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ^ق

Kisah Beberapa Nabi Pilihan

45. Ingatlah hamba-hamba Kami: Ibrahim, Ishaq, dan Ya'qub yang mempunyai kekuatan (dalam taat kepada Allah) dan penglihatan (mata hati yang jernih).

٤٥- وَاذْكُرْ عَبْدَنَا إِبْرَاهِيمَ وَأِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ
أُولَى الْأَيْدِي وَالْأَبْصَارِ

46. Sesungguhnya Kami telah memberikan secara khusus kepada mereka anugerah yang besar, (yaitu selalu) mengingat negeri akhirat.

٤٦- إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ^ع

47. Sesungguhnya mereka di sisi Kami benar-benar termasuk orang-orang pilihan yang terbaik.

٤٧- وَإِنَّهُمْ عِنْدَنَا لَمِنَ الْمُصْطَفَيْنِ الْأَخْيَارِ^ق

48. Ingatlah Ismail, Ilyasa, dan Zulkifli. Semuanya termasuk orang-orang yang paling baik.

٤٨- وَاذْكُرْ إِسْمَاعِيلَ وَالْيَسَعَ وَذَا الْكِفْلِ وَكُلٌّ^ق
مِّنَ الْأَخْيَارِ^ق

Pahala bagi Para Pengikut Nabi

49. Ini adalah kehormatan (bagimu dan kaummu). Sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa benar-benar (disediakan) tempat kembali yang baik.

٤٩- هَذَا ذِكْرٌ وَإِنَّ لِلْمُتَّقِينَ لَحُسْنَ مَّآبٍ^ق

50. (Yaitu) surga 'Adn yang pintu-pintunya terbuka bagi mereka.

٥٠- جَنَّاتٍ عَدْنٍ مُّفْتَحَةٌ لَهُمُ الْأَبْوَابُ^ع

51. Mereka bersandar di dalamnya (di atas dipan-dipan) sambil meminta buah-buahan dan minuman yang banyak (di surga itu).

٥١- مُتَّكِئِينَ فِيهَا يَدْعُونَ فِيهَا بِفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ
وَشَرَابٍ

52. Di samping mereka (ada bidadari-bidadari) yang pandangannya terbatas (hanya untuk pasangannya), lagi sebaya umurnya.

٥٢- وَعِنْدَهُمْ قَصِيرَاتُ الظَّرْفِ أترَابٌ

53. Inilah apa yang dijanjikan kepadamu pada hari Perhitungan.

٥٣- هَذَا مَا تُوْعَدُونَ لِيَوْمِ الْحِسَابِ

54. Sesungguhnya ini adalah benar-benar rezeki (dari) Kami yang tidak habis-habisnya.

٥٤- إِنَّ هَذَا لَرِزْقُنَا مَا لَهُ مِنْ نَفَادٍ

Azab bagi Orang Kafir

55. Inilah (kenikmatan bagi orang yang bertakwa). Sesungguhnya bagi orang-orang yang melampaui batas benar-benar (disediakan) tempat kembali yang buruk.

٥٥- هَذَا وَإِنَّ لِلظَّالِمِينَ لَشَرَّ مَآبٍ لَا

56. (Yaitu neraka) Jahanam yang mereka akan masuk ke dalamnya. Itulah seburuk-buruk tempat tinggal.

٥٦- جَهَنَّمَ يَصْلَوْنَهَا فَبِئْسَ الْمِهَادُ

57. Inilah (azab neraka). Biarlah mereka merasakannya. (Minuman mereka) air yang mendidih dan cairan nanah (yang menjijikkan).

٥٧- هَذَا فَلْيَذُوقُوهُ حَمِيمٌ وَغَسَّاقٌ

58. (Selain itu, ada) berbagai macam (azab) lain yang serupa itu.

٥٨- وَآخَرُ مِنْ شَكْلِهِ أَزْوَاجٌ

59. (Dikatakan kepada mereka,) “Ini rombongan (pengikut-pengikutmu) yang masuk berdesak-desakan bersama kamu (ke neraka).” Tidak ada ucapan selamat datang bagi mereka karena sesungguhnya mereka akan masuk neraka.

٥٩- هَذَا فَوْجٌ مُقْتَحِمٌ مَعَكُمْ لَا مَرْحَبًا بِهِمْ إِنَّهُمْ صَالُوا النَّارِ

60. Mereka (para pengikutnya) menjawab, “Sebenarnya kamulah yang (lebih pantas) tidak menerima ucapan selamat datang karena kamulah yang menjerumuskan kami ke dalam azab. (Itulah) seburuk-buruk tempat menetap.”

٦٠- قَالُوا بَلْ أَنْتُمْ لَا مَرْحَبًا بِكُمْ أَنْتُمْ قَدَّمْتُمُوهُ لَنَا فَبِئْسَ الْقَرَارُ

61. Mereka berkata (lagi), “Wahai Tuhan kami, siapa yang menjerumuskan kami ke dalam (azab) ini, tambahkanlah kepadanya azab yang berlipat ganda di dalam neraka.”

٦١- قَالُوا رَبَّنَا مَنْ قَدَّمَ لَنَا هَذَا فَزِدْهُ عَذَابًا ضِعْفًا فِي النَّارِ

62. Mereka (penghuni neraka) berkata, “Mengapa kami tidak melihat orang-orang yang (di dunia) selalu kami anggap sebagai orang-orang yang jahat (hina)?

٦٢- وَقَالُوا مَا لَنَا لَا نَرَى رِجَالًا كُنَّا نَعُدُّهُمْ مِنَ الْأَشْرَارِ

63. Apakah karena dahulu kami menjadikan mereka (bahan) olok-olokan ataukah

٦٣- اتَّخَذْنَاهُمْ سِخْرِيًّا أَمْ زَاغَتْ عَنْهُمْ الْأَبْصَارُ

karena penglihatan (kami) yang tidak melihat mereka?”

64. Sesungguhnya yang demikian itu benar-benar terjadi, (yaitu) pertenggaran di antara penghuni neraka.

٦٤- إِنَّ ذَلِكَ لَحَقٌّ تَخَاصُمُ أَهْلِ النَّارِ

Hanya Wahyu Allah yang Menjelaskan Berita Gaib

65. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya aku hanya seorang pemberi peringatan, tidak ada tuhan selain Allah Yang Maha Esa lagi Maha Mengalahkan,

٦٥- قُلْ إِنَّمَا أَنَا مُنذِرٌ وَمَا مِنِّ إِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ

66. (yaitu,) Tuhan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, Yang Maha-perkasa lagi Maha Pengampun.”

٦٦- رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ

67. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Ia (Al-Qur’an) adalah berita besar.

٦٧- قُلْ هُوَ نَبَأٌ عَظِيمٌ

68. Kamu berpaling darinya.

٦٨- أَنتُمْ عَنْهُ مُعْرِضُونَ

69. Aku tidak mempunyai pengetahuan sedikit pun tentang malaikat langit ketika mereka berbantah-bantahan.

٦٩- مَا كَانَ لِي مِنِّ عِلْمٍ بِالْمَلَائِكَةِ الْآلَى إِذْ يَخْتَصِمُونَ

70. Tidaklah diwahyukan kepadaku, kecuali aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang nyata.”

٧٠- إِنْ يُوحَىٰ إِلَيَّ إِلَّا أَنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ

Kisah Penciptaan Nabi Adam

71. (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat, “Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah.

٧١- إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِّنْ طِينٍ

72. Apabila Aku telah menyempurnakan (penciptaan)-nya dan meniupkan roh (ciptaan)-Ku ke dalamnya, tunduklah kamu kepadanya dalam keadaan bersujud.”

٧٢- فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِن رُّوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ

73. Lalu, para malaikat itu bersujud semuanya bersama-sama,

٧٣- فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ

74. kecuali Iblis. Ia menyombongkan diri dan termasuk golongan kafir.

٧٤- إِلَّا إِبْلِيسَ اسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ

75. (Allah) berfirman, “Wahai Iblis, apakah yang menghalangimu untuk bersujud kepada yang telah Aku ciptakan dengan kedua tangan-Ku (kekuasaan-Ku)? Apakah kamu menyombongkan diri ataukah (memang) termasuk golongan yang (lebih) tinggi?”
76. (Iblis) berkata, “Aku lebih baik darinya, karena Engkau menciptakanku dari api, sedangkan Engkau menciptakannya dari tanah.”
77. (Allah) berfirman, “Keluarlah darinya (surga) karena sesungguhnya kamu terkutuk.
78. Sesungguhnya laknat-Ku tetap atasmu sampai hari Pembalasan.”
79. (Iblis) berkata, “Wahai Tuhanku, tangguhkanlah (usia)-ku sampai hari mereka (manusia) dibangkitkan.”
80. (Allah) berfirman, “Sesungguhnya kamu termasuk golongan yang ditangguhkan
81. sampai hari yang telah ditentukan waktunya (kiamat).”
82. (Iblis) berkata, “Demi kemuliaan-Mu, pasti aku akan menyesatkan mereka semuanya.
83. Kecuali, hamba-hamba-Mu yang terpilih (karena keikhlasannya) di antara mereka.”⁶⁵⁷⁾
84. (Allah) berfirman, “Maka, yang benar (adalah sumpah-Ku) dan hanya kebenaran itulah yang Aku katakan.
85. Aku pasti akan memenuhi (neraka) Jahanam denganmu dan orang yang mengikutimu di antara mereka semuanya.”
- ٧٥- قَالَ يَا إِبْلِيسُ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتُ بِإَيْدِي ۖ أَتَكْبُرُ ۚ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْعَالِينَ
- ٧٦- قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِنْهُ خَلَقْتَنِي مِنْ نَارٍ وَخَلَقْتَهُ مِنْ طِينٍ
- ٧٧- قَالَ فَاخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ
- ٧٨- وَإِنَّ عَلَيْكَ لَعْنَتِي إِلَى يَوْمِ الدِّينِ
- ٧٩- قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ
- ٨٠- قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ
- ٨١- إِلَى يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُومِ
- ٨٢- قَالَ فَبِعِزَّتِكَ لَا غُورِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ
- ٨٣- إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلَصِينَ
- ٨٤- قَالَ فَالْحَقُّ وَالْحَقُّ أَقُولُ
- ٨٥- لَا مَلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنْكَ وَمِمَّنْ تَتَّبِعُ مِنْهُمْ أَجْمَعِينَ

⁶⁵⁷⁾ Arti ungkapan *hamba yang terpilih* adalah orang-orang yang telah diberi taufik untuk menaati segala petunjuk dan perintah Allah Swt.

Peringatan Al-Qur'an kepada Manusia

86. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Aku tidak meminta imbalan sedikit pun kepadamu atasnya (dakwahku) dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mengada-ada.

٨٦- قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ

87. (Al-Qur'an) ini tidak lain, kecuali (sebagai) peringatan bagi semesta alam.

٨٧- إِنَّ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ

88. Sungguh, kamu akan mengetahui (kebenaran) beritanya (Al-Qur'an) setelah beberapa waktu lagi."⁶⁵⁸⁾

٨٨- وَلَتَعْلَمَنَّ نَبَأَهُ بَعْدَ حِينٍ

AZ-ZUMAR (ROMBONGAN)

Makkiyyah, Surah ke-39: 75 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Keikhlasan Beribadah kepada Allah

1. Diturunkannya Kitab (Al-Qur'an) ini (berasal) dari Allah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

١- تَنْزِيلَ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ

2. Sesungguhnya Kami menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Nabi Muhammad) dengan hak. Maka, sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya.

٢- إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ

3. Ketahuilah, hanya untuk Allah agama yang bersih (dari syirik). Orang-orang yang mengambil pelindung selain Dia (berkata,) "Kami tidak menyembah mereka, kecuali (berharap) agar mereka mendekatkan kami kepada Allah dengan sedekat-dekatnya." Sesungguhnya Allah akan memberi putusan di antara mereka

٣- أَلِلِلَّهِ الدِّينُ الْخَالِصُ وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ مَا نَعْبُدُهُمْ إِلَّا لِيُقَرِّبُونَا إِلَى اللَّهِ زُلْفَى ۚ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ فِي مَا هُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ كَاذِبٌ كَفَّارٌ

⁶⁵⁸⁾ Kebenaran berita-berita Al-Qur'an itu ada yang terlaksana di dunia dan ada pula yang terlaksana di akhirat. Yang terlaksana di dunia misalnya adalah janji Allah Swt. kepada orang mukmin untuk menang dalam peperangan melawan orang musyrik, sedangkan yang terlaksana di akhirat adalah seperti kebenaran janji Allah Swt. tentang balasan atau perhitungan yang akan dilakukan terhadap manusia.

tentang apa yang mereka perselisihkan. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada pendusta lagi sangat ingkar.

4. Seandainya Allah hendak mengambil (makhluk-Nya sebagai) anak, pasti akan memilih yang Dia kehendaki dari apa yang Dia ciptakan. Mahasuci Dia. Dialah Allah Yang Maha Esa lagi Maha Mengalahkan.

٤- لَوْ أَرَادَ اللَّهُ أَنْ يَتَّخِذَ وَلَدًا لَاصْطَفَىٰ مِمَّا يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۚ سُبْحَانَهُ ۚ هُوَ اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ

Bukti Keesaan Allah

5. Dia (Allah) menciptakan langit dan bumi dengan hak (yang benar). Dia menutupkan malam atas siang, menutupkan siang atas malam, serta menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar menurut waktu yang ditentukan. Ketahuilah, Dialah Yang Mahaperkasa lagi Maha Pengampun.

٥- خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ يُكَوِّرُ اللَّيْلَ عَلَى النَّهَارِ وَيُكَوِّرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۖ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ أَلَا هُوَ الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ

6. Dia menciptakanmu dari jiwa yang satu (Adam), kemudian darinya Dia menjadikan pasangannya dan Dia menurunkan delapan pasang hewan ternak untukmu. Dia menciptakanmu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan.⁶⁵⁹⁾ Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhanmu, Pemilik kerajaan. Tidak ada tuhan selain Dia. Mengapa kamu dapat berpaling (dari kebenaran)?

٦- خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَانزَلَ لَكُمْ مِنَ الْأَنْعَامِ ثَمَنِيَّةَ أَزْوَاجٍ ۚ يَخْلُقُكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ خَلْقًا مِّنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظُلُمَاتٍ ثَلَاثٍ ۚ ذَٰلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ ۚ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَآتَىٰ تُصْرَفُونَ

Ketidakbutuhan Allah kepada Hamba-Nya

7. Jika kamu kufur, sesungguhnya Allah tidak memerlukanmu. Dia pun tidak meridai kekufuran hamba-hamba-Nya. Jika kamu bersyukur, Dia meridai kesyukuranmu itu. Seseorang yang berdosa tidak memikul dosa orang lain. Kemudian, kepada Tuhanmulah kembalimu, lalu Dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui apa yang tersimpan di dalam dada.

٧- إِنْ تَكْفُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنْكُمْ وَلَا يَرْضَىٰ لِعِبَادِهِ الْكُفْرَ ۚ وَإِنْ تَشْكُرُوا يَرْضَهُ لَكُمْ ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُم مَّرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

⁶⁵⁹⁾ Ungkapan *tiga kegelapan* pada ayat ini berarti kegelapan dalam perut, kegelapan dalam rahim, dan kegelapan dalam selaput yang menutup anak dalam rahim.

8. Apabila ditimpa bencana, manusia memohon (pertolongan) kepada Tuhannya dengan kembali (taat) kepada-Nya. Akan tetapi, apabila Dia memberikan nikmat kepadanya, dia lupa terhadap apa yang pernah dia mohonkan kepada Allah sebelum itu dan dia menjadikan sekutu-sekutu bagi Allah untuk menyesatkan (manusia) dari jalan-Nya. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Bersenang-senanglah dengan kekufuranmu untuk sementara waktu! Sesungguhnya kamu termasuk penghuni neraka."

۸- وَإِذَا مَسَّ الْإِنْسَانَ ضُرٌّ دَعَا رَبَّهُ مُنِيبًا إِلَيْهِ
ثُمَّ إِذَا خَوَّلَهُ نِعْمَةً مِّنْهُ نَسِيَ مَا كَانَ يَدْعُوًا
إِلَيْهِ مِنْ قَبْلُ وَجَعَلَ لِلَّهِ أَنْدَادًا لِّيُضِلَّ عَنْ
سَبِيلِهِ قُلْ تَمَتَّعْ بِكُفْرِكَ قَلِيلًا إِنَّكَ مِنْ
أَصْحَابِ النَّارِ

9. (Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), "Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?" Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.

۹- أَمَّنْ هُوَ قَانَتْ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا
يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ
يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Perbedaan Orang Mukmin dan Kafir

10. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman, bertakwalah kepada Tuhanmu." Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Bumi Allah itu luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa perhitungan.
11. Katakanlah, "Sesungguhnya aku diperintahkan untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya.
12. Aku diperintahkan untuk menjadi orang pertama (dari umatnya) yang berserah diri (kepada Allah)."
13. Katakanlah, "Sesungguhnya aku takut azab pada hari yang besar (kiamat) jika aku durhaka kepada Tuhanku."

۱۰- قُلْ يَعِبَادِ الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ لِلَّذِينَ
أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَأَرْضُ اللَّهِ
وَأَسْعَىٰ إِنَّمَا يُؤَفِّقُ الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ
حِسَابٍ

۱۱- قُلْ إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ

۱۲- وَأُمِرْتُ لِأَنْ أَكُونَ أَوَّلَ الْمُسْلِمِينَ

۱۳- قُلْ إِنِّي أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ
عَظِيمٍ

14. Katakanlah, “Hanya Allah yang aku sembah dengan mengikhlaskan ketaatanku kepada-Nya.”

١٤- قُلِ اللَّهُ أَعْبُدْ مُخْلِصًا لَهُ دِينِي

15. Maka, sembahlah sesukamu selain Dia (wahai orang-orang musyrik!)⁶⁶⁰ Katakanlah, “Sesungguhnya orang-orang yang rugi ialah orang-orang yang merugikan diri sendiri dan keluarganya pada hari Kiamat.” Ingatlah, yang demikian itu adalah kerugian yang nyata.

١٥- فَاعْبُدُوا مَا شِئْتُمْ مِنْ دُونِهِ قُلْ إِنَّ الْخَسِرِينَ
الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ وَأَهْلِيَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ
أَلَا ذَلِكَ هُوَ الْخُسْرَانُ الْمُبِينُ

16. Di atas mereka ada lapisan-lapisan dari api dan di bawah mereka pun ada lapisan-lapisan pula. Demikianlah Allah membuat takut hamba-hambanya dengan (azab) itu. “Wahai hamba-hamba-Ku, bertakwalah kepada-Ku!”

١٦- لَهُمْ مِنْ فَوْقِهِمْ ظُلَلٌ مِنَ النَّارِ وَمِنْ تَحْتِهِمْ
ظُلَلٌ ذَلِكَ يُخَوِّفُ اللَّهَ بِهِ عِبَادَهُ يَعْبَادُونَ

Orang yang Mendapat Hidayah Allah

17. Orang-orang yang menjauhi tagut, (yaitu) tidak menyembahnya dan kembali (bertobat) kepada Allah, bagi mereka berita gembira. Maka, sampaikanlah kabar gembira itu kepada hamba-hamba-Ku.

١٧- وَالَّذِينَ اجْتَنَبُوا الطَّاغُوتَ أَنْ يَعْبُدُوهَا
وَأَنَابُوا إِلَى اللَّهِ لَهُمُ الْبُشْرَىٰ فَبَشِّرْ عِبَادِ

18. (Yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya.⁶⁶¹ Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah ululalbab (orang-orang yang mempunyai akal sehat).

١٨- الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ
أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَٰئِكَ هُمْ
أُولُو الْأَلْبَابِ

19. Maka, apakah (engkau, Nabi Muhammad, hendak mengubah nasib) orang-orang yang telah dipastikan mendapat azab? Apakah engkau akan menyelamatkan orang yang berada di dalam neraka?

١٩- أَفَمَنْ حَقَّ عَلَيْهِ كَلِمَةُ الْعَذَابِ أَفَأَنْتَ تُنْقِذُ
مَنْ فِي النَّارِ

20. Akan tetapi, orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya bagi mereka kamar-kamar (di surga), di atasnya terdapat kamar-kamar yang dibangun (bertingkat-

٢٠- لَكِنِ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ لَهُمْ غُرَفٌ مِنْ فَوْقِهَا
غُرَفٌ مَبْنِيَّةٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

⁶⁶⁰) Perintah ini bukanlah dalam arti yang sebenarnya, tetapi pernyataan kemurkaan Allah Swt. terhadap kaum musyrik yang selalu ingkar, meskipun berulang kali diajak bertauhid.

⁶⁶¹) Mereka mendengarkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dan ajaran yang lain, lalu mengikuti ajaran-ajaran Al-Qur'an karena meyakini sebagai yang terbaik.

tingkat), dan mengalir di bawahnya sungai-sungai. (Itulah) janji Allah. Allah tidak akan mengingkari janji.

وَعَدَ اللَّهُ لَا يُخْلِفُ اللَّهُ الْمِيعَادَ

Tanda-Tanda Kekuasaan Allah

21. Tidakkah engkau memperhatikan bahwa Allah menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia mengalirkannya menjadi sumber-sumber air di bumi. Kemudian, dengan air itu Dia tumbuh-tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, kemudian ia menjadi kering, engkau melihatnya kekuning-kuningan, kemudian Dia menjadikannya hancur berderai. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi ululalbab.

٢١- أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَلَكَهُ يَنَابِيعَ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ يُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ثُمَّ يَهِيَجُ فَتَرَهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَجْعَلُهُ حُطَامًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرًا لِأُولِي الْأَلْبَابِ

Al-Qur'an adalah Petunjuk bagi Manusia

22. Maka, apakah orang yang Allah bukakan hatinya untuk (menerima) agama Islam, lalu mendapat cahaya dari Tuhannya (sama dengan orang yang hatinya membatu)? Maka, celakalah mereka yang hatinya membatu dari mengingat Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata.

٢٢- أَفَمَنْ شَرَحَ اللَّهُ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ فَهُوَ عَلَى نُورٍ مِنْ رَبِّهِ فَوَيْلٌ لِلْقَاسِيَةِ قُلُوبُهُمْ مَنْ ذَكَرَ اللَّهَ أُولَئِكَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

23. Allah telah menurunkan perkataan yang terbaik, (yaitu) Kitab (Al-Qur'an) yang serupa (ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang.⁶⁶² Oleh karena itu, kulit orang yang takut kepada Tuhannya gemetar. Kemudian, kulit dan hati mereka menjadi lunak ketika mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah yang dengannya Dia memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dibiarkan sesat oleh Allah tidak ada yang dapat memberi petunjuk.

٢٣- اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَانٍ^{٦٦٢} تَفْشَعِرُ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ ذَلِكَ هُدَى اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

24. Apakah orang yang menghindari azab yang buruk dengan wajahnya pada hari Kiamat (sama dengan orang mukmin yang tidak kena azab)? Dikatakan kepada

٢٤- أَفَمَنْ يَتَّقِي بِوَجْهِهِ سُوءَ الْعَذَابِ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَقِيلَ لِلظَّالِمِينَ ذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ

⁶⁶²) Hukum-hukum, pelajaran, dan kisah-kisah itu diulang-ulang dalam Al-Qur'an agar lebih berpengaruh dan lebih meresap dalam hati. Menurut sebagian mufasir yang lain, maksud kalimat ini adalah bahwa ayat-ayat Al-Qur'an itu dibaca berulang-ulang.

orang-orang yang zalim, “Rasakanlah balasan apa yang telah kamu kerjakan.”

25. Orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasul-rasul), datanglah azab kepada mereka dari arah yang tidak mereka sadari.

٢٥- كَذَّبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَآتَتْهُمْ الْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ

26. Maka, Allah menimpakan kepada mereka kehinaan dalam kehidupan dunia. Sungguh, azab akhirat lebih besar kalau mereka mengetahui(-nya).

٢٦- فَأَذَاقَهُمُ اللَّهُ الْخِزْيَ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

Perumpamaan dalam Al-Qur'an

27. Sungguh, Kami benar-benar telah membuat dalam Al-Qur'an ini segala macam perumpamaan bagi manusia agar mereka mendapat pelajaran.

٢٧- وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

28. (Yaitu) Al-Qur'an dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) agar mereka bertakwa.

٢٨- قُرْآنًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

29. Allah membuat perumpamaan, (yaitu) seorang laki-laki (hamba sahaya) yang dimiliki oleh beberapa orang yang berserikat, (tetapi) dalam perselisihan dan seorang (hamba sahaya) yang menjadi milik penuh seorang (saja). Apakah keduanya sama keadaannya? Segala puji bagi Allah, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui(-nya).

٢٩- ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَجُلًا فِيهِ شُرَكَاءُ مُتَشَكِّسُونَ وَرَجُلًا سَلَمًا لِرَجُلٍ هَلْ يَسْتَوِينَ مَثَلًا الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

30. Sesungguhnya engkau (Nabi Muhammad akan) mati dan sesungguhnya mereka pun (akan) mati.

٣٠- إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُمْ مَيِّتُونَ

31. Kemudian, sesungguhnya kamu sekalian pada hari Kiamat akan berbantah-bantahan di hadapan Tuhanmu.

٣١- ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ عِنْدَ رَبِّكُمْ تَخْتَصِمُونَ

JUZ 24

Sanksi bagi Orang Kafir dan Anugerah bagi Orang yang Bertakwa

32. Maka, siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat kebohongan terhadap Allah dan mendustakan kebenaran ketika datang kepadanya? Bukankah di (neraka) Jahanam terdapat tempat tinggal bagi orang-orang kafir?

۳۲- فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَبَ عَلَى اللَّهِ وَكَذَّبَ
بِالصِّدْقِ إِذْ جَاءَهُ ۖ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى
لِّلْكَافِرِينَ

33. Orang yang membawa kebenaran (Nabi Muhammad) dan yang membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa.

۳۳- وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ ۖ أُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُتَّقُونَ

34. Mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki di sisi Tuhannya. Itulah balasan bagi orang-orang yang berbuat kebaikan.

۳۴- لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۚ ذَٰلِكَ جَزَاءُ
الْمُحْسِنِينَ

35. (Demikian itu) agar Allah menghapus (dosa) perbuatan mereka yang paling buruk yang pernah mereka lakukan dan memberi pahala kepada mereka dengan yang lebih baik daripada apa yang dahulu mereka kerjakan.

۳۵- لِيَكْفِرَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَسْوَأَ الَّذِي عَمِلُوا
وَيَجْزِيَهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ الَّذِي كَانُوا
يَعْمَلُونَ

36. Bukankah Allah yang mencukupi hamba-Nya? Mereka menakut-nakutimu dengan (sesembahan) selain Dia. Siapa yang Allah biarkan sesat tidak ada satu pun yang memberi petunjuk kepadanya.

۳۶- أَلَيْسَ اللَّهُ بِكَافٍ عَبْدَهُ وَيُخَوِّفُونَكَ بِالَّذِينَ
مِنْ دُونِهِ ۚ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

37. Siapa yang Allah tunjuki tidak satu pun yang menyesatkannya. Bukankah Allah Mahaperkasa lagi Maha Memiliki (kekuasaan) untuk membalas?

۳۷- وَمَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ مُّضِلٍّ ۚ أَلَيْسَ اللَّهُ
بِعَزِيزٍ ذِي انتِقَامٍ

Pengakuan Kaum Musyrik Makkah bahwa Allah adalah Pencipta Langit dan Bumi

38. Sungguh, jika engkau (Nabi Muhammad) bertanya kepada mereka (kaum musyrik Makkah) siapa yang menciptakan langit dan bumi, niscaya mereka menjawab, "Allah." Katakanlah, "Kalau begitu, tahukah kamu tentang apa yang kamu sembah selain Allah jika Allah hendak

۳۸- وَلَٰئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ
لَيَقُولَنَّ اللَّهُ ۚ قُلْ اَفَرَايْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ
دُونِ اللَّهِ اِنْ اَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ

mendatangkan bencana kepada-ku, apakah mereka (sesembahan itu) mampu menghilangkan bencana itu atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, apakah mereka dapat mencegah rahmat-Nya?" Katakanlah, "Cukuplah Allah (sebagai pelindung) bagiku. Hanya kepada-Nya orang-orang yang bertawakal berserah diri."

كَشِفْتُ ضَرَّهُ أَوْ أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ
مُمْسِكُت رَحْمَتِهِ قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ
يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ

39. Katakanlah, "Wahai kaumku, berbuatlah menurut kedudukanmu! Sesungguhnya aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui

٣٩- قُلْ يَقَوْمِ اعْمَلُوا عَلَى مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ
فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

40. siapa yang akan mendapat siksa yang menghinakannya dan yang akan ditimpa azab yang kekal."

٤٠- مَنْ يَأْتِيهِ عَذَابٌ يُخْزِيهِ وَيَحِلُّ عَلَيْهِ عَذَابٌ
مُقِيمٌ

Turunnya Al-Qur'an dengan Hak oleh Allah

41. Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) untuk (seluruh) manusia dengan hak. Siapa yang mendapat petunjuk, (petunjuk itu) untuk dirinya sendiri, dan siapa yang sesat, sesungguhnya kesesatan itu untuk dirinya sendiri. Engkau bukanlah penanggung jawab mereka.

٤١- إِنَّا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ لِلنَّاسِ بِالْحَقِّ فَمَنِ
اهْتَدَىٰ فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّٰ فَإِنَّمَا يَضِلُّ
عَلَيْهَا وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ

42. Allah menggenggam nyawa (manusia) pada saat kematiannya dan yang belum mati ketika dia tidur. Dia menahan nyawa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan nyawa yang lain sampai waktu yang ditentukan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti-bukti (kekuasaan) Allah bagi kaum yang berpikir.

٤٢- اللَّهُ يَتَوَفَّى الْأَنْفُسَ حِينَ مَوْتِهَا وَالَّتِي لَمْ
تَمُتْ فِي مَنَامِهَا فَيُمْسِكُ الَّتِي قَضَىٰ عَلَيْهَا
الْمَوْتَ وَيُرْسِلُ الْأُخْرَىٰ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

43. Apakah mereka juga menjadikan penolong selain Allah? Katakanlah, "Apakah (kamu menjadikannya penolong juga) meskipun mereka tidak memiliki suatu apa pun dan tidak mengerti?"

٤٣- أَمْ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ شُفَعَاءَ قُلْ أَوَلَوْ
كَانُوا لَا يَمْلِكُونَ شَيْئًا وَلَا يَعْقِلُونَ

44. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Hanya milik Allah pertolongan itu semuanya.

٤٤- قُلْ لِلَّهِ الشَّفَاعَةُ جَمِيعًا لَهُ مَلِكُ السَّمَوَاتِ

Milik-Nya kerajaan langit dan bumi. Kemudian, hanya kepada-Nya kamu dikembalikan.”

وَالْأَرْضِ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Sikap Buruk Orang-Orang yang Tidak Percaya kepada Akhirat

45. Apabila hanya (nama) Allah yang disebut, hati orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat kesal. Namun, apabila (nama-nama sembah) selain Allah disebut, tiba-tiba mereka bergembira.

٤٥- وَإِذَا ذَكَرَ اللَّهُ وَحْدَهُ اشْمَزَّتْ قُلُوبُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَإِذَا ذَكَرَ الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ

46. Katakanlah, “Ya Allah, Pencipta langit dan bumi, yang mengetahui segala yang gaib dan nyata, Engkaulah yang memutuskan di antara hamba-hamba-Mu apa yang selalu mereka perselisihkan.”

٤٦- قُلِ اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ عِلْمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِي مَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ

47. Sekiranya orang-orang yang zalim mempunyai segala apa yang ada di bumi dan ditambah lagi sebanyak itu, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan itu dari azab yang buruk pada hari Kiamat. Tampak jelaslah bagi mereka (azab) dari Allah yang belum pernah mereka perkirakan.

٤٧- وَلَوْ أَنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لَافْتَدَوْا بِهِ مِنْ سُوءِ الْعَذَابِ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَبَدَا لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مَا لَمْ يَكُونُوا يَحْتَسِبُونَ

48. Tampak jelaslah bagi mereka keburukan-keburukan yang mereka kerjakan (di dunia) dan mereka diliputi oleh (azab) yang selalu mereka olok-olokkan.

٤٨- وَبَدَا لَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا كَسَبُوا وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ

Kecenderungan Manusia untuk Menyombongkan Diri

49. Apabila ditimpa bencana, manusia menyayu Kami. Kemudian, apabila Kami memberikan nikmat sebagai anugerah Kami kepadanya, dia berkata, “Sesungguhnya aku diberikan (nikmat) itu hanyalah karena kepintaranku.” Sebenarnya, itu adalah ujian, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui(-nya).

٤٩- فَإِذَا مَسَّ الْإِنْسَانَ ضُرٌّ دَعَانَا ثُمَّ إِذَا خَوَّلَهُ نِعْمَةً مِّنَّا قَالَ إِنَّمَا أُوتِيتُهُ عَلَىٰ عِلْمٍ بَلْ هِيَ فِتْنَةٌ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

50. Sungguh, orang-orang yang sebelum mereka pun telah mengatakan hal itu. Maka, tidak berguna lagi bagi mereka apa yang selalu mereka usahakan.

٥٠- قَدْ قَالَهَا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَمَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

51. Lalu, mereka ditimpa (bencana akibat) keburukan-keburukan yang mereka perbuat. Orang-orang yang zalim di antara mereka juga akan ditimpa (bencana akibat) keburukan-keburukan yang mereka perbuat dan tidak dapat melepaskan diri (darinya).

٥١- فَاصَابَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا كَسَبُوا وَالَّذِينَ ظَلَمُوا
مِنْ هَؤُلَاءِ سَيُصِيبُهُمْ سَيِّئَاتُ مَا كَسَبُوا وَمَا
هُمْ بِمُعْجِزِينَ

52. Tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya (bagi siapa yang Dia kehendaki)? Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman.

٥٢- أَوَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ
وَيَقْدِرُ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Larangan Berputus asa dari Rahmat Allah

53. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya.⁶⁶³ Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

٥٣- قُلْ لِّعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ
لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ
الدُّنُوبَ ۚ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

54. Kembalilah kepada Tuhanmu dan berserahdirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu, kemudian kamu tidak akan ditolong.

٥٤- وَانْبِئُوا إِلَىٰ رَبِّكُم وَأَسْلِمُوا لَهُ مِنْ قَبْلِ أَنْ
يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنصَرُونَ

55. Ikutilah sebaik-baik apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu (Al-Qur'an) sebelum azab datang kepadamu secara mendadak, sedangkan kamu tidak menyadarinya.

٥٥- وَاتَّبِعُوا أَحْسَنَ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكُم مِّنْ رَبِّكُم
مِّنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ بَغْتَةً وَاتُّم لَا
تَشْعُرُونَ

Tiadanya Penyesalan di Kemudian Hari

56. (Maksudnya,) supaya (tidak) ada orang yang berkata, "Alangkah besar penyesalanku atas kelalaianku dalam (menunaikan kewajiban) terhadap Allah dan sesungguhnya aku benar-benar termasuk orang-orang yang memperolok-olokkan (agama Allah)."

٥٦- أَنْ تَقُولَ نَفْسٌ يُحْسِرْتَنِي عَلَىٰ مَا فَرَّطْتُ فِي
جَنْبِ اللَّهِ وَإِنْ كُنْتُ لَمِنَ السَّخِرِينَ

57. Atau, supaya (tidak) ada yang berkata, "Seandainya Allah memberi petunjuk

٥٧- أَوْ تَقُولَ لَوْ أَنَّ اللَّهَ هَدَانِي لَكُنْتُ مِنَ الْمُتَّقِينَ

⁶⁶³ Semua dosa bisa diampuni Allah Swt., kecuali dosa syirik (Lihat surah an-Nisā'/4: 48).

kepadaku, tentulah aku termasuk orang-orang yang bertakwa.”

58. Atau, supaya (tidak) ada (pula) yang berkata ketika melihat azab, “Seandainya aku dapat kembali (ke dunia), tentu aku termasuk orang-orang yang muhsin.”

59. Tidak begitu! Sebenarnya ayat-ayat-Ku telah datang kepadamu, tetapi kamu mendustakannya, menyombongkan diri, dan termasuk orang-orang kafir.

60. Pada hari Kiamat, engkau akan melihat bahwa orang-orang yang berdusta kepada Allah wajahnya menghitam. Bukankah (neraka) Jahanam itu tempat tinggal bagi orang-orang yang takabur?

61. Allah menyelamatkan orang-orang yang bertakwa karena kemenangannya sehingga mereka tidak disentuh oleh azab dan tidak bersedih.

Allah sebagai Zat yang Maha Pencipta dan Pemilik Segalanya

62. Allah adalah pencipta segala sesuatu dan Dia Maha Pemelihara atas segala sesuatu.

63. Milik-Nyalah kunci-kunci (perbendaharaan) langit dan bumi. Orang-orang yang kufur terhadap ayat-ayat Allah, mereka itulah orang-orang yang rugi.

64. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah kamu menyuruhku (untuk) menyembah selain Allah, wahai orang-orang yang bodoh?”

65. Sungguh, benar-benar telah diwahyukan kepadamu dan kepada orang-orang (para nabi) sebelumnya, “Sungguh, jika engkau mempersekutukan (Allah), niscaya akan gugurlah amalmu dan tentulah engkau termasuk orang-orang yang rugi.

66. Oleh karena itu, sembahlah Allah (saja) dan jadilah engkau termasuk orang-orang yang bersyukur.”

٥٨- أَوْ تَقُولَ حِينَ تَرَى الْعَذَابَ لَوْ أَنَّ لِي كَرَّةً
فَأَكُونُ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

٥٩- بَلَى قَدْ جَاءَتْكَ آيَاتِي فَكَذَّبْتَ بِهَا وَاسْتَكْبَرْتَ
وَكَنتَ مِنَ الْكَافِرِينَ

٦٠- وَيَوْمَ الْقِيَمَةِ تَرَى الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَى اللَّهِ
وُجُوهُهُمْ مُسْوَدَّةٌ ۖ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى
لِّلْمُتَكَبِّرِينَ

٦١- وَيُنَجِّي اللَّهُ الَّذِينَ اتَّقَوْا بِمَفَازَتِهِمْ ۖ لَا يَمَسُّهُمْ
السُّوءُ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

٦٢- اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ ۖ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ

٦٣- لَهُ مَقَالِيدُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَالَّذِينَ كَفَرُوا
بِآيَاتِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

٦٤- قُلْ أَفَغَيْرَ اللَّهِ تَأْمُرُونَنِي أَعْبُدُ أَيُّهَا الْجَاهِلُونَ

٦٥- وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ
لَئِنْ أَشْرَكَتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ
الْخَاسِرِينَ

٦٦- بَلِ اللَّهَ فَاعْبُدْ وَكُنْ مِنَ الشَّاكِرِينَ

Peringatan akan Datangnya Hari Kiamat

67. Mereka tidak mengagungkan Allah sebagaimana mestinya. Padahal, bumi seluruhnya (ada dalam) genggamannya pada hari Kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya.⁶⁶⁴ Mahasuci dan Mahatinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan.

٦٧- وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَالسَّمُوتُ مَطْوِيَّتٌ بِيَمِينِهِ سُبْحَنَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ

68. Sangkakala pun ditiup sehingga matilah semua (makhluk) yang (ada) di langit dan di bumi, kecuali mereka yang dikehendaki Allah. Kemudian, ia ditiup sekali lagi. Seketika itu, mereka bangun (dari kuburnya dan) menunggu (keputusan Allah).

٦٨- وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمُوتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ نُفِخَ فِيهِ أُخْرَىٰ فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ

69. Bumi (padang Mahsyar) menjadi terang benderang dengan cahaya Tuhannya, buku (catatan amal) diberikan (kepada setiap orang), para nabi dan para saksi pun dihadirkan, lalu diberikan keputusan di antara mereka secara adil dan mereka tidak dizalimi.

٦٩- وَأَشْرَقَتِ الْأَرْضُ بِنُورِ رَبِّهَا وَوُضِعَ الْكِتَابُ وَجِئَ النَّبِيُّونَ وَالشُّهَدَاءُ وَقُضِيَ بَيْنَهُم بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

70. Setiap jiwa diberi balasan dengan sempurna sesuai dengan apa yang telah dikerjakannya dan Dia paling tahu tentang apa yang mereka lakukan.

٧٠- وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَا يَفْعَلُونَ

Risiko yang Ditanggung Manusia atas Perbuatannya

71. Orang-orang yang kufur digiring ke (neraka) Jahanam secara berombongan sehingga apabila mereka telah sampai di sana, pintu-pintunya dibuka dan para penjaganya berkata kepada mereka, "Apakah belum pernah datang kepadamu rasul-rasul dari kalanganmu yang membacakan ayat-ayat Tuhanmu dan memperingatkan kepadamu pertemuan (dengan) hari-mu ini?" Mereka menjawab, "Benar, (telah datang para rasul)." Akan tetapi, ketetapan azab pasti berlaku terhadap orang-orang kafir.

٧١- وَسَيُقَرَّبُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ زُمَرًا ۖ إِذَا جَاءُوهَا فَتُحْتَفَلُونَ مِنْهَا ۖ وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِّنكُمْ يَتْلُونَ عَلَيْكُمْ آيَاتِ رَبِّكُمْ وَيُنذِرُونَكُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَٰذَا قَالُوا بَلَىٰ وَلَكِنْ حَقَّتْ كَلِمَةُ الْعَذَابِ عَلَى الْكَافِرِينَ

72. Dikatakan (kepada mereka), "Masuklah pintu-pintu (neraka) Jahanam (untuk

٧٢- قِيلَ ادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا

⁶⁶⁴ Ayat ini menggambarkan kebesaran dan kekuasaan Allah Swt. dan hanya Dia yang berkuasa pada hari Kiamat.

tinggal) di dalamnya selama-lamanya!”
Maka, (neraka Jahanam) itu seburuk-buruk tempat tinggal bagi orang-orang yang takabur.

فَبِئْسَ مَثْوًى الْمُتَكَبِّرِينَ

73. Orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya diantar ke dalam surga secara berombongan sehingga apabila mereka telah sampai di sana dan pintu-pintunya telah dibuka, para penjaganya berkata kepada mereka, “*Salāmun ‘alaikum* (semoga keselamatan tercurah kepadamu), berbahagialah kamu. Maka, masuklah ke dalamnya (untuk tinggal) selama-lamanya!”

٧٣- وَسَيَقَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ زُمَرًا
حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا وَفُتِحَتْ أَبْوَابُهَا وَقَالَ
لَهُمْ خَزَنَتُهَا سَلَامٌ عَلَيْكُمْ طِبْتُمْ فَادْخُلُوهَا
خَالِدِينَ

74. Mereka berkata, “Segala puji bagi Allah yang telah memenuhi janji-Nya dan mewariskan bumi (di akhirat) ini kepada kami sehingga dapat menempati surga sesuai dengan kehendak kami.” (Surga adalah) sebaik-baik balasan bagi orang-orang yang beramal (saleh).

٧٤- وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي صَدَقَنَا وَعْدَهُ
وَأَوْرَثَنَا الْأَرْضَ نَتَّبِعُكَ مِنَ الْجَنَّةِ حَيْثُ
نَشَاءُ فَنِعْمَ أَجْرُ الْعَمِلِينَ

75. Engkau (Nabi Muhammad) akan melihat malaikat melingkar di sekeliling ‘Arasy. Mereka bertasbih sambil memuji Tuhannya. (Urusan) di antara mereka (seluruh makhluk) diputuskan dengan hak (adil). (Ketika itu) dikatakan, “Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.”

٧٥- وَتَرَى الْمَلَائِكَةَ حَافِينَ مِنْ حَوْلِ الْعَرْشِ
يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَقُضِيَ بَيْنَهُم بِالْحَقِّ
وَقِيلَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

GĀFIR (MAHA PENGAMPUN)

Makkiyyah, Surah ke-40: 85 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Al-Qur’an sebagai Wahyu dari Allah

1. *Hā Mīm.*

١- حَمِ

2. Diturunkannya Kitab (Al-Qur’an) ini dari Allah Yang Mahaperkasa lagi Maha Mengetahui.

٢- تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

3. (Dia) Pengampun dosa, Penerima tobat, Pemberi hukuman yang keras, (dan) Pemilik karunia. Tidak ada tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nyalah (semua makhluk) kembali.
- 3- غَافِرِ الذَّنْبِ وَقَابِلِ التَّوْبِ شَدِيدِ الْعِقَابِ
ذِي الطَّوْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ إِلَيْهِ الْمَصِيرُ
4. Tidak ada yang memperdebatkan ayat-ayat Allah, kecuali orang-orang yang kufur. Oleh karena itu, janganlah engkau (Nabi Muhammad) tertipu oleh bolak-balik perjalanan mereka di seluruh negeri.
- 4- مَا يُجَادِلُ فِي آيَاتِ اللَّهِ إِلَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَا يَغْرُرُكَ تَقَلُّبُهُمْ فِي الْبِلَادِ
5. Sebelum mereka, kaum Nuh dan golongan-golongan yang bersekutu setelah mereka mendustakan (rasul). Setiap umat telah merencanakan (tipu daya) terhadap rasul mereka untuk membunuhnya. Mereka membantah dengan (alasan) yang batil untuk melenyapkan kebenaran. Maka, Aku menyiksa mereka. Bagaimanakah (pedihnya) azab-Ku?
- 5- كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَالْأَحْزَابُ مِنْ بَعْدِهِمْ وَهَمَّتْ كُلُّ أُمَّةٍ بِرَسُولِهِمْ لِيَأْخُذُوهُ وَجَادَلُوا بِالْبَاطِلِ لِيُدْحِضُوا بِهِ الْحَقَّ فَأَخَذْتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ عِقَابِ
6. Demikianlah (sebagaimana berlaku kepada umat terdahulu), ketetapan Tuhanmu itu berlaku pula bagi orang-orang yang kufur bahwa mereka adalah para penghuni neraka.
- 6- وَكَذَلِكَ حَقَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ عَلَى الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّهُمْ أَصْحَابُ النَّارِ

Bertasbihnya Malaikat Mendoakan Orang Mukmin

7. (Para malaikat) yang memikul 'Arasy dan yang berada di sekelilingnya selalu bertasbih dengan memuji Tuhannya, beriman kepada-Nya, dan memohonkan ampunan untuk orang-orang yang beriman. (Mereka berkata,) "Wahai Tuhan kami, rahmat dan ilmu-Mu meliputi segala sesuatu. Maka, berikanlah ampunan kepada orang-orang yang bertobat serta mengikuti jalan-Mu dan lindungilah mereka dari azab (neraka) Jahim.
- 7- الَّذِينَ يَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَحْمَةً وَعِلْمًا فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَاتَّبَعُوا سَبِيلَكَ وَقِهِمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ
8. Wahai Tuhan kami, masukkanlah mereka ke dalam surga 'Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka serta orang yang saleh di antara nenek
- 8- رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّاتِ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدْتَهُمْ وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّتِهِمْ

moyang, istri, dan keturunan mereka. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha-perkasa lagi Mahabijaksana.

إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

9. Lindungilah mereka dari keburukan. Siapa yang Engkau lindungi dari keburukan pada hari itu, sungguh, Engkau telah menganugerahkan rahmat kepadanya. Itulah kemenangan yang agung.”

۹- وَقِهِمُ السَّيِّئَاتِ وَمَنْ تَقِ السَّيِّئَاتِ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ رَحِمْتَهُ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

10. Sesungguhnya orang-orang yang kufur akan diseru (oleh malaikat pada hari Kiamat), “Sungguh, kebencian Allah (kepadamu) jauh lebih besar daripada kebencianmu kepada dirimu sendiri ketika kamu diseru untuk beriman, lalu kamu mengingkarinya.”

۱۰- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنَادُونَ لَمَقْتُ اللَّهُ أَكْبَرُ مِنْ مَقْتِكُمْ أَنْفُسَكُمْ إِذْ تُدْعَوْنَ إِلَى الْإِيمَانِ فَتَكْفُرُونَ

Keinginan Orang-Orang Kafir untuk Kembali ke Dunia

11. Mereka menjawab, “Wahai Tuhan kami, Engkau telah mematikan kami dua kali dan telah menghidupkan kami dua kali (pula), lalu kami mengakui dosa-dosa kami. Maka, adakah jalan (bagi kami) untuk keluar (dari neraka)?”

۱۱- قَالُوا رَبَّنَا آمَنَّا اِثْنَيْنِ وَاُحْيَيْتَنَا اِثْنَيْنِ فَاعْتَرَفْنَا بِذُنُوبِنَا فَهَلْ إِلَى خُرُوجٍ مِنْ سَبِيلٍ

12. (Dikatakan kepada mereka,) “Itu (terjadi) karena kamu benar-benar kufur apabila diseru untuk menyembah Allah semata. (Namun,) jika Dia dipersekutukan, kamu (langsung) percaya. Maka, keputusan (saat ini) ada pada Allah Yang Mahatinggi lagi Mahabesar.”

۱۲- ذَلِكَ بِأَنَّهُ إِذَا دُعِيَ اللَّهُ وَحْدَهُ كَفَرْتُمْ وَإِنْ يُشْرَكَ بِهِ تُؤْمِنُوا فَالْحُكْمُ لِلَّهِ الْعَلِيِّ الْكَبِيرِ

Peringatan Allah sebelum Datangnya Hari Pembalasan

13. Dialah yang memperlihatkan tanda-tanda (kekuasaan)-Nya kepadamu dan menurunkan rezeki dari langit untukmu. Yang mendapat pelajaran tidak lain, kecuali orang-orang yang kembali (kepada Allah).

۱۳- هُوَ الَّذِي يُرِيكُمْ آيَاتِهِ وَيُنَزِّلُ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ رِزْقًا وَمَا يَتَذَكَّرُ إِلَّا مَنْ يُنِيبُ

14. Maka, sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya meskipun orang-orang kafir tidak menyukai(-nya).

۱۴- فَادْعُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

15. (Dialah) Yang Mahatinggi derajat-Nya, yang memiliki 'Arasy, yang menurunkan wahyu dengan perintah-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya agar mengingatkan (manusia) tentang hari pertemuan (hari Kiamat).

١٥- رَفِيعُ الدَّرَجَاتِ ذُو الْعَرْشِ يُلْقِي الرُّوحَ مِنْ أَمْرِهِ عَلَى مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ لِيُنْذِرَ يَوْمَ التَّلَاقِ

16. (Yaitu) pada hari (ketika) mereka tampak dengan jelas (di hadapan Tuhan-Nya), tidak (ada) satu (keadaan) pun dari mereka yang tersembunyi di sisi Allah. (Allah berfirman,) "Milik siapakah kerajaan pada hari ini?" (Lalu, dijawab,) "Milik Allah Yang Maha Esa lagi Maha Mengalahkan."

١٦- يَوْمَ هُمْ بَرْزُورٌ لَا يَخْفَى عَلَى اللَّهِ مِنْهُمْ شَيْءٌ لِمَنِ الْمُلْكُ الْيَوْمَ لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ

Tiadanya Kerugian dari Balasan Allah

17. Pada hari ini setiap jiwa diberi balasan sesuai dengan apa yang telah diusahakannya. Tidak ada yang terzalimi pada hari ini. Sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungannya.

١٧- الْيَوْمَ تُجْزَى كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ لَا ظُلْمَ الْيَوْمَ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

18. Berilah mereka peringatan akan hari yang makin dekat (hari Kiamat, yaitu) ketika hati (menyesak) sampai di kerongkongan karena menahan (kesedihan). Tidak ada seorang pun teman setia bagi orang yang zalim dan tidak ada baginya seorang penolong yang diterima (pertolongannya).

١٨- وَأَنْذِرْهُمْ يَوْمَ الْأَزْفَةِ إِذِ الْقُلُوبُ لَدَى الْحَنَاجِرِ كُظْمِينَ^٥ مَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ حَمِيمٍ وَلَا شَفِيعٍ يُطَاعُ

Sifat Allah yang Maha Mengetahui Perbuatan Manusia

19. Dia mengetahui (pandangan) mata yang khianat⁶⁶⁵) dan apa yang tersembunyi di dalam dada.

١٩- يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُورُ

20. Allah memutuskan dengan hak (benar dan adil), sedangkan mereka yang disembah selain-Nya tidak mampu memutuskan dengan suatu apa pun. Sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

٢٠- وَاللَّهُ يَقْضِي بِالْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَقْضُونَ بِشَيْءٍ إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

⁶⁶⁵) Maksud ungkapan *pandangan yang khianat* adalah pandangan pada hal-hal yang terlarang, seperti memandang lawan jenis yang bukan mahram tanpa alasan yang dibenarkan syariat.

Perintah untuk Mengembara Melihat Tanda-Tanda Kebesaran Allah

21. Apakah mereka tidak berjalan di bumi, lalu memperhatikan bagaimana kedudukan orang-orang yang sebelum mereka? Orang-orang itu lebih hebat kekuatannya daripada mereka dan (lebih banyak) peninggalan (peradaban)-nya di bumi. Akan tetapi, Allah mengazab mereka karena dosa-dosanya. Tidak ada suatu pun yang melindungi mereka dari (azab) Allah.

٢١- أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ كَانُوا مِنْ قَبْلِهِمْ^ق كَانُوا هُمْ أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَآثَارًا فِي الْأَرْضِ فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ وَمَا كَانَ لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَاقٍ

22. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya rasul-rasul telah datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata⁶⁶⁶ lalu mereka ingkar. Maka, Allah mengazab mereka. Sesungguhnya Dia Mahakuat lagi Mahakeras hukuman-Nya.

٢٢- ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَكَفَرُوا فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ إِنَّهُ قَوِيٌّ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Diutusnya Nabi Musa oleh Allah kepada Fir'aun

23. Sungguh, Kami benar-benar telah mengutus Musa dengan (membawa) ayat-ayat Kami dan keterangan yang nyata

٢٣- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا وَسُلْطَانٍ مُّبِينٍ^ل

24. kepada Fir'aun, Haman, dan Qarun. Lalu, mereka berkata, "(Musa) itu seorang penyihir lagi pendusta."

٢٤- إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَقَارُونَ فَقَالُوا سَاحِرٌ كَذَّابٌ

25. Ketika dia (Musa) datang kepada mereka membawa kebenaran dari Kami, mereka berkata, "Bunuhlah anak laki-laki orang-orang yang beriman bersama dia dan biarkan hidup perempuan-perempuan mereka." Tidaklah tipu daya orang-orang kafir itu kecuali sia-sia belaka.

٢٥- فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْحَقِّ مِنْ عِنْدِنَا قَالُوا اقْتُلُوا أَبْنَاءَ الَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ وَاسْتَحْيُوا نِسَاءَهُمْ^ق وَمَا كَيْدُ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ

26. Fir'aun berkata (kepada pembesar-pembesarnya), "Biar aku yang membunuh Musa dan suruh dia memohon kepada Tuhannya. Sesungguhnya aku khawatir (bahwa) dia akan menukar agamamu atau menimbulkan kerusakan di bumi."

٢٦- وَقَالَ فِرْعَوْنُ ذَرُونِي أَقْتُلْ مُوسَىٰ وَلْيَدْعُ رَبَّهُ^ع إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُبَدِّلَ دِينَكُمْ أَوْ أَنْ يُظْهِرَ فِي الْأَرْضِ الْفَسَادَ

⁶⁶⁶) Maksud bukti-bukti yang nyata adalah mukjizat, hukum-hukum, dan ajaran yang dibawanya.

27. Musa berkata, “Sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu dari setiap orang yang menyombongkan diri yang tidak beriman kepada hari Perhitungan.”

٢٧- وَقَالَ مُوسَىٰ إِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ مِنْ كُلِّ مُتَكَبِّرٍ لَا يُؤْمِنُ بِيَوْمِ الْحِسَابِ

Peringatan Seorang Mukmin dari Pengikut Fir'aun

28. Seorang laki-laki mukmin dari keluarga Fir'aun yang menyembunyikan imannya berkata, “Apakah kamu akan membunuh seseorang karena dia berkata, ‘Tuhanku adalah Allah.’ Padahal, sungguh dia telah datang kepadamu dengan membawa bukti-bukti yang nyata dari Tuhanmu. Jika dia seorang pendusta, dialah yang akan menanggung (dosa) dustanya itu, dan jika dia seorang yang benar, niscaya sebagian (bencana) yang diancamkan kepadamu akan menimpamu. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang yang melampaui batas lagi pendusta.

٢٨- وَقَالَ رَجُلٌ مُؤْمِنٌ مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَكْتُمُ إِيمَانَهُ أَتَقْتُلُونَ رَجُلًا أَنْ يَقُولَ رَبِّيَ اللَّهُ وَقَدْ جَاءَكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ مِنْ رَبِّكُمْ وَإِنْ يَكُ كَاذِبًا فَعَلَيْهِ كَذِبُهُ وَإِنْ يَكُ صَادِقًا يُصِيبْكُمْ بَعْضُ الَّذِي يَعِدُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ كَذَّابٌ

29. Wahai kaumku, pada hari ini kerajaan ada padamu dengan berkuasa di bumi. Akan tetapi, siapa yang akan menolong kita dari azab Allah jika (azab itu) menimpa kita?” Fir'aun berkata, “Aku hanya mengemukakan kepadamu apa yang aku pandang baik dan aku hanya menunjukan kepadamu jalan yang benar.”

٢٩- يَقَوْمُ لَكُمْ الْمُلْكُ الْيَوْمَ ظَهَرْنَا فِي الْأَرْضِ فَلَمَنْ يَنْصُرُنَا مِنْ بَأْسِ اللَّهِ إِنْ جَاءَنَا قَالَ فِرْعَوْنُ مَا أُرِيكُمْ إِلَّا مَا أَرَىٰ وَمَا أَهْدِيكُمْ إِلَّا سَبِيلَ الرَّشَادِ

30. Orang yang beriman itu berkata, “Wahai kaumku, sesungguhnya aku khawatir (bahwa) kamu akan ditimpa (bencana) seperti hari (kehancuran) golongan yang bersekutu.

٣٠- وَقَالَ الَّذِي آمَنَ يَقَوْمُ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ مِثْلَ يَوْمِ الْأَحْزَابِ

31. (Yakni) seperti kebiasaan kaum Nuh, ‘Ad, Samud, dan orang-orang yang datang setelah mereka (yang ditimpa bencana). Allah tidak menghendaki kezaliman terhadap hamba-hamba-Nya.

٣١- مِثْلَ دَابِّ قَوْمِ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ وَالَّذِينَ مِنْ بَعْدِهِمْ وَمَا اللَّهُ يُرِيدُ ظُلْمًا لِلْعِبَادِ

32. Wahai kaumku, sesungguhnya aku khawatir kepadamu akan (siksaan) hari saling memanggil.⁶⁶⁷⁾

٣٢- وَيَقَوْمُ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ التَّنَادِ

⁶⁶⁷⁾ Hari Kiamat disebut *hari saling memanggil* karena orang yang berkumpul di Padang Mahsyar saling memanggil untuk meminta tolong.

33. (Yaitu) pada hari (ketika) kamu dipalingkan dengan berbalik ke belakang (mencari perlindungan). Tidak ada seorang pun yang mampu menyelamatkanmu dari (azab) Allah. Siapa yang disesatkan oleh Allah tidak ada baginya (seorang) pemberi petunjuk pun.

٣٣- يَوْمَ تُؤْلَوْنَ مُدْبِرِينَ ۖ مَا لَكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ عَاصِمٍ ۚ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

34. Sungguh, sebelum itu Yusuf benar-benar telah datang kepadamu dengan membawa bukti-bukti yang nyata. Akan tetapi, kamu senantiasa dalam keraguan terhadap apa yang dibawanya hingga ketika dia wafat, kamu berkata, 'Allah sekali-kali tidak akan mengirim seorang rasul pun setelahnya.' Demikianlah Allah membiarkan sesat orang yang melampaui batas dan ragu-ragu."

٣٤- وَلَقَدْ جَاءَكُمْ يُوسُفُ مِنْ قَبْلُ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا زِلْتُمْ فِي شَكٍّ مِمَّا جَاءَكُمْ بِهِ ۚ حَتَّىٰ إِذَا هَلَكَ قُلْتُمْ لَنَ يَبْعَثَ اللَّهُ مِنْ بَعْدِهِ رَسُولًا ۚ كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ مُرْتَابٌ ۚ

35. Orang-orang yang memperdebatkan ayat-ayat Allah tanpa alasan yang sampai kepada mereka, sangat besar kemurkaan (bagi mereka) di sisi Allah dan di sisi orang-orang yang beriman. Demikianlah Allah mengunci hati setiap orang yang sombong lagi sewenang-wenang.

٣٥- الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ بِغَيْرِ سُلْطَانٍ ۖ أَتَهُمُ ۖ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ وَعِنْدَ الَّذِينَ آمَنُوا ۚ كَذَلِكَ يَطْبَعُ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ قَلْبٍ مُتَكَبِّرٍ جَبَّارٍ

36. Fir'aun berkata, "Hai Haman, buatkanlah untukku sebuah bangunan yang tinggi agar aku sampai ke pintu-pintu,

٣٦- وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَهَامُنُ ابْنِ لِي صَرْحًا لَعَلِّي أَبْلُغُ الْأَسْبَابَ ۚ

37. (yaitu) pintu-pintu langit, agar aku dapat melihat Tuhannya Musa. Sesungguhnya aku benar-benar meyakinkannya sebagai seorang pendusta." Demikianlah dijadikan terasa indah bagi Fir'aun perbuatan buruknya itu, dan dia tertutup dari jalan (yang benar). Tipu daya Fir'aun itu tidak lain kecuali membawa kerugian.

٣٧- أَسْبَابَ السَّمَوَاتِ فَاطْلَعَ إِلَىٰ إِلَهِ مُوسَىٰ وَإِنِّي لَأَظُنُّهُ كَاذِبًا ۚ وَكَذَلِكَ زُيِّنَ لِفِرْعَوْنَ سُوءُ عَمَلِهِ وَصُدَّ عَنِ السَّبِيلِ ۚ وَمَا كَيْدُ فِرْعَوْنَ إِلَّا فِي تَبَابٍ ۚ

38. Orang yang beriman itu berkata, "Wahai kaumku, ikutilah aku! Aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang benar.

٣٨- وَقَالَ الَّذِينَ آمَنُوا اتَّبِعُونِ أَهْدِكُمْ سَبِيلَ الرَّشَادِ ۚ

39. Wahai kaumku, sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (se-

٣٩- يَقَوْمِ إِنَّمَا هَذِهِ الدُّنْيَا مَتَاعٌ ۖ وَإِنَّ

mentara) dan sesungguhnya akhirat itulah negeri yang kekal.

الْآخِرَةُ هِيَ دَارُ الْقَرَارِ

40. Siapa yang mengerjakan keburukan tidak dibalas, kecuali sebanding dengan keburukan itu. Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan sedangkan dia dalam keadaan beriman, akan masuk surga. Mereka dianugerahi rezeki di dalamnya tanpa perhitungan.

٤٠- مَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَمَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ يُرْزَقُونَ فِيهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ

Seruan untuk Keselamatan Dunia dan Akhirat

41. Wahai kaumku, bagaimanakah ini? Aku menyerumu kepada keselamatan, sedangkan kamu menyeruku kepada neraka.

٤١- وَيَقَوْمٍ مَّالِي أَدْعُوكُمْ إِلَى النَّجْوَةِ وَتَدْعُونَنِي إِلَى النَّارِ

42. Kamu menyeruku agar kufur kepada Allah dan mempersekutukan-Nya dengan sesuatu yang tidak ada padaku pengetahuan tentangnya, padahal aku menyerumu (beriman) kepada Yang Mahaperkasa lagi Maha Pengampun.

٤٢- تَدْعُونَنِي لِأَكْفُرَ بِاللَّهِ وَأُشْرِكَ بِهِ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَأَنَا أَدْعُوكُمْ إِلَى الْعَزِيزِ الْغَفَّارِ

43. Sudah pasti bahwa apa yang kamu serukan kepadaku (agar menyembah)-nya bukanlah seruan yang layak sama sekali di dunia dan di akhirat. Sesungguhnya tempat kembali kita pasti kepada Allah dan sesungguhnya orang-orang yang melampaui batas akan menjadi penghuni neraka.

٤٣- لَا جَرَمَ أَنَّمَا تَدْعُونَنِي إِلَيْهِ لَيْسَ لَهُ دَعْوَةٌ فِي الدُّنْيَا وَلَا فِي الْآخِرَةِ وَأَنَّا مُرَدَّنَا إِلَى اللَّهِ وَأَنَّ الْمُسْرِفِينَ هُمْ أَصْحَابُ النَّارِ

44. Kelak kamu akan mengingat apa yang kukatakan kepadamu. Aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat hamba-hambanya."

٤٤- فَسَتَذْكُرُونَ مَا أَقُولُ لَكُمْ وَأَفَؤُصْ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ

Pemeliharaan Orang-Orang Beriman oleh Allah

45. Maka, Allah melindunginya (orang yang beriman) dari berbagai kejahatan tipu daya mereka, sedangkan Fir'aun beserta kaumnya dikepung oleh seburuk-buruk azab.

٤٥- فَوَقَّعَهُ اللَّهُ سَيِّئَاتِ مَا مَكَرُوا وَحَاقَ بِآلِ فِرْعَوْنَ سُوءُ الْعَذَابِ

46. Neraka diperlihatkan kepada mereka (di dalam barzakh) pada pagi dan petang. Pada hari terjadinya kiamat, (dikatakan,) “Masukkanlah Fir’aun dan kaumnya ke dalam sekeras-keras azab!”

٤٦- النَّارُ يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا غُدُوًّا وَعَشِيًّا وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ أَدْخِلُوا آلَ فِرْعَوْنَ أَشَدَّ الْعَذَابِ

Perbuatan Para Pendosa yang Saling Menghujat di Dalam Neraka

47. (Ingatlah) ketika mereka berbantah-bantahan di dalam neraka. Orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri, “Sesungguhnya kami (dahulu) adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu melepaskan sebagian (azab) api neraka yang menerima kami?”

٤٧- وَإِذْ يَتَحَايُونَ فِي النَّارِ فَيَقُولُ الضُّعَفَاءُ لِلَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا إِنَّا كُنَّا لَكُمْ تَبَعًا فَهَلْ أَنْتُمْ مُغْنُونَ عَنَّا نَصِيبًا مِنَ النَّارِ

48. Orang-orang yang menyombongkan diri menjawab, “Sesungguhnya kita semua sama-sama di dalamnya (neraka). Sesungguhnya Allah telah menetapkan keputusan di antara hamba-hamba(-Nya).”

٤٨- قَالَ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا إِنَّا كُلٌّ فِيهَا إِنَّ اللَّهَ قَدْ حَكَمَ بَيْنَ الْعِبَادِ

49. Orang-orang yang berada di dalam neraka berkata kepada penjaga-penjaga (neraka) Jahanam, “Mohonkanlah kepada Tuhanmu agar Dia meringankan azab atas kami sehari saja.”

٤٩- وَقَالَ الَّذِينَ فِي النَّارِ لِخَزَنَةِ جَهَنَّمَ ادْعُوا رَبَّكُمْ يُخَفِّفْ عَنَّا يَوْمًا مِنَ الْعَذَابِ

50. (Penjaga-penjaga Jahanam) berkata, “Bukankah rasul-rasul telah datang kepadamu dengan membawa bukti-bukti yang nyata?” Mereka menjawab, “Benar (telah datang).” Mereka berkata, “Mohonlah (sendiri!)” (Akan tetapi,) doa orang-orang kafir itu sia-sia belaka.

٥٠- قَالُوا أَوَلَمْ تَكُ تَأْتِيكُمْ رُسُلُكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا بَلَى قَالُوا فَادْعُوا وَمَا دُعَاؤُ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلٍّ

51. Sesungguhnya Kami akan menolong rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia dan pada hari dihadapkannya para saksi (hari Kiamat),

٥١- إِنَّا لَنَنْصُرُ رُسُلَنَا وَالَّذِينَ آمَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ يَقُومُ الْأَشْهَادُ

52. (yaitu) hari (ketika) permintaan maaf tidak berguna bagi orang-orang zalim. Bagi mereka laknat dan tempat tinggal yang buruk.

٥٢- يَوْمَ لَا يَنْفَعُ الظَّالِمِينَ مَعَذِرَتُهُمْ وَلَهُمُ اللَّعْنَةُ وَلَهُمْ سُوءُ الدَّارِ

Petunjuk Allah bagi Orang-Orang yang Mau Berpikir

53. Sungguh, Kami benar-benar telah menganugerahkan petunjuk kepada Musa dan mewariskan Kitab (Taurat) kepada Bani Israil

٥٣- وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْهُدَى وَأَوْرَثْنَا بَنِي إِسْرَآءِيلَ الْكِتَابَ

54. untuk menjadi petunjuk dan peringatan bagi orang-orang yang berpikiran sehat.

٥٤- هُدًى وَذِكْرٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

55. Bersabarlah, sesungguhnya janji Allah itu benar, mohonlah ampun untuk dosamu, dan bertasbihlah seraya memuji Tuhanmu pada waktu petang dan pagi!

٥٥- فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعِشِيِّ وَالْإِبْكَارِ

56. Sesungguhnya orang-orang yang membantah ayat-ayat Allah tanpa alasan (bukti) yang sampai kepada mereka, tidaklah ada dalam dada mereka kecuali kesombongan (untuk tujuan) yang tidak akan mereka capai, maka mintalah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

٥٦- إِنَّ الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ بِغَيْرِ سُلْطَانٍ أَتَهُمُ إِنَّ فِي صُدُورِهِمْ إِلَّا كِبْرٌ مَّا هُمْ بِبَالِغِيهِ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

57. Penciptaan langit dan bumi itu sungguh lebih besar daripada penciptaan manusia, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

٥٧- لَخَلْقُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ أَكْبَرُ مِنْ خَلْقِ النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

58. Tidak sama orang buta dengan orang melihat. Tidak (sama) pula orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan dengan orang-orang yang berbuat keburukan. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran.

٥٨- وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَى وَالْبَصِيرُ ۗ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَلَا الْمُسِيءَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَتَذَكَّرُونَ

59. Sesungguhnya hari Kiamat pasti akan datang. Tidak ada keraguan tentangnya, tetapi kebanyakan manusia tidak beriman.

٥٩- إِنَّ السَّاعَةَ لَأْتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ

60. Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan). Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri tidak mau beribadah kepada-Ku akan masuk (neraka) Jahanam dalam keadaan hina dina."

٦٠- وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُونِي ۖ أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ۚ

Keniscayaan bahwa Allah Layak untuk Disembah

61. Allahlah yang menjadikan malam untukmu agar kamu beristirahat padanya (dan menjadikan) siang terang-benderang (agar kamu bekerja). Sesungguhnya Allah benar-benar memiliki karunia (yang dilimpahkan) kepada manusia, tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.

٦١- اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ

62. Demikianlah Allah, Tuhanmu, Pencipta segala sesuatu, tidak ada tuhan selain Dia; maka bagaimanakah kamu dapat dipalingkan?

٦٢- ذَلِكَمُ اللَّهُ رَبُّكُمُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ ۚ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَىٰ تُؤْفَكُونَ

63. Seperti itulah orang-orang yang selalu mengingkari ayat-ayat Allah dipalingkan.

٦٣- كَذَلِكَ يُؤْفَكُ الَّذِينَ كَانُوا بِآيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

64. Allahlah yang menjadikan bumi untukmu sebagai tempat menetap dan langit sebagai atap. (Dia pula yang) membentukmu, lalu memperindah bentukmu, serta memberimu rezeki dari yang baik-baik. Demikianlah Allah Tuhanmu. Mahasuci Allah, Tuhan semesta alam.

٦٤- اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ قَرَارًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً ۖ وَصَوَّرَكُمُ فَأَحْسَنَ صُورَكُمْ ۖ وَرَزَقَكُم مِّنَ الطَّيِّبَاتِ ۚ ذَلِكَمُ اللَّهُ رَبُّكُمُ ۚ فَتَبَرَّكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

65. Dialah yang hidup kekal, tidak ada tuhan selain Dia, maka berdoalah kepada-Nya dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

٦٥- هُوَ الْحَيُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Larangan Menyembah selain Allah

66. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Sesungguhnya aku dilarang menyembah (sekutu-sekutu) yang kamu seru selain Allah setelah datang kepadaku keterangan-keterangan dari Tuhanku. Aku diperintahkan agar berserah diri kepada Tuhan semesta alam."

٦٦- ﴿قُلْ إِنِّي نُهَيْتُ أَنْ أَعْبُدَ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِن دُونِ اللَّهِ لَمَّا جَاءَنِي الْبَيِّنَاتُ مِنْ رَبِّي وَأُمِرْتُ أَنْ أُسْلِمَ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ﴾

67. Dialah yang menciptakanmu dari tanah, kemudian dari setetes mani, lalu dari darah yang menggumpal, kemudian Dia lahirkan kamu sebagai seorang anak

٦٧- هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا

kecil, kemudian (Dia membiarkan) kamu sampai dewasa, lalu menjadi tua. (Akan tetapi,) di antara kamu ada yang dimatikan sebelum itu. (Dia pun membiarkan) agar kamu sampai kepada kurun waktu yang ditentukan dan agar kamu mengerti.

أَشَدَّكُمْ ثُمَّ لَتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يَتَوَفَّى
مِنْ قَبْلٍ وَلَتَبْلُغُوا أَجَلًا مُّسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ
تَعْقِلُونَ

68. Dialah yang menghidupkan dan mematikan. Maka, apabila Dia hendak menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu.

٦٨- هُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ فَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Akibat Orang-Orang yang Mendebat Kebenaran Wahyu

69. Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang (selalu) membantah ayat-ayat Allah, bagaimana mereka dapat dipalingkan?

٦٩- أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ أَنْ يُضَرَّفُونَ

70. (Mereka adalah) orang-orang yang mendustakan Kitab (Al-Qur'an) dan wahyu yang dengannya para rasul Kami utus. Kelak mereka akan mengetahui

٧٠- الَّذِينَ كَذَّبُوا بِالْكِتَابِ وَمَا أَرْسَلْنَا بِهِ رُسُلَنَا فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ

71. ketika belenggu dan rantai (dipasang) di leher mereka, seraya mereka diseret

٧١- إِذِ الْأَغْلَالُ فِي أَعْنَاقِهِمْ وَالسَّلْسِلُ يُسْحَبُونَ

72. ke dalam air yang sangat panas. Mereka kemudian dibakar ke dalam api.

٧٢- فِي الْحَمِيمِ ثُمَّ فِي النَّارِ يُسْجَرُونَ

73. Lalu, dikatakan kepada mereka, "Manakah berhala-berhala yang selalu kamu persekutukan

٧٣- ثُمَّ قِيلَ لَهُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ تُشْرِكُونَ

74. selain Allah?" Mereka menjawab, "Mereka telah lenyap dari (hadapan) kami. Sebenarnya kami dahulu tidak pernah menyembah sesuatu pun." Demikianlah Allah membiarkan orang-orang kafir menjadi sesat.

٧٤- مِنْ دُونِ اللَّهِ قَالُوا ضَلُّوا عَنَّا بَلْ لَمْ نَكُنْ نَدْعُوا مِنْ قَبْلُ شَيْئًا كَذَلِكَ يَضِلُّ اللَّهُ الْكَافِرِينَ

75. Yang demikian itu karena kamu bersuka ria di bumi tanpa (alasan) yang benar dan karena kamu selalu bersuka ria (dalam kemaksiatan).

٧٥- ذَلِكَ بِمَا كُنْتُمْ تَفْرَحُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَمَا كُنْتُمْ تَمْرَحُونَ

76. (Dikatakan kepada mereka,) "Masuklah ke pintu-pintu (neraka) Jahanam dan

٧٦- ادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا فَبِئْسَ

kamu kekal di dalamnya. Itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang sombong.”

مَثْوَى الْمُتَكَبِّرِينَ

77. Bersabarlah (Nabi Muhammad)! Sesungguhnya janji Allah itu benar. Jika Kami benar-benar memperlihatkan kepadamu sebagian dari (siksa) yang Kami janjikan kepada mereka (di dunia), ataupun jika Kami mewafatkanmu, (bagaimanapun juga) kepada Kamilah mereka dikembalikan.

٧٧- فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَأِمَّا نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْ نَتَوَفَّيَنَّكَ فَإِلَيْنَا يُرْجَعُونَ

Keputusan Allah sebagai Putusan yang Adil

78. Sungguh, Kami benar-benar telah mengutus rasul-rasul sebelum engkau (Nabi Muhammad). Di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu. Tidak ada seorang rasul pun membawa suatu mukjizat, kecuali seizin Allah. Maka, apabila telah datang perintah Allah (hari Kiamat), diputuskanlah (segala perkara) dengan adil. Ketika itu, rugilah para pelaku kebatilan.

٧٨- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ مِنْهُمْ مَنْ قَصَصْنَا عَلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ لَّمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِيَ بِآيَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ فَإِذَا جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ فُضِيَ بِالْحَقِّ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْمُبْطِلُونَ

79. Allahlah yang menjadikan hewan ternak untukmu. Sebagian untuk kamu kendaraai dan sebagian lagi untuk kamu makan.

٧٩- اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَنْعَامَ لِتَرْكَبُوا مِنْهَا وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

80. Bagimu (ada) manfaat-manfaat lain darinya (hewan ternak itu). Dengan mengendarainya, kamu bisa memenuhi keperluan yang kamu inginkan. Di atasnya (hewan-hewan ternak) dan di atas kapal-kapal kamu diangkut.

٨٠- وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَلِتَبَلَّغُوا عَلَيْهَا حَاجَةً فِي صُدُورِكُمْ وَعَلَيْهَا وَعَلَى الْفُلْكِ تُحْمَلُونَ

81. Dia memperlihatkan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepadamu, maka tanda-tanda (kebesaran) Allah manakah yang kamu ingkari?

٨١- وَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ فَآيَ آيَاتِ اللَّهِ تُنْكِرُونَ

Pengembaraan di Muka Bumi untuk Memetik Pelajaran dari Sejarah Umat Terdahulu

82. Apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di bumi, lalu mereka memper-

٨٢- أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ

hatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka? Mereka itu lebih banyak dan lebih hebat kekuatannya serta (lebih banyak) jejak-jejak peradabannya di bumi.⁶⁶⁸⁾ Apa yang mereka usahakan itu tidak dapat menolong mereka.

كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ^ق كَانُوا أَكْثَرَ
مِنْهُمْ وَأَشَدَّ قُوَّةً وَأَثَارًا فِي الْأَرْضِ فَمَا آغْنَى
عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

83. Ketika para rasul datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka merasa senang dengan pengetahuan yang ada pada mereka. (Pada saat itulah) mereka dikepung oleh (azab) yang dahulu mereka perolok-olokkan.

٨٣- فَلَمَّا جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَرِحُوا بِمَا
عِنْدَهُمْ مِنَ الْعِلْمِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ
يَسْتَهْزِءُونَ

84. Ketika mereka melihat azab Kami, mereka berkata, "Kami hanya beriman kepada Allah saja dan kami ingkar kepada sesembahan yang telah kami persekutukan dengan-Nya."

٨٤- فَلَمَّا رَأَوْا بَأْسَنَا قَالُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَحْدَهُ
وَكَفَرْنَا بِمَا كُنَّا بِهِ مُشْرِكِينَ

85. Tidak berguna lagi iman mereka setelah melihat azab Kami. (Yang demikian itu) merupakan sunatullah yang telah berlaku terhadap hamba-hamba-Nya. Ketika itu, rugilah orang-orang kafir.

٨٥- فَلَمْ يَكُ يَنْفَعُهُمْ إِيمَانُهُمْ لَمَّا رَأَوْا بَأْسَنَا
سُنَّتَ اللَّهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ فِي عِبَادِهِ وَخَسِرَ
هُنَالِكَ الْكَافِرُونَ

FUṢṢILAT (DIJELASKAN)

Makkiyyah, Surah ke-41: 54 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Al-Qur'an sebagai Basyīr dan Nazīr

1. *Ha Mīm.*

١- حَمِ

2. (Al-Qur'an ini) diturunkan dari Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

٢- تَنْزِيلٌ مِنَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

⁶⁶⁸⁾ Peninggalan peradaban tersebut berupa bangunan, benteng, istana, dan alat-alat perlengkapan.

3. Kitab yang ayat-ayatnya dijelaskan sebagai bacaan dalam bahasa Arab untuk kaum yang mengetahui,
 ۳- كِتَابٌ فُصِّلَتْ آيَاتُهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ
4. yang membawa berita gembira dan peringatan. Akan tetapi, kebanyakan mereka berpaling (darinya) serta tidak mendengarkan.
 ۴- بَشِيرًا وَنَذِيرًا فَأَعْرَضَ أَكْثَرُهُمْ فَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ
5. Mereka berkata, "Hati kami sudah tertutup dari apa yang engkau serukan kepada kami. Dalam telinga kami ada penyumbat dan di antara kami dan engkau ada tabir. Oleh sebab itu, lakukanlah (apa yang kamu sukai). Sesungguhnya kami akan melakukan (apa yang kami sukai)."
 ۵- وَقَالُوا قُلُوبُنَا فِيْ أَكِنَّةٍ مِّمَّا تَدْعُونَا إِلَيْهِ وَفِيْ آذَانِنَا وَقْرٌ وَمِنْ بَيْنِنَا وَبَيْنِكَ حِجَابٌ فَاعْمَلْ إِنَّا نَعْمَلُونَ
6. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Sesungguhnya aku hanyalah seorang manusia seperti kamu yang diwahyukan kepadaku bahwa Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Oleh sebab itu, tetaplah (dalam beribadah) dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Celakalah orang-orang yang mempersekutukan(-Nya),
 ۶- قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ فَاسْتَقِيمُوا إِلَيْهِ وَاسْتَغْفِرُوهُ ۚ وَوَيْلٌ لِّلْمُشْرِكِينَ
7. (yaitu) orang-orang yang tidak menunaikan zakat dan mereka ingkar terhadap kehidupan akhirat.
 ۷- الَّذِينَ لَا يُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَفَرُونَ
8. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya."
 ۸- إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

Ketidakpantasan Mengingkari Allah sebagai Pencipta Langit dan Bumi

9. Katakanlah, "Pantaskah kamu mengingkari Tuhan yang menciptakan bumi dalam dua masa dan kamu adakan pula sekutu-sekutu bagi-Nya? Itulah Tuhan semesta alam."
 ۹- قُلْ أَبِئِنَّكُمْ لَتَكْفُرُونَ بِالَّذِي خَلَقَ الْأَرْضَ فِيْ يَوْمَيْنِ وَتَجْعَلُونَ لَهُ أَندَادًا ۚ ذَٰلِكَ رَبُّ الْعَالَمِينَ
10. Dia ciptakan pada (bumi) itu gunung-gunung yang kukuh di atasnya, lalu Dia
 ۱۰- وَجَعَلَ فِيْهَا رَوَاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبَرَكَ فِيْهَا

memberkahi dan menentukan makanan-makanan (bagi penghuni)-nya dalam empat masa yang cukup untuk (kebutuhan) mereka yang memerlukannya.

وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ سَوَاءً
لِّلسَّائِلِينَ

11. Dia kemudian menuju ke langit dan (langit) itu masih berupa asap. Dia berfirman kepadanya dan kepada bumi, "Tunduklah kepada-Ku dengan patuh atau terpaksa." Keduanya menjawab, "Kami tunduk dengan patuh."

۱۱- ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ وَهِيَ دُخَانٌ فَقَالَ لَهَا
وَلِلْأَرْضِ ائْتِيَا طَوْعًا أَوْ كَرْهًا قَالَتَا أَتَيْنَا
طَائِعِينَ

12. Lalu, Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa dan pada setiap langit Dia mewahyukan urusan masing-masing. Kemudian langit yang paling dekat (dengan bumi), Kami hiasi dengan bintang-bintang sebagai penjagaan (dari setan).⁶⁶⁹ Demikianlah ketetapan (Allah) Yang Mahaperkasa lagi Maha Mengetahui.

۱۲- فَقَضَيْنَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ فِي يَوْمَيْنِ وَأَوْحَىٰ
فِي كُلِّ سَمَاءٍ أَمْرَهَا وَزَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا
بِمَصَابِيحَ وَحِفْظًا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

Azab Allah untuk Kaum 'Ad dan Kaum Samud

13. Jika mereka berpaling, katakanlah, "Aku telah memperingatkan kamu (azab berupa) petir seperti petir yang menimpa (kaum) 'Ad dan (kaum) Samud."

۱۳- فَإِنْ أَعْرَضُوا فَقُلْ أَنْذَرْتُكُمْ صَعِقَةً مِّثْلَ
صَعِقَةِ عَادٍ وَثَمُودَ

14. Ketika para rasul datang kepada mereka dari depan dan dari belakang mereka⁶⁷⁰ (dengan menyerukan,) "Janganlah kamu menyembah selain Allah," mereka menjawab, "Kalau Tuhan kami menghendaki, tentu Dia menurunkan malaikat-malaikat-Nya. Sesungguhnya kami ingkar pada kerasulanmu."

۱۴- إِذْ جَاءَهُمُ الرُّسُلُ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ
خَلْفِهِمْ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ قَالُوا لَوْ شَاءَ رَبُّنَا
لَأَنْزَلَ مَلَائِكَةً فَأَنَّا بِمَا أُرْسِلْتُمْ بِهِ كَافِرُونَ

15. Adapun (kaum) 'Ad, mereka menyombongkan diri di bumi tanpa alasan yang benar. Mereka berkata, "Siapakah yang lebih hebat kekuatannya daripada kami?" Tidakkah mereka memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah yang menciptakan mereka itu lebih hebat kekuatan-Nya

۱۵- فَأَمَّا عَادُ فَاسْتَكْبَرُوا فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ
وَقَالُوا مَنْ أَشَدُّ مِنَّا قُوَّةً أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ
الَّذِي خَلَقَهُمْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَكَانُوا
بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

⁶⁶⁹) Kebiasaan setan adalah mengintip dan mencuri dengar pembicaraan para malaikat tentang apa yang akan terjadi di bumi.

⁶⁷⁰) Yang dimaksud dengan *dari depan dan dari belakang* adalah dari segala penjuru.

daripada mereka? Mereka telah mengingkari tanda-tanda (kebesaran) Kami.

16. Maka, Kami mengembuskan angin yang sangat dingin dan bergemuruh kepada mereka selama beberapa hari yang nahas karena Kami ingin agar mereka merasakan siksaan yang menghinakan dalam kehidupan di dunia. Sungguh, azab akhirat lebih menghinakan dan mereka tidak diberi pertolongan.

١٦- فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرْصَرًا فِي أَيَّامٍ نَحْسَاتٍ لِّنَذِيقَهُمْ عَذَابَ الْخِزْيِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَخْزَىٰ وَهُمْ لَا يُنصَرُونَ

17. Adapun (kaum) Samud, mereka telah Kami beri petunjuk, tetapi mereka lebih menyukai kebutaan (kesesatan) daripada petunjuk itu. Maka, mereka disambar petir sebagai azab yang menghinakan karena apa yang telah mereka kerjakan.

١٧- وَأَمَّا ثَمُودُ فَهَدَيْنَاهُمْ فَاسْتَحَبُّوا الْعَمَىٰ عَلَى الْهُدَىٰ فَأَخَذَتْهُمُ صَاعِقَةُ الْعَذَابِ الْهُونِ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

18. Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa.

١٨- وَنَجَّيْنَا الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ

Kesaksian Anggota Tubuh di Akhirat

19. (Ingatlah) hari (ketika) musuh-musuh Allah digiring ke neraka, lalu mereka dipisah-pisahkan.

١٩- وَيَوْمَ يُحْشَرُ أَعْدَاءُ اللَّهِ إِلَى النَّارِ فَهُمْ يُوزَعُونَ

20. Ketika mereka sampai ke neraka, pendengaran, penglihatan, dan kulit mereka menjadi saksi terhadap apa yang telah mereka lakukan.

٢٠- حَتَّىٰ إِذَا مَا جَاءُوهَا شَهِدَ عَلَيْهِمْ سَمْعُهُمْ وَأَبْصَارُهُمْ وَجُلُودُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

21. Mereka berkata kepada kulit mereka, "Mengapa kamu menjadi saksi terhadap kami?" (Kulit) mereka menjawab, "Allah yang menjadikan segala sesuatu dapat berbicara telah menjadikan kami dapat berbicara. Dialah yang menciptakan kamu pertama kali dan hanya kepada-Nya kamu dikembalikan."

٢١- وَقَالُوا لَجُلُودِهِمْ لِمَ شَهِدْتُمْ عَلَيْنَا قَالُوا أَنْطَقَنَا اللَّهُ الَّذِي أَنْطَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ خَلَقَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ ۖ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

22. Kamu tidak dapat bersembunyi dari kesaksian pendengaran, penglihatan, dan kulitmu terhadapmu, bahkan kamu mengira Allah tidak mengetahui banyak tentang apa yang kamu lakukan.⁶⁷¹⁾

٢٢- وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا أَبْصَارُكُمْ وَلَا جُلُودُكُمْ وَلَكِنْ ظَنْنْتُمْ أَنَّ اللَّهَ لَا يَعْلَمُ كَثِيرًا مِّمَّا تَعْمَلُونَ

⁶⁷¹⁾ Mereka melakukan dosa dengan terang-terangan karena menyangka bahwa Allah tidak mengetahui perbuatan mereka serta pendengaran, penglihatan, dan kulit mereka tidak akan menjadi saksi di akhirat kelak atas perbuatan mereka.

23. Itulah dugaanmu yang telah kamu sangka-kan terhadap Tuhanmu. (Dugaan) itu telah membinasakan kamu sehingga jadilah kamu termasuk orang-orang yang rugi.

۲۳- وَذَلِكُمْ ظَنُّكُمُ الَّذِي ظَنَنْتُمْ بِرَبِّكُمْ أَرَدْتُمْ
فَأَصْبَحْتُمْ مِنَ الْخَاسِرِينَ

24. Jika mereka bersabar (atas azab neraka), nerakalah tempat tinggal mereka dan jika mereka meminta belas kasihan, maka mereka bukanlah orang yang pantas dikasihani.

۲۴- فَإِنْ يَصْبِرُوا فَالنَّارُ مَثْوًى لَهُمْ وَإِنْ يَسْتَعْتِبُوا
فَمَا لَهُمْ مِنَ الْمُعْتَبِينَ

Ketetapan bagi Teman-Teman Orang Kafir

25. Kami menetapkan bagi mereka teman-teman (dari setan) yang memuji-muji apa saja yang ada di hadapan (nafsu dan kelezatan dunia) dan di belakang (angan-angan) mereka. Tetaplah atas mereka putusan (azab) bersama umat-umat yang terdahulu sebelum mereka dari (golongan) jin dan manusia. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang rugi.

۲۵- * وَقَيَّضْنَا لَهُمْ قُرَنَاءَ فَزَيَّنُوا لَهُمْ مَا بَيْنَ
أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَحَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ فِي
أَمِّ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ
إِنَّهُمْ كَانُوا خَاسِرِينَ

26. Orang-orang yang kufur berkata, “Janganlah kamu mendengarkan (bacaan) Al-Qur’an ini dan buatlah kegaduhan terhadapnya agar kamu dapat mengalahkan (mereka).”

۲۶- وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَسْمَعُوا لِهَذَا الْقُرْآنِ
وَالْغَوْا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَغْلِبُونَ

27. Sungguh, Kami pasti akan menimpakan azab yang keras kepada orang-orang yang kufur itu dan sungguh, Kami pasti akan membalas mereka dengan seburuk-buruk balasan (atas) apa yang telah mereka kerjakan.

۲۷- فَلَنُذِيقَنَ الَّذِينَ كَفَرُوا عَذَابًا شَدِيدًا
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَشْوَأَ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ

28. Itulah neraka, balasan (bagi) musuh-musuh Allah. Mereka mendapat tempat tinggal yang kekal di dalamnya sebagai balasan atas keingkaran mereka terhadap ayat-ayat Kami.

۲۸- ذَلِكَ جَزَاءُ أَعْدَاءِ اللَّهِ النَّارُ لَهُمْ فِيهَا دَارُ
الْخُلْدِ جَزَاءُ بِمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

29. Orang-orang yang kufur berkata, “Ya Tuhan kami, perhatikanlah kepada kami dua golongan yang telah menyesatkan kami, yaitu (golongan) jin dan manusia, agar kami meletakkan keduanya di bawah telapak kaki kami supaya keduanya menjadi golongan yang paling bawah (hina).”

۲۹- وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا رَبَّنَا أَرْنَا الَّذِينَ آصَلْنَا
مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ نَجْعَلُهُمَا تَحْتَ أَقْدَامِنَا
لِيَكُونَا مِنَ الْأَسْفَلِينَ

Orang-Orang yang Istikamah dalam Iman

30. Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah,” kemudian tetap (dalam pendiriannya), akan turun malaikat-malaikat kepada mereka (seraya berkata,) “Janganlah kamu takut dan bersedih hati serta bergembiralah dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu.”

۳۰- إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ

31. Kamilah pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan akhirat. Di dalamnya (surga) kamu akan memperoleh apa yang kamu sukai dan apa yang kamu minta.

۳۱- نَحْنُ أَوْلِيَائُكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَشْتَهِي أَنْفُسُكُمْ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَدْعُونَ

32. (Semua itu) sebagai karunia (penghormatan bagimu) dari (Allah) Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

۳۲- نَزَّلًا مِّنْ غَفُورٍ رَّحِيمٍ

Seruan kepada Allah sebagai Sebaik-baiknya Seruan

33. Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan kebajikan, dan berkata, “Sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?”

۳۳- وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

34. Tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan) dengan perilaku yang lebih baik sehingga orang yang ada permusuhan denganmu serta merta menjadi seperti teman yang sangat setia.

۳۴- وَلَا تَسْتَوِ الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ

35. (Sifat-sifat yang baik itu) tidak akan dianugerahkan kecuali kepada orang-orang yang sabar dan tidak (pula) dianugerahkan kecuali kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan yang besar.

۳۵- وَمَا يُلْقَاهَا إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَمَا يُلْقَاهَا إِلَّا ذُو حَظٍّ عَظِيمٍ

36. Jika setan sungguh-sungguh menggoda-mu dengan halus (untuk meninggalkan perilaku baik itu), maka berlindunglah kepada Allah! Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

۳۶- وَإِمَّا يَنْزَغَنَّكَ مِنَ الشَّيْطَانِ نَزْغٌ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Sebagian Tanda Kebesaran Allah

37. Sebagian dari tanda-tanda (kebesaran)-Nya adalah malam, siang, matahari, dan bulan. Janganlah bersujud pada matahari dan jangan (pula) pada bulan. Bersujudlah kepada Allah yang menciptakannya jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.

٣٧- وَمِنْ آيَاتِهِ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ
لَا تَسْجُدُوا لِلشَّمْسِ وَلَا لِلْقَمَرِ وَاسْجُدُوا
لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَهُنَّ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

38. Jika mereka (orang-orang musyrik) menyombongkan diri (enggan bersujud kepada-Nya), mereka (malaikat) yang (berada) di sisi Tuhanmu selalu bertasbih kepada-Nya pada malam dan siang hari tanpa pernah jemu.

٣٨- فَإِنْ اسْتَكْبَرُوا فَالَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ يُسَبِّحُونَ
لَهُ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُمْ لَا يَسْأَمُونَ ﴿١﴾

39. Sebagian dari tanda-tanda (kebesaran)-Nya adalah bahwa engkau melihat bumi kering dan tandus, kemudian apabila Kami menurunkan air (hujan) padanya, ia pun hidup dan menjadi subur. Sesungguhnya Zat yang menghidupkannya pasti dapat menghidupkan yang mati. Sesungguhnya Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.

٣٩- وَمِنْ آيَاتِهِ أَنَّكَ تَرَى الْأَرْضَ خَاشِعَةً فَإِذَا
أَنزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ ﴿٢﴾ إِنَّ الَّذِي
أَحْيَاهَا لَمُحْيِي الْمَوْتِ إِنَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

40. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari tanda-tanda (kebesaran) Kami, (mereka) tidak tersembunyi dari Kami. Apakah orang-orang yang dilemparkan ke dalam neraka itu lebih baik ataukah yang datang pada hari Kiamat dengan aman sentosa? Lakukanlah apa yang kamu kehendaki! Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

٤٠- إِنَّ الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي آيَاتِنَا لَا يَخْفُونَ عَلَيْنَا
أَفَمَنْ يُلْقَى فِي النَّارِ خَيْرٌ أَمَّنْ يَأْتِي آمِنًا يَوْمَ
الْقِيَامَةِ ﴿٣﴾ اِعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
بَصِيرٌ

41. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari Al-Qur'an ketika (Al-Qur'an) itu disampaikan kepada mereka, (pasti mereka akan celaka). Sesungguhnya (Al-Qur'an) itu adalah kitab yang mulia.

٤١- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالذِّكْرِ لَمَّا جَاءَهُمْ وَإِنَّهُ
لَكِتَابٌ عَزِيزٌ

42. Tidak ada kebatilan yang mendatangi-nya, baik dari depan maupun dari belakang.⁶⁷²⁾ (Al-Qur'an itu adalah) kitab yang diturunkan dari Tuhan Yang Maha-bijaksana lagi Maha Terpuji.

٤٢- لَا يَأْتِيهِ الْبَاطِلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ خَلْفِهِ
تَنْزِيلٌ مِنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ

⁶⁷²⁾ Maksud ungkapan dari depan maupun dari belakang adalah pada masa lalu dan yang akan datang.

Kesamaan Perbuatan para Pendurhaka Dahulu dan Kini

43. Apa yang dikatakan (oleh orang-orang kafir) kepadamu tidak lain adalah apa yang telah dikatakan kepada rasul-rasul sebelummu. Sesungguhnya Tuhanmu pasti mempunyai ampunan dan azab yang pedih.

٤٣- مَا يُقَالُ لَكَ إِلَّا مَا قَدْ قِيلَ لِلرُّسُلِ مِنْ قَبْلِكَ
إِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغْفِرَةٍ وَذُو عِقَابٍ أَلِيمٍ

44. Seandainya Kami menjadikannya (Al-Qur'an) bacaan dalam bahasa selain Arab, niscaya mereka akan mengatakan, "Mengapa ayat-ayatnya tidak dijelaskan (dengan bahasa yang kami pahami)?" Apakah patut (Al-Qur'an) dalam bahasa selain bahasa Arab, sedangkan (rasul adalah) orang Arab? Katakanlah (Nabi Muhammad), "Al-Qur'an adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang yang beriman, sedangkan orang-orang yang tidak beriman, pada telinga mereka ada penyumbat dan mereka buta terhadapnya (Al-Qur'an).⁶⁷³⁾ Mereka itu (seperti) orang-orang yang dipanggil dari tempat yang jauh."

٤٤- وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ
آيَاتُهُ ءِإِ عَجَمِيٍّ وَعَرَبِيٍّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا
هُدًى وَشِفَاءٌ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ
 وَقُرْ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى أُولَٰئِكَ يُنَادُونَ مِنْ
مَكَانٍ بَعِيدٍ

45. Sungguh, Kami benar-benar telah menganugerahkan Kitab (Taurat) kepada Musa, lalu ia (kitab itu) diperselisihkan. Seandainya tidak ada ketetapan yang terdahulu dari Tuhanmu (bahwa orang-orang yang mendustakan Al-Qur'an akan ditunda penyiksaannya), niscaya telah dilaksanakan hukuman di antara mereka. Sesungguhnya mereka benar-benar dalam kebimbangan dan keraguan terhadapnya.

٤٥- وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَآخْتَلَفَ فِيهِ
وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ
وَأَنَّهُمْ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مُرِيبٍ

46. Siapa yang mengerjakan kebajikan, maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan siapa yang berbuat jahat, maka (akibatnya) menjadi tanggungan dirinya sendiri. Tuhanmu sama sekali tidak menzalimi hamba-hamba(-Nya).

٤٦- مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا
وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيدِ

⁶⁷³⁾ Mereka tidak melihat dari Al-Qur'an, kecuali fitnah-fitnah yang memang mereka cari.

JUZ 25

47. Hanya kepada-Nya pengetahuan tentang hari Kiamat itu dikembalikan.⁶⁷⁴⁾ Tidak ada sama sekali buah-buahan yang keluar dari kelopaknya dan tidak seorang perempuan pun yang mengandung dan melahirkan, melainkan semuanya dengan sepengetahuan-Nya. Pada hari ketika Dia (Allah) menyeru mereka, “Di manakah sekutu-sekutu-Ku itu?”⁶⁷⁵⁾ Mereka menjawab, “Kami menyatakan kepada-Mu bahwa tidak ada seorang pun di antara kami yang dapat memberi kesaksian (bahwa Engkau mempunyai sekutu).”

٤٧- إِلَيْهِ يُرَدُّ عِلْمُ السَّاعَةِ وَمَا تَخْرُجُ مِنْ ثَمَرَاتٍ
مِّنْ أَكْمَامِهَا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أَثْقَى وَلَا تَضَعُ
إِلَّا بِعِلْمِهِ وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ آئِنَ شُرَكَائِي قَالُوا
أَذْنُكَ مَا مِنَّا مِنْ شَهِيدٍ

48. Lenyaplah dari mereka apa yang dahulu selalu mereka sembah dan mereka pun mengetahui bahwa tidak ada tempat untuk menghindar (dari azab Allah) bagi mereka.

٤٨- وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَدْعُونَ مِنْ قَبْلُ
وَوَظَنُوا مَا لَهُمْ مِنْ مَّحِيصٍ

Sifat-Sifat Buruk Manusia

49. Manusia tidak pernah jemu memohon kebaikan dan jika ditimpa malapetaka, mereka berputus asa dan hilang harapan.

٤٩- لَا يَسْتَمُ الْإِنْسَانُ مِنْ دُعَاءِ الْخَيْرِ وَإِنْ مَسَّهُ
الشَّرُّ فَيَئُوسٌ قَنُوطٌ

50. Jika Kami menganugerahkan kepadanya suatu rahmat dari Kami setelah ditimpa kesusahan, pastilah dia akan berkata, “Ini adalah hakku dan aku tidak yakin bahwa hari Kiamat itu akan terjadi. Jika (ternyata) aku dikembalikan kepada Tuhanku, sesungguhnya aku akan memperoleh kebaikan di sisi-Nya.” Maka, sungguh, Kami akan memberitahukan kepada orang-orang yang kufur tentang apa yang telah mereka kerjakan dan sungguh Kami benar-benar akan menimpakan kepada mereka azab yang sangat berat.

٥٠- وَلَئِنْ أَذَقْنَاهُ رَحْمَةً مِنَّا مِنْ بَعْدِ ضَرَاءٍ مَسَّتْهُ
لَيَقُولَنَّ هَذَا لِي وَمَا أَظُنُّ السَّاعَةَ قَائِمَةً
وَلَئِنْ رُجِعْتُ إِلَىٰ رَبِّي إِنَّ لِي عِنْدَهُ لَلْحُسْنَىٰ
فَلَنُنَبِّئَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِمَا عَمِلُوا وَلَنُذِيقَنَّهُمْ
مِّنْ عَذَابٍ غَلِيظٍ

⁶⁷⁴⁾ Hanya Allahlah yang mengetahui kapan datangnya hari Kiamat itu.

⁶⁷⁵⁾ Yang dimaksud dengan *sekutu-sekutu-Ku* adalah berhala-berhala yang mereka anggap sebagai sekutu Allah.

51. Apabila Kami menganugerahkan kenikmatan kepada manusia, niscaya dia berpaling (tidak mensyukuri nikmat-Nya) dan menjauhkan diri (dari Allah dengan sombong), namun apabila kesusahan menyimpannya, dia akan banyak berdoa.
- وَإِذَا أَنْعَمْنَا عَلَى الْإِنْسَانِ أَعْرَضَ وَنَأَىٰ بِجَانِبِهِ
وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ فَذُوٌّ دُعَاءٍ عَرِيضٍ
52. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bagaimana pendapatmu jika (Al-Qur’an) itu datang dari sisi Allah, kemudian kamu mengingkarinya? Siapakah yang lebih sesat daripada orang yang selalu menyimpang jauh (dari kebenaran)?”
- قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ثُمَّ كَفَرْتُمْ
بِهِ مَنْ أَضَلُّ مِمَّنْ هُوَ فِي شِقَاقٍ بُعِيدٍ
53. Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kebesaran) Kami di segenap penjuru dan pada diri mereka sendiri sehingga jelaslah bagi mereka bahwa (Al-Qur’an) itu adalah benar. Tidak cukupkah (bagi kamu) bahwa sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?
- سَرُيْهِمْ أَيْنَمَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ
يَتَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ
عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ
54. Ketahuilah, sesungguhnya mereka dalam keraguan tentang pertemuan dengan Tuhan mereka. Ketahuilah, sesungguhnya Dia Maha Meliputi segala sesuatu.
- أَلَا إِنَّهُمْ فِي مَرِيقَةٍ مِنَ لِقَاءِ رَبِّهِمْ أَلَا إِنَّهُ بِكُلِّ
شَيْءٍ مُحِيطٌ

ASY-SYŪRĀ (MUSYAWARAH)

Makkiyyah, Surah ke-42: 53 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Allah sebagai Satu-Satunya Sumber Wahyu Seluruh Nabi dan Rasul

1. *Hā Mīm.*

١- حَمِ

2. *‘Aīn Sīn Qāf.*

٢- عَسَق

3. Demikianlah Allah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana menurunkan wahyu

٣- كَذَلِكَ يُوحِي إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ

kepadamu (Nabi Muhammad) dan kepada orang-orang sebelumnya.

اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

4. Milik-Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dialah Zat Yang Mahatinggi lagi Mahaagung.

٤- لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

5. (Karena keagungan-Nya,) hampir saja langit itu pecah dari sebelah atasnya dan malaikat-malaikat bertasbih dengan memuji Tuhannya serta memohonkan ampunan untuk orang yang ada di bumi. Ingatlah, sesungguhnya Allahlah Zat Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

٥- تَكَادُ السَّمَوَاتُ يَتَفَطَّرْنَ مِنْ فَوْقِهِنَّ وَالْمَلَائِكَةُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِمَنْ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

6. Orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain-Nya, Allah mengawasi (perbuatan) mereka, sedangkan engkau (Nabi Muhammad) bukanlah penanggung jawab mereka.

٦- وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيفٌ عَلَيْهِمْ ۖ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ

Al-Qur'an adalah Peringatan untuk Seluruh Manusia

7. Demikianlah Kami mewahyukan kepadamu Al-Qur'an yang berbahasa Arab agar engkau memberi peringatan kepada (penduduk) *Ummul Qurā* (Makkah) dan penduduk di sekelilingnya serta memberi peringatan tentang hari berkumpul (kiamat) yang tidak diragukan keberadaannya. Segolongan masuk surga dan segolongan (lain) masuk neraka.

٧- وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِتُنْذِرَ أُمَّ الْقُرَىٰ وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنْذِرَ يَوْمَ الْجُمُعِ لَا رَيْبَ فِيهِ ۚ فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ

8. Seandainya Allah menghendaki, niscaya Dia akan menjadikan mereka umat yang satu. Akan tetapi, Dia memasukkan orang-orang yang Dia kehendaki ke dalam rahmat-Nya. Adapun orang-orang zalim, mereka sama sekali tidak memiliki pelindung dan penolong.

٨- وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَهُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يَدْخُلُ مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ ۚ وَالظَّالِمُونَ مَا لَهُمْ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ

9. Bahkan, apakah mereka mengambil pelindung-pelindung selain Dia? Padahal, hanya Allahlah pelindung (yang sebenarnya). Dia menghidupkan orang-orang mati dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.

٩- أَمْ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ ۚ فَاللَّهُ هُوَ الْوَلِيُّ وَهُوَ يُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Kitab Allah sebagai Tempat Kembali ketika Umat Manusia Berselisih

10. Apa pun yang kamu perselisihkan, keputusannya (diserahkan) kepada Allah. (Yang memiliki sifat-sifat demikian) itulah Allah Tuhanku. Hanya kepada-Nya aku bertawakal dan hanya kepada-Nya aku kembali.

۱۰- وَمَا اخْتَلَفْتُمْ فِيهِ مِنْ شَيْءٍ فَحُكْمُهُ إِلَى اللَّهِ
ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبِّي عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ

11. (Allah) Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagimu pasangan-pasangan dari jenismu sendiri dan (menjadikan pula) dari jenis hewan ternak pasangan-pasangan(-nya). Dia menjadikanmu berkembang biak dengan jalan itu. Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya. Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

۱۱- فَاطْرُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَمِنَ الْأَنْعَامِ أَزْوَاجًا يَذُرُّكُمْ فِيهِ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

12. Milik-Nyalah perbendaharaan langit dan bumi. Dia melapangkan rezeki dan menyempitkan(-nya) bagi siapa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

۱۲- لَهُ مَقَالِيدُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Kesamaan Pokok-Pokok Dakwah para Rasul

13. Dia (Allah) telah mensyariatkan bagi kamu agama yang Dia wasiatkan (juga) kepada Nuh, yang telah Kami wahyukan kepadamu (Nabi Muhammad), dan yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa, dan Isa yaitu: tegakkanlah agama (keimanan dan ketakwaan) dan janganlah kamu berpecah-belah di dalamnya. Sangat berat bagi orang-orang musyrik (untuk mengikuti) agama yang kamu serukan kepada mereka. Allah memilih orang yang Dia kehendaki pada (agama)-Nya dan memberi petunjuk pada (agama)-Nya bagi orang yang kembali (kepada-Nya).

۱۳- * شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ

14. Mereka (Ahlulkitab) tidak berpecah-belah kecuali setelah datang kepada mereka pengetahuan (tentang kebenaran yang disampaikan oleh para nabi) karena kedengkian antara sesama mereka. Seandainya tidak karena suatu

۱۴- وَمَا تَفَرَّقُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى لَفُضِّي بَيْنَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ أُورِثُوا

ketetapan yang telah terlebih dahulu ada dari Tuhanmu (untuk menanggukan azab) sampai batas waktu yang ditentukan, pastilah hukuman bagi mereka telah dilaksanakan. Sesungguhnya orang-orang yang mewarisi kitab suci (Taurat dan Injil) setelah mereka (pada zaman Nabi Muhammad) benar-benar berada dalam keraguan yang mendalam tentangnya (Al-Qur'an) itu.

الْكِتَابَ مِنْ بَعْدِهِمْ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مُرِيبٍ

15. Oleh karena itu, serulah (mereka untuk beriman), tetaplah (beriman dan berakwah) sebagaimana diperintahkan kepadamu (Nabi Muhammad), dan janganlah mengikuti keinginan mereka. Katakanlah, "Aku beriman kepada kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan agar berlaku adil di antara kamu. Allah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami perbuatan kami dan bagimu perbuatanmu. Tidak (perlu) ada pertengkaran di antara kami dan kamu. Allah mengumpulkan kita dan kepada-Nyalah (kita) kembali."

١٥- فَلِذَلِكَ فَادْعُ وَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَقُلْ آمَنْتُ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ كِتَابٍ وَأُمِرْتُ لِأَعْدِلَ بَيْنَكُمْ اللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ لَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ لَا حُجَّةَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ اللَّهُ يَجْمَعُ بَيْنَنَا وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ

16. Orang-orang yang berbantah-bantahan tentang (agama) Allah setelah (agama itu) diterima, perbantahan mereka itu sia-sia di sisi Tuhan mereka. Mereka mendapat kemurkaan (Allah) dan azab yang sangat keras.

١٦- وَالَّذِينَ يُحَاجُّونَ فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا اسْتُجِيبَ لَهُ حُجَّتُهُمْ دَاحِضَةٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَعَلَيْهِمْ غَضَبٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ

17. Allah yang menurunkan Kitab (Al-Qur'an) dengan benar dan (menurunkan) timbangan (keadilan). Tahukah kamu (bahwa) boleh jadi hari Kiamat itu sudah dekat?

١٧- اللَّهُ الَّذِي أَنْزَلَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ وَالْمِيزَانَ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ السَّاعَةَ قَرِيبٌ

18. Orang-orang yang tidak percaya kepadanya (hari Kiamat) meminta agar ia (hari Kiamat) segera terjadi, dan orang-orang yang beriman merasa takut kepadanya serta yakin bahwa ia adalah benar (akan terjadi). Ketahuilah, sesungguhnya orang-orang yang membantah tentang (terjadinya) kiamat itu benar-benar berada dalam kesesatan yang jauh.

١٨- يَسْتَعْجِلُ بِهَا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِهَا وَالَّذِينَ آمَنُوا مُشْفِقُونَ مِنْهَا وَيَعْلَمُونَ أَنَّهَا الْحَقُّ لَا إِنَّ الَّذِينَ يُمَارُونَ فِي السَّاعَةِ لَفِي ضَلَالٍ بَعِيدٍ

19. Allah Mahalembut terhadap hamba-hamba-Nya. Dia memberi rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia Mahakuat lagi Mahaperkasa.

١٩- اللَّهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ

Balasan Amal Berdasarkan Niat

20. Siapa yang menghendaki balasan di akhirat, akan Kami tambahkan balasan itu baginya. Siapa yang menghendaki balasan di dunia, Kami berikan kepadanya sebagian darinya (balasan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian sedikit pun di akhirat.

٢٠- مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ تَصِيبٍ

Agama Orang Kafir tidak Bersumber dari Allah

21. Apakah mereka mempunyai sembah-sembahan selain Allah yang menetapkan bagi mereka aturan agama yang tidak diizinkan (diridai) oleh Allah? Seandainya tidak ada ketetapan yang pasti (tentang penundaan hukuman dari Allah) tentulah hukuman di antara mereka telah dilaksanakan. Sesungguhnya orang-orang zalim itu akan mendapat azab yang sangat pedih.

٢١- أَمْ لَهُمْ شُرَكَاءُ شَرَعُوا لَهُمْ مِنَ الدِّينِ مَا لَمْ يَأْذَنْ بِهِ اللَّهُ وَلَوْلَا كَلِمَةُ الْفَصْلِ لَفُصِّىَ بَيْنَهُمْ وَإِنَّ الظَّالِمِينَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

22. Kamu akan melihat orang-orang zalim itu sangat ketakutan karena (kejahatan-kejahatan) yang telah mereka lakukan, sedangkan (azab) menimpa mereka. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh (akan bersenang-senang) di dalam taman-taman surga. Mereka mendapatkan apa yang mereka kehendaki di sisi Tuhan mereka. Yang demikian itu adalah karunia yang besar.

٢٢- تَرَى الظَّالِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا كَسَبُوا وَهُمْ وَاقِعٌ بِهِمْ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فِي رَوْضَاتِ الْجَنَّاتِ لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

23. Itulah (karunia) yang (dengannya) Allah menggembirakan hamba-hamba-Nya yang beriman dan beramal saleh. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Aku tidak meminta kepadamu suatu imbalan pun atas seruanku, kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan." Siapa mengerjakan kebaikan, akan Kami tambahkan kebaikan baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.

٢٣- ذَلِكَ الَّذِي يُبَشِّرُ اللَّهُ عِبَادَهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ وَمَن يَقْتَرِفْ حَسَنَةً نَّزِدْ لَهُ فِيهَا حُسْنًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ

Tuduhan Dusta Orang Kafir terhadap Nabi Muhammad

24. Ataukah mereka mengatakan, "Dia (Nabi Muhammad) telah mengada-adakan kebohongan tentang Allah." Jika Allah menghendaki, niscaya Dia akan mengunci hatimu. Allah menghapus yang batil dan membenarkan yang benar dengan firman-firman-Nya (Al-Qur'an). Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati.

٢٤- أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا فَإِنْ يَشَاءِ اللَّهُ يَخْتِمْ عَلَى قَلْبِكَ وَيَمْحُ اللَّهُ الْبَاطِلَ وَيُحِقُّ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

25. Dialah yang menerima tobat dari hamba-hamba-Nya, memaafkan kesalahan-kesalahan, mengetahui apa yang kamu kerjakan,

٢٥- وَهُوَ الَّذِي يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَعْفُو عَنِ السَّيِّئَاتِ وَيَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ

26. memperkenalkan (doa) orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, dan menambah (pahala) kepada mereka dari karunia-Nya. Orang-orang kafir akan mendapat azab yang sangat keras.

٢٦- وَيَسْتَجِيبُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَيَزِيدُهُمْ مِنْ فَضْلِهِ وَالْكَافِرُونَ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ

27. Seandainya Allah melapangkan rezeki kepada hamba-hamba-Nya, niscaya mereka akan berbuat melampaui batas di bumi. Akan tetapi, Dia menurunkan apa yang Dia kehendaki dengan ukuran (tertentu). Sesungguhnya Dia Mahateliti lagi Maha Melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya.

٢٧- وَلَوْ بَسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَكِنْ يُنْزِلُ بِقَدَرٍ مَا يَشَاءُ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ خَبِيرٌ بَصِيرٌ

28. Dialah yang menurunkan hujan setelah mereka berputus asa dan (Dia pula yang) menyebarkan rahmat-Nya. Dialah Maha Pelindung lagi Maha Terpuji.

٢٨- وَهُوَ الَّذِي يُنْزِلُ الْغَيْثَ مِنْ بَعْدِ مَا قَنَطُوا وَيَنْشُرُ رَحْمَتَهُ وَهُوَ الْوَلِيُّ الْحَمِيدُ

29. Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya adalah penciptaan langit dan bumi serta makhluk-makhluk melata yang Dia sebar pada keduanya. Dia Mahakuasa mengumpulkan semuanya apabila Dia menghendaki.

٢٩- وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَثَّ فِيهِمَا مِنْ دَابَّةٍ وَهُوَ عَلَى جَمْعِهِمْ إِذَا يَشَاءُ قَدِيرٌ

Ampunan Allah atas Sebagian Besar Dosa Hamba-Hamba-Nya

30. Musibah apa pun yang menimpa kamu adalah karena perbuatan tanganmu sen-

٣٠- وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ

diri dan (Allah) memaafkan banyak (kesalahanmu).

أَيَّدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ

31. Kamu tidak dapat melepaskan diri di bumi (dari siksaan Allah) dan kamu tidak mempunyai (satu) pelindung atau (satu) penolong pun selain Allah.

۳۱- وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ وَمَا لَكُمْ مِنْ

دُونِ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ

32. Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya adalah kapal-kapal yang berlayar di laut seperti gunung-gunung.

۳۲- وَمِنْ آيَاتِهِ الْجَوَارِ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَامِ

33. Jika Dia menghendaki, Dia akan menghentikan angin, sehingga jadilah (kapal-kapal) itu terhenti di permukaannya (laut). Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi tiap-tiap orang yang selalu bersabar dan banyak bersyukur,

۳۳- إِنْ يَشَأْ يُسْكِنِ الرِّيحَ فَيَظْلَلْنَ رَوَاكِدَ عَلَى

ظَهْرِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ

34. atau Dia akan menghancurkan kapal-kapal itu karena perbuatan (dosa) mereka, dan Dia memaafkan banyak (kesalahan mereka).

۳۴- أَوْ يُوقِطْهُمْ بِمَا كَسَبُوا وَيَعْفُ عَنْ كَثِيرٍ

35. (Yang demikian itu) agar orang-orang yang membantah tanda-tanda (kekuasaan) Kami mengetahui bahwa mereka tidak akan memperoleh jalan keluar (dari siksaan).

۳۵- وَيَعْلَمَ الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِنَا مَا لَهُمْ مِنْ

مَخْرَجٍ

36. Apa pun (kenikmatan) yang diberikan kepadamu, maka itu adalah kesenangan hidup di dunia. Sedangkan apa (kenikmatan) yang ada di sisi Allah lebih baik dan lebih kekal bagi orang-orang yang beriman dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal.

۳۶- فَمَا أُوتِيتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَمَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَى لِلَّذِينَ آمَنُوا وَعَلَى

رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

37. (Kenikmatan itu juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan-perbuatan keji, dan apabila mereka marah segera memberi maaf;

۳۷- وَالَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبِيرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ

وَإِذَا مَا غَضِبُوا هُمْ يَغْفِرُونَ

Kewajiban Bermusyawarah dalam Masalah Keduniaan

38. (juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi)

۳۸- وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ

seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka. Mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka;

وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ ۖ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ٣٨

Cara Membalas Perlakuan Buruk Orang Lain

39. (juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang apabila mereka diperlakukan dengan zalim, mereka mem-bela diri.

۝۳۹ وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يَنْتَصِرُونَ

40. Balasan suatu keburukan adalah keburukan yang setimpal. Akan tetapi, siapa yang memaafkan dan berbuat baik (kepada orang yang berbuat jahat), maka pahalanya dari Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang zalim.

۝۴۰ وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا ۚ فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

41. Akan tetapi, sungguh siapa yang mem-bela diri setelah teraniaya, tidak ada satu alasan pun (untuk menyalahkan) mereka.

۝۴۱ وَلَمَنْ اِنْتَصَرَ بَعْدَ ظُلْمِهِ فَأُولَٰئِكَ مَا عَلَيْهِمْ مِّنْ سَبِيلٍ

42. Sesungguhnya alasan (untuk menyalahkan) itu hanya ada pada orang-orang yang menganiaya manusia dan melampaui batas di bumi tanpa hak (alasan yang benar). Mereka itu mendapat siksa yang sangat pedih.

۝۴۲ اِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ وَيَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ ۚ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

43. Akan tetapi, sungguh siapa yang ber-sabar dan memaafkan, sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (patut) diutamakan.

۝۴۳ وَلَمَنْ صَبَرَ وَغَفَرَ ۖ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Orang-Orang Sesat tidak akan Menemukan Penolong

44. Siapa yang dibiarkan sesat oleh Allah (karena kecenderungan dan pilihannya sendiri), tidak ada baginya pelindung setelah itu. Kamu akan melihat orang-orang zalim, ketika mereka melihat azab, berkata, "Adakah kiranya jalan untuk kembali (ke dunia)?"

۝۴۴ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ وَلِيٍّ مِّنْ بَعْدِهِ ۚ وَتَرَى الظَّالِمِينَ لَمَّا رَأَوْا الْعَذَابَ يَقُولُونَ هَلْ إِلَىٰ مَرَدٍّ مِّنْ سَبِيلٍ ۚ

45. Kamu akan melihat mereka dihadapkan kepadanya (neraka) dalam keadaan tertunduk karena (merasa) hina. Mereka memperhatikan dengan pandangan yang lesu. Orang-orang yang beriman berkata, "Sesungguhnya orang-orang yang rugi adalah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri dan keluarganya pada hari Kiamat." Ketahuilah, sesungguhnya orang-orang zalim itu berada dalam azab yang kekal.

٤٥- وَتَرَاهُمْ يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا خَشِيعِينَ مِنَ الدَّلِّ
يَنْظُرُونَ مِنْ طَرْفٍ خَفِيٍّ وَقَالَ الَّذِينَ
آمَنُوا إِنَّ الْخَسِرِينَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ
وَأَهْلِيهِمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَلَّا إِنَّ الظَّالِمِينَ فِي
عَذَابٍ مُّقِيمٍ

46. Mereka tidak akan mempunyai pelindung yang dapat menolong mereka selain Allah. Siapa pun yang disesatkan oleh Allah (berdasarkan kecenderungan dan pilihannya sendiri) tidak akan ada jalan baginya (untuk mendapat petunjuk).

٤٦- وَمَا كَانَ لَهُمْ مِنْ أَوْلِيَاءَ يَنْصُرُونَهُمْ مِنْ
دُونِ اللَّهِ وَمَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ سَبِيلٍ

47. Penuhilah seruan Tuhanmu sebelum datang dari Allah suatu hari (Kiamat) yang tidak dapat ditolak. Pada hari itu kamu tidak akan mempunyai tempat berlindung dan tidak (pula) dapat mengingkari (dosa-dosamu).

٤٧- اسْتَجِيبُوا لِلرَّبِّكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا
مَرَدَّ لَهُ مِنَ اللَّهِ مَا لَكُمْ مِنْ مَلْجَأٍ يَوْمَئِذٍ وَمَا
لَكُمْ مِنْ نَكِيرٍ

48. Jika mereka berpaling, (ingatlah) Kami tidak mengutus engkau sebagai pengawas bagi mereka. Kewajibanmu hanyalah menyampaikan (risalah). Sesungguhnya apabila Kami merasakan kepada manusia sedikit dari rahmat Kami, dia gembira karenanya. Akan tetapi, jika mereka ditimpa kesusahan disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri, (niscaya mereka ingkar). Sesungguhnya manusia itu sangat ingkar (pada nikmat).

٤٨- فَإِنْ أَعْرَضُوا فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا
إِنْ عَلَيْكَ إِلَّا الْبَلْغُ وَإِنَّا إِذَا أَذَقْنَا الْإِنْسَانَ
مِنَّا رَحْمَةً فَرِحَ بِهَا وَإِنْ تُصِيبُهُمْ سَيِّئَةٌ بِمَا
قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ فَإِنَّ الْإِنْسَانَ كَفُورٌ

49. Milik Allahlah kerajaan langit dan bumi. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki, memberikan anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki, memberikan anak laki-laki kepada siapa yang Dia kehendaki,

٤٩- لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يُخْلِقُ مَا
يَشَاءُ يَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ إِنَاثًا وَيَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ
الذُّكُورَ

50. atau Dia menganugerahkan (keturunan) laki-laki dan perempuan, serta menjadikan mandul siapa saja yang Dia kehendaki,

٥٠- أَوْ يُزَوِّجُهُمْ ذُكْرَانًا وَإِنَاثًا وَيَجْعَلُ مَنْ يَشَاءُ
عَقِيمًا إِنَّهُ عَلِيمٌ قَدِيرٌ

daki. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Mahakuasa.

Cara Wahyu Diturunkan kepada Rasul

51. Tidak mungkin bagi seorang manusia untuk diajak berbicara langsung oleh Allah, kecuali dengan (perantara) wahyu, dari belakang tabir, atau dengan mengirim utusan (malaikat) lalu mewahyukan kepadanya dengan izin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Mahatinggi lagi Mahabijaksana.

٥١- وَمَا كَانَ لَبَشِيرٍ أَنْ يُكَلِّمَهُ اللَّهُ إِلَّا وَحْيًا أَوْ
مِنْ وَرَائِ حِجَابٍ أَوْ يُرْسِلَ رَسُولًا فَيُوحِي
بِإِذْنِهِ مَا يَشَاءُ إِنَّهُ عَلِيُّ حَكِيمٌ

52. Demikianlah Kami mewahyukan kepadamu (Nabi Muhammad) *rūh* (Al-Qur'an) dengan perintah Kami. Sebelumnya engkau tidaklah mengetahui apakah Kitab (Al-Qur'an) dan apakah iman itu, tetapi Kami menjadikannya (Al-Qur'an) cahaya yang dengannya Kami memberi petunjuk siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Sesungguhnya engkau benar-benar membimbing (manusia) ke jalan yang lurus,

٥٢- وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِنْ أَمْرِنَا مَا
كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَكِنْ
جَعَلْنَاهُ نُورًا نَهْدِي بِهِ مَنْ نَشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا
وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

53. (yaitu) jalan Allah yang milik-Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Ketahuilah (bahwa) kepada Allahlah segala urusan kembali!

٥٣- صِرَاطِ اللَّهِ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي
الْأَرْضِ ۚ أَلَا إِلَى اللَّهِ تَصِيرُ الْأُمُورُ

AZ-ZUKHRUF (PERHIASAN DARI EMAS)

Makkiyyah, Surah ke-43: 89 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Sifat-Sifat Al-Qur'an

1. *Hā Mīm.*

١- هَمْ

2. Demi Kitab (Al-Qur'an) yang jelas,

٢- وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ

3. sesungguhnya Kami menjadikannya sebagai Al-Qur'an yang berbahasa Arab agar kamu mengerti

٣- إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

4. dan sesungguhnya (Al-Qur'an) itu berada di dalam *Ummul Kitāb* (Lauh Mahfuz) di sisi Kami, benar-benar (bernilai) tinggi dan penuh hikmah.

٤- وَإِنَّهُ فِي أُمِّ الْكِتَابِ لَدَيْنَا لَعَلِّي حَكِيمٌ

5. Apakah Kami akan menahan (turunnya) Al-Qur'an dan mengabaikanmu (hanya) karena kamu kaum yang melampaui batas?

٥- أَفَنَضْرِبُ عَنْكُمُ الذِّكْرَ صَفْحًا أَنْ كُنْتُمْ قَوْمًا مُّسْرِفِينَ

6. Betapa banyak nabi yang telah Kami utus kepada umat-umat yang terdahulu.

٦- وَكَمْ أَرْسَلْنَا مِنْ نَبِيِّ فِي الْأَوَّلِينَ

7. Setiap kali seorang nabi datang kepada mereka, mereka selalu memperolok-olokkannya.

٧- وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ

8. Oleh karena itu, Kami membinasakan orang-orang yang lebih kuat dari mereka (kaum musyrik Quraisy) dan telah berlalu contoh (kehancuran) umat-umat terdahulu.

٨- فَاهْلَكْنَا أَشَدَّ مِنْهُمْ بَطْشًا وَمَضَى مَثَلُ الْأَوَّلِينَ

Pengakuan Kaum Musyrik bahwa Allah Pencipta Langit dan Bumi

9. Jika kamu menanyakan kepada mereka, "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi," pastilah mereka akan menjawab, "Yang menciptakannya adalah Zat Yang Mahaperkasa lagi Maha Mengetahui.

٩- وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمُوتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ خَلَقَهُنَّ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ

10. (Dialah) yang menjadikan bumi sebagai tempat menetap bagimu dan menjadikan jalan-jalan di atasnya untukmu agar kamu mendapat petunjuk.

١٠- الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَجَعَلَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

11. Yang menurunkan air dari langit dengan suatu ukuran, lalu dengan air itu Kami menghidupkan negeri yang mati (tandus). Seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari kubur).

١١- وَالَّذِي نَزَّلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً بِقَدَرٍ فَأَنْشَرْنَا بِهِ بَلْدَةً مَيْتًا كَذَلِكَ تُخْرَجُونَ

12. (Dialah) yang menciptakan semua makhluk berpasang-pasangan dan menjadikan kapal laut untukmu serta hewan ternak untuk kamu tunggangi

١٢- وَالَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا وَجَعَلَ لَكُم مِّنَ الْفُلْكِ وَالْأَنْعَامِ مَا تَرْكَبُونَ

13. agar kamu dapat duduk di atas punggungnya. Kemudian jika kamu sudah

١٣- لَتَسْتَوُوا عَلَى ظُهُورِهِ ثُمَّ تَذْكُرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ

duduk (di atas punggung)-nya, kamu akan mengingat nikmat Tuhanmu dan mengucapkan, “Mahasuci Zat yang telah menundukkan (semua) ini bagi kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya.

إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُبْحَانَ الَّذِي
سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ

14. Sesungguhnya kami pasti akan kembali kepada Tuhan kami.”

١٤- وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

15. Mereka menjadikan sebagian dari hamba-hamba-Nya sebagai bagian dari-Nya.⁶⁷⁶ Sesungguhnya manusia itu benar-benar pengingkar (nikmat Tuhan) yang nyata.

١٥- وَجَعَلُوا لَهُ مِنْ عِبَادِهِ جُزْءًا إِنَّ الْإِنْسَانَ
لَكَفُورٌ مُّبِينٌ

Ketidaksukaan Kaum Musyrik terhadap Anak Perempuan

16. Patutkah Dia mengambil anak perempuan dari sebagian yang telah Dia ciptakan dan memilihkan anak laki-laki untukmu?

١٦- أَمْ اتَّخَذَ مِمَّا يَخْلُقُ بِنْتٍ وَأَصْفَكُمْ بِالْبَنِينَ

17. Apabila salah seorang di antara mereka diberi kabar gembira tentang sesuatu (kelahiran anak perempuan) yang dijadikan sebagai perumpamaan bagi (Allah) Yang Maha Pengasih, jadilah wajahnya merah padam karena menahan sedih (dan marah).

١٧- وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُمْ بِمَا صَرَبَ لِلرَّحْمَنِ مَثَلًا
ظَلَّ وَجْهُهُ مُسَوِّدًا وَهُوَ كَظِيمٌ

18. Apakah patut (menjadi anak Allah) orang yang tumbuh dan berkembang (dengan tabiat) selalu berhias diri, sedangkan dia tidak mampu memberi alasan yang tegas dan jelas dalam pertengkaran.⁶⁷⁷

١٨- أَوْ مَنْ يُنشِئُوا فِي الْحَلِيَِّةِ وَهُوَ فِي الْخِصَامِ غَيْرُ
مُبِينٍ

19. Mereka menganggap para malaikat, hamba-hamba (Allah) Yang Maha Pengasih itu, berjenis perempuan. Apakah mereka menyaksikan penciptaannya? Kelak kesaksian (yang mereka karang sendiri itu) akan dituliskan dan akan dimintakan pertanggungjawaban.

١٩- وَجَعَلُوا الْمَلَائِكَةَ الَّذِينَ هُمْ عِبْدُ الرَّحْمَنِ
إِنَاثًا أَشْهَدُوا خَلْقَهُمْ سَتُكْتَبُ شَهَادَتُهُمْ
وَيُسْأَلُونَ

⁶⁷⁶) Orang-orang musyrik mengatakan bahwa malaikat adalah anak perempuan Allah. Padahal, malaikat itu sebagian dari makhluk dan ciptaan-Nya.

⁶⁷⁷) Ayat ini menggambarkan keadaan perempuan Arab pada waktu Al-Qur'an diturunkan. Mereka hanya dijadikan perhiasan atau tidak diberi kesempatan dalam pendidikan sehingga kurang pengetahuannya serta tidak mampu bersikap tegas dan jelas.

Keingkaran Kaum Musyrik karena Berpegang Teguh pada Tradisi Lama

20. Mereka berkata, “Sekiranya (Allah) Yang Maha Pengasih menghendaki, tentu-lah kami tidak menyembah mereka (malaikat).” Mereka tidak mempunyai pengetahuan sedikit pun tentang itu. Mereka hanyalah menduga-duga belaka.

٢٠- وَقَالُوا لَوْ شَاءَ الرَّحْمَنُ مَا عَبَدْنَاهُمْ مَا لَهُمْ بِذَلِكَ مِنْ عِلْمٍ إِنْ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُونَ

21. Apakah kami pernah memberikan sebuah kitab kepada mereka sebelumnya (Al-Qur'an), lalu mereka berpegang teguh (pada kitab itu)?

٢١- أَمْ آتَيْنَاهُمْ كِتَابًا مِنْ قَبْلِهِ فَهُمْ بِهِ مُسْتَمْسِكُونَ

22. Bahkan, mereka berkata, “Sesungguhnya kami telah mendapati nenek moyang kami menganut suatu agama dan kami hanya mengikuti jejak mereka.”

٢٢- بَلْ قَالُوا إِنَّا وَجَدْنَا آبَاءَنَا عَلَىٰ أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَىٰ آثَرِهِمْ مُهْتَدُونَ

23. Demikian juga ketika Kami mengutus seorang pemberi peringatan sebelum engkau (Nabi Muhammad) ke suatu negeri. Orang-orang yang hidup mewah (di negeri itu) selalu berkata, “Sesungguhnya kami mendapati nenek moyang kami menganut suatu (agama) dan kami hanya mencontoh jejak mereka.”

٢٣- وَكَذَلِكَ مَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ فِي قَرْيَةٍ مِّنْ نَّذِيرٍ إِلَّا قَالَ مُتْرَفُوهَا إِنَّا وَجَدْنَا آبَاءَنَا عَلَىٰ أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَىٰ آثَرِهِمْ مُّقْتَدُونَ

24. Dia (pemberi peringatan) berkata, “Masihkah kamu (mengikuti jejak nenek moyangmu), sekalipun aku membawa (agama) yang lebih baik panduannya daripada apa yang kamu peroleh dari nenek moyangmu itu?” Mereka menjawab, “Sesungguhnya kami (tetap) mengingkari kerasulanmu.”

٢٤- قُلْ أَوَلَوْ جِئْتُكُمْ بِأَهْدَىٰ مِمَّا وَجَدْتُمْ عَلَيْهِ آبَاءَكُمْ قَالُوا إِنَّا بِمَا أُرْسِلْتُمْ بِهِ كَافِرُونَ

25. Lalu kami membinasakan mereka. Maka, perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (kebenaran).

٢٥- فَانْتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Ibrahim Berlepas Diri dari Sembahan Ayahnya

26. (Ingatlah) ketika Ibrahim berkata kepada ayahnya dan kaumnya, “Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu sembah,

٢٦- وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ إِنَّنِي بَرَاءٌ مِّمَّا تَعْبُدُونَ

27. kecuali (kamu menyembah) Allah yang menciptakanku. Sesungguhnya Dia akan memberi petunjuk kepadaku.”

٢٧- إِلَّا الَّذِي فَطَرَنِي فَإِنَّهُ سَيَهْدِينِ

28. Dia (Ibrahim) menjadikannya (kalimat tauhid) perkataan yang kekal pada keturunannya agar mereka kembali (kepadanya).⁶⁷⁸⁾

٢٨- وَجَعَلَهَا كَلِمَةً بَاقِيَةً فِي عَقِبِهِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

29. Bahkan Aku telah memberikan kenikmatan hidup kepada mereka dan nenek moyang mereka sampai kebenaran (Al-Qur'an) datang kepada mereka beserta seorang Rasul yang memberi penjelasan.⁶⁷⁹⁾

٢٩- بَلْ مَتَّعْتُ هَؤُلَاءِ وَأَبَاءَهُمْ حَتَّىٰ جَاءَهُمُ الْحَقُّ وَرَسُولٌ مُّبِينٌ

30. Ketika kebenaran (Al-Qur'an) itu datang kepada mereka, mereka berkata, “Ini adalah sihir dan sesungguhnya kami mengingkarinya.”

٣٠- وَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ وَإِنَّا بِهِ كَافِرُونَ

Rahmat Kenabian yang hanya Diketahui Allah

31. Mereka (juga) berkata, “Mengapa Al-Qur'an ini tidak diturunkan kepada (salah satu) pembesar dari dua negeri ini (Makkah dan Taif)?”

٣١- وَقَالُوا لَوْلَا نُزِّلَ هَذَا الْقُرْآنُ عَلَىٰ رَجُلٍ مِّنَ الْقَرْيَتَيْنِ عَظِيمٍ

32. Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kamilah yang menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan dunia dan Kami telah meninggalkan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.

٣٢- أَهَمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَّعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُم بَعْضًا سَخِرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

33. Seandainya bukan karena (Kami tidak menghendaki) manusia menjadi satu umat (yang kufur), pastilah sudah Kami buatkan bagi orang-orang yang ingkar kepada (Allah) Yang Maha Pengasih,

٣٣- وَلَوْلَا أَن يَكُونَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً لَّجَعَلْنَا لِمَن يَكْفُرُ بِالرَّحْمَنِ لِبُيُوتِهِمْ سُقْفًا مِّنْ فِصَّةٍ وَمَعَارِجَ عَلَيْهَا يَظْهَرُونَ

⁶⁷⁸⁾ Nabi Ibrahim a.s. menjadikan kalimat tauhid sebagai pegangan bagi keturunannya sehingga kalau di antara mereka ada yang mempersekutukan Allah, mereka diharapkan segera kembali pada tauhid itu.

⁶⁷⁹⁾ Sebagian keturunan Nabi Ibrahim a.s. melupakan tauhid serta tidak mensyukuri kenikmatan dan kehidupan yang dianugerahkan Allah. Allah tidak segera mengazab mereka. Sebaliknya, Allah memberi mereka kenikmatan hingga Dia menurunkan Al-Qur'an serta mengutus seorang rasul untuk membimbing mereka.

loteng-loteng rumah mereka dan tangga-tangga yang mereka naiki dari perak.

34. Dan, bagi rumah-rumah mereka (Kami buat) pintu-pintu (perak) dan dipandipandikan tempat mereka bersandar.

٣٤- وَلِبْيُوتُهُمْ أَبَوابًا وَسُرُرًا عَلَيْهَا يَتَكُونَ^٧

35. Dan, (Kami buat kan pula) perhiasan-perhiasan dari emas. Semuanya itu tidak lain hanyalah kesenangan hidup dunia, sedangkan (kenikmatan hidup) akhirat di sisi Tuhanmu (dikhususkan) bagi orang-orang bertakwa.

٣٥- وَزُخْرُفًا^ق وَإِنْ كُلُّ ذَلِكَ لَمَّا مَتَاعُ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا^ق وَالْآخِرَةُ عِنْدَ رَبِّكَ لِلْمُتَّقِينَ^ع

Pembiaran Allah terhadap Setan yang Menemani Orang yang Berpaling dari Al-Qur'an

36. Siapa yang berpaling dari pengajaran (Allah) Yang Maha Pengasih (Al-Qur'an), Kami biarkan setan (menyesatkannya). Maka, ia (setan) selalu menemaninya.

٣٦- وَمَنْ يَعِشْ عَنْ ذِكْرِ الرَّحْمَنِ نُفِصْ لَهُ شَيْطَانًا
فَهُوَ لَهُ قَرِينٌ

37. Sesungguhnya mereka (setan-setan itu) benar-benar menghalangi mereka (manusia) dari jalan (yang benar), sedangkan mereka (manusia yang sesat itu) mengira bahwa mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.

۳۷- وَانْتَهَمَ لِيَصُدُّوهُمْ عَنِ السَّبِيلِ وَيَحْسَبُونَ
أَنَّهُم مُّهْتَدُونَ

38. Sehingga, apabila dia (orang yang berpaling itu) datang kepada Kami (pada hari Kiamat) dia berkata, “Aduhai, sekiranya (jarak) antara aku dan kamu seperti jarak antara timur dan barat! Memang (setan itu) teman yang paling buruk (bagi manusia).”

٣٨- حَتَّىٰ إِذَا جَاءَنَا قَالَ يَلَيْتَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ بَعْدَ
الْمَشْرِقَيْنِ فَبَنَسَ الْقَرْيُنَ

39. (Harapanmu itu) sekali-kali tidak akan memberi manfaat kepadamu pada hari itu karena kamu telah menzalimi (dirimu sendiri). Sesungguhnya kamu (orang yang berpaling dan setan) adalah bersekutu dalam azab itu.

٣٩- وَلَنْ يَنْفَعَكُمْ الْيَوْمَ إِذْ ظَلَمْتُمْ أَنْفُسَكُمْ فِي
الْعَذَابِ مُشْتَرِكُونَ

40. Maka, apakah engkau (Nabi Muhammad) dapat menjadikan orang-orang yang tuli bisa mendengar (kebenaran) atau (dapatkah) engkau memberi petunjuk kepada orang-orang yang buta (hatinya)

٤٠- أَفَأَنْتَ تُسْمِعُ الصُّمَّ أَوْ تَهْدِي الْعُمْيَ وَمَنْ كَانَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

dan kepada orang yang tetap dalam kesesatan yang nyata?

41. Maka, sungguh jika Kami benar-benar mewafatkanmu (sebelum engkau mencapai kemenangan), sesungguhnya kepada mereka Kami akan (tetap) memberikan balasan.

٤١- فَاِمَّا نَذْهَبَنَّ بِكَ فَاِنَّا مِنْهُمْ مُنْتَقِمُونَ

42. Atau, benar-benar Kami perlihatkan kepadamu (azab) yang telah Kami ancamkan kepada mereka. Sesungguhnya Kami Maha Berkuasa atas mereka.

٤٢- اَوْ نُرِيَنَّكَ الَّذِي وَعَدْنَاهُمْ فَاِنَّا عَلَيْهِمْ مُّقْتَدِرُونَ

43. Maka, berpegang teguhlah pada (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu. Sesungguhnya engkau berada di jalan yang lurus.

٤٣- فَاسْتَمْسِكْ بِالَّذِي اُوْحِيَ اِلَيْكَ اِنَّكَ عَلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

44. Sesungguhnya ia (Al-Qur'an) benar-benar merupakan kemuliaan bagimu dan bagi kaummu dan kelak kamu akan dimintai pertanggungjawaban.

٤٤- وَاِنَّهُ لَذِكْرٌ لَّكَ وَلِقَوْمِكَ وَسَوْفَ تُسْأَلُونَ

45. Tanyakanlah (Nabi Muhammad) kepada (pengikut) rasul-rasul Kami yang telah Kami utus sebelum engkau, "Apakah Kami menjadikan selain (Allah) yang Maha Pengasih sebagai tuhan-tuhan yang disembah?"

٤٥- وَسْأَلْ مَنْ اَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رُّسُلِنَا ۚ اَجَعَلْنَا مِنْ دُونِ الرَّحْمٰنِ اِلٰهَةً يُعْبَدُونَ

Kehancuran Fir'aun sebagai Pelajaran bagi Umat yang Datang Kemudian

46. Sungguh, Kami benar-benar telah mengutus Musa dengan membawa ayat-ayat (mukjizat) Kami kepada Fir'aun dan para pemuka (kaum)-nya. Dia (Musa) berkata, "Sesungguhnya aku adalah utusan dari Tuhan semesta alam."

٤٦- وَلَقَدْ اَرْسَلْنَا مُوسٰى بِآيٰتِنَا اِلٰى فِرْعَوْنَ وَمَلٰٓئِهٖ فَقَالَ اِنِّىْ رَسُوْلُ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

47. Ketika dia (Musa) datang kepada mereka dengan membawa ayat-ayat (mukjizat) Kami, seketika itu mereka mentertawakannya.

٤٧- فَلَمَّا جَآءَهُمْ بِآيٰتِنَا اِذَا هُمْ مِنْهَا يَضْحَكُوْنَ

48. Tidaklah Kami perlihatkan suatu mukjizat kepada mereka kecuali ia (mukjizat itu) lebih besar daripada mukjizat (sebelumnya) dan Kami timpakan kepada

٤٨- وَمَا نُرِيْهِمْ مِّنْ اٰيَةٍ اِلَّا هِيَ اَكْبَرُ مِنْ اُخْتِهَآ ۚ وَاَخَذْنَاهُمْ بِالْعَذَابِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ

mereka azab agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

49. Mereka berkata, “Wahai penyihir,⁶⁸⁰ berdoalah kepada Tuhanmu untuk (melepaskan) kami sesuai dengan apa yang telah dijanjikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya kami benar-benar akan menjadi orang-orang yang mendapat petunjuk.”

٤٩- وَقَالُوا يَا أَيُّهَ السَّاحِرِ ادْعُ لَنَا رَبَّكَ بِمَا عَهِدَ عِنْدَكَ إِنَّنَا لَمُهْتَدُونَ

50. Maka, ketika Kami hilangkan azab itu dari mereka, seketika itu (juga) mereka ingkar janji.

٥٠- فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُمْ الْعَذَابَ إِذَا هُمْ يَنْكُثُونَ

51. Fir'aun berseru kepada kaumnya (seraya) berkata, “Wahai kaumku, bukankah Kerajaan Mesir itu milikku dan (bukankah) sungai-sungai itu mengalir di bawah (istana-istana)-ku. Apakah kamu tidak melihat?

٥١- وَنَادَى فِرْعَوْنُ فِي قَوْمِهِ قَالَ يَقَوْمِ الْيَسِّ لِي مُلْكُ مِصْرَ وَهَذِهِ الْأَنْهَارُ تَجْرِي مِنْ تَحْتِي أَفَلَا تُبْصِرُونَ

52. Bahkan, bukankah aku lebih baik daripada orang yang hina ini (Musa) yang hampir-hampir tidak dapat menjelaskan (maksud perkataannya)?

٥٢- أَمْ أَنَا خَيْرٌ مِنْ هَذَا الَّذِي هُوَ مَهِينٌ ۖ وَلَا يَكَادُ يُبَيِّنُ

53. Maka, mengapa tidak dipakaikan kepadanya (Musa) gelang dari emas atau malaikat datang bersama dia mengiringinya?”

٥٣- فَلَوْلَا أُلْقِيَ عَلَيْهِ أَسْوِرَةٌ مِنْ ذَهَبٍ أَوْ جَاءَ مَعَهُ الْمَلَأِكَةُ مُقْتَرِنِينَ

54. Maka, dia (Fir'aun) telah memengaruhi kaumnya sehingga mereka patuh kepadanya. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik.

٥٤- فَاسْتَخَفَّ قَوْمَهُ فَطَاعُوهُ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَسِيقِينَ

55. Maka, ketika mereka telah membuat Kami murka, Kami hukum mereka, lalu Kami tenggelamkan mereka semuanya (di laut).

٥٥- فَلَمَّا أَسْفَوْنَا انْتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَغْرَقْنَاهُمْ أَجْمَعِينَ

56. Maka, Kami jadikan mereka sebagai (kaum) terdahulu dan pelajaran bagi orang-orang yang kemudian.

٥٦- فَجَعَلْنَاهُمْ سَلَفًا وَمَثَلًا لِّلْآخِرِينَ

⁶⁸⁰ Kata *penyihir* tidak mereka gunakan untuk tujuan menghina, tetapi justru untuk menghormati karena mereka sangat mengagungkan ilmu sihir.

Ajakan Nabi Isa agar Kaumnya Menyembah hanya kepada Allah

57. Ketika putra Maryam (Isa) dijadikan perumpamaan, tiba-tiba kaummu (suku Quraisy) bersorak karenanya.
- وَلَمَّا ضُرِبَ ابْنُ مَرْيَمَ مَثَلًا إِذَا قَوْمُكَ مِنْهُ يَصِدُّونَ
58. Mereka berkata, "Manakah yang lebih baik, tuhan-tuhan kami atau dia (Isa)?" Mereka tidak memberikan (perumpamaan itu) kepadamu, kecuali dengan maksud membantah saja. Sebenarnya mereka adalah kaum yang suka bertengkar.
- وَقَالُوا ءِالِهَتُنَا خَيْرٌ أَمْ هُوَ مَا ضَرَبُوهُ لَكَ إِلَّا جَدَلًا بَلْ هُمْ قَوْمٌ خَصِمُونَ
59. Dia (Isa) tidak lain hanyalah seorang hamba yang Kami anugerahkan nikmat (kenabian) kepadanya dan Kami jadikan dia sebagai pelajaran (tanda kekuasaan Kami) bagi Bani Israil.
- إِنْ هُوَ إِلَّا عَبْدٌ أَنْعَمْنَا عَلَيْهِ وَجَعَلْنَاهُ مَثَلًا لِّبَنِي إِسْرَءِيلَ
60. Seandainya Kami kehendaki, niscaya Kami jadikan malaikat sebagai pengganti-mu di bumi secara turun temurun.
- وَلَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَا مِنْكُمْ مَلَائِكَةً فِي الْأَرْضِ يَخْلُفُونَ
61. Sesungguhnya dia (Isa) itu benar-benar menjadi pertanda akan datangnya hari Kiamat. Oleh karena itu, janganlah sekali-kali kamu ragu tentang (kiamat) itu dan ikutilah (petunjuk)-Ku. Ini adalah jalan yang lurus.
- وَإِنَّهُ لَعِلْمٌ لِّلسَّاعَةِ فَلَا تَمْتَرُنَّ بِهَا وَاتَّبِعُونِ هَٰذَا صِرَاطٌ مُّسْتَقِيمٌ
62. Janganlah sekali-kali kamu dipalingkan oleh setan. Sesungguhnya ia merupakan musuh yang nyata bagimu.
- وَلَا يَصُدُّكُمْ الشَّيْطَانُ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ
63. Ketika Isa datang membawa bukti-bukti yang nyata, dia berkata, "Sungguh, aku datang kepadamu dengan membawa hikmah dan untuk aku jelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu perselisihkan. Maka, bertakwalah kepada Allah dan taatilah aku.
- وَلَمَّا جَاءَ عِيسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ قَالَ قَدْ جِئْتُكُمْ بِالْحِكْمَةِ وَلِأُبَيِّنَ لَكُمْ بَعْضَ الَّذِي تَخْتَلِفُونَ فِيهِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا
64. Sesungguhnya Allah, Dialah Tuhanku dan Tuhanmu. Sembahlah Dia! Ini adalah jalan yang lurus."
- إِنَّ اللَّهَ هُوَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَٰذَا صِرَاطٌ مُّسْتَقِيمٌ
65. Golongan-golongan di antara mereka (Yahudi dan Nasrani) berselisih. Celaka-
- فَاخْتَلَفَ الْأَحْزَابُ مِنْ بَيْنِهِمْ فَوَيْلٌ لِّلَّذِينَ

lah orang-orang yang zalim (karena) azab pada hari yang sangat pedih (kiamat).

ظَلَمُوا مِنْ عَذَابِ يَوْمِ الْيَمِّ

66. Tidaklah mereka (orang-orang kafir) menunggu, kecuali hari Kiamat yang datang kepada mereka secara tiba-tiba, sedangkan mereka tidak menyadari(-nya).

٦٦- هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ

67. Teman-teman akrab pada hari itu saling bermusuhan satu sama lain, kecuali orang-orang yang bertakwa.

٦٧- الْأَخِلَّاءُ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا الْمُتَّقِينَ

Kebahagiaan Penghuni Surga dan Kesengsaraan Penghuni Neraka

68. (Dikatakan kepada mereka,) "Wahai hamba-hamba-Ku, tidak ada ketakutan bagimu pada hari ini (kiamat) dan tidak pula kamu bersedih.

٦٨- يَعْبَادُ لَأَخَوْفُ عَلَيْكُمُ الْيَوْمَ وَلَا أَنْتُمْ تَحْزَنُونَ

69. (Yaitu) orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami dan mereka adalah orang-orang muslim.

٦٩- الَّذِينَ آمَنُوا بِالآيَاتِنَا وَكَانُوا مُسْلِمِينَ

70. Masuklah ke dalam surga, kamu dan pasanganmu (dalam keadaan) dibahagiakan."

٧٠- ادْخُلُوا الْجَنَّةَ أَنْتُمْ وَآزْوَاجُكُمْ تُخْبَرُونَ

71. Kepada mereka diedarkan piring-piring dan gelas-gelas dari emas dan di dalamnya (surga) terdapat apa yang diingini oleh hati dan dipandang sedap oleh mata serta kamu kekal di dalamnya.

٧١- يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِصِحَافٍ مِنْ ذَهَبٍ وَأَكْوَابٍ وَفِيهَا مَا تَشْتَهِيهِ الْأَنْفُسُ وَتَلَذُّ الْأَعْيُنُ وَأَنْتُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

72. Itulah surga yang diwariskan kepada kamu disebabkan apa yang selama ini kamu kerjakan.

٧٢- وَتِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

73. Untukmu di dalamnya (surga) buah-buahan yang banyak yang sebagiannya kamu makan.

٧٣- لَكُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ كَثِيرَةٌ مِنْهَا تَأْكُلُونَ

74. Sesungguhnya para pendurhaka itu kekal di dalam azab (neraka) Jahanam.

٧٤- إِنَّ الْمُبْجِرِينَ فِي عَذَابٍ جَهَنَّمَ خَالِدُونَ

75. Tidak diringankan (azab itu) dari mereka dan mereka berputus asa di dalamnya.

٧٥- لَا يُفْتَرَّ عَنْهُمْ وَهُمْ فِيهِ مُبْلِسُونَ

76. Tidaklah Kami menzalimi mereka, tetapi mereka adalah orang-orang zalim (terhadap dirinya).

٧٦- وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا هُمُ الظَّالِمِينَ

77. Mereka menyeru, "Wahai (Malaikat) Malik, hendaklah Tuhanmu mematikan kami saja." Dia menjawab, "Sesungguhnya kamu akan tetap tinggal (di neraka ini)."

٧٧- وَنَادَوْا يُمْلِكُ لِيَقْضِ عَلَيْنَا رَبُّكَ قَالَ إِنَّكُمْ
مُكْثُونَ

**Pengingkaran Orang-Orang Makkah
terhadap Kebenaran yang Dibawa oleh
Rasul**

78. Sungguh, Kami benar-benar telah datang kepada kamu dengan (membawa) kebenaran, tetapi kebanyakan kamu benci kepada kebenaran itu.

٧٨- لَقَدْ جِئْنَاكُمْ بِالْحَقِّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَكُمْ لِلْحَقِّ
كِرْهُونَ

79. Bahkan, bukankah mereka telah merencanakan suatu tipu daya (jahat)? Sesungguhnya Kami telah berencana (mengatasi tipu daya mereka).

٧٩- أَمْ أَبْرِمُوا أَمْرًا فَانَّا مُتَبَرِّمُونَ

80. Ataukah mereka mengira bahwa Kami tidak mendengar rahasia dan bisikan mereka? Sebenarnya (Kami mendengar) dan utusan-utusan Kami (malaikat) mencatat di sisi mereka.

٨٠- أَمْ يَحْسَبُونَ أَنَّا لَا نَسْمَعُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَاهُمْ
بَلَىٰ وَرُسُلْنَا لَدَيْهِمْ يَكْتُبُونَ

**Bantahan Al-Qur'an tentang Kepercayaan
Tuhan Mempunyai Anak**

81. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Jika benar Tuhan Yang Maha Pengasih mempunyai anak, akulah orang pertama yang menyembah (anak itu).

٨١- قُلْ إِنْ كَانَ لِلرَّحْمَنِ وَلَدٌ فَأَنَا أَوَّلُ الْعَابِدِينَ

82. Mahasuci Tuhan pemilik langit dan bumi, Tuhan pemilik 'Arasy, dari apa yang mereka sifatkan."

٨٢- سُبْحَنَ رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبِّ الْعَرْشِ
عَمَّا يَصِفُونَ

83. Maka, biarkanlah mereka tenggelam (dalam kesesatan) dan bermain-main (di dunia) sampai mereka menemui hari yang dijanjikan kepada mereka.

٨٣- فَذَرَهُمْ يَخُوضُوا وَيَلْعَبُوا حَتَّىٰ يُلَاقُوا يَوْمَهُمُ
الَّذِي يُوعَدُونَ

84. Dialah Tuhan (yang disembah) di langit dan Tuhan (yang disembah) di bumi. Dialah Yang Mahabijaksana lagi Maha Mengetahui.

٨٤- وَهُوَ الَّذِي فِي السَّمَاءِ إِلَهُ وَفِي الْأَرْضِ إِلَهُ
وَهُوَ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ

85. Mahaberkah (Allah) yang memiliki kerajaan langit dan bumi serta apa yang

٨٥- وَتَبَارَكَ الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا

ada di antara keduanya. Di sisi-Nyalah ilmu tentang hari Kiamat dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

بَيْنَهُمَا وَعِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

86. Sembahan-semabahan mereka selain Dia tidak bisa memberi syafaat (pertolongan di akhirat), kecuali orang yang bersaksi dengan yang hak (tauhid) dan mereka meyakinkannya.

۸۶- وَلَا يَمْلِكُ الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ الشَّفَاعَةَ إِلَّا مَنْ شَهِدَ بِالْحَقِّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

87. Jika engkau bertanya kepada mereka, siapakah yang menciptakan mereka, niscaya mereka menjawab, "Allah." Maka, mengapa mereka bisa dipalingkan?

۸۷- وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَهُمْ لَيَقُولَنَّ اللَّهُ فَآئِي يُؤْفَكُونَ

88. Demi (kebenaran) ucapannya (Nabi Muhammad), "Ya Tuhanku, sesungguhnya mereka itu adalah kaum yang tidak beriman."

۸۸- وَقِيلَ لَهُ يَرْبِّ إِنَّ هَؤُلَاءِ قَوْمٌ لَا يُؤْمِنُونَ

89. Maka, berpalinglah dari mereka dan katakanlah, "Salam (selamat tinggal)." Kelak mereka akan mengetahui (nasibnya yang buruk).

۸۹- فَاصْفَحْ عَنْهُمْ وَقُلْ سَلَامٌ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ

AD-DUKHĀN (KABUT ASAP)

Makkiyyah, Surah ke-44: 59 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Turunnya Al-Qur'an pada Malam yang Diberkahi

1. *Hā Mīm.*

۱- حَمِ

2. Demi Kitab (Al-Qur'an) yang jelas.

۲- وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ

3. Sesungguhnya Kami (mulai) menurunkan-kannya pada malam yang diberkahi (Lailatulqadar).⁶⁸¹ Sesungguhnya Kami-lah pemberi peringatan.

۳- إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ مُبَارَكَةٍ إِنَّا كُنَّا مُنْذِرِينَ

⁶⁸¹) Yang dimaksud dengan *turunnya Al-Qur'an pada malam Lailatulqadar* adalah bahwa Al-Qur'an untuk pertama kalinya diturunkan pada malam tersebut.

4. Pada (malam itu) dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah.⁶⁸²⁾

٤- فِيهَا يُفْرَقُ كُلُّ أَمْرٍ حَكِيمٍ لَا

5. (Hal itu merupakan) urusan (yang besar) dari sisi Kami. Sesungguhnya Kamilah yang mengutus (para rasul)

٥- أَمْرًا مِّنْ عِندِنَا إِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ صَلَّ

6. sebagai rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,

٦- رَحْمَةً مِّنْ رَبِّكَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ قَلَّ

7. yaitu Tuhan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya jika kamu orang-orang yang yakin.

٧- رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنَّ كُنْتُمْ مُّوقِنِينَ

8. Tidak ada tuhan selain Dia (yang) menghidupkan dan mematikan. (Dialah) Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu terdahulu.

٨- لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمُ الْأَوَّلِينَ

9. Akan tetapi, mereka dalam keraguan; mereka bermain-main.

٩- بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ يَلْعَبُونَ

Azab Allah untuk Kaum Musyrik Makkah berupa Kelaparan

10. Maka, nantikanlah hari (ketika) langit mendatangkan kabut asap yang tampak jelas⁶⁸³⁾

١٠- فَارْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ

11. (yang) meliputi manusia (durhaka). Ini adalah azab yang sangat pedih.

١١- يَغْشَى النَّاسَ هَذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ قَلَّ

12. (Mereka berdoa,) "Wahai Tuhan kami, lenyapkanlah azab itu dari kami. Sesungguhnya kami adalah orang-orang mukmin."

١٢- رَبَّنَا اكْشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ

13. Bagaimana mereka dapat menerima peringatan (setelah turun azab), padahal (sebelumnya) seorang Rasul (Nabi Muhammad) benar-benar telah datang kepada mereka (untuk) memberi penjelasan.

١٣- أَتَى لَهُمُ الذِّكْرَى وَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ مُّبِينٌ لَا

⁶⁸²⁾ Yang dimaksud dengan *segala urusan yang penuh hikmah* adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan makhluk seperti hidup, mati, rezeki, nasib baik, dan nasib buruk.

⁶⁸³⁾ Maksudnya adalah bencana kelaparan yang menimpa kaum Quraisy akibat menentang Nabi Muhammad saw.

14. Kemudian, mereka berpaling darinya dan berkata, "Dia (Nabi Muhammad) diajari (oleh orang lain) lagi gila."⁶⁸⁴

١٤- ثُمَّ تَوَلَّوْا عَنْهُ وَقَالُوا مُعَلَّمٌ مَجْنُونٌ

Azab Allah kepada Kaum Musyrik karena Mereka Tetap Ingkar

15. Sesungguhnya (kalau) Kami melenyapkan azab itu sebentar saja, pasti kamu akan kembali (ingkar).

١٥- إِنَّا كَاشِفُو الْعَذَابِ قَلِيلًا إِنَّكُمْ عَائِدُونَ

16. (Ingatlah) pada hari (ketika) Kami menghantam mereka dengan hantaman yang besar.⁶⁸⁵ Sesungguhnya Kami adalah pemberi balasan.

١٦- يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكُبْرَىٰ إِنَّا مُنتَقِمُونَ

Kisah Nabi Musa dan Fir'aun sebagai Pelajaran bagi Orang-Orang Kafir

17. Sungguh, Kami benar-benar telah menguji kaum Fir'aun sebelum mereka dan telah datang (pula) seorang rasul yang mulia (Musa) kepada mereka.

١٧- وَلَقَدْ فَتَنَّا قَبْلَهُمْ قَوْمَ فِرْعَوْنَ وَجَاءَهُمْ رَسُولٌ كَرِيمٌ

18. (Musa berkata,) "Kembalikanlah kepadaku hamba-hamba Allah (Bani Israil). Sesungguhnya aku adalah utusan (Allah) yang dapat kamu percaya.

١٨- أَنِ ادْخُلِي إِلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ

19. Janganlah kamu menyombongkan diri terhadap Allah karena sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa bukti yang nyata.

١٩- وَأَنْ لَا تَعْلُوا عَلَى اللَّهِ إِنِّي آتِيكُمْ بِسُلْطَنِ مُبِينٍ

20. Sesungguhnya aku berlandung kepada Tuhanku dan Tuhanmu dari ancamanmu untuk merajamku.

٢٠- وَإِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ أَنْ تَرْجُمُونِ

21. Jika kamu tidak beriman kepadaku, biarkanlah aku (menyampaikan pesan-pesan Tuhanku)."

٢١- وَإِنْ لَمْ تُؤْمِسُوا لِي فَاغْتَرِلُونِ

22. Kemudian, dia (Musa) berdoa kepada Tuhannya (seraya berkata,) "Sesungguhnya mereka ini adalah kaum pendurhaka."

٢٢- فَدَعَا رَبَّهُ أَنَّ هَؤُلَاءِ قَوْمٌ مُّجْرِمُونَ

⁶⁸⁴) Nabi Muhammad saw. dituduh menerima pelajaran dari Addas, seorang non-Arab yang beragama Nasrani.

⁶⁸⁵) Hantaman yang besar itu terjadi pada Perang Badar ketika orang-orang musyrik dipukul mundur sehingga menderita kekalahan dan banyak di antara pemimpin mereka yang tewas.

23. (Allah berfirman,) “Oleh karena itu, berjalanlah dengan hamba-hamba-Ku pada malam hari. Sesungguhnya kamu akan dikejar.

٢٣- فَاسْرِ بِعِبَادِي لَيْلًا إِنَّكُمْ مُّتَّبِعُونَ

24. Biarkanlah laut itu terbelah. Sesungguhnya mereka adalah bala tentara yang akan ditenggelamkan.”

٢٤- وَاتْرِكِ الْبَحْرَ رَهْوًا إِنَّهُمْ جُنْدٌ مُّغْرَقُونَ

25. Betapa banyak taman-taman dan mata-mata air yang mereka tinggalkan,

٢٥- كَمْ تَرَكُوا مِنْ جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ

26. kebun-kebun serta tempat-tempat kediaman yang indah,

٢٦- وَزُرُوعٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ

27. juga kesenangan-kesenangan yang dapat mereka nikmati di sana.

٢٧- وَنَعْمَةٍ كَانُوا فِيهَا فَاكِهِينَ

28. Demikianlah (Allah menyiksa mereka). Kami wariskan (semua) itu kepada kaum yang lain.

٢٨- كَذَلِكَ وَأَوْرَثْنَاهَا قَوْمًا آخَرِينَ

29. Langit dan bumi tidak menangisi mereka dan mereka pun tidak diberi penangguhan waktu.

٢٩- فَمَا بَكَتْ عَلَيْهِمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ وَمَا كَانُوا مُنْظَرِينَ

30. Sungguh, Kami benar-benar telah menyelamatkan Bani Israil dari siksaan yang menghinakan,

٣٠- وَلَقَدْ نَجَّيْنَا بَنِي إِسْرَءِيلَ مِنَ الْعَذَابِ الْمُهِينِ

31. (yaitu) dari (siksaan) Fir'aun. Sesungguhnya dia adalah orang yang sombong lagi termasuk orang-orang yang melampaui batas.

٣١- مِنْ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ كَانَ عَلِيًّا مِنَ الْمُسْرِفِينَ

32. Sungguh, dengan (dasar) pengetahuan, Kami pilih mereka di atas seluruh alam (semua bangsa pada masa itu).

٣٢- وَلَقَدْ اخْتَرْنَاهُمْ عَلَىٰ عِلْمٍ عَلَىٰ الْعَالَمِينَ

33. Telah Kami berikan kepada mereka sebagian tanda-tanda (kebesaran Kami) sesuatu yang di dalamnya terdapat cobaan yang nyata.

٣٣- وَأَتَيْنَهُمْ مِنَ الْآيَاتِ مَا فِيهِ بَلَاءٌ مُّبِينٌ

34. Sesungguhnya mereka itu pasti akan berkata,

٣٤- إِنَّ هَؤُلَاءِ لَيَقُولُونَ

35. “Tidak ada (kematian) selain kematian di dunia ini dan kami tidak akan dibangkitkan.

٣٥- إِنَّ هِيَ إِلَّا مَوْتَتُنَا الْأُولَىٰ وَمَا نَحْنُ بِمُنْشَرِينَ

36. Datangkanlah nenek moyang kami jika kamu orang-orang yang benar.”

٣٦- فَأْتُوا بِآبَائِنَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Pelajaran dari Kaum Tubba'

37. Apakah mereka yang lebih baik atau kaum Tubba'⁽⁶⁸⁶⁾ dan orang-orang yang sebelum mereka. Kami telah membinasakan mereka karena sesungguhnya mereka adalah para pendusta.

٣٧- أَهْمْ خَيْرٌ أَمْ قَوْمُ تُبَّعٍ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ أَهْلَكْنَاهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ

38. Tidaklah Kami ciptakan langit, bumi, dan apa yang ada di antara keduanya secara main-main.

٣٨- وَمَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لَعِبِينَ

39. Tidaklah Kami ciptakan keduanya, kecuali dengan hak. Akan tetapi, kebanyakan dari mereka tidak mengetahui.

٣٩- مَا خَلَقْنَاهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

40. Sesungguhnya hari keputusan (hari Kiamat) itu adalah waktu yang dijanjikan bagi mereka semuanya,

٤٠- إِنَّ يَوْمَ الْفُصْلِ مِيقَاتُهُمْ أَجْمَعِينَ

41. (yaitu) hari (ketika) seorang teman setia sama sekali tidak dapat memberi manfaat sedikit pun kepada teman lainnya dan mereka tidak akan mendapat pertolongan,

٤١- يَوْمَ لَا يُغْنِي مَوْلًى عَنْ مَوْلًى شَيْئًا وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ

42. kecuali orang yang diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha-perkasa lagi Maha Penyayang.

٤٢- إِلَّا مَنْ رَحِمَ اللَّهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

Balasan bagi Mereka yang Berbuat Jahat dan yang Beramal Saleh

43. Sesungguhnya pohon zaqum itu

٤٣- إِنَّ شَجَرَتَ الزَّقُّومِ

44. adalah makanan orang yang bergelimang dosa.

٤٤- طَعَامُ الْآثِمِ

45. (Zaqum itu) seperti cairan tembaga yang mendidih di dalam perut,

٤٥- كَالْمُهْلِ يَغْلِي فِي الْبُطُونِ

46. seperti mendidihnya air yang sangat panas.

٤٦- كَغَلِي الْحَمِيمِ

47. Peganglah dia (wahai malaikat Zabaniah), kemudian seretlah sampai ke tengah-tengah (neraka) Jahim.

٤٧- خُذُوهُ فَاعْتِلُوهُ إِلَى سَوَاءِ الْجَحِيمِ

⁽⁶⁸⁶⁾ Tubba' adalah gelar yang diberikan kepada raja-raja di Yaman yang meliputi suku Himyar, Saba', dan Hadramaut.

48. Kemudian, tuangkanlah di atas kepala-nya azab berupa air yang sangat panas.

٤٨- ثُمَّ صُبُّوا فَوْقَ رَأْسِهِ مِنْ عَذَابِ الْحَمِيمِ^ق

49. (Dikatakan kepadanya,) “Rasakanlah! Sesungguhnya engkau (dalam kehidupan dunia) benar-benar (merasa sebagai orang) yang perkasa lagi mulia.

٤٩- ذُقْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْكَرِيمُ

50. Sesungguhnya (azab) ini adalah sesuatu yang selalu kamu ragukan.”

٥٠- إِنَّ هَذَا مَا كُنْتُمْ بِهِ تَمْتَرُونَ

51. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman,

٥١- إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي مَقَامٍ أَمِينٍ^ل

52. (yaitu) di dalam taman-taman dan mata-mata air.

٥٢- فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ^ل

53. Mereka memakai sutra yang halus dan sutra yang tebal seraya (duduk) berhadapan.

٥٣- يَلْبَسُونَ مِنْ سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُتَقَابِلِينَ^ج

54. Demikianlah (keadaan penghuni surga) dan Kami menjadikan mereka berpasangan dengan bidadari yang bermata elok.

٥٤- كَذَلِكَ وَزَوَّجْنَاهُمْ بِحُورٍ عِينٍ^ق

55. Di dalamnya mereka dapat meminta segala macam buah-buahan dengan aman dan tenteram.⁶⁸⁷⁾

٥٥- يَدْعُونَ فِيهَا بِكُلِّ فَاكِهَةٍ آمِنِينَ^ل

56. Mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya selain kematian pertama (di dunia). Allah melindungi mereka dari azab (neraka) Jahim

٥٦- لَا يَذُوقُونَ فِيهَا الْمَوْتَ إِلَّا الْمَوْتَةَ الْأُولَى^ع وَوَقَّعَهُمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ^ل

57. sebagai karunia dari Tuhanmu. Itulah kemenangan yang sangat agung.

٥٧- فَضْلًا مِّن رَّبِّكَ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

58. Sesungguhnya Kami telah memudahkannya (Al-Qur'an) dengan bahasamu (Arab) supaya mereka mendapat pelajaran.

٥٨- فَإِنَّمَا يَسَّرْنَاهُ بِلِسَانِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

59. Maka, tunggulah (kehancuran mereka)! Sesungguhnya mereka itu (juga sedang) menunggu.

٥٩- فَارْتَقِبْ إِنَّهُمْ مُّرْتَقِبُونَ^ع

⁶⁸⁷⁾ Maksudnya adalah tanpa khawatir akan kehabisan, sakit, dan kemudaratan lainnya.

AL-JĀSIYAH (BERLUTUT)

Makkiyyah, Surah ke-45: 37 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Ayat tentang Kitab dan Alam Semesta

1. *Hā Mīm.* -١ حَم
2. Diturunkannya Kitab (Al-Qur'an) ini (berasal) dari Allah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana. -٢ تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ
3. Sesungguhnya di langit dan bumi benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang mukmin. -٣ إِنَّ فِي السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّلْمُؤْمِنِينَ
4. Pada penciptaan kamu dan makhluk bergerak yang ditebarkan-Nya terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang meyakini. -٤ وَفِي خَلْقِكُمْ وَمَا يَبُثُّ مِنْ دَآئِبَةٍ آيَاتٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ
5. (Pada) pergantian malam dan siang serta rezeki yang diturunkan Allah dari langit, lalu dihidupsuburkannya bumi (dengan air hujan) sesudah matinya, dan pada perkisaran angin terdapat (pula) tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti. -٥ وَاختِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ رِزْقٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَتَصْرِيفِ الرِّيحِ آيَاتٌ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ
6. Itulah ayat-ayat Allah yang Kami bacakan kepadamu dengan benar. Maka, pada perkataan mana lagi mereka akan beriman setelah Allah dan ayat-ayat-Nya? -٦ تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ تَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَ اللَّهِ وَآيَاتِهِ يُؤْمِنُونَ

Kecelakaan bagi Orang yang Mendustakan Wahyu

7. Celakalah setiap pembohong lagi bergelimang dosa -٧ وَيَلْ لَّكُلِّ أَفَّاكٍ أَثِيمٌ
8. yang mendengar ayat-ayat Allah dibacakan kepadanya, kemudian dia tetap menyombongkan diri seakan-akan tidak mendengarnya. Peringatkanlah dia (wahai -٨ يَسْمَعُ آيَاتِ اللَّهِ تُتْلَى عَلَيْهِ ثُمَّ يُصِرُّ مُسْتَكْبِرًا كَأَن لَّمْ يَسْمَعْهَا فَبَشِّرْهُ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Nabi Muhammad) dengan azab yang amat pedih.

9. Apabila dia mengetahui sesuatu tentang ayat-ayat Kami, dia menjadikannya bahan olok-olok. Merekalah yang akan menerima azab yang menghinakan.

٩- وَإِذَا عَلِمَ مِنْ آيَاتِنَا شَيْئًا اتَّخَذَهَا هُزُوًا
أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ

10. Di hadapan mereka ada (neraka) Jahannam. Tidak akan berguna sedikit pun bagi mereka apa yang telah mereka kerjakan dan tidak (pula bermanfaat) apa yang mereka jadikan sebagai sesembahan selain Allah. Bagi mereka azab yang sangat berat.

١٠- مِنْ وَرَائِهِمْ جَهَنَّمُ وَلَا يُغْنِي عَنْهُمْ مَا
كَسَبُوا شَيْئًا وَلَا مَا اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ
أَوْلِيَاءَ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

11. Ini (Al-Qur'an) adalah petunjuk (yang agung). Orang-orang yang mengingkari ayat-ayat Tuhannya akan mendapat azab berupa siksaan yang sangat pedih.

١١- هَٰذَا هُدًى وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ لَهُمْ
عَذَابٌ مِّن رَّجْزٍ أَلِيمٌ

Kenikmatan Allah di Alam Semesta

12. Allahlah yang telah menundukkan laut untukmu agar kapal-kapal dapat berlayar di atasnya dengan perintah-Nya, agar kamu dapat mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur.

١٢- * اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمُ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ
الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

13. Dia telah menundukkan (pula) untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.

١٣- وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُونَ

Perintah kepada Orang-Orang yang Beriman untuk Memberi Maaf

14. Katakanlah (Nabi Muhammad) kepada orang-orang yang beriman, hendaklah mereka memaafkan orang-orang yang tidak mengharap akan hari-hari (pembalasan) Allah karena Dia akan memberi ganjaran kepada suatu kaum atas apa yang telah mereka usahakan.

١٤- قُلْ لِلَّذِينَ آمَنُوا يَغْفِرُوا لِلَّذِينَ لَا يَرْجُونَ
آيَامَ اللَّهِ لِيَجْزِيَ قَوْمًا بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

15. Siapa yang mengerjakan amal saleh, itu untuk dirinya sendiri dan siapa yang berbuat keburukan, itu akan menimpa dirinya sendiri. Kemudian, hanya kepada Tuhanmulah kamu dikembalikan.

١٥- مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا
ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ

Keingkaran Bani Israil terhadap Kerasulan Nabi Muhammad setelah Ada Bukti-bukti Kebenarannya

16. Sungguh, Kami benar-benar telah menganugerahkan kepada Bani Israil kitab suci, hukum, dan kenabian. Kami pun telah menganugerahkan kepada mereka rezeki yang baik dan Kami lebihkan mereka atas semua umat yang lain di alam ini (pada masa itu).

١٦- وَلَقَدْ آتَيْنَا بَنِي إِسْرَءِيلَ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ
وَالنُّبُوَّةَ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ
عَلَىٰ الْعَالَمِينَ

17. Kami telah menganugerahkan pula kepada mereka keterangan-keterangan yang jelas tentang urusan (agama). Maka, mereka tidak berselisih, kecuali setelah datang ilmu kepada mereka karena kedengikian di antara mereka. Sesungguhnya Tuhanmu akan memutuskan di antara mereka pada hari Kiamat apa yang selalu mereka perselisihkan.

١٧- وَآتَيْنَاهُمْ بَيِّنَاتٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَمَا اخْتَلَفُوا إِلَّا
مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعْيًا بَيْنَهُمْ إِنَّ
رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فِيمَا كَانُوا
فِيهِ يَخْتَلِفُونَ

Nabi Muhammad Memiliki Syariat Sendiri dan Perintah untuk Mengikutinya

18. Kemudian, Kami jadikan engkau (Nabi Muhammad) mengikuti syariat dari urusan (agama) itu. Maka, ikutilah ia (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.

١٨- ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا
وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

19. Sesungguhnya mereka sekali-kali tidak akan dapat menghindarkan engkau sedikit pun dari (azab) Allah. Sesungguhnya orang-orang zalim itu sebagian mereka menjadi pelindung bagi sebagian yang lain. Adapun Allah adalah pelindung orang-orang bertakwa.

١٩- إِنَّهُمْ لَن يَغْنُوا عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَإِنَّ
الظَّالِمِينَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَاللَّهُ وَلِيُّ
الْمُتَّقِينَ

20. Ini (Al-Qur'an) adalah pedoman bagi manusia, petunjuk, dan rahmat bagi kaum yang meyakini(-nya).

٢٠- هَٰذَا بَصَائِرُ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ
يُوقِنُونَ

21. Apakah orang-orang yang melakukan keburukan itu mengira bahwa Kami akan menjadikan mereka seperti orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, yaitu sama kehidupan dan kematian mereka? Alangkah buruknya apa yang mereka tetapkan itu.

٢١- أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ اجْتَرَحُوا السَّيِّئَاتِ أَنْ نَجْعَلَهُمْ كَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَوَاءً مَحْيَاهُمْ وَمَمَاتُهُمْ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ

22. Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak dan agar setiap jiwa diberi balasan (setimpal) dengan apa yang diusahakan serta mereka tidak akan dizalimi.

٢٢- وَخَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلَتُجْزَى كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Tidak Ada yang Dapat Memberi Petunjuk kepada Para Penyembah Hawa Nafsu

23. Tahukah kamu (Nabi Muhammad), orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai Tuhannya dan dibiarkan sesat oleh Allah dengan pengetahuan-Nya,⁶⁸⁸⁾ Allah telah mengunci pendengaran dan hatinya serta meletakkan tutup atas penglihatannya, siapakah yang mampu memberinya petunjuk setelah Allah (membiarkannya sesat)? Apakah kamu (wahai manusia) tidak mengambil pelajaran?

٢٣- أَفَرَأَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلَهَهُ هَوَاهُ وَأَضَلَّهُ اللَّهُ عَلَى عِلْمٍ وَخَتَمَ عَلَى سَمْعِهِ وَقَلْبِهِ وَجَعَلَ عَلَى بَصَرِهِ غِشَاةً فَمَنْ يَهْدِيهِ مِنْ بَعْدِ اللَّهِ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

24. Mereka berkata, "Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup, dan tidak ada yang membinasakan kita selain masa." Padahal, mereka tidak mempunyai ilmu (sama sekali) tentang itu. Mereka hanyalah menduga-duga.

٢٤- وَقَالُوا مَا هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا يُهْلِكُنَا إِلَّا الدَّهْرُ وَمَا لَهُمْ بِذَلِكَ مِنْ عِلْمٍ إِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ

25. Apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang jelas, tidak ada bantahan mereka, kecuali mengatakan, "Hidupkanlah kembali nenek moyang kami jika kamu adalah orang-orang benar."

٢٥- وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ مَّا كَانَ حُجَّتَهُمْ إِلَّا أَنْ قَالُوا اتُّوْا بِآبَائِنَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

26. Katakanlah, "Allah menghidupkan kamu lalu mematikan kamu kemudian me-

٢٦- قُلِ اللَّهُ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يَجْمَعُكُمْ إِلَىٰ

⁶⁸⁸⁾ Allah membiarkan orang itu sesat karena Allah mengetahui bahwa ia tidak menerima petunjuk yang Dia berikan kepadanya.

ngumpulkan kamu pada hari Kiamat yang tidak ada keraguan tentangnya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”

يَوْمَ الْقِيَمَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Perlakuan terhadap Umat yang Dihisab pada Hari Kiamat

27. Milik Allahlah kerajaan langit dan bumi. Pada hari terjadinya kiamat rugilah pada hari itu orang-orang yang mengerjakan kebatilan.

٢٧- وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُومِذِ يَخْسِرُ الْمُبْطِلُونَ

28. (Pada hari itu) engkau akan melihat setiap umat berlutut. Setiap umat dipanggil untuk (melihat) buku (catatan amal)-nya. Pada hari itu kamu diberi balasan atas apa yang telah kamu kerjakan.

٢٨- وَتَرَى كُلَّ أُمَّةٍ جَاثِيَةً كُلُّ أُمَّةٍ تُدْعَى إِلَى كِتَابِهَا الْيَوْمَ تُجْزَوْنَ مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

29. (Allah berfirman,) “Inilah Kitab (catatan) Kami yang menuturkan kepadamu dengan hak. Sesungguhnya Kami telah menyuruh mencatat apa yang telah kamu kerjakan.”

٢٩- هَذَا كِتَابُنَا يَنْطِقُ عَلَيْكُمْ بِالْحَقِّ إِنَّا كُنَّا نَسْتَنْسِخُ مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

30. Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, Tuhan akan memasukkan mereka ke dalam rahmat-Nya (surga). Itulah kemenangan yang nyata.

٣٠- فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيَدْخُلُهُمْ رَبُّهُمْ فِي رَحْمَتِهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْمُبِينُ

31. Adapun orang-orang yang kufur (dikatakan kepada mereka,) “Bukankah ayat-ayat-Ku telah dibacakan kepadamu, lalu kamu menyombongkan diri dan menjadi kaum pendurhaka?”

٣١- وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا أَفَلَمْ تَكُنْ آيَاتِي تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فَاسْتَكْبَرْتُمْ وَكُنتُمْ قَوْمًا مُّجْرِمِينَ

32. Apabila dikatakan (kepadamu), “Sesungguhnya janji Allah itu hak dan hari Kiamat itu tidak ada keraguan tentangnya,” kamu menjawab, “Kami tidak tahu apakah hari Kiamat itu, kami hanyalah menduga-duga, dan kami tidak berupaya meyakinkannya.”

٣٢- وَإِذَا قِيلَ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ لَا رَيْبَ فِيهَا قُلْتُمْ مَا نَدْرِي مَا السَّاعَةُ إِنَّا نَبْظُنُّ إِلَّا ظَنًّا وَمَا نَحْنُ بِمُتَّقِينَ

33. Tampak nyatalah kepada mereka keburukan-keburukan apa yang mereka kerjakan dan berlakulah terhadap mereka apa (azab) yang dahulu selalu mereka perolok-olokkan.

٣٣- وَبَدَا لَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا عَمِلُوا وَحَاقَ بِهِم مَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ

34. (Kepada mereka) dikatakan, “Pada hari ini Kami melupakan kamu sebagaimana kamu telah melupakan pertemuan (dengan) harimu ini. Tempat kembalimu hanyalah neraka dan sama sekali tidak ada penolong bagimu.

٣٤- وَقِيلَ الْيَوْمَ نَنْسِيكُمْ كَمَا نَسِيتُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَذَا وَمَأْوَاكُمُ النَّارُ وَمَا لَكُم مِّنْ نَّصِيرِينَ

35. Yang demikian itu (terjadi) karena sesungguhnya kamu telah menjadikan ayat-ayat Allah sebagai (bahan) olok-olok dan kamu telah diperdaya oleh kehidupan dunia.” Maka, pada hari ini mereka tidak dikeluarkan darinya (neraka) dan tidak pula mereka diberi kesempatan untuk bertobat.

٣٥- ذَلِكَ بِأَنكُمْ إِن تَخَذْتُمُ آيَاتِ اللَّهِ هُزُوءًا وَغَرَّتَكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فَالْيَوْمَ لَا يُخْرَجُونَ مِنْهَا وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ

36. Maka, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan langit dan Tuhan bumi, Tuhan semesta alam.

٣٦- فَلِلَّهِ الْحَمْدُ رَبِّ السَّمَوَاتِ وَرَبِّ الْأَرْضِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

37. Hanya bagi-Nya segala kebesaran di langit dan bumi. Dialah Yang Maha-perkasa lagi Mahabijaksana.

٣٧- وَلَهُ الْكِبَرِيَاءُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

JUZ 26

AL-AHQĀF (AHQAF)

Makkiyyah, Surah ke-46: 35 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Ayat-Ayat Allah dan Berpalingnya Orang-Orang Kafir darinya

1. *Hā Mīm.*

١- هَمْ

2. Diturunkannya Kitab (Al-Qur'an) ini (berasal) dari Allah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٢- تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ

3. Kami tidak menciptakan langit, bumi, dan apa yang ada di antara keduanya,

٣- مَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا

kecuali dengan hak dan dalam waktu yang ditentukan. Namun demikian, orang-orang yang kufur berpaling dari peringatan yang diberikan kepada mereka.

4. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu sembah selain Allah! Perlihatkanlah kepadaku (bagian) manakah dari bumi ini yang telah mereka ciptakan ataukah mereka memiliki peran serta dalam (penciptaan) langit! Datangkanlah kepadaku kitab yang sebelum ini (Al-Qur’an) atau peninggalan dari pengetahuan (generasi terdahulu) jika kamu adalah orang-orang benar.”
5. Siapakah yang lebih sesat daripada orang yang menyembah selain Allah (sembahan) yang tidak dapat mengabulkan (doa)-nya sampai hari Kiamat dan mereka lalai dari (memperhatikan) doa mereka?
6. Apabila manusia dikumpulkan (pada hari Kiamat), mereka (sesembahan) itu menjadi musuh-musuh mereka dan mereka mengingkari pemujaan-pemujaan yang dahulu mereka lakukan kepadanya.
7. Apabila dibacakan ayat-ayat Kami yang jelas kepada mereka, orang-orang yang kufur berkata tentang kebenaran itu ketika datang kepada mereka, “Ini adalah sihir yang nyata.”

Tuduhan Orang-Orang Kafir kepada Nabi Muhammad bahwa Ia telah Mengada-adakan Al-Qur’an

8. Bahkan, mereka berkata, “Dia (Nabi Muhammad) telah mengada-adakannya (Al-Qur’an).” Katakanlah (Nabi Muhammad), “Jika aku mengada-adakannya, tentu kamu tidak mampu sedikit pun menghindarkan aku dari (azab) Allah. Dia lebih tahu apa yang kamu percakapkan tentang itu (Al-Qur’an). Cukupilah Dia menjadi saksi antara aku dan kamu.

إِلَّا بِالْحَقِّ وَاجَلٍ مُّسَمًّى وَالَّذِينَ كَفَرُوا عَمَّا
أُنذِرُوا مُّعْرِضُونَ

٤- قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَرُونِي
مَاذَا خَلَقُوا مِنَ الْأَرْضِ أَمْ لَهُمْ شِرْكٌ فِي
السَّمَوَاتِ أَتُنُونِي بِكِتَابٍ مِنْ قَبْلِ هَذَا أَوْ
أَثَرَةٍ مِنْ عِلْمٍ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

٥- وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّن يَدْعُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ مَنْ
لَا يَسْتَجِيبُ لَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ وَهُمْ عَنْ
دُعَائِهِمْ غَفْلُونَ

٦- وَإِذَا حُشِرَ النَّاسُ كَانُوا لَهُمْ أَعْدَاءً وَكَانُوا
بِعِبَادَتِهِمْ كَافِرِينَ

٧- وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالَ الَّذِينَ
كَفَرُوا لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ هَذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ

٨- أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ قُلْ إِنْ افْتَرَيْتُهُ فَلَا
تَمْلِكُونَ لِي مِنَ اللَّهِ شَيْئًا هُوَ أَعْلَمُ بِمَا
تَفِيضُونَ فِيهِ كَفَىٰ بِهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ
وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

9. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Aku bukanlah Rasul yang pertama di antara para rasul dan aku tidak tahu apa yang akan diperbuat (Allah) kepadaku dan kepadamu. Aku hanyalah mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan yang menjelaskan.”

٩- قُلْ مَا كُنْتُ بِدَعَا مِنَ الرُّسُلِ وَمَا أَدْرِي مَا يُفْعَلُ بِي وَلَا بِكُمْ إِنْ أَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ وَمَا أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ

10. Katakanlah, “Terangkanlah kepadaku bagaimana pendapatmu jika ia (Al-Qur’an) itu datang dari Allah dan kamu mengingkarinya, padahal seorang saksi dari Bani Israil mengakui (kebenaran) yang serupa dengan (yang disebut dalam) Al-Qur’an lalu dia beriman,⁶⁸⁹ sedangkan kamu menyombongkan diri. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim.”

١٠- قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَكَفَرْتُمْ بِهِ وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِنْ بَنِي إِسْرَءِيلَ عَلَىٰ مِثْلِهِ فَأَمَنْ وَاسْتَكْبَرْتُمْ إِنْ اللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

11. Orang-orang yang kufur berkata tentang orang-orang yang beriman, “Sekiranya Al-Qur’an itu adalah sesuatu yang baik, tentu mereka tidak pantas mendahului kami (beriman) kepadanya.”⁶⁹⁰ (Akan tetapi,) karena tidak mendapat petunjuk dengannya, mereka akan berkata, “Ini adalah kedustaan lama (yang disampaikan kembali).”

١١- وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا لَوْ كَانَ خَيْرًا مَّا سَبَقُونَا إِلَيْهِ وَإِذْ لَمْ يَهْتَدُوا بِهِ فَسَيَقُولُونَ هَذَا أَفْكٌ قَدِيمٌ

12. Sebelum itu (Al-Qur’an) telah ada Kitab Musa sebagai imam (anutan) dan rahmat. Ini (Al-Qur’an) adalah Kitab yang membenarkan (kitab-kitab sebelumnya) yang berbahasa Arab untuk memberi peringatan kepada orang-orang yang zalim dan memberi kabar gembira kepada orang-orang muhsin.

١٢- وَمِنْ قَبْلِهِ كَتَبَ مُوسَىٰ إِمَامًا وَرَحْمَةً وَهَذَا كِتَابٌ مُصَدِّقٌ لِّسَانًا عَرَبِيًّا لِّيُنذِرَ الَّذِينَ ظَلَمُوا وَيُشْرَىٰ لِلْمُحْسِنِينَ

⁶⁸⁹) Yang dimaksud dengan *seorang saksi dari Bani Israil* ialah Abdullah bin Salam. Dia menyatakan keimanannya kepada Nabi Muhammad saw. setelah memperhatikan adanya kesesuaian antara ajaran Al-Qur’an dan Taurat, seperti tauhid, janji dan ancaman, kerasulan Nabi Muhammad saw., adanya kehidupan akhirat, dan sebagainya.

⁶⁹⁰) Orang-orang kafir itu mengejek umat Islam dengan mengatakan, “Sekiranya Al-Qur’an ini benar, tentu kami lebih dahulu beriman padanya daripada orang-orang miskin dan lemah itu, seperti Bilal, ‘Ammar, Suhaib, dan Khabbab.”

Orang-Orang yang Beriman dan Beristikamah

13. Sesungguhnya orang-orang yang berkata, "Tuhan kami adalah Allah," kemudian tetap istikamah, tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak (pula) bersedih.

١٣- إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

14. Mereka itulah para penghuni surga (dan) kekal di dalamnya sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.

١٤- أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Wasiat kepada Manusia agar Berbakti kepada Kedua Orang Tuanya

15. Kami wasiatkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandung sampai menyapihnya itu selama tiga puluh bulan. Sehingga, apabila telah dewasa dan umurnya mencapai empat puluh tahun, dia (anak itu) berkata, "Wahai Tuhanku, berilah petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dapat beramal saleh yang Engkau ridai, dan berikanlah kesalehan kepadaku hingga kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertobat kepada-Mu dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim."

١٥- وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمْلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي ۚ إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

16. Mereka itulah orang-orang yang Kami terima amal terbaiknya yang telah mereka kerjakan, Kami maafkan kesalahan-kesalahannya, (dan mereka) termasuk para penghuni surga. Itu merupakan janji yang benar yang dahulu dijanjikan kepada mereka.

١٦- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ تَتَقَبَّلُ عَنْهُمْ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَتَتَجَاوَزُ عَنْ سَيِّئَاتِهِمْ فِي أَصْحَابِ الْجَنَّةِ وَعَدَ الصِّدْقِ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ

17. Namun, orang yang berkata kepada kedua orang tuanya, "Ah, kamu berdua! Apakah kamu berdua memperingatkanku bahwa aku akan dibangkitkan (dari kubur), padahal umat-umat sebelumku telah berlalu?" Sementara itu, kedua orang

١٧- وَالَّذِي قَالَ لِيُوالِدَيْهِ أَفِ لَكُمْ مَا اتَّعَدَانِي أَنْ أُخْرِجَ وَقَدْ خَلَتِ الْقُرُونُ مِنْ قَبْلِي وَهُمَا يَسْتَكْبِرِينَ اللَّهُ وَبَيْنَكَ أَمِنْ أَنْ وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا

tuanya memohon pertolongan kepada Allah (seraya berkata,) “Celaka kamu, berimanlah! Sesungguhnya janji Allah itu benar.” Lalu, dia (anak itu) berkata, “Ini hanyalah dongeng orang-orang dahulu.”

فَيَقُولُ مَا هَذَا إِلَّا آسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ

18. Mereka itulah orang-orang yang pasti terkena ketetapan (azab) bersama umat-umat sebelum mereka dari kalangan jin dan manusia. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang rugi.

١٨- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ فِي أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنَّهُمْ كَانُوا خَاسِرِينَ

19. Setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah menyempurnakan balasan amal mereka serta mereka tidak dizalimi.

١٩- وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِمَّا عَمِلُوا وَلِيُوفيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

20. Pada hari (ketika) orang-orang yang kufur dihadapkan pada neraka, (dikatakan kepada mereka,) “Kamu telah menghabiskan (rezeki) yang baik dalam kehidupan duniamu dan bersenang-senang dengannya. Pada hari ini kamu dibalas dengan azab yang menghinakan karena kamu takabur di bumi, padahal tidak berhak (untuk sombong), dan (juga) karena kamu selalu durhaka.”

٢٠- وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ أَذَهَبْتُمْ طَيِّبَاتِكُمْ فِي حَيَاتِكُمُ الدُّنْيَا وَاسْتَمْتَعْتُمْ بِهَا فَالْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُونِ بِمَا كُنْتُمْ تَسْتَكْبِرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَبِمَا كُنْتُمْ تَفْسُقُونَ

Kehancuran Kaum ‘Ad

21. Ingatlah saudara (kaum) ‘Ad (Hud) ketika dia mengingatkan kaumnya (yang tinggal) di lembah Ahqaf.⁶⁹¹⁾ Sungguh, telah berlalu para pemberi peringatan sebelum dan setelahnya. (Dia berkata,) “Janganlah kamu menyembah selain Allah. Sesungguhnya aku khawatir nanti kamu ditimpa azab pada hari yang besar.”

٢١- * وَاذْكُرْ أَخَا عَادٍ إِذْ أَنْذَرَ قَوْمَهُ بِالْأَحْقَافِ وَقَدْ خَلَتْ النُّذُرُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ

22. Mereka menjawab, “Apakah engkau datang untuk memalingkan kami dari (menyembah) tuhan-tuhan kami? Maka, datangkanlah azab yang telah engkau janjikan kepada kami jika engkau termasuk orang-orang benar.”

٢٢- قَالُوا أَجِئْتَنَا لِنَأْفِكَنَّكَ عَنِ إِلَٰهِنَا فَأَتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ

⁶⁹¹⁾ Lembah Ahqaf adalah lembah-lembah pasir yang terletak Jazirah Arabia bagian selatan.

23. Dia (Hud) berkata, "Sesungguhnya ilmu (kapan datangnya azab itu) hanya ada pada Allah. Aku (hanya) menyampaikan kepadamu apa yang diwahyukan kepadaku, tetapi aku melihat kamu adalah kaum yang berlaku bodoh."
- ۲۳- قَالَ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ وَأُبَلِّغُكُمْ مَا أُرْسِلْتُ بِهِ وَلَكِنِّي أَرَاكُمْ قَوْمًا تَجْهَلُونَ
24. Maka, ketika melihat azab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, mereka berkata, "Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kita." (Bukan,) tetapi itu azab yang kamu minta agar disegerakan kedatangannya, (yaitu) angin yang mengandung azab yang sangat pedih.
- ۲۴- فَلَمَّا رَأَوْهُ غَارِضًا مُّسْتَقْبِلَ أَوْدِيَّتِهِمْ قَالُوا هَذَا غَارِضٌ مُّمْطِرُنَا بَلْ هُوَ مَا اسْتَعْجَلْتُمْ بِهِ رِيحٌ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ
25. (Azab itu) menghancurkan segala sesuatu dengan perintah Tuhannya sehingga mereka (kaum 'Ad) menjadi tidak terlihat lagi, kecuali hanya (bekas-bekas) tempat tinggal mereka. Demikianlah Kami memberi balasan kepada kaum yang durhaka.
- ۲۵- تُدَمِّرُ كُلَّ شَيْءٍ بِأَمْرِ رَبِّهَا فَأَصْبَحُوا لَا يُرَى إِلَّا مَسْكِنُهُمْ كَذَلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ
26. Sungguh, Kami benar-benar telah mene-guhkan kedudukan mereka ('Ad) yang tidak Kami berikan kepadamu (kafir Mak-kah). Kami telah memberikan kepada mereka pendengaran, penglihatan, dan hati, tetapi tidak berguna pendengaran, penglihatan, dan hati mereka itu sedikit pun karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan mereka telah dikepung oleh apa (azab) yang selalu mereka perolok-olokkan.
- ۲۶- وَلَقَدْ مَكَّنَّهُمْ فِيمَا إِن مَّكَّنَّكُمْ فِيهِ وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمْعًا وَآبْصَارًا وَأَفِيدَةً فَمَا أَغْنَى عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ وَلَا أَبْصَارُهُمْ وَلَا أَفِيدَتُهُمْ مِنْ شَيْءٍ إِذْ كَانُوا يَجْحَدُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ
27. Sungguh, benar-benar telah Kami bina-sakan negeri-negeri di sekitarmu (pen-duduk Makkah) dan telah Kami ulang-ulang (jelaskan) tanda-tanda (kebesaran Kami) agar mereka kembali (dari kekufuran).
- ۲۷- وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا مَا حَوْلَكُمْ مِنَ الْقُرَى وَصَرَّفْنَا الْآيَاتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ
28. Maka, mengapa (tuhan-tuhan) yang mereka sembah selain Allah untuk mendekatkan diri (kepada-Nya) itu tidak menolong mereka? Bahkan, tuhan-tuhan itu telah lenyap dari mereka. Itu-
- ۲۸- فَلَوْلَا نَصْرُهُمُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ قُرْبَانًا آلِهَةً بَلْ ضَلُّوا عَنْهُمْ وَذَلِكَ إِفْكُهُمْ وَمَا كَانُوا يَفْتَرُونَ

lah kebohongan mereka dan apa yang selalu mereka ada-adakan.

Penyiaran Al-Qur'an pada Golongan Jin

29. (Ingatlah) ketika Kami hadapkan kepadamu (Nabi Muhammad) sekelompok jin yang mendengarkan (bacaan) Al-Qur'an. Ketika menghadirinya, mereka berkata, "Diamlah!" Ketika (bacaannya) selesai, mereka kembali kepada kaumnya sebagai pemberi peringatan.

۲۹- وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ قَالُوا أَنصِتُوا فَلَمَّا قُضِيَ وَلَّوْا إِلَىٰ قَوْمِهِمْ مُّنْذِرِينَ

30. Mereka berkata, "Wahai kaum kami, sesungguhnya kami telah mendengarkan Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan setelah Musa sebagai pembenar (kitab-kitab) yang datang sebelumnya yang menunjukkan pada kebenaran dan yang (membimbing) ke jalan yang lurus.

۳۰- قَالُوا يَقَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنزِلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَىٰ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَى طَرِيقٍ مُّسْتَقِيمٍ

31. Wahai kaum kami, penuhilah (seruan Nabi Muhammad) yang mengajak pada (agama) Allah dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Dia akan mengampuni sebagian dosa-dosamu dan menyelamatkanmu dari azab yang pedih.

۳۱- يَقَوْمَنَا أَجِيبُوا دَاعِيَ اللَّهِ وَآمِنُوا بِهِ يَغْفِرَ لَكُمْ مِّنْ ذُنُوبِكُمْ وَيُجِرْكُمْ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ

32. Siapa yang tidak memenuhi (seruan Nabi Muhammad) yang mengajak pada (agama) Allah tidak kuasa (melepaskan diri dari siksa Allah) di bumi dan tidak ada para pelindung baginya selain Allah. Mereka itu berada dalam kesesatan yang nyata."

۳۲- وَمَنْ لَا يُجِيبْ دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيْسَ بِمُعْجِزٍ فِي الْأَرْضِ وَلَيْسَ لَهُ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءُ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

33. Tidakkah mereka memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah yang menciptakan langit dan bumi serta tidak merasa lelah karena menciptakannya, Dia kuasa untuk menghidupkan yang mati? Tentu demikian. Sesungguhnya Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.

۳۳- أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَمْ يَئْيَ بِخَلْقِهِنَّ بِقَدِيرٍ عَلَىٰ أَنْ يُحْيِيَ الْمَوْتَىٰ بَلَىٰ إِنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

34. Pada hari (ketika) orang-orang yang kufur dihadapkan pada neraka, (dikatakan kepada mereka,) "Bukankah (azab) ini merupakan kebenaran?" Mereka menjawab, "Tentu demikian, demi Tuhan kami." Allah berfirman, "Maka, rasakan-

۳۴- وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ أَلَيْسَ هَذَا بِالْحَقِّ قَالُوا بَلَىٰ وَرَبِّنَا قَالَ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ

lah azab ini karena kamu selalu mengingkarinya.”

35. Maka, bersabarlah engkau (Nabi Muhammad) sebagaimana ululazmi (orang-orang yang memiliki keteguhan hati) dari kalangan para rasul telah bersabar dan janganlah meminta agar azab disegerakan untuk mereka. Pada hari ketika melihat azab yang dijanjikan, seolah-olah mereka hanya tinggal (di dunia) sesaat saja pada siang hari. (Nasihatmu itu) merupakan peringatan (dari Allah). Maka, tidak ada yang di binasakan kecuali kaum yang fasik.

٣٥- فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ
وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ ۚ كَانَتْهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا
يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِّنْ نَّهَارٍ ۚ بَلَّغْ
فَهَلْ يُهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمَ الْفَاسِقُونَ ۚ

MUHAMMAD (NABI MUHAMMAD)

Madaniyyah, Surah ke-47: 38 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Sikap Menghadapi Orang Kafir di dalam Peperangan

1. Orang-orang yang kufur dan menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah, Dia akan menggugurkan amal-amal mereka.
2. Orang-orang yang beriman, beramal saleh, dan beriman pada apa yang diturunkan kepada (Nabi) Muhammad bahwa ia merupakan kebenaran dari Tuhan mereka, Allah menghapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan memperbaiki keadaannya.
3. (Hal) itu (terjadi) karena sesungguhnya orang-orang yang kufur mengikuti kebatilan, sedangkan orang-orang yang beriman mengikuti kebenaran dari Tuhan mereka. Demikianlah Allah membuat perumpamaan-perumpamaan mereka kepada manusia.

١- الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَن سَبِيلِ اللَّهِ أَضَلَّ
أَعْمَالَهُمْ

٢- وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَآمَنُوا بِمَا
نَزَّلَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَهُوَ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ كَفَّرَ
عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَأَصْلَحَ بَالَهُمْ

٣- ذَلِكَ بِأَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا اتَّبَعُوا الْبَاطِلَ وَأَنَّ
الَّذِينَ آمَنُوا اتَّبَعُوا الْحَقَّ مِنْ رَبِّهِمْ ۚ كَذَلِكَ
يَضْرِبُ اللَّهُ لِلنَّاسِ أَمْثَالَهُمْ

4. Maka, apabila kamu bertemu (di medan perang) dengan orang-orang yang kufur, tebaslah batang leher mereka. Selanjutnya, apabila kamu telah mengalahkan mereka, tawanlah mereka. Setelah itu, kamu boleh membebaskan mereka atau menerima tebusan. (Hal itu berlaku) sampai perang selesai. Demikianlah (hukum Allah tentang mereka). Sekiranya Allah menghendaki, niscaya Dia menolong (kamu) dari mereka (tanpa perang). Akan tetapi, Dia hendak menguji sebagian kamu dengan sebagian yang lain. Orang-orang yang gugur di jalan Allah, Dia tidak menyia-nyiakan amal-amalnya.

٤- فَإِذَا لَقِيتُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا فَضَرْبَ الرِّقَابِ
حَتَّىٰ إِذَا أَخْنَعْتُمُوهُمْ فَشُدُّوا الْوَتَاقَ ۖ فَمَا
مَثًا بَعْدُ ۖ وَإِنَّمَا فِدَاءٌ حَتَّىٰ تَضَعَ الْحَرْبُ
أَوْزَارَهَا ۚ ذَلِكَ وَلَوْ يَشَاءُ اللَّهُ لَانتَصَرْتُمْ مِنْهُمْ
وَلَكِن لِّيَبْلُوَ بَعْضَكُمْ بِبَعْضٍ ۖ وَالَّذِينَ قُتِلُوا
فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَلَنْ يُضِلَّ أَعْمَالَهُمْ

5. Dia (Allah) akan memberikan petunjuk kepada mereka, memperbaiki keadaannya,
6. dan memasukkannya ke dalam surga yang telah diperkenalkan-Nya kepada mereka.

٥- سَيَهْدِيهِمْ وَيُصْلِحُ بَالَهُمْ

٦- وَيُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ عَرَفَهَا لَهُمْ

Kepastian Kemenangan bagi Orang-Orang Mukmin dan Kehancuran bagi Orang-Orang Kafir

7. Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.
8. (Sebaliknya,) orang-orang yang kufur, maka kecelakaanlah bagi mereka dan Dia (Allah) membatalkan amal-amalnya.
9. Hal itu (terjadi) karena mereka membenci apa yang diturunkan Allah (Al-Qur'an) sehingga Dia menggugurkan amal-amalnya.
10. Maka, apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di bumi sehingga dapat memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka? Allah telah membinasakan mereka dan orang-orang kafir akan menerima (nasib) yang serupa.

٧- يَٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ
وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

٨- وَالَّذِينَ كَفَرُوا فَتَعْسًا لَهُمْ وَأَضَلَّ أَعْمَالَهُمْ

٩- ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَرِهُوا مَا أُنْزِلَ اللَّهُ فَاحْبَطَ
أَعْمَالَهُمْ

١٠- أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ
كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۖ دَمَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ
وَالْكَافِرِينَ أَمَثَلَهَا

11. Hal itu (terjadi) karena Allah pelindung bagi orang-orang yang beriman, sedangkan orang-orang kafir tidak mempunyai pelindung.

۱۱- ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ مَوْلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَأَنَّ الْكَافِرِينَ لَا مَوْلَى لَهُمْ

Kepastian Surga bagi Orang-Orang Mukmin dan Neraka bagi Orang-Orang Kafir di Akhirat

12. Sesungguhnya Allah akan memasukkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Adapun orang-orang yang kufur bersenang-senang dan makan-makan (di dunia) seperti halnya hewan-hewan. Nerakalah tempat tinggal bagi mereka.

۱۲- إِنَّ اللَّهَ يَدْخِلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَالَّذِينَ كَفَرُوا يَتَمَتَّعُونَ وَيَأْكُلُونَ كَمَا تَأْكُلُ الْأَنْعَامُ وَالنَّارُ مَشْوَى لَهُمْ

13. Betapa banyak negeri yang (penduduknya) lebih kuat daripada (penduduk) negerimu (Nabi Muhammad) yang telah mengusirmu itu. Kami telah membinasakan mereka. Tidak ada seorang pun yang menjadi penolong mereka.

۱۳- وَكَأَيِّنْ مِنْ قَرْيَةٍ هِيَ أَشَدُّ قُوَّةً مِنْ قَرْيَتِكَ الَّتِي أَخْرَجَتْكَ أَهْلَكْنَاهُمْ فَلَا نَاصِرَ لَهُمْ

14. Apakah orang yang berpegang teguh pada keterangan yang datang dari Tuhan-nya sama dengan orang yang perbuatan buruknya dijadikan terasa indah baginya dan mengikuti hawa nafsunya?

۱۴- أَفَمَنْ كَانَ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِنْ رَبِّهِ كَمَنْ زُيِّنَ لَهُ سُوءُ عَمَلِهِ وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ

15. Perumpamaan surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa (adalah bahwa) di dalamnya ada sungai-sungai yang airnya tidak payau, sungai-sungai air susu yang rasanya tidak berubah, sungai-sungai khamar yang lezat bagi peminumnya, dan sungai-sungai madu yang murni. Di dalamnya mereka memperoleh segala macam buah dan ampunan dari Tuhan mereka. (Apakah orang yang memperoleh kenikmatan surga) sama dengan orang yang kekal dalam neraka dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga usus mereka terpotong-potong?

۱۵- مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ فِيهَا أَنْهَارٌ مِنْ مَاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِنْ لَبَنٍ لَمْ يَتَغَيَّرَ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ مِنْ خَمْرٍ لَذَّةٍ لِلشَّارِبِينَ وَأَنْهَارٌ مِنْ عَسَلٍ مُصَفًّى وَلَهُمْ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَغْفِرَةٌ مِنْ رَبِّهِمْ كَمَنْ هُوَ خَالِدٌ فِي النَّارِ وَسُقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءَهُمْ

16. Di antara mereka (orang-orang kafir) ada orang (munafik) yang mendengarkan

۱۶- وَمِنْهُمْ مَنْ يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ حَتَّىٰ إِذَا خَرَجُوا

perkataanmu (Nabi Muhammad) sehingga apabila telah keluar dari sisimu, mereka berkata (untuk mengejek) kepada orang yang telah diberi ilmu (para sahabat Nabi), "Apa yang ia katakan tadi?" Mereka itu adalah orang-orang yang dikunci hatinya oleh Allah dan mengikuti hawa nafsunya.

مِنْ عِنْدِكَ قَالُوا لِلَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ مَاذَا قَالَ
أَفَأَنْتُمْ أُولَئِكَ الَّذِينَ طَبَعَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ
وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ

17. Orang-orang yang mendapat petunjuk akan ditambahi petunjuk(-nya) dan dianugerahi ketakwaan (oleh Allah).

١٧- وَالَّذِينَ اهْتَدَوْا زَادَهُمْ هُدًى وَآتَاهُمْ
تَقْوَاهُمْ

18. Apa lagi yang mereka (orang kafir) tunggu-tunggu selain hari Kiamat yang akan datang kepada mereka secara tiba-tiba karena tanda-tandanya sungguh telah datang? Maka, apa gunanya (kesadaran) mereka apabila (hari Kiamat) itu sudah datang?

١٨- فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً
فَقَدْ جَاءَ أَشْرَاطُهَا فَأَنَّى لَهُمْ إِذَا جَاءَهُمْ
ذِكْرُهَا

19. Ketahuilah (Nabi Muhammad) bahwa tidak ada Tuhan (yang patut disembah) selain Allah serta mohonlah ampunan atas dosamu dan (dosa) orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan. Allah mengetahui tempat kegiatan dan tempat istirahatmu.

١٩- فَاعْلَمُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ
وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلَّبَكُمْ
وَمَثُوبَكُمْ

Sikap Orang Beriman dan Orang Munafik terhadap Perintah Berperang

20. Orang-orang yang beriman berkata, "Mengapa tidak diturunkan suatu surah (tentang jihad)?" Maka, apabila diturunkan suatu surah yang jelas maksudnya dan di dalamnya disebutkan (perintah) perang, engkau melihat orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit (munafik) akan memandangmu seperti pandangan orang yang pingsan karena takut mati. Maka, itulah yang lebih pantas bagi mereka.

٢٠- وَيَقُولُ الَّذِينَ آمَنُوا لَوْلَا نُزِّلَتْ سُورَةٌ فَإِذَا
أُنْزِلَتْ سُورَةٌ مُحْكَمَةٌ وَذِكْرُ فِيهَا الْقِتَالِ
رَأَيْتَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ يَنْظُرُونَ
إِلَيْكَ نَظَرَ الْمَغْشِيِّ عَلَيْهِ مِنَ الْمَوْتِ فَأُولَئِكَ
لَهُمْ

21. (Seharusnya, mereka memilih) ketaatan (kepada Allah) dan tutur kata yang baik. Apabila perintah (perang) ditetapkan, (mereka tidak menyukainya). Padahal, jika mereka benar (beriman dan taat)

٢١- طَاعَةً وَقَوْلٌ مَعْرُوفٌ فَإِذَا عَزَمَ الْأَمْرُ فَلَوْ
صَدَقُوا اللَّهَ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ

kepada Allah, niscaya yang demikian itu lebih baik bagi mereka.

22. Apakah seandainya berkuasa, kamu akan berbuat kerusakan di bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaanmu?

٢٢- فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقْطِعُوا أَرْحَامَكُمْ

23. Mereka itulah orang-orang yang dilaknat oleh Allah. Lalu, Dia menulikan (pendengaran) dan membutakan penglihatan mereka.

٢٣- أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ وَأَعَمَّى أَبْصَارَهُمْ

Sikap Orang Munafik terhadap Al-Qur'an

24. Tidakkah mereka merenungkan Al-Qur'an ataukah hati mereka sudah terkunci?

٢٤- أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا

25. Sesungguhnya (bagi) orang-orang yang berbalik (pada kekufuran) setelah petunjuk itu jelas bagi mereka, setan menggoda mereka dan memanjangkan (angan-angan) mereka.

٢٥- إِنَّ الَّذِينَ ارْتَدُّوا عَلَى أَدْبَارِهِمْ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْهُدَى الشَّيْطَانُ سَوَّلَ لَهُمْ وَأَمْلَى لَهُمْ

26. Yang demikian itu (terjadi) karena sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) telah mengatakan kepada orang-orang (Yahudi) yang tidak senang pada apa yang diturunkan Allah, "Kami akan mematuhi-mu dalam beberapa urusan." Padahal, Allah mengetahui rahasia mereka.

٢٦- ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لِلَّذِينَ كَرِهُوا مَا نَزَّلَ اللَّهُ سَنُطِيعُكُمْ فِي بَعْضِ الْأَمْرِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِسْرَارَهُمْ

27. Maka, bagaimana (nasib mereka) apabila malaikat (maut) mencabut nyawa mereka serta memukul wajah dan punggung mereka?

٢٧- فَكَيْفَ إِذَا تَوَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ يَضْرِبُونَ وُجُوهَهُمْ وَأَدْبَارَهُمْ

28. Yang demikian itu (terjadi) karena sesungguhnya mereka mengikuti apa yang menimbulkan kemurkaan Allah dan membenci (apa yang menimbulkan) keridaan-Nya. Oleh karena itu, Dia menghapus (pahala) amal-amal mereka.

٢٨- ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ اتَّبَعُوا مَا آسَخَطَ اللَّهُ وَكَرِهُوا رِضْوَانَهُ فَأَحْبَطَ أَعْمَالَهُمْ

29. Apakah orang-orang yang dalam hatinya ada penyakit mengira bahwa Allah tidak akan menampakkan kedengkiannya mereka (kepada Rasul dan kaum beriman)?

٢٩- أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ أَنْ لَنْ يُخْرِجَ اللَّهُ أَضْغَانَهُمْ

30. Seandainya Kami berkehendak, niscaya Kami menunjukkan mereka kepadamu (Nabi Muhammad) sehingga engkau benar-benar dapat mengenali mereka melalui tanda-tandanya. Engkau pun benar-benar akan mengenali mereka melalui nada bicaranya. Allah mengetahui segala amal perbuatanmu.

۳۰- وَلَوْ نَشَاءُ لَأَرَيْنَاكَهُمْ فَلَعَرَفْتَهُمْ بِسِيمِهِمْ
وَلَتَعْرِفَنَّهُمْ فِي لَحْنِ الْقَوْلِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
أَعْمَالَكُمْ

31. Sungguh, Kami benar-benar akan mengujimu sehingga mengetahui orang-orang yang berjihad dan bersabar di antara kamu serta menampakkan (kebenaran) berita-berita (tentang) kamu.

۳۱- وَلَنَبْلُوَنَّكَ حَتَّى نَعْلَمَ الْمُجْتَهِدِينَ مِنْكُمْ
وَالصَّابِرِينَ وَنَبْلُوا أَخْبَارَكُمْ

Sikap Kaum Muslim terhadap Permusuhan Kaum Kafir

32. Sesungguhnya orang-orang yang kufur, menghalang-halangi (orang lain) dari jalan Allah, dan memusuhi Rasul setelah ada petunjuk yang jelas bagi mereka tidak akan dapat memberi mudarat (bahaya) kepada Allah sedikit pun. Dia (Allah) akan menghapus (pahala) amal-amal mereka.

۳۲- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ
وَشَاقُّوا الرَّسُولَ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ
الْهُدَى لَنْ يَضُرُّوا اللَّهَ شَيْئًا وَسَيُحِطُّ
أَعْمَالُهُمْ

33. Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul serta jangan batalkan amal-amalmu!

۳۳- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا
الرَّسُولَ وَلَا تُبْطِلُوا أَعْمَالَكُمْ

34. Sesungguhnya orang-orang yang kufur dan menghalang-halangi (orang lain) dari jalan Allah, kemudian mereka mati dalam keadaan kafir, Allah tidak akan mengampuni mereka.

۳۴- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ
مَاتُوا وَهُمْ كُفَّارٌ فَلَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ

35. Maka, janganlah kamu lemah dan mengajak berdamai (saat bertemu dengan musuhmu), padahal kamulah yang paling unggul. Allah besertamu dan tidak akan mengurangi (pahala) amal-amalmu.

۳۵- فَلَا تَهِنُوا وَتَدْعُوا إِلَى السَّلَامِ وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ
وَاللَّهُ مَعَكُمْ وَلَنْ يَتْرُكُمُ أَعْمَالَكُمْ

36. Sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan kelengahan. Jika kamu beriman dan bertakwa, Allah akan memberikan pahala kepadamu dan Dia tidak akan meminta harta-hartamu.

۳۶- إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُوَ وَإِنْ تُؤْمِنُوا
وَتَتَّقُوا يُؤْتِكُمْ أَجُورَكُمْ وَلَا يَسْأَلْكُمْ أَمْوَالَكُمْ

37. Jika Dia meminta harta kepadamu, lalu mendesakmu (agar memberikan semuanya), niscaya kamu akan kikir dan Dia akan menampakkan kedengianmu.

٣٧- إِنْ يَسْأَلْكُمْوهَا فَيُحْفِكُمْ تَبَخُلُوا وَيُخْرِجْ أَضْغَانَكُمْ

38. Ingatlah bahwa kamu adalah orang-orang yang diajak untuk menginfakkan (hartamu) di jalan Allah. Lalu, di antara kamu ada orang yang kikir. Padahal, siapa yang kikir sesungguhnya dia kikir terhadap dirinya sendiri. Allahlah Yang Mahakaya dan kamulah yang fakir. Jika kamu berpaling (dari jalan yang benar), Dia akan menggantikan (kamu) dengan kaum yang lain dan mereka tidak akan (durhaka) sepertimu.

٣٨- هَآأَنْتُمْ هَؤُلَاءِ تُدْعَوْنَ لِتَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَمِنْكُمْ مَنْ يَبْخُلُ وَمَنْ يَبْخُلْ فَإِنَّمَا يَبْخُلْ عَنِ نَفْسِهِ وَاللَّهُ الْغَنِيُّ وَأَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ وَإِنْ تَتَوَلَّوْا يَسْتَبْدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُونُوا أَمْثَالَكُمْ

AL-FATH (KEMENANGAN)

Madaniyyah, Surah ke-48: 29 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

**Kabar Gembira kepada Nabi Muhammad:
Perjanjian Hudaibiah adalah Suatu
Kemenangan yang Besar**

1. Sesungguhnya Kami telah menganugerahkan kepadamu kemenangan yang nyata

١- إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا

2. agar Allah memberikan ampunan kepadamu (Nabi Muhammad) atas dosamu yang lalu dan yang akan datang, menyempurnakan nikmat-Nya atasmu, menunjukimu ke jalan yang lurus,

٢- لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا

3. dan agar Allah menolongmu dengan pertolongan yang besar.

٣- وَيَنْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَظِيمًا

4. Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin untuk menambah keimanan atas keimanan mereka (yang telah ada).

٤- هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ وَاللَّهُ جُنُودُ

Milik Allahlah bala tentara langit dan bumi dan Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ ۖ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ۝

5. (Hal itu) agar Dia memasukkan orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya. Dia pun akan menghapus kesalahan-kesalahan mereka. Yang demikian itu menurut Allah suatu keuntungan yang besar.

۝ لِيُدْخَلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَيُكَفَّرَ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ ۖ وَكَانَ ذَلِكَ عِنْدَ اللَّهِ فَوْزًا عَظِيمًا ۝

6. (Juga agar) Dia mengazab orang-orang munafik laki-laki dan perempuan serta orang-orang musyrik laki-laki dan perempuan yang berprasangka buruk terhadap Allah. Mereka akan mendapat giliran (azab) yang buruk. Allah pun murka kepada mereka, melaknat mereka, dan menyediakan (neraka) Jahanam bagi mereka. Itulah seburuk-buruk tempat kembali.

۝ وَيُعَذِّبُ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكَاتِ الظَّالِمِينَ بِاللَّهِ ظَنَّ السَّوْءِ عَلَيْهِمْ دَائِرَةُ السَّوْءِ وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَلَعَنَهُمْ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَهَنَّمَ وَسَاءَتْ مَصِيرًا ۝

7. Milik Allahlah bala tentara langit dan bumi. Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

۝ وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ ۖ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا ۝

Terjadinya Baiat Ridwan

8. Sesungguhnya Kami mengutus engkau (Nabi Muhammad) sebagai saksi, pembawa berita gembira, dan pemberi peringatan

۝ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ۝

9. agar kamu sekalian beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, menguatkan (agama)-Nya, membesarkan-Nya, dan bertasbih kepada-Nya, baik pagi maupun petang.

۝ لَتُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُعَزِّرُوهُ وَتُوَقِّرُوهُ وَتُسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ۝

10. Sesungguhnya orang-orang yang berjanji setia kepadamu (Nabi Muhammad), (pada hakikatnya) mereka berjanji setia kepada Allah. Tangan⁶⁹² Allah di atas tangan mereka. Oleh sebab itu, siapa yang melanggar janji (setia itu),

۝ إِنَّ الَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ إِنَّمَا يُبَايِعُونَ اللَّهَ يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ ۖ فَمَنْ نَكَثَ فَإِنَّمَا يَنْكُثُ عَلَى نَفْسِهِ ۖ وَمَنْ أَوْفَى بِمَا عَاهَدَ عَلَيْهِ اللَّهُ

⁶⁹² Ini termasuk ayat-ayat sifat. Ahli tafsir berbeda pendapat mengenai ayat ini. Sebagian menjelaskan bahwa yang dimaksud *tangan* adalah kekuatan dan kekuasaan Allah. Sebagian yang lain memahaminya sebagai pengawasan Allah akan janji setia yang diberikan oleh beberapa orang kepada Nabi Muhammad saw.

maka sesungguhnya (akibat buruk dari) pelanggaran itu hanya akan menimpa dirinya sendiri. Siapa yang menepati janjinya kepada Allah, maka Dia akan menganugerahinya pahala yang besar.

فَسَيُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

Celaan terhadap Orang-Orang yang Takut Berperang

11. Orang-orang Arab Badui yang ditinggalkan (karena tidak mau ikut ke Hudaibiah) akan berkata kepadamu, “Kami telah disibukkan oleh harta dan keluarga kami, maka mohonkanlah ampunan untuk kami.” Mereka mengucapkan dengan mulutnya apa yang tidak ada dalam hatinya. Katakanlah, “Siapakah yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah jika Dia menghendaki mudarat terhadap kamu atau jika Dia menghendaki manfaat bagimu? Bahkan, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

١١- سَيَقُولُ لَكَ الْمُخَلَّفُونَ مِنَ الْأَعْرَابِ شَغَلَتْنَا أَمْوَالُنَا وَأَهْلُونَا فَاسْتَغْفِرْ لَنَا ۖ يَقُولُونَ بِالسِّنْتِهِمْ مَا لَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ ۚ قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا إِنْ أَرَادَ بِكُمْ ضَرًّا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ نَفْعًا بَلْ كَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

12. Bahkan, (semula) kamu menyangka bahwa Rasul dan orang-orang mukmin sama sekali tidak akan kembali lagi kepada keluarga mereka selama-lamanya dan dijadikan terasa indah yang demikian itu di dalam hatimu. Kamu telah berprasangka buruk. Oleh sebab itu, kamu menjadi kaum yang binasa.

١٢- بَلْ ظَنَنْتُمْ أَنْ لَنْ يَنْقَلِبَ الرَّسُولُ وَالْمُؤْمِنُونَ إِلَى أَهْلِيهِمْ أَبَدًا وَزَيَّنَ ذَلِكَ فِي قُلُوبِكُمْ وَظَنَّتُمْ ظَنَّ السَّوِّءِ وَكُنْتُمْ قَوْمًا بُورًا

13. Siapa yang tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, sesungguhnya Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir itu (neraka) Sa'ir (yang menyala-nyala).

١٣- وَمَنْ لَمْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ سَعِيرًا

14. Milik Allahlah kerajaan langit dan bumi. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

١٤- وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ يَعْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

15. Apabila kamu nanti berangkat untuk mengambil rampasan perang, orang-orang Badui yang ditinggalkan itu akan berkata, “Biarkanlah kami mengikutimu.”

١٥- سَيَقُولُ الْمُخَلَّفُونَ إِذَا انْطَلَقْتُمْ إِلَى مَغَائِمٍ لِتَأْخُذُواهَا ذَرُونَا نَتَّبِعْكُمْ ۚ يُرِيدُونَ أَنْ

Mereka hendak mengubah janji Allah.⁶⁹³ Katakanlah, “Kamu sekali-kali tidak (boleh) mengikuti kami. Demikianlah yang telah difirmankan Allah sebelumnya.” Maka, mereka akan berkata, “Sebenarnya kamu dengki kepada kami,” padahal mereka tidak mengerti kecuali sedikit sekali.

يَبْدِلُوا كَلِمَ اللَّهِ قُلْ لَنْ تَتَّبِعُونَا كَذَلِكُمْ قَالَ
اللَّهُ مِنْ قَبْلُ فَسَيَقُولُونَ بَلْ تَحْسُدُونَنَا بَلْ
كَاؤُوا لَا يَفْقَهُونَ إِلَّا قَلِيلًا

16. Katakanlah kepada orang-orang Arab Badui yang ditinggalkan itu, “Kamu akan diajak untuk (memerangi) kaum yang mempunyai kekuatan yang besar. Kamu akan memerangi mereka atau mereka menyerah. Jika kamu mematuhi (ajakan itu), Allah akan memberimu balasan yang baik. Akan tetapi, jika kamu berpaling seperti yang kamu perbuat sebelumnya, Dia akan mengazabmu dengan azab yang pedih.”

١٦- قُلْ لِّلْمُخَلَّفِينَ مِنَ الْأَعْرَابِ سَتُدْعُونَ إِلَى
قَوْمٍ أُولِي بَأْسٍ شَدِيدٍ تُقَاتِلُونَهُمْ أَوْ يُسْلِمُونَ
فَإِنْ تَطِيعُوا يُؤْتِكُمُ اللَّهُ أَجْرًا حَسَنًا وَإِنْ
تَتَوَلَّوْا كَمَا تَوَلَّيْتُمْ مِنْ قَبْلُ يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا
أَلِيمًا

17. Tidak ada dosa atas orang-orang yang buta, orang-orang yang pincang, dan orang-orang yang sakit (apabila tidak ikut berperang). Siapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya, dia akan dimasukkan oleh-Nya ke dalam surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai. Akan tetapi, siapa yang berpaling, dia akan diazab oleh-Nya dengan azab yang pedih.

١٧- لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ
حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَمَنْ يُطِيعِ
اللَّهَ وَرَسُولَهُ يَدْخُلْهُ جَنَّتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ وَمَنْ يَتَوَلَّ يُعَذِّبْهُ عَذَابًا أَلِيمًا

Allah Meridai Para Sahabat yang Mengadakan Baiat Ridwan

18. Sungguh, Allah benar-benar telah meridai orang-orang mukmin ketika mereka berjanji setia kepadamu (Nabi Muhammad) di bawah sebuah pohon. Dia mengetahui apa yang ada dalam hati mereka, lalu Dia menganugerahkan ketenangan kepada mereka dan memberi balasan berupa kemenangan yang dekat

١٨- * لَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يُبَايِعُونَكَ
تَحْتَ الشَّجَرَةِ فَعَلِمَ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَنْزَلَ
السَّكِينَةَ عَلَيْهِمْ وَأَثَابَهُمْ فَتْحًا قَرِيبًا

⁶⁹³) Mereka ingin mengubah janji Allah bahwa rampasan itu (Khaibar) hanya untuk orang-orang yang ikut dalam Perjanjian Hudaibiah. Perjanjian itu terjadi pada akhir tahun keenam Hijriah. Kemudian, pada Muharam tahun ketujuh, Rasulullah dan para sahabat berangkat perang menuju Khaibar. Pada perang Khaibar ini, orang-orang Badui yang tidak ikut dalam Perjanjian Hudaibiah bermaksud untuk ikut berangkat ke Khaibar agar turut serta mendapatkan rampasan perang. Allah mengabarkan bahwa Dia telah berjanji bahwa rampasan perang ini hanya untuk mereka yang ikut dalam Perjanjian Hudaibiah.

19. dan harta rampasan perang yang banyak yang dapat mereka ambil. Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.
20. Allah telah menjanjikan kepadamu rampasan perang yang banyak yang (nanti) dapat kamu ambil, maka Dia menyegerakan (harta rampasan perang) ini untukmu.⁶⁹⁴⁾ Dia menahan tangan (mencegah) manusia dari (upaya menganiaya)-mu (agar kamu mensyukuri-Nya), agar menjadi bukti bagi orang-orang mukmin, dan agar Dia menunjukkan kamu ke jalan yang lurus.
21. (Allah menjanjikan pula rampasan perang) lain yang kamu belum dapat menguasainya, tetapi sungguh Allah telah menguasainya. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.
22. Sekiranya orang-orang yang kufur itu memerangi kamu, pastilah mereka akan berbalik melarikan diri (kalah), kemudian mereka tidak akan mendapatkan perlindungan dan penolong.
23. (Demikianlah) sunatullah, yang sungguh telah berlaku sejak dahulu. Kamu sekali-kali tidak akan menemukan perubahan pada sunatullah itu.
24. Dialah (Allah) yang menahan tangan (mencegah) mereka dari (upaya menganiaya) kamu dan menahan tangan (mencegah) kamu dari (upaya menganiaya) mereka di tengah (kota) Makkah setelah Dia memenangkan kamu atas mereka. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
25. Merekalah orang-orang yang kufur dan menghalang-halangi kamu (masuk) Masjidilharam dan (menghalangi pula) hewan-hewan kurban yang terkumpul
- ١٩- وَمَغَانِمَ كَثِيرَةً يَأْخُذُونَهَا ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا
- ٢٠- وَعَدَكُمْ اللَّهُ مَغَانِمَ كَثِيرَةً تَأْخُذُونَهَا فَعَجَّلَ لَكُمْ هَذِهِ وَكَفَّ أَيْدِيَ النَّاسِ عَنْكُمْ وَلِتَكُونَ آيَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ وَيَهْدِيَكُمْ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا
- ٢١- وَأُخْرَى لَمْ تَقْدِرُوا عَلَيْهَا قَدْ أَحَاطَ اللَّهُ بِهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرًا
- ٢٢- وَلَوْ قَاتَلَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلُوا الْأَدْبَارُ ثُمَّ لَا يَجِدُونَ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا
- ٢٣- سُنَّةَ اللَّهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلُ ۖ وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا
- ٢٤- وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُمْ بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنْ بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ ۚ وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا
- ٢٥- هُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَالْهَدْيِ مَعْكُوفًا أَنْ يَبْلُغَ مَحَلَّهُ

⁶⁹⁴⁾ Allah menjanjikan harta rampasan perang yang banyak kepada kaum muslim. Sebagai pendahuluan, Allah memberikannya pada Perang Khaibar.

sampai ke tempat (penyembelihan)-nya. Seandainya tidak ada beberapa orang laki-laki dan perempuan yang beriman yang tidak kamu ketahui (keberadaannya karena berbaur dengan orang-orang kafir, yaitu seandainya tidak dikhawatirkan) kamu akan membunuh mereka yang menyebabkan kamu ditimpa kesulitan tanpa kamu sadari, (maka Allah tidak akan mencegahmu untuk memerangi mereka. Itu semua) karena Allah hendak memasukkan siapa yang Dia kehendaki ke dalam rahmat-Nya. Sekiranya mereka terpisah, tentu Kami akan mengazab orang-orang yang kufur di antara mereka dengan azab yang pedih.

وَلَوْلَا رِجَالٌ مُّؤْمِنُونَ وَنِسَاءٌ مُّؤْمِنَاتٌ لَّمْ تَعْلَمُوهُمْ أَنَّ تَطَّوُّهُمْ فَتُصِيبَكُمْ مِنْهُمْ مَعَرَّةٌ بِغَيْرِ عِلْمٍ لِّيَدْخُلَ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ لَوْ تَزَيَّلُوا لَعَذَّبْنَا الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

26. (Kami akan mengazab) orang-orang yang kufur ketika mereka menanamkan kesombongan dalam hati mereka, (yaitu) kesombongan jahiliah, lalu Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya dan orang-orang mukmin. (Allah) menetapkan (pula) untuk mereka kalimat takwa.⁶⁹⁵) Mereka lebih berhak atas kalimat itu dan patut memilikinya. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

٢٦- إِذْ جَعَلَ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْحَمِيَّةَ حَمِيَّةَ الْجَاهِلِيَّةِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَى رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَالزَّمَهُمْ كَلِمَةَ التَّقْوَى وَكَانُوا أَحَقَّ بِهَا وَأَهْلَهَا وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Kebenaran Mimpi Nabi Muhammad Akan Memasuki Kota Makkah

27. Sungguh, Allah benar-benar akan membuktikan kepada Rasul-Nya tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya, (yaitu) bahwa kamu pasti akan memasuki Masjidilharam, jika Allah menghendaki, dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala,⁶⁹⁶ dan memendekkannya, sedang kamu tidak merasa takut. Allah mengetahui apa yang tidak kamu ketahui dan sebelum itu Dia telah memberikan kemenangan yang dekat.⁶⁹⁷)

٢٧- لَقَدْ صَدَقَ اللَّهُ رَسُولَهُ الرُّؤْيَا بِالْحَقِّ لَتَدْخُلَنَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ آمِنِينَ مُحَلِّقِينَ رُءُوسَكُمْ وَمُقَصِّرِينَ لَا تَخَافُونَ فَعَلِمَ مَا لَمْ تَعْلَمُوا فَجَعَلَ مِنْ دُونِ ذَلِكَ فَتْحًا قَرِيبًا

⁶⁹⁵) Kalimat takwa adalah kalimat tauhid.

⁶⁹⁶) Yang dimaksud dengan mencukur rambut kepala adalah tahalul setelah umrah.

⁶⁹⁷) Selang beberapa lama sebelum terjadi Perjanjian Hudaibiah, Nabi Muhammad saw. bermimpi bahwa beliau bersama para sahabatnya memasuki kota Makkah dan Masjidilharam. Sebagian mereka menggunduli rambut dan yang lain memendekkannya. Nabi mengatakan bahwa mimpi beliau itu akan terjadi. Kemudian, berita ini tersiar

28. Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar Dia mengunggulkan (agama tersebut) atas semua agama. Cukuplah Allah sebagai saksi.

٢٨- هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا

Sifat-Sifat Nabi Muhammad dan Sahabat-Sahabatnya yang Tersebut di Dalam Kitab Taurat dan Injil

29. Nabi Muhammad adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengannya bersikap keras terhadap orang-orang kafir (yang bersikap memusuhi), tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu melihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Allah dan keridaan-Nya. Pada wajah mereka tampak tanda-tanda bekas sujud (bercahaya). Itu adalah sifat-sifat mereka (yang diungkapkan) dalam Taurat dan Injil, yaitu seperti benih yang mengeluarkan tunasnya, kemudian tunas itu makin kuat, lalu menjadi besar dan tumbuh di atas batangnya. Tanaman itu menyenangkan hati orang yang menanamnya. (Keadaan mereka diumpamakan seperti itu) karena Allah hendak membuat marah orang-orang kafir. Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.

٢٩- مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْأَهُ فَآزَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سُوقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيُغَيِّظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

AL-ḤUJURĀT (KAMAR-KAMAR)

Madaniyyah, Surah ke-49: 18 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

di kalangan kaum muslim, orang-orang munafik, serta orang-orang Yahudi dan Nasrani. Setelah Perjanjian Hudaibiah tercapai dan kaum muslim gagal memasuki Makkah, orang-orang munafik memperolok-olokkan Nabi dan menyatakan bahwa mimpi beliau adalah bohong belaka. Maka, turunlah ayat ini yang menyatakan bahwa mimpi Nabi itu pasti akan menjadi kenyataan pada tahun yang akan datang. Sekiranya pada tahun terjadinya Perjanjian Hudaibiah itu kaum muslim memasuki kota Makkah, dikhawatirkan jiwa orang-orang Makkah yang menyembunyikan imannya akan terancam.

Tata Krama terhadap Allah dan Rasul-Nya

1. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah mendahului Allah dan Rasul-Nya⁶⁹⁸⁾ dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

۱- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْدِمُوا بَيْنَ يَدَيِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

2. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah meninggikan suaramu melebihi suara Nabi dan janganlah berkata kepadanya dengan suara keras sebagaimana kerasnya (suara) sebagian kamu terhadap yang lain. Hal itu di khawatirkan akan membuat (pahala) segala amalmu terhapus, sedangkan kamu tidak menyadarinya.

۲- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَنْ تَحْبَطَ أَعْمَالُكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَشْعُرُونَ

3. Sesungguhnya orang-orang yang merendahkan suaranya di sisi Rasulullah, mereka itulah orang-orang yang telah diuji hatinya oleh Allah untuk bertakwa. Mereka akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar.

۳- إِنَّ الَّذِينَ يَغُضُّونَ أَصْوَاتَهُمْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ أُولَئِكَ الَّذِينَ امْتَحَنَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ لِلتَّقْوَى لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ

4. Sesungguhnya orang-orang yang memanggil engkau (Nabi Muhammad) dari luar kamar(-mu), kebanyakan mereka tidak mengerti.

۴- إِنَّ الَّذِينَ يُنَادُونَكَ مِنْ وَرَاءِ الْحُجُرَاتِ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ

5. Seandainya mereka bersabar sampai engkau keluar menemui mereka, tentu akan lebih baik bagi mereka. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

۵- وَلَوْ أَنَّهُمْ صَبَرُوا حَتَّى تَخْرُجَ إِلَيْهِمْ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Kewaspadaan terhadap Berita dari Orang Fasik

6. Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidak-tahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.

۶- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

7. Ketahuilah bahwa di tengah-tengah kamu ada Rasulullah. Seandainya dia menuruti

۷- وَاعْلَمُوا أَنَّ فِيكُمْ رَسُولَ اللَّهِ لَوْ يُطِيعُكُمْ

⁶⁹⁸⁾ Maksudnya adalah bahwa orang-orang mukmin tidak boleh menetapkan suatu hukum sebelum ada ketetapan dari Allah dan Rasul-Nya dalam hal yang dimungkinkan adanya penjelasan dari Allah atau Rasul-Nya.

(kemauan)-mu dalam banyak hal, pasti kamu akan mendapatkan kesusahan. Akan tetapi, Allah menjadikanmu cinta pada keimanan dan menjadikan (iman) itu indah dalam hatimu serta menjadikanmu benci pada kekufuran, kefasikan, dan kemaksiatan. Mereka itulah orang-orang yang mengikuti jalan kebenaran.

فِي كَثِيرٍ مِّنَ الْأَمْرِ لَعَنِتُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ الْإِيمَانَ وَزَيَّنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ أُولَٰئِكَ هُمُ الرُّشْدُونَ

8. (Itu) sebagai karunia dan nikmat dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha-bijaksana.

۸- فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَنِعْمَةً ۖ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Cara Menyelesaikan Pertikaian di antara Kaum Muslim

9. Jika ada dua golongan orang-orang mukmin bertikai, damaikanlah keduanya. Jika salah satu dari keduanya berbuat aniaya terhadap (golongan) yang lain, perangilah (golongan) yang berbuat aniaya itu, sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah. Jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), damaikanlah keduanya dengan adil. Bersikaplah adil! Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bersikap adil.

۹- وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَىٰ فَقاتِلُوا الَّتِي تَبْغِي حَتَّىٰ تَفِيءَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

10. Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.

۱۰- إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Larangan Saling Mengejek dan Berprasangka Buruk

11. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang

۱۱- يٰۤأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik⁶⁹⁹ setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.

12. Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.

۱۲- يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ ۚ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ وَّلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا يَغْتَبِ بَّعْضُكُمۡ بَعْضًاۚ اِيْحِبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّأْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ مَيِّتًا فَكَرِهْتُمُوْهُ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ

Penciptaan Manusia oleh Allah ke Dalam Berbagai Bangsa Supaya Saling Mengenal

13. Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.

۱۳- يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۡئِلَ لِتَعَارَفُوْۤا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۚ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Ciri Iman yang Sejati

14. Orang-orang Arab Badui berkata, "Kami telah beriman." Katakanlah (kepada mereka), "Kamu belum beriman, tetapi katakanlah, 'Kami baru berislam' karena iman (yang sebenarnya) belum masuk ke dalam hatimu. Jika kamu taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia tidak akan mengurangi sedikit pun (pahala) amal perbuatanmu." Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

۱۴- قَالَتِ الْاَعْرَابُ اٰمَنَّا ۚ قُلْ لَّمْ تُؤْمِنُوْا وَلٰكِنْ قُوْلُوْا اَسْلَمْنَا وَلَمَّا يَدْخُلِ الْاِيْمَانُ فِيْ قُلُوْبِكُمْ ۚ وَاِنْ تُطِيعُوْا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ لَا يَلْتَمِسْكُمْ مِّنْ اَعْمَالِكُمْ شَيْئًا ۚ اِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

15. Sesungguhnya orang-orang mukmin (yang sebenarnya) hanyalah mereka yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu

۱۵- اِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوْا وَجَاهَدُوْا بِاَمْوَالِهِمْ وَاَنْفُسِهِمْ فِيْ

⁶⁹⁹ Panggilan fasik adalah panggilan dengan menggunakan kata-kata yang mengandung penghinaan atau tidak mencerminkan sifat seorang mukmin.

dan mereka berjihad dengan harta dan jiwanya di jalan Allah. Mereka itulah orang-orang benar.

سَبِيلِ اللَّهِ ^{قُلْ} أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

16. Katakanlah (kepada mereka), “Apakah kamu akan memberi tahu Allah tentang agamamu (keyakinanmu), padahal Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi serta Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

١٦- قُلْ أَتَعْبُدُونَ اللَّهَ بِدِينِكُمْ قُلْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

17. Mereka merasa berjasa kepadamu dengan keislaman mereka. Katakanlah, “Janganlah merasa berjasa kepadaku dengan keislamanmu. Sebenarnya Allahlah yang melimpahkan nikmat kepadamu dengan menunjukkan kamu kepada keimanan, jika kamu orang-orang benar.”

۱۷- يَمُنُونَ عَلَيْكَ أَنْ أَسْلَمُوا قُلْ لَا تَمُنُوا عَلَيَّ
إِسْلَامُكُمْ بَلِ اللَّهُ يَمُنُ عَلَيْكُمْ أَنْ هَدَاكُمْ
لِلْإِيمَانِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

18. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang gaib di langit dan di bumi. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

١٨- إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ
بَصِيرٌ ۞ بِمَا تَعْمَلُونَ ۞

QĀF
(QAF)

Makkiyyah, Surah ke-50: 45 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Pengingkaran Kaum Musyrik terhadap Kenabian dan Hari Kebangkitan

1. *Qāf*. Demi Al-Qur'an yang mulia.
2. (Mereka menolaknya,) bahkan mereka heran karena telah datang kepada mereka seorang pemberi peringatan dari (kalangan) mereka sendiri. Berkatalah orang-orang kafir, "Ini adalah sesuatu yang sangat mengherankan.
3. Apakah setelah kami mati dan sudah menjadi tanah (akan dikembalikan)? Itu adalah pengembalian yang sangat jauh."

١- قَوْلُ الْقُرْآنِ الْمَجِيدِ ^{قَالَ} ^{صَلَّى}

٢- بَلْ عَجِبُوا أَنْ جَاءَهُمْ مُنْذِرٌ مِنْهُمْ فَقَالَ
الْكَافِرُونَ هَذَا شَيْءٌ عَجِيبٌ

٣- إِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا^ج ذَلِكَ رَجْعٌ بَعِيدٌ

4. Sungguh, Kami telah mengetahui apa yang dimakan bumi dari (tubuh) mereka karena pada Kami ada kitab (catatan) yang terpelihara baik.

٤- قَدْ عَلِمْنَا مَا تَنْقُصُ الْأَرْضُ مِنْهُمْ وَعِنْدَنَا كِتَابٌ حَفِيظٌ

5. Bahkan, mereka mendustakan kebenaran ketika datang kepadanya. Maka, mereka berada dalam keadaan kacau balau.

٥- بَلْ كَذَّبُوا بِالْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ فَهُمْ فِي أَمْرٍ مَّرِيحٍ

Berbagai Kejadian Alam Pertanda Kebenaran Hari Kebangkitan

6. Apakah mereka tidak memperhatikan langit yang ada di atas mereka, bagaimana cara Kami membangunnya dan menghiasinya tanpa ada retak-retak padanya sedikit pun?

٦- أَفَلَمْ يَنْظُرُوا إِلَى السَّمَاءِ فَوْقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَاهَا وَزَيَّنَّاهَا وَمَا لَهَا مِنْ فُرُوجٍ

7. (Demikian pula) bumi yang Kami hamparkan serta Kami pancangkan di atasnya gunung-gunung yang kukuh dan Kami tumbuhkan di atasnya berbagai jenis (tetumbuhan) yang indah

٧- وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ

8. untuk menjadi pelajaran dan pengingat bagi setiap hamba yang kembali (tunduk kepada Allah).

٨- تَبَصَّرَةٌ وَذِكْرَى لِكُلِّ عَبْدٍ مُنِيبٍ

9. Kami turunkan dari langit air yang diberkahi, lalu Kami tumbuhkan dengannya kebun-kebun dan biji-bijian yang dapat dipanen.

٩- وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُبْرَكًا فَأَنْبَتْنَا بِهِ جَنَّاتٍ وَحَبَّ الْحَصِيدِ

10. Begitu pula pohon-pohon kurma yang tinggi yang mayangnya bersusun-susun

١٠- وَالنَّخْلَ بَسَقَتِ لَهَا طَلْعٌ نَضِيدٌ

11. sebagai rezeki bagi hamba-hamba (Kami). Kami hidupan pula dengan (air) itu negeri yang mati (tandus). Seperti itulah terjadinya kebangkitan (dari kubur).

١١- رِزْقًا لِلْعِبَادِ وَأَحْيَيْنَا بِهِ بَلْدَةً مَيْتًا كَذَلِكَ الْخُرُوجُ

Pelajaran yang Dapat Diambil dari Peristiwa Sejarah Umat-Umat Terdahulu

12. Sebelum mereka, kaum Nuh, penduduk Rass, dan (kaum) Samud telah mendustakan (rasul-rasul).

١٢- كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَأَصْحَابُ الرَّسِّ وَثَمُودُ

13. (Demikian juga kaum) 'Ad, Fir'aun, kaum Lut,

١٣- وَعَادُ وَفِرْعَوْنُ وَإِخْوَانُ لُوطٍ

14. penduduk Aikah, dan kaum Tubba'. Semuanya telah mendustakan rasul-rasul, maka berlakulah ancaman-Ku (atas mereka).

١٤- وَأَصْحَابُ الْآيَةِ وَقَوْمُ تُبَّعٍ كُلٌّ كَذَّبَ
الرُّسُلَ فَحَقَّ وَعِيدُ

15. Apakah Kami letih dengan penciptaan yang pertama? (Sama sekali tidak,) bahkan mereka dalam keadaan ragu tentang penciptaan yang baru.

١٥- أَفَعَيْنَا بِالْخَلْقِ الْأَوَّلِ بَلْ هُمْ فِي لَبْسٍ مِّنْ
خَلْقٍ جَدِيدٍ

Perilaku dan Ucapan Manusia Dicatat oleh Para Malaikat

16. Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh dirinya. Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.

١٦- وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ
نَفْسُهُ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ

17. (Ingatlah) ketika dua malaikat mencatat (perbuatannya). Yang satu duduk di sebelah kanan dan yang lain di sebelah kiri.

١٧- إِذْ يَتَلَقَّى الْمُتَلَقِّينَ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ
قَعِيدٌ

18. Tidak ada suatu kata pun yang terucap, melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat).

١٨- مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

19. (Seketika itu) datanglah sakratulmaut dengan sebenar-benarnya. Itulah yang dahulu hendak engkau hindari.

١٩- وَجَاءَتْ سَكْرَةُ الْمَوْتِ بِالْحَقِّ ذَلِكَ مَا كُنْتَ
مِنْهُ تَحِيدُ

20. Ditiuplah sangkakala. Itulah hari yang diancamkan.

٢٠- وَنُفِخَ فِي الصُّورِ ذَلِكَ يَوْمُ الْوَعِيدِ

21. Lalu, setiap orang akan datang bersama (malaikat) penggiring dan saksi.

٢١- وَجَاءَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّعَهَا سَاقٍ وَشَاهِدٌ

22. Sungguh, kamu dahulu benar-benar lalai tentang (peristiwa) ini, maka Kami singkapkan penutup matamu, sehingga penglihatanmu pada hari ini sangat tajam.

٢٢- لَقَدْ كُنْتَ فِي غَفْلَةٍ مِّنْ هَذَا فَكَشَفْنَا عَنْكَ
غِطَاءَكَ فَبَصَرُكَ الْيَوْمَ حَدِيدٌ

Pertengkaran antara Orang Kafir dengan Setan di Neraka Jahanam

23. (Malaikat) yang menyertainya berkata, "Inilah (catatan perbuatan) yang ada padaku."

٢٣- وَقَالَ قَرِينُهُ هَذَا مَا لَدَيَّ عَتِيدٌ

24. (Allah berfirman,) “Lemparkanlah olehmu berdua ke dalam (neraka) Jahanam semua orang yang sangat ingkar, keras kepala,

٢٤- أَلْقِيَا فِي جَهَنَّمَ كُلَّ كَفَّارٍ عَنِيدٍ

25. sangat enggan melakukan kebajikan, melampaui batas, bersikap ragu-ragu,

٢٥- مَنَاعٍ لِلْخَيْرِ مُعْتَدٍ مُّرِيبٍ

26. (dan) yang mempersekutukan Allah dengan tuhan lain. Maka, lemparkanlah dia ke dalam azab yang keras.”

٢٦- الَّذِي جَعَلَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَأَلْقِيَهُ فِي الْعَذَابِ الشَّدِيدِ

27. (Setan) yang menyertainya berkata (pula), “Ya Tuhan kami, aku tidak menyesatkannya, tetapi dia sendiri yang berada dalam kesesatan yang jauh.”

٢٧- قَالِ قَرِيبُهُ رَبَّنَا مَا أَطْعَيْتُهُ وَلَكِنْ كَانَ فِي ضَلَالٍ بَعِيدٍ

28. (Allah) berfirman, “Janganlah bertengkar di hadapan-Ku dan sungguh, dahulu Aku telah memberikan ancaman kepadamu.

٢٨- قَالَ لَا تَخْتَصِمُوا لَدَيَّ وَقَدْ قَدَّمْتُ إِلَيْكُمْ بِالْوَعِيدِ

29. Keputusan-Ku tidak dapat diubah dan Aku (sama sekali) tidak menzalimi hamba-hamba-Ku.”

٢٩- مَا يُبَدِّلُ الْقَوْلَ لَدَيَّ وَمَا أَنَا بِظَلَّامٍ لِلْعَبِيدِ

30. (Ingatlah) pada hari (ketika) Kami bertanya kepada (neraka) Jahanam, “Apakah kamu sudah penuh?” Ia menjawab, “Adakah tambahan lagi?”

٣٠- يَوْمَ نَقُولُ لِلْجَهَنَّمَ هَلِ امْتَلَأْتِ وَتَقُولُ هَلْ مِنْ مَزِيدٍ

Balasan terhadap Amal Baik

31. Adapun surga didekatkan kepada orang-orang yang bertakwa pada tempat yang tidak jauh (dari mereka).

٣١- وَأَزَلَفْتِ الْجَنَّةَ لِلْمُتَّقِينَ غَيْرَ بَعِيدٍ

32. (Dikatakan kepada mereka,) “Inilah yang dijanjikan kepadamu, (yaitu) kepada setiap hamba yang bertobat lagi patuh.

٣٢- هَذَا مَا تُوْعَدُونَ لِكُلِّ أَوَّابٍ حَفِيظٍ

33. (Dialah) orang yang takut kepada Zat Yang Maha Pengasih (sekalipun) dia tidak melihat-Nya dan dia datang (menghadap Allah) dengan hati yang bertobat.

٣٣- مَنْ خَشِيَ الرَّحْمَنَ الْغَيْبِ وَجَاءَ بِقَلْبٍ مُنِيبٍ

34. Masuklah ke (dalam surga) dengan aman dan damai. Itulah hari yang abadi.”

٣٤- ادْخُلُوهَا بِسَلَامٍ ذَلِكَ يَوْمُ الْخُلُودِ

35. Mereka di dalamnya memperoleh apa yang mereka kehendaki dan pada Kami masih ada lagi tambahan (nikmat).

٣٥- لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ فِيهَا وَلَدَيْنَا مَزِيدٌ

Ancaman terhadap Orang yang Mengingkari Hari Kebangkitan

36. Betapa banyak umat sebelumnya (kaum kafir Quraisy) yang telah Kami binasakan! Mereka itu lebih hebat kekuatannya daripada (kaum kafir Quraisy) itu, sehingga mampu menjelajah (dan mengamati) beberapa negeri. Adakah tempat pelarian (bagi mereka dari kebinasaan)?

٣٦- وَكَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنْ قَرْنٍ هُمْ أَشَدُّ مِنْهُمْ بَطْشًا فَنَقَّبُوا فِي الْبِلَادِ هَلْ مِنْ مَحِيصٍ

37. Sesungguhnya pada yang demikian itu pasti terdapat peringatan bagi orang-orang yang mempunyai hati atau yang menggunakan pendengarannya dan dia menyaksikan.

٣٧- إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرٍ لِمَنْ كَانَ لَهُ قَلْبٌ أَوْ أَلْقَى السَّمْعَ وَهُوَ شَهِيدٌ

Penciptaan Langit dan Bumi Selama Enam Hari

38. Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan langit, bumi, dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa dan Kami tidak merasa letih sedikit pun.

٣٨- وَلَقَدْ خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَمَا مَسَّنَا مِنْ لُغُوبٍ

39. Maka, bersabarlah engkau (Nabi Muhammad) terhadap apa yang mereka katakan dan bertasbihlah seraya bertahmid (memuji) Tuhanmu sebelum terbit dan terbenamnya matahari.

٣٩- فَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ

40. Bertasbihlah pula kepada-Nya pada sebagian malam hari dan setiap selesai salat.

٤٠- وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَادْبَارَ السُّجُودِ

41. Dengarkanlah (seruan) pada hari (ketika malaikat) penyeru memanggil dari tempat yang dekat!

٤١- وَاسْتَمِعْ يَوْمَ يُنَادِ الْمُنَادِ مِنْ مَّكَانٍ قَرِيبٍ

42. Pada hari itulah mereka mendengar suara dahsyat dengan sebenar-benarnya. Itulah hari (ketika manusia) keluar (dari kubur).

٤٢- يَوْمَ يَسْمَعُونَ الصَّيْحَةَ بِالْحَقِّ ذَلِكَ يَوْمُ الْخُرُوجِ

43. Sesungguhnya Kamilah yang menghidupkan dan mematikan dan kepada Kamilah kembalinya (seluruh makhluk).

٤٣- إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي وَنُمِيتُ وَالنَّارُ الْمَصِيرُ

44. Pada hari itu bumi terbelah dengan mengeluarkan mereka, (kemudian mereka) bergegas (menuju Padang Mahsyar). Yang demikian itu adalah pengumpulan yang mudah bagi Kami.

٤٤- يَوْمَ تَشَقُّ الْأَرْضُ عَنْهُمْ سِرَاعًا ذَلِكُمْ حَشْرٌ عَلَيْنَا يَسِيرٌ

45. Kami lebih mengetahui apa yang mereka katakan dan engkau (Nabi Muhammad) bukanlah seorang pemaksa terhadap mereka. Maka, berilah peringatan dengan Al-Qur'an kepada siapa pun yang takut pada ancaman-Ku.

٤٥- نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَقُولُونَ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِجَبَّارٍ فَذَكِّرْ بِالْقُرْآنِ مَنْ يَخَافُ وَعِيدِ

AẒ-ZĀRIYĀT (YANG MENERBANGKAN)

Makkiyyah, Surah ke-51: 60 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Penegasan tentang Hari Kebangkitan

1. Demi (angin) yang menerbangkan debu,
2. demi (awan) yang mengandung muatan (hujan),
3. demi (kapal-kapal) yang melaju (di atas air) dengan mudah,
4. dan demi (malaikat-malaikat) yang membagi-bagi segala urusan,
5. sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti benar
6. dan sesungguhnya pembalasan pasti terjadi.
7. Demi langit yang mempunyai jalan-jalan yang kukuh,⁷⁰⁰⁾

١- وَالذَّرِيَّتِ ذَرَوًا

٢- فَالْحَمِلَتِ وَقْرًا

٣- فَالْجَرِيَّتِ يُسْرًا

٤- فَالْمُقَسَّمَتِ أَمْرًا

٥- إِنَّمَا تُوعَدُونَ لَصَادِقٌ

٦- وَإِنَّ الدِّينَ لَوَاقِعٌ

٧- وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْحُبُكِ

⁷⁰⁰⁾ Yang dimaksud dengan *zātil ḥubuk* (jalan-jalan yang kukuh) adalah garis edar bintang, planet, dan benda-benda angkasa lainnya. Ada pula yang mengartikan *zātil ḥubuk* dengan 'memiliki ciptaan yang bagus', 'memiliki hiasan bintang-bintang', atau 'memiliki bangunan yang kukuh'.

8. sesungguhnya kamu benar-benar dalam keadaan berselisih.⁷⁰¹⁾
9. Telah dijauhkan darinya (Al-Qur'an dan Rasul) orang yang dipalingkan.
10. Terkutuklah orang-orang yang banyak berdusta,
11. (yaitu) orang-orang yang terbenam (dalam kebodohan) lagi lalai (dari urusan akhirat)!
12. Mereka bertanya, "Kapanakah hari Pembalasan itu?"
13. (Hari Pembalasan terjadi) pada hari (ketika) mereka diazab dalam api neraka.
14. (Dikatakan kepada mereka,) "Rasakanlah azabmu! Inilah azab yang dahulu kamu minta agar disegerakan."

Ganjaran bagi Orang yang Bertakwa

15. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam (surga yang penuh) taman-taman dan mata air.
16. (Di surga) mereka dapat mengambil apa saja yang dianugerahkan Tuhan kepada mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu (di dunia) adalah orang-orang yang berbuat kebaikan.
17. Mereka sedikit sekali tidur pada waktu malam;
18. dan pada akhir malam mereka memohon ampunan (kepada Allah).
19. Pada harta benda mereka ada hak bagi orang miskin yang meminta dan yang tidak meminta.
20. Di bumi terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang yakin.

۸- اِنَّكُمْ لَفِي قَوْلٍ مُّخْتَلِفٍ ۝

۹- يُؤْفَكُ عَنْهُ مَنْ اَفَكَ ۝

۱۰- قُتِلَ الْخَرَّاصُونَ ۝

۱۱- الَّذِيْنَ هُمْ فِيْ غَمْرَةٍ سَاهُونَ ۝

۱۲- يَسْأَلُوْنَ اَيَّانَ يَوْمُ الدِّيْنِ ۝

۱۳- يَوْمَ هُمْ عَلَى النَّارِ يُفْتَنُوْنَ ۝

۱۴- ذُوقُوا فِتْنَتَكُمْ هَٰذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهٖ تَسْتَعْجِلُوْنَ ۝

۱۵- اِنَّ الْمُتَّقِيْنَ فِيْ جَنَّتٍ وَعُيُوْنٍ ۝

۱۶- اٰخِذِيْنَ مَا اٰتٰهُمْ رَبُّهُمْ ۝ اِنَّهُمْ كَانُوْا قَبْلَ ذٰلِكَ مُّحْسِنِيْنَ ۝

۱۷- كَانُوْا قَلِيْلًا مِّنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُوْنَ ۝

۱۸- وَبِالْاَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُوْنَ ۝

۱۹- وَفِيْ اَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُوْمِ ۝

۲۰- وَفِي الْاَرْضِ اٰيَاتٌ لِّلْمُوقِنِيْنَ ۝

⁷⁰¹⁾ Maksudnya adalah perbedaan pendapat kaum musyrik tentang Nabi Muhammad saw. dan Al-Qur'an.

21. (Begitu juga ada tanda-tanda kebesaran-Nya) pada dirimu sendiri. Maka, apakah kamu tidak memperhatikan?

٢١- وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ

22. Di langit terdapat pula (hujan yang menjadi sebab) rezekimu dan apa yang dijanjikan kepadamu.

٢٢- وَفِي السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ وَمَا تُوعَدُونَ

23. Maka, demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya (apa yang dijanjikan kepadamu itu) pasti akan nyata seperti (halnya) kamu berucap.

٢٣- فَوَرَبِّ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ لَحَقٌّ مِّثْلَ مَا أَنْكُمْ تُنطِقُونَ

Berita Gembira yang Dibawa Malaikat kepada Nabi Ibrahim

24. Sudahkah sampai kepadamu (Nabi Muhammad) cerita tentang tamu Ibrahim (malaikat-malaikat) yang dimuliakan?

٢٤- هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ الْمُكْرَمِينَ

25. (Cerita itu bermula) ketika mereka masuk (bertamu) kepadanya, lalu mengucapkan, "Salam." Ibrahim menjawab, "Salam." (Mereka) adalah orang-orang yang belum dikenal.

٢٥- إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ سَلَامٌ قَوْمٌ مُنْكَرُونَ

26. Kemudian, dia (Ibrahim) pergi diam-diam menemui keluarganya, lalu datang (kembali) membawa (daging) anak sapi gemuk (yang dibakar).

٢٦- فَرَاغَ إِلَى أَهْلِهِ فَجَاءَ بِعِجْلٍ سَمِينٍ

27. Dia lalu menghidangkannya kepada mereka, (tetapi mereka tidak mau makan). Ibrahim berkata, "Mengapa kamu tidak makan?"

٢٧- فَقَرَّبَهُ إِلَيْهِمْ قَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ

28. Dia (Ibrahim) menyimpan rasa takut terhadap mereka. Mereka berkata, "Janganlah takut!" Mereka memberi kabar gembira kepadanya dengan (akan kelahiran) seorang anak yang sangat berilmu (Ishaq).

٢٨- فَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً قَالُوا لَا تَخَفْ وَبَشَرُوهُ بَغُلْمٍ عَلِيمٍ

29. Istrinya datang sambil berteriak (terperanjat) lalu menepuk-nepuk wajahnya sendiri dan berkata, "(Aku ini) seorang perempuan tua yang mandul."

٢٩- فَأَقْبَلَتِ امْرَأَتُهُ فِي صَرَخٍ فَصَكَتَ وَجْهَهَا وَقَالَتْ عَجُوزٌ عَقِيمٌ

30. Mereka berkata, "Demikianlah Tuhanmu berfirman. Sesungguhnya Dialah Yang Mahabijaksana lagi Maha Mengetahui."

٣٠- قَالُوا كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ إِنَّهُ هُوَ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ

JUZ 27

Kehancuran Kaum Nabi Lut

31. Dia (Ibrahim) bertanya, “Apa urusan pentingmu, wahai para utusan?”

٣١- قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ

32. Mereka menjawab, “Sesungguhnya kami diutus kepada kaum yang berdosa (kaum Lut untuk menyiksanya)

٣٢- قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَى قَوْمٍ مُّجْرِمِينَ

33. agar kami menimpa mereka dengan batu-batu yang berasal dari tanah liat

٣٣- لِنُرْسِلَ عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِنْ طِينٍ

34. yang ditandai oleh Tuhanmu untuk (membinasakan) orang-orang yang melampaui batas.”

٣٤- مَسْؤَمَةٌ عِنْدَ رَبِّكَ لِلْمُسْرِفِينَ

35. Kami mengeluarkan orang-orang mukmin yang berada di dalamnya (negeri kaum Lut).

٣٥- فَأَخْرَجْنَا مَنْ كَانَ فِيهَا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

36. Kami tidak mendapati di dalamnya, kecuali sebuah rumah dari orang-orang muslim (Lut dan keluarganya).

٣٦- فَمَا وَجَدْنَا فِيهَا غَيْرَ بَيْتٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

37. Kami meninggalkan suatu tanda (kebesaran-Nya)⁷⁰² di (negeri) itu bagi orang-orang yang takut pada azab yang pedih.

٣٧- وَتَرَكْنَا فِيهَا آيَةً لِلَّذِينَ يَخَافُونَ الْعَذَابَ الْأَلِيمَ

Kisah Umat yang Mendustakan Para Nabi

38. (Begitu pula Kami meninggalkan) pada Musa (tanda-tanda kekuasaan Allah) ketika Kami mengutusnyanya kepada Fir'aun dengan membawa mukjizat yang nyata.

٣٨- وَفِي مُوسَى إِذْ أَرْسَلْنَاهُ إِلَى فِرْعَوْنَ بِسُلْطَنِ مُّبِينٍ

39. Kemudian, dia (Fir'aun) bersama bala tentaranya berpaling dan (Fir'aun) berkata, “(Dia adalah) seorang penyihir atau orang gila.”

٣٩- فَتَوَلَّىٰ بُرْكُنَيْهِ وَقَالَ سِحْرٌ أَوْ مَجْنُونٌ

40. Maka, Kami menghukumnya beserta bala tentaranya, lalu Kami menenggelamkan mereka ke dalam laut dalam keadaan melakukan perbuatan yang tercela.

٤٠- فَأَخَذْنَاهُ وَجُنُودَهُ فَنَبَذْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ وَهُوَ مُلَيَّمٌ

⁷⁰²) Menurut sebagian mufasir, yang dimaksud dengan *tanda kebesaran-Nya* adalah batu-batu bertumpuk-tumpuk yang digunakan untuk membinasakan kaum Lut. Ada pula yang mengatakan bahwa yang dimaksud adalah sebuah telaga yang airnya hitam dan berbau busuk.

41. (Begitu pula Kami meninggalkan) pada (kaum) 'Ad (tanda-tanda kekuasaan Allah) ketika Kami mengirim kepada mereka angin yang membinasakan. ٤١- وَفِي عَادٍ إِذْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الرِّيحَ الْعَقِيمَ
42. (Angin) itu tidak meninggalkan apa pun pada semua yang dilandanya, kecuali menjadikannya bagai tulang yang hancur. ٤٢- مَا تَذَرُ مِنْ شَيْءٍ أَتَتْ عَلَيْهِ إِلَّا جَعَلَتْهُ كَالْزَمِيمِ
43. (Begitu pula Kami meninggalkan) pada (kaum) Samud (tanda-tanda kekuasaan Allah) ketika dikatakan kepada mereka, "Bersenang-senanglah kamu sampai waktu yang ditentukan!" ٤٣- وَفِي ثَمُودَ إِذْ قِيلَ لَهُمْ تَمَتَّعُوا حَتَّىٰ حِينٍ
44. Lalu, mereka bersikap angkuh terhadap perintah Tuhannya. Maka, mereka disambar petir sementara mereka menyaksikan(-nya). ٤٤- فَعَتَوْا عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ فَأَخَذَتْهُمُ الصَّعِقَةُ وَهُمْ يَنْظُرُونَ
45. Mereka sama sekali tidak mampu bangun dan tidak pula mendapat pertolongan. ٤٥- فَمَا اسْتَطَاعُوا مِنْ قِيَامٍ وَمَا كَانُوا مُتَنَصِّرِينَ
46. Sebelum itu (Kami telah membinasakan) kaum Nuh. Sesungguhnya mereka adalah kaum fasik. ٤٦- وَقَوْمَ نُوحٍ مِّن قَبْلُ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَسِيقِينَ

Bukti Kekuasaan dan Kebesaran Allah

47. Langit Kami bangun dengan tangan (kekuatan Kami) dan sesungguhnya Kami benar-benar meluaskan(-nya). ٤٧- وَالسَّمَاءَ بَنَيْنَاهَا بِأَيْدٍ وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ
48. Bumi Kami hamparkan. (Kami adalah) sebaik-baik Zat yang menghamparkan. ٤٨- وَالْأَرْضَ فَرَشْنَاهَا فَنِعْمَ الْمُهْدُونَ
49. Segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan agar kamu mengingat (kebesaran Allah). ٤٩- وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ
50. Maka, (katakanlah kepada mereka, wahai Nabi Muhammad,) "Bersegeralah kembali (taat) kepada Allah. Sesungguhnya aku adalah seorang pemberi peringatan yang jelas dari-Nya untukmu. ٥٠- فَفِرُّوْا إِلَى اللَّهِ إِنِّي لَكُمْ مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ
51. Janganlah kamu mengadakan tuhan lain bersama Allah. Sesungguhnya aku ٥١- وَلَا تَجْعَلُوا مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ إِنِّي لَكُمْ مِّنْهُ

adalah seorang pemberi peringatan yang jelas dari Allah untukmu.”

نَذِيرٌ مُّبِينٌ

Sikap Umat Dahulu kepada Para Rasul

52. Demikianlah setiap kali seorang rasul datang kepada orang-orang sebelumnya, mereka pasti mengatakan, “(Dia itu adalah) penyihir atau orang gila.”

٥٢- كَذَلِكَ مَا أَتَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ رَسُولٍ
إِلَّا قَالُوا سَاحِرٌ أَوْ مُجُنُونٌ

53. Apakah mereka saling menasihati tentang (apa yang dikatakan) itu? (Tidak!) Sebaliknya, mereka adalah kaum yang melampaui batas.

٥٣- أَتَوَاصَوْا بِهِ بَلْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُونَ

54. Berpalinglah dari mereka, maka engkau sama sekali bukan orang yang tercela.

٥٤- فَتَوَلَّ عَنْهُمْ فَمَا أَنْتَ بِمَلُومٍ

55. Teruslah memberi peringatan karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang mukmin.

٥٥- وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ

Tujuan Penciptaan Jin dan Manusia untuk Beribadah kepada Allah

56. Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.

٥٦- وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

57. Aku tidak menghendaki rezeki sedikit pun dari mereka dan tidak menghendaki agar mereka memberi makan kepada-Ku.

٥٧- مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعِمُونِ

58. Sesungguhnya Allahlah Maha Pemberi Rezeki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kukuh.

٥٨- إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ

59. Sesungguhnya orang-orang yang zalim mendapatkan bagian (azab) seperti bagian teman-teman mereka (dahulu). Maka, janganlah mereka meminta kepada-Ku untuk menyegerakan(-nya).

٥٩- فَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُنُوبًا مِثْلَ ذُنُوبِ أَصْحَابِهِمْ
فَلَا يَسْتَعْجِلُونَ

60. Celakalah orang-orang yang kufur pada hari yang telah dijanjikan kepada mereka (hari Kiamat).

٦٠- فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ يَوْمِهِمُ الَّذِي يُوعَدُونَ

AT-TŪR (GUNUNG)

Makkiyyah, Surah ke-52: 49 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Kepastian Azab bagi Orang yang Ingkar

1. Demi gunung (Sinai), وَالْطُّورِ^١ -١
2. demi Kitab yang ditulis وَكِتَابٍ مَّسْطُورٍ^٢ -٢
3. pada lembaran yang terbuka, فِي رَقٍ مَّנْشُورٍ^٣ -٣
4. demi Baitulmakmur,⁷⁰³⁾ وَالْبَيْتِ الْمَعْمُورِ^٤ -٤
5. demi atap yang ditinggikan (langit), وَالسَّقْفِ الْمَرْفُوعِ^٥ -٥
6. dan demi lautan yang dipanaskan (di dalamnya ada api), وَالْبَحْرِ الْمَسْجُورِ^٦ -٦
7. sesungguhnya azab Tuhanmu pasti terjadi. إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ لَوَاقِعٌ^٧ -٧
8. Tidak ada sesuatu pun yang dapat menolaknya. مَا لَهُ مِنْ دَافِعٍ^٨ -٨
9. (Azab Tuhanmu terjadi) pada hari (ketika) langit berguncang sekeras-kerasnya يَوْمَ تَمُورُ السَّمَاءُ مَورًا^٩ -٩
10. dan gunung-gunung bergerak dengan dahsyat. وَتَسِيرُ الْجِبَالُ سَيْرًا^{١٠} -١٠
11. Maka, pada hari itu celakalah orang-orang yang mendustakan, فَوَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ^{١١} -١١
12. (yaitu) orang-orang yang bermain-main dalam kebatilan (perbuatan dosa). الَّذِينَ هُمْ فِي خَوْضٍ يَلْعَبُونَ^{١٢} -١٢

⁷⁰³⁾ Menurut riwayat al-Bukhari dan Muslim, *Baitulmakmur* adalah rumah di langit ketujuh yang senantiasa diramaikan oleh 70.000 malaikat yang beribadah salat.

13. (Azab Tuhanmu terjadi) pada hari (ketika) mereka dicampakkan ke neraka Jahanam dengan sekuat-kuatnya.
14. (Dikatakan kepada mereka,) "Inilah neraka yang dahulu kamu dustakan."
15. Apakah ini sihir? Ataukah kamu tidak melihat?
16. Masuklah ke dalamnya (dan rasakan panas apinya)! Baik kamu bersabar atau tidak, sama saja (tidak ada manfaatnya) bagimu. Sesungguhnya kamu hanya diberi balasan atas apa yang telah kamu kerjakan.

١٣- يَوْمَ يُدْعَوْنَ إِلَىٰ نَارِ جَهَنَّمَ دَعًّا

١٤- هَذِهِ النَّارُ الَّتِي كُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ

١٥- أَفَسِحْرُ هَذَا أَمْ أَنْتُمْ لَا تُبْصِرُونَ

١٦- اِصْلَوْهَا فَاصْبِرُوا أَوْ لَا تَصْبِرُوا سَوَاءٌ

عَلَيْكُمْ إِنَّمَا تُجْزَوْنَ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Ganjaran bagi Orang yang Bertakwa

17. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam surga dan kenikmatan.
18. Mereka bersuka ria dengan apa yang Tuhan anugerahkan kepada mereka. Tuhan menjaga mereka dari azab (neraka) Jahim.
19. (Dikatakan kepada mereka,) "Makan dan minumlah dengan nikmat sebagai balasan dari apa yang telah kamu kerjakan!"
20. Mereka bertebaran di atas dipan-dipan yang tersusun dan Kami menganugerahkan kepada mereka pasangan, yaitu bidadari yang bermata indah.

١٧- إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَنَعِيمٍ

١٨- فَكَمِيزَنَ بِمَا أَنْهَمُ رَبُّهُمْ وَوَقَّهَمُ رَبُّهُمْ

عَذَابِ الْجَحِيمِ

١٩- كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

٢٠- مُتَكِينِينَ عَلَىٰ سُرُرٍ مَّصْفُوفَةٍ وَزَوَّجْنَهُم بِحُورٍ

عِينٍ

Pertemuan antara Bapak dan Anak yang Seiman

21. Orang-orang yang beriman dan anak cucunya mengikuti mereka dalam keimanan, Kami akan mengumpulkan anak cucunya itu dengan mereka (di dalam surga). Kami tidak mengurangi sedikit pun pahala amal (kebajikan) mereka. Setiap orang terikat dengan apa yang dikerjakannya.
22. Kami menganugerahkan kepada mereka tambahan (kenikmatan) berupa buah-

٢١- وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ

أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا أَلَتْنَاهُمْ مِّنْ عَمَلِهِمْ

مِّنْ شَيْءٍ كُلٌّ امْرَأٍ لِّبِمَا كَسَبَ رَهِيْنٌ

٢٢- وَآمَدَدْنَاهُمْ بِفَاكِهَةٍ وَلَحْمٍ مِّمَّا يَشْتَهُونَ

buahan dan daging dari segala jenis yang mereka inginkan.

23. Di dalam (surga) itu mereka saling mengulurkan gelas (yang isinya) tidak (menimbulkan) ucapan atau sikap yang tidak berfaedah dan tidak pula (menimbulkan) perbuatan dosa.

٢٣- يَتَنَازَعُونَ فِيهَا كَأْسًا لَا لَعْنُ فِيهَا وَلَا تَأْثِيمٌ

24. Di sekitar mereka ada anak-anak muda belia berkeliling untuk (melayani) mereka, seakan-akan (anak muda belia) itu bagaikan mutiara yang tersimpan.

٢٤- وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ غِلْمَانٌ لَهُمْ كَأَنَّهُمْ لُؤْلُؤٌ مَّكْنُونٌ

25. Sebagian mereka menghadap kepada sebagian yang lain saling bertegur sapa.

٢٥- وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ

26. Mereka berkata, "Sesungguhnya kami dahulu, sewaktu berada di tengah-tengah keluarga kami, adalah orang yang takut (ditimpa azab Allah).

٢٦- قَالُوا إِنَّا كُنَّا قَبْلُ فِي أَهْلِنَا مُشْفِقِينَ

27. Allah menganugerahkan karunia kepada kami dan menjaga kami dari azab neraka.

٢٧- فَمَنْ لِّلَّهِ عَلَيْنَا وَوَقَدْنَا عَذَابَ السَّوْمِ

28. Sesungguhnya kami menyembah-Nya sejak dahulu. Sesungguhnya hanya Dialah Yang Mahaluas kebajikan-Nya lagi Maha Penyayang."

٢٨- إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلُ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ

Bantahan Allah terhadap Perkataan Kaum Musyrik

29. (Wahai Nabi Muhammad,) teruslah menyampaikan peringatan karena berkat nikmat Tuhanmulah, engkau bukan seorang tukang tenung dan bukan pula orang gila!

٢٩- فَذَكِّرْ فَمَا أَنْتَ بِنِعْمَتِ رَبِّكَ بِكَاهِنٍ وَلَا مَجْنُونٍ

30. Bahkan, mereka (orang musyrik Makkah) berkata, "Dia (Nabi Muhammad) adalah seorang penyair yang kami tunggu-tunggu kecelakaan menimpanya."

٣٠- أَمْ يَقُولُونَ شَاعِرٌ نَّتَرَبَّصُ بِهِ رَيْبَ الْمَنُونِ

31. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Tunggulah! Sesungguhnya aku pun termasuk orang yang sedang menunggu bersamamu."

٣١- قُلْ تَرَبَّصُوا فَإِنِّي مَعَكُمْ مِنَ الْمُتَرَبِّصِينَ

32. Apakah mereka diperintah oleh pikiran-pikiran mereka untuk mengucapkan (tuduhan-tuduhan) ini atau apakah mereka kaum yang melampaui batas?
 ٣٢- أَمْ تَأْمُرُهُمْ أَحْلَامُهُمْ بِهَذَا أَمْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُونَ
33. Bahkan, apakah mereka (juga) berkata, "Dia (Nabi Muhammad) mereka-rekanya?" Tidak! Merekalah yang tidak beriman.
 ٣٣- أَمْ يَقُولُونَ تَقَوَّلَهُ بَلْ لَا يُؤْمِنُونَ
34. Cobalah mereka membuat yang semisal dengannya (Al-Qur'an) jika mereka orang-orang benar.
 ٣٤- فَلْيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مِّثْلِهِ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ

Bantahan terhadap Keyakinan Orang Musyrik

35. Apakah mereka tercipta tanpa asal-usul ataukah mereka menciptakan (diri mereka sendiri)?
 ٣٥- أَمْ خُلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمُ الْخَالِقُونَ
36. Apakah mereka menciptakan langit dan bumi? Sebenarnya mereka tidak meyakini (apa yang mereka katakan).
 ٣٦- أَمْ خَلَقُوا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بَلْ لَا يُوقِنُونَ
37. Apakah di sisi mereka ada perbendaharaan Tuhanmu ataukah mereka yang berkuasa?
 ٣٧- أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَبِّكَ أَمْ هُمُ الْمُصِيطِرُونَ
38. Apakah mereka mempunyai tangga (ke langit) untuk mendengarkan (hal-hal yang gaib)? Hendaklah orang yang mendengarkan di antara mereka itu datang membawa keterangan yang nyata.
 ٣٨- أَمْ لَهُمْ سُلَّمٌ يَسْتَمِعُونَ فِيهِ فَلْيَأْتِ مُسْتَمِعُهُمْ بِسُلْطَانٍ مُبِينٍ
39. Apakah (pantas) bagi-Nya anak-anak perempuan, sedangkan untuk kamu anak-anak laki-laki?
 ٣٩- أَمْ لَهُ الْبَنَاتُ وَلَكُمْ الْبَنُونَ
40. Apakah engkau (Nabi Muhammad) meminta imbalan kepada mereka sehingga mereka dibebani dengan utang?
 ٤٠- أَمْ تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُمْ مِنْ مَغْرَمٍ مُثْقَلُونَ
41. Apakah mereka mempunyai (pengetahuan) tentang yang gaib, lalu mereka menuliskannya?
 ٤١- أَمْ عِنْدَهُمُ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ
42. Apakah mereka hendak melakukan tipu daya? Justru orang-orang yang kufur itulah yang terkena tipu daya.
 ٤٢- أَمْ يُرِيدُونَ كَيْدًا فَالَّذِينَ كَفَرُوا هُمُ الْمَكِيدُونَ

43. Apakah mereka mempunyai tuhan selain Allah? Mahasuci Allah dari apa yang mereka persekutukan.

٤٣- أَمْ لَهُمْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

Keyakinan Kaum Musyrik dan Balasannya

44. Jika mereka melihat gumpalan-gumpalan awan berjatuhan dari langit, mereka berkata, "Itu adalah awan yang bertumpuk-tumpuk (yang akan menurunkan hujan)."

٤٤- وَإِنْ يَرَوْا كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ سَاقِطًا يَقُولُوا سَحَابٌ مَّرْكُومٌ

45. Biarkanlah mereka (dalam kesesatan) hingga mereka menemui hari (yang dijanjikan kepada) mereka yang pada hari itu mereka dibinasakan,

٤٥- فَذَرَهُمْ حَتَّىٰ يُلَاقُوا يَوْمَهُمُ الَّذِي فِيهِ يُصْعَقُونَ^١

46. (yaitu) pada hari (ketika) tipu daya mereka tidak berguna sedikit pun bagi mereka dan mereka tidak akan diberi pertolongan.

٤٦- يَوْمَ لَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ^٢

47. Sesungguhnya bagi orang-orang yang zalim ada azab selain itu, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

٤٧- وَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا عَذَابًا دُونَ ذَلِكَ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

48. Bersabarlah (Nabi Muhammad) menunggu ketetapan Tuhanmu karena sesungguhnya engkau berada dalam pengawasan Kami! Bertasbihlah seraya bertahmid (memuji) Tuhanmu ketika engkau bangun!

٤٨- وَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِأَعْيُنِنَا وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ^٣

49. Bertasbihlah kepada-Nya pada sebagian malam dan pada waktu terbenamnya bintang-bintang (waktu fajar).

٤٩- وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَإِدْبَارَ النُّجُومِ^٤

AN-NAJM (BINTANG)

Makkiyyah, Surah ke-53: 62 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Wahyu kepada Nabi Muhammad adalah Benar

1. Demi bintang ketika terbenam,
2. kawanmu (Nabi Muhammad) tidak sesat, tidak keliru,
3. dan tidak pula berucap (tentang Al-Qur'an dan penjelasannya) berdasarkan hawa nafsu(-nya).
4. Ia (Al-Qur'an itu) tidak lain, kecuali wahyu yang disampaikan (kepadanya)
5. yang diajarkan kepadanya oleh (malaikat) yang sangat kuat (Jibril)
6. lagi mempunyai keteguhan. Lalu, ia (Jibril) menampakkan diri dengan rupa yang asli
7. ketika dia berada di ufuk yang tinggi.
8. Dia kemudian mendekat (kepada Nabi Muhammad), lalu bertambah dekat,
9. sehingga jaraknya (sekitar) dua busur panah atau lebih dekat (lagi).
10. Lalu, dia (Jibril) menyampaikan wahyu kepada hamba-Nya (Nabi Muhammad) apa yang Dia wahyukan.
11. Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya.
12. Apakah kamu (kaum musyrik Makkah) hendak membantahnya (Nabi Muhammad) tentang apa yang dilihatnya itu (Jibril)?
13. Sungguh, dia (Nabi Muhammad) benar-benar telah melihatnya (dalam rupa yang asli) pada waktu yang lain,
14. (yaitu ketika) di Sidratulmuntaha.
15. Di dekatnya ada surga tempat tinggal.

۱- وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ ۝

۲- مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ ۝

۳- وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ۝

۴- إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ۝

۵- عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَىٰ ۝

۶- ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوَىٰ ۝

۷- وَهُوَ بِالْأُفُقِ الْأَعْلَىٰ ۝

۸- ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّىٰ ۝

۹- فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَىٰ ۝

۱۰- فَأَوْحَىٰ إِلَىٰ عَبْدِهِ مَا أَوْحَىٰ ۝

۱۱- مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَىٰ ۝

۱۲- أَفْتُمِرُّونَهُ عَلَىٰ مَا يَرَىٰ ۝

۱۳- وَلَقَدْ رَآهُ نَزْلَةً أُخْرَىٰ ۝

۱۴- عِنْدَ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَىٰ ۝

۱۵- عِنْدَهَا جَنَّةُ الْمَأْوَىٰ ۝

16. (Nabi Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratulmuntaha dilingkupi oleh sesuatu yang melingkupinya.
17. Penglihatan (Nabi Muhammad) tidak menyimpang dan tidak melampaui (apa yang dilihatnya).
18. Sungguh, dia benar-benar telah melihat sebagian tanda-tanda (kebesaran) Tuhan-nya yang sangat besar.

١٦- إِذْ يَغْشَى السِّدْرَةَ مَا يَغْشَى^ل

١٧- مَا زَاغَ الْبَصَرُ وَمَا طَغَى

١٨- لَقَدْ رَأَى مِنْ آيَاتِ رَبِّهِ الْكُبْرَى

Tuhan-Tuhan Orang Musyrik Tidak Bermanfaat bagi Mereka

19. Apakah patut kamu (orang-orang musyrik) menganggap (dua berhala) al-Lata dan al-'Uzza,
20. serta Manata (berhala) ketiga yang lain (sebagai anak-anak perempuan Allah yang kamu sembah)?
21. Apakah (pantas) bagi kamu (anak) laki-laki dan bagi-Nya (anak) perempuan?
22. Itu tentulah suatu pembagian yang tidak adil.
23. (Berhala-berhala) itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu ada-adakan. Allah tidak menurunkan suatu keterangan apa pun untuk (menyembah)-nya. Mereka hanya mengikuti dugaan dan apa yang diinginkan oleh hawa nafsu. Padahal, sungguh, mereka benar-benar telah di-datangi petunjuk dari Tuhan mereka.

١٩- أَفَرَأَيْتُمُ اللَّاتَ وَالْعُزَّىٰ

٢٠- وَمَنْوَةَ الثَّالِثَةِ الْآخَرَىٰ

٢١- أَلَكُمُ الذَّكَرُ وَلَهُ الْأُنثَىٰ

٢٢- تِلْكَ إِذَا قِسْمَةٌ ضِيزَىٰ

٢٣- إِنْ هِيَ إِلَّا أَسْمَاءٌ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَآبَاؤُكُمْ
مَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ^ظ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا
الظَّنَّ وَمَا تَهْوَى الْأَنْفُسُ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنْ
رَبِّهِمُ الْهُدَىٰ^ظ

24. Apakah manusia akan mendapat segala yang diinginkannya?
25. (Tidak!) Milik Allahlah kehidupan akhirat dan dunia.

٢٤- أَمْ لِلْإِنْسَانِ مَا تَمَنَّى^ط

٢٥- فَلِلَّهِ الْآخِرَةُ وَالْأُولَىٰ^ع

26. Betapa banyak malaikat di langit yang syafaat (pertolongan) mereka sedikit pun tidak berguna, kecuali apabila Allah telah mengizinkan(-nya untuk diberikan) kepada siapa yang Dia kehendaki dan ridai.

٢٦- وَكَمْ مِنْ مَلَكٍ فِي السَّمَوَاتِ لَا تُغْنِي شَفَاعَتُهُمْ
شَيْئًا إِلَّا مِنْ بَعْدِ أَنْ يَأْذَنَ اللَّهُ لِمَنْ يَشَاءُ
وَيَرْضَىٰ

Celaan Allah terhadap Orang Musyrik

27. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat benar-benar menamai para malaikat dengan nama perempuan.
28. Padahal, mereka tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti dugaan dan sesungguhnya dugaan itu tidak berfaedah sedikit pun terhadap kebenaran.
29. Tinggalkanlah (Nabi Muhammad) orang yang berpaling dari peringatan Kami (Al-Qur'an) dan hanya menginginkan kehidupan dunia!
30. Itulah kadar pengetahuan mereka. Sesungguhnya Tuhanmulah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia pulalah yang mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

٢٧- إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ لَيَسْمُؤْنَ
الْمَلَائِكَةَ تَسْمِيَةً الْأُنثَى

٢٨- وَمَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ
وَإِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِي مِنَ الْحَقِّ شَيْئًا

٢٩- فَأَعْرِضْ عَنْ مَنْ تَوَلَّى عَنْ ذِكْرِنَا وَلَمْ يُرِدْ إِلَّا
الْحَيَاةَ الدُّنْيَا

٣٠- ذَلِكَ مَبْلَغُهُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ اهْتَدَى

Orang yang Menjauhi Dosa Besar

Mendapat Ampunan dan Rahmat Allah

31. Milik Allahlah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. (Dengan demikian,) Dia akan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan Dia akan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (surga).
32. (Mereka adalah) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji. Akan tetapi, mereka (memang) melakukan dosa-dosa kecil. Sesungguhnya Tuhanmu Mahaluas ampunan-Nya. Dia lebih mengetahui dirimu sejak Dia menjadikanmu dari tanah dan ketika kamu masih berupa janin dalam perut ibumu. Maka, janganlah kamu menganggap dirimu suci. Dia lebih mengetahui siapa yang bertakwa.

٣١- وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لِيَجْزِيَ
الَّذِينَ أَسَاءُوا بِمَا عَمِلُوا وَيَجْزِيَ الَّذِينَ
أَحْسَنُوا بِالْحُسْنَى

٣٢- الَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبِيرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ إِلَّا
اللَّيْمَ إِنْ رَبَّكَ وَاسِعُ الْمَغْفِرَةِ هُوَ أَعْلَمُ بِكُمْ
إِذْ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَإِذْ أَنْتُمْ أَجِنَّةٌ فِي
بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ فَلَا تُزَكُّوا أَنْفُسَكُمْ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنِ اتَّقَى

Kehancuran bagi yang Ingkar

33. Tidakkah engkau melihat orang yang berpaling (dari Al-Qur'an)?

٣٣- أَفَرَأَيْتَ الَّذِي تَوَلَّى

34. Dia memberikan sedikit (dari apa yang telah disepakati), lalu menahan sisanya.
35. Apakah dia mempunyai pengetahuan tentang yang gaib, sehingga dia dapat melihat(-nya)?
36. Apakah belum diberitakan kepadanya apa yang ada dalam lembaran-lembaran (kitab suci yang diturunkan kepada) Musa
37. dan (lembaran-lembaran) Ibrahim yang telah memenuhi janji setianya?
38. (Dalam lembaran-lembaran itu terdapat ketetapan) bahwa seseorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain,
39. bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,
40. bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya),
41. kemudian dia akan diberi balasan atas (amalnya) itu dengan balasan yang paling sempurna,
42. bahwa sesungguhnya kepada Tuhanmu lah kesudahan (segala sesuatu),
43. bahwa sesungguhnya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis,
44. bahwa sesungguhnya Dialah yang mematikan dan menghidupkan,
45. bahwa sesungguhnya Dialah yang menciptakan pasangan laki-laki dan perempuan
46. dari mani ketika dipancarkan
47. bahwa sesungguhnya Dialah yang menetapkan penciptaan yang lain (kebangkitan setelah mati),
48. bahwa sesungguhnya Dialah yang menganugerahkan kekayaan dan kecukupan,

٣٤- وَأَعْطَى قَلِيلًا وَأَكْدَى

٣٥- أَعِنْدَهُ عِلْمُ الْغَيْبِ فَهَوْ يَرَى

٣٦- أَمْ لَمْ يُنَبِّأْ بِمَا فِي صُحُفِ مُوسَى

٣٧- وَإِبْرَاهِيمَ الَّذِي وَفَّى

٣٨- أَلَّا تَرَىٰ وَاِزْرَةً وَّزَرَ أُخْرَىٰ

٣٩- وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

٤٠- وَأَن سَعِيَّهٖ سَوْفَ يُرَىٰ

٤١- ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ

٤٢- وَأَن إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ

٤٣- وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَىٰ

٤٤- وَأَنَّهُ هُوَ أَمَاتَ وَأَحْيَا

٤٥- وَأَنَّهُ خَلَقَ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ

٤٦- مِن نُّطْفَةٍ إِذَا تُمْنَىٰ

٤٧- وَأَن عَلَىٰهِ النَّشْأَةُ الْآخَرَىٰ

٤٨- وَأَنَّهُ هُوَ أَغْنَىٰ وَاقْنَىٰ

49. bahwa sesungguhnya Dialah Tuhan (yang memiliki) bintang Syi'ra,⁷⁰⁴⁾

٤٩- وَأَنَّهُ هُوَ رَبُّ الشَّعَرَىٰ

50. dan bahwa sesungguhnya Dialah yang telah membinasakan (kaum) 'Ad yang terdahulu

٥٠- وَأَنَّهُ أَهْلَكَ عَادًا الْأُولَىٰ

51. dan (kaum) Samud. Tidak seorang pun ditinggalkan-Nya (hidup).

٥١- وَثَمُودًا فَمَا أَبْقَىٰ

52. Sebelum itu kaum Nuh juga (dibinasakan). Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang lebih zalim dan lebih durhaka.

٥٢- وَقَوْمَ نُوحٍ مِّن قَبْلُ إِنَّهُمْ كَانُوا هُمْ أَظْلَمَ
وَاطْغَىٰ

53. Dia juga menjungkirbalikkan negeri kaum Lut,

٥٣- وَالْمُؤْتَفِكَةَ أَهْوَىٰ

54. lalu Dia menimbuninya dengan apa yang menyimpannya.

٥٤- فَغَشَّيْهَا مَا غَشَّىٰ

Sikap Menghadapi Hari Kiamat

55. Maka, nikmat Tuhanmu yang manakah yang masih kamu ragukan?

٥٥- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكَ تَتَمَارَىٰ

56. Ini (Nabi Muhammad) adalah salah seorang pemberi peringatan di antara para pemberi peringatan yang terdahulu.

٥٦- هَٰذَا نَذِيرٌ مِّنَ النُّذُرِ الْأُولَىٰ

57. (Hari Kiamat) yang dekat makin mendekat.

٥٧- أَزِفَتِ الْأَافَاقُ

58. Tidak ada yang akan dapat mengungkapkan (terjadinya hari itu) selain Allah.

٥٨- لَيْسَ لَهَا مِنْ دُونِ اللَّهِ كَاشِفَةٌ

59. Maka, apakah kamu merasa heran terhadap pemberitaan ini?

٥٩- أَفَمِنْ هَٰذَا الْحَدِيثِ تَعْجَبُونَ

60. Kamu mentertawakan dan tidak menanggapi(-nya),

٦٠- وَتَضْحَكُونَ وَلَا تَبْكُونَ

61. sedangkan kamu lengah (darinya).

٦١- وَأَنْتُمْ سَمِدُونَ

62. Bersujudlah kepada Allah dan sembahlah (Dia).

٦٢- فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا

⁷⁰⁴⁾ Syi'ra adalah nama bintang yang disembah oleh sebagian orang Arab pada masa Jahiliah.

AL-QAMAR (BULAN)

Makkiyyah, Surah ke-54: 55 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Sikap Orang Musyrik Terkait Berita tentang Kiamat

1. Hari Kiamat makin dekat dan bulan terbelah. ۱- اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَّ الْقَمَرُ
2. Jika mereka (kaum musyrik Makkah) melihat suatu tanda (mukjizat), mereka berpaling dan berkata, “(Ini adalah) sihir yang terus-menerus.” ۲- وَإِنْ يَرَوْا آيَةً يُعْرِضُوا وَيَقُولُوا سِحْرٌ مُّسْتَمِرٌّ
3. Mereka mendustakan (Nabi Muhammad) dan mengikuti keinginan mereka, padahal setiap urusan telah ada ketetapanya. ۳- وَكَذَّبُوا وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ وَكُلُّ أَمْرٍ مُّسْتَقَرٌّ
4. Sungguh, benar-benar telah datang kepada mereka beberapa berita yang di dalamnya terdapat ancaman (terhadap orang-orang kafir). ۴- وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ
5. (Berita-berita itu adalah) hikmah yang sempurna,⁷⁰⁵⁾ tetapi peringatan-peringatan itu tidak berguna (bagi mereka). ۵- حِكْمَةٌ بَالِغَةٌ فَمَا تُغْنِ النُّذُرُ
6. Maka, berpalinglah (Nabi Muhammad) dari mereka. Pada hari (ketika) penyeru (malaikat) mengajak (mereka) pada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari Pembalasan), ۶- فَتَوَلَّ عَنْهُمْ يَوْمَ يَدْعُ الدَّاعُ إِلَى شَيْءٍ نُّكْرٍ
7. pandangan mereka tertunduk. Mereka keluar (berhamburan) dari kubur seperti belalang yang berterbangan. ۷- خُشَّعَا أَبْصَارُهُمْ يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ كَانَهُمْ جَرَادٌ مُّنتَشِرٌ
8. Mereka bersegera datang kepada penyeru itu. Orang-orang kafir berkata, “Ini adalah hari yang sulit.” ۸- مُّهْطِعِينَ إِلَى الدَّاعِ يَقُولُ الْكَافِرُونَ هَذَا يَوْمٌ عَسِرٌ

⁷⁰⁵⁾ Hikmah yang sempurna dalam ayat ini adalah ilmu pengetahuan yang agung dan sempurna.

Kisah Kaum Nabi Nuh

9. Sebelum mereka, kaum Nuh juga telah mendustakan (rasul). Mereka mendustakan hamba Kami (Nuh) dan mengatakan, "(Dia) orang gila!" Dia pun dibentak (dengan cacian dan lainnya).

٩- كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ فَكَذَّبُوا عَبْدَنَا
وَقَالُوا مَجْنُونٌ وَازْدُجِرَ

10. Dia (Nuh) lalu mengadu kepada Tuhan-nya, "Sesungguhnya aku telah dikalahkan, maka tolonglah (aku)."

١٠- فَدَعَا رَبَّهُ أَنِّي مَغْلُوبٌ فَانتَصِرْ

11. Lalu Kami membukakan pintu-pintu langit dengan (menurunkan) air yang tercurah.

١١- فَفَتَحْنَا أَبْوَابَ السَّمَاءِ بِمَاءٍ مُنْهَمِرٍ

12. Kami pun menjadikan bumi menyemburkan banyak mata air. Maka, berkumpullah semua air itu sehingga (meluap dan menimbulkan) bencana yang telah ditetapkan.

١٢- وَفَجَّرْنَا الْأَرْضَ عُيُونًا فَالْتَقَى الْمَاءُ عَلَى
أَمْرٍ قَدْ قُدِرَ

13. Kami mengangkut dia (Nuh) ke atas (kapal) yang terbuat dari papan dan pasak

١٣- وَحَمَلْنَاهُ عَلَى ذَاتِ الْأَوَاحِ وَدُسِّرَ

14. yang berlayar dengan pengawasan Kami sebagai balasan (kebaikan) bagi orang yang telah diingkari (kaumnya).

١٤- تَجَرَّيْ بِأَعْيُنِنَا جَزَاءً لِمَنْ كَانَ كُفِرَ

15. Sungguh, Kami benar-benar telah menjadikan (kapal) itu sebagai tanda (pelajaran). Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

١٥- وَلَقَدْ تَرَكْنَاهَا آيَةً فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

16. Betapa dahsyatnya azab dan peringatan-Ku!

١٦- فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرٍ

17. Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

١٧- وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Kisah Kaum 'Ad

18. (Kaum) 'Ad pun telah mendustakan (rasul mereka). Maka, betapa dahsyatnya azab dan peringatan-Ku!

١٨- كَذَّبَتْ عَادٌ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرٍ

19. Sesungguhnya Kami telah mengembuskan angin yang sangat kencang kepada mereka pada hari nahas yang terus-menerus,

١٩- إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرْصَرًا فِي يَوْمٍ
نَحْسٍ مُسْتَمِرٍّ

20. yang membuat manusia bergelimpangan, seakan-akan mereka itu pohon-pohon kurma yang tumbang dengan akar-akarnya.

٢٠- تَنْزِعُ النَّاسَ لَأَنَّهُمْ أَعْجَازُ نَخْلٍ مُنْقَعِرٍ

21. Maka, betapa dahsyatnya azab dan peringatan-Ku!

٢١- فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرٍ

22. Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

٢٢- وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Kisah Kaum Samud

23. (Kaum) Samud pun telah mendustakan peringatan-peringatan.

٢٣- كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِالنُّذُرِ

24. Mereka berkata, "Bagaimana kita akan mengikuti seorang manusia (biasa) di antara kita? Sesungguhnya kalau begitu kita benar-benar telah sesat dan gila.

٢٤- فَقَالُوا أَبَشَرًا مِّنَّا وَاحِدًا نَّتَّبِعُهُ إِنَّا إِذَا لَفِئَ صُلَلٍ وَسُعْرٍ

25. Apakah wahyu itu diturunkan kepadanya di antara kita? Pastilah dia (Saleh) seorang yang sangat pendusta lagi sombong."

٢٥- ءَأَلْقَى الذِّكْرَ عَلَيْهِ مِنْ بَيْنِنَا بَلْ هُوَ كَذَّابٌ أَشِرٌّ

26. Kelak mereka akan mengetahui siapa yang sebenarnya sangat pendusta lagi sombong itu.

٢٦- سَيَعْلَمُونَ غَدًا مِّنَ الْكَذَّابِ الْأَشِرِّ

27. Sesungguhnya Kami akan mengirimkan unta betina sebagai ujian bagi mereka, maka tunggulah mereka dan bersabarlah (wahai Saleh).

٢٧- إِنَّا مُرْسِلُوا النَّاقَةِ فِتْنَةً لَهُمْ فَارْتَبِعْهُمْ وَاضْطَبِرْ

28. Beri tahulah mereka bahwa air itu dibagi di antara mereka (dengan unta betina itu). Setiap pihak berhak mendapat giliran minum.

٢٨- وَنَبِّئْهُمْ أَنَّ الْمَاءَ قِسْمَةٌ بَيْنَهُمْ كُلُّ شَرْبٍ مُّخْتَضِرٌ

29. Mereka memanggil kawannya, lalu dia menangkap (unta itu) dan menyembelinya.

٢٩- فَنَادَوْا صَاحِبَهُمْ فَتَعَاطَى فَعَقَرَ

30. Betapa dahsyatnya azab dan peringatan-Ku!

٣٠- فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرٍ

31. Kami mengirimkan atas mereka suara menggelegar satu kali. Maka, jadilah mereka seperti batang-batang kering yang lapuk milik pembuat kandang ternak.

٣١- إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ صَيْحَةً وَاحِدَةً فَكَانُوا كَهَشِيمِ الْمُخْتَظِرِ

32. Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

۳۲- وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Kisah Kaum Nabi Lut

33. Kaum Lut pun telah mendustakan peringatan-peringatan.

۳۳- كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ بِالنُّذْرِ

34. Sesungguhnya Kami menimpakan atas mereka badai batu, kecuali pengikut Lut. Kami menyelamatkan mereka sebelum fajar menyingsing

۳۴- إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ حَاصِبًا إِلَّا آلَ لُوطٍ
نَجَّيْنَاهُمْ بِسَحَرٍ

35. sebagai nikmat dari Kami. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.

۳۵- نِعْمَةً مِنْ عِنْدِنَا كَذَلِكَ نَجْزِي مَنْ شَكَرَ

36. Sungguh, dia (Lut) benar-benar telah memperingatkan mereka akan hukuman Kami, tetapi mereka membantah peringatan itu.

۳۶- وَلَقَدْ أَنْذَرَهُمْ بَطْشَتَنَا فَتَمَارَوْا بِالنُّذْرِ

37. Sungguh, mereka benar-benar telah membujuknya berkali-kali (agar menyerahkan) tamunya (kepada mereka). Lalu, Kami butakan mata mereka. Maka, rasakanlah azab-Ku dan peringatan-peringatan-Ku!

۳۷- وَلَقَدْ رَاودُوهُ عَنْ ضَيْفِهِ فَطَمَسْنَا أَعْيُنَهُمْ
فَذُوقُوا عَذَابِي وَنُذْرٍ

38. Sungguh, pada esok harinya mereka benar-benar ditimpa azab yang terus-menerus.

۳۸- وَلَقَدْ صَبَّحَهُمْ بُكْرَةً عَذَابٌ مُسْتَقِرٌّ

39. Maka, rasakanlah azab-Ku dan peringatan-peringatan-Ku!

۳۹- فَذُوقُوا عَذَابِي وَنُذْرٍ

40. Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

۴۰- وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Kisah Kaum Fir'aun

41. Sungguh, berbagai peringatan benar-benar telah datang kepada pengikut Fir'aun.

۴۱- وَلَقَدْ جَاءَ آلَ فِرْعَوْنَ النُّذْرُ

42. Mereka mendustakan semua tanda-tanda (kebesaran) Kami. Maka, Kami mengazab mereka dengan azab (Tuhan) Yang Maha-perkasa lagi Mahakuasa.

۴۲- كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كُلِّهَا فَأَخَذْنَاهُمْ أَخْذَ عَزِيزٍ
مُقْتَدِرٍ

Peringatan bagi Kaum Kafir Makkah

43. Apakah orang-orang kafir di lingkunganmu (kaum Quraisy) lebih baik daripada mereka (kaum terdahulu) ataukah kamu telah mempunyai (jaminan) kebebasan (dari azab) dalam kitab-kitab terdahulu?

٤٣- أَكْفَارُكُمْ خَيْرٌ مِنْ أُولَئِكَمْ أَمْ لَكُمْ بَرَاءَةٌ فِي الزُّبُرِ

44. Bahkan, apakah mereka mengatakan, "Kami adalah golongan yang pasti menang."

٤٤- أَمْ يَقُولُونَ نَحْنُ جَمِيعٌ مُنْتَصِرُونَ

45. Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka berbalik ke belakang (mundur).

٤٥- سَيَهْزِمُ الْجَمْعُ وَيُولُونَ الدُّبُرَ

46. Bahkan hari Kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka. Hari Kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit.

٤٦- بَلِ السَّاعَةُ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَذْهَى وَأَمَرُّ

Siksa bagi Pendosa dan Pahala bagi Orang yang Bertakwa

47. Sesungguhnya para pendurhaka berada dalam kesesatan dan akan berada dalam (neraka) Sa'ir (yang menyala-nyala).

٤٧- إِنَّ الْمُجْرِمِينَ فِي ضَلَالٍ وَسُعُرٍ

48. Pada hari (ketika) mereka diseret ke neraka dengan wajah (tertelungkup), (dikatakan kepada mereka,) "Rasakanlah sentuhan (api neraka) Saqar."

٤٨- يَوْمَ يُسْحَبُونَ فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ ذُقُوا مَسَّ سَقَرٍ

49. Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu sesuai dengan ukuran.

٤٩- إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

50. Perintah Kami (ketika menghendaki sesuatu) hanyalah (dengan perkataan) sekali saja seperti kejapan mata.

٥٠- وَمَا أَمْرُنَا إِلَّا وَاحِدَةٌ كَلَمْحٍ بِالْبَصَرِ

51. Sungguh, Kami benar-benar telah membinasakan orang yang (kekafirannya) serupa dengan kamu. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

٥١- وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا أَشْيَاعَكُمْ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

52. Segala sesuatu yang telah mereka perbuat (tertulis) dalam buku-buku catatan (amal).

٥٢- وَكُلُّ شَيْءٍ فَعَلُوهُ فِي الزُّبُرِ

53. Segala (amalan) yang kecil atau yang besar (semuanya) tertulis (di Lauh Mahfuz).

٥٣- وَكُلُّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ مُسْتَطَرٌّ

54. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada di taman-taman dan sungai

٥٤- إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَنَهَرٍ

55. di tempat yang disenangi di sisi Tuhan Yang Mahakuasa.

٥٥- فِي مَقْعَدٍ صِدْقٍ عِنْدَ مَلِكٍ مُّقْتَدِرٍ

AR-RAḤMĀN (YANG MAHA PENGASIH)

Makkiyyah, Surah ke-55: 78 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. (Allah) Yang Maha Pengasih,

١- الرَّحْمَنُ

2. telah mengajarkan Al-Qur'an.

٢- عَلَّمَ الْقُرْآنَ

3. Dia menciptakan manusia.

٣- خَلَقَ الْإِنْسَانَ

4. Dia mengajarnya pandai menjelaskan.

٤- عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

5. Matahari dan bulan (beredar) sesuai dengan perhitungan.

٥- الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ

6. Tetumbuhan dan pepohonan tunduk (kepada-Nya).

٦- وَالنَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدَانِ

7. Langit telah Dia tinggikan dan Dia telah menciptakan timbangan (keadilan dan keseimbangan)

٧- وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ

8. agar kamu tidak melampaui batas dalam timbangan itu.

٨- أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ

9. Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi timbangan itu.

٩- وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

10. Bumi telah Dia bentangkan untuk makhluk(-Nya).

١٠- وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ

11. Padanya terdapat buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang,

١١- فِيهَا فَاكِهَةٌ وَالنَّخْلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ

12. biji-bijian yang berkulit, dan bunga-bunga yang harum baunya.

١٢- وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ

13. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

١٣- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

Asal Mula Kejadian Jin dan Manusia

14. Dia telah menciptakan manusia dari tanah kering seperti tembikar.

١٤- خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ كَالْفَخَّارِ

15. Dia juga telah menciptakan jin dari nyala api tanpa asap.

١٥- وَخَلَقَ الْجَانَّ مِنْ مَّارِجٍ مِنْ نَّارٍ

16. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

١٦- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

17. (Dialah) Tuhan kedua tempat terbit (matahari pada musim panas dan musim dingin) dan Tuhan kedua tempat terbenam (matahari pada kedua musim itu).

١٧- رَبُّ الْمَشْرِقَيْنِ وَرَبُّ الْمَغْرِبَيْنِ

18. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

١٨- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

19. Dia membiarkan dua laut (tawar dan asin) bertemu.

١٩- مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ

20. Di antara keduanya ada pembatas yang tidak dilampaui oleh masing-masing.

٢٠- بَيْنَهُمَا بَرْزَخٌ لَا يَبْغِيَانِ

21. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٢١- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

22. Dari keduanya keluar mutiara dan marjan.

٢٢- يَخْرُجُ مِنْهُمَا اللُّؤْلُؤُ وَالْمَرْجَانُ

23. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٢٣- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

24. Milik-Nyalah (bahtera) buatan manusia yang berlayar di laut laksana gunung-gunung.

٢٤- وَلَهُ الْجَوَارِ الْمُنشَآتُ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَامِ

25. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٢٥- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

Segala Sesuatu Selain Allah akan Binas

26. Semua yang ada di atasnya (bumi) itu akan binas.

٢٦- كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ

27. (Akan tetapi,) wajah (zat) Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal.

٢٧- وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

28. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٢٨- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

29. Siapa yang ada di langit dan bumi selalu meminta kepada-Nya. Setiap hari Dia menangani urusan.

٢٩- يَسْأَلُهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلَّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ

30. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٣٠- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

Ancaman Allah terhadap Perbuatan Durhaka

31. Kami akan mencurahkan perhatian kepadamu, wahai manusia dan jin.

٣١- سَنَفْرُغُ لَكُمْ أَيَّهَ الثَّقَلَيْنِ

32. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٣٢- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

33. Wahai segenap jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya, kecuali dengan kekuatan (dari Allah).

٣٣- يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

34. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٣٤- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

35. Kepadamu, (wahai jin dan manusia,) disemburkan nyala api dan (ditumpah-kan) cairan tembaga panas sehingga kamu tidak dapat menyelamatkan diri.

٣٥- يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شَوْاظٌ مِنْ نَارٍ وَنُحَاسٌ فَلَا تَنْتَصِرَانِ

36. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٣٦- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

Gambaran Hari Kiamat

37. Maka, apabila langit terbelah, lalu (warnanya) menjadi merah mawar seperti (kilauan) minyak, (terjadilah ke-ngerian yang hebat).

٣٧- فَإِذَا انشَقَّتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرْدَةً كَالدِّهَانِ

38. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

۳۸- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

39. Maka, pada hari itu manusia dan jin tidak ditanya tentang dosanya.⁷⁰⁶⁾

۳۹- فَيَوْمَئِذٍ لَا يُسْأَلُ عَنْ ذَنْبِهِ إِنْسٌ وَلَا جَانٌّ

40. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

۴۰- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

41. Para pendosa dikenali dengan tandatandanya, lalu direnggut ubun-ubun dan kakinya.

۴۱- يُعْرِفُ الْمُجْرِمُونَ بِسِيمِهِمْ فَيُؤْخَذُ بِالنَّوَاصِي وَالْأَقْدَامِ

42. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

۴۲- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

43. Inilah (neraka) Jahanam yang didustakan oleh para pendosa.

۴۳- هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي يُكَذِّبُ بِهَا الْمُجْرِمُونَ

44. Mereka bolak-balik di antaranya (api neraka) dan air mendidih yang sangat panas.

۴۴- يَطُوفُونَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ حَمِيمٍ إِن

45. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

۴۵- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

Balasan Kebaikan bagi yang Bertakwa

46. Bagi siapa yang takut pada keagungan Tuhannya disediakan dua surga.

۴۶- وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّتَيْنِ

47. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

۴۷- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

48. Kedua surga itu mempunyai (pepohonan) yang bercabang-cabang.

۴۸- ذَوَاتَا أَفْنَانٍ

49. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

۴۹- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

50. Di dalam kedua (surga) itu terdapat dua mata air yang memancar.

۵۰- فِيهِمَا عَيْنَانِ تَجْرِينِ

51. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

۵۱- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

⁷⁰⁶⁾ Mereka tidak ditanya untuk membuktikan amal perbuatannya, tetapi pada saatnya akan ditanya untuk mempertanggungjawabkannya.

52. Di dalam kedua (surga) itu terdapat aneka buah-buahan yang berpasang-pasangan.

٥٢- فِيهِمَا مِنْ كُلِّ فَاكِهَةٍ زَوْجَانِ

53. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٥٣- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

54. Mereka berbaring di atas permadani yang bagian dalamnya (terbuat) dari sutera tebal. Buah-buahan di kedua surga itu (dapat) dipetik dari dekat.

٥٤- مُتَّكِئِينَ عَلَى فُرُشٍ بَطَآئِنُهَا مِنْ إِسْتَبْرَقٍ
وَجَنَا الْجَنَّتَيْنِ دَانٍ

55. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٥٥- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

56. Di dalamnya ada (bidadari) yang membatasi pandangan (hanya untuk pasangannya) yang tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka dan tidak (pula) oleh jin.

٥٦- فِيهِنَّ قَصِرَتْ الظُّرُفُ لَمْ يَطْمِثْهُنَّ إِنْسٌ
قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ

57. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٥٧- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

58. Seakan-akan mereka itu permata yakut dan marjan.

٥٨- كَأَنَّهُنَّ الْيَاقُوتُ وَالْمَرْجَانُ

59. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٥٩- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

60. Adakah balasan kebaikan selain kebaikan (pula)?

٦٠- هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

61. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٦١- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

Tambahan Balasan Kebaikan bagi Orang Mukmin di Akhirat

62. Selain dari kedua (surga) itu ada dua surga (lagi).

٦٢- وَمِنْ دُونِهِمَا جَنَّاتٍ

63. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٦٣- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

64. Kedua surga itu (terlihat warnanya) hijau tua.

٦٤- مُدْهَامَتَيْنِ

65. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٦٥- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

66. Di dalam keduanya ada dua mata air yang memancar tanpa henti.

٦٦- فِيهِمَا عَيْنَيْنِ تَاصَاخَتَنِ

67. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٦٧- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَنِ

68. Di dalam keduanya ada buah-buahan (antara lain) kurma dan delima.

٦٨- فِيهِمَا فَاكِهَةٌ وَنَخْلٌ وَرُمَّانٌ

69. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٦٩- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَنِ

70. Di dalamnya ada (bidadari) yang mulia (akhlaknya) lagi jelita.

٧٠- فِيهِنَّ خَيْرَاتٌ حِسَانٌ

71. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٧١- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَنِ

72. Bidadari-bidadari yang dipingit dalam kemah-kemah.

٧٢- حُورٌ مَّقْصُورَاتٌ فِي الْخِيَامِ

73. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٧٣- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَنِ

74. Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka dan tidak (pula) oleh jin.

٧٤- لَمْ يَطْمِثْهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌ

75. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٧٥- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَنِ

76. Mereka bertelekan pada bantal-bantal yang hijau dan permadani-permadani yang indah.

٧٦- مُتَكِيْنَ عَلَى رَفْرَفٍ خُضْرٍ وَعَبْقَرِيٍّ حِسَانٍ

77. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

٧٧- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَنِ

78. Mahaberkah nama Tuhanmu Pemilik keagungan dan kemuliaan.

٧٨- تَبَارَكَ اسْمُ رَبِّكَ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

AL-WĀQI'AH

(Hari Kiamat
Yang Pasti Terjadi)

Makkiyyah, Surah ke-56: 96 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Peristiwa Besar pada Hari Kiamat

1. Apabila terjadi hari Kiamat (yang pasti terjadi),
-١ إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ
2. tidak ada seorang pun yang (dapat) mendustakan terjadinya.
-٢ لَيْسَ لَوْقَعَتِهَا كَاذِبَةٌ
3. (Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain).
-٣ خَافِضَةٌ رَّافِعَةٌ
4. Apabila bumi diguncangkan sedahsyat-dahsyatnya
-٤ إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًا
5. dan gunung-gunung dihancurkan sehancur-hancurnya,
-٥ وَبُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًا
6. jadilah ia debu yang beterbangan.
-٦ فَكَانَتْ هَبَاءً مُنْبَثًا
7. Kamu menjadi tiga golongan,
-٧ وَكُنْتُمْ أَزْوَاجًا ثَلَاثَةً
8. yaitu golongan kanan, alangkah mulia-nya golongan kanan itu
-٨ فَاصْحَبِ الْمَيْمَنَةَ ٥ مَا أَصْحَبِ الْمَيْمَنَةَ ٥
9. dan golongan kiri, alangkah sengsaranya golongan kiri itu.
-٩ وَأَصْحَبِ الْمَشْأَمَةَ ٥ مَا أَصْحَبِ الْمَشْأَمَةَ ٥
10. Selain itu, (golongan ketiga adalah) orang-orang yang paling dahulu (beriman). Merekalah yang paling dahulu (masuk surga).
-١٠ وَالسَّبِقُونَ السَّبِقُونَ

Balasan bagi Orang yang Lebih Dahulu Beriman

11. Mereka itulah orang-orang yang di-dekatkan (kepada Allah).
-١١ أُولَئِكَ الْمُقَرَّبُونَ
12. (Mereka) berada dalam surga (yang penuh) kenikmatan.
-١٢ فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ

13. (Mereka adalah) segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu
14. dan sedikit dari orang-orang yang (datang) kemudian.
15. (Mereka berada) di atas dipan-dipan yang bertatahkan emas dan permata
16. seraya bersandar di atasnya saling berhadapan.
17. Mereka dikelilingi oleh anak-anak yang selalu muda
18. dengan (membawa) gelas, kendi, dan seloki (berisi minuman yang diambil) dari sumber yang mengalir.
19. Mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk.
20. (Mereka menyuguhkan pula) buah-buahan yang mereka pilih
21. dan daging burung yang mereka sukai.
22. Ada bidadari yang bermata indah
23. laksana mutiara yang tersimpan dengan baik
24. sebagai balasan atas apa yang selama ini mereka kerjakan.
25. Di sana mereka tidak mendengar percakapan yang sia-sia dan tidak (pula) percakapan yang menimbulkan dosa,
26. kecuali (yang mereka dengar hanyalah) ucapan, "Salam... salam."

Balasan bagi Golongan Kanan

27. Golongan kanan, alangkah mulianya golongan kanan itu.
28. (Mereka) berada di antara pohon bidara yang tidak berduri,

١٣- ثَلَاثَةٌ مِّنَ الْأَوَّلِينَ^ل

١٤- وَقَلِيلٌ مِّنَ الْآخِرِينَ^ق

١٥- عَلَى سُرُرٍ مَّوْضُونَةٍ^ل

١٦- مُتَّكِئِينَ عَلَيْهَا مُتَقَابِلِينَ

١٧- يُطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُّخَلَّدُونَ^ل

١٨- بَآكُوبٍ وَأَبَارِيقٍ^ل وَكَأْسٍ مِّن مَّعِينٍ^ل

١٩- لَا يُصَدَّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُنْزَفُونَ^ل

٢٠- وَفَاكِهَةٍ تَمَّامًا يَتَخَيَّرُونَ^ل

٢١- وَلَحْمِ طَيْرٍ تَمَّامًا يَشْتَهُونَ^ق

٢٢- وَحُورٍ عِينٍ^ل

٢٣- كَأَمْثَالِ اللُّؤْلُؤِ الْمَكْنُونِ^ج

٢٤- جَزَاءُ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

٢٥- لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا تَأْثِيمًا^ل

٢٦- إِلَّا قِيلًا سَلَامًا سَلَامًا

٢٧- وَأَصْحَابُ الْيَمِينِ^ل مَا أَصْحَابُ الْيَمِينِ^ق

٢٨- فِي سِدْرٍ مَّخْضُودٍ^ل

29. pohon pisang yang (buahnya) bersusun-susun, وَطَلْحٍ مَّنْصُودٍ^ل -٢٩
30. naungan yang terbentang luas, وَظِلٍّ مَّمْدُودٍ^ل -٣٠
31. air yang tercurah, وَمَاءٍ مَّسْكُوبٍ^ل -٣١
32. buah-buahan yang banyak وَفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ^ل -٣٢
33. yang tidak berhenti berbuah dan tidak terlarang memetikinya, لَا مَقْطُوعَةٍ وَلَا مَمْنُوعَةٍ^ل -٣٣
34. dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk. وَفُُرُشٍ مَّرْفُوعَةٍ^ق -٣٤
35. Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (bidadari itu) secara langsung, إِنَّا أَنْشَأْنَهُمْ إِنْشَاءً^ل -٣٥
36. lalu Kami jadikan mereka perawan-perawan فَجَعَلْنَهُمْ أَبْكَارًا^ل -٣٦
37. yang penuh cinta (lagi) sebaya umurnya, عُرْبًا أَتْرَابًا^ل -٣٧
38. (diperuntukkan) bagi golongan kanan, لِأَصْحَابِ الْيَمِينِ^ق -٣٨
39. (yaitu) segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu ثُلَّةٌ مِّنَ الْأَوَّلِينَ^ل -٣٩
40. dan segolongan besar (pula) dari orang-orang yang kemudian. وَثُلَّةٌ مِّنَ الْآخِرِينَ^ق -٤٠

Azab bagi Golongan Kiri

41. Golongan kiri, alangkah sengsaranya golongan kiri itu. وَأَصْحَابِ الشِّمَالِ^ل ٥ مَا أَصْحَابُ الشِّمَالِ^ق -٤١
42. (Mereka berada) dalam siksaan angin yang sangat panas, air yang mendidih, فِي سَمُومٍ وَحَمِيمٍ^ل -٤٢
43. dan naungan asap hitam وَظِلٍّ مِّنْ يَّحْمُومٍ^ل -٤٣
44. yang tidak sejuk dan tidak menyenangkan. لَا بَارِدٍ وَلَا كَرِيمٍ^ل -٤٤
45. Sesungguhnya mereka sebelum itu hidup bermewah-mewah. إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُتْرَفِينَ^ج -٤٥
46. Mereka terus-menerus mengerjakan dosa yang besar. وَكَانُوا يُصِرُّونَ عَلَى الْحِنثِ الْعَظِيمِ^ج -٤٦

47. Mereka berkata, “Apabila kami telah mati menjadi tanah dan tulang-belulang, apakah kami benar-benar akan dibangkitkan (kembali)?”
 ٤٧- وَكَانُوا يَقُولُونَ ۚ إِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَامًا ءَأَنَّا لَمَبْعُوثُونَ ۚ
48. Apakah nenek moyang kami yang terdahulu (akan dibangkitkan pula)?”
 ٤٨- أَوَابَاؤُنَا الْأَوَّلُونَ
49. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya orang-orang yang terdahulu dan yang kemudian
 ٤٩- قُلْ إِنَّ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ
50. benar-benar akan dikumpulkan pada waktu tertentu, yaitu hari yang sudah diketahui.
 ٥٠- لَمَجْمُوعُونَ ۚ إِلَىٰ مِيقَاتٍ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ
51. Kemudian, sesungguhnya kamu, wahai orang-orang sesat lagi pendusta,
 ٥١- ثُمَّ إِنَّكُمْ أَيْهَا الضَّالُّونَ الْمُكَذِّبُونَ ۚ
52. pasti akan memakan pohon zaqum.⁷⁰⁷⁾
 ٥٢- لَا كِلُونَ مِنْ شَجَرٍ مِنْ زُقُومٍ ۚ
53. Lalu, kamu akan memenuhi perut-perutmu dengannya.
 ٥٣- فَمَالِئُونَ مِنْهَا الْبُطُونَ ۚ
54. Setelah itu, untuk penawarnya (zaqum) kamu akan meminum air yang sangat panas.
 ٥٤- فَشَرِبُونَ عَلَيْهِ مِنَ الْحَمِيمِ ۚ
55. Maka, kamu minum bagaikan unta yang sangat haus.
 ٥٥- فَشَرِبُونَ شُرْبَ الْهَيْمِ ۚ
56. Inilah hidangan (untuk) mereka pada hari Pembalasan.”
 ٥٦- هَذَا نَزْلُهُمْ يَوْمَ الدِّينِ ۚ

Berbagai Tanda Kekuasaan Allah

57. Kami telah menciptakanmu. Mengapa kamu tidak membenarkan (hari Kebangkitan)?
 ٥٧- نَحْنُ خَلَقْنَاكُمْ فَلَوْلَا تُصَدِّقُونَ
58. Apakah kamu memperhatikan apa yang kamu pancarkan (sperma)?
 ٥٨- أَفَرَأَيْتُمْ مَا تُمْنُونَ ۚ
59. Apakah kamu yang menciptakannya atau Kami Penciptanya?
 ٥٩- ءَأَنْتُمْ تَخْلُقُونَهُ أَمْ نَحْنُ الْخَالِقُونَ
60. Kami telah menentukan kematian di antara kamu dan Kami tidak lemah
 ٦٠- نَحْنُ قَدَرْنَا بَيْنَكُمْ الْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ ۚ

⁷⁰⁷⁾ Zaqum adalah jenis pohon di neraka yang mengakibatkan derita yang luar biasa bagi yang memakannya.

61. untuk mengubah bentukmu (di hari Kiamat) dan menciptakanmu kelak dalam keadaan yang tidak kamu ketahui.
 ٦١- عَلَىٰ أَنْ يُبَدِّلَ أَمَّا لَكُمْ وَنُنشِئَكُمْ فِي مَا لَا تَعْلَمُونَ
62. Sungguh, kamu benar-benar telah mengetahui penciptaan yang pertama. Mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?
 ٦٢- وَلَقَدْ عَلِمْتُمُ النَّشْأَةَ الْأُولَىٰ فَلَوْلَا تَذَكَّرُونَ
63. Apakah kamu memperhatikan benih yang kamu tanam?
 ٦٣- أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَحْرُثُونَ
64. Apakah kamu yang menumbuhkannya atau Kami yang menumbuhkan?
 ٦٤- ءَأَنْتُمْ تَزْرَعُونَهُ أَمْ نَحْنُ الزَّارِعُونَ
65. Seandainya Kami berkehendak, Kami benar-benar menjadikannya hancur sehingga kamu menjadi heran tercengang,
 ٦٥- لَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَاهُ حُطَامًا فَظَلْتُمْ تَفَكَّهُونَ
66. (sambil berkata,) "Sesungguhnya kami benar-benar menderita kerugian.
 ٦٦- إِنَّا لَمُعْرِمُونَ
67. Bahkan, kami tidak mendapat hasil apapun."
 ٦٧- بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ
68. Apakah kamu memperhatikan air yang kamu minum?
 ٦٨- أَفَرَأَيْتُمُ الْمَاءَ الَّذِي تَشْرَبُونَ
69. Apakah kamu yang menurunkannya dari awan atau Kami yang menurunkan?
 ٦٩- ءَأَنْتُمْ أَنْزَلْتُمُوهُ مِنَ الْمُزْنِ أَمْ نَحْنُ الْمُنْزِلُونَ
70. Seandainya Kami berkehendak, Kami menjadikannya asin. Mengapa kamu tidak bersyukur?
 ٧٠- لَوْ نَشَاءُ جَعَلْنَاهُ أُجَاجًا فَلَوْلَا تَشْكُرُونَ
71. Apakah kamu memperhatikan api yang kamu nyalakan?
 ٧١- أَفَرَأَيْتُمُ النَّارَ الَّتِي تُورُونَ
72. Apakah kamu yang menumbuhkan kayu-nya atau Kami yang menumbuhkan?
 ٧٢- ءَأَنْتُمْ أَنْشَأْتُمْ شَجَرَتَهَا أَمْ نَحْنُ الْمُنْشِئُونَ
73. Kami menjadikannya (api itu) sebagai peringatan dan manfaat bagi para musafir.
 ٧٣- نَحْنُ جَعَلْنَاهَا تَذَكُّرًا وَمَتَاعًا لِلْمُقْوِينَ
74. Maka, bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Mahaagung.
 ٧٤- فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ

Kemuliaan Al-Qur'an

75. Aku bersumpah demi tempat beredar-nya bintang-bintang.
76. Sesungguhnya itu benar-benar sumpah yang sangat besar seandainya kamu mengetahui.
77. Sesungguhnya ia benar-benar Al-Qur'an yang sangat mulia,
78. dalam Kitab yang terpelihara.
79. Tidak ada yang menyentuhnya, kecuali para hamba (Allah) yang disucikan.⁷⁰⁸⁾
80. (Al-Qur'an) diturunkan dari Tuhan seluruh alam.
81. Apakah kamu menganggap remeh berita ini (Al-Qur'an)
82. dan kamu menjadikan rezeki yang kamu terima (dari Allah) justru untuk mendustakan (Al-Qur'an)?

٧٥- فَلَا أَقْسَمُ بِمَوْجِئِ النُّجُومِ

٧٦- وَإِنَّهُ لَقَسَمٌ لَّوْ تَعْلَمُونَ عَظِيمٌ

٧٧- إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ

٧٨- فِي كِتَابٍ مَّكْنُونٍ

٧٩- لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ

٨٠- تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ

٨١- أَفَبِهَذَا الْحَدِيثِ أَنْتُمْ مُدْهِنُونَ

٨٢- وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ أَنْتُمْ تُكْذِبُونَ

Peringatan tentang Sakratulmaut

83. Kalau begitu, mengapa (kamu) tidak (menahan nyawa) ketika telah sampai di kerongkongan,
84. padahal kamu ketika itu melihat (orang yang sedang sekarat)?
85. Kami lebih dekat kepadanya (orang yang sedang sekarat) daripada kamu, tetapi kamu tidak melihat.
86. Maka, mengapa jika kamu tidak diberi balasan,
87. kamu tidak mengembalikannya (nyawa itu) jika kamu orang-orang yang benar?

٨٣- فَلَوْلَا إِذَا بَلَغَتِ الْحُلُقُومَ

٨٤- وَأَنْتُمْ حِينِيذٍ تَنْظُرُونَ

٨٥- وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْكُمْ وَلَكِنْ لَا تُبْصِرُونَ

٨٦- فَلَوْلَا إِنْ كُنْتُمْ غَيْرَ مَدِينِينَ

٨٧- تَرْجِعُونَهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

⁷⁰⁸⁾ Hamba Allah yang disucikan, menurut sebagian ulama, adalah orang-orang yang suci dari hadas besar dan kecil. Adapun menurut sebagian lainnya, maksudnya adalah makhluk Allah yang suci dari dosa dan kesalahan, yakni para malaikat.

88. Jika dia (orang yang mati) itu termasuk yang didekatkan (kepada Allah),

۸۸- فَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُقَرَّبِينَ^ل

89. dia memperoleh ketenteraman, rezeki, dan surga (yang penuh) kenikmatan.

۸۹- فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ^ل وَجَنَّتْ نَعِيمٌ

90. Jika dia (termasuk) golongan kanan,

۹۰- وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ^ل

91. “Salam bagimu” dari (sahabatmu,) golongan kanan.

۹۱- فَسَلَامٌ لَّكَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ^ق

92. Jika dia termasuk golongan para pendusta lagi sesat,

۹۲- وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُكَذِّبِينَ الضَّالِّينَ^ل

93. jamuannya berupa air mendidih

۹۳- فَتَنْزُلُ مِنْ حَمِيمٍ^ل

94. dan dibakar oleh (neraka) Jahim.

۹۴- وَتَصْلِيَةٌ جَحِيمٍ

95. Sesungguhnya ini benar-benar merupakan hakulyakin.

۹۵- إِنَّ هَذَا لَهُوَ حَقُّ الْيَقِينِ^ع

96. Maka, bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Mahaagung.

۹۶- فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ^ع

AL-ḤADĪD (BESI)

Madaniyyah, Surah ke-57: 29 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Seluruh Makhluq Bertasbih kepada Allah

1. Apa yang ada di langit dan di bumi bertasbih kepada Allah. Dialah Yang Maha-perkasa lagi Mahabijaksana.

۱- سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ^ع وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

2. Milik-Nyalah kerajaan langit dan bumi. Dia menghidupkan dan mematikan. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.

۲- لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ^ع يُحْيِي وَيُمِيتُ^ع وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

3. Dialah Yang Mahaawal, Mahaakhir, Mahazahir, dan Mahabatin.⁷⁰⁹⁾ Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ -٣
4. Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa. Kemudian, Dia bersemayam di atas 'Arasy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar darinya serta apa yang turun dari langit dan apa yang naik ke sana.⁷¹⁰⁾ Dia bersamamu di mana saja kamu berada. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يَعْلَمُ مَا يَلْجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ -٤
5. Milik-Nyalah kerajaan langit dan bumi. Hanya kepada Allah segala urusan di-kembalikan. لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ -٥
6. Dia memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam. Dia Maha Mengetahui segala isi hati. يُوَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُوَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَهُوَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ -٦

Keutamaan Infak

7. Berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya serta infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari apa yang Dia (titipkan kepadamu dan) telah menjadikanmu berwenang dalam (penggunaan)-nya. Lalu, orang-orang yang beriman di antaramu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang sangat besar. اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفَقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ فِيْهِۦۙ فَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ -٧
8. Mengapa kamu tidak beriman kepada Allah, padahal Rasul mengajakmu beriman kepada Tuhanmu? Sungguh, Dia telah mengambil janji (setia)-mu jika kamu adalah orang-orang mukmin. وَمَا لَكُمْ لَا تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ يَدْعُوْكُمْ لَتُؤْمِنُوْا بِرَبِّكُمْ وَقَدْ اٰخَذَ مِيْثَاقَكُمْ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ -٨

⁷⁰⁹⁾ *Mahaawal* berarti telah ada sebelum segala sesuatu ada sehingga tidak ada yang mendahului-Nya; *Mahaakhir* berarti akan hidup selamanya setelah segala sesuatu musnah; *Mahazahir* berarti wujud-Nya begitu nyata, baik melalui perenungan atas alam semesta yang Dia ciptakan maupun melalui pembuktian logika dan rasa; dan *Mahabatin* berarti bahwa zat dan hakikat-Nya tidak bisa dijangkau, baik dengan mata, akal, maupun khayal.

⁷¹⁰⁾ Yang dimaksud dengan *yang naik*, antara lain, adalah amal-amal dan doa-doa hamba-Nya.

9. Dialah yang menurunkan ayat-ayat yang terang (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya (Nabi Muhammad) untuk mengeluarkanmu dari kegelapan kepada cahaya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Penyantun lagi Maha Penyayang kepadamu.

٩- هُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ عَلَى عَبْدِهِ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ لِّيُخْرِجَكُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَإِنَّ اللَّهَ بِكُمْ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ

10. Mengapa kamu tidak menginfakkan (hartamu) di jalan Allah, padahal milik Allah semua pusaka langit dan bumi? Tidak sama orang yang menginfakkan (hartanya di jalan Allah) di antara kamu dan berperang sebelum penaklukan (Makkah). Mereka lebih tinggi derajatnya daripada orang-orang yang menginfakkan (hartanya) dan berperang setelah itu. Allah menjanjikan (balasan) yang baik kepada mereka masing-masing. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

١٠- وَمَا لَكُمْ أَلَّا تُنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ لَا يَسْتَوِي مِنْكُمْ مَّنْ أَنْفَقَ مِنْ قَبْلِ الْفَتْحِ وَقَاتَلَ أُولَئِكَ أَعْظَمُ دَرَجَةً مِّنَ الَّذِينَ أَنْفَقُوا مِنْ بَعْدُ وَقَاتَلُوا وَكَلَّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَىٰ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

11. Siapakah yang (mau) memberi pinjaman kepada Allah dengan pinjaman yang baik? Dia akan melipatgandakan (pahala) untuknya, dan baginya (diberikan) ganjaran yang sangat mulia (surga).

١١- مَن ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Keadaan Orang Mukmin dan Orang Munafik di Akhirat

12. Pada hari engkau akan melihat orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan, cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka. (Dikatakan kepada mereka,) "Pada hari ini ada berita gembira untukmu, (yaitu) surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai (dan) mereka kekal di dalamnya. Demikian itulah kemenangan yang sangat agung."

١٢- يَوْمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ يَسْعَىٰ نُورُهُمْ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ بُشْرَاكُمُ الْيَوْمَ جَنَّتُ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

13. Pada hari (itu juga) orang-orang munafik laki-laki dan perempuan berkata kepada orang-orang yang beriman, "Tunggulah kami! Kami ingin mengambil cahayamu." (Kepada mereka) dikatakan, "Kembalilah kamu ke belakang dan carilah sendiri cahaya (untukmu)." Lalu, di antara mereka dipasang dinding (pemisah) yang

١٣- يَوْمَ يَقُولُ الْمُنْفِقُونَ وَالْمُنْفِقَاتُ لِلَّذِينَ آمَنُوا انظُرُونَا نَقْتَبِسْ مِنْ نُورِكُمْ قِيلَ ارْجِعُوا وَرَاءَكُمْ فَالْتَمِسُوا نُورًا فَضُرِبَ بَيْنَهُم بِسُورٍ لَهُ بَابٌ بَاطِنُهُ فِيهِ الرَّحْمَةُ وَظَاهِرُهُ

berpintu. Di sebelah dalamnya ada rahmat dan di luarnya ada azab.

مِنْ قَبْلِهِ الْعَذَابُ

14. Orang-orang (munafik) memanggil mereka (orang-orang beriman), “Bukankah kami dahulu bersama kamu?” Mereka menjawab, “Benar, tetapi kamu mencelakakan dirimu sendiri (dengan kemunafikan), menunggu-nunggu (kebinasaan kami), meragukan (ajaran Islam), dan ditipu oleh angan-angan kosong sampai datang ketetapan Allah. (Setan) penipu memperdayakanmu (sehingga kamu lalai) terhadap Allah.

۱۴- يَنَادُونَهُمْ أَلَمْ نَكُنْ مَعَكُمْ قَالُوا بَلَىٰ وَلَكِنَّكُمْ فَتَنْتُمْ أَنْفُسَكُمْ وَتَرَبَّصْتُمْ وَارْتَبْتُمْ وَغَرَّتْكُمُ الْأَمَاطِيُّ حَتَّىٰ جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ وَغَرَّكُمْ بِاللَّهِ الْغُرُورُ

15. Pada hari ini tidak akan diterima tebusan darimu maupun dari orang-orang yang kufur. Tempatmu adalah neraka. Ia adalah tempat berlindungmu dan seburuk-buruk tempat kembali.”

۱۵- فَالْيَوْمَ لَا يُؤْخَذُ مِنْكُمْ فِدْيَةٌ وَلَا مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مَأْوِيَّتُكُمُ النَّارُ هِيَ مَوْلَاكُمْ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

Teguran kepada Orang Mukmin

16. Apakah belum tiba waktunya bagi orang-orang yang beriman agar hati mereka khusyuk mengingat Allah dan apa yang turun dari kebenaran (Al-Qur'an). Janganlah mereka (berlaku) seperti orang-orang yang telah menerima kitab sebelum itu, kemudian mereka melalui masa yang panjang sehingga hati mereka menjadi keras. Banyak di antara mereka adalah orang-orang fasik.

۱۶- أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ وَمَا نَزَلَ مِنَ الْحَقِّ وَلَا يَكُونُوا كَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلُ فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْأَمَدُ فَقَسَتْ قُلُوبُهُمْ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَسِقُونَ

17. Ketahuilah bahwa Allah menghidupkan bumi setelah matinya (kering). Sungguh, telah Kami jelaskan kepadamu tanda-tanda (kebesaran Kami) agar kamu mengerti.

۱۷- إِعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

18. Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah, baik laki-laki maupun perempuan, dan meminjamkan (kepada) Allah pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) kepada mereka dan baginya (diberikan) ganjaran yang sangat mulia (surga).

۱۸- إِنَّ الْمُسْدِقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَعْفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

19. Orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-rasul-Nya mereka itulah as-

۱۹- وَالَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ أُولَٰئِكَ هُمُ

ṣiddīqūn (yang sangat kukuh dalam kebenaran dan pembenarannya) dan *syuhadā'* (orang-orang yang disaksikan kebenaran dan kebajikannya) di sisi Tuhan mereka. Mereka mendapatkan pahala dan cahaya (dari Tuhan) mereka. Adapun orang-orang yang kufur dan mendustakan ayat-ayat Kami itulah penghuni (neraka) Jahim.

الصَّٰدِقُونَ وَالشُّهَدَاءُ عِنْدَ رَبِّهِمْ لَهُمْ أَجْرُهُمْ وَنُورُهُمْ وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ

Kehidupan Dunia dan Anjuran Beristigfar

20. Ketahuilah bahwa kehidupan dunia itu hanyalah permainan, kelengahan, perhiasan, dan saling bermegah-megahan di antara kamu serta berlomba-lomba dalam banyaknya harta dan anak keturunan. (Perumpamaannya adalah) seperti hujan yang tanamannya mengagumkan para petani, lalu mengering dan kamu lihat menguning, kemudian hancur. Di akhirat ada azab yang keras serta ampunan dari Allah dan keridaan-Nya. Kehidupan dunia (bagi orang-orang yang lengah) hanyalah kesenangan yang memperdaya.

۲۰- اِعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ وِزْيَنَةٌ وَتَفَاخُرُهُمْ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِى الْاَمْوَالِ وَالْاَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ اَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا وَفِى الْاٰخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللّٰهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا اِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

21. Berlombalah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga yang lebarnya (luasnya) selebar langit dan bumi, yang telah disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan para rasul-Nya. Itulah karunia Allah yang dianugerahkan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Allah adalah Pemilik karunia yang agung.

۲۱- سَابِقُوا اِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا كَعَرْضِ السَّمَاءِ وَالْاَرْضِ اُعِدَّتْ لِلَّذِينَ اٰمَنُوا بِاللّٰهِ وَرُسُلِهِ ذٰلِكَ فَضْلُ اللّٰهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَآءُ وَاللّٰهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيْمِ

Bencana yang Terjadi telah Tertulis di Lauh Mahfuz

22. Tidak ada bencana (apa pun) yang menimpa di bumi dan tidak (juga yang menimpa) dirimu, kecuali telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuz) sebelum Kami mewujudkannya. Sesungguhnya hal itu mudah bagi Allah.

۲۲- مَا اَصَابَ مِنْ مُّصِيبَةٍ فِى الْاَرْضِ وَلَا فِىْ اَنْفُسِكُمْ اِلَّا فِىْ كِتَابٍ مِّنْ قَبْلِ اَنْ نَّبْرَاهَا اِنَّ ذٰلِكَ عَلَى اللّٰهِ يَسِيْرٌ

23. (Yang demikian itu kami tetapkan) agar kamu tidak bersedih terhadap apa yang luput dari kamu dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya

۲۳- لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا اٰتٰكُمْ وَاللّٰهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍ

kepadamu. Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri.

24. (Mereka itu adalah) orang-orang yang kikir dan menyuruh orang lain (berbuat) kikir. Siapa yang berpaling (dari perintah Allah), sesungguhnya Allah, Dialah Yang Mahakaya lagi Maha Terpuji.

٢٤- الَّذِينَ يَبْخُلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ
وَمَنْ يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ

Besi Merupakan Karunia Allah

25. Sungguh, Kami benar-benar telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan Kami menurunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Kami menurunkan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan berbagai manfaat bagi manusia agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Mahakuat lagi Mahaperkasa.

٢٥- لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ
الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ
وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعُ
لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ
بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Tidak Ada Kependetaan dalam Islam

26. Sungguh, Kami benar-benar telah mengutus Nuh dan Ibrahim serta Kami memberikan kenabian dan kitab (wahyu) kepada keturunan keduanya. Di antara mereka ada yang menerima petunjuk dan banyak pula di antara mereka yang fasik.

٢٦- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا وَإِبْرَاهِيمَ وَجَعَلْنَا فِي
ذُرِّيَّتِهِمَا النَّبُوَّةَ وَالْكِتَابَ فَمِنْهُمْ مُهْتَدٍ
وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فُسِقُونَ

27. Kemudian, Kami meneruskan jejak mereka dengan (mengutus) rasul-rasul Kami dan Kami meneruskan (pula dengan mengutus) Isa putra Maryam serta Kami memberikan Injil kepadanya. Kami menjadikan kesantunan dan kasih sayang dalam hati orang-orang yang mengikutinya. Mereka mengada-adakan rahbaniah (berlebih-lebihan dalam beribadah). Padahal, Kami tidak mewajibkannya kepada mereka. Akan tetapi, (mereka mengada-adakannya dengan tujuan) mencari keridaan Allah, lalu mereka tidak memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Maka, kepada orang-orang

٢٧- ثُمَّ قَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيسَى
ابْنِ مَرْيَمَ وَآتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ ۖ وَجَعَلْنَا فِي
قُلُوبِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ رَأْفَةً وَرَحْمَةً ۖ وَرَهْبَانِيَّةً
إِيتَدَعُوهَا مَا كَتَبْنَاهَا عَلَيْهِمْ إِلَّا ابْتِغَاءَ
رِضْوَانِ اللَّهِ فَمَا رَعَوْهَا حَقَّ رِعَايَتِهَا ۚ
فَأَتَيْنَا الَّذِينَ آمَنُوا مِنْهُمْ أَجْرَهُمْ ۖ وَكَثِيرٌ
مِّنْهُمْ فَسِقُونَ

yang beriman di antara mereka Kami berikan pahalanya dan di antara mereka banyak yang fasik.

Keingkaran Ahlulkitab kepada Nabi Muhammad

28. Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya (Nabi Muhammad), niscaya Allah menganugerahkan kepadamu dua bagian dari rahmat-Nya dan menjadikan cahaya untukmu yang dengan cahaya itu kamu berjalan serta Dia mengampunimu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

٢٨- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَآمِنُوا بِرَسُولِهِ
يُؤْتِكُمْ كِفْلَيْنِ مِنْ رَحْمَتِهِ وَيَجْعَلْ لَكُمْ نُورًا
تَمْشُونَ بِهِ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

29. (Allah menganugerahkan itu) agar Ahlulkitab (yang tidak beriman kepada Nabi Muhammad) mengetahui bahwa mereka sedikit pun tidak akan mendapat karunia Allah dan bahwa karunia itu ada di tangan Allah. Dia menganugerahkannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Allah Pemilik karunia yang agung.

٢٩- لَيْسَ يَعْلَمَ أَهْلُ الْكِتَابِ إِلَّا يَقْدِرُونَ عَلَى
شَيْءٍ مِّنْ فَضْلِ اللَّهِ وَأَنَّ الْفَضْلَ بِيَدِ اللَّهِ
يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ

JUZ 28

AL-MUJĀDALAH (GUGATAN)

Madaniyyah, Surah ke-58: 22 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Hukum Zihar

1. Sungguh, Allah telah mendengar ucapan wanita yang mengajukan gugatan kepadamu (Nabi Muhammad) tentang suaminya dan mengadukan kepada Allah, padahal Allah mendengar percakapan kamu berdua. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.⁷¹¹⁾

١- قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّتِي تُجَادِلُكَ فِي زَوْجِهَا
وَتَشْتَكِي إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ يَسْمَعُ تَحَاوُرَكُمَا إِنَّ
اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ

⁷¹¹⁾ Ayat ini turun berkenaan dengan Khaulah binti Sa'labah yang dizihar oleh suaminya, Aus bin as-Şamit,

2. Orang-orang yang menzihar istrinya (menganggapnya sebagai ibu) di antara kamu, istri mereka itu bukanlah ibunya. Ibu-ibu mereka tidak lain hanyalah perempuan yang melahirkannya. Sesungguhnya mereka benar-benar telah mengucapkan suatu perkataan yang mungkar dan dusta. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.

٢- الَّذِينَ يُظْهِرُونَ مِنْكُمْ مَنْ نِسَائِهِمْ مَا هُنَّ أُمَّهَاتُهُمْ إِنَّ أُمَّهَاتُهُمْ إِلَّا الْإِنْسِي وَلَدْنَهُمْ وَإِنَّهُمْ لَيَقُولُونَ مُنْكَرًا مِنَ الْقَوْلِ وَزُورًا وَإِنَّ اللَّهَ لَعَفُوفٌ غَفُورٌ

3. Orang-orang yang menzihar istrinya kemudian menarik kembali apa yang telah mereka ucapkan wajib memerdekakan seorang budak sebelum kedua suami istri itu berhubungan badan. Demikianlah yang diajarkan kepadamu. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

٣- وَالَّذِينَ يُظْهِرُونَ مِنْ نِسَائِهِمْ ثُمَّ يَعُودُونَ لِمَا قَالُوا فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَتَمَاسَا ذَٰلِكُمْ تَوْعَظُونَ بِهِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

4. Siapa yang tidak mendapatkan (hamba sahaya) wajib berpuasa dua bulan berturut-turut sebelum keduanya berhubungan badan. Akan tetapi, siapa yang tidak mampu, (wajib) memberi makan enam puluh orang miskin. Demikianlah agar kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Itulah ketentuan-ketentuan Allah. Orang-orang kafir mendapat azab yang pedih.

٤- فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَتَمَاسَا فَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَاطْعَامُ سِتِّينَ مِسْكِينًا ذَٰلِكَ لِتُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Akibat Menentang Allah dan Rasul-Nya

5. Sesungguhnya orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya dihinakan sebagaimana dihinakan orang-orang sebelum mereka. Sungguh, Kami telah menurunkan bukti-bukti yang nyata. Orang-orang kafir mendapat azab yang menghinakan.

٥- إِنَّ الَّذِينَ يُحَادِّثُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ كُتِبُوا كَمَا كُتِبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَقَدْ أَنْزَلْنَا آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ مُهِينٌ

6. Pada hari itu Allah membangkitkan mereka semua, lalu Dia memberitakan ke-

٦- يَوْمَ يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا

dengan mengatakan, "Kamu bagiku seperti punggung ibuku," dengan maksud tidak akan lagi menggauli istrinya sebagaimana ia tidak akan menggauli ibunya. Dalam adat Jahiliyah, kalimat zihar seperti itu sama dengan menalak istri. Khaulah mengadukan hal itu kepada Rasulullah saw. Rasulullah menjawab bahwa Allah belum menurunkan ketentuan hukum tentang zihar. Dalam riwayat lain beliau bersabda, "Engkau telah diharamkan bergaul dengan dia." Khaulah lalu berkata, "Suamiku belum menyebut kata-kata talak." Ia berulang kali mendesak Rasulullah agar menetapkan keputusan. Maka, turunlah ayat ini dan ayat-ayat berikutnya.

pada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Allah menghitungnya (semua amal) meskipun mereka telah melupakannya. Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.

أَحْصَاهُ اللَّهُ وَنَسُوهُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

7. Apakah engkau tidak memperhatikan bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang, kecuali Dialah yang keempatnya dan tidak ada lima orang, kecuali Dialah yang keenamnya. Tidak kurang dari itu atau lebih banyak, kecuali Dia bersama mereka di mana pun mereka berada. Kemudian, Dia memberitakan apa yang telah mereka kerjakan kepada mereka pada hari Kiamat. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

۷- أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَىٰ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Celaan terhadap Perundingan Rahasia untuk Memusuhi Islam

8. Apakah engkau tidak memperhatikan orang-orang yang telah dilarang mengadakan pembicaraan rahasia, kemudian mereka kembali (melakukan) apa yang telah dilarang itu? Mereka saling mengadakan pembicaraan rahasia untuk berbuat dosa, permusuhan, dan durhaka kepada Rasul. Apabila datang kepadamu (Nabi Muhammad), mereka mengucapkan salam kepadamu dengan cara yang bukan sebagaimana yang ditentukan Allah untukmu. Mereka mengatakan dalam hati, "Mengapa Allah tidak menyiksa kita atas apa yang kita katakan?" Cukuplah bagi mereka (neraka) Jahanam yang akan mereka masuki. Maka, (neraka itu) seburuk-buruk tempat kembali.

۸- أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ نُهُوا عَنِ النَّجْوَىٰ ثُمَّ يَعُودُونَ لِمَا نُهُوا عَنْهُ وَيَتَنَجَّوْنَ بِالْأَثَمِ وَالْعُدْوَانِ وَمَعْصِيَةِ الرَّسُولِ ۖ وَإِذَا جَاءُوكَ حَيَّوْكَ بِمَا لَمْ يُحَيِّكَ بِهِ اللَّهُ وَيَقُولُونَ فِي أَنْفُسِهِمْ لَوْلَا يُعَذِّبُنَا اللَّهُ بِمَا نَقُولُ ۖ حَسْبُ لَهُمْ جَهَنَّمُ ۖ يَصْلَوْنَهَا فَبِئْسَ الْمَصِيرُ

9. Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu saling mengadakan pembicaraan rahasia, janganlah berbicara tentang perbuatan dosa, permusuhan, dan durhaka kepada Rasul. Akan tetapi, berbicaralah tentang perbuatan kebajikan dan takwa. Bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu akan dikumpulkan.

۹- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَنَاجَيْتُمْ فَلَا تَتَنَاجَوْا بِالْأَثَمِ وَالْعُدْوَانِ وَمَعْصِيَةِ الرَّسُولِ وَتَنَاجَوْا بِالْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

10. Sesungguhnya pembicaraan rahasia itu hanyalah dari setan, agar orang-orang yang beriman itu bersedih hati, sedangkan (pembicaraan) itu tidaklah memberi mudarat sedikit pun kepada mereka, kecuali dengan izin Allah. Hanya kepada Allah hendaknya orang-orang mukmin bertawakal.

١٠- إِنَّمَا التَّجْوَى مِنَ الشَّيْطَانِ لِيَحْزُنَ الَّذِينَ
أَمَنُوا وَلَيْسَ بِضَارِّهِمْ شَيْئًا إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ
وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Tata Cara dalam Persidangan dan Pertemuan

11. Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

١١- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي
الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا
قِيلَ انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Adab Menghadap Rasulullah

12. Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu (ingin) melakukan pembicaraan rahasia dengan Rasul, hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum (melakukan) pembicaraan itu. Hal itu lebih baik bagimu dan lebih bersih. Akan tetapi, jika kamu tidak mendapatkan (apa yang akan disedekahkan), sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

١٢- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَاجَيْتُمُ الرَّسُولَ
فَقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ صَدَقَةٌ ذَلِكَ خَيْرٌ
لَّكُمْ وَأَظْهَرُ فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ
رَحِيمٌ

13. Apakah kamu takut (menjadi miskin) jika mengeluarkan sedekah sebelum (melakukan) pembicaraan rahasia dengan Rasul? Jika kamu tidak melakukannya dan Allah mengampunimu, tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, serta taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

١٣- ءَأَشْفَقْتُمْ أَنْ تُقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ
صَدَقَةٌ فَإِذَا لَمْ تَفْعَلُوا وَتَابَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ
فَأَقِمْوَا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاطِيعُوا اللَّهَ
وَرَسُولَهُ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Larangan Berteman Akrab dengan Orang yang Memusuhi Islam

14. Tidakkah engkau memperhatikan orang-orang (munafik) yang menjadikan suatu

١٤- أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ تَوَلَّوْا قَوْمًا غَضِبَ اللَّهُ

kaum yang dimurkai Allah sebagai sahabat? Orang-orang itu bukan dari (kaum)-mu dan bukan dari (kaum) mereka. Mereka bersumpah secara dusta (mengaku mukmin), padahal mereka mengetahuinya.

عَلَيْهِمْ مَا هُمْ مِنْكُمْ وَلَا مِنْهُمْ وَيَحْلِفُونَ عَلَى
الْكَذِبِ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

15. Allah telah menyediakan azab yang sangat keras bagi mereka. Sesungguhnya sangat buruk apa yang selalu mereka kerjakan.

١٥- أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا إِنَّهُمْ سَاءَ مَا
كَانُوا يَعْمَلُونَ

16. Mereka menjadikan sumpah-sumpah-nya sebagai perisai, lalu menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Maka, bagi mereka azab yang menghinakan.

١٦- اتَّخَذُوا أَيْمَانَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ
اللَّهِ فَلَهُمْ عَذَابٌ مُهِينٌ

17. Harta benda dan anak-anak mereka tidak berguna sedikit pun (untuk menolong mereka) dari (azab) Allah. Mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

١٧- لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنَ
اللَّهِ شَيْئًا أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

18. (Ingatlah) pada hari (ketika) Allah membangkitkan mereka semuanya. Lalu, mereka bersumpah kepada-Nya (bahwa mereka mukmin) sebagaimana mereka bersumpah kepadamu. Mereka menyangka bahwa mereka akan memperoleh sesuatu (manfaat dari dustanya). Ketahuilah, sesungguhnya mereka adalah para pendusta.

١٨- يَوْمَ يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ جَمِيعًا فَيَحْلِفُونَ لَهُ كَمَا
يَحْلِفُونَ لَكُمْ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ عَلَى شَيْءٍ أَلَّا
إِنَّهُمْ هُمُ الْكَذِبُونَ

19. Setan telah menguasai mereka, lalu menjadikannya lupa mengingat Allah. Mereka itulah golongan setan. Ketahuilah sesungguhnya golongan setan itulah orang-orang yang rugi.

١٩- اسْتَحْوَذَ عَلَيْهِمُ الشَّيْطَانُ فَأَنسَهُمْ ذِكْرَ
اللَّهِ أُولَئِكَ حِزْبُ الشَّيْطَانِ أَلَّا إِنَّ حِزْبَ
الشَّيْطَانِ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Sikap Orang yang Tidak Beriman terhadap Musuh Islam

20. Sesungguhnya orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, mereka termasuk orang-orang yang sangat hina.

٢٠- إِنَّ الَّذِينَ يُحَادِّثُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ فِي
الْأَذَلِّينَ

21. Allah telah menetapkan, "Aku dan rasul-rasul-Ku pasti menang." Sesungguhnya Allah Mahakuat lagi Mahaperkasa.

٢١- كَتَبَ اللَّهُ لَأَغْلِبَنَّ أَنَا وَرُسُلِي إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ
عَزِيزٌ

22. Engkau (Nabi Muhammad) tidak akan mendapatkan suatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari Akhir saling berkasih sayang dengan orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya sekalipun mereka itu bapaknya, anaknya, saudaranya, atau kerabatnya. Mereka itulah orang-orang yang telah Allah tetapkan keimanan di dalam hatinya dan menguatkan mereka dengan pertolongan dari-Nya. Dia akan memasukkan mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya. Allah rida kepada mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Merekalah golongan Allah. Ingatlah, sesungguhnya golongan Allah itulah orang-orang yang beruntung.

٢٢- لَا تَجِدُ قَوْمًا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
يُوَادُّونَ مَنْ حَادَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَوْ كَانُوا
آبَاءَهُمْ أَوْ أَبْنَاءَهُمْ أَوْ إِخْوَانَهُمْ أَوْ عَشِيرَتَهُمْ
أُولَئِكَ كَتَبَ فِي قُلُوبِهِمُ الْإِيمَانَ وَأَيَّدَهُمْ
بِرُوحٍ مِّنْهُ وَيُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا
عَنْهُ أُولَئِكَ حِزْبُ اللَّهِ أَلَا إِنَّ حِزْبَ اللَّهِ
هُمُ الْمُفْلِحُونَ

AL-HASYR (PENGUSIRAN)

Madaniyyah, Surah ke-59: 24 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Pengusiran Yahudi Bani Nadir dari Madinah

1. Apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi bertasbih kepada Allah. Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.
2. Dialah yang mengeluarkan orang-orang yang kufur di antara Ahlulkitab (Yahudi Bani Nadir) dari kampung halaman mereka pada saat pengusiran yang pertama. Kamu tidak menyangka bahwa mereka akan keluar. Mereka pun yakin bahwa benteng-benteng mereka akan dapat menjaganya dari (azab) Allah. Maka, (azab) Allah datang kepada mereka dari arah yang tidak mereka sangka. Dia menamakan rasa takut di dalam hati mereka

١- سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

٢- هُوَ الَّذِي أَخْرَجَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ
الْكِتَابِ مِنْ دِيَارِهِمْ لِأَوَّلِ الْحَشْرِ مَا ظَنَنْتُمْ
أَنْ يَخْرُجُوا وَظَنُّوا أَنَّهُمْ مَانِعَتُهُمْ حُصُونُهُمْ
مِنَ اللَّهِ فَآتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ حَيْثُ لَمْ يَحْتَسِبُوا
وَقَذَفَ فِي قُلُوبِهِمُ الرُّعْبَ يُخْرِبُونَ بُيُوتَهُمْ

sehingga mereka menghancurkan rumah-rumahnya dengan tangannya sendiri dan tangan orang-orang mukmin. Maka, ambillah pelajaran (dari kejadian itu), wahai orang-orang yang mempunyai penglihatan (mata hati).

بِأَيْدِيهِمْ وَأَيْدَى الْمُؤْمِنِينَ فَاعْتَبِرُوا يَا أُولِيَ
الْأَبْصَارِ

3. Sekiranya tidak karena Allah telah menetapkan pengusiran terhadap mereka, Dia pasti mengazab mereka di dunia. Di akhirat mereka akan mendapat azab neraka.

۳- وَلَوْلَا أَنْ كَتَبَ اللَّهُ عَلَيْهِمُ الْجَلَاءَ لَعَذَّبَهُمْ
فِي الدُّنْيَا وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابُ النَّارِ

4. Hal yang demikian itu karena sesungguhnya mereka telah menentang Allah dan Rasul-Nya. Siapa yang menentang Allah, sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.

۴- ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ شَاقُّوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَمَنْ يُشَاقِ
اللَّهَ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

5. Apa yang kamu tebang di antara pohon kurma (milik Yahudi Bani Nadir) atau yang kamu biarkan berdiri di atas pokoknya, (itu terjadi) dengan izin Allah dan (juga) karena Dia hendak menghina orang-orang fasik.

۵- مَا قَطَعْتُمْ مِنْ لَيْنَةٍ أَوْ تَرَكْتُمُوهَا قَائِمَةً عَلَى
أَصُولِهَا فَبِإِذْنِ اللَّهِ وَلِيُخْزِيَ الْفَاسِقِينَ

Hukum Fai' dan Peruntutannya

6. Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan)⁷¹² yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari mereka tidak (perlu) kamu memacu kuda atau unta (untuk mendapatkannya). Akan tetapi, Allah memberikan kekuasaan kepada rasul-rasul-Nya terhadap siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

۶- وَمَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أَوْجَفْتُمْ
عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ وَلَكِنَّ اللَّهَ يُسَلِّطُ
رُسُلَهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ

7. Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarang-

۷- مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى
فِلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً
بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا أَتَكُمْ الرَّسُولُ
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ

⁷¹² Harta rampasan yang diperoleh dari musuh tanpa melalui pertempuran disebut fai', sedangkan yang diperoleh melalui pertempuran disebut ganimah. Pembagian harta fai' dijelaskan pada ayat 7 surah ini, sedangkan pembagian ganimah dijelaskan pada surah al-Anfāl/8: 41.

nya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

8. (Harta rampasan itu pula) untuk orang-orang fakir yang berhijrah, yaitu orang-orang yang diusir dari kampung halamannya dan (meninggalkan) harta bendanya demi mencari karunia dari Allah, keridaan(-Nya), serta (demi) menolong (agama) Allah dan Rasul-Nya. Mereka itulah orang-orang benar.

۸- لِلْفُقَرَاءِ الْمُهَاجِرِينَ الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا وَيَنْصُرُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

Persaudaraan Sejati antara Muhajirin dan Ansar

9. Orang-orang (Ansar) yang telah menempati kota (Madinah) dan beriman sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin) mencintai orang yang berhijrah ke (tempat) mereka. Mereka tidak mendapatkan keinginan di dalam hatinya terhadap apa yang diberikan (kepada Muhajirin). Mereka mengutamakan (Muhajirin) daripada dirinya sendiri meskipun mempunyai keperluan yang mendesak. Siapa yang dijaga dirinya dari kekikiran itulah orang-orang yang beruntung.

۹- وَالَّذِينَ تَبَوَّءُوا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِي صُدُورِهِمْ حَاجَةً مِمَّا أُوتُوا وَيُؤْثِرُونَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

10. Orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Ansar) berdoa, "Ya Tuhan kami, ampunilah kami serta saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu daripada kami dan janganlah Engkau jadikan dalam hati kami kedengkian terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau adalah Yang Maha Penyantun lagi Maha Penyanggah."

۱۰- وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

Sifat Orang-Orang Munafik

11. Tidakkah engkau memperhatikan orang-orang munafik? Mereka berkata kepada saudara-saudaranya yang kufur di antara Ahlulkitab, "Sungguh, jika kamu diusir, kami pasti akan keluar bersamamu dan kami selamanya tidak akan patuh kepada siapa pun demi kamu. Jika kamu diperangi, kami pasti menolongmu." Allah

۱۱- أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ نَافَقُوا يَقُولُونَ لِإِخْوَانِهِمُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَئِنْ أُخْرِجْتُمْ لَنَخْرُجَنَّ مَعَكُمْ وَلَا نُطِيعُ فِيكُمْ أَحَدًا أَبَدًا وَإِنْ قُوتِلْتُمْ لَنَنْصُرَنَّكُمْ وَاللَّهُ يَشْهَدُ

bersaksi bahwa mereka benar-benar para pendusta.

إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ

12. Jika mereka benar-benar diusir, orang-orang (munafik) itu tidak akan keluar bersama mereka. Jika mereka benar-benar diperangi, orang-orang (munafik) itu tidak akan menolongnya. Kalaupun menolongnya, niscaya orang-orang (munafik) itu akan berpaling (untuk lari) ke belakang, kemudian mereka tidak akan ditolong.

۱۲- لَنْ أُخْرِجُوا وَلَا يَخْرُجُونَ مَعَهُمْ وَلَنْ قُوتِلُوا
لَا يَنْصُرُونَهُمْ وَلَنْ نَنْصُرَهُمْ لِيَوَلَّنِ الْأَدْبَارَ
ثُمَّ لَا يُنْصَرُونَ

13. Kamu (kaum yang beriman) benar-benar lebih ditakuti di dalam hati mereka daripada Allah. Hal itu disebabkan mereka kaum yang tidak mengerti.

۱۳- لَا تَنْتُمْ أَشَدُّ رَهْبَةً فِي صُدُورِهِمْ مِنَ اللَّهِ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ

14. Mereka tidak akan memerangi kamu (secara) bersama-sama, kecuali di negeri-negeri yang berbenteng atau di balik tembok. Permusuhan antar sesama mereka sangat hebat. Kamu mengira bahwa mereka itu bersatu, padahal hati mereka terpecah belah. Hal itu disebabkan mereka kaum yang tidak berakal.

۱۴- لَا يِقَاتِلُونَكُمْ جَمِيعًا إِلَّا فِي قُرَى مُحَصَّنَةٍ
أَوْ مِنْ وَرَاءِ جُدُرٍ بَأْسُهُمْ بَيْنَهُمْ شَدِيدٌ
تَحْسَبُهُمْ جَمِيعًا وَقُلُوبُهُمْ شَتَّى ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَوْمٌ لَا يَعْقِلُونَ

15. (Kaum Yahudi itu) seperti orang-orang sebelumnya (musyrik Makkah) yang belum lama berselang telah merasakan akibat buruk perbuatannya sendiri (di dunia). Mereka akan mendapatkan azab yang pedih (di akhirat).

۱۵- كَمْثَلِ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ قَرِيبًا ذَاقُوا وَبَالَ
أَمْرِهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

16. (Perumpamaan bujukan orang-orang munafik kepada kaum Yahudi) seperti setan ketika berkata kepada manusia, "Kufurlah kamu!" Ketika orang itu kufur, ia berkata, "Sesungguhnya aku berlepas diri darimu karena sesungguhnya aku takut kepada Allah, Tuhan semesta alam."

۱۶- كَمْثَلِ الشَّيْطَانِ إِذْ قَالَ لِلْإِنْسَانِ اكْفُرْ فَلَمَّا
كَفَرَ قَالَ إِنِّي بَرِيءٌ مِنْكَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ
رَبَّ الْعَالَمِينَ

17. Maka, kesudahan bagi keduanya (setan dan manusia yang mengikutinya) bahwa keduanya berada dalam neraka, kekal di dalamnya. Itulah balasan bagi orang-orang zalim.

۱۷- فَكَانَ عَاقِبَتُهُمَا أَنَّهُمَا فِي النَّارِ خَالِدِينَ فِيهَا
وَذَلِكَ جَزَاءُ الظَّالِمِينَ

Beberapa Peringatan Allah kepada Orang Beriman

18. Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

١٨- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

19. Janganlah kamu seperti orang-orang yang melupakan Allah sehingga Dia menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang fasik.

١٩- وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

20. Tidak sama para penghuni neraka dengan para penghuni surga. Penghuni-penghuni surga itulah orang-orang yang memperoleh kemenangan.

٢٠- لَا يَسْتَوِي أَصْحَابُ النَّارِ وَأَصْحَابُ الْجَنَّةِ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمُ الْفَائِزُونَ

21. Seandainya Kami turunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah karena takut kepada Allah. Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berpikir.

٢١- لَوْ أَنْزَلْنَا هَٰذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Memahami Asmaulhusna

22. Dialah Allah Yang tidak ada tuhan selain Dia. (Dialah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata. Dialah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

٢٢- هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

23. Dialah Allah Yang tidak ada tuhan selain Dia. Dia (adalah) Maharaja, Yang Mahasuci, Yang Mahadamai, Yang Maha Mengaruniakan keamanan, Maha Mengawasi, Yang Mahaperkasa, Yang Mahakuasa, dan Yang Memiliki segala keagungan. Mahasuci Allah dari apa yang mereka persekutukan.

٢٣- هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

24. Dialah Allah Yang Maha Pencipta, Yang Mewujudkan dari tiada, dan Yang Membentuk rupa. Dia memiliki nama-nama yang indah. Apa yang di langit dan di bumi senantiasa bertasbih kepada-Nya. Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٢٤- هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

AL-MUMTAHANAH (WANITA YANG DIUJI)

Madaniyyah, Surah ke-60: 13 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Wahai orang-orang yang beriman. Janganlah kamu menjadikan musuh-Ku dan musuhmu sebagai teman setia. Kamu sampaikan kepada mereka (hal-hal yang seharusnya dirahasiakan) karena rasa kasih sayang (kamu kepada mereka). Padahal, mereka telah mengingkari kebenaran yang datang kepadamu. Mereka mengusir Rasul dan kamu (dari Makkah) karena kamu beriman kepada Allah, Tuhanmu. Jika kamu keluar untuk berjihad pada jalan-Ku dan mencari keridaan-Ku, (janganlah kamu berbuat demikian). Kamu memberitahukan secara rahasia (hal-hal yang seharusnya dirahasiakan) kepada mereka karena rasa kasih sayang. Aku lebih tahu tentang apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan. Siapa di antara kamu yang melakukannya sungguh telah tersesat dari jalan yang lurus.

-١- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا عَدُوِّي وَعَدُوَّكُمْ أَوْلِيَاءَ تُلْقُونَ إِلَيْهِم بِالْمَوَدَّةِ وَقَدْ كَفَرُوا بِمَا جَاءَكُمْ مِنَ الْحَقِّ يُخْرِجُونَ الرَّسُولَ وَإِيَّاكُمْ أَنْ تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ رَبِّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ خَرَجْتُمْ جِهَادًا فِي سَبِيلِي وَابْتِغَاءَ مَرْضَاتِي تُسِرُّونَ إِلَيْهِم بِالْمَوَدَّةِ وَأَنَا أَعْلَمُ بِمَا أَخْفَيْتُمْ وَمَا أَعْلَنْتُمْ وَمَنْ يَفْعَلْهُ مِنْكُمْ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ
2. Jika (suatu saat) mereka menangkapmu, niscaya mereka bertindak sebagai musuh bagimu. Lalu, mereka melepaskan tangan dan lidahnya kepadamu untuk menyakiti dan mereka ingin agar kamu (kembali) kafir.

-٢- إِنْ يَتَقَفُّوكُمْ يَكُونُوا لَكُمْ أَعْدَاءً وَيَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ وَأَلْسِنَتَهُم بِالسُّوءِ وَوَدُّوا لَوْ تَكْفُرُونَ
3. Kaum kerabatmu dan anak-anakmu tidak akan bermanfaat bagimu pada hari Kiamat. Kelak Dia akan memisahkan antara kamu. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

-٣- لَنْ تَنْفَعَكُمْ أَرْحَامُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ يَفْصِلُ بَيْنَكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ
4. Sungguh, benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu pada (diri) Ibrahim

-٤- قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ

dan orang-orang yang bersama dengan-nya ketika mereka berkata kepada kaumnya, “Sesungguhnya kami berlepas diri dari kamu dan dari apa yang kamu sembah selain Allah. Kami mengingkari (kekufuran)-mu dan telah nyata antara kami dan kamu ada permusuhan dan kebencian untuk selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja.” Akan tetapi, (janganlah engkau teladani) perkataan Ibrahim kepada ayahnya,⁷¹³ “Sungguh, aku akan memohonkan ampunan bagimu, tetapi aku sama sekali tidak dapat menolak (siksaan) Allah terhadapmu.” (Ibrahim berkata,) “Ya Tuhan kami, hanya kepada Engkau kami bertawakal, hanya kepada Engkau kami bertobat, dan hanya kepada Engkaulah kami kembali.

مَعَهُ إِذْ قَالُوا لِقَوْمِهِمْ إِنَّا بُرَءُؤُا مِنْكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ كَفَرْنَا بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَدًا حَتَّى تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَحَدَهُ إِلَّا قَوْلَ إِبْرَاهِيمَ لِأَبِيهِ لَا اسْتَغْفِرَنَّ لَكَ وَمَا أَمْلِكُ لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

5. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami (sasaran) fitnah bagi orang-orang kafir. Ampunilah kami, ya Tuhan kami. Sesungguhnya Engkau Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.”

٥- رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَاعْفِرْ لَنَا رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

6. Sungguh pada mereka itu (Ibrahim dan umatnya) benar-benar terdapat suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (pahala) Allah dan (keselamatan pada) hari Kemudian. Siapa yang berpaling, sesungguhnya Allah, Dialah Yang Mahakaya lagi Maha Terpuji.

٦- لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيهِمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَفَزَحَّ وَفَزَحَّ اللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ

7. Mudah-mudahan Allah menimbulkan kasih sayang di antara kamu dengan orang-orang yang pernah kamu musuhi di antara mereka. Allah Mahakuasa dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

٧- * عَسَى اللَّهُ أَنْ يَجْعَلَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ الَّذِينَ عَادَيْتُمْ مِنْهُمْ مَوْدَّةً وَاللَّهُ قَدِيرٌ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

8. Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan

٨- لَا يَنْهَى اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي

⁷¹³ Nabi Ibrahim a.s. pernah meminta ampunan kepada Allah untuk ayahnya yang musyrik. Ini tidak boleh ditiru karena Allah tidak membenarkan orang mukmin memintakan ampunan untuk orang-orang kafir (lihat surah an-Nisā'/4: 48).

agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang ber-laku adil.

الَّذِينَ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِّن دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ
وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

9. Sesungguhnya Allah hanya melarangmu (berteman akrab) dengan orang-orang yang memerangimu dalam urusan agama, mengusirmu dari kampung halamanmu, dan membantu (orang lain) dalam mengusirmu. Siapa yang menjadikan mereka sebagai teman akrab, mereka itulah orang-orang yang zalim.

۹- إِنَّمَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ قَاتَلُوكُمْ فِي الدِّينِ
وَآخَرَجُوكُمْ مِّن دِيَارِكُمْ وَظَاهَرُوا عَلَىٰ
إِخْرَاجِكُمْ أَن تَوَلَّوهُمْ وَمَن يَتَوَلَّهُمْ فَاُولَٰئِكَ
هُمُ الظَّالِمُونَ

10. Wahai orang-orang yang beriman, apabila perempuan-perempuan mukmin datang berhijrah kepadamu, hendaklah kamu uji (keimanan) mereka. Allah lebih tahu tentang keimanan mereka. Jika kamu telah mengetahui (keadaan) mereka bahwa mereka (benar-benar sebagai) perempuan-perempuan mukmin, janganlah kamu kembalikan mereka kepada orang-orang kafir (suami mereka). Mereka tidak halal bagi orang-orang kafir itu dan orang-orang kafir itu tidak halal pula bagi mereka. Berikanlah kepada (suami) mereka mahar yang telah mereka berikan. Tidak ada dosa bagimu menikahi mereka apabila kamu membayar mahar kepada mereka. Janganlah kamu tetap berpegang pada tali (pernikahan) dengan perempuan-perempuan kafir. Hendaklah kamu meminta kembali (dari orang-orang kafir) mahar yang telah kamu berikan (kepada istri yang kembali kafir). Hendaklah mereka (orang-orang kafir) meminta kembali mahar yang telah mereka bayar (kepada mantan istrinya yang telah beriman). Demikianlah hukum Allah yang ditetapkan-Nya di antara kamu. Allah Maha Mengetahui lagi Maha-bijaksana.

۱۰- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا جَاءَكُمُ الْمُؤْمِنَاتُ
مُهَاجِرَاتٍ فَامْتَحِنُوهُنَّ ۚ اللَّهُ أَعْلَمُ بِإِيمَانِهِنَّ
فَإِن عَلِمْتُمُوهُنَّ مُؤْمِنَاتٍ فَلَا تَرْجِعُوهُنَّ
إِلَى الْكُفَّارِ ۚ لَا هُنَّ حِلٌّ لَّهُمْ وَلَا هُمْ يَحِلُّونَ
لَهُنَّ وَأَتَوْهُنَّ مَا آنَفَقُوا ۚ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ
أَن تَنْكِحُوهُنَّ إِذَا آتَيْتُمُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ ۚ
وَلَا تُمْسِكُوا بِعَصَمِ الْكُوفَرِ ۚ وَسَلُّوا مَا
آنَفَقْتُمْ ۚ وَلَيْسَلُّوا مَا آنَفَقُوا ۚ ذَٰلِكُمْ حُكْمُ اللَّهِ
يُحْكَمُ بَيْنَكُمْ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

11. Jika ada sesuatu (pengembalian mahar) yang belum kamu selesaikan dari istri-istrimu yang lari kepada orang-orang kafir,

۱۱- وَإِنْ فَاتَكُمْ شَيْءٌ مِّنْ أَزْوَاجِكُمْ إِلَى الْكُفَّارِ

lalu kamu dapat mengalahkan mereka, berikanlah (dari harta rampasan) kepada orang-orang yang istrinya lari itu sebanyak mahar yang telah mereka berikan.⁷¹⁴⁾ Bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu beriman.

فَعَاقِبْتُمْ فَاتُوا الَّذِينَ ذَهَبَتْ أَزْوَاجُهُمْ مِّثْلَ
مَا أَنْفَقُوا ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

12. Wahai Nabi, apabila perempuan-perempuan mukmin datang kepadamu untuk mengadakan baiat (janji setia) bahwa mereka tidak akan mempersekutukan sesuatu apa pun dengan Allah, tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anaknya, tidak akan berbuat dusta yang mereka ada-adakan antara tangan dan kaki mereka⁷¹⁵⁾ dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik, terimalah baiat mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

۱۲- يَأَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يُبَايِعْنَكَ
عَلَىٰ أَنْ لَا يُشْرِكْنَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يَسْرِقْنَ
وَلَا يَزْنِينَ وَلَا يَقْتُلْنَ أَوْلَادَهُنَّ وَلَا يَأْتِينَ
بِبُهْتَانٍ يَفْتَرِينَهُ بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ وَلَا
يَعْصِيَنَّكَ فِي مَعْرُوفٍ فَبَايِعْهُنَّ وَاسْتَغْفِرْ
لَهُنَّ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

13. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu jadikan kaum yang dimurkai Allah sebagai teman-teman akrab. Sungguh, mereka telah putus asa terhadap akhirat sebagaimana orang-orang kafir yang telah berada dalam kubur juga berputus asa (dari rahmat Allah di akhirat).

۱۳- يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَوَلَّوْا قَوْمًا غَضِبَ
اللَّهُ عَلَيْهِمْ قَدْ يَكْسِبُوا مِنَ الْآخِرَةِ كَمَا يَكْسِبُ
الْكُفَّارُ مِنَ أَصْحَابِ الْقُبُورِ ۚ

AŞ-ŞAFF (BARISAN)

Madaniyyah, Surah ke-61: 14 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Kesesuaian antara Ucapan dan Perbuatan

1. Apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi bertasbih kepada Allah. Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

۱- سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

⁷¹⁴⁾ Sebelum dibagikan kepada lima golongan yang berhak, ganimah dipergunakan lebih dahulu untuk membayar mahar-mahar kepada para suami yang istrinya lari ke daerah kaum kafir.

⁷¹⁵⁾ Maksud *berbuat dusta* di sini adalah mengadakan pengakuan palsu terkait anak yang semestinya bukan anak suaminya, tetapi mereka nisbahkan kepadanya.

2. Wahai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? -٢- يَٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ
3. Sangat besarlah kemurkaan di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan. -٣- كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ
4. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh. -٤- إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُوصٌ
5. (Ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya, "Wahai kaumku, mengapa kamu menyakitiku? Padahal, kamu sungguh mengetahui bahwa aku adalah utusan Allah kepadamu." Maka, ketika mereka berpaling (dari perintah Allah), Allah memalingkan hati mereka (dari kebenaran).⁷¹⁶ Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang fasik. -٥- وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ يُقَوْمُ لِمَ تُوذُونَنِي وَقَدْ تَعْلَمُونَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ فَلَمَّا زَاغُوا أَزَاغَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ
6. (Ingatlah) ketika Isa putra Maryam berkata, "Wahai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu untuk membenarkan kitab (yang turun) sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi kabar gembira tentang seorang utusan Allah yang akan datang setelahku yang namanya Ahmad (Nabi Muhammad)." Akan tetapi, ketika utusan itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata, "Ini adalah sihir yang nyata." -٦- وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَبْنِي إِسْرَءِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ مُّصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَةِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ بَعْدِي اسْمُهُ أَحْمَدُ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ
7. Siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah, padahal dia diseru kepada (agama) Islam? Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim. -٧- وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُوَ يُدْعَىٰ إِلَى الْإِسْلَامِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ
8. Mereka hendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut mereka, -٨- يُرِيدُونَ لِيُطْفِئُوا نُورَ اللَّهِ بِأَفْوَاهِهِمْ وَاللَّهُ

⁷¹⁶ Karena mereka berpaling dari kebenaran, Allah membiarkan hati mereka sesat sehingga makin jauh dari kebenaran.

sedangkan Allah tetap menyempurnakan cahaya-Nya walaupun orang-orang kafir tidak menyukai.

مُتِمُّ نُورِهِ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

9. Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan (membawa) petunjuk dan agama yang benar agar Dia mengunggulkannya atas semua agama walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai.

۹- هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

10. Wahai orang-orang yang beriman, maukah kamu Aku tunjukkan suatu perdagangan yang (dapat) menyelamatkan kamu dari azab yang pedih?

۱۰- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ

11. (Caranya) kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

۱۱- تَوْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

12. (Jika kamu beriman dan berjihad,) niscaya Allah mengampuni dosa-dosamu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai dan ke tempat-tempat tinggal yang baik di dalam surga 'Adn. Itulah kemenangan yang agung.

۱۲- يَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَيُدْخِلْكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَمَسْكِنٍ طَيِّبَةٍ فِي جَنَّاتٍ عَدْنٍ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

13. (Ada balasan) lain yang kamu sukai, (yaitu) pertolongan dari Allah dan kemenangan yang dekat (waktunya). Sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang mukmin.

۱۳- وَأُخْرَىٰ تُحِبُّونَهَا نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

14. Wahai orang-orang yang beriman, jadilah penolong-penolong (agama) Allah sebagaimana Isa putra Maryam berkata kepada pengikut-pengikutnya yang setia, "Siapakah para penolongku menuju kepada (pertolongan) Allah?" Para pengikutnya yang setia itu berkata, "Kamilah penolong-penolong (agama) Allah." Maka, segolongan dari Bani Israil beriman dan segolongan (yang lain) kufur. Lalu, Kami menguatkan orang-orang yang beriman menghadapi musuh-musuh mereka sehingga menjadi orang-orang yang menang.

۱۴- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا أَنْصَارَ اللَّهِ كَمَا قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ لِّلْحَوَارِيِّينَ مَنْ أَنْصَارِي إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ نَحْنُ أَنْصَارُ اللَّهِ فَأَمَنَّا طَائِفَةٌ مِّنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَكَفَرَتِ طَائِفَةٌ ۚ فَأَيَّدْنَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَىٰ عَدُوِّهِمْ فَأَصْبَحُوا ظَاهِرِينَ

AL-JUMU'AH (JUMAT)

Madaniyyah, Surah ke-62: 11 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi senantiasa bertasbih kepada Allah Yang Maharaja, Mahasuci, Mahaperkasa, lagi Mahabijaksana.

-١ يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ
2. Dialah yang mengutus seorang Rasul (Nabi Muhammad) kepada kaum yang buta huruf dari (kalangan) mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, serta mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.

-٢ هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ
3. (Allah juga mengutus Nabi Muhammad) kepada (kaum) selain mereka yang belum (datang) menyusul mereka. Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

-٣ وَأَخْرَجَ مِنْهُمْ لِمَا يَلْحَقُوا بِهِمْ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ
4. Itulah karunia Allah yang dianugerahkan kepada siapa yang Dia kehendaki. Allah memiliki karunia yang besar.

-٤ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ
5. Perumpamaan orang-orang yang dibebani tugas mengamalkan Taurat, kemudian tidak mengamalkannya, adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab (tebal tanpa mengerti kandungannya). Sangat buruk perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim.

-٥ مَثَلُ الَّذِينَ حُمِّلُوا التَّوْرَةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا بِئْسَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ
6. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Wahai orang-orang Yahudi, jika kamu me-

-٦ قُلْ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ هَادَوْا إِنْ زَعَمْتُمْ أَنْكُمْ

ngira bahwa kamulah kekasih Allah (dan) bukan orang lain, harapkanlah kematianmu, jika kamu orang-orang benar.”

أُولِيََاءَ لِلَّهِ مِنْ دُونِ النَّاسِ فَتَمَنَّوْا الْمَوْتَ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

7. Mereka tidak akan mengharapakan kematian itu selamanya disebabkan apa (keburukan) yang telah mereka perbuat dengan tangan mereka sendiri. Allah Maha Mengetahui orang-orang zalim.

۷- وَلَا يَتَمَنَّوْنَهُ أَبَدًا بِمَا قَدَّمْت أَيْدِيَهُمْ وَاللَّهُ
عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ

8. Katakanlah, “Sesungguhnya kematian yang kamu lari darinya pasti akan menemuimu. Kamu kemudian akan dikembalikan kepada Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu Dia beritakan kepadamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

۸- قُلْ إِنْ الْمَوْتَ الَّذِي تَفِرُّونَ مِنْهُ فَإِنَّهُ
مُلْقِيكُمْ ثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

9. Wahai orang-orang yang beriman, apabila (seruan) untuk melaksanakan salat pada hari Jumat telah dikumandangkan, segeralah mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

۹- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ
الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ
ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

10. Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.

۱۰- فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ
وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

11. Apabila (sebagian) mereka melihat perdagangan atau permainan, mereka segera berpencar (menuju) padanya dan meninggalkan engkau (Nabi Muhammad) yang sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah, “Apa yang ada di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perdagangan.” Allah pemberi rezeki yang terbaik.

۱۱- وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُّوا إِلَيْهَا
وَتَرَكَوْكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ
اللَّهِوِّ وَمِنَ التِّجَارَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّزُقِينَ

AL-MUNĀFIQŪN (ORANG-ORANG MUNAFIK)

Madaniyyah, Surah ke-63: 11 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Sifat-Sifat Orang Munafik

1. Apabila orang-orang munafik datang kepadamu (Nabi Muhammad), mereka berkata, "Kami bersaksi bahwa engkau adalah benar-benar utusan Allah." Allah mengetahui bahwa engkau benar-benar utusan-Nya. Allah pun bersaksi bahwa orang-orang munafik itu benar-benar para pendusta.

۱- إِذَا جَاءَكَ الْمُنْفِقُونَ قَالُوا نَشْهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّ الْمُنْفِقِينَ لَكَاذِبُونَ
2. Mereka menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai perisai⁷¹⁷) lalu mereka menghalang-halangi (orang lain) dari jalan Allah. Sesungguhnya apa yang selalu mereka kerjakan itu sangatlah buruk.

۲- اتَّخَذُوا أَيْمَانَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوا عَن سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
3. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka telah beriman, kemudian kufur. Maka, hati mereka dikunci sehingga tidak dapat mengerti.

۳- ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ آمَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا فَطَغَعَ عَلَى قُلُوبِهِمُ فَهَمْ لَا يَفْقَهُونَ

Kesombongan Orang-Orang Munafik

4. Apabila engkau melihat mereka, tubuhnya mengagumkanmu. Jika mereka bertutur kata, engkau mendengarkan tutur katanya (dengan saksama karena kefasihannya). Mereka bagaikan (seonggok) kayu yang tersandar.⁷¹⁸) Mereka mengira bahwa setiap teriakan (kutukan) ditujukan kepada mereka. Mereka itulah musuh (yang sebenarnya). Maka, waspadalah terhadap mereka. Semoga Allah membinasakan

۴- * وَإِذَا رَأَيْتَهُمْ تُعْجِبُكَ أَجْسَامُهُمْ وَإِنْ يَقُولُوا تَسْمَعُ لِقَوْلِهِمْ كَأَنَّهُمْ خُشْبٌ مُّسْنَدَةٌ يَّحْسَبُونَ كُلَّ صَيْحَةٍ عَلَيْهِمْ هُمُ الْعَدُوُّ فَاحْذَرْهُمْ قَاتَلَهُمُ اللَّهُ أَنْ يُمْفَكُونَ

⁷¹⁷) Mereka bersumpah telah beriman agar tidak ditawan atau dibunuh dan harta mereka tidak dirampas.

⁷¹⁸) Orang-orang munafik bagaikan seonggok kayu yang tersandar tanpa daya hidup, tanpa pijakan yang kukuh, dan tanpa buah yang bisa dimanfaatkan.

mereka. Bagaimanakah mereka dapat dipalingkan (dari kebenaran)?

5. Apabila dikatakan kepada mereka, “Marilah (beriman) agar Rasulullah memohonkan ampunan bagimu,” mereka membuang muka dan engkau melihat mereka menolak (ajakan itu) sambil menyombongkan diri.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا يَسْتَغْفِرْ لَكُمْ رَسُولُ اللَّهِ لَوَّاْ رُءُوسَهُمْ وَرَأَيْتَهُمْ يَصُدُّونَ وَهُمْ مُسْتَكْبِرُونَ

6. Sama saja bagi mereka apakah engkau (Nabi Muhammad) memohonkan ampunan untuk mereka atau tidak, Allah tidak akan mengampuni mereka. Sesungguhnya Allah tidak akan memberi petunjuk kepada kaum fasik.

سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أَسْتَغْفَرْتَ لَهُمْ أَمْ لَمْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ لَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

7. Merekalah orang-orang yang berkata (kepada kaum Ansar), “Janganlah bersedekah kepada orang-orang (Muhajirin) yang ada di sisi Rasulullah sampai mereka bubar (meninggalkan Rasulullah),” padahal milik Allahlah perbendaharaan langit dan bumi. Akan tetapi, orang-orang munafik itu tidak mengerti.

هُمُ الَّذِينَ يَقُولُونَ لَا تُنْفِقُوا عَلَى مَنْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ حَتَّى يَنْفَضُوا ۚ وَاللَّهُ خَزَائِنُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَكِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَا يَفْقَهُونَ

8. Mereka berkata, “Sungguh, jika kita kembali ke Madinah (dari perang Bani Mustaliq), pastilah orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah dari sana,” padahal kekuatan itu hanyalah milik Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang mukmin. Akan tetapi, orang-orang munafik itu tidak mengetahui.

يَقُولُونَ لِنِ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لِيُخْرِجَنَا الْأَعَزُّ مِنْهَا الْأَذَلَّ ۚ وَاللَّهُ الْعَزِيزُ وَلِرَسُولِهِ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَلَكِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَا يَعْلَمُونَ

9. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah harta bendamu dan anak-anakmu membuatmu lalai dari mengingat Allah. Siapa yang berbuat demikian, mereka itulah orang-orang yang merugi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ ۚ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Berinfak Sebelum Kematian Tiba

10. Infakkanlah sebagian dari apa yang telah Kami anugerahkan kepadamu sebelum kematian datang kepada salah seorang di antaramu. Dia lalu berkata (sambil menyesal), “Ya Tuhanku, sekiranya Engkau berkenan menunda (kematian)-ku sedikit

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَّ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُنْ مِنَ الصَّالِحِينَ

waktu lagi, aku akan dapat bersedekah dan aku akan termasuk orang-orang saleh.”

11. Allah tidak akan menunda (kematian) seseorang apabila waktu kematiannya telah datang. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

۱۱- وَلَنْ يُؤَخِّرَ اللَّهُ نَفْسًا إِذَا جَاءَ أَجَلُهَا وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

AT-TAGĀBUN (PENGUNGKAPAN KESALAHAN)

Madaniyyah, Surah ke-64: 18 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi senantiasa bertasbih kepada Allah. Milik-Nyalah segala kerajaan dan segala pujian, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.
2. Dialah yang menciptakan kamu, lalu di antara kamu ada yang kafir dan ada yang mukmin. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
3. Dia menciptakan langit dan bumi dengan benar, Dia membentuk kamu lalu memperindah bentukmu, dan kepada-Nyalah kembali(-mu).

۱- يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

۲- هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْكُمْ كَافِرٌ وَمِنْكُمْ مُؤْمِنٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

۳- خَلَقَ السَّمُوتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَصَوَّرَكُمْ فَأَحْسَنَ صُورَكُمْ وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ

Allah Mengetahui Apa yang Dirahasiakan Manusia

4. Dia mengetahui apa yang di langit dan di bumi. Dia juga mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu tampilkan. Allah Maha Mengetahui segala isi hati.
5. Apakah belum sampai kepadamu (orang-orang kafir) berita (tentang) orang-orang yang kufur dahulu? Mereka telah merasakan akibat buruk dari perbuatannya dan bagi mereka azab yang sangat pedih.

۴- يَعْلَمُ مَا فِي السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُسْرُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

۵- أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبُؤُا الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ فَذَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

6. (Hukuman) yang demikian itu (terjadi) karena sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul (yang membawa) keterangan-keterangan lalu mereka berkata, "Apakah (pantas jenis) manusia yang memberi petunjuk kepada kami?" Lalu mereka ingkar dan berpaling; padahal Allah tidak memerlukan (mereka). Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.

٦- ذَٰلِكَ بِأَنَّهُ كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالُوا أَبَشَرٌ يَهْدُونَنَا فَكَفَرُوا وَتَوَلَّوْا وَاسْتَغْنَى اللَّهُ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

7. Orang-orang yang kufur mengira bahwa sesungguhnya mereka tidak akan dibangkitkan. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Tidak demikian. Demi Tuhanku, kamu pasti akan dibangkitkan, kemudian pasti akan diberitakan apa yang telah kamu kerjakan." Yang demikian itu mudah bagi Allah.

٧- زَعَمَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ لَنْ يُبْعَثُوا قُلْ بَلَىٰ وَرَبِّي لَتُبْعَثُنَّ ثُمَّ لَتُنَبَّؤُنَّ بِمَا عَمِلْتُمْ وَذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

8. (Jika demikian halnya,) berimanlah kamu kepada Allah, Rasul-Nya, dan cahaya (Al-Qur'an) yang telah Kami turunkan. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

٨- فَاٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَالتَّوْرَ الَّذِيْ اَنْزَلْنَا وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Hari Pengungkapan Kesalahan Manusia

9. (Ingatlah) hari (ketika) Allah mengumpulkan kamu pada hari berhimpun (hari Kiamat). Itulah hari pengungkapan kesalahan. Siapa yang beriman kepada Allah dan mengerjakan kebajikan, niscaya Dia akan menghapus kesalahan-kesalahannya dan memasukkannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya selamanya. Itulah kemenangan yang agung.

٩- يَوْمَ يَجْمَعُكُمْ لِيَوْمِ الْجَمْعِ ذَٰلِكَ يَوْمُ التَّغَابُنِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

10. Adapun orang-orang yang kufur dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya. Itulah seburuk-buruk tempat kembali.

١٠- وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ خَالِدِينَ فِيهَا وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

11. Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah. Siapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

١١- مَا أَصَابَ مِنْ مُّصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

12. Taatlah kepada Allah dan taatlah kepada Rasul. Jika kamu berpaling, sesungguhnya kewajiban rasul Kami hanyalah menyampaikan (risalah) dengan terang.

١٢- وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَإِنَّمَا عَلَى رَسُولِنَا الْبَلْغُ الْمُبِينُ

13. (Dialah) Allah. Tidak ada tuhan selain Dia. Kepada Allahlah hendaknya orang-orang mukmin itu bertawakal.

١٣- اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Istri dan Anak Bisa Menjadi Musuh

14. Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya di antara istri-istrimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu.⁷¹⁹ Maka, berhati-hatilah kamu terhadap mereka. Jika kamu memaafkan, menyantuni, dan mengampuni (mereka), sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

١٤- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوًّا لَكُمْ فَاحْذَرُوهُمْ وَإِنْ تَعَفَوْا وَتَصَفَحُوا وَتَغْفِرُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

15. Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu). Di sisi Allahlah (ada) pahala yang besar.

١٥- إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Bertakwalah kepada Allah sesuai Kemampuan

16. Bertakwalah kamu kepada Allah sekuat kemampuanmu! Dengarkanlah, taatlah, dan infakkanlah harta yang baik untuk dirimu! Siapa yang dijaga dirinya dari kekikiran, mereka itulah orang-orang yang beruntung.

١٦- فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفَقُوا خَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ وَمَنْ يُوقِ شَحْنَفِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

17. Jika kamu meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik,⁷²⁰ niscaya Dia akan melipatgandakan (balasan) untukmu dan mengampunimu. Allah Maha Mensyukuri lagi Maha Penyantun.

١٧- إِنْ تُقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُّضْعِفْهُ لَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ شَكُورٌ حَلِيمٌ

18. Dialah yang mengetahui semua yang gaib dan yang nyata. (Dialah) Yang Maha-perkasa lagi Mahabijaksana.

١٨- عَلِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

⁷¹⁹ Kadang-kadang istri atau anak dapat menjerumuskan suami atau bapaknya untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak dibenarkan oleh agama.

⁷²⁰ Pinjaman yang disebut dalam ayat ini adalah sedekah, infak, wakaf, zakat, dan lain-lain.

AT-TALĀQ (TALAK)

Madaniyyah, Surah ke-65: 12 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Wahai Nabi, apabila kamu menceraikan istri-istrimu, hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu mereka dapat (menghadapi) idahnya (yang wajar), dan hitunglah waktu idah itu, serta bertakwalah kepada Allah Tuhanmu. Janganlah kamu keluarkan mereka dari rumahnya dan janganlah (diizinkan) keluar kecuali jika mereka mengerjakan perbuatan keji yang jelas. Itulah hukum-hukum Allah. Siapa melanggar hukum-hukum Allah, maka sungguh, dia telah berbuat zalim terhadap dirinya sendiri. Kamu tidak mengetahui boleh jadi setelah itu Allah mengadakan suatu ketentuan yang baru.

-١- يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ فَطَلِقُوهُنَّ لِعَدَّتِهِنَّ وَأَحْصُوا الْعِدَّةَ وَاتَّقُوا اللَّهَ رَبَّكُمْ لَا تَخْرِجُوهُنَّ مِنْ بُيُوتِهِنَّ وَلَا يَخْرُجْنَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَاحِشَةٍ مُبَيَّنَةٍ ۚ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ لَا تَذَرِي لَعَلَّ اللَّهَ يُحْدِثُ بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا
2. Apabila mereka telah mendekati akhir idahnya, rujuklah dengan mereka secara baik atau lepaskanlah mereka secara baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil dari kamu dan hendaklah kamu tegakkan kesaksian itu karena Allah. Yang demikian itu dinasihatkan kepada orang-orang di antara kamu yang beriman kepada Allah dan hari akhir. Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya

-٢- فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهَدُوا ذَوِي عَدْلٍ مِنْكُمْ وَأَقِيمُوا الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ۚ ذَلِكُمْ يُوعَظُ بِهِ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا
3. dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu.

-٣- وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ۚ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

4. Perempuan-perempuan yang tidak mungkin haid lagi (menopause) di antara istri-istimu jika kamu ragu-ragu (tentang masa idahnya) maka idahnya adalah tiga bulan. Begitu (pula) perempuan-perempuan yang tidak haid (belum dewasa). Adapun perempuan-perempuan yang hamil, waktu idah mereka adalah sampai mereka melahirkan kandungannya. Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya.

٤- وَالَّذِي يَدِينُ مِنَ الْمَحِيضِ مِنْ نِسَائِكُمْ إِنْ ارْتَبْتُمْ فَعِدَّتُهُنَّ ثَلَاثَةُ أَشْهُرٍ وَالَّذِي لَمْ يَحْضَنْ وَأُولَتْ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

5. (Ketentuan idah) itu merupakan perintah Allah yang diturunkan-Nya kepada kamu. Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah akan menghapus kesalahan-kesalahannya dan akan memperbesar pahala baginya.

٥- ذَلِكَ أَمْرُ اللَّهِ أَنْزَلَهُ إِلَيْكُمْ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُعْظِمْ لَهُ أَجْرًا

6. Tempatkanlah mereka (para istri yang dicerai) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Jika mereka (para istri yang dicerai) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya sampai mereka melahirkan, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)-mu maka berikanlah imbalannya kepada mereka; dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu sama-sama menemui kesulitan (dalam hal penyusuan), maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.

٦- أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُّوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ وَإِنْ كُنَّ أُولِي حَمْلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَاتُّوهُنَّ أُجُورَهُنَّ وَأَتَرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُم فَسَتَرْضِعْ لَهُ أُخْرَى

7. Hendaklah orang yang lapang (rezekinya) memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang disempitkan rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari apa (harta) yang dianugerahkan Allah kepadanya. Allah tidak membebani kepada seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang dianugerahkan Allah kepadanya. Allah kelak akan menganugerahkan kelapangan setelah kesempitan.

٧- لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِنْ سَعَتِهِ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا

8. Betapa banyak (penduduk) negeri yang mendurhakai perintah Tuhan mereka dan rasul-rasul-Nya, maka Kami buat perhitungan terhadap penduduk negeri itu dengan perhitungan yang ketat, dan Kami azab mereka dengan azab yang mengerikan.
- 8- وَكَأَيِّنْ مِنْ قَرْيَةٍ عَتَتْ عَنْ أَمْرِ رَبِّهَا وَرُسُلِهِ
فَحَاسَبْنَاهَا حِسَابًا شَدِيدًا وَعَذَّبْنَاهَا عَذَابًا
تُكْرًا
9. Maka, mereka telah merasakan akibat buruk dari perbuatannya, dan akibat perbuatan mereka itu adalah kerugian yang besar.
- 9- فَذَاقَتْ وَبَالَ أَمْرِهَا وَكَانَ عَاقِبَةُ أَمْرِهَا
خُسْرًا
10. Allah telah menyediakan azab yang sangat pedih bagi mereka. Maka, bertakwalah kepada Allah, wahai ululbab (orang-orang yang berakal sehat, berhati bersih, dan cerdas,) (yaitu) orang-orang yang beriman. Sungguh, Allah telah menu-runkan peringatan kepadamu
- 10- أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي
الْأَلْبَابِ الَّذِينَ آمَنُوا قَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكُمْ
ذِكْرًا
11. (berupa) seorang Rasul yang membaca-kan ayat-ayat Allah kepadamu yang mene-rangkan (bermacam-macam hukum) agar dia mengeluarkan orang-orang yang ber-iman dan mengerjakan kebajikan dari kegelapan kepada cahaya. Siapa yang beriman kepada Allah dan mengerjakan kebajikan, niscaya akan Dia masukkan ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sungguh, Allah telah menganugerahkan rezeki yang baik kepadanya.
- 11- رَسُولًا يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِ اللَّهِ مُبَيِّنَاتٍ
لِيُخْرِجَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنَ
الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَمَنْ يُؤْمِن بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ
صَالِحًا يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا قَدْ أَحْسَنَ اللَّهُ لَهُ
رِزْقًا
12. Allahlah yang menciptakan tujuh langit dan (menciptakan pula) bumi seperti itu. Perintah-Nya berlaku padanya agar kamu mengetahui bahwa Allah Mahakuasa atas segala sesuatu dan ilmu Allah benar-benar meliputi segala sesuatu.
- 12- اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ
مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ الْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝ وَإِنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ
بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا

AT-TAHRĪM (PENGHARAMAN)

Madaniyyah, Surah ke-66: 12 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Wahai Nabi (Muhammad), mengapa engkau mengharamkan apa yang dihalalkan Allah bagimu? Engkau bermaksud menyenangkan hati istri-istrimu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.⁷²¹⁾

-١- يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ تَبْتَغِي مَرْضَاتَ أَزْوَاجِكَ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ
2. Sungguh, Allah telah mensyariatkan untukmu pembebasan diri dari sumpahmu. Allah adalah pelindungmu dan Dia Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

-٢- قَدْ فَرَضَ اللَّهُ لَكُمْ تَحِلَّةَ أَيْمَانِكُمْ وَاللَّهُ مَوْلَاكُمْ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ
3. (Ingatlah) ketika Nabi membicarakan secara rahasia suatu peristiwa kepada salah seorang istrinya (Hafsah). Kemudian, ketika dia menceritakan (peristiwa) itu (kepada Aisyah) dan Allah memberitahunya (kejadian ini) kepadanya (Nabi), dia (Nabi) memberitahukan (kepada Hafsah) sebagian dan menyembunyikan sebagian yang lain. Ketika dia (Nabi) memberitahukan (pembicaraan) itu kepadanya (Hafsah), dia bertanya, "Siapa yang telah memberitahumu hal ini?" Nabi menjawab, "Yang memberitahuku adalah Allah Yang Maha Mengetahui lagi Mahateliti."

-٣- وَإِذْ أَسَرَّ النَّبِيُّ إِلَى بَعْضِ أَزْوَاجِهِ حَدِيثًا فَلَمَّا نَبَأَتْ بِهِ وَأَظْهَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَرَفَ بَعْضَهُ وَأَعْرَضَ عَنْ بَعْضٍ فَلَمَّا نَبَاَهَا بِهِ قَالَتْ مَنْ أَنْبَاكَ هَذَا قَالَ نَبَاَنِي الْعَلِيمُ الْخَبِيرُ
4. Jika kamu berdua bertobat kepada Allah, sungguh hati kamu berdua telah condong (pada kebenaran) dan jika kamu berdua saling membantu menyusahkan dia (Nabi), sesungguhnya Allahlah pelindungnya. Demikian juga Jibril dan orang-orang mukmin yang saleh. Selain itu, malaikat-malaikat (juga ikut) menolong.

-٤- إِنْ تَتُوبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ صَغَتْ قُلُوبُكُمَا وَإِنْ تَظَاهَرَا عَلَيْهِ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ مَوْلَاهُ وَجِبْرِيلُ وَصَالِحُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمَلَائِكَةُ بَعْدَ ذَلِكَ ظَهِيرٌ

⁷²¹⁾ Nabi bersumpah untuk tidak menggauli istrinya, yaitu Mariah al-Qibtiyah. Dengan sumpah ini, sesuatu yang halal menjadi tidak diperbolehkan. Jadi, ayat ini tidak bermakna bahwa Nabi mengubah hukum halal menjadi haram.

5. Jika dia (Nabi) menceraikan kamu, boleh jadi Tuhannya akan memberi ganti kepadanya istri-istri yang lebih baik daripada kamu, yang berserah diri, yang beriman, yang taat, yang bertobat, yang beribadah, dan yang berpuasa, baik yang janda maupun yang perawan.

٥- عَسَىٰ رَبُّهُ إِن طَلَّقَكَ أَنْ يُبَدِّلَهُ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِنْكَ مُسْلِمَاتٍ مُّؤْمِنَاتٍ قَنَاطٍ تَبَتَّ عِبْدَتٍ سَيِّحَتٍ تَبَتَّ وَأَبْكَارًا

6. Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

٦- يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

7. Wahai orang-orang yang kufur, janganlah kamu mencari-cari alasan pada hari ini. Sesungguhnya kamu hanya diberi balasan (sesuai dengan) apa yang selama ini kamu kerjakan.

٧- يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَا تَعْتَدِرُوْا الْيَوْمَ اِنَّمَا تُجْزَوْنَ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

8. Wahai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya. Mudah-mudahan Tuhanmu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersamanya. Cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanannya. Mereka berkata, "Ya Tuhan kami, sempurnakanlah untuk kami cahaya kami dan ampunilah kami. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu."

٨- يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا تُوبُوْا اِلَى اللّٰهِ تَوْبَةً نَّصُوْحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ اَنْ يُكْفِرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهَارُ لَا يُخْزِيْ اللّٰهُ النَّبِيَّ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مَعَهُ نُوْرُهُمْ يَسْعٰى بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ وَبِاَيْمَانِهِمْ يَقُوْلُوْنَ رَبَّنَا اٰتِنَا نُوْرًا لَّنَا نُوْرًا وَاعْفِرْ لَنَا اِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

9. Wahai Nabi, berjihadlah (melawan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat mereka adalah (neraka) Jahanam dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.

٩- يٰۤاَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِيْنَ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ وَمَاوَاهُمْ جَهَنَّمُ وِبٰئْسَ الْمَصِيْرُ

10. Allah membuat perumpamaan bagi orang-orang yang kufur, yaitu istri Nuh

١٠- صَرَبَ اللّٰهُ مَثَلًا لِّلَّذِيْنَ كَفَرُوْا امْرَاَتُ

dan istri Lut. Keduanya berada di bawah (tanggung jawab) dua orang hamba yang saleh di antara hamba-hamba Kami, lalu keduanya berkhianat kepada (suami-suami)-nya. Mereka (kedua suami itu) tidak dapat membantunya sedikit pun dari (siksaan) Allah, dan dikatakan (kepada kedua istri itu), "Masuklah kamu berdua ke neraka bersama orang-orang yang masuk (neraka)."

نُوحَ وَامْرَأَتَ لُوطٍ كَانَتَا تَحْتَ عَبْدَيْنِ
مِنْ عِبَادِنَا صَالِحَيْنِ فَخَانَتُهُمَا فَلَمْ يُغْنِيَا
عَنْهُمَا مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَقِيلَ ادْخُلَا النَّارَ مَعَ
الدَّٰخِلِينَ

11. Allah juga membuat perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, yaitu istri Fir'aun, ketika dia berkata, "Ya Tuhanku, bangunkanlah untukku di sisi-Mu sebuah rumah dalam surga, selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya, serta selamatkanlah aku dari kaum yang zalim."

١١- وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِّلَّذِينَ آمَنُوا امْرَأَتَ
فِرْعَوْنَ إِذْ قَالَتْ رَبِّ ابْنِ لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي
الْجَنَّةِ وَنَجِّنِي مِّنْ فِرْعَوْنَ وَعَمَلِهِ وَنَجِّنِي مِّنَ
الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

12. Demikian pula Maryam putri Imran yang memelihara kehormatannya, lalu Kami meniupkan ke dalam rahimnya sebagian dari roh (ciptaan) Kami, dan yang membenarkan kalimat-kalimat Tuhannya dan kitab-kitab-Nya, serta yang termasuk orang-orang taat.

١٢- وَمَرْيَمَ ابْنَتَ عِمْرَانَ الَّتِي أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا
فَنَفَخْنَا فِيهِ مِن رُّوحِنَا وَصَدَقَتْ كَلِمَاتِ
رَبِّهَا وَكُتِبَ عَلَيْهَا الْقُرْآنُ خَفِيفًا

JUZ 29

AL-MULK (KERAJAAN)

Makkiyyah, Surah ke-67: 30 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Kerajaan Allah Meliputi Dunia dan Akhirat

1. Mahaberkah Zat yang menguasai (segala) kerajaan dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu,
2. yaitu yang menciptakan kematian dan kehidupan untuk menguji kamu, siapa

١- تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ

٢- الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ

di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dia Mahaperkasa lagi Maha Pengampun.

أَحْسَنُ عَمَلًا ۖ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْغَفُورُ ۚ

3. (Dia juga) yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak akan melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih ketidakseimbangan sedikit pun. Maka, lihatlah sekali lagi! Adakah kamu melihat suatu cela?

ۛ- الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ طِبَاقًا ۚ مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوُّتٍ ۚ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ

4. Kemudian, lihatlah sekali lagi (dan) sekali lagi (untuk mencari cela dalam ciptaan Allah), niscaya pandanganmu akan kembali kepadamu dengan kecewa dan dalam keadaan letih (karena tidak menemukannya).

ۛ- ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ

5. Sungguh, Kami benar-benar telah menghiasi langit dunia dengan bintang-bintang, menjadikannya (bintang-bintang itu) sebagai alat pelempar terhadap setan, dan menyediakan bagi mereka (setan-setan itu) azab (neraka) Sa'ir (yang menyalinya).

ۛ- وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحَ وَجَعَلْنَاهَا رُجُومًا لِلشَّيَاطِينِ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ السَّعِيرِ

Azab Neraka bagi Orang Kafir

6. Orang-orang yang kufur kepada Tuhan-nya akan mendapat azab (neraka) Jahanam. Itulah seburuk-buruk tempat kembali.

ۛ- وَلِلَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ ۖ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

7. Apabila dilemparkan ke dalamnya (neraka), mereka pasti mendengar suaranya yang mengerikan saat ia membara.

ۛ- إِذَا أُلْقُوا فِيهَا سَمِعُوا لَهَا شَهِيقًا وَهِيَ تَفُورُ

8. (Neraka itu) hampir meledak karena marah. Setiap kali ada sekumpulan (orang-orang kafir) dilemparkan ke dalamnya, penjaga-penjaganya bertanya kepada mereka, "Tidak pernahkah seorang pemberi peringatan datang kepadamu (di dunia)?"

ۛ- تَكَادُ تَمَيِّزُ مِنَ الْغَيْظِ ۚ كُلَّمَا أُلْقِيَ فِيهَا فَوْجٌ سَأَلَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَذِيرٌ

9. Mereka menjawab, "Pernah! Sungguh, seorang pemberi peringatan telah datang kepada kami, tetapi kami mendustakan(-nya) dan mengatakan, 'Allah tidak menurunkan sesuatu apa pun.'"

ۛ- قَالُوا بَلَىٰ قَدْ جَاءَنَا نَذِيرٌ ۚ فَكَذَّبْنَا وَقُلْنَا مَا نَزَّلَ اللَّهُ مِن شَيْءٍ ۖ إِنْ أَنتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ كَبِيرٍ

(Para malaikat berkata,) “Kamu tidak lain hanyalah (berada) dalam kesesatan yang besar.”

10. Mereka juga berkata, “Andaikan dahulu kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu), tentulah kami tidak termasuk ke dalam (golongan) para penghuni (neraka) Sa’ir (yang menyala-nyala).”

١٠- وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ

11. Mereka mengakui dosanya (saat penyesalan tidak lagi bermanfaat). Maka, jauhlah (dari rahmat Allah) bagi para penghuni (neraka) Sa’ir (yang menyala-nyala) itu.

١١- فَأَعْتَرَفُوا بِذَنبِهِمْ فَسُحْقًا لِأَصْحَابِ السَّعِيرِ

Janji Allah kepada Orang Beriman

12. Sesungguhnya orang-orang yang takut kepada Tuhannya dengan tanpa melihat-Nya akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar.

١٢- إِنَّ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِالْغَيْبِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ

13. Rahasiakanlah perkataanmu atau nyatakanlah. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati.

١٣- وَأَسِرُّوا قَوْلَكُمْ أَوِ اجْهَرُوا بِهِ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

14. Apakah (pantas) Zat yang menciptakan itu tidak mengetahui, sedangkan Dia (juga) Mahahalus lagi Maha Mengetahui?

١٤- أَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ

15. Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajihilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

١٥- هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Orang Kafir Tidak Dapat Menghindar dari Azab Allah

16. Sudah merasa amankah kamu dari Zat yang di langit, yaitu (dari bencana) dibenamkannya bumi oleh-Nya bersama kamu ketika tiba-tiba ia terguncang?

١٦- ءَأَمِنْتُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ أَنْ يَخْسِفَ بِكُمُ الْأَرْضَ فَإِذَا هِيَ تَمُورُ

17. Atau, sudah merasa amankah kamu dari Zat yang di langit, yaitu (dari bencana) dikirimkannya badai batu oleh-Nya kepadamu? Kelak kamu akan menge-

١٧- أَمْ أَمِنْتُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ أَنْ يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا فَسَتَعْلَمُونَ كَيْفَ نَذِيرِ

tahui bagaimana (akibat mendustakan) peringatan-Ku.

18. Sungguh, orang-orang sebelum mereka pun benar-benar telah mendustakan (rasul-rasul-Nya). Maka, betapa hebatnya kemurkaan-Ku!

١٨- وَلَقَدْ كَذَّبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ

19. Tidakkah mereka memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pengasih. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu.

١٩- أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفْتٍ وَيَقْبِضْنَ مَا يُمَسِّكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ

Allah Mahakuasa atas Segala Sesuatu

20. Atau, siapakah yang akan menjadi bala tentara bagimu yang dapat menolongmu selain (Allah) Yang Maha Pengasih? Orang-orang kafir itu tidak lain hanyalah dalam (keadaan) tertipu.

٢٠- أَمَنْ هَذَا الَّذِي هُوَ جُنْدٌ لَكُمْ يَنْصَرُّكُمْ مِنْ دُونِ الرَّحْمَنِ إِنَّ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي غُرُورٍ

21. Atau, siapakah yang dapat memberimu rezeki jika Dia menahan rezeki-Nya? Sebaliknya, mereka terus-menerus dalam kesombongan dan menjauhkan diri (dari kebenaran).

٢١- أَمَنْ هَذَا الَّذِي يَرْزُقُكُمْ إِنْ أَمْسَكَ رِزْقَهُ بَلْ لَجُّوا فِي عُتُوٍّ وَنُفُورٍ

22. Apakah orang yang berjalan dengan wajah tertelungkup itu lebih mendapatkan petunjuk ataukah orang yang berjalan tegap di atas jalan yang lurus?

٢٢- أَفَمَنْ يَمْشِي مُكَبًّا عَلَى وَجْهِهِ أَهْدَى أَمَنْ يَمْشِي سَوِيًّا عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

23. Katakanlah, "Dialah Zat yang menciptakanmu dan menjadikan bagimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani. (Akan tetapi,) sedikit sekali kamu bersyukur."

٢٣- قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

24. Katakanlah, "Dialah yang menjadikan kamu berkembang biak di muka bumi dan kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan."

٢٤- قُلْ هُوَ الَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

Azab Allah pasti Menimpa Orang-Orang Kafir

25. Mereka berkata, "Kapankah (datangnya) janji (azab) ini jika kamu orang-orang benar?"

٢٥- وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

26. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya ilmu (tentang hari Kiamat itu) hanya ada pada Allah. Aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang jelas.”
 ٢٦- قُلْ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ
27. Ketika mereka melihat azab (pada hari Kiamat) sudah dekat, wajah orang-orang kafir itu menjadi muram. Dikatakan (kepada mereka), “Ini adalah (sesuatu) yang dahulu kamu selalu mengaku (bahwa kamu tidak akan dibangkitkan).”
 ٢٧- فَلَمَّا رَأَوْهُ زُلْفَةً سَيِّئَتْ وُجُوهُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَقِيلَ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَدَّعُونَ
28. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Tahukah kamu jika Allah mematikan aku dan orang-orang yang bersamaku atau memberi rahmat kepada kami, (dengan memperpanjang umur kami,) lalu siapa yang dapat melindungi orang-orang kafir dari azab yang pedih?”
 ٢٨- قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَهْلَكْنِي اللَّهُ وَمَنْ مَعِيَ أَوْ رَحِمَنَا فَمَنْ يُجِيرُ الْكَافِرِينَ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ
29. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Dialah Zat Yang Maha Pengasih, kami beriman kepada-Nya dan hanya kepada-Nya kami bertawakal. Kelak kamu akan tahu siapa yang berada dalam kesesatan yang nyata.”
 ٢٩- قُلْ هُوَ الرَّحْمَنُ أَمَنَّا بِهِ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا فَسَتَعْلَمُونَ مَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ
30. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Terangkanlah kepadaku jika (sumber) air kamu surut ke dalam tanah, siapa yang akan memberimu air yang mengalir?”
 ٣٠- قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَصْبَحَ مَأْوَكُمْ غُورًا فَمَنْ يَأْتِيكُمْ بِمَاءٍ مَعِينٍ

AL-QALAM (PENA)

Makkiyyah, Surah ke-68: 52 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Nabi Muhammad Berakhlak Mulia

1. *Nūn*. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan,
 ١- ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ
2. berkat karunia Tuhanmu engkau (Nabi Muhammad) bukanlah orang gila.
 ٢- مَا أَنْتَ بِنِعْمَةٍ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ

3. Sesungguhnya bagi engkaulah pahala yang tidak putus-putus.

۳- وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ

4. Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.

۴- وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

5. Kelak engkau akan melihat dan mereka (orang-orang kafir) pun akan melihat,

۵- فَسَتُبْصِرُ وَيُبْصِرُونَ

6. siapa di antara kamu yang gila?

۶- بِأَيِّكُمْ الْمَفْتُونُ

7. Sesungguhnya Tuhanmulah yang paling mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya. Dialah yang paling mengetahui siapa orang yang mendapat petunjuk.

۷- إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Larangan Mengikuti Orang yang Mendustakan Kebenaran

8. Maka, janganlah engkau patuhi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Allah).

۸- فَلَا تُطِيعِ الْمُكَذِّبِينَ

9. Mereka menginginkan agar engkau bersikap lunak. Maka, mereka bersikap lunak (pula).

۹- وَدُّوا لَوْ تُدْهِنُ فَيُدْهِنُونَ

10. Janganlah engkau patuhi setiap orang yang suka bersumpah lagi berkepribadian hina,

۱۰- وَلَا تُطِيعْ كُلَّ حَلَّافٍ مِّمِّينٍ

11. suka mencela, (berjalan) kian kemari menyebarkan fitnah (berita bohong),

۱۱- هَمَّازٍ مَّشَاءٍ بَنَمِيمٍ

12. merintangi segala yang baik, melampaui batas dan banyak dosa,

۱۲- مَنَاعٍ لِلْخَيْرِ مُعْتَدٍ أَثِيمٍ

13. bertabiat kasar dan selain itu juga terkenal kejahatannya

۱۳- عُتْلٍ بَعْدَ ذَلِكَ زَنِيمٍ

14. karena dia kaya dan mempunyai banyak anak.

۱۴- أَنْ كَانَ ذَا مَالٍ وَبَنِينَ

15. Apabila ayat-ayat Kami dibacakan kepadanya, dia berkata, "(Ini adalah) dongengan orang-orang terdahulu."

۱۵- إِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِ آيَاتُنَا قَالَ أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ

16. Kelak dia akan Kami beri tanda pada belalai (hidung)-nya.

۱۶- سَنَسِمُهُ عَلَى الْخُرْطُومِ

Allah Memberikan Cobaan kepada Manusia

17. Sesungguhnya Kami telah menguji mereka (orang musyrik Makkah) sebagaimana Kami telah menguji pemilik-pemilik kebun ketika mereka bersumpah bahwa mereka pasti akan memetik (hasil)-nya pada pagi hari,
 ١٧- إِنَّا بَلَوْنَهُمْ كَمَا بَلَوْنَا أَصْحَابَ الْجَنَّةِ إِذْ أَقْسَمُوا لَيَصْرِمُنَّهَا مُصْبِحِينَ^ل
18. tetapi mereka tidak mengecualikan (dengan mengucapkan, “Insyaallah”).
 ١٨- وَلَا يَسْتثنَوْنَ
19. Lalu, kebun itu ditimpa bencana (yang datang) dari Tuhanmu ketika mereka sedang tidur.
 ١٩- فَطَافَ عَلَيْهَا طَآئِفٌ مِّن رَّبِّكَ وَهُمْ نَائِمُونَ
20. Maka, jadilah kebun itu hitam (karena terbakar) seperti malam yang gelap gulita.
 ٢٠- فَاصْبَحَتْ كَالصَّرِيمِ^ل
21. Lalu, mereka saling memanggil pada pagi hari,
 ٢١- فَتَنَادَوْا مُصْبِحِينَ^ل
22. “Pergilah pagi-pagi ke kebunmu jika kamu hendak memetik hasil.”
 ٢٢- أَنْ ائْذِنُوا عَلٰى حَرْثِكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَٰرِمِينَ
23. Mereka pun berangkat sambil berbisik-bisik,
 ٢٣- فَأَنْطَلَقُوا وَهُمْ يَتَخَفَتُونَ^ل
24. “Pada hari ini jangan sampai ada orang miskin yang masuk ke dalam kebunmu.”
 ٢٤- أَنْ لَا يَدْخُلَنَّهَا الْيَوْمَ عَلَيْكُمْ مَسْكِينٌ^ل
25. Berangkatlah mereka pada pagi hari dengan niat menghalangi (orang-orang miskin). Mereka mengira mampu (melakukan hal itu).
 ٢٥- وَغَدَوْا عَلَىٰ حَرْدٍ قٰدِرِينَ
26. Ketika melihat kebun itu, mereka berkata, “Sesungguhnya kita benar-benar orang sesat.”
 ٢٦- فَلَمَّا رَاَوْهَا قَالُوا إِنَّا لَضَّالُّونٌ^ل
27. Bahkan, kita tidak memperoleh apa pun.”
 ٢٧- بَلْ لَّحْنٌ مَّحْرُومُونَ
28. Seorang yang paling bijak di antara mereka berkata, “Bukankah aku telah mengatakan kepadamu hendaklah kamu bertasbih (kepada Tuhanmu)?”
 ٢٨- قَالَ أَوْسَطُهُمْ أَلَمْ أَقُلْ لَّكُمْ لَوْلَا تُسَبِّحُونَ

29. Mereka mengucapkan, "Mahasuci Tuhan kami. Sungguh, kami adalah orang-orang yang zalim."

٢٩- قَالُوا سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ

30. Mereka saling berhadapan dengan saling mencela.

٣٠- فَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَلَاوَمُونَ

31. Mereka berkata, "Aduh, celaka kita! Sesungguhnya kita adalah orang-orang yang melampaui batas.

٣١- قَالُوا يَوَيْلَنَا إِنَّا كُنَّا طُغْيَانًا

32. Mudah-mudahan Tuhan memberikan ganti kepada kita dengan yang lebih baik daripadanya. Sesungguhnya kita mengharapkan (ampunan dan kebaikan) Tuhan kita."

٣٢- عَسَىٰ رَبُّنَا أَنْ يُبَدِّلَنَا خَيْرًا مِنْهَا إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا رَاغِبُونَ

33. Seperti itulah azab (di dunia). Sungguh, azab akhirat lebih besar sekiranya mereka mengetahui.

٣٣- كَذَٰلِكَ الْعَذَابُ ۚ وَلَٰعَذَابُ الْآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

Allah Tidak Menyamakan Orang Kafir dengan Orang Mukmin

34. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa mendapatkan surga yang penuh kenikmatan di sisi Tuhannya.

٣٤- إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٍ النَّعِيمِ

35. Apakah patut Kami memperlakukan orang-orang Islam (orang yang tunduk kepada Allah) seperti orang-orang yang pendurhaka (orang kafir)?

٣٥- أَفَنَجْعَلُ الْمُسْلِمِينَ كَالْمُجْرِمِينَ ۚ

36. Mengapa kamu (berbuat demikian)? Bagaimana kamu mengambil putusan?

٣٦- مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ۚ

37. Atau, apakah kamu mempunyai kitab (yang diturunkan Allah) yang kamu pelajari?

٣٧- أَمْ لَكُمْ كِتَابٌ فِيهِ تَدْرُسُونَ ۚ

38. Sesungguhnya di dalamnya kamu dapat memilih apa saja yang kamu sukai.

٣٨- إِنَّ لَكُمْ فِيهِ لَمَا تَخَيَّرُونَ ۚ

39. Atau, apakah kamu memperoleh (janji-janji yang diperkuat dengan) sumpah dari Kami, yang tetap berlaku sampai hari Kiamat, (yakni) bahwa kamu dapat mengambil putusan (sekehendakmu)?

٣٩- أَمْ لَكُمْ إِيمَانٌ عَلَيْنَا بِالْغَةِ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَمَةِ ۚ إِنَّ لَكُمْ لَمَا تَحْكُمُونَ ۚ

40. Tanyakanlah kepada mereka (kaum musyrik) siapakah di antara mereka yang

٤٠- سَأَلَهُمْ أَيُّهُمْ بِذَٰلِكَ زَعِيمٌ ۚ

bertanggung jawab terhadap (putusan yang diambil itu).

41. Atau, apakah mereka mempunyai sekutu-sekutu? Kalau begitu, hendaklah mereka mendatangkan sekutu-sekutunya jika mereka orang-orang benar.

٤١- أَمْ لَهُمْ شُرَكَاءٌ فليأتُوا بِشُرَكَائِهِمْ إِنْ كَانُوا
صَادِقِينَ

42. (Ingatlah) pada hari ketika betis disingkapkan (yakni huru-hara di hari Kiamat) dan mereka diseru untuk bersujud. Namun, mereka tidak mampu.

٤٢- يَوْمَ يُكْشَفُ عَنْ سَاقٍ وَيُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ
فَلَا يَسْتَطِيعُونَ

43. Pandangan mereka tertunduk dan diliputi kehinaan. Sungguh, dahulu (di dunia) mereka telah diseru untuk bersujud pada waktu mereka sehat (tetapi mereka enggan).

٤٣- خَاشِعَةً أَبْصَارُهُمْ تَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ وَقَدْ كَانُوا
يُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ وَهُمْ سَلِيمُونَ

Ancaman Allah kepada Orang yang Mendustakan Al-Qur'an

44. Biarkan Aku bersama orang-orang yang mendustakan perkataan ini (Al-Qur'an). Kelak akan Kami biarkan mereka berangsur-angsur (menuju kebinasaan) dari arah yang tidak mereka ketahui.

٤٤- فَذَرْنِي وَمَنْ يُكَذِّبُ بِهَذَا الْحَدِيثِ
سَنَسْتَدْرِجُهُمْ مِنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ

45. Aku memberi tenggang waktu kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku sangat teguh.

٤٥- وَأَمْلِي لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ

46. Ataukah engkau (Nabi Muhammad) meminta imbalan kepada mereka sehingga mereka dibebani utang?

٤٦- أَمْ تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُمْ مِنْ مَغْرَمٍ مُثْقَلُونَ

47. Ataukah mereka mengetahui yang gaib lalu mereka menuliskannya?

٤٧- أَمْ عِنْدَهُمُ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ

48. Oleh karena itu, bersabarlah (Nabi Muhammad) terhadap ketetapan Tuhanmu dan janganlah seperti orang yang berada dalam (perut) ikan (Yunus) ketika dia berdoa dengan hati sedih.

٤٨- فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تَكُنْ كَصَاحِبِ
الْحُوتِ إِذْ نَادَى وَهُوَ مَكْظُومٌ

49. Seandainya dia tidak segera mendapat nikmat dari Tuhannya, pastilah dia dicampakkan ke tanah tandus dalam keadaan tercela.

٤٩- لَوْلَا أَنْ تَدْرَكَهُ نِعْمَةٌ مِنْ رَبِّهِ لَنُبِذَ بِالْعَرَاءِ
وَهُوَ مَذْمُومٌ

50. Tuhannya lalu memilihnya dan menjadikannya termasuk orang-orang saleh.

٥٠- فَاجْتَبَاهُ رَبُّهُ فَجَعَلَهُ مِنَ الصَّالِحِينَ

51. Sesungguhnya orang-orang yang kufur itu hampir-hampir menggelincirkanmu dengan pandangan matanya ketika mereka mendengar Al-Qur'an dan berkata, "Sesungguhnya dia (Nabi Muhammad) benar-benar orang gila."

٥١- وَإِنْ يَكَادُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَيُزْلِقُونَكَ بِأَبْصَارِهِمْ لَمَّا سَمِعُوا الذِّكْرَ وَيَقُولُونَ إِنَّهُ لَمَجْنُونٌ

52. (Al-Qur'an) itu tidak lain kecuali peringatan bagi seluruh alam.

٥٢- وَمَا هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ

AL-HĀQQAH (HARI KIAMAT YANG PASTI DATANG)

Makkiyyah, Surah ke-69: 52 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Orang yang Mendustakan Kebenaran Pasti Binas

1. *Al-Hāqqah* (hari Kiamat yang pasti datang).
2. Apakah *al-Hāqqah* itu?
3. Tahukah kamu apakah *al-Hāqqah* itu?
4. (Kaum) Samud dan 'Ad telah mendustakan *al-Qāri'ah* (hari Kiamat yang menggetarkan hati).
5. Adapun (kaum) Samud, mereka telah dibinasakan dengan suara yang sangat keras,
6. sedangkan (kaum) 'Ad telah dibinasakan dengan angin topan yang sangat dingin.
7. Dia menimpakan angin itu kepada mereka selama tujuh malam delapan

١- الْحَاقَّةُ

٢- مَا الْحَاقَّةُ

٣- وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحَاقَّةُ

٤- كَذَّبَتْ ثَمُودُ وَعَادٌ بِالْقَارِعَةِ

٥- فَمَا تَمُودُ فَأُهْلِكُوا بِالطَّاغِيَةِ

٦- وَمَا عَادُ فَأُهْلِكُوا بِرِيحٍ صَرْصَرٍ عَاتِيَةٍ

٧- سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ وَثَمَنِيَةَ أَيَّامٍ

hari terus-menerus. Maka, kamu melihat kaum ('Ad) pada waktu itu mati bergelimpangan seperti batang-batang pohon kurma yang telah (lapuk) bagian dalamnya.

حُسُومًا فَتَرَى الْقَوْمَ فِيهَا صَرْعَى كَانَهُمْ
أَعْجَازُ نَخْلٍ خَاوِيَةٍ

8. Adakah kamu melihat seorang pun yang masih tersisa di antara mereka?

۸- فَهَلْ تَرَى لَهُمْ مِّنْ بَاقِيَةٍ

9. Begitu juga, Fir'aun dan orang-orang yang sebelumnya serta (penduduk) negeri-negeri yang dijungkirbalikkan datang dengan membawa kesalahan yang besar.

۹- وَجَاءَ فِرْعَوْنُ وَمَنْ قَبْلَهُ وَالْمُؤْتَفِكَتُ
بِالْخَاطِئَةِ

10. Mereka mendurhakai utusan Tuhan-nya, lalu Dia menyiksa mereka dengan siksaan yang sangat keras.

۱۰- فَعَصَوْا رَسُولَ رَبِّهِمْ فَأَخَذَهُمْ أَخَذَةً رَّابِيَةً

11. Sesungguhnya ketika air naik (sampai ke gunung), Kami membawa (nenek moyang)-mu ke dalam (bahtera) yang berlayar

۱۱- إِنَّا لَمَّا طَغَا الْمَاءُ حَمَلْنَاكُمْ فِي الْجَارِيَةِ

12. agar Kami jadikan (peristiwa) itu sebagai peringatan bagi kamu dan agar diperhatikan oleh telinga yang mau mendengar.

۱۲- لِنَجْعَلَهَا لَكُمْ تَذْكِرَةً وَتَعِيَهَا أُذُنٌ وَاعِيَةٌ

Beberapa Peristiwa ketika Hari Kiamat

13. Apabila sangkakala ditiup dengan sekali tiupan

۱۳- فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ نَفْخَةٌ وَاحِدَةٌ

14. dan bumi serta gunung-gunung diangkat lalu dibenturkan dengan sekali benturan,

۱۴- وَحُمِلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةً وَاحِدَةً

15. pada hari itu terjadilah kiamat.

۱۵- فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ

16. Langit juga terbelah karena pada hari itu ia rapuh.

۱۶- وَانْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَهِيَ يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ

17. Para malaikat berada di berbagai penjurunya (langit). Pada hari itu delapan malaikat menjunjung 'Arasy (singgasana) Tuhanmu di atas mereka.

۱۷- وَالْمَلَكُ عَلَى أَرْجَائِهَا وَيَحْمِلُ عَرْشَ رَبِّكَ
فَوْقَهُمْ يَوْمَئِذٍ ثَمَنِيَةٌ

18. Pada hari itu kamu dihadapkan (kepada Tuhanmu). Tidak ada sesuatu pun dari kamu yang tersembunyi.

۱۸- يَوْمَئِذٍ تُعْرَضُونَ لَا تَخْفَى مِنْكُمْ خَافِيَةٌ

Keadaan Orang Beriman Waktu Dihisab

19. Adapun orang yang diberi catatan amalnya di tangan kanannya, dia berkata (kepada orang-orang di sekelilingnya), "Ambillah (dan) bacalah kitabku (ini)!"

١٩- فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَيَقُولُ هَؤُلَاءِ أَقْرَأُوا كِتَابِيَّ

20. Sesungguhnya (saat di dunia) aku yakin bahwa (suatu saat) aku akan menerima perhitungan diriku."

٢٠- إِنِّي ظَنَنْتُ أَنِّي مُلِقٌ حِسَابِيَّ

21. Maka, ia berada dalam kehidupan yang menyenangkan

٢١- فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ

22. dalam surga yang tinggi

٢٢- فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ

23. yang buah-buahannya dekat.

٢٣- فَطُوفُهَا دَانِيَةٌ

24. (Dikatakan kepada mereka,) "Makan dan minumlah dengan nikmat sebagai balasan amal yang kamu kerjakan pada hari-hari yang telah lalu."

٢٤- كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا أَسْلَفْتُمْ فِي الْأَيَّامِ الْخَالِيَةِ

Keadaan Orang Kafir pada Hari Perhitungan

25. Adapun orang yang diberi catatan amalnya di tangan kirinya berkata, "Seandainya saja aku tidak diberi catatan amalku

٢٥- وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِشِمَالِهِ فَيَقُولُ يَلَيْتَنِي لَمْ أُوتَ كِتَابِيَّ

26. dan tidak mengetahui bagaimana perhitunganku.

٢٦- وَلَمْ أَدْرِ مَا حِسَابِيَّ

27. Seandainya saja ia (kematian) itulah yang menyudahi segala sesuatu.

٢٧- يَلَيْتَهَا كَانَتِ الْقَاضِيَةَ

28. Hartaku sama sekali tidak berguna bagiku.

٢٨- مَا أَغْنَىٰ عَنِّي مَالِيَّ

29. Kekuasaanku telah hilang dariku."

٢٩- هَلْكَ عَنِّي سُلْطَانِيَّ

30. (Allah berfirman,) "Tangkap dia lalu belenggu tangannya ke lehernya.

٣٠- خُذُوهُ فَغُلُّوهُ

31. Kemudian, masukkan dia ke dalam (neraka) Jahim.

٣١- ثُمَّ الْجَحِيمَ صَلُّوهُ

32. Kemudian, belit dia dengan rantai yang panjangnya tujuh puluh hasta.

٣٢- ثُمَّ فِي سِلْسِلَةٍ ذَرْعُهَا سَبْعُونَ ذِرَاعًا فَاسْلُكُوهُ

33. Sesungguhnya dia tidak beriman kepada Allah Yang Mahaagung.
34. Dia juga tidak mendorong (orang lain) untuk memberi makan orang miskin.
35. Maka, pada hari ini tidak ada seorang pun teman setia baginya di sini (neraka).
36. Tidak ada makanan (baginya), kecuali dari darah dan nanah.
37. Tidak ada yang memakannya, kecuali para pendosa.”

۳۳- إِنَّهُ كَانَ لَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ ۝

۳۴- وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۝

۳۵- فَلَيْسَ لَهُ الْيَوْمَ هُنَا حَمِيمٌ ۝

۳۶- وَلَا طَعَامٌ إِلَّا مِنْ غَسِيلٍ ۝

۳۷- لَا يَأْكُلُهُ إِلَّا الْخَاطِئُونَ ۝

Al-Qur'an Benar-Benar Wahyu dari Allah

38. Maka, Aku bersumpah demi apa yang kamu lihat
39. dan demi apa yang tidak kamu lihat,
40. sesungguhnya ia (Al-Qur'an) itu benar-benar wahyu (yang diturunkan kepada) Rasul yang mulia.
41. Ia (Al-Qur'an) bukanlah perkataan seorang penyair. Sedikit sekali kamu beriman (kepadanya).
42. (Al-Qur'an) bukan pula perkataan tukang tenung. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran (darinya).
43. (Al-Qur'an itu) diturunkan dari Tuhan semesta alam.

۳۸- فَلَا أَقْسَمُ بِمَا تُبْصِرُونَ ۝

۳۹- وَمَا لَا تُبْصِرُونَ ۝

۴۰- إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ۝

۴۱- وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَاعِرٍ قَلِيلًا مَّا تُؤْمِنُونَ ۝

۴۲- وَلَا بِقَوْلِ كَاهِنٍ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ ۝

۴۳- تَنْزِيلٌ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

Peringatan Allah kepada Nabi Muhammad Seandainya Membuat-buat Al-Qur'an

44. Sekiranya dia (Nabi Muhammad) mengada-adakan sebagian saja perkataan atas (nama) Kami,
45. niscaya Kami benar-benar menyiksanya dengan penuh kekuatan.
46. Kemudian, Kami benar-benar memotong urat nadinya.

۴۴- وَلَوْ تَقَوَّلَ عَلَيْنَا بَعْضَ الْأَقَاوِيلِ ۝

۴۵- لَأَخَذْنَا مِنْهُ بِالْيَمِينِ ۝

۴۶- ثُمَّ لَقَطَعْنَا مِنْهُ الْوَتِينَ ۝

47. Maka, tidak ada seorang pun dari kamu yang dapat menghalangi (Kami) darinya (pemotongan urat nadi itu).
48. Sesungguhnya ia (Al-Qur'an itu) benar-benar suatu pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.
49. Sesungguhnya Kami benar-benar mengetahui bahwa di antara kamu ada para pendusta.
50. Sesungguhnya ia (pendustaan terhadap Al-Qur'an) benar-benar menjadi penye-salan bagi orang-orang kafir (di akhirat).
51. Sesungguhnya ia (Al-Qur'an itu) adalah kebenaran yang meyakinkan.
52. Maka, bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Mahaagung.

٤٧- فَمَا مِنْكُمْ مِّنْ أَحَدٍ عَنْهُ حَاجِزِينَ^٧

٤٨- وَإِنَّهُ لَتَذِكْرٌ لِّلْمُتَّقِينَ

٤٩- وَإِنَّا لَنَعْلَمُ أَنَّ مِنْكُمْ مُّكَذِّبِينَ^٨

٥٠- وَإِنَّهُ لَحَسْرَةٌ عَلَى الْكَافِرِينَ^٩

٥١- وَإِنَّهُ لَحَقُّ الْيَقِينِ

٥٢- فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ^{١٠}

AL-MA'ARIJ (TEMPAT-TEMPAT NAIK)

Makkiyyah, Surah ke-70: 44 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Pengingkaran akan Adanya Hari Kiamat

1. Seseorang (dengan nada mengejek) meminta (didatangkan) azab yang pasti akan terjadi
2. bagi orang-orang kafir. Tidak seorang pun yang dapat menolaknya (azab)
3. dari Allah, Pemilik tempat-tempat (untuk) naik.
4. Para malaikat dan Rūḥ (Jibril) naik (menghadap) kepada-Nya dalam sehari yang kadarnya lima puluh ribu tahun.⁷²²⁾

١- سَأَلَ سَائِلٌ بِعَذَابٍ وَاقِعٍ^١

٢- لِّلْكَافِرِينَ لَيْسَ لَهُ دَافِعٌ^٢

٣- مِّنَ اللَّهِ ذِي الْمَعَارِجِ^٣

٤- تَعْرُجُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ^٤

⁷²²⁾ Maksudnya, Jibril dan para malaikat lain butuh waktu satu hari perjalanan untuk menghadap Allah Swt. Satu hari dalam dunia malaikat sama dengan lima puluh ribu tahun dalam dunia manusia.

5. Maka, bersabarlah dengan kesabaran yang baik. ٥- فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا
6. Sesungguhnya mereka memandangnya (siksaan itu) jauh (mustahil terjadi), ٦- إِنَّهُمْ يَرَوْنَهُ بَعِيدًا
7. sedangkan Kami memandangnya dekat (pasti terjadi). ٧- وَنَرَاهُ قَرِيبًا
8. (Siksaan itu datang) pada hari (ketika) langit menjadi seperti luluhan perak, ٨- يَوْمَ تَكُونُ السَّمَاءُ كَالْمُهْلِ
9. gunung-gunung menjadi seperti bulu (yang beterbangan), ٩- وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ
10. dan tidak ada seorang pun teman setia yang menanyakan temannya, ١٠- وَلَا يَسْأَلُ حَمِيمٌ حَمِيمًا
11. (padahal) mereka saling melihat. Orang yang berbuat durhaka itu menginginkan sekiranya dia dapat menebus (dirinya) dari azab hari itu dengan anak-anaknya, ١١- يُبْصِرُونَهُمْ يَوَدُّ الْمُجْرِمُ لَوْ يَفْتَدِي مِنْ عَذَابِ يَوْمِئِذٍ بِبَنِيهِ
12. istrinya, saudaranya, ١٢- وَصَاحِبَتِهِ وَأَخِيهِ
13. keluarga yang melindunginya (di dunia), ١٣- وَفَصِيلَتِهِ الَّتِي تُتَوَكَّلُ عَلَيْهَا
14. dan seluruh orang di bumi. Kemudian, (dia mengharapkan) tebusan itu dapat menyelamatkan. ١٤- وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ يُنْجِيهِ
15. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya ia (neraka) itu adalah api yang bergejolak ١٥- كَلَّا إِنَّهَا لَأُتَّى
16. yang mengelupaskan kulit kepala, ١٦- نَزَاعَةً لِلشَّوَى
17. yang memanggil orang yang berpaling dan menjauh (dari agama), ١٧- تَدْعُوا مَنْ أَدْبَرَ وَتَوَلَّى
18. serta mengumpulkan (harta benda), lalu menyimpannya.⁷²³⁾ ١٨- وَجَمَعَ فَأَوْعَى

Mengatasi Sifat Buruk pada Manusia

19. Sesungguhnya manusia diciptakan dengan sifat keluh kesah lagi kikir. ١٩- * إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا

⁷²³⁾ Maksudnya adalah orang-orang yang menyimpan hartanya, tidak mau mengeluarkan zakat, dan tidak pula menginfakkannya ke jalan yang benar.

20. Apabila ditimpa keburukan (kesusahan),
ia berkeluh kesah.

٢٠- إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ۖ

21. Apabila mendapat kebaikan (harta), ia
amat kikir,

٢١- وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا ۖ

22. kecuali orang-orang yang mengerjakan
salat,

٢٢- إِلَّا الْمُصَلِّينَ ۖ

23. yang selalu setia mengerjakan shalatnya,

٢٣- الَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ ۖ

24. yang di dalam hartanya ada bagian
tertentu

٢٤- وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ ۖ

25. untuk orang (miskin) yang meminta-
minta dan orang (miskin) yang menahan
diri dari meminta-minta,

٢٥- لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ۖ

26. yang memercayai hari Pembalasan,

٢٦- وَالَّذِينَ يُصَدِّقُونَ بَيَّوْمِ الدِّينِ ۖ

27. dan yang takut terhadap azab Tuhannya.

٢٧- وَالَّذِينَ هُمْ مِّنْ عَذَابِ رَبِّهِمْ مُّشْفِقُونَ ۖ

28. Sesungguhnya tidak ada orang yang
merasa aman dari azab Tuhan mereka.

٢٨- إِنَّ عَذَابَ رَبِّهِمْ غَيْرُ مَأْمُونٍ ۖ

29. (Termasuk orang yang selamat dari
azab adalah) orang-orang yang menjaga
kemaluannya,

٢٩- وَالَّذِينَ هُمْ لِأَفْوَاجِهِمْ حَافِظُونَ ۖ

30. kecuali terhadap istri-istri mereka atau
hamba sahaya yang mereka miliki.⁷²⁴⁾
Sesungguhnya mereka tidak tercela
(karena menggaulinya).

٣٠- إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ
فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ ۖ

31. Maka, siapa yang mencari (pelampiasan
syahwat) selain itu, mereka itulah orang-
orang yang melampaui batas.

٣١- فَمَنِ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ ۖ

32. (Termasuk orang yang selamat dari azab
adalah) orang-orang yang memelihara
amanat dan janji mereka,

٣٢- وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رِعُونَ ۖ

33. yang memberikan kesaksiannya (secara
benar),

٣٣- وَالَّذِينَ هُمْ بِشَهَادَتِهِمْ قَائِمُونَ ۖ

⁷²⁴⁾ Lihat catatan kaki surah al-Mu'minun/23: 6.

34. dan yang memelihara shalatnya.

۳۴- وَالَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ

35. Mereka itu (berada) di surga lagi dimuliakan.

۳۵- أُولَٰئِكَ فِي جَنَّاتٍ مُّكْرَمُونَ

Balasan terhadap Orang Kafir

36. Mengapa orang-orang kafir itu bersegera datang ke arahmu (Nabi Muhammad)

۳۶- فَمَالِ الَّذِينَ كَفَرُوا قِبَلَكَ مُهْطِعِينَ

37. dari kanan dan dari kiri dengan berkelompok-kelompok?⁷²⁵⁾

۳۷- عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ عِزِينَ

38. Apakah setiap orang dari mereka (orang-orang kafir itu) ingin dimasukkan ke dalam surga yang penuh kenikmatan?

۳۸- أَيَطْمَعُ كُلُّ امْرِئٍ مِنْهُمْ أَنْ يُدْخَلَ جَنَّةَ نَعِيمٍ

39. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya Kami menciptakan mereka dari apa yang mereka ketahui (air mani).⁷²⁶⁾

۳۹- كَلَّا إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِمَّا يَعْلَمُونَ

40. Maka, Aku bersumpah dengan Tuhan yang mengatur tempat-tempat terbit dan terbenamnya (matahari, bulan, dan bintang), sesungguhnya Kami benar-benar Mahakuasa

۴۰- فَلَا أَقْسَمُ بِرَبِّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ إِنَّا لَقَدِرُونَ

41. untuk mengganti (mereka) dengan (kaum) yang lebih baik daripada mereka. Kami sekali-kali tidak dapat dikalahkan.

۴۱- عَلَى أَنْ تُبَدَّلَ خَيْرًا مِنْهُمْ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ

42. Maka, biarkanlah mereka tenggelam (dalam kesesatan) dan bermain-main (di dunia) sampai mereka menjumpai hari yang dijanjikan kepada mereka,

۴۲- فَذَرْنَهُمْ يَخُوضُوا وَيَلْعَبُوا حَتَّىٰ يُلَاقُوا يَوْمَهُمُ الَّذِي يُوعَدُونَ

43. (yaitu) pada hari ketika mereka keluar dari kubur dengan cepat seperti ketika mereka pergi dengan segera menuju berhala-berhala (sewaktu di dunia).

۴۳- يَوْمَ يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ سِرَاعًا كَانَهُمْ إِلَىٰ نُصُبٍ يُوفِضُونَ

⁷²⁵⁾ Menurut sebagian mufasir, pada suatu hari orang-orang musyrik berkerumun di hadapan Rasulullah saw. sambil mengejek dan mengatakan, "Jika orang-orang mukmin benar-benar akan masuk surga sebagaimana kata Muhammad, kitalah yang akan masuk terlebih dahulu." Maka, turunlah ayat 38.

⁷²⁶⁾ Orang-orang kafir itu mengetahui bahwa mereka diciptakan oleh Allah dari air mani untuk beriman dan bertakwa kepada-Nya seperti manusia lainnya. Jadi, jika tidak beriman dan bertakwa, mereka tidak berhak masuk surga.

44. Pandangan mereka tertunduk (serta) diliputi kehinaan. Itulah hari yang diancamkan kepada mereka.

٤٤- خَاشِعَةً أَبْصَارُهُمْ تَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ ۚ ذَٰلِكَ الْيَوْمُ
الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ

NŪḤ (NUH)

Makkiyyah, Surah ke-71: 28 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Pengutusan dan Dakwah Nabi Nuh kepada Kaumnya

1. Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya (dengan perintah), “Berilah peringatan kepada kaumu sebelum datang azab yang pedih kepadanya!”
2. Dia (Nuh) berkata, “Wahai kaumku, sesungguhnya aku ini adalah seorang pemberi peringatan yang menjelaskan kepadamu,
3. (yaitu) sembahlah Allah, bertakwalah kepada-Nya, dan taatlah kepadaku,
4. niscaya Dia akan mengampuni sebagian dosa-dosamu dan menanggihkanmu (memanjangkan umurmu) sampai pada batas waktu yang ditentukan. Sesungguhnya ketetapan Allah itu, apabila telah datang, tidak dapat ditunda. Seandainya kamu mengetahui(-nya).”

١- إِنَّا أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ أَنْ أَنْذِرْ قَوْمَكَ
مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

٢- قَالَ يَتُومِرُ إِنِّي لَكُمْ نَذِيرٌ مُّبِينٌ

٣- أَنْ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاتَّقُوهُ وَأَطِيعُوا

٤- يَغْفِرْ لَكُمْ مِنْ ذُنُوبِكُمْ وَيُؤَخِّرْكُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ
مُّسَمًّى ۚ إِنَّ أَجَلَ اللَّهِ إِذَا جَاءَ لَا يُؤَخَّرُ لَوْ
كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Berbagai Upaya Nabi Nuh dalam Menyeru Kaumnya

5. Dia (Nuh) berkata, “Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menyeru kaumku siang dan malam,
6. tetapi seruanku itu tidak menambah (iman) mereka, melainkan mereka (makin) lari (dari kebenaran).

٥- قَالَ رَبِّ إِنِّي دَعَوْتُ قَوْمِي لَيْلًا وَنَهَارًا

٦- فَلَمْ يَزِدْهُمْ دُعَائِي إِلَّا فِرَارًا

7. Sesungguhnya setiap kali aku menyeru mereka (untuk beriman) agar Engkau mengampuni mereka, mereka memasukkan anak jarinya ke telinganya dan menutupkan bajunya (ke wajahnya). Mereka pun tetap (mengingkari) dan sangat menyombongkan diri.
- ٧- وَإِنِّي كُلَّمَا دَعَوْتُهُمْ لِتَغْفِرَ لَهُمْ جَعَلُوا أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ وَاسْتَغْشَوْا ثِيَابَهُمْ وَأَصْرُوا وَاسْتَكْبَرُوا اسْتِكْبَارًا
8. Kemudian, sesungguhnya aku menyeru mereka dengan cara terang-terangan.⁷²⁷⁾
- ٨- ثُمَّ إِنِّي دَعَوْتُهُمْ جَهْرًا
9. Lalu, aku menyeru mereka secara terbuka dan diam-diam.⁷²⁸⁾
- ٩- ثُمَّ إِنِّي أَعْلَنْتُ لَهُمْ وَأَسْرَرْتُ لَهُمْ إِسْرَارًا
10. Lalu, aku berkata (kepada mereka), “Mohonlah ampun kepada Tuhanmu. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun.
- ١٠- فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا
11. (Jika kamu memohon ampun,) niscaya Dia akan menurunkan hujan yang lebat dari langit kepadamu,
- ١١- يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا
12. memperbanyak harta dan anak-anakmu, serta mengadakan kebun-kebun dan sungai-sungai untukmu.”
- ١٢- وَيُمِدِّدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَيَبْنِيَنَّ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا
13. Mengapa kamu tidak takut akan kebesaran Allah?
- ١٣- مَا لَكُمْ لَا تَرْجُونَ لِلَّهِ وَقَارًا
14. Padahal, sungguh, Dia telah menciptakanmu dalam beberapa tahapan (penciptaan).⁷²⁹⁾
- ١٤- وَقَدْ خَلَقَكُمْ أَطْوَارًا

Beberapa Bukti Kemahakuasaan Allah

15. Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis?
- ١٥- أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ طَبَاقًا
16. Di sana Dia menjadikan bulan bercahaya dan matahari sebagai pelita (yang cemerlang).
- ١٦- وَجَعَلَ الْقَمَرَ فِيهِنَّ نُورًا وَجَعَلَ الشَّمْسَ سِرَاجًا

⁷²⁷⁾ Dakwah ini dilakukan setelah dakwah dengan cara diam-diam tidak berhasil.

⁷²⁸⁾ Setelah gagalnya dakwah secara diam-diam dan dakwah secara terang-terangan, Nabi Nuh a.s. melakukan keduanya sekaligus.

⁷²⁹⁾ Lihat surah al-Mu'minūn/23: 12-14.

17. Allah benar-benar menciptakanmu dari tanah.
18. Kemudian, dia akan mengembalikanmu ke dalamnya (tanah) dan mengeluarkanmu (pada hari Kiamat) dengan pasti.
19. Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan
20. agar kamu dapat pergi dengan leluasa di jalan-jalan yang luas.

١٧- وَاللَّهُ أَنْبَتَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ نَبَاتًا^{٧٣٠}

١٨- ثُمَّ يُعِيدُكُمْ فِيهَا وَيُخْرِجُكُمْ إِخْرَاجًا

١٩- وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ بِسَاطًا^{٧٣١}

٢٠- لِتَسْلُكُوا مِنْهَا سُبُلًا فِجَاجًا^{٧٣٢}

Pembangkangan Kaum Nabi Nuh

21. Nuh berkata, “Ya Tuhanku, sesungguhnya mereka durhaka kepadaku dan mengikuti orang-orang yang harta dan anak-anaknya hanya menambah kerugian baginya.
22. Mereka pun melakukan tipu daya yang sangat besar.
23. Mereka berkata, ‘Jangan sekali-kali kamu meninggalkan tuhan-tuhanmu dan jangan pula sekali-kali kamu meninggalkan Wadd, Suwā’, Yagūs, Ya’ūq, dan Nasr.’⁷³⁰
24. Sungguh, mereka telah menyesatkan banyak orang. Janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang zalim itu selain kesesatan.”

٢١- قَالَ نُوحُ رَبِّ إِنَّهُمْ عَصَوْنِي وَاتَّبَعُوا مَنْ لَمْ يَزِدْهُ مَالَهُ وَوَلَدَهُ إِلَّا خَسَارًا^{٧٣٣}

٢٢- وَمَكْرُؤًا مَكْرًا كَبِيرًا^{٧٣٤}

٢٣- وَقَالُوا لَا تَذَرُنَّ آلِهَتَكُمْ وَلَا تَذَرُنَّ وَدًّا وَلَا سُوَاعًا^{٧٣٥} وَلَا يَغُوثَ وَيَعُوقَ وَنَسْرًا^{٧٣٦}

٢٤- وَقَدْ أَضَلُّوا كَثِيرًا^{٧٣٧} وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا ضَلَالًا^{٧٣٨}

Hukuman Allah terhadap Kaum Nabi Nuh

25. Disebabkan kesalahan-kesalahan mereka, mereka ditenggelamkan, lalu dimasukkan ke neraka. Mereka tidak mendapat penolong selain Allah.
26. Nuh berkata, “Ya Tuhanku, janganlah Engkau biarkan seorang pun di antara orang-orang kafir itu tinggal di atas bumi.
27. Sesungguhnya jika Engkau biarkan mereka tinggal, niscaya mereka akan menyesatkan hamba-hamba-Mu. Mereka pun hanya akan melahirkan anak-anak yang jahat dan tidak tahu bersyukur.

٢٥- مِمَّا خَطِيئَتِهِمْ أُغْرِقُوا فَأُدْخِلُوا نَارًا^{٧٣٩} فَلَمْ يَجِدُوا لَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْصَارًا^{٧٤٠}

٢٦- وَقَالَ نُوحُ رَبِّ لَا تَذَرْ عَلَى الْأَرْضِ مِنَ الْكَافِرِينَ ذَيَّارًا^{٧٤١}

٢٧- إِنَّكَ إِنْ تَذَرَهُمْ يُضِلُّوا عِبَادَكَ وَلَا يَلِدُوا إِلَّا فَاجِرًا كَفَّارًا^{٧٤٢}

⁷³⁰) Kelimanya adalah nama-nama berhala terbesar pada kabilah-kabilah kaum Nabi Nuh a.s. yang semula merupakan nama-nama orang saleh.

28. Ya Tuhanku, ampunilah aku, ibu bapakku, dan siapa pun yang memasuki rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang zalim itu selain kehancuran.”

٢٨- رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِي
مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَزِدِ
الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَارًا

AL-JINN (JIN)

Makkiyyah, Surah ke-72: 28 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Jin Beriman setelah Mendengar Al-Qur'an

1. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Telah diwahyukan kepadaku bahwa sekumpulan jin telah mendengarkan (Al-Qur'an yang kubaca).” Lalu, mereka berkata, “Kami telah mendengarkan bacaan yang menakjubkan,
2. yang memberi petunjuk pada kebenaran, sehingga kami pun beriman padanya dan tidak akan mempersekutukan sesuatu pun dengan Tuhan kami.
3. Sesungguhnya Mahatinggi keagungan Tuhan kami. Dia tidak beristri dan tidak (pula) beranak.
4. Sesungguhnya orang yang bodoh di antara kami selalu mengucapkan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allah.
5. Sesungguhnya kami mengira bahwa manusia dan jin itu tidak akan mengatakan perkataan yang dusta terhadap Allah.”
6. Sesungguhnya ada beberapa orang laki-laki dari (kalangan) manusia yang me-

١- قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوا
إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا

٢- يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا
أَحَدًا

٣- وَآنَّهُ تَعَالَى جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا
وَلَدًا

٤- وَآنَّهُ كَانَ يَقُولُ سَفِيهُنَا عَلَى اللَّهِ شَطَطًا

٥- وَآنَّا ظَنَنَّا أَنْ لَّنْ نَقُولَ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَى
اللَّهِ كَذِبًا

٦- وَآنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْإِنْسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالِ

minta perlindungan kepada beberapa laki-laki dari (kalangan) jin sehingga mereka (jin) menjadikan mereka (manusia) bertambah sesat.

مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا^ط

7. Sesungguhnya mereka (jin) mengira sebagaimana kamu (orang musyrik Makkah) mengira bahwa Allah tidak akan membangkitkan kembali siapa pun (pada hari Kiamat).

۷- وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا كَمَا ظَنَنْتُمْ أَن لَّن يَبْعَثَ اللَّهُ أَحَدًا^ط

Pengakuan Jin tentang Penjagaan Langit

8. (Jin berkata lagi,) "Sesungguhnya kami (jin) telah mencoba mengetahui (rahasia) langit. Maka, kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panahan api.

۸- وَأَنَّا لَمَسْنَا السَّمَاءَ فَوَجدْنَهَا مِْلَتْ حَرًّا شَدِيدًا وَشُهُبًا^ط

9. Sesungguhnya kami (jin) dahulu selalu menduduki beberapa tempat (di langit) untuk mencuri dengar (berita-beritanya). Akan tetapi, sekarang⁷³¹ siapa yang (mencoba) mencuri dengar pasti akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk membakarnya).

۹- وَأَنَّا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقَاعِدَ لِلسَّمْعِ فَمَنْ يَسْمَعِ الْآنَ يَجِدْ لَهُ شِهَابًا رَّصَدًا^ط

10. Sesungguhnya kami tidak mengetahui apakah keburukan yang dikehendaki terhadap siapa yang di bumi ataukah Tuhan mereka menghendaki kebaikan terhadap mereka.

۱۰- وَأَنَّا لَا نَدْرِي أَشَرُّ أُرِيدَ يَمْنُ فِي الْأَرْضِ أَمْ أَرَادَ بِهِمْ رَبُّهُمْ رَشَدًا^ط

11. Sesungguhnya di antara kami ada yang saleh dan di antara kami ada (pula) yang tidak demikian halnya. Kami menempuh jalan yang berbeda-beda.

۱۱- وَأَنَّا مِنَّا الصَّالِحُونَ وَمِنَّا دُونَ ذَلِكَ كُنَّا طَرَائِقَ قِدَدًا^ط

12. Sesungguhnya kami yakin bahwa kami tidak akan mampu melepaskan diri (dari kekuasaan) Allah di bumi dan tidak (pula) dapat lari melepaskan diri (dari)-Nya.

۱۲- وَأَنَّا ظَنَنَّا أَن لَّن نُّعْجِزَ اللَّهَ فِي الْأَرْضِ وَلَن نُّعْجِزَهُ هَرَبًا^ط

13. Sesungguhnya ketika mendengar petunjuk (Al-Qur'an), kami pun beriman kepadanya. Maka, siapa yang beriman kepada Tuhannya tidak (perlu) takut akan pengurangan (pahala amalnya)

۱۳- وَأَنَّا لَمَّا سَمِعْنَا الْهُدَىٰ آمَنَّا بِهِ فَمَنْ يُؤْمِنُ بِرَبِّهِ فَلَا يَخَافُ بَخْسًا وَلَا رَهَقًا^ط

⁷³¹) Yang dimaksud dengan *sekarang* adalah waktu setelah Nabi Muhammad saw. diutus menjadi rasul.

dan tidak (takut pula) akan kesulitan (akibat penambahan dosa).

14. Sesungguhnya di antara kami ada yang muslim dan ada (pula) yang menyimpang dari kebenaran. Siapa yang (memeluk) Islam telah memilih jalan yang benar.

١٤- وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَمِنَّا الْقَاسِطُونَ فَمَنْ أَسْلَمَ فَأُولَئِكَ تَحَرَّوْا رَشَدًا

15. Adapun para penyimpang dari kebenaran menjadi bahan bakar (neraka) Jahanam."

١٥- وَأَمَّا الْقَاسِطُونَ فَكَانُوا لِجَهَنَّمَ حَطَبًا

16. Seandainya mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam), niscaya Kami akan mencurahkan air yang banyak (rezeki yang cukup).

١٦- وَأَنْ لَّوِ اسْتَقَامُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لَأَسْقَيْنَهُمْ مَّاءً غَدَقًا

17. Dengan (cara) itu Kami hendak menguji mereka. Siapa yang berpaling dari peringatan Tuhannya niscaya akan dimasukkan-Nya ke dalam azab yang sangat berat.

١٧- لِنَفْتِنَهُمْ فِيهِ وَمَنْ يُعْرِضْ عَنْ ذِكْرِ رَبِّهِ يَسْلُكْهُ عَذَابًا صَعَدًا

Masjid Tempat Ibadah

18. Sesungguhnya masjid-masjid itu milik Allah. Maka, janganlah menyembah apa pun bersamaan dengan (menyembah) Allah.

١٨- وَأَنَّ الْمَسْجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا

19. Sesungguhnya ketika hamba Allah (Nabi Muhammad) berdiri menyembah-Nya (melaksanakan salat), mereka (jin-jin) itu berdesakan mengerumuninya.

١٩- وَأَنَّهُ لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللَّهِ يَدْعُوهُ كَادُوا يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدًا

20. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Sesungguhnya aku hanya menyembah Tuhanku dan aku tidak mempersekutukan-Nya dengan apa pun."

٢٠- قُلْ إِنَّمَا أَدْعُوا رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا

21. Katakanlah, "Sesungguhnya aku tidak mampu (menolak) mudarat dan tidak (pula mampu mendatangkan) kebaikan kepadamu."

٢١- قُلْ إِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا رَشَدًا

22. Katakanlah, "Sesungguhnya tidak ada seorang pun yang dapat melindungiku dari (azab) Allah dan aku tidak akan memperoleh tempat berlindung selain-Nya.

٢٢- قُلْ إِنِّي لَنْ يُجِيرَنِي مِنَ اللَّهِ أَحَدٌ وَلَنْ أَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا

23. (Yang aku mampu lakukan) hanyalah menyampaikan (peringatan) dari Allah dan risalah-Nya. Siapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya sesungguhnya akan mendapat (azab) neraka Jahanam. Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya.”

٢٣- إِلَّا بَلَاغًا مِّنَ اللَّهِ وَرِسَالَةً مِّنْ يَّعِصُ اللَّهُ
وَرَسُولُهُ فَإِنَّ لَهُ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدًا فِيهَا أَبَدًا

24. Dengan demikian, apabila melihat (azab) yang diancamkan kepadanya, mereka akan mengetahui siapakah yang lebih lemah penolongnya dan lebih sedikit jumlahnya.

٢٤- حَتَّىٰ إِذَا رَأَوْا مَا يُوعَدُونَ فَسَيَعْلَمُونَ مَنْ
أَصْغَفُ نَاصِرًا وَاقِلٌ عَدَدًا

Hanya Allah yang Mengetahui yang Gaib

25. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Aku tidak mengetahui apakah (azab) yang diancamkan kepadamu itu sudah dekat atau Tuhanku menjadikan waktunya masih lama.”

٢٥- قُلْ إِن أَدْرِيٓٓٓ أَقَرِيبٌ مَّا تُوعَدُونَ أَمْ يَجْعَلُ
لَهُ رَبيٓٓٓٓ أَمَدًا

26. Dia mengetahui yang gaib. Lalu, Dia tidak memperlihatkan yang gaib itu kepada siapa pun,

٢٦- عِلْمُ الْغَيْبِ فَلَا يُظْهِرُ عَلَىٰ غَيْبِهِ أَحَدًا

27. kecuali kepada rasul yang diridai-Nya. Sesungguhnya Dia menempatkan penjaga-penjaga (malaikat) di depan dan di belakangnya.

٢٧- إِلَّا مَن ارْتَضَىٰ مِّن رَّسُولٍ فَإِنَّهُ يَسْلُكُ مِن بَيْنِ
يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ رَصَدًا

28. (Yang demikian itu) agar Dia mengetahui bahwa (rasul-rasul itu) benar-benar telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedangkan (ilmu-Nya) meliputi apa yang ada pada mereka. Dia menghitung segala sesuatu satu per satu.

٢٨- لِّيَعْلَمَ أَن قَدْ أَبْلَغُوا رِسَالَاتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ
بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَىٰ كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا

AL-MUZZAMMIL (ORANG BERKELUMUN)

Makkiyyah, Surah ke-73: 20 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

**Petunjuk Allah kepada Nabi Muhammad
untuk Mempersiapkan Diri dalam
Dakwah**

1. Wahai orang yang berkelumun (Nabi Muhammad),
2. bangunlah (untuk salat) pada malam hari, kecuali sebagian kecil,⁷³²⁾
3. (yaitu) seperduanya, kurang sedikit dari itu,
4. atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.
5. Sesungguhnya Kami akan menurunkan perkataan yang berat kepadamu.
6. Sesungguhnya bangun malam itu lebih kuat (pengaruhnya terhadap jiwa) dan lebih mantap ucapannya.
7. Sesungguhnya pada siang hari engkau memiliki kesibukan yang panjang.
8. Sebutlah nama Tuhanmu dan beribadahlah kepada-Nya dengan sepenuh hati.
9. (Allah) adalah Tuhan timur dan barat. Tidak ada tuhan selain Dia. Maka, jadikanlah Dia sebagai pelindung.

۱- يَا أَيُّهَا الْمَرْمِلُ

۲- قُمْ اللَّيْلَ إِلَّا قَلِيلًا

۳- نِصْفَهُ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا

۴- أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

۵- إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا

۶- إِنَّ نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْأً وَأَقْوَمُ قِيلًا

۷- إِنَّ لَكَ فِي النَّهَارِ سَبْحًا طَوِيلًا

۸- وَادْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ وَتَبَتَّلْ إِلَيْهِ تَبْتِيلًا

۹- رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَّخِذْهُ وَكِيلًا

**Beberapa Petunjuk untuk Nabi
Muhammad**

10. Bersabarlah (Nabi Muhammad) terhadap apa yang mereka katakan dan tinggalkanlah mereka dengan cara yang baik.
11. Biarkanlah Aku (yang bertindak) terhadap para pendusta yang memiliki segala kenikmatan hidup dan berilah mereka penangguhan sementara.
12. Sesungguhnya di sisi Kami ada belenggu-belenggu (yang berat), (neraka) Jahim,

۱۰- وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاهْجُرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا

۱۱- وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ أُولَى النَّعْمَةِ وَمَهْلُهمْ قَلِيلًا

۱۲- إِنَّ لَدَيْنَا أَنْكَالًا وَجَحِيمًا

⁷³²⁾ Salat malam hukumnya wajib sebelum ayat ke-20 surah ini diturunkan. Setelah itu, hukumnya menjadi sunah.

13. makanan yang menyumbat kerongkongan, dan azab yang pedih.

١٣- وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا

14. (Ingatlah) pada hari (ketika) bumi dan gunung-gunung berguncang keras dan gunung-gunung itu menjadi seperti ongkakan pasir yang tercurah.

١٤- يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ وَكَانَتِ الْجِبَالُ كَثِيبًا مَّهِيلًا

15. Sesungguhnya Kami telah mengutus seorang rasul (Nabi Muhammad) kepadamu sebagai saksi atasmu, sebagaimana Kami telah mengutus seorang rasul kepada Fir'aun.

١٥- إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكَ رَسُولًا^٥ شَاهِدًا عَلَيْكَ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا^٦

16. Namun, Fir'aun mendurhakai rasul itu sehingga Kami siksa dia dengan siksaan yang berat.

١٦- فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبِيلًا^٧

17. Lalu, bagaimanakah kamu akan dapat menjaga dirimu (dari azab) hari yang menjadikan anak-anak beruban jika kamu tetap kufur?

١٧- فَكَيْفَ تَتَّقُونَ إِن كَفَرْتُمْ يَوْمًا يَجْعَلُ الْوِلْدَانَ شِيبًا^٨

18. Langit terbelah padanya (hari itu). Janji-Nya pasti terlaksana.

١٨- وَالسَّمَاءُ مَنفُطِرٌ^٩ بِهِ كَانَ وَعْدُهُ مَفْعُولًا

Beberapa Petunjuk bagi Kaum Muslim

19. Sesungguhnya ini adalah peringatan. Siapa yang berkehendak niscaya mengambil jalan (yang lurus) kepada Tuhannya.

١٩- إِنَّ هَذِهِ تَذْكِرَةٌ^{١٠} فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا^{١١}

20. Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwa engkau (Nabi Muhammad) berdiri (salat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersamamu. Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menghitungnya (secara terperinci waktu-waktu tersebut sehingga menyulitkanmu dalam melaksanakan salat malam). Maka, Dia kembali (memberi keringanan) kepadamu. Oleh karena itu, bacalah (ayat) Al-Qur'an yang mudah (bagimu). Dia mengetahui

٢٠- * إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثَيِ اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ^{١٢} عَلِمَ أَن لَّنْ تَحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ^{١٣} عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَّرْضَىٰ^{١٤} وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ^{١٥} وَآخَرُونَ يَقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ^{١٦} فَاقْرَءُوا

bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit, dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah serta yang lain berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) darinya (Al-Qur'an). Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)-nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Mohonlah ampunan kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

مَا تَيْسَّرَ مِنْهُ إِنْ وَاقَيْمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ
وَاقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا
لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ
خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

AL-MUDDAŞŞIR (ORANG BERSELIMUT)

Makkiyyah, Surah ke-74: 56 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Perintah kepada Nabi Muhammad untuk Berdakwah

1. Wahai orang yang berselimut (Nabi Muhammad),
2. bangunlah lalu berilah peringatan!
3. Tuhanmu, agungkanlah!
4. Pakaianmu, bersihkanlah!
5. Segala (perbuatan) yang keji, tinggalkanlah!
6. Janganlah memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak!
7. Karena Tuhanmu, bersabarlah!

۱- يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ

۲- قُمْ فَأَنْذِرْ

۳- وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ

۴- وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ

۵- وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ

۶- وَلَا تَمْنُنْ تَسْتَكْثِرُ

۷- وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ

8. Apabila sangkakala ditiup,

۸- فَإِذَا تَفُورُ^{لَا}

9. hari itulah hari yang sulit,

۹- فَذَلِكَ يَوْمٌ عَسِيرٌ^{لَا}

10. (yang) tidak mudah bagi orang-orang kafir.

۱۰- عَلَى الْكَافِرِينَ غَيْرُ يَسِيرٍ

Balasan bagi yang Mendustakan Ayat-Ayat Allah

11. Biarkanlah Aku (yang bertindak) terhadap orang yang Aku ciptakan dia dalam kesendirian.⁷³³⁾

۱۱- ذَرْنِي وَمَنْ خَلَقْتُ وَحِيدًا^{لَا}

12. Aku beri dia kekayaan yang melimpah,

۱۲- وَجَعَلْتُ لَهُ مَالًا مَمْدُودًا^{لَا}

13. anak-anak yang selalu bersamanya,

۱۳- وَبَنِينَ شُهُودًا^{لَا}

14. dan Aku beri dia kelapangan (hidup) seluas-luasnya.

۱۴- وَمَهَّدْتُ لَهُ تَمْهِيدًا^{لَا}

15. Kemudian, dia ingin sekali agar Aku menambahkannya.

۱۵- ثُمَّ يَطْمَعُ أَنْ أَزِيدَ^{لَا}

16. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia telah menentang ayat-ayat Kami (Al-Qur'an).

۱۶- كَلَّا إِنَّهُ كَانَ لِأَيْتِنَا عَنِيدًا^{قُلْ}

17. Aku akan membebaninya dengan pendakian yang memayahkan.

۱۷- سَأَرْهُقُهُ صُعُودًا^{قُلْ}

18. Sesungguhnya dia telah memikirkan dan menetapkan (apa yang ditetapkannya).

۱۸- إِنَّهُ فَكَّرَ وَقَدَّرَ^{لَا}

19. Maka, binasalah dia. Bagaimanakah dia menetapkan?

۱۹- فَقُتِلَ كَيْفَ قَدَّرَ^{لَا}

20. Kemudian, binasalah dia. Bagaimanakah dia menetapkan?

۲۰- ثُمَّ قُتِلَ كَيْفَ قَدَّرَ^{لَا}

21. Kemudian, dia memikirkan (untuk melecehkan Al-Qur'an).

۲۱- ثُمَّ نَظَرَ^{لَا}

22. Kemudian, dia berwajah masam dan cemberut (karena tidak menemukan kelemahan Al-Qur'an).

۲۲- ثُمَّ عَبَسَ وَبَسَرَ^{لَا}

⁷³³⁾ Ayat ini dan beberapa ayat berikutnya diturunkan mengenai al-Walid bin al-Mugirah, pemimpin kafir Quraisy, yang sebelumnya tidak memiliki apa-apa.

23. Kemudian, dia berpaling (dari kebenaran) dan menyombongkan diri.
24. Lalu, dia berkata, "(Al-Qur'an) ini tidak lain, kecuali sihir yang dipelajari (dari orang-orang terdahulu).
25. Ini tidak lain kecuali perkataan manusia."
26. Aku akan memasukkannya ke dalam (neraka) Saqar.
27. Tahukah kamu apa (neraka) Saqar itu?
28. (Neraka Saqar itu) tidak meninggalkan (sedikit pun bagian jasmani) dan tidak membiarkan(-nya luput dari siksaan).
29. (Neraka Saqar itu) menghanguskan kulit manusia.
30. Di atasnya ada sembilan belas (malaikat penjaga).

٢٣- ثُمَّ أَدْبَرَ وَاسْتَكْبَرَ^ل

٢٤- فَقَالَ إِنَّ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ يُؤْثَرُ^ل

٢٥- إِنَّ هَذَا إِلَّا قَوْلُ الْبَشَرِ^ق

٢٦- سَأُصْلِيهِ سَقَرَ

٢٧- وَمَا أَدْرَاكَ مَا سَقَرُ^ق

٢٨- لَا تُبْقِي وَلَا تَذَرُ^ع

٢٩- لَوَاحِةٌ لِلْبَشَرِ^ع

٣٠- عَلَيْهَا تِسْعَةَ عَشَرَ^ق

Pahala bagi yang Menerima Dakwah dan Ancaman bagi yang Menolakinya

31. Kami tidak menjadikan para penjaga neraka, kecuali para malaikat dan Kami tidak menentukan bilangan mereka itu, kecuali sebagai cobaan bagi orang-orang kafir. (Yang demikian itu) agar orang-orang yang diberi kitab menjadi yakin, orang yang beriman bertambah imannya, orang-orang yang diberi kitab dan orang-orang mukmin itu tidak ragu-ragu, serta orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan orang-orang kafir (berkata,) "Apakah yang dikehendaki Allah dengan (bilangan) ini sebagai suatu perumpamaan?" Demikianlah Allah membiarkan sesat orang-orang yang Dia kehendaki (berdasarkan kecenderungan dan pilihan mereka sendiri) dan memberi petunjuk kepada orang-orang yang Dia kehendaki (berdasarkan kesiapan mereka untuk menerima petunjuk). Tidak ada yang mengetahui bala tentara Tuhanmu kecuali Dia sendiri. Ia (neraka Saqar itu) tidak lain hanyalah peringatan bagi manusia.

٣١- وَمَا جَعَلْنَا أَصْحَابَ النَّارِ إِلَّا مَلَائِكَةً وَمَا جَعَلْنَا عِدَّتَهُمْ إِلَّا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا^ل لِيَسْتَيَقِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَيَزْدَادَ الَّذِينَ آمَنُوا إِيمَانًا وَلَا يَرْتَابَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَلِيَقُولَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ وَالْكَافِرُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا^ق كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ^ق وَمَا يَعْلَمُ جُنُودَ رَبِّكَ إِلَّا هُوَ وَمَا هِيَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْبَشَرِ^ع

32. Sekali-kali tidak!⁷³⁴⁾ Demi bulan, ۞-۳۲ كَلَّا وَالْقَمَرَ ۞
33. demi malam ketika telah berlalu, ۞-۳۳ وَاللَّيْلَ إِذَا أَدْبَرَ ۞
34. dan demi subuh apabila mulai terang, ۞-۳۴ وَالصُّبْحَ إِذَا أَصْفَرَ ۞
35. sesungguhnya ia (neraka Saqar itu) benar-benar salah satu (bencana) yang sangat besar, ۞-۳۵ إِنَّهَا لِأَحَدَى الْكُبَرِ ۞
36. sebagai peringatan bagi manusia, ۞-۳۶ نَذِيرًا لِلْبَشَرِ ۞
37. (yaitu) bagi siapa di antara kamu yang ingin maju (meraih kebajikan) atau mundur (dengan berbuat maksiat). ۞-۳۷ لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَتَقَدَّمَ أَوْ يَتَأَخَّرَ ۞
38. Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah ia lakukan, ۞-۳۸ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ۞
39. kecuali golongan kanan, ۞-۳۹ إِلَّا أَصْحَابَ الْيَمِينِ ۞
40. berada di dalam surga yang mereka saling bertanya ۞-۴۰ فِي جَدَّتٍ يَتَسَاءَلُونَ ۞
41. tentang (keadaan) para pendurhaka, ۞-۴۱ عَنِ الْمُجْرِمِينَ ۞
42. “Apa yang menyebabkan kamu masuk ke dalam (neraka) Saqar?” ۞-۴۲ مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرٍ ۞
43. Mereka menjawab, “Dahulu kami tidak termasuk orang-orang yang melaksanakan salat ۞-۴۳ قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ ۞
44. dan kami (juga) tidak memberi makan orang miskin. ۞-۴۴ وَلَمْ نَكُ نُطْعِمِ الْمَسْكِينِ ۞
45. Bahkan, kami selalu berbincang (untuk tujuan yang batil) bersama para pembincang ۞-۴۵ وَكُنَّا نَخُوضُ مَعَ الْخَائِضِينَ ۞
46. dan kami selalu mendustakan hari Pembalasan, ۞-۴۶ وَكُنَّا نَكْذِبُ يَوْمَ الدِّينِ ۞

⁷³⁴⁾ Kalimat ini merupakan bantahan terhadap ucapan orang-orang musyrik yang mengingkari hal-hal tersebut di atas.

47. hingga datang kepada kami kematian.”

٤٧- حَتَّىٰ آتَيْنَا الْيَقِيْنَ

48. Maka, tidak berguna lagi bagi mereka syafaat (pertolongan) dari para pemberi syafaat.

٤٨- فَمَا تَنْفَعُهُمْ شَفَاعَةُ الشَّافِعِيْنَ

49. Lalu, mengapa mereka (orang-orang kafir) berpaling dari peringatan (Allah)

٤٩- فَمَا لَهُمْ عَنِ التَّذِكْرِ مُعْرِضِيْنَ

50. seakan-akan mereka keledai liar yang terkejut

٥٠- كَانَهُمْ حُمُرٌ مُّسْتَنْفِرَةٌ

51. lari dari singa.

٥١- فَرَّتْ مِنْ قَسْوَرَةٍ

52. Bahkan, setiap orang dari mereka ingin diberi lembaran-lembaran (kitab) yang terbuka.

٥٢- بَلْ يَرِيْدُ كُلُّ امْرِئٍ مِنْهُمْ اَنْ يُؤْتٰى صُحُفًا مُّنْشَرَةً

53. Sekali-kali tidak! Sebenarnya mereka tidak takut pada akhirat.

٥٣- كَلَّا بَلْ لَا يَخَافُوْنَ الْاٰخِرَةَ

54. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya (Al-Qur'an) itu adalah suatu peringatan.

٥٤- كَلَّا اِنَّهٗ تَذْكِرَةٌ

55. Siapa yang berkehendak tentu mengambil pelajaran darinya.

٥٥- فَمَنْ شَاءَ ذَكِّرْهُ

56. Mereka tidak akan mengambil pelajaran darinya (Al-Qur'an), kecuali (jika) Allah menghendakinya. Dialah yang (kita) patut bertakwa kepada-Nya dan yang berhak memberi ampunan.

٥٦- وَمَا يَذْكُرُوْنَ اِلَّا اَنْ يَّشَاءَ اللّٰهُ هُوَ اَهْلُ التَّقْوٰى وَاَهْلُ الْمَغْفِرَةِ

AL-QIYĀMAH (Hari Kiamat)

Makkiyyah, Surah ke-75: 40 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Kedahsyatan Hari Kiamat

1. Aku bersumpah demi hari Kiamat.

١- لَا اُقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَمَةِ

2. Aku bersumpah demi jiwa yang sangat menyesali (dirinya sendiri).
 ٢- وَلَا أَقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ
3. Apakah manusia mengira bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang-belulangnyanya?
 ٣- أَيْحَسِبُ الْإِنْسَانُ أَنَّ نَجْمَعَ عِظَامَهُ^ق
4. Tentu, (bahkan) Kami mampu menyusun (kembali) jari-jemarinya dengan sempurna.
 ٤- بَلَىٰ قَدِيرِينَ عَلَىٰ أَنْ نُسَوِّيَ بَنَانَهُ
5. Akan tetapi, manusia hendak berbuat maksiat terus-menerus.
 ٥- بَلْ يُرِيدُ الْإِنْسَانُ لِيَفْجُرَ أَمَامَهُ^ج
6. Dia bertanya, “Kapankah hari Kiamat itu?”
 ٦- يَسْأَلُ أَيَّانَ يَوْمُ الْقِيَمَةِ^ق
7. Apabila mata terbelalak (ketakutan),
 ٧- فَإِذَا بَرِقَ الْبَصَرُ^ل
8. bulan pun telah hilang cahayanya,
 ٨- وَخَسَفَ الْقَمَرُ^ل
9. serta matahari dan bulan dikumpulkan,
 ٩- وَجُمِعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ^ل
10. pada hari itu manusia berkata, “Ke mana tempat lari?”
 ١٠- يَقُولُ الْإِنْسَانُ يَوْمَئِذٍ أَيَّنَ الْمَفَرُ^ق
11. Sekali-kali tidak! Tidak ada tempat berlindung.
 ١١- كَلَّا لَا وَزَرَ^ق
12. (Hanya) kepada Tuhanmu tempat kembali pada hari itu.
 ١٢- إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمُسْتَقَرُّ^ق
13. Pada hari itu diberitakan kepada manusia apa yang telah dia kerjakan dan apa yang telah dia lalaikan.
 ١٣- يُنَبَّأُ الْإِنْسَانُ يَوْمَئِذٍ بِمَا قَدَّمَ وَأَخَّرَ^ق
14. Bahkan, manusia menjadi saksi atas dirinya sendiri⁷³⁵⁾
 ١٤- بَلِ الْإِنْسَانُ عَلَىٰ نَفْسِهِ بَصِيرَةٌ^ل
15. walaupun dia mengemukakan alasan-alasan(-nya).
 ١٥- وَلَوْ أَلْفَىٰ مَعَاذِيرَهُ^ق

⁷³⁵⁾ Anggota badan manusia menjadi saksi atas perbuatan yang telah mereka lakukan, seperti tersebut dalam surah an-Nūr/24: 24.

Tata Cara Membaca Al-Qur'an

16. Jangan engkau (Nabi Muhammad) gerakkan lidahmu (untuk membaca Al-Qur'an) karena hendak tergesa-gesa (menguasai)-nya.
17. Sesungguhnya tugas Kamilah untuk mengumpulkan (dalam hatimu) dan membacaknya.
18. Maka, apabila Kami telah selesai membacaknya, ikutilah bacaannya itu.
19. Kemudian, sesungguhnya tugas Kami (pula)-lah (untuk) menjelaskannya.
20. Sekali-kali tidak! Bahkan, kamu mencintai kehidupan dunia,
21. dan mengabaikan (kehidupan) akhirat.
22. Wajah-wajah (orang mukmin) pada hari itu berseri-seri
23. (karena) memandang Tuhannya.
24. Wajah-wajah (orang kafir) pada hari itu muram
25. (karena) mereka yakin akan ditimpakan kepadanya malapetaka yang sangat dahsyat.

Keadaan Manusia Saat Sakratulmaut

26. Sekali-kali tidak! Apabila (nyawa) telah sampai di kerongkongan,
27. dan dikatakan (kepadanya), "Siapa yang (dapat) menyembuhkan?"
28. Dia pun yakin bahwa itulah waktu perpisahan (dengan dunia),
29. dan bertautlah betis (kiri) dengan betis (kanan).⁷³⁶⁾

١٦- لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ

١٧- إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ

١٨- فَإِذَا قَرَأَهُ فَأَتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۚ

١٩- ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ ۚ

٢٠- كَلَّا بَلْ تُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ ۖ

٢١- وَتَذَرُونَ الْآخِرَةَ ۚ

٢٢- وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاصِرَةٌ ۖ

٢٣- إِلَىٰ رَبِّهَا نَاظِرَةٌ ۚ

٢٤- وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ بَاسِرَةٌ ۖ

٢٥- تَظُنُّ أَنْ يُفْعَلَ بِهَا فَاقِرَةٌ ۚ

٢٦- كَلَّا إِذَا بَلَغَتِ التَّرَاقِيَ ۖ

٢٧- وَقِيلَ مَنْ رَاقٍ ۚ

٢٨- وَظَنَّ أَنَّهُ الْفِرَاقُ ۖ

٢٩- وَالتَّتَمَّتِ السَّاقُ بِالسَّاقِ ۖ

⁷³⁶⁾ Hal itu menggambarkan hebatnya penderitaan pada saat akan mati serta ketakutan akan meninggalkan dunia dan menghadapi akhirat.

30. Kepada Tuhanmulah pada hari itu (manusia) digiring.

٣٠- إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمَسَاقُ^ق

31. Dia tidak membenarkan (Al-Qur'an dan Rasul) dan tidak melaksanakan salat.

٣١- فَلَا صَدَقَ وَلَا صَلَّى^ل

32. Akan tetapi, dia mendustakan (Al-Qur'an) dan berpaling (dari kebenaran).

٣٢- وَلَكِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّى^ل

33. Kemudian, dia pergi kepada keluarganya dengan menyombongkan diri.

٣٣- ثُمَّ ذَهَبَ إِلَىٰ أَهْلِهِ يَتَمَطَّى^ق

34. Celakalah kamu! Maka, celakalah!

٣٤- أَوَّلَىٰ لَكَ فَأَوَّلَىٰ^ل

35. Kemudian, celakalah kamu! Maka, celakalah!

٣٥- ثُمَّ أَوَّلَىٰ لَكَ فَأَوَّلَىٰ^ق

36. Apakah manusia mengira akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggungjawaban)?

٣٦- أَيْحَسِبُ الْإِنْسَانُ أَنْ يُتْرَكَ سُدىً^ق

37. Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim)?

٣٧- أَلَمْ يَكُنْ نُطْفَةً مِّنْ مَّنِيٍّ يُمْنَىٰ

38. Kemudian, (mani itu) menjadi sesuatu yang melekat, lalu Dia menciptakan dan menyempurnakannya.

٣٨- ثُمَّ كَانَ عَلَقَةً فَخَلَقَ فَسَوَّىٰ^ل

39. Lalu, Dia menjadikan darinya sepasang laki-laki dan perempuan.

٣٩- فَجَعَلَ مِنْهُ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ^ق

40. Bukankah (Allah) itu kuasa (pula) menghidupkan orang mati?

٤٠- أَلَيْسَ ذَلِكَ بِقُدِرٍ عَلَىٰ أَنْ يُحْيِيَ الْمَوْتَىٰ^ع

AL-INSĀN (MANUSIA)

Madaniyyah, Surah ke-76: 31 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Kehidupan Manusia Menuju Kesempurnaan

1. Bukankah telah datang kepada manusia suatu waktu dari masa yang ia

١- هَلْ أَتَىٰ عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ

belum merupakan sesuatu yang dapat disebut?

يَكُنْ شَيْئًا مَّذْكُورًا

2. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur. Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan) sehingga menjadikannya dapat mendengar dan melihat.

۲- إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَبْتَلِيهِ
فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا

3. Sesungguhnya Kami telah menunjukkan kepadanya jalan (yang lurus); ada yang bersyukur dan ada pula yang sangat kafur.

۳- إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا

Balasan Allah kepada Orang yang Berbuat Baik

4. Sesungguhnya Kami telah menyediakan bagi orang-orang kafir rantai, belenggu, dan api (neraka) Sa'ir (yang menyala-nyala).
5. Sesungguhnya orang-orang yang berbuat kebajikan akan minum (khamar) dari gelas yang campurannya air kafur,⁷³⁷

۴- إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ سَلَاسِلًا وَأَغْلَالًا وَسَعِيرًا

۵- إِنَّ الْأَبْرَارَ يَشْرَبُونَ مِنْ كَأْسٍ كَانَ مِزَاجُهَا
كَافُورًا

6. (yaitu) mata air (dalam surga) yang diminum oleh hamba-hamba Allah dan dapat mereka pancarkan dengan mudah.

۶- عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا عِبَادُ اللَّهِ يُفَجِّرُونَهَا
تَفْجِيرًا

7. Mereka memenuhi nazar dan takut akan suatu hari yang azabnya merata di mana-mana.

۷- يُوفُونَ بِالنَّذْرِ وَيَخَافُونَ يَوْمًا كَانَ شَرُّهُ
مُسْتَطِيرًا

8. Mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim, dan tawanan.

۸- وَيُطْعِمُونَ الطَّعَامَ عَلَى حُبِّهِ مِسْكِينًا
وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا

9. (Mereka berkata,) "Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanya demi rida Allah. Kami tidak mengharap balasan dan terima kasih darimu.

۹- إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ لِوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ
جَزَاءً وَلَا شُكُورًا

10. Sesungguhnya kami takut akan (azab) Tuhan kami pada suatu hari (ketika)

۱۰- إِنَّا نَخَافُ مِنْ رَبِّنَا يَوْمًا غَمُوسًا فَمَطْرِيرًا

⁷³⁷ Kafur merupakan nama suatu mata air di surga yang warnanya putih, aromanya harum, dan enak rasanya. Kafur disediakan untuk hamba Allah yang taat.

orang-orang berwajah masam penuh kesulitan.”

Kenikmatan yang Diperoleh Orang Mukmin dalam Surga

11. Maka, Allah melindungi mereka dari keburukan hari itu dan memberikan keceriaan dan kegembiraan kepada mereka.

۱۱- فَوَقَّهْمُ اللَّهُ شَرَّ ذَلِكَ الْيَوْمِ وَلَقَّهْمُ نَضْرَةً وَسُرُورًا

12. Dia memberikan balasan kepada mereka atas kesabarannya (berupa) surga dan (pakaian) sutra.

۱۲- وَجَزَاهُمْ بِمَا صَبَرُوا جَنَّةً وَحَرِيرًا

13. Di dalamnya mereka duduk bersandar di atas dipan. Di sana mereka tidak merasakan terik matahari dan dingin yang menusuk.

۱۳- مُتَّكِئِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ لَا يَرَوْنَ فِيهَا شَمْسًا وَلَا زَمَهْرِيرًا

14. Naungan (pepohonan)-nya dekat di atas mereka dan sangat memudahkan untuk memetik (buah)-nya.

۱۴- وَدَانِيَةً عَلَيْهِمْ ظِلُّهَا وَذُلَّتْ قُطُوفُهَا تَذْلِيلًا

15. Diedarkan kepada mereka bejana-bejana dari perak dan gelas-gelas yang sangat bening (kacanya),

۱۵- وَيُطَافُ عَلَيْهِمْ بِآنِيَةٍ مِّنْ فِضَّةٍ وَأَكْوَابٍ كَانَتْ قَوَارِيرًا

16. kaca yang sangat bening terbuat dari perak. Mereka menentukan ukuran sesuai (dengan kehendak mereka).

۱۶- قَوَارِيرًا مِّنْ فِضَّةٍ قَدَرُوهَا تَقْدِيرًا

17. Di sana mereka diberi segelas minuman bercampur jahe

۱۷- وَيُسْقَوْنَ فِيهَا كَأْسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَنْجَبِيلًا

18. (yang didatangkan dari) sebuah mata air (di surga) yang dinamakan Salsabil.

۱۸- عَيْنًا فِيهَا تُسَمَّى سَلْسَبِيلًا

19. Mereka dikelilingi oleh para pemuda yang tetap muda. Apabila melihatnya, kamu akan mengira bahwa mereka adalah mutiara yang bertaburan.

۱۹- * وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُّخَلَّدُونَ إِذَا رَأَيْتَهُمْ حَسِبْتَهُمْ لُؤْلُؤًا مَّنثُورًا

20. Apabila melihat (keadaan) di sana (surga), niscaya engkau akan melihat berbagai kenikmatan dan kerajaan yang besar.

۲۰- وَإِذَا رَأَيْتَ ثَمَّ رَأَيْتَ نَعِيمًا وَمُلْكًا كَبِيرًا

21. Mereka berpakaian sutra halus yang hijau, sutra tebal, dan memakai gelang

۲۱- عَلَيْهِمْ ثِيَابٌ سُنْدُسٌ خُضْرٌ وَإِسْتَبْرَقٌ

perak. Tuhan memberikan kepada mereka minuman yang suci.

وَحَلَّوْا أَسَاوِرَ مِنْ فِضَّةٍ وَسَقَاهُمْ رَبُّهُمْ
شَرَابًا طَهُورًا

22. Sesungguhnya ini adalah balasan untukmu dan usahamu diterima dengan baik.

۲۲- إِنَّ هَذَا كَانَ لَكُمْ جَزَاءً وَكَانَ سَعْيُكُمْ
مَشْكُورًا

Perintah Allah kepada Nabi Muhammad

23. Sesungguhnya Kamilah yang benar-benar menurunkan Al-Qur'an kepadamu (Nabi Muhammad) secara berangsur-angsur.

۲۳- إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ تَنْزِيلًا

24. Maka, bersabarlah untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu dan jangan ikuti pendosa dan orang yang sangat kufur di antara mereka.

۲۴- فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تُطِعْ مِنْهُمْ آثِمًا أَوْ
كُفُورًا

25. Sebutlah nama Tuhanmu pada (waktu) pagi dan petang.

۲۵- وَاذْكُرِ اسْمَ رَبِّكَ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

26. Pada sebagian malam bersujudlah kepada-Nya dan bertasbihlah kepada-Nya pada malam yang panjang.

۲۶- وَمِنَ اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا

27. Sesungguhnya mereka (orang-orang kafir) itu mencintai kehidupan dunia dan meninggalkan di belakang mereka hari yang berat (akhirat).

۲۷- إِنَّ هَؤُلَاءِ يُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ وَيَذْرُونَ وَرَاءَهُمْ
يَوْمًا ثَقِيلًا

28. Kami telah menciptakan mereka dan menguatkan persendian tubuh mereka. Jika berkehendak, Kami dapat mengganti (mereka) dengan orang-orang yang serupa mereka.

۲۸- نَحْنُ خَلَقْنَاهُمْ وَشَدَدْنَا أَسْرَهُمْ وَإِذَا شِئْنَا
بَدَلْنَا أَمْثَالَهُمْ تَبْدِيلًا

29. Sesungguhnya ini adalah peringatan. Maka, siapa yang menghendaki (kebaikan bagi dirinya) tentu mengambil jalan menuju Tuhannya.

۲۹- إِنَّ هَذِهِ تَذْكِرَةٌ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ
سَبِيلًا

30. Kamu tidak menghendaki (sesuatu) kecuali apabila dikehendaki Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

۳۰- وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلِيمًا حَكِيمًا

31. Dia memasukkan siapa pun yang Dia kehendaki ke dalam rahmat-Nya (surga). Bagi orang-orang zalim Dia sediakan azab yang pedih.

۳۱- يُدْخِلُ مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ وَالظَّالِمِينَ أَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

AL-MURSALĀT (MALAIKAT YANG DIUTUS)

Makkiyyah, Surah ke-77: 50 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Kedadaan Manusia di Hari Kiamat

1. Demi (malaikat-malaikat) yang diutus untuk membawa kebaikan
2. dan (malaikat-malaikat) yang terbang dengan kencang;
3. demi (malaikat-malaikat) yang menyebarkan (rahmat Allah) dengan seluas-luasnya,⁷³⁸⁾
4. dan (malaikat-malaikat) yang membedakan (antara yang baik dan yang buruk) dengan sejelas-jelasnya,
5. serta (malaikat-malaikat) yang menyampaikan wahyu
6. untuk (menolak) alasan atau (memberi) peringatan,
7. sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti terjadi.
8. Apabila bintang-bintang dihapuskan (cahaya),
9. apabila langit dibelah,
10. apabila gunung-gunung dihancurleburkan,

۱- وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا

۲- فَالْعَصْفِ عَصْفًا

۳- وَالنُّشْرِتِ نَشْرًا

۴- فَالْفَرْقَتِ فَرْقًا

۵- فَالْمُلْقِيَتِ ذِكْرًا

۶- عَذْرًا أَوْ تَذْرًا

۷- إِنَّمَا تُوعَدُونَ لَوَاقِعٌ

۸- فَإِذَا النُّجُومُ طُمِسَتْ

۹- وَإِذَا السَّمَاءُ فُرِجَتْ

۱۰- وَإِذَا الْجِبَالُ سُفَّتْ

⁷³⁸⁾ Yang dimaksud adalah malaikat yang turun untuk membawa wahyu. Sebagian mufasir berpendapat bahwa yang dimaksud dengan *an-nāsyirāt* ialah angin yang bertiup disertai hujan.

11. dan apabila rasul-rasul telah ditetapkan waktunya,⁷³⁹⁾
12. (niscaya dikatakan kepada mereka,) "Sampai hari apakah ditangguhkan (azab orang kafir itu)?"
13. Sampai hari Keputusan.
14. Tahukah kamu apakah hari Keputusan itu?
15. Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

Kejadian Manusia, Bumi, dan Gunung Merupakan Bukti Kekuasaan Allah

16. Bukankah Kami telah membinasakan orang-orang dahulu?
17. Lalu, Kami susuli mereka dengan (meng-azab) orang-orang yang datang kemudian.
18. Demikianlah Kami memperlakukan para pendurhaka.
19. Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).
20. Bukankah Kami menciptakanmu dari air yang hina (mani)?
21. Kemudian, Kami meletakkannya di dalam tempat yang kukuh (rahim)
22. sampai waktu yang ditentukan.
23. Lalu, Kami tentukan (bentuk dan waktu lahirnya). Maka, (Kamilah) sebaik-baik penentu.
24. Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).
25. Bukankah Kami menjadikan bumi se-bagai (tempat) berkumpul

۱۱- وَإِذَا الرُّسُلُ أُقِتَتْ^ط

۱۲- لِأَيِّ يَوْمٍ أُجِّلَتْ^ط

۱۳- لِيَوْمِ الْفَصْلِ^ج

۱۴- وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الْفَصْلِ^ط

۱۵- وَيَلَّ يَوْمَئِذٍ^ه لِلْمُكَذِّبِينَ

۱۶- أَلَمْ تُهْلِكِ الْآوَّلِينَ^ط

۱۷- ثُمَّ نُنْبِئُهُمُ الْآخِرِينَ

۱۸- كَذَلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِينَ

۱۹- وَيَلَّ يَوْمَئِذٍ^ه لِلْمُكَذِّبِينَ

۲۰- أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ مِنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ^ل

۲۱- فَجَعَلْنَاهُ فِي قَرَارٍ مَكِينٍ

۲۲- إِلَىٰ قَدَرٍ مَّعْلُومٍ^ل

۲۳- فَقَدَرْنَا فَنِعْمَ الْقَدِرُونَ^ط

۲۴- وَيَلَّ يَوْمَئِذٍ^ه لِلْمُكَذِّبِينَ

۲۵- أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ كِفَاتًا^ل

⁷³⁹⁾ Maksudnya adalah waktu untuk berkumpul bersama umat mereka masing-masing.

26. bagi yang (masih) hidup dan yang (sudah) mati?⁷⁴⁰

٢٦- أَحْيَاءٌ وَأَمْوَاتٌ

27. Kami menjadikan padanya gunung-gunung yang tinggi dan memberi minum kamu air yang tawar?

٢٧- وَجَعَلْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ شِمَخٍ وَأَسْقَيْنَكُم مَّاءً فُرَاتًا

28. Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

٢٨- وَيَلْ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ

Balasan di Akhirat

29. (Dikatakan kepada orang-orang kafir,) "Pergilah menuju apa (neraka) yang selalu kamu dustakan.

٢٩- اِنْطَلِقُوا إِلَى مَا كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ

30. Pergilah menuju naungan (asap api neraka) yang mempunyai tiga cabang⁷⁴¹

٣٠- اِنْطَلِقُوا إِلَى ظِلٍّ ذِي ثَلَاثِ شُعَبٍ

31. yang tidak melindungi dan tidak menahan (panasnya) nyala api neraka."

٣١- لَا ظِلِيلٍ وَلَا يُغْنِي مِنَ الْهَبِ

32. Sesungguhnya ia (neraka) menyemburkan bunga api bagaikan istana (yang besar dan tinggi),

٣٢- إِنَّهَا تَرْمِي بِشَرَرٍ كَالْقَصْرِ

33. seakan-akan iringan unta (hitam) ke-kuning-kuningan.

٣٣- كَأَنَّهُ جِمَلَتٌ صُفْرٌ

34. Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

٣٤- وَيَلْ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ

35. Inilah hari ketika mereka tidak dapat berbicara.

٣٥- هَذَا يَوْمٌ لَا يَنْطِقُونَ

36. Mereka tidak diizinkan (berbicara) sehingga (dapat) meminta maaf.

٣٦- وَلَا يُؤْذَنُ لَهُمْ فَيَعْتَذِرُونَ

37. Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

٣٧- وَيَلْ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ

38. (Dikatakan kepada mereka,) "Inilah hari Keputusan. Kami kumpulkan kamu dan orang-orang terdahulu.

٣٨- هَذَا يَوْمُ الْفَصْلِ جَمَعْنَكُمُ وَالْأَوَّلِينَ

⁷⁴⁰) Bumi mengumpulkan orang-orang hidup di permukaannya dan orang-orang mati dalam perutnya.

⁷⁴¹) Maksudnya adalah tiga gejala, yaitu di kanan, di kiri, dan di atas. Ini berarti bahwa azab itu mengepung orang-orang kafir dari segala penjuru.

39. Jika kamu punya tipu daya, lakukanlah terhadap-Ku.”

٣٩- فَإِنْ كَانَ لَكُمْ كَيْدٌ فَكِيدُوا

40. Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

٤٠- وَيَلْ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ

Kenikmatan bagi Orang Bertakwa

41. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam naungan (pepohonan surga yang teduh) dan (ada di sekitar) mata air

٤١- إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي ظِلِّ وَعُيُونٍ

42. serta buah-buahan yang mereka sukai.

٤٢- وَفَوَاكِهَ مِمَّا يَشْتَهُونَ

43. (Dikatakan kepada mereka,) “Makan dan minumlah dengan nikmat karena apa yang selalu kamu kerjakan.”

٤٣- كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

44. Sesungguhnya demikianlah Kami beri balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

٤٤- إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

45. Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

٤٥- وَيَلْ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ

46. (Dikatakan kepada orang-orang kafir,) “Makan dan bersenang-senanglah kamu (di dunia) sebentar. Sesungguhnya kamu adalah para pendurhaka!”

٤٦- كُلُوا وَتَمَتَّعُوا قَلِيلًا إِنَّكُمْ مُّجْرِمُونَ

47. Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

٤٧- وَيَلْ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ

48. Apabila dikatakan kepada mereka, “Rukuklah,” mereka tidak mau rukuk.

٤٨- وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ ارْكَعُوا لَا يَرْكَعُونَ

49. Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

٤٩- وَيَلْ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ

50. Maka, pada perkataan manakah sesudahnya (Al-Qur'an) mereka akan beriman?

٥٠- فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ

JUZ 30

AN-NABA'
(BERITA)

Makkiyyah, Surah ke-78: 40 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Tentang apakah mereka saling bertanya? ١- عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ^ع
2. Tentang berita yang besar (hari Kebangkitan) ٢- عَنِ النَّبَاِ الْعَظِيمِ^{لَا}
3. yang dalam hal itu mereka berselisih. ٣- الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ^ط
4. Sekali-kali tidak! Kelak mereka akan mengetahui. ٤- كَلَّا سَيَعْلَمُونَ^{لَا}
5. Sekali lagi, tidak! Kelak mereka akan mengetahui. ٥- ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ
6. Bukankah Kami telah menjadikan bumi sebagai hamparan ٦- أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا^{لَا}
7. dan gunung-gunung sebagai pasak? ٧- وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا^ط
8. Kami menciptakan kamu berpasang-pasangan. ٨- وَخَلَقْنَكُمْ أَزْوَاجًا^{لَا}
9. Kami menjadikan tidurmu untuk beristirahat. ٩- وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا^{لَا}
10. Kami menjadikan malam sebagai pakaian.⁷⁴²⁾ ١٠- وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا^{لَا}
11. Kami menjadikan siang untuk mencari penghidupan. ١١- وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا^ع
12. Kami membangun tujuh (langit) yang kukuh di atasmu. ١٢- وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا^{لَا}

⁷⁴²⁾ Malam disebut sebagai pakaian karena kegelapannya menutupi alam sebagaimana pakaian menutupi tubuh manusia.

13. Kami menjadikan pelita yang terang-benderang (matahari).
14. Kami menurunkan dari awan air hujan yang tercurah dengan deras
15. agar Kami menumbuhkan dengannya biji-bijian, tanam-tanaman,
16. dan kebun-kebun yang rindang.
17. Sesungguhnya hari Keputusan itu adalah waktu yang telah ditetapkan,
18. (yaitu) hari (ketika) sangkakala ditiup, lalu kamu datang berbondong-bondong.
19. Langit pun dibuka. Maka, terdapatlah beberapa pintu.
20. Gunung-gunung pun dijalankan. Maka, ia menjadi (seperti) fatamorgana.
21. Sesungguhnya (neraka) Jahanam itu (merupakan) tempat mengintai (bagi penjaga neraka)
22. (dan) menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas.
23. Mereka tinggal di sana dalam masa yang lama.
24. Mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,
25. selain air yang mendidih dan nanah,
26. sebagai pembalasan yang setimpal.
27. Sesungguhnya mereka tidak pernah mengharapkan perhitungan.
28. Mereka benar-benar mendustakan ayat-ayat Kami.

۱۳- وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَّاجًا ط

۱۴- وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرِ مَاءً ثَمَجًا ل

۱۵- لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا ل

۱۶- وَجَنَّتٍ أَلْفَافًا ط

۱۷- إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَاتًا ل

۱۸- يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا ل

۱۹- وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا ل

۲۰- وَسُيِّرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا ط

۲۱- إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا ل

۲۲- لِلطَّغِينِ مَابًا ل

۲۳- لِبِئْسَ فِيهَا أَحْقَابًا ط

۲۴- لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا ل

۲۵- إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا ل

۲۶- جَزَاءً وَفَاقًا ط

۲۷- إِنَّهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا ل

۲۸- وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا ط

29. Segala sesuatu telah Kami catat dalam kitab (catatan amal manusia).

٢٩- وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ كِتَابًا

30. Oleh karena itu, rasakanlah! Tidak akan Kami tambahkan kepadamu, kecuali azab.

٣٠- فَذُوقُوا فَلَنْ نَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا

31. Sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa (ada) kemenangan (surga),

٣١- إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا

32. (yaitu) kebun-kebun, buah anggur,

٣٢- حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا

33. gadis-gadis molek yang sebaya,

٣٣- وَكَوَاعِبَ أَتْرَابًا

34. dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).

٣٤- وَكَأْسًا دِهَاقًا

35. Di sana mereka tidak mendengar percakapan yang sia-sia dan tidak pula (perkataan) dusta.

٣٥- لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذْبًا

36. (Hal itu) sebagai balasan (dan) pemberian yang banyak dari Tuhanmu,

٣٦- جَزَاءً مِّن رَّبِّكَ عَطَاءً حِسَابًا

37. (yaitu) Tuhan (pemelihara) langit, bumi, dan apa yang ada di antara keduanya, Yang Maha Pengasih. Mereka tidak memiliki (hak) berbicara dengan-Nya.

٣٧- رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنُ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا

38. Pada hari ketika *Rūḥ*⁷⁴³ dan malaikat berdiri bersaf-saf. Mereka tidak berbicara, kecuali yang diizinkan oleh Tuhan Yang Maha Pengasih dan dia mengatakan yang benar.

٣٨- يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفًّا لَا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا

39. Itulah hari yang hak (pasti terjadi). Siapa yang menghendaki (keselamatan) niscaya menempuh jalan kembali kepada Tuhannya (dengan beramal saleh).

٣٩- ذَلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذْ إِلَىٰ رَبِّهِ مَآبًا

40. Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kamu akan azab yang dekat pada hari (ketika) manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya dan orang kafir berkata, "Oh, seandainya saja aku menjadi tanah."

٤٠- إِنَّا أَنْذَرْنَكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا ۚ يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكُفْرُ يَلَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا

⁷⁴³) Para ahli tafsir berbeda pendapat mengenai maksud *rūḥ* pada ayat ini. Ada yang memahaminya sebagai Jibril, tentara Allah, atau malaikat yang disertai tugas mengurus arwah dan sejenisnya.

AN-NĀZI'ĀT (YANG MENCABUT DENGAN KERAS)

Makkiyyah, Surah ke-79: 46 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Demi (malaikat) yang mencabut (nyawa orang kafir) dengan keras, ۱- وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا
2. demi (malaikat) yang mencabut (nyawa orang mukmin) dengan lemah lembut, ۲- وَالنَّاشِطَاتِ نَشْطًا
3. demi (malaikat) yang cepat (menunaikan tugasnya) dengan mudah, ۳- وَالسَّيِّئَاتِ سَبْحًا
4. (malaikat) yang bergegas (melaksanakan perintah Allah) dengan cepat, ۴- فَالسَّيِّئَاتِ سَبَقًا
5. dan (malaikat) yang mengatur urusan (dunia),⁷⁴⁴⁾ ۵- فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا
6. (kamu benar-benar akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama mengguncang (alam semesta). ۶- يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ
7. (Tiupan pertama) itu diiringi oleh tiupan kedua. ۷- تَتَّبِعُهَا الرَّادِفَةُ
8. Hati manusia pada hari itu merasa sangat takut; ۸- قُلُوبٌ يَوْمَئِذٍ وَاجِفَةٌ
9. pandangannya tertunduk. ۹- أَبْصَارُهَا خَاشِعَةٌ
10. Mereka (di dunia) berkata, “Apakah kita benar-benar akan dikembalikan pada kehidupan yang semula?”⁷⁴⁵⁾ ۱۰- يَقُولُونَ ءَأَنَّا لَمَرْدُودُونَ فِي الْحَافِرَةِ
11. Apabila kita telah menjadi tulang-belulang yang hancur, apakah kita (akan dibangkitkan juga)?” ۱۱- ءِذَا كُنَّا عِظَامًا نَخِرَةً

⁷⁴⁴⁾ Dalam ayat 1–5 Allah bersumpah dengan malaikat yang bermacam-macam sifat dan urusannya bahwa manusia akan dibangkitkan pada hari Kiamat. Sebagian mufasir berpendapat bahwa dalam ayat-ayat ini, kecuali ayat 5, Allah bersumpah dengan bintang-bintang.

⁷⁴⁵⁾ Setelah orang-orang kafir mendengar berita tentang adanya hari Kebangkitan setelah mati, mereka merasa heran dan mengejek karena menurut keyakinan mereka, hari Kebangkitan itu tidak ada. Itulah sebabnya mereka berkata demikian.

12. Mereka berkata, "Kalau demikian, itu suatu pengembalian yang merugikan."
13. (Jangan dianggap sulit,) pengembalian itu (dilakukan) hanyalah dengan sekali tiupan.
14. Seketika itu, mereka hidup kembali di bumi (yang baru).
15. Sudah sampailah kepadamu (Nabi Muhammad) kisah Musa?
16. (Ingatlah) ketika Tuhannya menyeru dia (Musa) di lembah suci, yaitu Lembah Tuwa,
17. "Pergilah engkau kepada Fir'aun! Sesungguhnya dia telah melampaui batas.
18. Lalu, katakanlah (kepada Fir'aun), 'Adakah keinginanmu untuk menyucikan diri (dari kesesatan)
19. dan aku akan menunjukimu ke (jalan) Tuhanmu agar engkau takut (kepada-Nya)?"
20. Lalu, dia (Musa) memperlihatkan mukjizat yang besar kepadanya.
21. Akan tetapi, dia (Fir'aun) mendustakan (kerasulan) dan mendurhakai (Allah).
22. Kemudian, dia berpaling seraya berusaha (menantang Musa).
23. Maka, dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya), lalu berseru (memanggil kaumnya).
24. Dia berkata, "Akulah Tuhanmu yang paling tinggi."
25. Maka, Allah menghukumnya dengan azab di akhirat dan (siksaan) di dunia.
26. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Allah).

١٢- قَالُوا تِلْكَ إِذَا كَرَّةٌ خَاسِرَةٌ

١٣- فَإِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَاحِدَةٌ

١٤- فَإِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ

١٥- هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ مُوسَى

١٦- إِذْ نَادَاهُ رَبُّهُ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى

١٧- إِذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى

١٨- فَقُلْ هَلْ لَكَ إِلَى أَنْ تَزَكَّى

١٩- وَأَهْدِيكَ إِلَى رَبِّكَ فَتَخْشَى

٢٠- فَأَرَاهُ الْآيَةَ الْكُبْرَى

٢١- فَكَذَّبَ وَعَصَى

٢٢- ثُمَّ أَذْبَرَ يَسْعَى

٢٣- فَحَشَرَ فَنَادَى

٢٤- فَقَالَ أَنَا رَبُّكُمُ الْأَعْلَى

٢٥- فَآخَذَهُ اللَّهُ نَكَالَ الْآخِرَةِ وَالْأُولَى

٢٦- إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً لِمَنْ يَخْشَى

27. Apakah penciptaan kamu yang lebih hebat ataukah langit yang telah dibangun-Nya?

٢٧- ءَأَنْتُمْ أَشَدُّ خَلْقًا أَمِ السَّمَاءُ بَنَاهَا^ق

28. Dia telah meninggikan bangunannya, lalu menyempurnakannya.

٢٨- رَفَعَ سَمَكَهَا فَسَوَّيَهَا^ل

29. Dia menjadikan malamnya (gelap gulita) dan menjadikan sianginya (terang benderang).

٢٩- وَأَغْطَشَ لَيْلَهَا وَأَخْرَجَ ضُحَاهَا^ط

30. Setelah itu, bumi Dia hamparkan (untuk dihuni).

٣٠- وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَاهَا^ق

31. Darinya (bumi) Dia mengeluarkan air dan (menyediakan) tempat penggembalaan.

٣١- أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَاهَا^ط

32. Gunung-gunung Dia pancangkan dengan kukuh.

٣٢- وَالْجِبَالَ أَرْسَاهَا^ل

33. (Semua itu disediakan) untuk kesenanganmu dan hewan ternakmu.

٣٣- مَتَاعًا لَكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ^ق

Kejadian Hari Kiamat

34. Maka, apabila malapetaka terbesar (hari Kiamat) telah datang,

٣٤- فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَةُ الْكُبْرَى^ط

35. pada hari (itu) manusia teringat apa yang telah dikerjakannya

٣٥- يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ مَا سَعَى^ل

36. dan (neraka) Jahim diperlihatkan dengan jelas kepada orang yang melihat(-nya).

٣٦- وَبُرِزَتِ الْجَحِيمُ لِمَنْ يَرَى^ل

37. Adapun orang yang melampaui batas

٣٧- فَأَمَّا مَنْ طَغَى^ط

38. dan lebih mengutamakan kehidupan dunia,

٣٨- وَآثَرَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا^ل

39. sesungguhnya (neraka) Jahimlah tempat tinggal(-nya).

٣٩- فَإِنَّ الْجَحِيمَ هِيَ الْمَأْوَى^ق

40. Adapun orang-orang yang takut pada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari (keinginan) hawa nafsunya,

٤٠- وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَى^ل

41. sesungguhnya surgalah tempat tinggal(-nya).

٤١- فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَى^ق

Keingkaran Orang Kafir terhadap Hari Kiamat

42. Mereka (orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang hari Kiamat, "Kapanakah terjadinya?"
43. Untuk apa engkau perlu menyebutkan (waktu)-nya?
44. Kepada Tuhanmulah (dikembalikan) ke-sudahan (ketentuan waktu)-nya.
45. Engkau (Nabi Muhammad) hanyalah pemberi peringatan kepada siapa yang takut padanya (hari Kiamat).
46. Pada hari ketika melihatnya (hari Kiamat itu), mereka merasa seakan-akan hanya (sebentar) tinggal (di dunia) pada waktu petang atau pagi.

٤٢- يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسُهَا

٤٣- فِيمَ أَنْتَ مِنْ ذِكْرِهَا

٤٤- إِلَىٰ رَبِّكَ مُنتَهَا

٤٥- إِنَّمَا أَنْتَ مُنْذِرٌ مَّنْ يَخْشَاهَا

٤٦- كَانَهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحَاهَا

'ABASA (BERWAJAH MASAM)

Makkiyyah, Surah ke-80: 42 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Dia (Nabi Muhammad) berwajah masam dan berpaling
2. karena seorang tunanetra (Abdullah bin Ummi Maktum) telah datang kepadanya.
3. Tahukah engkau (Nabi Muhammad) boleh jadi dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa)
4. atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran sehingga pengajaran itu bermanfaat baginya?
5. Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (para pembesar Quraisy),

١- عَبَسَ وَتَوَلَّى

٢- أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى

٣- وَمَا يَذْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَكِّي

٤- أَوْ يَذْكُرُ فِتْنَعَهُ الذِّكْرَى

٥- أَمَّا مَنِ اسْتَغْنَى

6. engkau (Nabi Muhammad) memberi perhatian kepadanya.
7. Padahal, tidak ada (cela) atasmu kalau dia tidak menyucikan diri (beriman).
8. Adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),
9. sedangkan dia takut (kepada Allah),
10. malah engkau (Nabi Muhammad) abaikan.
11. Sekali-kali jangan (begitu)! Sesungguhnya (ajaran Allah) itu merupakan peringatan.
12. Siapa yang menghendaki tentulah akan memperhatikannya
13. di dalam suhuf yang dimuliakan (di sisi Allah),
14. yang ditinggikan (kedudukannya) lagi disucikan
15. di tangan para utusan (malaikat)
16. yang mulia lagi berbudi.
17. Celakalah manusia! Alangkah kufur dia!
18. Dari apakah Dia menciptakannya?
19. Dia menciptakannya dari setetes mani, lalu menentukan (takdir)-nya.
20. Kemudian, jalannya Dia mudahkan.⁷⁴⁶⁾
21. Kemudian, Dia mematikannya lalu menguburkannya.
22. Kemudian, jika menghendaki, Dia membangkitkannya kembali.

ۖ فَآتَتْ لَهُ تَصَدَّى

ۗ وَمَا عَلَيْكَ إِلَّا يَرْكَبُ

ۙ وَأَمَّا مَنْ جَاءَكَ يَسْعَى

ۙ وَهُوَ يَخْشَى

ۚ فَآتَتْ عَنْهُ تَلْهَى

ۚ كَلَّا إِنَّهَا تَذْكِرَةٌ

ۚ فَمَنْ شَاءَ ذَكَّرْهُ

ۙ فِي صُحُفٍ مُّكَرَّمَةٍ

ۙ مَرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ

ۙ بِأَيْدِي سَفَرَةٍ

ۚ كِرَامٍ بَرَرَةٍ

ۚ قُتِلَ الْإِنْسَانُ مَا أَكْفَرَهُ

ۚ مِنْ أَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهُ

ۚ مِنْ نُّطْفَةٍ خَلَقَهُ فَقَدَرَهُ

ۚ ثُمَّ السَّبِيلَ يَسَّرَهُ

ۚ ثُمَّ أَمَاتَهُ فَأَقْبَرَهُ

ۚ ثُمَّ إِذَا شَاءَ أَنْشَرَهُ

⁷⁴⁶⁾ Maksudnya adalah memudahkan kelahirannya atau mempermudah baginya untuk menempuh jalan yang benar atau jalan yang sesat.

23. Sekali-kali jangan (begitu)! Dia (manusia) itu belum melaksanakan apa yang Dia (Allah) perintahkan kepadanya.

٢٣- كَلَّا لَمَّا يَقْضِ مَا أَمَرَهُ ٢٣

24. Maka, hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.

٢٤- فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ ٢٤

25. Sesungguhnya Kami telah mencurahkan air (dari langit) dengan berlimpah.

٢٥- أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا ٢٥

26. Kemudian, Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya.

٢٦- ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا ٢٦

27. Lalu, Kami tumbuhkan padanya biji-bijian,

٢٧- فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا ٢٧

28. anggur, sayur-sayuran,

٢٨- وَعِنَبًا وَقَضْبًا ٢٨

29. zaitun, pohon kurma,

٢٩- وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا ٢٩

30. kebun-kebun (yang) rindang,

٣٠- وَحَدَائِقَ غُلْبًا ٣٠

31. buah-buahan, dan rerumputan.

٣١- وَفَاكِهَةً وَأَبًّا ٣١

32. (Semua itu disediakan) untuk kesenanganmu dan hewan-hewan ternakmu.

٣٢- مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ ٣٢

33. Maka, apabila datang suara yang memekakkan (dari tiupan sangkakala),

٣٣- فَإِذَا جَاءَتِ الصَّاحَةُ ٣٣

34. pada hari itu manusia lari dari saudaranya,

٣٤- يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ ٣٤

35. (dari) ibu dan bapaknya,

٣٥- وَأُمِّهِ وَأَبِيهِ ٣٥

36. serta (dari) istri dan anak-anaknya.

٣٦- وَصَاحِبَتِهِ وَبَنِيهِ ٣٦

37. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang menyibukkannya.

٣٧- لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ ٣٧

38. Pada hari itu ada wajah-wajah yang berseri-seri,

٣٨- وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ مُّسْفِرَةٌ ٣٨

39. tertawa lagi gembira ria.

٣٩- ضَاحِكَةٌ مُّسْتَبْشِرَةٌ ٣٩

40. Pada hari itu ada (pula) wajah-wajah yang tertutup debu (suram)
41. dan tertutup oleh kegelapan (ditimpa kehinaan dan kesusahan).
42. Mereka itulah orang-orang kafir lagi para pendurhaka.

٤٠- وَوُجُوهُ يَوْمٍ ذِيلٌ عَلَيْهَا غِبَرَةٌ

٤١- تَرَهَقُهَا قَتَرٌ

٤٢- أُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرَةُ الْفَجَرَةُ

AT-TAKWĪR (PENGGULUNGAN)

Makkiyyah, Surah ke-81 : 29 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Apabila matahari digulung,
2. apabila bintang-bintang berjatuhan,
3. apabila gunung-gunung dihancurkan,
4. apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak terurus),
5. apabila binatang-binatang liar dikumpulkan,
6. apabila lautan dipanaskan,
7. apabila roh-roh dipertemukan (dengan tubuh),
8. apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya,
9. "Karena dosa apa dia dibunuh,"
10. apabila lembaran-lembaran (catatan amal) telah dibuka lebar-lebar,
11. apabila langit dilenyapkan,

١- إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ

٢- وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ

٣- وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ

٤- وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ

٥- وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ

٦- وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ

٧- وَإِذَا النُّفُوسُ زُوِّجَتْ

٨- وَإِذَا الْمَوْءِدَةُ سُئِلَتْ

٩- بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ

١٠- وَإِذَا الصُّحُفُ نُشِرَتْ

١١- وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ

12. apabila (neraka) Jahim dinyalakan, وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِرَتْ^ط ١٢
13. dan apabila surga didekatkan, وَإِذَا الْجَنَّةُ أُزْلِفَتْ^ط ١٣
14. setiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya. عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا أَحْضَرَتْ^ظ ١٤
15. Aku bersumpah demi bintang-bintang فَلَا أُقْسِمُ بِالْخُنَّسِ^ل ١٥
16. yang beredar lagi terbenam, الْجَوَارِ الْكُنَّسِ^ل ١٦
17. demi malam apabila telah larut, وَالَّيْلِ إِذَا عَسْعَسَ^ل ١٧
18. demi subuh apabila (fajar) telah menyingsing, وَالصُّبْحِ إِذَا تَنَفَّسَ^ل ١٨
19. sesungguhnya (Al-Qur'an) itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril) إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ^ل ١٩
20. yang memiliki kekuatan dan kedudukan tinggi di sisi (Allah) yang memiliki 'Arasy, ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ^ل ٢٠
21. yang di sana (Jibril) ditaati lagi dipercaya. مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ^ظ ٢١
22. Temanmu (Nabi Muhammad) itu bukanlah orang gila. وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ^ج ٢٢
23. Sungguh, dia (Nabi Muhammad) benar-benar telah melihatnya (Jibril) di ufuk yang terang. وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ^ج ٢٣
24. Dia (Nabi Muhammad) bukanlah seorang yang kikir (enggan) untuk menerangkan yang gaib. وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِينٍ^ج ٢٤
25. (Al-Qur'an) itu bukanlah perkataan setan yang terkutuk. وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَيْطَانٍ رَجِيمٍ^ج ٢٥
26. Maka, ke manakah kamu akan pergi?⁷⁴⁷⁾ فَأَيْنَ تَذْهَبُونَ^ظ ٢٦

⁷⁴⁷⁾ Setelah diterangkan bahwa Al-Qur'an itu benar-benar datang dari Allah dan di dalamnya ada pelajaran dan petunjuk yang memimpin manusia ke jalan yang lurus, ditanyakanlah kepada orang-orang kafir itu, "Jalan manakah yang akan kamu tempuh?"

27. (Al-Qur'an) itu tidak lain, kecuali peringatan bagi semesta alam,

٢٧- إِنَّ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ^ل

28. (yaitu) bagi siapa di antaramu yang hendak menempuh jalan yang lurus.

٢٨- لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْتَقِيمَ^ق

29. Kamu tidak dapat berkehendak, kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.

٢٩- وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ^ع

AL-INFITĀR (TERBELAH)

Makkiyyah, Surah ke-82: 19 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Apabila langit terbelah,

١- إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ^ل

2. apabila bintang-bintang jatuh ber-serakan,

٢- وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انتَثَرَتْ^ل

3. apabila lautan diluapkan,

٣- وَإِذَا الْبِحَارُ فُجِّرَتْ^ل

4. dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,

٤- وَإِذَا الْقُبُورُ بُعْثِرَتْ^ل

5. setiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikan(-nya).

٥- عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ وَأَخَّرَتْ^ق

6. Wahai manusia, apakah yang telah memperdayakanmu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Mahamulia,

٦- يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ مَا غَرَّكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ^ل

7. yang telah menciptakanmu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)-mu seimbang?

٧- الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّبَكَ فَقَدَلَكَ^ل

8. Dalam bentuk apa saja yang dikehendaki, Dia menyusun (tubuh)-mu.

٨- فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ^ق

9. Jangan sekali-kali begitu! Bahkan, kamu mendustakan hari Pembalasan.

٩- كَلَّا بَلْ تُكَذِّبُونَ بِالذِّينِ^ل

10. Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) pengawas
11. yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (amal perbuatanmu).
12. Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.
13. Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan.
14. Sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam (neraka) Jahim.
15. Mereka memasukinya pada hari Pembalasan.
16. Mereka tidak mungkin keluar dari (neraka) itu.
17. Tahukah engkau apakah hari Pembalasan itu?
18. Kemudian, tahukah engkau apakah hari Pembalasan itu?
19. (Itulah) hari (ketika) seseorang tidak berdaya (menolong) orang lain sedikit pun. Segala urusan pada hari itu adalah milik Allah.

۱۰- وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ

۱۱- كِرَامًا كَتِيبِينَ

۱۲- يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ

۱۳- إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ

۱۴- وَإِنَّ الْفُجَّارَ لَفِي جَحِيمٍ

۱۵- يَصْلَوْنَهَا يَوْمَ الدِّينِ

۱۶- وَمَا هُمْ عَنْهَا بِغَائِبِينَ

۱۷- وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الدِّينِ

۱۸- ثُمَّ مَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الدِّينِ

۱۹- يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِنَفْسٍ شَيْئًا وَالْأَمْرُ لِلَّهِ

AL-MUṬAFFIFĪN (ORANG-ORANG YANG CURANG)

Makkiyyah, Surah ke-83: 36 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!
2. (Mereka adalah) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi.

۱- وَيَلِلْمُطَفِّفِينَ

۲- الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ

3. (Sebaliknya,) apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurang.
4. Tidakkah mereka mengira (bahwa) sesungguhnya mereka akan dibangkitkan
5. pada suatu hari yang besar (Kiamat),
6. (yaitu) hari (ketika) manusia bangkit menghadap Tuhan seluruh alam?
7. Jangan sekali-kali begitu! Sesungguhnya catatan orang yang durhaka benar-benar (tersimpan) dalam *Sijjīn*.⁷⁴⁸⁾
8. Tahukah engkau apakah *Sijjīn* itu?
9. (Ia adalah) kitab yang berisi catatan (amal).
10. Celakalah pada hari itu bagi para pendusta,
11. yaitu orang-orang yang mendustakan hari Pembalasan.
12. Tidak ada yang mendustakannya, kecuali setiap orang yang melampaui batas lagi sangat berdosa.
13. Apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, dia berkata, “(Itu adalah) dongeng orang-orang dahulu.”
14. Sekali-kali tidak! Bahkan, apa yang selalu mereka kerjakan itu telah menutupi hati mereka.
15. Sekali-kali tidak!⁷⁴⁹⁾ Sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (rahmat) Tuhannya.
16. Sesungguhnya mereka kemudian benar-benar masuk (neraka) Jahim.

۳- وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ^ق

۴- أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ^ل

۵- لِيَوْمٍ عَظِيمٍ^ل

۶- يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ^ق

۷- كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفَجَارِ لَفِي سِجِّينَ^ق

۸- وَمَا أَدْرَاكَ مَا سِجِّينُ^ق

۹- كِتَابٌ مَّرْقُومٌ^ق

۱۰- وَيَلَّ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ^ل

۱۱- الَّذِينَ يُكَذِّبُونَ بَيَّومِ الدِّينِ^ق

۱۲- وَمَا يُكَذِّبُ بِهِ إِلَّا كُلُّ مُعْتَدٍ أَثِيمٍ^ل

۱۳- إِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِ آيَاتُنَا قَالَ أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ^ق

۱۴- كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَىٰ قُلُوبِهِم مَّا كَانُوا يَكْسِبُونَ

۱۵- كَلَّا إِنَّهُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّمَّحْجُوبُونَ^ق

۱۶- ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُوا الْجَحِيمِ^ق

⁷⁴⁸⁾ *Sijjīn* adalah nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang durhaka.

⁷⁴⁹⁾ Maksudnya adalah sekali-kali tidak seperti apa yang mereka katakan, yakni bahwa mereka dekat pada sisi Tuhan.

17. Lalu dikatakan (kepada mereka), “Inilah (azab) yang selalu kamu dustakan.”

١٧- ثُمَّ يُقَالُ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ^ق

18. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya catatan orang-orang yang berbakti benar-benar tersimpan dalam ‘Illiyīn.⁷⁵⁰⁾

١٨- كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي عِلِّيِّينَ^ق

19. Tahukah engkau apakah ‘Illiyīn itu?

١٩- وَمَا أَدْرَاكَ مَا عِلِّيُّونَ^ق

20. (Itulah) kitab yang berisi catatan (amal)

٢٠- كِتَابٌ مَّرْقُومٌ^ل

21. yang disaksikan oleh (malaikat-malaikat) yang didekatkan (kepada Allah).

٢١- يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ^ق

22. Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan.

٢٢- إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ^ل

23. Mereka (duduk) di atas dipan-dipan (sambil) melepas pandangan.

٢٣- عَلَى الْأَرَائِكِ يَنْظُرُونَ^ل

24. Engkau dapat mengetahui pada wajah mereka gemerlapnya kenikmatan.

٢٤- تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ^ج

25. Mereka diberi minum dari khamar murni (tidak memabukkan) yang (tempatny) masih diberi lak (sebagai jaminan keasliannya).

٢٥- يُسْقَوْنَ مِنْ رَحِيقٍ مَخْتُومٍ^ل

26. Laknya terbuat dari kasturi. Untuk (mendapatkan) yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba.

٢٦- خِتْمُهُ مِسْكٌ^ق وَفِي ذَلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ الْمُتَنَافِسُونَ^ق

27. Campurannya terbuat dari *tasnīm*,

٢٧- وَمَزَاجُهُ مِنْ تَسْنِيمٍ^ل

28. (yaitu) mata air yang diminum oleh mereka yang didekatkan (kepada Allah).

٢٨- عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ^ق

29. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa adalah mereka yang dahulu selalu mentertawakan orang-orang yang beriman.

٢٩- إِنَّ الَّذِينَ أَجْرَمُوا كَانُوا مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا يَضْحَكُونَ^ط

30. Apabila mereka (orang-orang yang beriman) melintas di hadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya.

٣٠- وَإِذَا مَرُّوا بِهِمْ يَتَغَامَزُونَ^ط

⁷⁵⁰⁾ ‘Illiyīn adalah nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang beramal saleh.

31. Apabila kembali kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira ria (dan sombong).

۳۱- وَإِذَا انْقَلَبُوا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ انْقَلَبُوا فَكِهِينَ ط

32. Apabila melihat (orang-orang mukmin), mereka mengatakan, “Sesungguhnya mereka benar-benar orang-orang sesat,”

۳۲- وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا إِنَّ هَٰؤُلَاءِ لَضَالُّونَ ۖ

33. padahal mereka (orang-orang yang berdosa itu) tidak diutus sebagai penjaga (orang-orang mukmin).

۳۳- وَمَا أُرْسِلُوا عَلَيْهِمْ حَفِظِينَ ق

34. Pada hari ini (hari Kiamat), orang-orang yang berimanlah yang mentertawakan orang-orang kafir.

۳۴- فَالْيَوْمَ الَّذِينَ آمَنُوا مِنَ الْكُفَّارِ يَضْحَكُونَ ۖ

35. Mereka (duduk) di atas dipan-dipan (sambil) melepas pandangan.

۳۵- عَلَى الْأَرَائِكِ يَنْظُرُونَ ق

36. Apakah orang-orang kafir itu telah diberi balasan (hukuman) terhadap apa yang selalu mereka perbuat?

۳۶- هَلْ تُؤْتَىٰ الْكُفَّارُ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ع

AL-INSYIQĀQ (TERBELAH)

Makkiyyah, Surah ke-84: 25 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Apabila langit terbelah
2. serta patuh kepada Tuhannya dan sudah semestinya patuh.
3. Apabila bumi diratakan,
4. memuntahkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong,
5. serta patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya patuh.

۱- إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ ۖ

۲- وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ۖ

۳- وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ ۖ

۴- وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ ۖ

۵- وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ق

Perjalanan Hidup Manusia Menuju Tuhan

6. Wahai manusia, sesungguhnya engkau telah bekerja keras menuju (pertemuan dengan) Tuhanmu. Maka, engkau pasti menemui-Nya.⁷⁵¹⁾

٦- يَأَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا
فَمُلْقِيهِ

7. Adapun orang yang catatannya diberikan dari sebelah kanannya,

٧- فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ

8. dia akan dihisab dengan pemeriksaan yang mudah

٨- فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا

9. dan dia akan kembali kepada keluarganya (yang sama-sama beriman) dengan gembira.

٩- وَيَنْقَلِبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا

10. Adapun orang yang catatannya diberikan dari belakang punggungnya,

١٠- وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ

11. dia akan berteriak, "Celakalah aku!"

١١- فَسَوْفَ يَدْعُو ثُبُورًا

12. Dia akan memasuki (neraka) Sa'ir (yang menyala-nyala).

١٢- وَيَصِلُ سَعِيرًا

13. Sesungguhnya dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan keluarganya (yang sama-sama kafir).

١٣- إِنَّهُ كَانَ فِي أَهْلِهِ مَسْرُورًا

14. Sesungguhnya dia mengira bahwa dia tidak akan kembali (kepada Tuhannya).

١٤- إِنَّهُ ظَنَّ أَنْ لَنْ يَحْجُوزَ

15. Tidak demikian. Sesungguhnya Tuhannya selalu melihatnya.

١٥- بَلَىٰ إِنَّ رَبَّهُ كَانَ بِهِ بَصِيرًا

16. Aku bersumpah demi cahaya merah pada waktu senja,

١٦- فَلَا أُقْسِمُ بِالشَّفَقِ

17. demi malam dan apa yang diselubunginya,

١٧- وَاللَّيْلِ وَمَا وَسَقَ

18. dan demi bulan apabila jadi purnama,

١٨- وَالْقَمَرِ إِذَا اتَّسَقَ

19. sungguh, kamu benar-benar akan menjalani tingkat demi tingkat (dalam kehidupan).⁷⁵²⁾

١٩- لَتَرْكَبَنَ طَبَقًا عَنْ طَبَقٍ

⁷⁵¹⁾ Manusia di dunia ini, baik disadari maupun tidak, sedang dalam perjalanan menuju Tuhannya. Pasti dia akan bertemu dengan Tuhannya untuk menerima balasan atas perbuatannya yang buruk dan yang baik.

⁷⁵²⁾ Yang dimaksud dengan *tingkat demi tingkat* adalah perkembangan dari setetes mani menuju kelahiran, kanak-kanak, remaja, dewasa, dan tua atau perkembangan dari hidup menuju mati, kemudian dibangkitkan kembali.

20. Maka, mengapa mereka tidak mau beriman? ۲۰- فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ
21. Apabila Al-Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka tidak (mau) bersujud, ۲۱- وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ لَا يَسْجُدُونَ
22. bahkan orang-orang yang kufur itu mendustakan(-nya). ۲۲- بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا يَكْذِبُونَ
23. Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan (dalam hati mereka). ۲۳- وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُوعُونَ
24. Maka, berilah mereka kabar 'gembira' dengan azab yang pedih, ۲۴- فَبَشِّرْهُمْ بَعْدَآبِ الْيَمِّ
25. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan. Bagi merekalah pahala yang tidak putus-putus. ۲۵- إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

AL-BURŪJ (GUGUSAN BINTANG)

Makkiyyah, Surah ke-85: 22 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Demi langit yang mempunyai gugusan bintang, ۱- وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ
2. demi hari yang dijanjikan, ۲- وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ
3. demi yang menyaksikan dan yang disaksikan, ۳- وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ

Kisah Pembunuhan Massal di Parit Berapi

4. binasalah orang-orang yang membuat parit (tempat menyiksa orang mukmin) ۴- قُتِلَ أَصْحَابُ الْأُخْدُودِ
5. (yang dikobarkan) api penuh kayu bakar. ۵- النَّارِ ذَاتِ الْوَقُودِ
6. Ketika (itu) mereka (hanya) duduk di sekitarnya. ۶- إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ

7. Mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang mukmin. ٧- وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ^ق
8. Tidaklah mereka menyiksa (membakar) orang-orang mukmin itu, kecuali karena mereka beriman kepada Allah Yang Mahaperkasa lagi Maha Terpuji, ٨- وَمَا نَقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَن يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ^ل
9. yang memiliki kerajaan langit dan bumi. Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu. ٩- الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ^ق وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ^ق
10. Sesungguhnya, orang-orang yang menimpakan cobaan (siksa) terhadap mukmin laki-laki dan perempuan, lalu mereka tidak bertobat, mereka akan mendapat azab Jahanam dan mereka akan mendapat azab (neraka) yang membakar. ١٠- إِنَّ الَّذِينَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُوا فَلَهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ عَذَابُ الْحَرِيقِ^ق
11. Sesungguhnya, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka akan mendapat surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Itulah kemenangan yang besar. ١١- إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ^ق ذَلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ^ق
12. Sesungguhnya azab Tuhanmu sangat keras. ١٢- إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ^ق
13. Sesungguhnya Dialah yang memulai (penciptaan makhluk) dan yang mengembalikan (hidup setelah mati). ١٣- إِنَّهُ هُوَ يَبْدِئُ وَيُعِيدُ^ج
14. Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih, ١٤- وَهُوَ الْغَفُورُ الْودُودُ^ل
15. Pemilik 'Arasy lagi Mahamulia, ١٥- ذُو الْعَرْشِ الْمَجِيدُ^ل
16. Mahakuasa berbuat apa saja yang Dia kehendaki. ١٦- فَعَالٌ لِّمَا يُرِيدُ^ق
17. Sudahkah sampai kepadamu berita tentang bala tentara, ١٧- هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْجُنُودِ^ل
18. (yaitu bala tentara) Fir'aun dan Samud? ١٨- فِرْعَوْنَ وَثَمُودَ^ق
19. Memang orang-orang kafir (selalu) mendustakan, ١٩- بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي تَكْذِيبٍ^ل

20. padahal Allah mengepung dari belakang mereka.
21. Bahkan, (yang didustakan itu) Al-Qur'an yang mulia
22. yang (tersimpan) dalam (tempat) yang terjaga (Lauh Mahfuz).

٢٠- وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ

٢١- بَلْ هُوَ قُرْآنٌ مَجِيدٌ

٢٢- فِي لَوْحٍ مَحْفُوظٍ

AT-TĀRIQ (YANG DATANG PADA MALAM HARI)

Makkiyyah, Surah ke-86: 17 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Demi langit dan yang datang pada malam hari.
2. Tahukah kamu apakah yang datang pada malam hari itu?
3. (Itulah) bintang yang bersinar tajam.
4. Setiap orang pasti ada penjaganya.
5. Hendaklah manusia memperhatikan dari apa dia diciptakan.
6. Dia diciptakan dari air (mani) yang memancar,
7. yang keluar dari antara tulang sulbi (punggung) dan tulang dada.
8. Sesungguhnya Dia (Allah) benar-benar kuasa untuk mengembalikannya (hidup setelah mati)
9. pada hari ditampakkan segala rahasia.
10. Maka, baginya (manusia) tidak ada lagi kekuatan dan tidak (pula) ada penolong.

١- وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ

٢- وَمَا أَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ

٣- النَّجْمُ الثَّاقِبُ

٤- إِنَّ كُلَّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ

٥- فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ

٦- خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ

٧- يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ

٨- إِنَّهُ عَلَى رَجْعِهِ لَقَادِرٌ

٩- يَوْمَ تُبْلَى السَّرَائِرُ

١٠- فَمَا لَهُ مِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٍ

11. Demi langit yang mengandung hujan⁷⁵³⁾

۱۱- وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الرَّجْعِ ۚ

12. dan bumi yang memiliki rekahan
(tempat tumbuhnya pepohonan),

۱۲- وَالْأَرْضِ ذَاتِ الصَّدْعِ ۚ

13. sesungguhnya (Al-Qur'an) itu benar-
benar firman pemisah (antara yang hak
dan yang batil)

۱۳- إِنَّهُ لَقَوْلُ فَصْلٍ ۚ

14. dan ia (Al-Qur'an) sama sekali bukan
perkataan senda gurau.

۱۴- وَمَا هُوَ بِالْهَزْلِ ۚ

15. Sesungguhnya mereka (orang kafir)
melakukan tipu daya.

۱۵- إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا ۚ

16. Aku pun membalasnya dengan tipu
daya.

۱۶- وَأَكِيدُ كَيْدًا ۚ

17. Maka, tangguhkanlah orang-orang kafir
itu. Biarkanlah mereka sejenak (ber-
senang-senang).

۱۷- فَمَهْلِ الْكَافِرِينَ أَمَهُلُهُمْ رُويْدًا ۚ

AL-A'LĀ (YANG MAHATINGGI)

Makkiyyah, Surah ke-87: 19 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha-
tinggi,

۱- سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى ۚ

2. yang menciptakan, lalu menyempurna-
kan (ciptaan-Nya),

۲- الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّى ۚ

3. yang menentukan kadar (masing-masing)
dan memberi petunjuk,

۳- وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَى ۚ

4. dan yang menumbuhkan (rerumputan)
padang gembala,

۴- وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَى ۚ

⁷⁵³⁾ *Raj'i* berarti 'kembali berputar'. Hujan dinamakan *raj'i* karena berasal dari uap yang naik dari bumi ke udara, kemudian turun ke bumi, kemudian menguap kembali ke atas, lalu turun kembali ke bumi dan begitu seterusnya.

5. lalu menjadikannya kering kehitam-hitaman.
6. Kami akan membacakan (Al-Qur'an) kepadamu (Nabi Muhammad) sehingga engkau tidak akan lupa,
7. kecuali jika Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.
8. Kami akan melapangkan bagimu jalan kemudahan (dalam segala urusan).
9. Maka, sampaikanlah peringatan jika peringatan itu bermanfaat.
10. Orang yang takut (kepada Allah) akan mengambil pelajaran,
11. sedangkan orang-orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya,
12. (yaitu) orang yang akan memasuki api (neraka) yang besar.
13. Selanjutnya, dia tidak mati dan tidak (pula) hidup di sana.
14. Sungguh, beruntung orang yang menyucikan diri (dari kekafiran)
15. dan mengingat nama Tuhannya, lalu dia salat.
16. Adapun kamu (orang-orang kafir) mengutamakan kehidupan dunia,
17. padahal kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal.
18. Sesungguhnya (penjelasan) ini terdapat dalam suhuf (lembaran-lembaran) yang terdahulu,
19. (yaitu) suhuf (yang diturunkan kepada) Ibrahim dan Musa.

٥- فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَىٰ

٦- سَنُقَرِّئُكَ فَلَا تَنْسَىٰ

٧- إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَىٰ

٨- وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ

٩- فَذَكِّرْ إِن تَفَعَّلَ الذِّكْرَىٰ

١٠- سَيَذَكِّرُ مَنْ يَخْشَىٰ

١١- وَيَتَجَدَّبُهَا الْأَشْقَىٰ

١٢- الَّذِي يَصْلَى النَّارَ الْكُبْرَىٰ

١٣- ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَىٰ

١٤- قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّىٰ

١٥- وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّىٰ

١٦- بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا

١٧- وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ

١٨- إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَىٰ

١٩- صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ

AL-GĀSYIYAH (HARI KIAMAT YANG MENGHILANGKAN KESADARAN)

Makkiyyah, Surah ke-88: 26 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Sudahkah sampai kepadamu berita tentang *al-Gāsyiyah* (hari Kiamat yang menutupi kesadaran manusia dengan kedahsyatannya)? ١- هَلْ أَتَكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ ۖ
2. Pada hari itu banyak wajah yang tertunduk hina ٢- وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ خَاشِعَةٌ ۖ
3. (karena) berusaha keras (menghindari azab neraka) lagi kepayahan (karena dibelenggu). ٣- عَامِلَةٌ نَاصِبَةٌ ۖ
4. Mereka memasuki api (neraka) yang sangat panas. ٤- تَصَلَّى نَارًا حَامِيَةً ۖ
5. (Mereka) diberi minum dari sumber mata air yang sangat panas. ٥- تُسْقَى مِنْ عَيْنٍ آنِيَةٍ ۖ
6. Tidak ada makanan bagi mereka selain dari pohon yang berduri, ٦- لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيعٍ ۖ
7. yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar. ٧- لَا يُسَمِّنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ ۖ
8. Pada hari itu banyak (pula) wajah yang berseri-seri, ٨- وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَاعِمَةٌ ۖ
9. merasa puas karena usahanya. ٩- لِسَعْيِهَا رَاضِيَةٌ ۖ
10. (Mereka) dalam surga yang tinggi. ١٠- فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ۖ
11. Di sana kamu tidak mendengar (perkaatan) yang tidak berguna. ١١- لَا تَسْمَعُ فِيهَا لَاغِيَةً ۖ
12. Di sana ada mata air yang mengalir. ١٢- فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ ۖ
13. Di sana ada (pula) dipan-dipan yang ditinggikan, ١٣- فِيهَا سُرُرٌ مَرْفُوعَةٌ ۖ

14. gelas-gelas yang tersedia (di dekatnya), ١٤- وَأَكْوَابٌ مَّوْضُوعَةٌ^{لا}
15. bantal-bantal sandaran yang tersusun, ١٥- وَنَمَارِقُ مَصْفُوفَةٌ^{لا}
16. dan permadani-permadani yang terhampar. ١٦- وَزَرَائِي مَبْثُوثَةٌ^{قل}
17. Tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana ia diciptakan? ١٧- أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ^{قل}
18. Bagaimana langit ditinggikan? ١٨- وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ^{قل}
19. Bagaimana gunung-gunung ditegakkan? ١٩- وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ^{قل}
20. Bagaimana pula bumi dihamparkan? ٢٠- وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ^{قل}
21. Maka, berilah peringatan karena sesungguhnya engkau (Nabi Muhammad) hanyalah pemberi peringatan. ٢١- فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ^{لا}
22. Engkau bukanlah orang yang berkuasa atas mereka. ٢٢- لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيْطِرٍ^{لا}
23. Akan tetapi, orang yang berpaling dan kufur, ٢٣- إِلَّا مَنْ تَوَلَّى وَكَفَرَ^{لا}
24. Allah akan mengazabnya dengan azab yang paling besar. ٢٤- فَيُعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابَ الْأَكْبَرَ^{قل}
25. Sesungguhnya kepada Kamilah mereka kembali. ٢٥- إِنَّ إِلَيْنَا إِيَابَهُمْ
26. Kemudian, sesungguhnya Kamilah yang berhak melakukan hisab (perhitungan) atas mereka. ٢٦- ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ^ع

AL-FAJR (FAJAR)

Makkiyyah, Surah ke-89: 30 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Demi waktu fajar, ١- وَالْفَجْرِ
2. demi malam yang sepuluh,⁷⁵⁴⁾ ٢- وَلَيَالٍ عَشْرٍ
3. demi yang genap dan yang ganjil, ٣- وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ
4. dan demi malam apabila berlalu. ٤- وَاللَّيْلِ إِذَا يَسِرْ
5. Apakah pada yang demikian itu terdapat sumpah (yang dapat diterima) oleh (orang) yang berakal? ٥- هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِّذِي حِجْرٍ
6. Tidakkah engkau (Nabi Muhammad) memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap (kaum) 'Ad, ٦- أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ
7. (yaitu) penduduk Iram (ibu kota kaum 'Ad) yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi ٧- إِرَمَ ذَاتِ الْعِمَادِ
8. yang sebelumnya tidak pernah dibangun (suatu kota pun) seperti itu di negeri-negeri (lain)? ٨- الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْبِلَادِ
9. (Tidakkah engkau perhatikan pula kaum) Samud yang memotong batu-batu besar di lembah⁷⁵⁵⁾ ٩- وَثَمُودَ الَّذِينَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ
10. dan Fir'aun yang mempunyai pasak-pasak (bangunan yang besar) ١٠- وَفِرْعَوْنَ ذِي الْأَوْتَادِ
11. yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri, ١١- الَّذِينَ طَغَوْا فِي الْبِلَادِ
12. lalu banyak berbuat kerusakan di dalamnya (negeri itu), ١٢- فَكَثَرُوا فِيهَا الْفَسَادَ
13. maka Tuhanmu menimpakan cemeti azab (yang dahsyat) kepada mereka? ١٣- فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ

⁷⁵⁴⁾ Yang dimaksud dengan *malam yang sepuluh* adalah sepuluh malam terakhir bulan Ramadan. Ada pula yang mengatakan sepuluh pertama dari bulan Muharam, termasuk di dalamnya hari Asyura, dan ada pula yang mengatakan sepuluh malam pertama dari bulan Zulhijah.

⁷⁵⁵⁾ Lembah ini terletak di bagian utara Jazirah Arab, antara kota Madinah dan Syam. Mereka memotong-motong batu gunung untuk membangun gedung-gedung tempat tinggal dan ada pula yang melubangi gunung-gunung untuk tempat tinggal dan tempat berlindung.

14. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi. ١٤- إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ
15. Adapun manusia, apabila Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan memberinya kenikmatan, berkatalah dia, "Tuhanku telah memuliakanku." ١٥- فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ
وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ
16. Sementara itu, apabila Dia mengujinya lalu membatasi rezekinya, berkatalah dia, "Tuhanku telah menghinaku."⁷⁵⁶ ١٦- وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ ۖ فَيَقُولُ
رَبِّيَ أَهَانَنِ
17. Sekali-kali tidak! Sebaliknya, kamu tidak memuliakan anak yatim,⁷⁵⁷ ١٧- كَلَّا بَلْ لَا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ
18. tidak saling mengajak memberi makan orang miskin, ١٨- وَلَا تَحْضُونَ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ
19. memakan harta warisan dengan cara mencampurbaurkan (yang halal dan yang haram), ١٩- وَتَأْكُلُونَ الثَّرَاثَ أَكْلًا لَّمًّا
20. dan mencintai harta dengan kecintaan yang berlebihan. ٢٠- وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا
21. Jangan sekali-kali begitu! Apabila bumi diguncangkan berturut-turut (bertenturan), ٢١- كَلَّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا دَكًّا
22. Tuhanmu datang, begitu pula para malaikat (yang datang) berbaris-baris, ٢٢- وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا
23. dan pada hari itu (neraka) Jahanam didatangkan, sadarlah manusia pada hari itu juga. Akan tetapi, bagaimana bisa kesadaran itu bermanfaat baginya? ٢٣- وَجَائِيَّ ۖ يَوْمَئِذٍ بِجَهَنَّمَ ۚ يَوْمَئِذٍ يَتَذَكَّرُ
الْإِنْسَانُ وَأَنَّى لَهُ الذِّكْرَى
24. Dia berkata, "Oh, seandainya dahulu aku mengerjakan (kebajikan) untuk hidupku ini!" ٢٤- يَقُولُ يَلَيَّتَنِي قَدَمْتُ لِحَيَاتِي
25. Pada hari itu tidak ada seorang pun yang mampu mengazab (seadil) azab-Nya. ٢٥- فَيَوْمَئِذٍ لَا يُعَذِّبُ عَذَابَهُ أَحَدٌ

⁷⁵⁶) Allah menyalahkan orang yang mengatakan bahwa kekayaan itu adalah suatu kemuliaan dan kemiskinan adalah suatu kehinaan, seperti yang tersebut pada ayat 15 dan 16. Sebenarnya, kekayaan dan kemiskinan adalah ujian Allah bagi hamba-hamba-Nya.

⁷⁵⁷) Maksudnya adalah tidak memberikan hak-hak anak yatim dan tidak berbuat baik kepadanya.

26. Tidak ada seorang pun juga yang mampu mengikat (sekuat) ikatan-Nya.

٢٦- وَلَا يُوثِقُ وَثَاقَهُ أَحَدٌ^ق

27. Wahai jiwa yang tenang,

٢٧- يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ^ل

28. kembalilah kepada Tuhanmu dengan rida dan diridai.

٢٨- ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً^ع

29. Lalu, masuklah ke dalam golongan hamba-hamba-Ku

٢٩- فَادْخُلِي فِي عِبَادِي^ل

30. dan masuklah ke dalam surga-Ku!

٣٠- وَادْخُلِي جَنَّتِي^ع

AL-BALAD (NEGERI)

Makkiyyah, Surah ke-90: 20 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Aku bersumpah demi negeri ini (Makkah),

١- لَا أَقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ^ل

2. sedangkan engkau (Nabi Muhammad) bertempat tinggal di negeri (Makkah) ini.

٢- وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ^ل

3. (Aku juga bersumpah) demi bapak dan anaknya,

٣- وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدُ^ل

4. sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam keadaan susah payah.

٤- لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ^ق

5. Apakah dia (manusia) itu mengira bahwa tidak ada seorang pun yang berkuasa atasnya?

٥- أَيْحَسِبُ أَنْ لَّنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ^ق

6. Dia mengatakan, “Aku telah menghabiskan harta yang banyak.”

٦- يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا لُبَدًا^ق

7. Apakah dia mengira bahwa tidak ada seorang pun yang melihatnya?

٧- أَيْحَسِبُ أَنْ لَّمْ يَرَهُ أَحَدٌ^ق

8. Bukankah Kami telah menjadikan untuknya sepasang mata,

٨- أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ^ل

9. lidah, dan sepasang bibir, ٩- وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ لَا
10. serta Kami juga telah menunjukkan kepadanya dua jalan (kebajikan dan kejahatan)? ١٠- وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ لَا
11. Maka, tidakkah sebaiknya dia menempuh jalan (kebajikan) yang mendaki dan sukar? ١١- فَلَا اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَ ط
12. Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki dan sukar itu? ١٢- وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْعَقَبَةُ ق
13. (Itulah upaya) melepaskan perbudakan ١٣- فَكَ رَقَبَةٍ لَا
14. atau memberi makan pada hari terjadi kelaparan ١٤- أَوْ اطْعَامٌ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ لَا
15. (kepada) anak yatim yang memiliki hubungan kekerabatan ١٥- يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ لَا
16. atau orang miskin yang sangat membutuhkan. ١٦- أَوْ مِسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ ق
17. Kemudian, dia juga termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar serta saling berpesan untuk berkasih sayang. ١٧- ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ق وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ق
18. Mereka itulah golongan kanan. ١٨- أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ ق
19. Adapun orang-orang yang kufur pada ayat-ayat Kami, merekalah golongan kiri. ١٩- وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا هُمْ أَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ ق
20. Mereka berada dalam neraka yang ditutup rapat. ٢٠- عَلَيْهِمْ نَارٌ مُّؤَصَّدَةٌ ع

ASY-SYAMS (MATAHARI)

Makkiyyah, Surah ke-91: 15 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Demi matahari dan sinarnya pada waktu duha (ketika matahari naik sepenggalah), ١- وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا ط

2. demi bulan saat mengiringinya, وَالْقَمَرَ إِذَا تَلَّهَا ط
3. demi siang saat menampakkannya, وَالنَّهَارَ إِذَا جَلَّهَا ط
4. demi malam saat menutupinya (gelap gulita), وَالَّيْلَ إِذَا يَغْشَىٰهَا ط
5. demi langit serta pembuatannya, وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَىٰهَا ط
6. demi bumi serta penghamparannya, وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَىٰهَا ط
7. dan demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)-nya, وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ط
8. lalu Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya, فَالْهَمَّهَا فَجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ط
9. sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ط
10. dan sungguh rugi orang yang mengotorinya. وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ط

Kisah Kaum Samud

11. (Kaum) Samud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوَاهَا ط
12. ketika orang yang paling celaka di antara mereka bangkit (untuk menyembelih unta betina Allah). إِذِ انْبَعَثَ أَشْقَاهَا ط
13. Rasul Allah (Saleh) lalu berkata kepada mereka, “(Biarkanlah) unta betina Allah ini beserta minumannya.” فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ نَاقَةَ اللَّهِ وَسُقْيَاهَا ط
14. Namun, mereka kemudian mendustakannya (Saleh) dan menyembelih (unta betina) itu. Maka, Tuhan membinasakan mereka karena dosa-dosanya, lalu meratakan mereka (dengan tanah). فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا ط فَدَمْدَمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُمْ بِذُنُوبِهِمْ فَحَسَّوْهَا ط
15. Dia tidak takut terhadap akibatnya. وَلَا يَخَافُ عُقْبَاهَا ط

AL-LAIL (MALAM)

Makkiyyah, Surah ke-92: 21ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),
وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى^{لَا} -١
2. demi siang apabila terang benderang,
وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى^{لَا} -٢
3. dan demi penciptaan laki-laki dan perempuan,
وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَى^{لَا} -٣
4. sesungguhnya usahamu benar-benar beraneka ragam.
إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّى^{قُلْ} -٤
5. Siapa yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa
فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى^{لَا} -٥
6. serta membenarkan adanya (balasan) yang terbaik (surga),
وَصَدَقَ بِالْحُسْنَى^{لَا} -٦
7. Kami akan melapangkan baginya jalan kemudahan (kebahagiaan).
فَسُدِّسِرَهُ لِّلْيُسْرَى^{قُلْ} -٧
8. Adapun orang yang kikir dan merasa dirinya cukup (tidak perlu pertolongan Allah)
وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى^{لَا} -٨
9. serta mendustakan (balasan) yang terbaik,
وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى^{لَا} -٩
10. Kami akan memudahkannya menuju jalan kesengsaraan.
فَسُدِّسِرَهُ لِّلْعُسْرَى^{قُلْ} -١٠
11. Hartanya tidak bermanfaat baginya apabila dia telah binasa.
وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّى^{لَا} -١١
12. Sesungguhnya Kamilah yang (berhak) memberi petunjuk.
إِنَّ عَلَيْنَا لَلْهُدَى^{صَلَّى} -١٢
13. Sesungguhnya milik Kamilah akhirat dan dunia.
وَإِنَّ لَنَا لَلْآخِرَةَ وَالْأُولَى^{قُلْ} -١٣

14. Aku memperingatkanmu dengan neraka yang menyala-nyala. ١٤- فَأَنْذَرْتُكُمْ نَارًا تَلَظَّى
15. Tidak masuk ke dalamnya kecuali orang yang paling celaka, ١٥- لَا يَصْلُهَا إِلَّا الْأَشْقَى
16. yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari keimanan). ١٦- الَّذِي كَذَّبَ وَتَوَلَّى
17. Akan dijauhkan darinya (neraka) orang yang paling bertakwa, ١٧- وَسَيُجَنَّبُهَا الْأَتْقَى
18. yang menginfakkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkan (diri dari sifat kikir dan tamak). ١٨- الَّذِي يُؤْتِي مَالَهُ يَتَزَكَّى
19. Tidak ada suatu nikmat pun yang diberikan seseorang kepadanya yang harus dibalas,⁷⁵⁸⁾ ١٩- وَمَا لِأَحَدٍ عِنْدَهُ مِنْ نِعْمَةٍ تُجْزَى
20. kecuali (dia memberikannya semata-mata) karena mencari keridaan Tuhan-nya Yang Mahatinggi. ٢٠- إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْأَعْلَى
21. Sungguh, kelak dia akan mendapatkan kepuasan (menerima balasan amalnya). ٢١- وَلَسَوْفَ يَرْضَى

AD-DUHĀ (DUHA)

Makkiyyah, Surah ke-93: 11 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Demi waktu duha ١- وَالضُّحَى
2. dan demi waktu malam apabila telah sunyi, ٢- وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى
3. Tuhanmu (Nabi Muhammad) tidak meninggalkan dan tidak (pula) membencimu. ٣- مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى

⁷⁵⁸⁾ Maksudnya adalah bahwa orang-orang yang bertakwa membantu orang lain bukan karena orang itu berjasa kepadanya sehingga perlu membalasnya, melainkan hanya mengharap rida Allah.

4. Sungguh, akhirat itu lebih baik bagimu daripada yang permulaan (dunia).
5. Sungguh, kelak (di akhirat nanti) Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu sehingga engkau rida.
6. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungi(-mu);
7. mendapatimu sebagai seorang yang tidak tahu (tentang syariat), lalu Dia memberimu petunjuk (wahyu);
8. dan mendapatimu sebagai seorang yang fakir, lalu Dia memberimu kecukupan?
9. Terhadap anak yatim, janganlah engkau berlaku sewenang-wenang.
10. Terhadap orang yang meminta-minta, janganlah engkau menghardik.
11. Terhadap nikmat Tuhanmu, nyatakanlah (dengan bersyukur).

٤- وَلَآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ

٥- وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ

٦- أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ

٧- وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ

٨- وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ

٩- فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ

١٠- وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ

١١- وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

ASY-SYARH (PELAPANGAN)

Makkiyyah, Surah ke-94: 8 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Nabi Muhammad),
2. meringankan beban (tugas-tugas kenabian) darimu
3. yang memberatkan punggungmu,
4. dan meninggikan (derajat)-mu (dengan selalu menyebut-nyebut (nama)-mu?
5. Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

١- أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ

٢- وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ

٣- الَّذِي أَثْقَلَ ظَهْرَكَ

٤- وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

٥- فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

6. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
7. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)
8. dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!

٦- إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

٧- فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ

٨- وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۚ

AT-TĪN (BUAH TIN)

Makkiyyah, Surah ke-95: 8 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Demi (buah) tin dan (buah) zaitun,
2. demi gunung Sinai,
3. dan demi negeri (Makkah) yang aman ini,
4. sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.
5. Kemudian, kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,
6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan. Maka, mereka akan mendapat pahala yang tidak putus-putusnya.
7. Maka, apa alasanmu (wahai orang kafir) mendustakan hari Pembalasan setelah (adanya bukti-bukti) itu?
8. Bukankah Allah hakim yang paling adil?

١- وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ ۖ

٢- وَطُورِ سِينِينَ ۖ

٣- وَهَٰذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ۖ

٤- لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۖ

٥- ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ۖ

٦- إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۖ

٧- فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّكْرِ ۚ

٨- أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَكِمِينَ ۚ

AL-'ALAQ (SEGUMPAL DARAH)

Makkiyyah, Surah ke-96: 19 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! ۱- اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. ۲- خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
3. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, ۳- اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
4. yang mengajar (manusia) dengan pena. ۴- الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. ۵- عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
6. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya manusia itu benar-benar melampaui batas ۶- كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيْطَغِي
7. ketika melihat dirinya serba berkecukupan. ۷- أَنْ رَأَاهُ اسْتَغْنَى
8. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah tempat kembali(-mu). ۸- إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَى
9. Tahukah kamu tentang orang yang melarang ۹- أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَى
10. seorang hamba ketika dia melaksanakan salat? ۱۰- عَبْدًا إِذَا صَلَّى
11. Bagaimana pendapatmu kalau terbukti dia berada di dalam kebenaran ۱۱- أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَى
12. atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)? ۱۲- أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَى
13. Bagaimana pendapatmu kalau dia mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari keimanan)? ۱۳- أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّى

14. Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?
15. Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian), niscaya Kami tarik ubun-ubunnya (ke dalam neraka),
16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan (kebenaran) dan durhaka.
17. Biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya).
18. Kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniah (penyiksa orang-orang yang berdosa).⁷⁵⁹⁾
19. Sekali-kali tidak! Janganlah patuh kepadanya, (tetapi) sujud dan mendekatlah (kepada Allah).

۱۴- أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ

۱۵- كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ ۖ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ

۱۶- نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ

۱۷- فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ

۱۸- سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ

۱۹- كَلَّا لَا تَطِيعُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ۝

AL-QADR (AL-QADAR)

Makkiyyah, Surah ke-97: 5 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkan-nya (Al-Qur'an) pada Lailatulqadar.
2. Tahukah kamu apakah Lailatulqadar itu?
3. Lailatulqadar itu lebih baik daripada seribu bulan.
4. Pada malam itu turun para malaikat dan Rūḥ (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.
5. Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.

۱- إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ

۲- وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ

۳- لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ

۴- تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّن كُلِّ أَمْرٍ

۵- سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ

⁷⁵⁹⁾ Zabaniah adalah malaikat yang bertugas menyiksa orang-orang yang berdosa.

AL-BAYYINAH (BUKTI NYATA)

Madaniyyah, Surah ke-98: 8 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Orang-orang yang kufur dari golongan Ahlulkitab dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan (kekufuran mereka) sampai datang kepada mereka bukti yang nyata,
 ١- لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ
 وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ^١
2. (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Nabi Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran suci (Al-Qur'an)
 ٢- رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُطَهَّرَةً^٢
3. yang dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus (benar).
 ٣- فِيهَا كُتِبَ الْقِيَمَةُ^٣
4. Tidaklah terpecah-belah orang-orang Ahlulkitab, melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang nyata.
 ٤- وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا
 جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ^٤
5. Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar).
 ٥- وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ^٥
 حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ
 دِينُ الْقِيَمَةِ^٥
6. Sesungguhnya orang-orang yang kufur dari golongan Ahlulkitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) neraka Jahanam. Mereka kekal di dalamnya. Mereka itulah seburuk-buruk makhluk.
 ٦- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ
 فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ^٦
7. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itulah sebaik-baik makhluk.
 ٧- إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ
 هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ^٧
8. Balasan mereka di sisi Tuhannya adalah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-
 ٨- جَزَاءُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ
 تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ^٨

Nya. Itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ۚ

AZ-ZALZALAH (GUNCANGAN)

Madaniyyah, Surah ke-99: 8 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat, -١- إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۖ
2. bumi mengeluarkan isi perutnya, -٢- وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۖ
3. dan manusia bertanya, “Apa yang terjadi dengannya (bumi)?” -٣- وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ۚ
4. Pada hari itu (bumi) menyampaikan berita (tentang apa yang diperbuat manusia di atasnya) -٤- يَوْمَئِذٍ تُخَدِّثُ أَخْبَارَهَا ۖ
5. karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang demikian itu) kepadanya. -٥- بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ۚ
6. Pada hari itu manusia keluar (dari kuburnya) dalam keadaan terpencar untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatan mereka. -٦- يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيرَوْا أَعْمَالَهُمْ ۖ
7. Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. -٧- فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۚ
8. Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. -٨- وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۚ

AL-‘ĀDIYĀT (KUDA PERANG YANG BERLARI KENCANG)

Makkiyyah, Surah ke-100: 11 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Demi kuda-kuda perang yang berlari
kencang terengah-engah,
-١- وَالْعَدِيدِ صَبْحًا
2. yang memercikkan bunga api (dengan
entakan kakinya),
-٢- فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا
3. yang menyerang (dengan tiba-tiba) pada
waktu pagi
-٣- فَالْمُغِيرَتِ صُبْحًا
4. sehingga menerbangkan debu,
-٤- فَآثَرْنَ بِهِ نَقْعًا
5. lalu menyerbu ke tengah-tengah kumpul-
an musuh,
-٥- فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا
6. sesungguhnya manusia itu sangatlah
ingkar kepada Tuhannya.
-٦- إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ
7. Sesungguhnya dia benar-benar menjadi
saksi atas hal itu (keingkarannya).
-٧- وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ
8. Sesungguhnya cintanya pada harta be-
nar-benar berlebihan.
-٨- وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ
9. Maka, tidakkah dia mengetahui (apa
yang akan dialaminya) apabila dikeluar-
kan apa yang ada di dalam kubur
-٩- أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ
10. dan ditampakkan apa yang tersimpan di
dalam dada?
-١٠- وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ
11. Sesungguhnya Tuhan mereka pada hari
itu benar-benar Mahateliti terhadap
(keadaan) mereka.
-١١- إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ

AL-QĀRI'AH (AL-QĀRI'AH)

Makkiyyah, Surah ke-101: 11 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. *Al-Qāri'ah* (hari Kiamat yang menggetar-
kan).
-١- الْقَارِعَةُ
2. Apakah *al-Qāri'ah* itu?
-٢- مَا الْقَارِعَةُ

3. Tahukah kamu apakah *al-Qāri'ah* itu? وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ ٣
4. Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ٤
5. dan gunung-gunung seperti bulu yang berhamburan. وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ٥
6. Siapa yang berat timbangan (kebaikan)-nya, فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ٦
7. dia berada dalam kehidupan yang menyenangkan. فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ٧
8. Adapun orang yang ringan timbangan (kebaikan)-nya, وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ٨
9. tempat kembalinya adalah (neraka) Hawiyah. فَأَمَّهُ هَٰوِيَةٌ ٩
10. Tahukah kamu apakah (neraka) Hawiyah itu? وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَّةٌ ١٠
11. (Ia adalah) api yang sangat panas. نَارٌ حَامِيَةٌ ١١

AT-TAKĀŠUR (BERBANGGA-BANGGA DALAM MEMPERBANYAK DUNIA)

Makkiyyah, Surah ke-102: 8 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Berbangga-bangga dalam memper-banyak (dunia) telah melalaikanmu⁷⁶⁰⁾ أَلْهَكُمُ التَّكَاثُرُ ١
2. sampai kamu masuk ke dalam kubur. حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ٢
3. Sekali-kali tidak! Kelak kamu akan me-ngetahui (akibat perbuatanmu itu). كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ٣
4. Sekali-kali tidak (jangan melakukan itu)! Kelak kamu akan mengetahui (akibatnya). ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ٤

⁷⁶⁰⁾ Maksudnya adalah bersaing memperbanyak anak, harta, pengikut, kemuliaan, dan sebagainya telah melalai-kan manusia dari ketaatan kepada Allah Swt.

5. Sekali-kali tidak (jangan melakukan itu)!
Sekiranya kamu mengetahui dengan pasti, (niscaya kamu tidak akan melakukannya).
6. Pasti kamu benar-benar akan melihat (neraka) Jahim.
7. Kemudian, kamu pasti benar-benar akan melihatnya dengan ainulyakin.
8. Kemudian, kamu pasti benar-benar akan ditanya pada hari itu tentang kenikmatan (yang megah di dunia itu).

٥- كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ

٦- لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ

٧- ثُمَّ لَتَرَوْهَا عَيْنَ الْيَقِينِ

٨- ثُمَّ لَتَسْأَلَنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ

AL-'AṢR (MASA)

Makkiyyah, Surah ke-103: 3 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Demi masa,
2. sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian,
3. kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.

١- وَالْعَصْرِ

٢- إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

٣- إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ٥ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

AL-HUMAZAH (PENGUMPAT)

Makkiyyah, Surah ke-104: 9 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Celakalah setiap pengumpat lagi pencela

١- وَيَلْ لَّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٌ

2. yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya. ۲- الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ لَا
3. Dia (manusia) mengira bahwa hartanya dapat mengekalkannya. ۳- يَحْسِبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ
4. Sekali-kali tidak! Pasti dia akan dilemparkan ke dalam (neraka) Hutamah. ۴- كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ
5. Tahukah kamu apakah (neraka) Hutamah? ۵- وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ
6. (Ia adalah) api (azab) Allah yang dinyalakan ۶- نَارُ اللَّهِ الْمَوْقُودَةُ
7. yang (membakar) naik sampai ke hati. ۷- الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْإِفْئَةِ
8. Sesungguhnya dia (api itu) tertutup rapat (sebagai hukuman) atas mereka, ۸- إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ
9. (sedangkan mereka) diikat pada tiang-tiang yang panjang. ۹- فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ

AL-FĪL (GAJAH)

Makkiyyah, Surah ke-105: 5 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Tidakkah engkau (Nabi Muhammad) memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah? ۱- أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ
2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia? ۲- أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ
3. Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong ۳- وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ
4. yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar, ۴- تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ
5. sehingga Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat). ۵- فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ

QURAIISY (ORANG QURAIISY)

Makkiyyah, Surah ke-106: 4 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Disebabkan oleh kebiasaan orang-orang Quraisy, -١ لَا يَلْفِ قُرَيْشٌ^ل
2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas (sehingga mendapatkan banyak keuntungan), -٢ اَلْفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ^ع
3. maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah) -٣ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ^ل
4. yang telah memberi mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut. -٤ الَّذِي اَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ^ل وَاَمْنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ^ع

AL-MĀ'ŪN (BANTUAN)

Makkiyyah, Surah ke-107: 7 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? -١ اَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْذِّنِّ^ق
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim -٢ فَذَلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ^ل
3. dan tidak menganjurkan untuk memberi makan orang miskin. -٣ وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ^ق
4. Celakalah orang-orang yang melaksanakan salat, -٤ فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ^ل
5. (yaitu) yang lalai terhadap salatnya,⁷⁶¹⁾ -٥ الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ^ل

⁷⁶¹⁾ Melalaikan salat mencakup lalai akan waktu dan tujuan salat serta bermalasan dalam mengerjakannya.

6. yang berbuat riya,⁷⁶²⁾

٦- الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ

7. dan enggan (memberi) bantuan.

٧- وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

AL-KAUṢAR (NIKMAT YANG BANYAK)

Makkiyyah, Surah ke-108: 3 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Sesungguhnya Kami telah memberimu (Nabi Muhammad) nikmat yang banyak.

١- إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ

2. Maka, laksanakanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah!

٢- فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

3. Sesungguhnya orang yang membencimu, dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

٣- إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

AL-KĀFIRŪN (ORANG-ORANG KAFIR)

Makkiyyah, Surah ke-109: 6 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Wahai orang-orang kafir,

١- قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ

2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.

٢- لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ

3. Kamu juga bukan menyembah apa yang aku sembah.

٣- وَلَا أَنْتُمْ عِبِدُونَ مَا أَعْبُدُ

4. Aku juga tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.

٤- وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ

⁷⁶²⁾ Riya adalah melakukan sesuatu perbuatan tidak untuk mencari keridaan Allah, tetapi untuk mencari pujian atau kemasyhuran di masyarakat.

5. Kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.
6. Untukmu agamamu dan untukku agamaku.”

٥- وَلَا أَنْتُمْ عِبِدُونَ مَا أَعْبُدُ^ق

٦- لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ^ع

AN-NASHR (PERTOLONGAN)

Madaniyyah, Surah ke-110: 3 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan
١- إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ^ل
2. dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah,
٢- وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا^ل
3. bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Penerima tobat.
٣- فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ^ع وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا^ق

AL-LAHAB (GEJOLAK API)

Makkiyyah, Surah ke-111: 5 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia.⁷⁶³⁾
١- تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ^ق
2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.
٢- مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ^ق
3. Kelak dia akan memasuki api yang bergejolak (neraka),
٣- سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ^ل

⁷⁶³⁾ Yang dimaksud dengan ‘kedua tangan Abu Lahab’ adalah Abu Lahab itu sendiri.

4. (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).
5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.

-٤- وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ

-٥- فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ

AL-IKHLĀS (IKHLAS)

Makkiyyah, Surah ke-112: 4 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Dialah Allah Yang Maha Esa.
2. Allah tempat meminta segala sesuatu.
3. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan
4. serta tidak ada sesuatu pun yang setara dengan-Nya."

-١- قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

-٢- اللَّهُ الصَّمَدُ

-٣- لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

-٤- وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

AL-FALAQ (FAJAR)

Madaniyyah, Surah ke-113: 5 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Aku berlindung kepada Tuhan yang (menjaga) fajar (subuh)
2. dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan,
3. dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,

-١- قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ

-٢- مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

-٣- وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

4. dari kejahatan perempuan-perempuan (penyihir) yang meniup pada buhul-buhul (talinya),
5. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.”

٤- وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ^ل

٥- وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ^ع

AN-NĀS (MANUSIA)

Madaniyyah, Surah ke-114: 6 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Aku berlindung kepada Tuhan manusia,
2. raja manusia,
3. sembahman manusia,
4. dari kejahatan (setan) pembisik yang bersembunyi
5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
6. dari (golongan) jin dan manusia.”

١- قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ^ل

٢- مَلِكِ النَّاسِ^ل

٣- إِلَهِ النَّاسِ^ل

٤- مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ^ط

٥- الَّذِي يُوسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ^ل

٦- مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ^ع

DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-Bāqī, Muḥammad Fu'ād, *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz Al-Qur'an al-Karīm*, Kairo: Dār asy-Sya'b, 1945.
- Abū Ḥayyān, *Tafsīr al-Baḥr al-Muḥīt*, Kairo: Maktabah an-Naṣr al-Jarīdah.
- Al-Aṣfahāniy, Abū al-Qāsim Ḥusain Rāgib, *Al-Mufradāt fī Garīb Al-Qur'an*, Kairo: Muṣṭafa al-Bābiy al-Ḥalabiy.
- Al-Bagdādiy, 'Aliy bin Muḥammad bin Ibrāhīm, *Tafsīr al-Khāzin*, Kairo: Maktabah Tijāriyah al-Kubrā.
- Al-Baiḍāwī, Nāṣiruddīn, *Anwār at-Tanzīl wa-Asrār at-Ta'wīl*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 1999.
- Al-Bukhāriy, Abū Abdillāh Muḥammad bin Ismā'il, *Ṣaḥīḥ al-Bukhāriy*, Singapura: Sulaiman Mar'iy.
- Al-Fairuzzabādiy, Abū Ṭāhir Muḥammad bin Ya'qūb, *Tanwīr al-Miqbās min Tafsīr Ibnī 'Abbās*, Kairo: Masyhad al-Ḥusainiy.
- Al-Ḥākim, as-Sayyid Muḥammad, *I'jāz Al-Qur'an*, Kairo: Dār at-Ta'lif.
- Al-Ḥijāziy, Muḥammad Maḥmūd, *at-Tafsīr al-Wāḍiḥ*, Kairo: Maktabah al-Istiqlāl al-Kubrā, 1961.
- Ali, Abdullah Yusuf, *The Holy Qur'an*, Beirut: Dār al-'Arabiyyah.
- Al-Jaṣṣāṣ, Abū Bakr Aḥmad, *Aḥkām Al-Qur'an*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Arabiyyah.
- Al-Jazā'iriy, Abū Bakar Jābir, *Aisar at-Tafāsīr*, Kairo: Dār as-Salām, 1412 H/1992 M.
- Al-Jurjāniy, 'Aliy bin Muḥammad Syarīf, *at-Ta'rīfāt*, Beirut: Maktabah Libnan.
- Al-Maḥalliy, Jalāluddīn, dan Jalāluddīn as-Suyūṭiy, *Tafsīr al-Jalālain*, Beirut: Dār al-Fikr.
- Al-Marāgiy, Aḥmad Muṣṭafā, *Tafsīr al-Marāgiy*, Beirut: Dār al-Fikr.
- Al-Qāsimiy, Muḥammad Jamāluddīn, *Maḥasin at-Ta'wīl*, Beirut: Dār Iḥyā' al-Kutub al-'Arabiyyah.
- Al-Qurtūbiy, Muḥammad bin Aḥmad, *al-Jāmi' li Aḥkām Al-Qur'an*, Kairo: Dār asy-Sya'b.
- An-Naisāburiy, Niẓamuddīn bin al-Ḥasan bin Muḥammad, *Garā'ib Al-Qur'an wa Ragā'ib al-Furqān*, Mesir: Muṣṭafā al-Bābiy al-Ḥalabiy, 1938.
- Ar-Rāziy, Fakhruddīn, Abū Abdillāh Muḥammad bin 'Umar, *At-Tafsīr al-Kabīr*, Teheran: Dār al-Kutub al-Islāmiyyah.
- Ar-Rummāniy (dkk.), *Ṣalās Rasā'il fī I'jāz Al-Qur'an*, Makkah: Dār al-Ma'ārif.
- Aṣ-Ṣabūniy, Muḥammad 'Aliy, *Ṣafwat at-Tafāsīr*, Jakarta: Dār al-Kutub al-Islāmiyyah, 1420 H/1999 M.
- *At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'an*, Beirut: Dār al-Fikr.
- *Rawāi' al-Bayān fī Tafsīr Āyāt al-Aḥkām*, Damaskus: Maktabah al-Gazāliyy, 1980.
- Aṣ-Ṣiddieqy, T.M. Hasbi, *Tafsīr al-Bayān*, Bandung: al-Ma'arif, 1960
- , *Tafsīr an-Nūr*, Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- As-Suyūṭiy, Jalāluddīn Abdurrahmān, *Al-Itqān fī 'Ulūm Al-Qur'an*, Kairo: Dār al-Fikr.

- Asy-Syaukânî, Muḥammad bin ‘Aliy bin Muḥammad, *Fath al-Qadîr*, Beirut: Dâr al-Fikr, 1415 H/1995 M.
- Aṭ-Ṭabariy, Abū Ja‘far Muḥammad bin Jarîr, *Jāmi‘ al-Bayān fî Tafsîr Al-Qur‘ân*, Mesir: Mustafâ al-Bābiy al-Ḥalabiy, 1954.
- Az-Zamakhsyariy, Maḥmūd bin ‘Umar, *Al-Kasysyāf*, Mesir: Mustafâ al-Bābiy al-Ḥalabiy, 1966.
- Az-Zarkasyiy, Badruddîn Muḥammad, *Al-Burhân fî ‘Ulûm Al-Qur‘an*, Kairo: ‘Isâ al-Bābiy al-Ḥalabiy, 1972.
- Az-Zarqāniy, Muḥammad Abd al-‘Azîm, *Manāhil al-‘Irfân fî ‘Ulûm Al-Qur‘ân*, Kairo: Dâr Ihyâ’ al-Kutub al-‘Arabiyyah.
- Az-Zuhailiy, Wahbah, *At-Tafsîr al-Munîr*, Beirut: Dâr al-Fikr al-Mu‘āṣir, 1411 H/1991 M.
- Badawiy, Aḥmad, *Min Balāgat Al-Qur‘ân*, Kairo: Dar an-Nahḍah al-Miṣriyyah.
- Ibnu al-‘Arabiy, Abū Bakr Muḥammad bin Abdillāh, *Aḥkām Al-Qur‘ân*, Kairo: ‘Isâ al-Bābiy al-Ḥalabiy.
- Ibnu Ḥambal, Al-Imam Aḥmad, *Musnad al-Imām Aḥmad*, Beirut: Dâr ar-Fikr, 1978.
- Ibnu Kaṣîr, Abū al-Fida’ Ismā‘îl, *Tafsîr Al-Qur‘ân al-‘Azîm*, Kairo: Dâr Ihyâ’ al-Kutub al-‘Arabiyyah.
- Ibrāhîm, Muḥammad Ismā‘îl, *Al-Qur‘ân wa I’jāzuhû wa al-‘Ilm*, Kairo: Dâr al-Fikr al-‘Arabiy.
- Jauhariy, Ṭanṭāwî, *Al-Jawāhir fî Tafsîr Al-Qur‘ân al-Karîm*, Kairo: Mustafâ al-Bābiy al-Ḥalabiy.
- Nukhbat Ulamā’ al-Azhar, *Tafsîr al-Muntakhab*, Kairo: Majlis al-A‘lā li asy-Syu‘ûn al-Islāmiyyah.
- Makhlûf, Ḥasanain Muḥammad, *Ṣafwat al-Bayān li Ma‘ānî Al-Qur‘ân*, Kuwait: Kementerian Waqaf dan Urusan Keislaman, 1987.
- , *Kalimât Al-Qur‘ân; at-Tafsîr wa al-Bayān*.
- Marmaduke, Pickthall, *The Glorious Koran*, London: George Allon & Unwin, 1976.
- Muslim, Abū Ḥusain Muslim bin al-Hajjāj, *Al-Jāmi‘ aṣ-Ṣaḥiḥ*, Beirut: Dâr al-Fikr.
- Nāṣir, Abdurrahmān, *Tafsîr Taisîr ar-Rahmān*, Makkah: Muassasah Makkah, 1398 H.
- Naufal, Abd ar-Razzāq, *Mu‘jizāt al-Arqām wa at-Tarqîm*, Kairo: Dâr al-Kutub al-‘Arabiyyah, 1961.
- Nukhbat Ulamā’ at-Tafsîr, *Tafsîr al-Muyassar*, Madinah: Mujamma’ Malik Fahd li Ṭibā‘at al-Qur‘ân.
- Quṭub, Sayyid, *Fî Zilāl Al-Qur‘ân*, Beirut: Dâr al-‘Arabiyyah.
- Raḍiy, Asy-Syarîf, *Talkhîṣ al-Bayān fî Majāzāt Al-Qur‘ân*, Kairo: Dâr Ihyâ’ al-Kutub al-‘Arabiyyah, 1955.
- Riḍā, Muḥammad Rasyîd, *Tafsîr al-Manār*, Kairo: Maktabah al-Qāhirah.
- Shihab, Quraish, *Tafsîr Al-Miṣbāh*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Wensinck, A.J., *Al-Mu‘jam al-Mufahras li Alfāẓ al-Ḥadîṣ an-Nabawiy ‘an al-Kutub as-Sittah wa ‘an Musnad ad-Dārimiy wa Muwaṭṭa’ Mālik wa Musnad Aḥmad bin Ḥanbal*, Leiden: E.J. Brill. 1955.
- Yunus, Mahmud, Prof. Dr., *Tafsîr Al-Qur‘an Al-Karim*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1979 M/1399 H.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
LAJNAH PENTASHIHAN MUSHAF AL-QUR'AN

Tanda Tashih

NO: 1508/LPMQ.01/TL.02.1/10/2019
Kode: 4211A-I/01/196-2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تندا تصحيح

لجنة فتنصحيح مصحف القرآن بادن ليتبع دان ديكت كمنتران اكاما ريفوبليك اندونيسيا تله منتصحيح مصحف القرآن ٣٠ جزء دان ترجمها ايديسي فيمشورنأان ٢٠١٦ - ٢٠١٩ يغ دترتكن اوليه:

فتربيت : لجنة فتنصحيح مصحف القرآن. جاكوتا

اكورن : ٢٩.٧ x ٢١ ج م

تندا تصحيح ايي برلاكو سلاما دوا تهنون سجاك تفكال دتنشكن.

٨ صفر ١٤٤١ هـ

جاكوتا. ٧ اكتوبر ٢٠١٩ م



نيم فلنكسا فتنصحيح مصحف القرآن

- | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|
| ١٢- حاج عبد العزيز صدي | ٢٣- حاجة ليزا محزوما محمد لازم | ١- د/ حاج احسن سخاء محمد |
| ١٣- حاج ديني هديني احمد عارفين | ٢٤- حاجة ايدا زلفيا خير الدين | ٢- د/ حاج عبد المهيمن زين |
| ١٤- حاج فخر الرازي عبد الله | ٢٥- انطان جيلاني رشيد | ٣- د/ حاج احمد قطاني |
| ١٥- حاج احمد خطيب حميد | ٢٦- مصطفى اجيف | ٤- د/ حاج علي نور دين |
| ١٦- حاج ياكوس فورنما امين | ٢٧- احمد منور حسن | ٥- د/ حاج احمد حسن الحكيم |
| ١٧- د/ حاج زين العارفين مذکور | ٢٨- حاج زركشي غفيف | ٦- د/ حاج بنيامن يوسف سرور |
| ١٨- د/ حاج احمد بدر الدين اصلح | ٢٩- سيف الدين كسودي | ٧- د/ حاجة رمة ويداهي |
| ١٩- حاج امام متقين مسلم | ٣٠- صالح محمد ملة | ٨- د/ حاجة ام حسن الخاتمة |
| ٢٠- احمد زيني نور | ٣١- سميرة خطيب | ٩- حاج أ. بدري يونودي |
| ٢١- احمد نور قمرى عزيز | ٣٢- حاجة حكماوالي صادقون شعيب | ١٠- حاج مزموور شعرائي |
| ٢٢- حاجة توني نور حياتي | | ١١- حاج محمد شاطلي الحقير |



DAFTAR ISI

JUZ 1

[1]

1. AL-FĀTIḤAH (PEMBUKA)	1
Tiga Golongan Manusia dalam Menyikapi Kebenaran Al-Qur'an	2
2. AL-BAQARAH (SAPI)	2
Perintah Beribadah kepada Allah.....	4
Kemukjizatan Al-Qur'an, Satu Surah Pun Tidak Bisa Ditandingi.....	5
Balasan bagi Orang Mukmin yang Saleh.....	5
Perumpamaan dalam Al-Qur'an dan Hikmahnya	5
Bukti-bukti kekuasaan Allah.....	6
Penciptaan Adam sebagai Khalifah dan Godaan Setan kepadanya	6
Beberapa Perintah dan Larangan Allah kepada Bani Israil.....	8
Penyelamatan Allah terhadap Bani Israil	10
Diturunkannya Taurat kepada Nabi Musa sebagai Petunjuk bagi Bani Israil	10
Bani Israil Kembali Durhaka	11
Allah Kembali Mencurahkan Nikmat kepada Bani Israil.....	11
Kedurhakaan Bani Israil ketika Masuk ke Baitulmaqdis	11
Mukjizat Nabi Musa dan Balasan terhadap Sikap dan Perbuatan Bani Israil	12
Pahala bagi Orang yang Beriman	13
Balasan bagi Bani Israil yang Melanggar Perjanjian dengan Allah	13
Kisah Penyembelihan Sapi	13
Bani Israil Keras Hati dan Sulit Diharapkan untuk Beriman.....	15
Bani Israil Mengingkari Perjanjiannya dengan Allah	16
Sikap Orang Yahudi terhadap Para Rasul dan Kitab yang Diturunkan Allah.....	17
Kecintaan pada Dunia yang Membuat Kaum Yahudi Menyimpang dari Kebenaran.....	18
Permusuhan Yahudi kepada Jibril dan Bukti Kebenaran Rasulullah.....	19
Sihir dan Kisah Harut dan Marut.....	20
Adab Berbicara dan Permusuhan Orang Kafir kepada Umat Islam.....	21
Nasakh dalam Al-Qur'an	21
Sikap Orang Yahudi terhadap Orang Mukmin.....	22
Anggapan Orang Yahudi terhadap Orang Nasrani dan Sebaliknya	22
Tindakan Menghalangi Orang yang Beribadah	23
Keesaan Allah dan Peningkaran Orang Kafir terhadap Kenabian Nabi Muhammad	23
Seruan Allah kepada Bani Israil yang Benar-Benar Beriman	24
Nabi Ibrahim sebagai Imam, Salat di Maqam Ibrahim, dan Kesucian Kota Makkah	24
Pembangunan Ka'bah dan Doa Nabi Ibrahim agar Allah Mengutus Nabi Muhammad	25
Agama Ibrahim dan Wasiatnya kepada Para Putranya.....	26
Sikap Tidak Membeda-bedakan Para Nabi	27
Penyaksian Allah yang Disembunyikan	28

JUZ 2

[28]

Perubahan Arah Kiblat dan Kedudukan Umat Islam sebagai Umat Terbaik.....	28
Orang Yahudi Membangkang dan Menyembunyikan Kebenaran tentang Kenabian Muhammad	29
Setiap Umat Punya Kiblat	30

Nabi Muhammad sebagai Anugerah Besar.....	31
Keutamaan Salat dan Sabar serta Cobaan Allah bagi Orang Mukmin	31
Safa dan Marwah Merupakan Syiar Agama Allah.....	32
Dosa Menyembunyikan Kebenaran	32
Bukti-Bukti Keesaan Allah	33
Sifat-Sifat Orang Musyrik dan Keadaan Mereka di Akhirat	33
Perintah Mengonsumsi Makanan yang Halal dan Larangan Mengikuti Langkah-Langkah Setan	34
Dosa Orang yang Menyembunyikan Hukum Allah	35
Hakikat Kebajikan.....	35
Hukum Kisas dan Hikmahnya.....	36
Perintah untuk Menunaikan Wasiat	36
Meluruskan Wasiat yang Salah	37
Perintah Berpuasa, Keutamaan Ramadan, dan Turunnya Al-Qur'an	37
Allah Dekat dan Mendengar Doa Hamba-Nya	38
Beberapa Hukum pada Malam Hari Bulan Ramadan	38
Larangan Menyuaip dan Memakan Harta dengan Cara Tidak Benar.....	38
Hikmah Bulan Sabit dan Penjelasan tentang Kebaikan	39
Beberapa Hukum tentang Perang di Jalan Allah	39
Perintah Menyempurnakan Ibadah Haji dan Umrah serta Beberapa Hukum Terkait Dengannya	40
Sifat Orang Munafik dan Mukmin yang Ikhlas	42
Perintah Melaksanakan Ajaran Islam secara Keseluruhan (Kafah)	43
Ancaman bagi Orang yang Kufur Nikmat dan Menghina Umat Islam.....	43
Alasan Allah Mengutus Para Rasul.....	44
Cobaan bagi Orang-Orang yang Beriman.....	44
Orang yang Berhak Mendapatkan Infak	44
Kewajiban Jihad dan Hukum Perang di Bulan Haram	45
Hukum Berperang di Bulan Haram	45
Pertanyaan tentang Hukum Khamar, Judi, dan Mengurus Anak Yatim.....	46
Larangan Menikah dengan Orang Musyrik	46
Hukum Haid dan Larangan Mendatangi Istri dari Dubur	47
Larangan Mempermainkan Sumpah.....	47
Hukum Talak, Idah, dan Rujuk.....	48
Hukum Menyusui Anak.....	50
Masa Idah Perempuan yang Ditinggal Mati dan Hukum Meminang dengan Sindiran pada Masa Idah	50
Talak Sebelum Istri Dicampuri dan Ketentuan Maharnya.....	51
Perintah Menjaga Salat pada Waktunya dan Hukum Salat Khauf.....	52
Hukum Wasiat kepada Istri dan Pemberian untuk Istri yang Dicerai	52
Ketetapan Ajal, Perintah Berperang, dan Anjuran Berinfak Untuknya	53
Kisah Talut Memimpin Bani Israil.....	53

JUZ 3

[55]

Perbedaan Keutamaan Para Nabi dan Perintah untuk Berinfak	55
Ayat Kursi	56
Tidak Ada Paksaan dalam Beragama	56
Kebangkitan Setelah Kematian	57
Pahala Menginfakkan Harta Benda di Jalan Allah.....	58
Perumpamaan Menginfakkan Harta Benda dengan Ikhlas.....	59
Menginfakkan Harta yang Baik	60
Etika Berinfak	60
Orang yang Berhak Menerima Sedekah	61
Harta Riba dan Bahayanya	61
Tanda Bukti dalam Transaksi	63
Pujian Allah dan Doa Orang Mukmin.....	64

3. ĀLI 'IMRĀN (KELUARGA IMRAN)	65
Al-Qur'an dan Kitab-Kitab Sebelumnya	65
Ayat-ayat Muḥkamāt dan Mutasyābihāt.....	66
Sebagian Ancaman Allah bagi Orang Kafir di Dunia dan Akhirat	66
Ancaman Kekalahan bagi Orang-orang Yahudi	67
Hakikat Kehidupan Dunia dan Pahala bagi Orang Bertakwa.....	67
Kriteria Orang yang Bertakwa	68
Keesaan Allah dan Kebenaran Islam	68
Celaan kepada Orang Kafir dan Ahlulkitab.....	69
Allah sebagai Pemilik Kekuasaan, Kemuliaan, dan Rezeki.....	69
Larangan Menjadikan Orang Kafir sebagai Wali.....	70
Ilmu Allah dan Amal Dihadirkan pada Hari Kiamat.....	70
Mengikuti Rasulullah sebagai Bukti Cinta kepada Allah.....	71
Orang-Orang Pilihan Allah	71
Kelahiran Maryam, Tumbuh Kembang, dan Karamahnya.....	71
Doa Nabi Zakaria dan Berita Gembira Kelahiran Yahya.....	72
Keutamaan Maryam dan Kabar Gembira Kelahiran Isa	73
Sifat-Sifat Nabi Isa, Mukjizat, dan Dakwahnya	74
Dukungan Kaum Hawari kepada Isa dan Upaya Yahudi untuk Membunuhnya	75
Kemuliaan Isa serta Balasan bagi Orang Kafir dan Mukmin.....	75
Keserupaan antara Penciptaan Isa dan Adam serta Ajakan untuk Mubalah tentang Isa	76
Tauhid sebagai Ajaran Para Nabi dan Pengakuan Yahudi dan Nasrani tentang Agama Nabi Ibrahim.....	76
Kedengkitan Orang Yahudi terhadap Umat Islam.....	77
Pengakuan atas Perilaku Baik Ahlulkitab dan Ancaman atas Keburukan Mereka.....	79
Kebohongan Ahlulkitab terhadap Para Nabi.....	80
Janji Para Rasul untuk Membenarkan Nabi Muhammad.....	80
Islam sebagai Agama yang Diridai Allah.....	80
Macam-Macam Orang Kafir dalam Hal Bertobat.....	81

JUZ 4

[82]

Kebajikan yang Sempurna.....	82
Bantahan terhadap Tuduhan Ahlulkitab tentang Makanan dan Kiblat	82
Keingkaran Ahlulkitab terhadap Agama Islam	83
Perintah untuk Beriman, Bertakwa, Berpegang Teguh pada Agama Allah, dan Berdakwah	83
Perbedaan Nasib Orang Mukmin dan Orang Kafir di Akhirat.....	85
Umat Islam sebagai Umat Terbaik	85
Kehinaan Ahlulkitab	85
Keutamaan Ahlulkitab yang Masuk Islam	86
Harta dan Anak Tidak Akan Dapat Menolong Seseorang di Akhirat	86
Larangan Menjadikan Orang Kafir sebagai Teman Kepercayaan.....	87
Perang Uhud	87
Larangan Riba	89
Sifat-Sifat Orang yang Bertakwa.....	89
Hikmah Kekalahan pada Perang Uhud.....	90
Menyikap Berita Wafatnya Rasulullah	91
Larangan Menaati Orang Kafir dan Penyebab Kekalahan pada Perang Uhud.....	92
Anugerah Allah pada Perang Uhud.....	93
Menanamkan Semangat Berjuang.....	94
Akhlak Rasulullah dan Sifat yang Harus Dimiliki Para Pemimpin	95
Rasulullah Terpelihara dari Sifat Tercela	95
Beberapa Sifat Orang Munafik.....	96
Pahala bagi Orang yang Mati Syahid.....	96

Keutamaan Para Syuhada	97
Allah Menenteramkan Hati Nabi Muhammad.....	98
Balasan terhadap Orang Kikir dan Pendusta.....	99
Ancaman Allah kepada Orang-Orang Musyrik	99
Kematian dan Cobaan Allah.....	100
Beberapa Keburukan Ahlulkitab	101
Sifat-Sifat Ululalbab.....	101
Kesenangan Sementara bagi Orang Kafir dan Kebahagiaan Abadi bagi Orang Mukmin.....	103
Sifat Baik Sebagian Ahlulkitab dan Perintah kepada Orang Mukmin.....	103

4. AN-NISĀ' (PEREMPUAN)	104
Perintah Bertakwa dan Mempererat Hubungan Silaturahmi.....	104
Poligami dan Kewajiban Berlaku Adil.....	104
Pengurusan Harta Anak Yatim	105
Pokok-Pokok Hukum Waris	105
Pembagian Harta Warisan	106
Hukuman bagi Orang yang Berzina.....	108
Ketentuan dalam Bertobat kepada Allah	108
Pergaulan dengan Istri	109
Perempuan-Perempuan yang Haram Dinikahi.....	109

JUZ 5 [110]

Syariat Allah tidak Melebihi Batas Kemampuan Manusia.....	111
Larangan Memakan Harta dengan Cara yang Batil	112
Penanggung Jawab Keluarga dan Ciri-Ciri Istri Salehah	113
Perintah Hanya Beribadah kepada Allah, Berbuat Baik kepada Manusia, dan Celaan bagi Orang yang Pelit	113
Allah Tidak Menzalimi Hamba-Nya	114
Pelajaran bagi Orang-Orang Beriman	114
Kesesatan Orang Yahudi Menyelewengkan Firman Allah, dan Penistaan Agama.....	115
Kaum Yahudi Merasa Suci dan Celaan Allah kepada Mereka.....	116
Sifat Pelit dan Dengki Orang Yahudi.....	117
Balasan Allah bagi Orang Kafir dan Orang Mukmin	117
Perintah Menunaikan Amanat dan Taat kepada Allah, Rasul, dan Ulilamri	118
Celaan bagi Orang yang Berpaling dari Al-Qur'an dan Orang Munafik.....	118
Rasul Diutus untuk Dipatuhi	119
Perintah Berhati-hati dari Musuh	120
Dorongan untuk Berjuang di Jalan Allah.....	120
Sikap Orang-Orang Munafik dalam Menghadapi Perang.....	121
Taat kepada Rasulullah dan Kebenaran Al-Qur'an	122
Janji Allah kepada Orang-Orang yang Berperang di Jalan-Nya	123
Cara Menghadapi Orang Munafik dan Dasar Hukum Suaka	123
Ketentuan Hukum tentang Pembunuhan Orang Mukmin	125
Larangan Membunuh Muslim dan Keutamaan Orang yang Berjihad	125
Hukum Berhijrah.....	126
Cara Mengqasar Salat saat Safar dan Perang.....	127
Sikap Adil dalam Menetapkan Hukum	128
Keharusan Tobat dari Perbuatan Dosa.....	129
Perlindungan Allah kepada Nabi Muhammad	129
Hakikat dan Hukum Perbutan Syirik	130
Pembalasan Sesuai dengan Perbuatan, Bukan Menurut Angan-Angan.....	131
Keharusan Menunaikan Hak-Hak Orang yang Lemah dan Cara Menyelesaikan Persoalan Rumah Tangga	132
Kekuasaan Allah di Langit dan di Bumi, dan Keharusan Bertakwa	133
Keharusan Berlaku Adil.....	134
Beberapa Keburukan Orang Munafik.....	134
Larangan Menjadikan Orang Kafir sebagai Teman Setia	136

JUZ 6

[137]

Perintah Berbuat Baik dan Tidak Membeda-bedakan Para Rasul.....	137
Hukuman bagi Kaum Yahudi atas Penyelewengan Ajaran Mereka	137
Allah Meneguhkan Nabi Muhammad sebagai Pembawa Ajaran-Nya	140
Pandangan Al-Qur'an tentang Nabi Isa	141
Masalah Kalālah	142

5. AL-MĀ'IDAH (HIDANGAN)..... 143

Hukum Terkait Binatang Ternak, Bulan Suci, dan Kesempurnaan Islam	143
Hukum Wudu, Mandi, dan Tayamum	145
Nikmat Islam dan Kewajiban Berlaku Adil	146
Pengingkaran Janji Orang-Orang Yahudi dan Nasrani	147
Kekufuran Yahudi dan Nasrani	148
Pembangkangan Bangsa Yahudi kepada Nabi Musa dan Akibatnya	149
Kisah Habil dan Qabil	150
Kewajiban Menghormati Kemanusiaan	151
Hukuman bagi Perusuh dan Pengacau Keamanan.....	152
Perintah Bertakwa, Mencari Wasilah, dan Berjihad	152
Hukuman bagi Pencuri.....	153
Sikap Orang Yahudi dan Munafik terhadap Hukum Allah	153
Nabi Isa dan Kitab Injil	155
Kewajiban Menjalankan Hukum Al-Qur'an.....	156
Larangan Menjadikan Orang Yahudi, Nasrani, dan Orang yang Memusuhi Islam sebagai Teman Setia	157
Kebencian Ahlulkitab kepada Orang Mukmin.....	158
Kutukan terhadap Orang Yahudi.....	159
Kewajiban Rasulullah Menyampaikan Ajaran Islam.....	160
Orang yang Menganggap Nabi Isa sebagai Tuhan Adalah Kafir	161
Larangan Berbuat Syirik dan Ekstrem dalam Beragama	162
Sebab-Sebab Kutukan Allah terhadap Orang Yahudi	162
Sikap Ahlulkitab kepada Orang Mukmin	163

JUZ 7

[163]

Larangan Mengubah Hukum Allah dan Melampaui Batas.....	164
Perintah Menjauhi Setan	165
Ujian bagi Orang yang sedang Berihram.....	165
Penjelasan Al-Qur'an tentang Kaum Kafir Makkah yang Membuat-buat Kedustaan kepada Allah	167
Saksi dalam Berwasiat	168
Beberapa Kisah tentang Nabi Isa	169
Nabi Isa tidak Mengajarkan Trinitas.....	171

6. AL-AN'ĀM (BINATANG TERNAK) 172

Allah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui	172
Bukti Kebenaran Ajaran Rasul dan Penolakan Orang Kafir	174
Kebohongan Orang Kafir.....	175
Hukuman bagi Orang yang Mengingkari Ajaran Allah	177
Kesempurnaan Ilmu Allah dan Bukti Kebenarannya	178
Kekuasaan Allah dan Ketentuan-Nya	180
Tuntunan Menghadapi Masyarakat	180
Sikap Muslim terhadap Ajakan Orang Musyrik.....	182
Allah yang Maha Mengetahui Hal Gaib	182

Bukti Kebesaran Allah dan Kasih Sayang-Nya	183
Bukti-Bukti Kebesaran dan Kasih Sayang Allah kepada Hamba-Nya	183
Perintah Meninggalkan Orang yang Memperolok Agama Allah	184
Ajaran Tauhid Nabi Ibrahim kepada Kaumnya	186
Pengingkaran terhadap Agama Tauhid yang Berupa Pengingkaran Orang Yahudi terhadap Al-Qur'an.....	188
Kebenaran Wahyu dan Akibat Dusta terhadap Allah.....	189
Bukti Keesaan Allah dan Kekuasaan-Nya	190
Syirik sebagai Penyelewengan Fitrah	191
Perintah Mengikuti Wahyu dan Larangan Memaki Sembahan Selain Allah	192

JUZ 8

[193]

Keengganan Orang Musyrik untuk Beriman	193
Musuh Para Nabi	193
Allah Sebenar-Benar Hakim	194
Kesempurnaan Kandungan Al-Qur'an.....	194
Perselisihan tentang Kehalalan dan Keharaman Makanan	194
Hak Allah Menunjuk Seseorang Menjadi Nabi	196
Islam sebagai Jalan Hidup yang Lurus	196
Nasib Orang Zalim di Akhirat	196
Nikmat Allah kepada Umat Manusia	199
Makanan yang Diharamkan atas Kaum Muslim dan Yahudi	200
Agama Islam sebagai Agama Para Nabi Terdahulu	202
Anugerah Allah dan Sikap Muslim dalam Beragama	203
Kenikmatan sebagai Cobaan	204

7. AL-A'RĀF (TEMPAT TERTINGGI) 205

Perintah Mengamalkan Al-Qur'an dan Sanksi Mengingkarinya	205
Timbangan Amal pada Hari Kiamat	206
Keengganan Iblis untuk Bersujud kepada Adam.....	206
Godaan Setan dan Akibatnya.....	207
Peringatan Allah terhadap Godaan Setan.....	208
Kegagalan dan Kelemahan Kaum Musyrik	209
Adab Berpakaian dalam Beribadah serta Makan dan Minum	209
Akibat Menerima atau Menolak Para Rasul.....	210
Balasan bagi Orang Kafir dan Mukmin.....	211
Penghuni al-A'rāf.....	212
Permintaan Penghuni Neraka kepada Penghuni Surga	213
Al-Qur'an sebagai Petunjuk dan Rahmat bagi Orang Beriman	214
Etika Berdoa kepada Allah	214
Kisah Nabi Nuh Bersama Kaumnya	215
Kisah Nabi Hud bersama Umatnya	216
Kisah Nabi Saleh bersama Kaumnya	217
Kisah Nabi Lut bersama Kaumnya.....	219
Kisah Nabi Syu'aib bersama Kaumnya	219

JUZ 9

[220]

Ketegaran Nabi Syu'aib Menghadapi Ancaman Kaumnya	220
Hukuman Allah bagi Kaum Nabi Syu'aib	221
Penderitaan dan Kebahagiaan sebagai Ujian Allah.....	221
Keberuntungan bagi Orang Mukmin dan Ancaman bagi Pendurhaka.....	221
Akhir Kisah Umat Para Nabi Terdahulu	222
Kisah Nabi Musa, Fir'aun dan Bani Israil.....	223

Permintaan Fir'aun atas Bukti Kerasulan Nabi Musa	223
Kelicikan Para Pemuka Kaum Fir'aun	223
Kekalahan Ahli Sihir Fir'aun dan Pernyataan Iman Mereka	224
Kemurkaan Fir'aun kepada Para Pesihir dan Jawaban Mereka	225
Hasutan Para Pembesar Kaum Fir'aun dan Tanggapan Nabi Musa	225
Azab Allah kepada Fir'aun dan Kaumnya	226
Hukuman Terakhir bagi Fir'aun dan Kaumnya	226
Nikmat Allah kepada Bani Israil	227
Sikap Bani Israil setelah Terbebas dari Penindasan Fir'aun	227
Peristiwa Nabi Musa Menerima Taurat	228
Akibat Takabur dan Mendustakan Ayat-Ayat Allah	229
Bani Israil Menyembah Patung Anak Sapi	230
Sikap Nabi Musa terhadap Kesesatan Kaumnya	230
Ampunan Allah bagi Bani Israil yang Bertobat	231
Berita Kerasulan Nabi Muhammad Dalam Taurat dan Injil	231
Kerasulan Nabi Muhammad Bersifat Universal	233
Nikmat Allah kepada Bani Israil dan Pengingkaran Mereka	233
Balasan bagi Orang Yahudi yang Ingkar dan Taat kepada Allah	235
Tauhid sebagai Fitrah Manusia	236
Perumpamaan bagi Orang yang Mendustakan Ayat-Ayat Allah	237
Sifat-Sifat Penghuni Neraka	237
Asmaulhusna (Nama-Nama Allah yang Terbaik)	238
Akibat dari Sikap Mendustakan Ayat-Ayat Allah	238
Hanya Allah yang Mengetahui Datangnya Hari Kiamat	239
Asal-Usul Kejadian Manusia dan Perkembangan Keyakinannya	240
Berhala Tidak Layak Disembah	241
Pentingnya Sikap Santun dalam Berdakwah	241
Adab Mendengarkan Al-Qur'an dan Berzikir	242
8. AL-ANFĀL (RAMPASAN PERANG)	243
Harta Rampasan Perang sebagai Milik Allah dan Rasul	243
Sifat-Sifat Orang Mukmin	243
Keengganan Sebagian Orang Mukmin Untuk Pergi ke Perang Badar	243
Pertolongan Allah kepada Kaum Muslim dalam Perang Badar	244
Larangan Melarikan Diri dari Medan Tempur	245
Larangan Berpaling dari Perintah Allah dan Rasul-Nya	246
Kewajiban Memenuhi Seruan Allah dan Rasul-Nya	247
Larangan Berkhianat dan Perintah Bertakwa	248
Tipu Daya Kaum Musyrik terhadap Nabi	248
Ancaman untuk Orang Munafik dan Perintah Memelihara Agama	249
JUZ 10	
[250]	
Ketentuan Pembagian Ganimah	250
Peristiwa Perang Badar	250
Etika Berperang	251
Janji Setan kepada Kaum Musyrik dan Ejekan Kaum Munafik kepada Kaum Mukmin pada Perang Badar	252
Kondisi Sekarat Kaum Musyrik dan Munafik	252
Pengkhianatan Yahudi Bani Quraizah	253
Membangun Kekuatan dalam Menghadapi Musuh Islam	254
Seruan Perdamaian dan Kewaspadaan	254
Ketentuan Hukum tentang Tawanan Perang	255
Peristiwa Hijrah sebagai Ujian Keimanan	256
9. AT-TAUBAH (PENGAMPUNAN)	257

Pengingkaran Perjanjian oleh Kaum Musyrik dan Konsekuensinya	257
Perintah Memerangi Kaum Musyrik Makkah.....	258
Orang-Orang Kafir yang Perlu Dilindungi	258
Alasan Pembatalan Perjanjian dengan Kaum Musyrik Makkah	259
Alasan Pembeneran untuk Memerangi Orang Kafir	260
Ujian Keimanan.....	260
Orang yang Berhak Memakmurkan Masjid	260
Larangan Menjadikan Orang yang Memusuhi Islam sebagai Waliy	261
Pertolongan Allah di Berbagai Medan Perang	262
Larangan Masuk Masjidilharam bagi Kaum Musyrik	262
Alasan Perang dengan Ahlulkitab	263
Keyakinan Kaum Yahudi dan Nasrani.....	263
Keunggulan Islam dari Agama Lain	264
Bulan-bulan yang Dihormati dan Perintah Memerangi Kaum Musyrik	264
Perintah Berjihad dan Kisah Perang Tabuk	265
Reaksi Kaum Munafik terhadap Perintah Perang.....	266
Sifat Orang Munafik yang Suka Mengadu Domba	267
Sifat Orang Munafik yang Suka Berpura-pura dan Dengki kepada Kaum Muslim	267
Balasan Kemunafikan di Dunia dan Akhirat	268
Delapan Pihak Penerima Zakat	269
Perilaku Buruk Kaum Munafik dan Ancaman Atasnya	270
Perilaku Baik Kaum Mukmin dan Balasannya	272
Jihad Melawan Orang-Orang Kafir dan Munafik.....	272
Kebohongan dan Ingkar Janji Orang Munafik	273
Celaan Orang-Orang Munafik terhadap Orang-Orang Mukmin.....	273
Sikap Kaum Munafik pada Perang Tabuk	274
Perbandingan antara Sikap Para Tokoh Munafik dengan Sikap Rasul dan Kaum Mukmin terhadap Perintah Jihad	275
Kemunafikan Kaum Arab Badui	276
Pihak-Pihak yang Diizinkan untuk Tidak Ikut Berjihad	276

JUZ 11

[277]

Menghadapi Sikap Buruk Orang Munafik	277
Beberapa Golongan Manusia.....	278
Faedah Sedekah dan Keharusan Memungut Zakat.....	279
Orang-Orang yang Menunggu Keputusan Allah	279
Niat sebagai Penentu Amal Perbuatan Manusia.....	279
Penghargaan Allah bagi Para Pejuang.....	280
Larangan Memintakan Ampunan bagi Kaum Musyrik	281
Kekuasaan dan Kasih Sayang Allah	282
Kewajiban Berjuang	282
Kewajiban Mendalami Ilmu Agama	283
Tuntutan Allah dalam Berperang	283
Sikap Orang Munafik terhadap Al-Qur'an.....	283
Sifat Mulia Rasulullah	284

10.YŪNUS (YUNUS)..... 285

Allah Mengatur Semua Urusan.....	285
Bukti Hari Kebangkitan dan Balasan atas Perbuatan Manusia	285
Alam Semesta Membuktikan Kekuasaan Allah	286
Balasan Keingkaran dan Pahala Keimanan.....	286
Karakter Manusia.....	287
Kehancuran Umat Terdahulu dan Pelajaran yang Dapat Diambil	287
Sikap Orang Musyrik terhadap Al-Qur'an	288

Bentuk Syirik pada Zaman Jahiliyah	288
Manusia pada Mulanya Satu Akidah	289
Permintaan Orang Musyrik akan Tanda-Tanda Kekuasaan Allah	289
Sikap Manusia dalam Menghadapi Nikmat dan Bencana	289
Perumpamaan Kehidupan Duniawi	290
Seruan Allah agar Manusia Hidup Bahagia	290
Ancaman bagi Orang yang Menyekutukan Allah	291
Bukti Kekuasaan Allah yang Menggugurkan Kepercayaan Orang Musyrik	291
Jaminan Allah tentang Kemurnian Al-Qur'an	292
Sikap Orang Musyrik terhadap Al-Qur'an	293
Ancaman terhadap Orang yang Mendustakan Al-Qur'an	294
Penyesalan Manusia di Akhirat	295
Bantahan terhadap Orang Musyrik yang Mengingkari Kebenaran Wahyu	296
Semua Perbuatan Manusia Berada dalam Pengawasan Allah	296
Orang yang Beriman dan Bertakwa sebagai Wali Allah	296
Allah sebagai Pemilik Segala Sesuatu	297
Bukti Keesaan Allah	297
Pelajaran dari Kisah Nabi Nuh	298
Kisah Nabi Musa dan Bani Israil di Mesir	299
Tantangan Fir'aun kepada Nabi Musa	299
Sebagian Bani Israil Beriman kepada Nabi Musa	300
Kutukan Nabi Musa atas Fir'aun dan Pengikutnya	300
Kehancuran Fir'aun dan Bala Tentaranya	301
Larangan Meragukan dan Mendustakan Al-Qur'an	301
Larangan Memaksa Orang untuk Beriman	302
Perintah untuk Mengamati Ciptaan Allah	302
Seruan untuk Beribadah hanya kepada Allah	303

JUZ 12

[305]

11. HŪD (HUD)	304
Perintah Beribadah hanya kepada Allah	304
Bukti-Bukti Kekuasaan Allah	305
Perilaku Manusia	306
Bukti Kebenaran Wahyu	306
Balasan bagi Orang yang Hanya Mencari Kehidupan Duniawi	307
Perbedaan antara Orang yang Beriman dengan yang Ingkar kepada Al-Qur'an	307
Balasan Amal Orang Kafr dan Orang Beriman	307
Kisah Nabi Nuh	309
Jawaban Nabi Nuh atas Bantahan Kaumnya	309
Tantangan Kaum Nuh untuk Segera Mendatangkan Azab	310
Nabi Nuh dan Pembuatan Kapal	310
Nasib Putra Nabi Nuh	311
Akhir Kisah Nabi Nuh	313
Kisah Nabi Hud	313
Sikap Nabi Hud ketika Menghadapi Tantangan Kaumnya	313
Akibat Pembangkangan Kaum Nabi Hud	314
Kisah Nabi Saleh dengan Kaumnya	315
Unta sebagai Mukjizat Nabi Saleh	315
Kisah Nabi Ibrahim ketika Didatangi Malaikat	316
Kisah Nabi Lut dengan Kaumnya	317
Balasan terhadap Kaum Nabi Lut	318
Kisah Nabi Syu'aib dengan Kaumnya	319
Bantahan Kaum Nabi Syu'aib dan Jawabannya	319
Azab Allah kepada Kaum Madyan	320

Kisah Nabi Musa dan Fir'aun	321
Pelajaran dari Kisah Para Nabi	321
Pelajaran dari Kisah Para Nabi tentang Azab di Akhirat	322
Akibat Perselisihan tentang Kitab Taurat	323
Istikamah terhadap Perintah Allah	323
Salat sebagai Penghapus Dosa	324
Sebab Kehancuran Umat Terdahulu	324
Kisah Para Rasul Memperteguh Pendirian Nabi Muhammad	324
12. YŪSUF (YUSUF)	325
Kisah Terbaik dari Nabi Yusuf	325
Mimpi Nabi Yusuf	325
Sikap Saudara Nabi Yusuf terhadapnya	326
Bujukan Saudara Nabi Yusuf terhadap Ayahnya	327
Peristiwa Dimasukkannya Nabi Yusuf ke Dalam Sumur	327
Peristiwa Ditemukannya Nabi Yusuf oleh Kafilah yang Menjualnya dengan Harga Murah	328
Pemuliaan Nabi Yusuf di Rumah Al-Aziz	328
Godaan dan Bujuk Rayu Istri Al-Aziz terhadap Nabi Yusuf	329
Bukti bahwa Nabi Yusuf Tidak Bersalah	329
Tersebarnya Berita tentang Istri Al-Aziz	330
Kisah Nabi Yusuf dalam Penjara	331
Ajakan Nabi Yusuf terhadap Agama Tauhid	332
Takwil Mimpi oleh Nabi Yusuf	332
Takwil Nabi Yusuf tentang Mimpi Raja	332
Pembebasan Nabi Yusuf dari Penjara	333

JUZ 13

[334]

Diangkatnya Nabi Yusuf Menjadi Pejabat Kerajaan	334
Pertemuan Nabi Yusuf dengan Saudara-Saudaranya	335
Nabi Yusuf dan Bunyamin	335
Titah Nabi Ya'qub kepada Anak-Anaknya	337
Pertemuan Nabi Yusuf dan Bunyamin	337
Kesabaran Nabi Ya'qub	339
Penyelidikan tentang Keberadaan Yusuf dan Bunyamin	340
Keberangkatan Keluarga Besar Nabi Ya'qub ke Mesir	342
Pelajaran dari Kisah Nabi Yusuf	342
Tidak Adanya Imbalan bagi Nabi dan Rasul atas Dakwah Mereka	343
Peringatan akan Datangnya Siksaan secara Tiba-Tiba	343
Makna Pengutusan Para Nabi dan Rasul	343
13. AR-RA'D (GURUH)	344
Kekuasaan Allah atas Langit dan Bumi	344
Allah Tidak Mengubah Nasib Suatu Kaum yang Berpangku Tangan	346
Fenomena Kilat dan Guruh	346
Hanya kepada Allah Ibadah Ditujukan	347
Hanya Allah yang Layak sebagai Tuhan	347
Balasan bagi Orang yang Memenuhi Seruan Allah	348
Perbandingan antara Orang yang Tahu Kebenaran dan yang Tidak Mengetahuinya	348
Ciri-Ciri Orang yang Diberi Petunjuk	349
Misi Nabi Muhammad sebagai Penyampai Al-Qur'an	350
Pengawasan Allah terhadap Orang-Orang Kafir	351
Gambaran Surga bagi Orang yang Bertakwa	351
Tugas Rasul sebagai Penyampai Kebenaran	351

14. IBRĀHĪM (IBRAHIM)	353
Tugas Rasul Hanya sebagai Penyampai Kebenaran.....	353
Bersyukur Atas Nikmat Allah	354
Pelajaran dari Kisah Kaum Nabi Nuh, 'Ad, dan Samud	355
Para Nabi dan Rasul Diusir dari Negeri Mereka.....	356
Para Rasul Memohon Kemenangan.....	356
Amal Perbuatan Orang Kafir Seperti Abu	357
Allah Menciptakan Langit dan Bumi dengan Benar.....	357
Perumpamaan Kalimat yang Baik dan yang Buruk	358
Allah tidak Bertindak Sewenang-Wenang	359
Doa Nabi Ibrahim.....	360
Allah tidak Pernah Lengah dari Perbuatan Orang Zalim	361
15. AL-ĤIJR (HIJR)	362
Pembangkangan Orang Kafir terhadap Rasul-Rasul Allah.....	363

JUZ 14 [363]

Penciptaan Alam Semesta sebagai Bukti Kekuasaan Allah	364
Penciptaan Manusia dan Jin serta Pembangkangan Iblis	365
Berbagai Kenikmatan Surga	367
Kisah Nabi Ibrahim dan Tamunya	367
Kisah Nabi Lut dan Kaumnya	368
Kisah Penduduk Aikah	370
Kisah Kaum Samud	370
Anugerah Allah kepada Nabi Muhammad.....	371
16. AN-NAĤL (LEBAH).....	372
Kebenaran Wahyu	372
Kekuasaan Allah di Alam Semesta dan Karunia-Nya yang Tidak Terhingga	373
Dampak Ketakaburan	375
Pembuat Makar dan Kehancuran	375
Balasan bagi Orang yang Bertakwa	376
Kebinasaaan Manusia karena Ulah Sendiri	377
Tugas Rasul sebagai Penerang Kebenaran	377
Hijrah untuk Membela Agama Allah.....	378
Kewenangan Allah Mengutus Nabi dan Rasul	378
Larangan Syirik dan Kufur Nikmat	379
Anggapan dan Perbuatan Orang Musyrik yang Tercela	380
Kasih Sayang Allah dan Tipu Daya Setan.....	381
Bukti Kekuasaan Allah di Alam Semesta	382
Pelajaran dari Kehidupan Manusia	382
Tamsil Orang Mukmin dan Orang Kafir.....	383
Luasnya Ilmu Allah.....	384
Kesaksian Rasul atas Umatnya di Hari Kiamat	385
Perintah Berbuat Baik dan Menepati Janji	386
Larangan Mengingkari Janji dan Sumpah	387
Menjaga Diri dari Godaan Setan.....	387
Ketentuan Allah Lebih Bermanfaat bagi Manusia	388
Orang yang Tidak Memperoleh Hidayah	388
Balasan bagi Orang yang Kufur Nikmat	389
Makanan Halal dan Haram	390
Nabi Ibrahim Manusia Teladan.....	391
Prinsip-Prinsip Dakwah.....	391

JUZ 15

[392]

17. AL-ISRĀ' (MEMPERJALANKAN DI MALAM HARI).....	392
Peristiwa Isra dan Penghormatan kepada Nabi Muhammad	392
Penghormatan kepada Nabi Musa dan Kehancuran Bani Israil karena Tidak Mengikuti Ajaran Taurat	392
Al-Qur'an sebagai Petunjuk ke Jalan yang Benar	394
Ketergesa-gesaan Orang Kafir untuk Mendapatkan Azab	394
Penciptaan Malam dan Siang sebagai Tanda Kebesaran Allah	394
Setiap Orang Memetik Buah Perbuatannya Sendiri	394
Cara Allah Menghancurkan Suatu Kaum	395
Pengejar Dunia dan Pengejar Akhirat	395
Beberapa Etika Pergaulan	396
Sanggahan terhadap Orang-Orang yang Mempersekutukan Allah	398
Orang-Orang Kafir Tidak Dapat Memahami Al-Qur'an	399
Cara Membantah Keingkaran Kaum Musyrik	400
Mukjizat yang Diingkari akan Melahirkan Azab Allah	401
Permusuhan Iblis terhadap Adam dan Keturunannya	402
Nikmat Allah di Dunia dan Beberapa Kejadian pada Hari Kiamat	403
Kegagalan Melawan Nabi Muhammad.....	404
Petunjuk-Petunjuk Allah dalam Menghadapi Tantangan.....	404
Tantangan untuk Menandingi Al-Qur'an	406
Tantangan Orang-Orang Kafir terhadap Nabi Muhammad untuk Mendatangkan Mukjizat.....	406
Keingkaran Orang-Orang Kafir terhadap Manusia sebagai Utusan dan Hari Kebangkitan serta Bantahan terhadapnya	407
Pengalaman Nabi Musa dalam Berdakwah sebagai Pelipur Hati Nabi Muhammad.....	408
Tujuan Diturunkannya Al-Qur'an	409
Berdoa dengan Asmaulhusna	409
 18. AL-KAHF (GUA)	 410
Perihal Diutusnya Nabi Muhammad Membawa Al-Qur'an	410
Larangan Berlebihan dalam Bersedih Hati	411
Kisah Ashabulkahfi.....	411
Keajaiban di Dalam Gua.....	412
Membangunkan Ashabulkahfi.....	413
Penemuan Ashabulkahfi oleh Penduduk Negeri	414
Berselisih tentang Jumlah Ashabulkahfi	414
Perlunya Mengucapkan Insyaallah	414
Meneruskan Kisah Ashabulkahfi.....	415
Perhatian kepada Para Pengikut yang Tidak Terpandang	415
Perumpamaan bagi Kehidupan Dunia dan Orang yang Tertipu olehnya	416
Beberapa Kejadian pada Hari Kiamat	418
Kedurhakaan Iblis dan Kedudukannya sebagai Musuh.....	419
Akibat tidak Mengindahkan Al-Qur'an	420
Kisah Nabi Musa Mencari Ilmu.....	421
Kisah Pertemuan Nabi Musa dengan Nabi Khidir	422
Kisah Nabi Khidir	422

JUZ 16

[423]

Tindakan Nabi Khidir Menegakkan Dinding yang Hampir Roboh	423
Hikmah dan Rahasia Perbuatan Khidir	424
Kisah Zulqarnain	424
Kisah Zulqarnain dengan Ya'juj dan Ma'juj	425
Azab bagi Orang Kafir	426

Pahala bagi Orang yang Beriman dan Beramal Saleh	427
Luasnya Ilmu Allah	427
19. MARYAM (MARYAM)	428
Doa Nabi Zakaria agar Dikaruniai Keturunan	428
Penetapan Yahya sebagai Nabi	429
Kehamilan Maryam	430
Kelahiran Isa bin Maryam	431
Tuduhan Buruk kepada Maryam dan Pembelaan Isa	431
Nabi Isa Bukan Putra Allah	432
Kisah Nabi Ibrahim	433
Nabi Musa sebagai Nabi dan Rasul Pilihan	434
Kedudukan Nabi Ismail dan Tugas Mulianya	434
Kemuliaan Nabi Idris	435
Sifat-Sifat para Nabi dan Rasul	435
Generasi yang Baik dan Generasi yang Buruk	435
Semuanya Milik Allah	436
Semua Manusia akan Menerima Balasan Perbuatannya di Akhirat	436
Tanggapan Orang Kafir terhadap Ajakan Kebaikan	437
Tanggapan terhadap Keingkaran Orang Kafir	437
Tidak ada Penolong di Akhirat Selain Allah	438
Tuhan tidak Mempunyai Anak	438
Kasih Sayang Allah terhadap Orang Beriman dan Beramal Saleh	439
20. ṬĀHĀ (TAHA)	440
Fungsi Al-Qur'an sebagai Peringatan	440
Allah Bersemayam di Atas 'Arasy	440
Kisah Nabi Musa dan Mukjizatnya	440
Kisah Nabi Musa, Harun, Ibunda Musa, dan Fir'aun	442
Bani Israil dan Nikmat Allah yang Diterimanya	448
Kisah Samiri dan Patung Anak Sapi	449
Fenomena Hari Kiamat	452
Al-Qur'an sebagai Pengajaran	453
Kisah Nabi Adam dan Tipu Daya Iblis	453
Balasan bagi Orang yang Melampaui Batas	455
Perilaku terhadap Harta dan Keluarga	455
Permintaan Kaum Musyrikin agar Nabi Mendatangkan Mukjizat	456
JUZ 17 [456]	
21. AL-ANBIYĀ' (PARA NABI)	456
Kelalaian Manusia terhadap Hari Kiamat	456
Cara Allah Membinasakan Orang Kafir	458
Tujuan Penciptaan Alam	458
Bukti-Bukti Kesesatan Kaum Musyrik	459
Fenomena Alam sebagai Bukti Kekuasaan Allah	460
Kehidupan di Dunia Tidak Kekal	461
Watak dan Perilaku Manusia	461
Ketentuan Allah Tidak Dapat Ditolak	462
Keadilan Allah	462
Peristiwa Nabi Musa dan Harun mendapat Al-Furqan	463
Sikap Nabi Ibrahim terhadap Tradisi Penyembahan Patung	463
Nabi Ibrahim Menghancurkan Berhala	464
Kenikmatan yang Dianugerahkan kepada Nabi Ibrahim setelah Cobaan	465
Kisah Nabi Lut dan Nabi Nuh	465
Kisah Nabi Daud dan Nabi Sulaiman	466

Kisah Nabi Ayub.....	467
Kisah Nabi Ismail, Nabi Idris, dan Nabi Zulkifli.....	467
Kisah Nabi Yunus	467
Kisah Nabi Zakaria, Nabi Yahya, dan Maryam.....	468
Agama Tauhid	468
Keadaan Orang Musyrik dan Orang Mukmin di Akhirat	469
Orang yang Berhak Mewarisi Bumi Allah	470
Keesaan Allah	470

22. AL-HAJJ (HAJI).....	471
Kedahsyatan Hari Kiamat.....	471
Hukuman terhadap Orang yang Mengingkari Allah	472
Beragama tanpa Penuh Keyakinan	473
Tantangan kepada Orang Kafir untuk Menghentikan Kemajuan Islam	473
Keputusan Allah yang Adil di Akhirat untuk Pemeluk Agama yang Diridai-Nya.....	474
Azab bagi Orang Kafir karena Kekafirannya dan Pahala bagi Orang Beriman karena Keimanannya	474
Kemuliaan Masjidilharam	475
Kewajiban Berhaji dan Manfaatnya.....	475
Perintah Mengagungkan Syiar Allah	476
Hikmah Pensyariatan Hadyu dan Kurban	477
Tujuan dan Tata Cara Berkurban.....	477
Izin Berperang bagi Orang-Orang Beriman	478
Kisah Para Nabi Terdahulu yang Juga Menghadapi Orang-Orang Kafir	478
Tugas Pokok Rasul.....	479
Berbagai Upaya Mendustakan Rasul	480
Balasan bagi Orang yang Meninggal Ketika Hijrah di Jalan Allah.....	481
Fenomena Alam sebagai Bukti Kekuasaan Allah	481
Tanda-Tanda Orang yang Kufur.....	482
Perintah Berjuang di Jalan Allah	483

JUZ 18

[484]

23. AL-MU'MINŪN (ORANG-ORANG MUKMIN)	484
Ciri-Ciri Mukmin.....	484
Proses Kejadian Manusia	485
Tanda-Tanda Kekuasaan Allah	485
Hewan Ternak sebagai Nikmat Allah yang Wajib Disyukuri	486
Kisah Nabi Nuh	486
Kisah Nabi Hud	487
Kisah Kaum Nabi Saleh, Lut, dan Syu'aib	489
Kisah Nabi Musa dan Harun	489
Kisah Nabi Isa.....	489
Kesatuan Agama yang Dibawa Para Rasul	490
Sifat-Sifat Muslim yang Ikhlas.....	490
Kewajiban Menjalankan Agama Sebatas Kemampuan.....	491
Teguran Keras kepada Orang-Orang Kafir	491
Ancaman Azab untuk Orang Kafir.....	492
Dalil-Dalil tentang Kekuasaan Allah	493
Keingkaran Orang-Orang Kafir terhadap Hari Kebangkitan	493
Sanggahan terhadap Pendirian Orang Kafir tentang Hari Kebangkitan	493
Sanggahan terhadap Orang Kafir bahwa Allah Mempunyai Anak dan Sekutu	494
Doa yang Allah Ajarkan kepada Nabi Muhammad	494
Kedahsyatan Hari Kiamat.....	495
Penciptaan Manusia oleh Allah dengan Sungguh-Sungguh	496

24. AN-NŪR (CAHAYA)	497
Kewajiban Menjalankan Hukum-Hukum Allah	497
Zina dan Hukumannya	497
Hukuman Menuduh Orang Berzina	498
Hukum Li'ān	498
Peristiwa Ḥadīṣ al-Ifk	499
Tersebarnya Berita Bohong dan Cara Menghentikannya	499
Muslihat Setan dalam Penyebaran Berita Bohong	500
Larangan Bersumpah untuk Tidak Membantu Kerabat karena Berbuat Salah	501
Laknat bagi Penuduh Wanita Baik-Baik	501
Bebasnya Aisyah dari Tuduhan Keji	501
Tata Krama Memasuki Rumah Orang Lain	502
Tata Krama Pergaulan Laki-laki dan Perempuan	502
Perintah untuk Menikah	503
Allah Pemberi Cahaya Langit dan Bumi	504
Orang yang Mendapat Pancaran Nur Ilahi	504
Orang yang Tidak Memperoleh Pancaran Nur Ilahi	505
Dalil-Dalil Kekuasaan Allah	505
Perbedaan antara Sikap Orang Munafik dan Orang Mukmin	506
Janji Kekuasaan dari Allah kepada Orang yang Beriman dan Beramal Saleh	508
Tata Krama Pergaulan dalam Rumah Tangga	508
Izin bagi Orang Cacat untuk Makan di Rumah Kerabatnya	509
Tata Krama Pergaulan Orang Mukmin dengan Rasulullah	510
25. AL-FURQĀN (PEMBEDA)	511
Fungsi Al-Qur'an sebagai Peringatan	511
Celaan terhadap Orang Kafir dan Sembahannya	511
Tuduhan Orang Kafir terhadap Al-Qur'an	511
Keraguan Orang Kafir terhadap Risalah Nabi Muhammad	512
Kecaman Allah terhadap Keraguan Orang Kafir	512
Dialog Allah dengan Sembahan Orang Kafir pada Hari Kiamat	513
Sifat Manusia Biasa pada Diri Para Rasul	514

JUZ 19

[514]

Pembangkitan Orang Kafir dan Akibatnya	514
Tempat Tinggal Penghuni Surga	515
Keadaan Hari Kiamat dan Angan-Angan Orang Zalim	515
Pengaduan Rasulullah tentang Para Penentangannya	515
Hikmah Diturunkannya Al-Qur'an secara Berangsur-angsur dan Sanggahan terhadap Orang Kafir, serta Akhir Perjalanan Hidup Mereka	516
Pelajaran dari Nasib Buruk Umat Para Nabi Terdahulu	516
Ejekan Orang Kafir terhadap Rasulullah dan Penuhanan Hawa Nafsu	517
Tanda-Tanda Kebesaran Allah di Alam Semesta	517
Risalah Nabi Muhammad untuk Seluruh Manusia dan Gugahan tentang Sebagian Nikmat Allah	518
Kebodohan Orang-Orang Musyrik	519
Tugas Nabi Muhammad dan Perintah untuk Bertawakal	519
Celaan Allah kepada Orang Musyrik	520
Bukti Kebesaran Allah di Langit dan Pergantian Siang dan Malam	520
Sifat-Sifat 'Ibādurrahīmān	520
Pahala bagi 'Ibādurrahīmān	521
26. ASY-SYU'ARĀ' (PARA PENYAIR)	522
Orang-Orang Kafir Berpaling dari Al-Qur'an	522

Kisah Nabi Musa dan Fir'aun	523
Perang Tanding antara Nabi Musa dan Para Penyihir	526
Ancaman Fir'aun kepada Para Penyihir yang Menjadi Beriman	526
Keluarnya Bani Israil dari Mesir	527
Kejaran Tentara Fir'aun terhadap Bani Israil dan Penenggelamannya oleh Allah.....	528
Kisah Nabi Ibrahim dan Kaumnya	529
Nasib Orang-Orang yang Bertakwa dan yang Sesat pada Hari Kiamat	530
Kisah Nabi Nuh dan Kaumnya.....	531
Dakwah Nabi Hud kepada Kaum 'Ad	533
Dakwah Nabi Saleh kepada Kaum Samud	534
Dakwah Nabi Lut kepada Kaumnya	535
Dakwah Nabi Syu'aib kepada Penduduk Aikah (Madyan)	537
Turunnya Al-Qur'an sebagaimana Telah Disebutkan di Dalam Kitab-Kitab Terdahulu.....	538
Sikap Para Pendurhaka yang Tetap Tidak Beriman sampai Mereka Melihat Azab.....	539
Turunnya Al-Qur'an yang Dibawa oleh Jibril	539
Perintah untuk Mendakwahi Kaum Kerabat.....	540
Orang-Orang yang Terbius oleh Godaan Setan	540
Pandangan Al-Qur'an tentang Penyair.....	540
27. AN-NAML (SEMUT)	541
Al-Qur'an sebagai Petunjuk dan Berita Gembira bagi Orang Mukmin dan Peringatan bagi Orang Kafir...541	
Mukjizat Nabi Musa dan Peningkaran Fir'aun terhadapnya	542
Kisah Nabi Daud dan Nabi Sulaiman	543
Kisah Nabi Sulaiman, Burung Hudhud, dan Ratu Balqis	544
Kehancuran Kaum Samud.....	547
Kisah Kaum Nabi Lut.....	549
JUZ 20	
[549]	
Bukti-Bukti Kekuasaan dan Keesaan Allah.....	549
Pengetahuan Allah terhadap Hal-Hal Gaib	551
Keingkaran Orang Kafir terhadap Hari Kebangkitan	551
Peran Al-Qur'an dan Nabi Muhammad dalam Menghadapi Perselisihan di Kalangan Bani Israil dan Manusia.....	552
Kedadaan pada Hari Kiamat	552
28. AL-QAŞAŞ (KISAH-KISAH)	554
Kisah Nabi Musa dan Fir'aun serta Kehendak Allah atas Bani Israil	555
Musa yang Diasuh Istri Fir'aun	555
Pembunuhan Seorang Laki-Laki Mesir oleh Musa secara Tidak Sengaja	557
Kepergian Musa ke Madyan	558
Kembalinya Nabi Musa ke Mesir dan Turunnya Wahyu	559
Diangkatnya Harun Menjadi Nabi dan Dakwahnya kepada Fir'aun bersama Musa	560
Kesombongan Fir'aun dan Akibatnya serta Anugerah Allah untuk Musa.....	561
Bukti Kebenaran Nabi Muhammad dalam Pengetahuannya tentang Nabi Musa	562
Pembangkangan Orang Kafir dan Jawabannya	563
Berimannya Sebagian Ahlulkitab setelah Mendengar Al-Qur'an.....	564
Hanya Allah yang Dapat Memberi Hidayah	564
Kehancuran Negeri karena Mendustakan Ajaran Rasul.....	565
Kenikmatan Duniawi Hanya Sementara	565
Kedadaan Orang Musyrik dan Sembahannya yang Saling Berlepas Diri di Akhirat	566
Hanya Allah yang Berhak Menentukan Sesuatu	566
Allah yang Berhak Dipuji dan Disyukuri	567
Orang yang Mempersekutukan Allah Karena Nafsunya	567
Pelajaran dari Kisah Qarun bagi Manusia	568

Azab yang Menimpa Qarun	568
Kenikmatan Akhirat bagi Mukmin yang Bertakwa	569
Perintah untuk Berdakwah dan Mempertahankan Tauhid	570

29. AL-‘ANKABŪT (LABA-LABA) 571

Ujian terhadap Orang Mukmin	571
Perintah Berbakti kepada Kedua Orang Tua	572
Sikap Orang Lemah Iman dalam Menghadapi Cobaan	572
Bujukan Orang Kafir untuk Menyesatkan Orang Beriman	572
Nabi Nuh Selamat dari Banjir Besar	573
Nasihat Nabi Ibrahim kepada Kaumnya	573
Dalil tentang Adanya Kehidupan setelah Mati	573
Nabi Ibrahim Diselamatkan dari Panas Api	574
Dakwah Lut kepada Kaumnya	575
Azab yang Dikabarkan Malaikat yang Akan Ditimpakan kepada Kaum Lut	575
Azab yang Ditimpakan kepada Penduduk Madyan	576
Kehancuran Kaum yang Mendustakan Para Rasul	576

JUZ 21 [578]

Etika Berdebat dengan Ahlulkitab	578
Sikap Kaum Kafir Makkah terhadap Risalah Nabi Muhammad	579
Perintah Hijrah	580
Pengakuan Orang Kafir terhadap Allah sebagai Pencipta	580
Karakter Kehidupan Dunia dan Sikap Orang Kafir	581

30. AR-RŪM (ROMAWI) 582

Bukti Kemukjizatan Al-Qur’an tentang Prediksi Masa Mendatang	582
Perintah untuk Memikirkan Ciptaan Allah	583
Bukti Kebesaran dan Kekuasaan Allah yang Sempurna	584
Keniscayaan Hari Kebangkitan	585
Bukti Keesaan Allah	586
Fitrah Manusia untuk Beragama Islam	586
Sifat Buruk Manusia	587
Anjuran Berinfak, Ketentuan Rezeki, dan Keniscayaan Hari Kebangkitan	587
Akibat Perbuatan Buruk Manusia	588
Bukti Kekuasaan dan Keesaan Allah berupa Angin dan Hujan	589
Fase Perjalanan Manusia di Dunia	590
Hari Kebangkitan sebagai Kelanjutan Perjalanan Manusia di Dunia	591
Pentingnya Penyebutan Tanda-Tanda Kebesaran Allah dan Perintah untuk Bersabar	591

31. LUQMĀN (LUQMAN) 592

Fungsi Al-Qur’an dan Sifat Orang Mukmin	592
Perbedaan Tanggapan Orang Mukmin dan Orang Kafir terhadap Al-Qur’an	592
Bukti Keesaan Allah melalui Penciptaan Langit dan Bumi	593
Kisah Luqman dan Anaknya	593
Celaan terhadap Kaum Musyrik	595
Bukti Wujud Allah, Keluasaan Ilmu-Nya, dan Keniscayaan Hari Kebangkitan	595
Perintah Takwa dan Rahasia Kegaiban	597

32. AS-SAJDAH (SAJDAH) 597

Bukti Kerasulan Nabi Muhammad	598
Bukti Keesaan dan Kekuasaan Allah	598
Keniscayaan Hari Akhir dan Keadaan Orang Kafir di Akhirat	599
Karakter Orang Mukmin di Dunia dan Balasannya di Akhirat	600

Balasan bagi Orang Mukmin dan Fasik	600
Nabi Musa, Kitab Taurat, dan Sikap Kaum Yahudi	601
Memperkuat Ajaran tauhid, Kekuasaan Allah, dan Hari Perhitungan	601

33. AL-AHZĀB (GOLONGAN YANG BERSEKUTU)..... 602

Nabi Muhammad yang Dikuatkan Hatinya dalam Berdakwah	602
Persoalan Kalbu, Zihar, dan Anak Angkat.....	602
Kedudukan dan Fungsi Nabi dan Hukum Waris.....	603
Perang Khandaq atau Ahzab.....	604
Rasulullah sebagai Teladan yang Baik.....	606
Babak Akhir Perang Khandaq dan Tertawannya Bani Quraizah	606
Godaan Duniawi terhadap Istri-Istri Nabi.....	607

JUZ 22 [608]

Pahala Berlipat Ganda bagi Istri-Istri Nabi dan Kedudukan Mereka di Antara Wanita Muslimah	608
Sifat-Sifat Orang Mukmin yang Mendapat Ampunan dan Pahala Besar.....	608
Status Anak Angkat.....	609
Memperbanyak Zikir kepada Allah	610
Risalah Nabi Muhammad sebagai Pemberi Kabar Gembira dan Peringatan	610
Masa Idah Perempuan yang Belum Dicampuri Suami.....	611
Perempuan yang Halal Dinikahi oleh Rasulullah.....	611
Hak Nabi atas Istri yang Dipilih akan Dipertahankan atau Dilepaskan.....	611
Larangan untuk Nabi Menikah Lagi setelah Turun Ayat Ini.....	612
Sopan Santun dalam Rumah Tangga Nabi.....	612
Orang-Orang yang Diperbolehkan Menjumpai Istri-Istri Nabi tanpa Hijab.....	613
Perintah untuk Membaca Salawat kepada Nabi Muhammad	613
Ancaman terhadap Mereka yang Menyakiti Allah, Rasul-Nya, dan Orang-Orang Beriman	613
Keharusan Perempuan Memakai Jilbab dan Ancaman terhadap Orang Munafik	614
Pengetahuan Allah tentang Kiamat dan Ancaman terhadap Orang Kafir.....	614
Takwa kepada Allah yang Mengantar pada Kesuksesan	615
Kezaliman dan Kebodohan Manusia dalam Melalaikan Amanat	615

34. SABA' (SABA') 616

Allah Maha Terpuji dan Mahaluas Ilmu-Nya.....	616
Keingkaran Orang Kafir terhadap Hari Kiamat dan Balasannya	616
Cemoohan Orang Kafir terhadap Nabi Muhammad.....	617
Karunia Allah kepada Nabi Daud	618
Karunia Allah kepada Nabi Sulaiman	618
Kisah Kaum Saba'.....	619
Iblis tidak Kuasa Memaksa Manusia untuk Mengikutinya.....	620
Segala Sembahan Selain Allah Tidak Punya Kekuasaan Apa-Apa	620
Kelanjutan Tantangan terhadap Kaum Musyrik.....	621
Universalitas Risalah Nabi Muhammad	621
Penentang Rasul Pada Umumnya Berasal dari Kalangan Terpandang dan Kaya.....	622
Hanya Keimanan dan Ketakwaan yang Menentukan Kedudukan Seseorang di Sisi Allah	623
Kaum Musyrik Akan Dikonfrontasi dengan Sesembahan Mereka	623
Tuduhan Pemuka Kafir Makkah terhadap Nabi Muhammad dan Al-Qur'an	624
Bantahan Nabi terhadap Tuduhan Orang Kafir.....	624
Nasib Orang Kafir di Akhirat	625

35. FĀṬĪR (PENCIPTA) 626

Allah Mahakuasa dan Pemberi Rahmat	626
Penghidaran dari Tipu Daya Kehidupan Dunia	626
Beberapa Tanda Kekuasaan Allah	627

Bukti-Bukti Kekuasaan Allah	628
Kebutuhan Manusia terhadap Rahmat Allah	629
Nabi Muhammad sebagai Pembawa Kebenaran	629
Hanya Ulama yang Benar-Benar Takut	630
Perniagaan yang Tidak Pernah Rugi	631
Tingkatan Manusia dalam Menerima Al-Qur'an	631
Permintaan Orang-Orang Kafir untuk Dikembalikan ke Dunia supaya Beramal Saleh	632
Keluasan Ilmu Allah yang Meliputi Segalanya	632
Kesalahan Jalan Pikiran Penyembah Berhala	633
Pengingkaran Orang Musyrik terhadap Rasul setelah Memperoleh Kebenarannya	633
Ancaman Allah terhadap Orang Musyrik	634

36. YĀSĪN (YASIN) 634

Al-Qur'an dan Kerasulan Nabi Muhammad	634
Azab Allah bagi Orang yang Mengabaikan Peringatannya	635
Peringatan hanya Berguna bagi Orang yang Takut kepada Allah	635
Kisah Aṣḥābul Qaryah	636

JUZ 23 **[637]**

Tingkah Laku Kaum Kafir yang Menimbulkan Penyesalan	638
Bukti-Bukti Kekuasaan Allah di Bumi	638
Bukti-Bukti Kekuasaan Allah di Alam	638
Bukti-Bukti Kekuasaan Allah di Samudra	639
Sikap Orang yang Ingkar	639
Sikap dan Kondisi Orang yang Mengingkari Kebangkitan pada Hari Kiamat	640
Balasan bagi Orang Mukmin di Akhirat	641
Azab yang Menimpa Orang Kafir di Neraka	641
Al-Qur'an bukan Syair	642
Keniscayaan Hasil Kebangkitan	643

37. AṢ-ṢĀFFĀT (BARISAN-BARISAN) 644

Kekuasaan dan Keesaan Allah	644
Sanggahan Allah terhadap Dalil-Dalil Kaum Musyrik	645
Keadaan Orang Musyrik di Akhirat	646
Pertikaian antara Orang yang Menyesatkan dan yang Disesatkan	646
Kenikmatan bagi Orang Mukmin di Surga	647
Percakapan Para Penghuni Surga	648
Makanan Para Penghuni Neraka.....	649
Akibat Pembangkangan terhadap Kebenaran	649
Penyelamatan Nabi Nuh dan Pengikutnya	650
Penghancuran Berhala oleh Nabi Ibrahim	650
Penyembelihan Nabi Ismail	652
Kabar Gembira tentang Kelahiran Nabi Ishaq	653
Kisah Nabi Musa dan Nabi Harun	653
Kisah Nabi Ilyas	654
Kisah Nabi Lut.....	654
Kisah Nabi Yunus	655
Anggapan Kaum Kafir Makkah bahwa Malaikat adalah Anak Perempuan Allah	656
Sifat-Sifat Malaikat	657
Kepastian Kemenangan Islam	657
Kehancuran Musuh Para Nabi	658

38. ṢĀD (ṢĀD) 658

Kepastian Kehancuran Para Penentang Rasul	660
---	-----

Kisah Nabi Daud	660
Bukti Wujud Allah dan Kebenaran Al-Qur'an	662
Kisah Nabi Sulaiman	662
Kisah Nabi Ayyub	663
Kisah Beberapa Nabi Pilihan	664
Pahala bagi Para Pengikut Nabi	664
Azab bagi Orang Kafir	665
Hanya Wahyu Allah yang Menjelaskan Berita Gaib	666
Kisah Penciptaan Nabi Adam	666
Peringatan Al-Qur'an kepada Manusia	668
39. AZ-ZUMAR (ROMBONGAN)	668
Keikhlasan Beribadah kepada Allah	668
Bukti Keesaan Allah	669
Ketidakbutuhan Allah kepada Hamba-Nya	669
Perbedaan Orang Mukmin dan Kafir	670
Orang yang Mendapat Hidayah Allah	671
Tanda-Tanda Kekuasaan Allah	672
Al-Qur'an adalah Petunjuk bagi Manusia	672
Perumpamaan dalam Al-Qur'an	673

JUZ 24

[674]

Sanksi bagi Orang Kafir dan Anugerah bagi Orang yang Bertakwa	674
Pengakuan Kaum Musyrik Makkah bahwa Allah adalah Pencipta Langit dan Bumi	674
Turunnya Al-Qur'an dengan Hak oleh Allah	675
Sikap Buruk Orang-Orang yang Tidak Percaya kepada Akhirat	676
Kecenderungan Manusia untuk Menyombongkan Diri	676
Larangan Berputus asa dari Rahmat Allah	677
Ti adanya Penyesalan di Kemudian Hari	677
Allah sebagai Zat yang Maha Pencipta dan Pemilik Segalanya	678
Peringatan akan Datangnya Hari Kiamat	679
Risiko yang Ditanggung Manusia atas Perbuatannya	679
40. GĀFIR (MAHA PENGAMPUN)	680
Al-Qur'an sebagai Wahyu dari Allah	680
Bertasbihnya Malaikat Mendoakan Orang Mukmin	681
Keinginan Orang-Orang Kafir untuk Kembali ke Dunia	682
Peringatan Allah sebelum Datangnya Hari Pembalasan	682
Ti adanya Kerugian dari Balasan Allah	683
Sifat Allah yang Maha Mengetahui Perbuatan Manusia	683
Perintah untuk Mengembara Melihat Tanda-Tanda Kebesaran Allah	684
Diutusnya Nabi Musa oleh Allah kepada Fir'aun	684
Peringatan Seorang Mukmin dari Pengikut Fir'aun	685
Seruan untuk Keselamatan Dunia dan Akhirat	687
Pemeliharaan Orang-Orang Beriman oleh Allah	687
Perbuatan Para Pendosa yang Saling Menghujat di Dalam Neraka	688
Petunjuk Allah bagi Orang-Orang yang Mau Berpikir	689
Keniscayaan bahwa Allah Layak untuk Disembah	690
Larangan Menyembah selain Allah	690
Akibat Orang-Orang yang Mendebat Kebenaran Wahyu	691
Keputusan Allah sebagai Putusan yang Adil	692
Pengembaraan di Muka Bumi untuk Memetik Pelajaran dari Sejarah Umat Terdahulu	692

41. FUṢṢILAT (DIJELASKAN).....	693
Al-Qur'an sebagai <i>Basyīran</i> dan <i>Nazīran</i>	693
Ketidakpantasan Mengingkari Allah sebagai Pencipta Langit dan Bumi	694
Azab Allah untuk Kaum 'Ad dan Kaum Samud	695
Kesaksian Anggota Tubuh di Akhirat	696
Ketetapan bagi Teman-Teman Orang Kafir	697
Orang-Orang yang Istikamah dalam Iman	698
Seruan kepada Allah sebagai Sebaik-baiknya Seruan	698
Sebagian Tanda Kebesaran Allah	699
Kesamaan Perbuatan para Pendurhaka Dahulu dan Kini	700

JUZ 25

[701]

Sifat-sifat Buruk Manusia.....	701
42. ASY-SYŪRĀ (MUSYAWARAH).....	702
Allah sebagai Satu-satunya Sumber Wahyu Seluruh Nabi dan Rasul	702
Al-Qur'an adalah Peringatan untuk Seluruh Manusia	703
Kitab Allah sebagai Tempat Kembali ketika Umat Manusia Berselisih.....	704
Kesamaan Pokok-Pokok Dakwah para Rasul.....	704
Balasan Amal Berdasarkan Niat.....	706
Agama Orang Kafir tidak Bersumber dari Allah	706
Tuduhan Dusta Orang Kafir terhadap Nabi Muhammad	707
Ampunan Allah atas Sebagian Besar Dosa Hamba-hamba-Nya	707
Kewajiban Bermusyawarah dalam Masalah Keduniaan	708
Cara Membalas Perlakuan Buruk Orang Lain	709
Orang-orang Sesat tidak akan Menemukan Penolong	709
Cara Wahyu Diturunkan kepada Rasul.....	711
43. AZ-ZUKHRUF (PERHIASAN DARI EMAS)	711
Sifat-sifat Al-Qur'an	711
Pengakuan Kaum Musyrik bahwa Allah Pencipta Langit dan Bumi	712
Ketidaksukaan Kaum Musyrik terhadap Anak Perempuan.....	713
Keingkaran Kaum Musyrik karena Berpegang Teguh pada Tradisi Lama	714
Ibrahim Berlepas Diri dari Sembahan Ayahnya	714
Rahmat Kenabian yang hanya Diketahui Allah	715
Pembiaran Allah terhadap Setan yang Menemani Orang yang Berpaling dari Al-Qur'an	716
Kehancuran Fir'aun sebagai Pelajaran bagi Umat yang Datang Kemudian.....	717
Ajakan Nabi Isa agar Kaumnya Menyembah hanya kepada Allah	719
Kebahagiaan Penghuni Surga dan Kesengsaraan Penghuni Neraka	720
Pengingkaran Orang-Orang Makkah terhadap Kebenaran yang Dibawa oleh Rasul	721
Bantahan Al-Qur'an tentang Kepercayaan Tuhan Mempunyai Anak.....	721
44. AD-DUKHĀN (KABUT ASAP)	722
Turunnya Al-Quran pada Malam yang Diberkahi.....	722
Azab Allah untuk Kaum Musyrik Makkah berupa Kelaparan	723
Azab Allah kepada Kaum Musyrik karena Mereka Tetap Ingkar	724
Kisah Nabi Musa dan Fir'aun sebagai Pelajaran bagi Orang-Orang Kafir.....	724
Pelajaran dari Kaum Tubba'	726
Balasan bagi Mereka yang Berbuat Jahat dan yang Beramal Saleh.....	726
45. AL-JĀŚIYAH (BERLUTUT)	728
Ayat tentang Kitab dan Alam Semesta	728
Kecelakaan bagi Orang yang Mendustakan Wahyu	728
Kenikmatan-kenikmatan Allah di Alam Semesta	729
Perintah kepada Orang-Orang yang Beriman untuk Memberi Maaf.....	729

Keingkaran Bani Israil terhadap Kerasulan Nabi Muhammad setelah Ada Bukti-bukti Kebenarannya	730
Nabi Muhammad Memiliki Syariah Sendiri dan Perintah untuk Mengikutinya.....	730
Tidak Ada yang Dapat Memberi Petunjuk kepada Para Penyembah Hawa Nafsu	731
Perlakuan terhadap Umat yang Dihisab pada Hari Kiamat.....	732

JUZ 26

[733]

46. AL-AHQĀF (AHQAF)	733
Ayat-Ayat Allah dan Berpalingnya Orang-Orang Kafir darinya.....	733
Tuduhan Orang-Orang Kafir kepada Nabi Muhammad bahwa Ia telah Mengada-adakan Al-Qur'an.....	734
Orang-Orang yang Beriman dan Beristikamah	736
Wasiat kepada Manusia agar Berbakti kepada Kedua Orang Tuanya	736
Kehancuran Kaum 'Ad.....	737
Penyiaran Al-Qur'an pada Golongan Jin	739
47. MUHAMMAD (NABI MUHAMMAD)	740
Sikap Menghadapi Orang Kafir di dalam Peperangan.....	740
Kepastian Kemenangan bagi Orang-Orang Mukmin dan Kehancuran bagi Orang-Orang Kafir	741
Kepastian Surga bagi Orang-Orang Mukmin dan Neraka bagi Orang-Orang Kafir di Akhirat	742
Sikap Orang Beriman dan Orang Munafik terhadap Perintah Berperang.....	743
Sikap Orang Munafik terhadap Al-Qur'an	744
Sikap Kaum Muslim terhadap Permusuhan Kaum Kafir	745
Kabar Gembira kepada Nabi Muhammad: Perjanjian Hudaibiyah adalah Suatu Kemenangan yang Besar	746
48. AL-FATH (KEMENANGAN).....	746
Terjadinya Baiat Ridwan	747
Celaan terhadap Orang-Orang yang Takut Berperang.....	748
Allah Meridai Para Sahabat yang Mengadakan Baiat Ridwan	749
Kebenaran Mimpi Nabi Muhammad Akan Memasuki Kota Makkah.....	751
Sifat-Sifat Nabi Muhammad dan Sahabat-Sahabatnya yang Tersebut di Dalam Kitab Taurat dan Injil.....	752
49. AL-HUJURĀT (KAMAR-KAMAR)	752
Tata Krama terhadap Allah dan Rasulnya	753
Cara Menyelesaikan Pertikaian di antara Kaum Muslim.....	754
Larangan Saling Mengejek dan Berprasangka Buruk.....	754
Penciptaan Manusia oleh Allah ke Dalam Berbagai Bangsa Supaya Saling Mengenal	755
Ciri Iman yang Sejati	755
50. QĀF (QAF)	756
Pengingkaran Kaum Musyrik terhadap Kenabian dan Hari Kebangkitan.....	756
Berbagai Kejadian Alam Pertanda Kebenaran Hari Kebangkitan.....	757
Pelajaran yang Dapat Diambil dari Peristiwa Sejarah Umat-Umat Terdahulu	757
Perilaku dan Ucapan Manusia Dicatat oleh Para Malaikat	758
Pertengkaran antara Orang Kafir dengan Setan di Neraka Jahanam	758
Balasan terhadap Amal Baik.....	759
Ancaman terhadap Orang yang Mengingkari Hari Kebangkitan.....	760
Penciptaan Langit dan Bumi Selama Enam Hari	760
51. AẒ-ZĀRIYĀT (YANG MENERBANGKAN).....	761
Penegasan tentang Hari Kebangkitan.....	761
Ganjaran bagi Orang yang Bertakwa	762
Berita Gembira yang Dibawa Malaikat bagi Nabi Ibrahim	763

JUZ 27

[764]

Kehancuran Kaum Nabi Lut	764
Kisah Umat yang Mendustakan Para Nabi.....	764

Bukti Kekuasaan dan Kebesaran Allah	765
Sikap Umat Dahulu kepada Para Rasul	766
Tujuan Penciptaan Jin dan Manusia untuk Beribadah kepada Allah	766
52. AT-TŪR (GUNUNG)	767
Kepastian Azab bagi yang Ingkar	767
Ganjaran bagi Orang yang Bertakwa	768
Pertemuan antara Bapak dan Anak yang Seiman	768
Bantahan Allah terhadap Perkataan Kaum Musyrik	769
Bantahan terhadap Keyakinan Orang Musyrik	770
Keyakinan Kaum Musyrik dan Balasannya	771
53. AN-NAJM (BINTANG)	771
Wahyu kepada Nabi Muhammad adalah Benar	772
Tuhan-tuhan orang musyrik tidak bermanfaat bagi mereka	773
Celaan Allah terhadap Orang Musyrik	774
Orang yang Menjauhi Dosa Besar Mendapat Ampunan dan Rahmat Allah	774
Kehancuran bagi yang Ingkar	774
Sikap Menghadapi Hari Kiamat	776
Sikap Orang Musyrik Terkait Berita tentang Kiamat	777
54. AL-QAMAR (BULAN)	777
Kisah Kaum Nabi Nuh	778
Kisah Kaum 'Ad	778
Kisah Kaum Samud	779
Kisah Kaum Nabi Lut	780
Kisah Kaum Fir'aun	780
Peringatan bagi Kaum Kafir Makkah	781
Siksa bagi Pendosa dan Pahala bagi Orang yang Bertakwa	781
55. AR-RAḤMĀN (YANG MAHA PENGASIH)	782
Asal Mula Kejadian Jin dan Manusia	783
Segala Sesuatu Selain Allah Akan Binasa	784
Ancaman Allah terhadap Perbuatan Durhaka	784
Gambaran Hari Kiamat	784
Balasan Kebajikan bagi yang Bertakwa	785
Tambahan Balasan Kebajikan bagi Orang Mukmin di Akhirat	786
56. AL-WĀQI'AH (HARI KIAMAT YANG PASTI TERJADI)	788
Peristiwa Besar pada Hari Kiamat	788
Balasan bagi Orang yang Lebih Dahulu Beriman	788
Balasan bagi Golongan Kanan	789
Azab bagi Golongan Kiri	790
Berbagai Tanda Kekuasaan Allah	791
Kemuliaan Al-Qur'an	793
Peringatan tentang Sakaratul Maut	793
57. AL-ḤADĪD (BESI)	794
Seluruh Makhluq Bertasbih kepada Allah	794
Keutamaan Infak	795
Keadaan Orang Mukmin dan Orang Munafik Di Akhirat	796
Teguran kepada Orang Mukmin	797
Kehidupan Dunia dan Anjuran Beristigfar	798
Bencana yang Terjadi telah Tertulis di Lauh Mahfuz	798
Besi Merupakan Karunia Allah	799
Tidak Ada Kependetaan dalam Islam	799
Keingkaran Ahlulkitab pada Kenabian Muhammad	800

JUZ 28

[800]

58. AL-MUJĀDALAH (GUGATAN).....	800
Hukum Zihar	800
Akibat Menentang Allah dan Rasul-Nya	801
Celaan terhadap Perundingan Rahasia untuk Memusuhi Islam	802
Tata Cara dalam Persidangan dan Pertemuan	803
Adab Menghadap Rasulullah	803
Larangan Berteman Akrab dengan Orang yang Memusuhi Islam	803
Sikap Orang yang Tidak Beriman terhadap Musuh Islam	804
59. AL-ḤASYR (PENGUSIRAN)	805
Pengusiran Yahudi Bani Nadir dari Madinah	805
Hukum Fai' dan Peruntukannya	806
Persaudaraan Sejati antara Muhajirin dan Ansar	807
Sifat Orang-Orang Munafik	807
Beberapa Peringatan Allah kepada Orang Beriman	809
Memahami Asmaulhusna	809
60. AL-MUMTAḤANAH (WANITA YANG DIUJI)	810
61. AṢ-ṢAFF (BARISAN)	813
Kesesuaian antara Ucapan dan Perbuatan	813
62. AL-JUMU'AH (JUMAT)	816
63. AL-MUNĀFIQŪN (ORANG-ORANG MUNAFIK)	818
Sifat-Sifat Orang Munafik	818
Kesombongan Orang-Orang Munafik	818
Berinfak Sebelum Kematian Tiba	819
64. AT-TAGĀBUN (PENGUNGKAPAN KESALAHAN)	820
Allah Mengetahui Apa yang Dirahasiakan Manusia	820
Hari Pengungkapan Kesalahan Manusia	821
Istri dan Anak Bisa Menjadi Musuh	822
Bertakwalah kepada Allah sesuai Kemampuan	822
65. AT-ṬALĀQ (TALAK)	823
66. AT-TAḤRĪM (PENGHARAMAN)	826

JUZ 29

[828]

67. AL-MULK (KERAJAAN).....	828
Kerajaan Allah Meliputi Dunia dan Akhirat	828
Azab Neraka bagi Orang Kafir	829
Janji Allah kepada Orang Beriman	830
Orang Kafir Tidak dapat Menghindar dari Azab Allah	830
Allah Maha Kuasa atas Segala Sesuatu	831
Azab Allah pasti Menimpa Orang-Orang Kafir	831
68. AL-QALAM (PENA)	832
Nabi Muhammad Berakhlak Mulia	832
Larangan Mengikuti Orang yang Mendustakan Kebenaran	833
Allah Memberikan Cobaan kepada Manusia	834
Allah Tidak Menyamakan Orang Kafir dengan Orang Mukmin	835
Ancaman Allah kepada Orang yang Mendustakan Al-Qur'an	836

69. AL-ḤĀQQAH (HARI KIAMAT YANG PASTI DATANG)	837
Orang yang Mendustakan Kebenaran Pasti Binasa.....	837
Beberapa Peristiwa Ketika Hari Kiamat	838
Keadaan Orang Beriman Waktu Dihisab.....	839
Keadaan Orang Kafir pada Hari Perhitungan	839
Al-Qur'an Benar-Benar Wahyu dari Allah	840
Peringatan Allah kepada Nabi Muhammad Seandainya Membuat-Buat Al-Qur'an	840
70. AL-MA'ĀRIJ (TEMPAT-TEMPAT NAIK).....	841
Pengingkaran akan Adanya Hari Kiamat	841
Mengatasi Sifat Buruk pada Manusia	842
Balasan terhadap Orang Kafir.....	844
71. NŪḤ (NUH)	845
Pengutusan dan Dakwah Nabi Nuh kepada Kaumnya	845
Berbagai Upaya Nabi Nuh dalam Menyeru Kaumnya	845
Beberapa Bukti Kemahakuasaan Allah	846
Pembangkangan Kaum Nabi Nuh	847
Hukuman Allah terhadap Kaum Nabi Nuh.....	847
72. AL-JINN (JIN).....	848
Jin Beriman setelah Mendengar Al-Qur'an.....	848
Pengakuan Jin tentang Penjagaan Langit	849
Masjid Tempat Ibadah	850
Hanya Allah yang Mengetahui yang Gaib	851
73. AL-MUZZAMMIL (ORANG BERKELUMUN)	851
Petunjuk Allah kepada Nabi Muhammad untuk Mempersiapkan Diri dalam Dakwah.....	852
Beberapa Petunjuk untuk Nabi Muhammad	852
Beberapa Petunjuk bagi Kaum Muslim.....	853
74. AL-MUDDAŠŠIR (ORANG BERSELIMUT)	854
Perintah kepada Nabi Muhammad untuk berdakwah.....	854
Balasan bagi yang Mendustakan Ayat-Ayat Allah	855
Pahala bagi yang Menerima Dakwah dan Ancaman bagi yang Menolaknyanya.....	856
75. AL-QIYĀMAH (Hari Kiamat)	858
Kedahsyatan Hari Kiamat.....	858
Tata Cara Membaca Al-Qur'an.....	860
Keadaan Manusia Saat Sakaratul Maut	860
76. AL-INSĀN (MANUSIA)	861
Kehidupan Manusia Menuju Kesempurnaan	861
Balasan Allah kepada Orang yang Berbuat Baik	862
Kenikmatan yang Diperoleh Orang Mukmin dalam Surga	863
Perintah Allah kepada Nabi Muhammad.....	864
77. AL-MURSALĀT (MALAIKAT YANG DIUTUS).....	865
Keadaan Manusia di Hari Kiamat	865
Kejadian Manusia, Bumi, dan Gunung Merupakan Bukti Kekuasaan Allah	866
Balasan di Akhirat	867
Kenikmatan bagi Orang Bertakwa	868

JUZ 30

[869]

78. AN-NABA' (BERITA)	869
79. AN-NĀZĪ'ĀT (YANG MENCABUT DENGAN KERAS)	872
Kejadian Hari Kiamat	874
Keingkaran Orang Kafir terhadap Hari Kiamat	875
80. 'ABASA (BERWAJAH MASAM)	875
81. AT-TAKWĪR (PENGULUNGAN)	878
82. AL-INFITĀR (TERBELAH)	880
83. AL-MUṬAFFIFĪN (ORANG-ORANG YANG CURANG)	881
84. AL-INSYIQAQ (TERBELAH)	884
Perjalanan Hidup Manusia Menuju Tuhan	885
85. AL-BURŪJ (GUGUSAN BINTANG)	886
Kisah Pembunuhan Massal di Parit Berapi	886
56. AT-TĀRIQ (YANG DATANG PADA MALAM HARI)	888
87. AL-A'LĀ (YANG MAHATINGGI)	889
88. AL-GĀSYIYAH (HARI KIAMAT YANG MENGHILANGKAN KESADARAN)	891
89. AL-FAJR (FAJAR)	892
90. AL-BALAD (NEGERI)	895
91. ASY-SYAMS (MATAHARI)	896
Kisah Kaum Samud	897
92. AL-LAIL (MALAM)	898
93. AḌ-ḌUHĀ (DUHA)	899
94. ASY-SYARḤ (MELAPANGKAN)	900
95. AT-TĪN (BUAH TIN)	901
96. AL-'ĀLAQ (SEGUMPAL DARAH)	902
97. AL-QADR (AL-QADAR)	903
98. AL-BAYYINAH (BUKTI NYATA)	904
99. AZ-ZALZALAH (GUNCANGAN)	905
100. AL-'ĀDIYĀT (KUDA PERANG YANG BERLARI KENCANG)	905
101. AL-QĀRI'AH (AL-QĀRI'AH)	906
102. AT-TAKĀŠUR (BERBANGGA-BANGGA DALAM MEMPERBANYAK DUNIA)	907
103. AL-'ASR (MASA)	908
104. AL-HUMAZAH (PENGUMPAT)	908
105. AL-FĪL (GAJAH)	909
106. QURAIŠY (ORANG QURAIŠY)	910
107. AL-MA'ŪN (BANTUAN)	910
108. AL-KAUŠAR (NIKMAT YANG BANYAK)	911
109. AL-KĀFIRŪN (ORANG-ORANG KAFIR)	911
110. AN-NAŠR (PERTOLONGAN)	912
111. AL-LAHAB (GEJOLAK API)	912
112. AL-IKHLĀS (IKHLAS)	913
113. AL-FALAQ (FAJAR)	913
114. AN-NĀS (MANUSIA)	914